

Resource: Panduan Penerjemahan (SRV)

Panduan Penerjemahan (SRV) (Indonesian) is based on: Familiarization, Internalization, Articulation (Fia), [SRV Partners](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Panduan Penerjemahan (SRV)

LUK

Lukas 1:1-4

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 1:1-4 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 1:1-4

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Lukas ingin menulis kepada Teofilus tentang semua peristiwa yang telah terjadi. Meskipun Teofilus mengetahui tentang apa yang telah terjadi, Lukas ingin memastikan bahwa informasinya lengkap. Lukas menyebut Teofilus "yang paling terhormat" atau "paling istimewa" karena ia kemungkinan besar adalah seorang pria penting berstatus tinggi yang dapat mempengaruhi banyak orang lain.

- Apakah sifat orang-orang berpengaruh dalam kebudayaan Anda?

Meskipun Lukas mengenal banyak orang yang telah menulis tentang peristiwa yang sama, ia ingin menulis tentang apa yang terjadi dengan cara terbaik. Lukas ingin Teofilus untuk memastikan hal-hal yang terjadi.

- Bagaimana orang-orang dalam kebudayaan Anda biasanya mengingat peristiwa yang telah terjadi di masa lalu?
- Apakah jenis orang yang mereka dengarkan untuk mendengar kabar tentang sebuah peristiwa?

Lukas menginginkan para pembacanya untuk memercayai bahwa kisahnya itu benar, untuk mencapainya, ia menyebutkan bahwa ini adalah sebuah catatan yang akurat. Menjadi akurat pada masa itu berarti menceritakan sebuah narasi dalam urutan kronologis peristiwa yang terjadi.

- Bagaimana orang-orang dalam kebudayaan Anda mengenali apakah sebuah narasi adalah kisah nyata atau sebuah dongeng (fiksi, lelucon, fabel, dll.)?

Lukas memastikan bahwa semua orang tahu ia sudah berhati-hati menyelidiki semua peristiwa sejak awal. Ia ingin menulis peristiwa ini sebagai seorang sejarawan yang memberikan akurasi.

Ia menunjukkan bahwa segala sesuatu yang dia tulis telah diloloskan oleh para saksi yang matanya telah dibuka oleh karya Allah melalui Roh Kudus. Lukas menyebut orang-orang ini para saksi mata.

- Bagaimana orang-orang dalam kebudayaan Anda mengenali seorang pencerita peristiwa sejarah yang bisa dipercaya?

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 1:1-4

Dengarkan teks lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Banyak orang telah menulis tentang semua peristiwa yang telah terjadi. Para pengikut terdekat Yesus adalah para saksi peristiwa ini dan telah menceritakan kembali semuanya yang telah mereka lihat.

Adegan kedua: Setelah penyelidikan yang cermat, Lukas memutuskan untuk menyusun semua narasi dalam mode teratur untuk Teofilus, yang memiliki status tinggi. Lukas menulis narasi sehingga Teofilus dapat memastikan kebenaran yang sudah dia ketahui.

Tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Teofilus, seorang pria berstatus tinggi
- Lukas, sang penulis kitab
- Para saksi mata, para murid Yesus
- Banyak orang, orang-orang yang telah menyusun narasi tentang Yesus

Dalam sesi ini, siapkan papan cerita kelompok, gambar, atau gunakan alat peraga lain untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penyebutan banyak orang tidak selalu menyiratkan sejumlah besar orang. Lukas mengetahui ada orang lain yang telah menceritakan kisah yang sama yang dapat membuktikan bahwa karyanya itu benar. Semua tulisan ini berdasarkan narasi, atau kisah, dari para pengikut terdekat Yesus yang dapat memberikan catatan tangan pertama peristiwa yang ditulis Lukas.

Penting untuk diingat bahwa Lukas menulis buku ini dalam gaya seorang sejarawan, sehingga ia dapat menekankan akurasinya. Lukas menyebut Teofilus yang paling terhormat, ini untuk menekankan posisi tingginya. Teofilus sudah mengetahui tentang Yesus, dan ia telah mendengar banyak kisah tentang Yesus. Namun, Lukas ingin memastikan pengetahuan Teofilus akurat dan teratur.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 1:1-4

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Teofilus, seorang pria berstatus tinggi
- Lukas, sang penulis kitab
- Para saksi mata, para murid Yesus
- Banyak orang, orang-orang yang telah menyusun narasi tentang Yesus.

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan berapa "banyak orang" telah menulis peristiwa yang diturunkan dari para saksi mata, para pengikut terdekat Yesus.

Ketika Lukas memutuskan untuk menulis catatan teratur ini, ia secara cermat menyelidiki sumber-sumber dan tulisan lainnya. Ia yakin untuk menceritakan sebuah narasi akurat yang mengikuti peristiwa dalam urutan yang mereka alami. Ia melakukannya sehingga Teofilus dapat memastikan tentang pengetahuan yang sudah dia miliki.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Banyak orang yang menulis tentang banyak peristiwa yang terjadi. Beberapa dari mereka mengetahui kisah dengan mendengarkan para pengikut pertama Yesus. **Hentikan adegannya.** Tanyakan para penulis, "Bagaimana perasaan kalian?" Dengarkan, "Dalam sebuah misi," "Berharap banyak orang mengetahui tentang Yesus," "Berhati-hatilah." Ulang adegannya.

Teofilus adalah seorang pria penting yang mengetahui kebenaran. Lukas menginginkan Teofilus untuk memiliki keyakinan tentang kebenaran. Untuk melakukannya, Lukas sedang mencari sumber-sumber narasi peristiwa tersebut. Ia meneliti dan menyusun segala sesuatu untuk memberikannya kepada Teofilus. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Teofilus, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Terhormat," "Berharap," "Penasaran." Tanyakan kepada aktor Lukas, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan "Tercapai," "Lega," "Berharap."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 1:1-4

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Banyak orang telah menulis sebuah catatan tentang semua hal yang telah terjadi baru-baru ini di antara umat Allah. Ketika Lukas menyebutkan "**peristiwa yang telah digenapi di antara kita**", ia berbicara tentang bagaimana Allah telah menepati janji-Nya tentang Juruselamat dan semua yang dikatakan oleh para nabi sudah terjadi.

Lukas menceritakan kisahnya dengan memakai catatan "**para saksi mata dan para penulis kitab.**" Ini berarti ia berbicara kepada orang-orang yang bersama Yesus, para pengikut terdekat-Nya yang bersama-Nya sejak di Galilea, sepanjang perjalanan, hingga Yesus menampakkan diri kepada mereka setelah kebangkitan-Nya.

Lukas mengatakan kepada Teofilus bahwa ia telah meneliti semuanya dengan sangat cermat sejak awal dan bahwa ia telah memutuskan untuk menulis sebuah catatan yang akurat untuknya. Ia menyebut Teofilus "**yang paling istimewa**" karena ia adalah seorang pria yang sangat penting dan bertanggung jawab atas banyak

orang. Lukas mengetahui bahwa Teofilus memiliki pengaruh atas banyak orang, sehingga ia ingin dia memastikan kebenaran segala sesuatu yang dipelajari tentang Yesus.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 1:5-25

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 1:5-25 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 1:5-25

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Lukas memulai kisahnya dengan menceritakan kepada para pembaca apa yang terjadi sebelum kelahiran Yesus. Seorang malaikat Tuhan mengatakan kepada Zakharia bahwa istrinya akan memiliki seorang putra yang

akan mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Allah menepati janji-Nya kepada umat-Nya dan menunjukkan kuasa-Nya dengan membuat kehamilan yang mustahil.

Kisah Lukas tentang umat istimewa Allah - bangsa Yahudi. Mereka adalah budak di Mesir selama 400 tahun, tetapi Allah menuntun mereka ke negeri yang dikhususkan bagi mereka. Sepanjang perjalanan, Dia memberikan mereka beberapa hukum. Hukum itu berada dalam kotak istimewa tempat keberadaan hadirat Allah. Orang-orang Yahudi membangun sebuah kemah (tabernakel) untuk kotak itu, dan kemudian mereka membangun sebuah bangunan khusus yang disebut Bait Suci. Mereka menaruh kotak itu di Bait Suci dan menyembah Allah di Bait Suci. Inilah tempat Allah tinggal di antara umat-Nya. Bait Suci pertama dihancurkan ketika pasukan musuh menaklukkan mereka. Kemudian, tentara musuh lain, Romawi, menaklukkan bangsa Yahudi. Mereka menunjuk seorang raja Yahudi, Raja Herodes. Herodes ingin merekonstruksi Bait Suci. Bait Suci dibangun dengan cara tertentu sehingga banyak orang dapat menyembah Allah dan para imam khusus dapat membawa kurban kepada Allah.

Zakharia adalah salah satu imam dan istrinya adalah Elisabet. Dia tidak dapat memiliki anak. Dalam kebudayaan Yahudi, memalukan apabila seorang wanita yang menikah menjadi mandul karena anak-anak dianggap sebagai sebuah berkat.

Diskusikan dengan tim Anda bagaimana wanita yang menikah yang tidak dapat memiliki anak-anak dipandang dalam kebudayaan Anda. Apakah mandat membawa malu atau mengecewakan? Jika itu terjadi, mengapa?

Zakharia memasuki Bait Suci untuk melakukan tugas-Nya sebagai persembahan dupa kepada Allah. Hanya para imam tertentu yang diizinkan untuk masuk ke bagian khusus Bait Suci ini. Orang-orang tinggal di luar, di halaman Bait Suci, berdoa kepada Allah. Melihat tata letak Bait Suci dapat membantu kita lebih memahami tempat semua orang berdiri.

Tunjukkan gambar-gambar dari kedua tata letak Bait Suci maupun penampakan tempat kudus untuk menunjukkan tempat terjadinya kisah dan posisi banyak orang.

Allah menunjuk para imam yang merupakan satu-satunya orang yang melayani di Bait Suci dan mempersembahkan kurban umat kepada Tuhan. Bangsa Yahudi percaya Allah hadir dan tinggal di Bait Suci. Zakharia 'di hadapan Allah' karena ia adalah imam yang bekerja di hadapan Allah. [Orang-orang tidak dapat memasuki bagian Bait Suci tempat mezbah dupa berada. Hanya para imam-orang-orang itu dipisahkan oleh Allah untuk tujuan khusus ini-diizinkan masuk ke bagian Bait Suci itu.].{.mark}

Para imam melemparkan undi untuk memutuskan siapa yang akan mempersembahkan dupa itu. Membuang undi adalah cara membuat keputusan yang tidak berdasarkan logika atau pilihan manusia. Banyak orang menggunakan benda-benda untuk dilemparkan atau dipilih dari sebuah kelompok untuk membuat keputusan. Kita tidak tahu benda macam apakah yang mereka gunakan dalam kisah ini, tetapi bisa saja berupa batu-batu kecil. Terkadang mereka menulis nama di atas kertas, meletakkannya dalam sebuah wadah, dan kemudian menarik sebuah nama dari wadah. Imam yang batunya jatuh dengan cara tertentu atau yang namanya dipilih pertama kali adalah orang yang terpilih. Zakharia dipilih untuk persembahan ini. Allah langsung memilih Dia untuk melakukan persembahan ini.

[Para imam mempersembahkan dupa kepada Allah untuk melambangkan doa-doa umat.].{.mark} Imam akan membakar rempah-rempah berbau wangi yang terutama dibuat untuk dipersembahkan kepada Allah di mezbah dupa itu. Ketika Zakharia membakar dupa itu, orang-orang di luar berdoa untuk keselamatan bangsa Israel. Allah menjawab doa-doa mereka. Dia bukan hanya menjanjikan seorang putra kepada Zakharia, tetapi Dia mengatakan kepada Zakharia bahwa anaknya akan mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan yang akan membawa perdamaian dan keadilan. Putranya akan melakukannya dengan mengatakan kepada banyak orang agar bertobat, atau berbalik dari ketidaktaatan mereka kepada Allah sehingga mereka dapat memiliki hubungan yang benar dengan Dia. Ini berarti Yohanes akan mempersiapkan umat bagi Allah sendiri untuk menjawab doa-doa mereka.

Tunjukkan sebuah gambar bentuk mezbah dupa dan tempat meletakkannya dalam Bait Suci.

Ketika malaikat mengatakan kepada Zakharia bahwa putranya akan dinamai Yohanes, penting untuk dicatat bahwa itu diberikan sebagai sebuah perintah. Ini berlawanan dengan kebudayaan Yahudi karena biasanya ayah akan memutuskan nama anak-anak. Fakta bahwa Allah memberikan nama dan bahwa Dia memerintahkannya

agar tidak minum minuman yang dipermentasi akan menjadi tanda-tanda yang jelas bagi bangsa Yahudi bahwa ia didedikasikan bagi Allah dengan cara khusus.

Diskusikan dengan tim Anda bagaimana anak-anak dinamai dalam kebudayaan Anda. Apakah nama memiliki makna khusus seperti yang mereka lakukan bagi bangsa Yahudi? Nama Yohanes berarti "Tuhan bermurah hati." Tim Anda dapat memilih untuk menggunakan makna ini alih-alih nama Yohanes jika Anda merasa itu adalah terjemahan yang lebih baik.

Bangsa Yahudi telah menunggu nubuat Elia digenapi sejak nabi Maleakhi mengatakan bahwa Elia akan kembali. Ini berarti seseorang datang yang seperti Elia sehingga ia akan menunjukkan kepada bangsa Israel cara menuruti dan mematuhi Allah lagi dengan pikiran serta keinginan mereka. Jadi, ketika malaikat mengatakan bahwa Yohanes akan menjadi, "seorang pria yang memiliki roh dan kekuatan Elia," itu adalah nubuat lain yang digenapi oleh Allah.

Ketika Zakharia meragukan bahwa istrinya dapat hamil karena usianya, malaikat mengatakan kepadanya bahwa ia tidak akan dapat berbicara sampai saat ketika perkataannya menjadi kenyataan. Ia mengatakan kepada Zakharia bahwa semua yang dia katakan akan terjadi dalam waktu Allah. Jadi, Zakharia meninggalkan Bait Suci dan orang-orang di luar heran karena berada di dalam begitu lama. Mereka dapat mengetahui dengan gerakannya bahwa ia pasti memperoleh suatu penglihatan. Karena tidak dapat berbicara, Zakharia pulang ke rumahnya setelah seminggu melayani.

Setelah beberapa saat, Elisabet hamil. Ia menjalani kehidupan yang tenang dalam rumahnya dan tidak pergi ke tempat umum untuk lima bulan pertama kehamilannya, seperti halnya kebiasaan Yahudi. Ia mengatakan Allah telah menunjukkan kebaikan dengan memberinya seorang anak. Ia tidak perlu lagi merasa malu karena tidak dapat memiliki anak-anak.

Kisah ini mengubah Perjanjian Lama menjadi Perjanjian Baru. Kita dapat melihat pada awalnya, bangsa Yahudi menuruti hukum Allah dengan mempersempahkan dupa dalam Bait Suci. Pada akhir kisah ini, kita melihat bahwa Allah mempersiapkan jalan bagi banyak orang untuk berbalik kepada-Nya sehingga Dia benar-benar dapat memerintah atas umat-Nya. Mesias akan menjadi jawaban bagi doa bangsa Yahudi dengan membawa keselamatan bukan hanya bagi mereka, melainkan bagi semua bangsa.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 1:5-25

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Adegan ini memperkenalkan periode waktu dan menggambarkan Zakharia serta istrinya, Elisabet. Zakharia adalah seorang imam dan Elisabet, istri Zakharia, tidak dapat memiliki anak-anak.

Adegan kedua: Dalam adegan kedua, Zakharia pergi ke Bait Suci untuk membakar dupa sementara orang-orang berdiri di luar sambil berdoa.

Adegan ketiga: Seorang malaikat tampak kepada Zakharia ketika ia berada di Bait Suci. Malaikat itu mengatakan kepada Zakharia bahwa istrinya akan memiliki seorang putra. Ketika Zakharia meminta sebuah tanda bahwa ini akan terjadi, malaikat mengatakan kepadanya bahwa ia tidak akan dapat berbicara sampai kelahiran putranya.

Adegan keempat: Zakharia keluar dari Bait Suci dan ia tidak dapat berbicara. Zakharia menggunakan gerakan tangan untuk mengatakan kepada banyak orang bahwa ia melihat sebuah penglihatan. Setelah ia menyelesaikan pelayanannya selama seminggu, ia pulang ke rumah.

Adegan kelima: Elisabet hamil dan pergi ke pengasingan selama lima bulan sesuai adat Yahudi. Elisabet mengakui kebaikan Allah kepadanya.

Tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Herodes, raja Yehuda
- Zakharia
- Elisabet
- Gabriel, malaikat Tuhan
- Orang-orang yang menunggu di luar

Dalam sesi ini, siapkan papan cerita kelompok, gambar, atau gunakan alat peraga lain untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penyebutan Herodes, Raja Yehuda, direferensikan untuk muncul ketika dalam linimasa peristiwa yang terjadi. Herodes ditunjuk oleh bangsa Romawi yang memiliki kekuasaan di wilayah itu.

Penting untuk diingat bahwa adegan kisah ini terjadi di bangunan pusat Bait Suci, salah satu tempat yang paling penting bagi orang Yahudi, tempat Allah akan datang untuk berinteraksi dengan imam. Hanya para imam yang diizinkan untuk masuk ke bagian Bait Suci ini.

Penting untuk menggambarkan Zakharia sebagai seorang imam Yahudi dan untuk menekankan usianya serta istrinya, Elisabet, yang tidak dapat memiliki anak-anak. Keduanya termasuk keluarga yang didedikasikan untuk menjadi imam.

Zakharia wajib memberikan persembahan dupa sebagai tindakan pelayanan kepada Allah karena undian jatuh kepadanya untuk tugas khusus itu. Ada sekelompok besar orang yang berdoa di luar ketika ia melakukan persembahan itu.

"Kemudian malaikat Tuhan muncul di **sebelah kanan** tempat untuk persembahan dupa..." Sebelah kanan menunjukkan tempat kehormatan, ini menekankan bahwa malaikat itu penting. Akibatnya Zakharia merasa sangat takut.

Malaikat itu mengatakan kepada Zakharia agar tidak lagi takut dan bahwa doanya tidak hanya didengarkan, tetapi juga dikabulkan. Kemudian malaikat itu mengungkapkan dengan pasti bahwa istrinya akan memberinya seorang putra dan mengatakan kepadanya akan dinamai siapa. Malaikat itu juga menggambarkan betapa dia akan bersukacita dan bahwa ia tidak akan pernah menyentuh minuman keras. Akhirnya, malaikat mengatakan kepadanya bagaimana putranya akan berada di bawah pengaruh roh yang sama seperti Elia.

Zakharia meminta sebuah tanda bahwa apa yang dikatakan malaikat itu akan terjadi karena ia dan istrinya sudah tua. Kemudian malaikat mengatakan kepadanya namanya, statusnya, dan bahwa misinya adalah untuk membawa kabar baik dari Allah kepadanya. Konsekuensi Zakharia karena tidak memercayai kabar ini adalah ia tidak dapat berbicara sampai kelahiran anak itu. Malaikat itu meyakinkannya bahwa janji yang dibuat akan dipenuhi.

Orang-orang yang menunggu di luar bertanya-tanya apa yang membuatnya begitu lama. Ketika Zakharia keluar, ia berusaha menjelaskan dengan tanda-tanda yang terjadi. Orang-orang memahami bahwa ia pasti telah menerima semacam penglihatan ketika berada di dalam. Ketika jadwal pelayanan mingguannya berakhir, Zakharia pulang ke rumahnya.

Beberapa waktu setelah peristiwa terakhir, Elisabet hamil, dan ia menyadari betapa Allah bermurah hati kepadanya dengan menghapus celaannya karena mandul.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 1:5-25

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Herodes, raja Yehuda
- Zakharia, imam Yahudi
- Elisabet, istri Zakharia
- Gabriel, Malaikat Tuhan
- Orang-orang yang menunggu di luar

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan tim memerankan deskripsi Zakharia sebagai imam Yahudi yang menikahi Elisabet. Ingatlah bahwa keduanya tua dan taat kepada hukum serta peraturan orang Yahudi, tetapi mereka tidak memiliki keturunan karena Elisabet tidak dapat hamil.

Ketika Zakharia pergi ke Bait Suci karena ia dipilih lewat undian sesuai gilirannya (atau pembagian imam) untuk menjalankan tugas. Urutan narasi bisa membingungkan karena menyebut pemilihan lewat undian setelah mengatakan Zakharia pergi ke Bait Suci.

Tim mungkin ingin melakukan kronologi ulang kisah itu saat mereka memerankannya lebih reflektif dari apa yang terjadi: Giliran Zakharia adalah melayani selama minggu tugas mereka, sehingga menurut tradisi Yahudi, mereka membuang undi dan Zakharia dipilih untuk pergi ke Bait Suci serta membakar dupa.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankanlah Zakharia dan Elisabet yang hidup pada masa raja Herodes, mereka mematuhi hukum orang Yahudi, tetapi tidak memiliki anak-anak karena ia tidak dapat hamil ... **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Elisabet, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Sedih," "Malu," "Terasing," "Dipandang sebelah mata," "Depresi," "Frustrasi," "Tak cukup," Ulang adegannya.

Zakharia dipilih oleh undian untuk melayani Allah di Bait Suci dengan membakar dupa, semua orang sedang berdoa di luar. Sementara Zakharia membakar dupa, seorang malaikat Tuhan menampakkan diri kepadanya di sebelah kanan mezbah dupa. Peristiwa ini seharusnya sangat mengesankan, karena Zakharia tahu bahwa hanya para imam yang dapat memasuki tempat ini, dan sebelah kanan adalah tempat kehormatan, sehingga malaikat itu sangat penting. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Zakharia, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Takut," "Terhormat," "Penasaran," "Kagum," "Terkejut," Ulang adegannya.

Malaikat itu membawa Zakharia kabar baik bahwa ia akan memiliki seorang putra, mengatakan kepadanya akan dinamai siapa. Malaikat itu mengatakan kepada Zakharia apa yang akan dilakukan putranya, hal-hal apa yang tidak boleh dilakukannya, dan bahwa ia akan memiliki roh serta kekuatan Elia. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Zakharia, "Bagaimana perasaan Anda?" (Apakah yang Anda pikirkan/katakan di hati?) Dengarkan, "Bingung," "Kabar apa ini," "Apakah aku tak salah dengar?," "Bagaimana ini bisa terjadi?," "Kagum," "Kaget," Ulang adegannya.

Kemudian Zakharia bertanya kepada malaikat bagaimana semua perkataan itu akan terjadi karena ia dan istrinya sudah melewati usia melahirkan anak-anak. Malaikat itu menyatakan nama dan kedudukannya serta mengatakan kepada Zakharia konsekuensi atas ketidakpercayaannya, bahwa ia tidak akan dapat berbicara sampai bayi itu lahir. Dengan cara ini, malaikat itu menunjukkan bahwa apa yang dikatakan itu akan terjadi. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Zakharia, "Bagaimana perasaan Anda?" (Apakah yang Anda pikirkan/katakan di hati?) Dengarkan, "Bagaimana mungkin aku meragukan malaikat Tuhan?" "Maafkan aku, Tuhan!," "Celakalah aku," "Tuhan, tolonglah ketidakpercayaanku," Ulang adegannya.

Orang-orang yang menunggu di luar, di halaman Bait Suci. Mereka bertanya-tanya mengapa ia lama sekali. Ketika Zakharia keluar, ia tidak dapat berbicara, tetapi ia menyampaikan apa yang terjadi melalui tanda-tanda. Tebakan terbaik dari orang-orang adalah ia melihat sebuah penglihatan dalam ruang kudus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang yang menunggu, "Bagaimana perasaan kalian?" (Apakah yang Anda pikirkan/katakan di hati?) Dengarkan, "Akhirnya," "Ia hidup," "Takut," "Penasaran." Ulang adegannya.

Elisabet hamil, dan selama lima bulan ia diisolasi. Ia memuji Allah dengan mengatakan bahwa Dia membuang aib dengan memberinya seorang putra. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Elisabet yang menunggu, "Bagaimana perasaan Anda?" (Apakah yang Anda pikirkan/katakan di hati?) Dengarkan, "Bahagia," "Diberkati," "Allah takkan pernah melupakanku," "Dia setia," "Dia bisa melakukan yang mustahil."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 1:5-25

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Lukas menunjukkan kisah orang-orang istimewanya - orang-orang Yahudi. Biarpun mereka ditaklukkan oleh Romawi, mereka masih menyembah Allah di tempat khusus yang disebut Bait Suci. Kisah ini terjadi ketika **Herodes Agung adalah Raja Yehuda**. Raja Herodes adalah orang Yahudi yang dipilih oleh Romawi untuk memerintah Yehuda. Ia mengabdi sejak 37-4 SM.

Para imam Yahudi dipilih khusus untuk memasuki Bait Suci, berkurban bagi umat Allah, dan bertemu dengan Allah. **Zakharia dari Golongan Abia** merupakan salah satu imam ini dan melakukan tugasnya selama dua minggu pada tahun itu. Dalam bahasa Ibrani, Zakharia berarti "Yahweh mengingatnya." Zakharia menikahi Elisabet **dari keturunan Harun**. Ia adalah keturunan Aaron atau "putri seorang imam." Ini berarti ia juga berasal dari keluarga imam. Dalam kebudayaan Yahudi, para imam seperti Zakharia diharapkan untuk menikahi perawan kelahiran Israel, tetapi menikahi putri seorang imam lebih disukai.

Zakharia dan Elisabet menjalani kehidupan mereka dengan cara yang **benar di mata Allah**. Kata Yunani *dikaios* ('jujur' atau 'adil') mengacu kepada seseorang yang hidup dan bertindak dalam ketaatan pada kehendak Allah serta hukum-Nya. Ini berarti bahwa Zakharia maupun Elisabet, yang merupakan bagian dari golongan imam, menuruti perintah-perintah Allah. Allah bertindak sebagai hakim dan "melihat" mereka sebagai orang yang benar. **Perintah dan Peraturan Tuhan** mengacu pada hukum yang diberikan Allah kepada umat-Nya untuk dipatuhi dan ditaati. Allah memberikan hukum kepada umat-Nya melalui Musa ketika Dia menuliskannya di atas loh batu dengan jari-Nya sendiri. Siapa pun yang menuruti semua hukum dianggap tidak bersalah di hadapan Allah. Biarpun Zakharia dan Elisabet hidup benar di hadapan Allah, Elisabet tidak dapat memiliki anak-anak.

Jadi, Zakharia **melayani Allah** sebagai seorang imam. Para imam dalam kebudayaan Yahudi melayani Allah dengan menjadi seorang perantara antara Allah dan manusia. Mereka mempersembahkan berbagai macam kurban kepada Allah atas nama umat di Bait Suci. Mereka melakukan tugas mereka selama dua minggu dari tahun itu. Zakharia sedang melayani di **Bait Suci Tuhan**. Bait Suci terletak di kota Yerusalem, di wilayah Yehuda. Ketika kata *Bait Suci* digunakan dalam ayat 9, itu mengacu pada salah satu tempat tersuci di bangunan Bait Suci, bukan Bait Suci secara keseluruhan. Ini adalah tempat khusus di mana para imam akan bertemu dengan Allah dan berkurban bagi umat.

Tunjukkan kepada para penerjemah foto-foto penampakan tata letak Bait Suci jika Anda belum melakukannya. Diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk tempat para imam Yahudi mempersembahkan kurban bagi umat dan bertemu dengan Allah. Pastikan untuk menjaga konsistensi kata ini di seluruh terjemahan Anda. Anda bisa mengajukan pertanyaan, "Apakah perbedaan antara "gereja" dan "bait suci" dalam bahasa Anda?" untuk membantu para penerjemah memilih kata yang terbaik.

Zakharia sedang melayani di tempat kudus Bait Suci bukan karena pilihannya sendiri, melainkan karena para imam telah membuang undi. **Membuang undi** adalah suatu kebiasaan para imam yang digunakan untuk

memutuskan siapa yang akan mempersembahkan kurban dupa itu. Itu adalah cara membuat keputusan yang tidak berdasarkan logika atau pilihan manusia. Banyak orang menggunakan benda-benda untuk dilemparkan atau dipilih dari sebuah kelompok untuk membuat keputusan. Kita tidak tahu benda macam benda apa yang mereka gunakan, tetapi bisa saja berupa batu-batu kecil. Terkadang mereka menulis nama di atas kertas, meletakkannya dalam sebuah wadah, kemudian menarik sebuah nama dari wadah. Imam yang batunya jatuh dengan cara tertentu atau yang namanya dipilih pertama kali adalah orang yang terpilih.]{.mark} Dalam beberapa bahasa, mungkin membuat informasi ini secara eksplisit akan membantu. [Dalam hal ini, Zakharia terpilih. Allah langsung memilihnya untuk berkurban dupa.]{.mark}

Zakharia memasuki **Tempat Suci**, atau bagian terdalam Bait Suci tempat yang hanya dapat dimasuki para imam tertentu bukan cuma untuk bertemu Allah, tetapi juga mempersembahkan kurban atas nama umat Allah. Tempat Suci terdiri dari ruang kudus dan ruang mahakudus tempat para imam menyimpan sebuah kotak khusus berisi sepuluh perintah Allah. Zakharia mempersembahkan **dupa**, atau rempah-rempah berbau harum, kepada Allah di atas mezbah dupa ketika seorang malaikat muncul.

[Sang] {.mark} **Malaikat Tuhan** secara khusus mengacu kepada seorang malaikat yang diutus oleh Allah. Seorang malaikat adalah makhluk supernatural yang merupakan utusan dari Allah. Para malaikat menampakkan diri kepada para manusia dalam bentuk manusia, mereka tidak sekuat Yesus, dan mereka sering datang membawa pesan tertentu atau melakukan tugas tertentu. Jika tidak ada kata dalam bahasa Anda untuk malaikat yang akan dipahami orang yang tidak percaya, Anda bisa menerjemahkannya sebagai utusan Allah, wakil Allah, atau mungkin duta besar Allah. Namun sadarilah, bahwa nabi juga memiliki makna tersebut. Anda mungkin perlu menyertakan roh ke deskripsi "utusan Allah".

Ketika Lukas mengatakan **Tuhan**, itu dapat diterjemahkan sebagai tuan, kepala tertinggi, atau pemilik. Di level permukaan, ini adalah gelar untuk seorang pria yang dihormati, seperti pak. Ini mengacu kepada seseorang yang memiliki otoritas atas seseorang atau sesuatu.

Malaikat itu mengatakan kepada Zakharia agar tidak takut dan mengatakan menyampaikan kepadanya kabar gembira bahwa istrinya akan memiliki seorang putra bernama Yohanes. Malaikat itu kemudian mengatakan kepada Zakharia akan menjadi siapa putranya dan apa yang akan dilakukannya. Bagian dari pesannya adalah Yohanes akan dipisahkan dan ia **tidak boleh menyentuh anggur atau minuman beralkohol lainnya**. Perintah ini pasti sudah diketahui oleh orang-orang Yahudi sebagai bagian dari Hukum Nazir yang diberikan dalam Bilangan 6:1-4. Siapa pun yang menurutnya akan menunjukkan kepada orang lain bahwa mereka dikhawatirkan bagi Allah dengan cara yang istimewa.

Malaikat itu juga mengatakan bahwa Yohanes akan **dipenuhi oleh Roh Kudus**. Kata Ibrani ruah roh dapat memiliki makna jasmani 'angin' atau 'napas.' Selain itu juga dapat berarti 'kuasa' atau 'otoritas' yang diberikan Allah kepada seseorang untuk melakukan hal-hal yang luar biasa. Allah memberikan karunia kepada banyak orang ketika Roh Allah masuk ke (atau menghingga) seseorang. Roh Allah melengkapi orang untuk melakukan sesuatu. Misalnya, orang tersebut mungkin diminta untuk membawa pesan dari Allah kepada seseorang. Sering kali Roh Allah akan memerintahkan seseorang atau menyuruh seseorang agar melakukan sesuatu dengan tepat. Orang yang dipenuhi oleh Roh Allah membawa sebuah pesan Allah kepada banyak orang atau kepada seseorang. Pesan itu, ketika datang melalui kuasa Roh Allah, benar dan akan menjadi kenyataan. Orang yang memiliki Roh Allah memiliki hikmat dan otoritas ilahi (terutama para raja dan para nabi). Dalam Perjanjian Baru, konsep kudus mengacu kepada orang-orang atau hal-hal milik Allah, yang dipersembahkan kepada-Nya, atau serupa dengan-Nya. Jadi, Yohanes akan menjadi milik Allah dan penuh dengan roh Allah. Allah akan memberinya pesan khusus untuk disampaikan kepada umat Israel, dan roh Allah akan memberinya kuasa untuk melakukan apa yang dia perlukan.

Malaikat itu juga mengatakan kepada Zakharia bahwa putranya akan memiliki **Roh dan kuasa Elia**.

Bangsa Yahudi telah menunggu nubuat Elia digenapi sejak nabi Maleakhi mengatakan bahwa Elia akan kembali. Nubuat ini mengacu kepada seseorang yang akan datang seperti Elia dalam sifat dan kekuatan yang akan mengembalikan hati banyak orang kepada Allah. Itu bukan berarti bahwa roh pribadi Elia akan kembali ke Yohanes. Ketika malaikat itu mengatakan bahwa Yohanes akan **mempersiapkan banyak umat untuk kedatangan Tuhan**, ini juga bisa diterjemahkan *bersiap-siap* untuk kedatangan Tuhan. Frasa ini mengacu pada tujuan keseluruhan Yohanes, yang akan pergi mendahului Tuhan, sebagai perintis. Yohanes bermaksud

menyuruh banyak orang agar berhenti berbuat dosa dan berdamai dengan keluarga mereka, agar hidup dengan bijaksana serta benar.

Ketika Zakharia meragukan perkataan malaikat itu, sang malaikat (juga diterjemahkan sebagai utusan) memberitahukan siapa dia. Ia mengatakan namanya **Gabriel** dan bahwa ia berdiri di hadapan Allah. Malaikat itu menyebutkan nama dan kedudukannya sebagai teguran terbuka atas ketidakpercayaan Zakharia. Gabriel terkenal di komunitas Yahudi karena ia muncul dalam tulisan kenabian. Gabriel menekankan otoritasnya dengan mengatakan bahwa ia telah diutus oleh Allah untuk menyampaikan pesan-Nya. Mengatakan bahwa ia berdiri di hadapan Allah menunjukkan pentingnya dia sebagai hamba Allah karena ia secara teratur atau selalu berdiri di dekat Allah dan siap melayani-Nya.

Karena ketidakpercayaannya, Gabriel mengatakan kepada Zakharia bahwa ia tidak akan dapat berbicara sampai putranya dilahirkan. Ia mengatakan bahwa semua yang telah dia katakan akan menjadi kenyataan dalam waktu Allah. Zakharia kemudian keluar dari Bait Suci. Ketika ia tidak dapat berbicara dan berusaha memberi isyarat kepada mereka apa yang terjadi, mereka mengerti bahwa ia telah melihat sebuah penglihatan. Penglihatan mengacu pada pengalaman supernatural ketika wahyu ilahi diberikan kepada seseorang saat mereka terjaga, sedangkan mimpi adalah Allah menyebabkan banyak orang melihat ketika mereka tertidur. Jika bahasa Anda hanya memiliki satu kata untuk penglihatan dan mimpi, Anda mungkin ingin berspekulasi apakah orang itu terbangun atau tertidur ketika mereka menerima pesan dari Allah.

Zakharia menyelesaikan **seminggu pelayanannya di Bait Suci**. Sebagai seorang imam Yahudi, Zakharia akan melayani selama dua minggu pada tahun itu, di Bait Suci melakukan pengurusan dan persembahan atas nama umat. Ia kemudian pulang ke rumah. Setelah beberapa waktu, Elisabet hamil seperti kata malaikat itu. Elisabet pergi ke pengasingan **selama lima bulan** ketika mengetahui bahwa dia hamil. Ini pada dasarnya berarti ia menyembunyikan dirinya atau menjalani kehidupan yang tenang, secara pribadi meskipun teks tidak menjelaskan penyebabnya. Berhati-hatilah agar tidak menerjemahkannya sebagai bersembunyi karena malu akibat melakukan sesuatu yang salah. Elisabet mengungkapkan bahwa Allah telah baik kepadanya dengan membuang rasa malu karena tidak dapat memiliki anak-anak.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 1:26–38

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 1:26–38 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 1:26–38

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Ini adalah kisah kedua yang menceritakan tentang kehamilan yang mustahil. Lukas menghubungkan kedua kisah itu dengan menunjukkan peristiwa yang sangat mirip selama kedua kehamilan itu. Kisah dimulai selama bulan keenam kehamilan Elisabet, ketika Allah mengutus malaikat Gabriel dengan pesan lain. Kali ini pesannya untuk Maria, kerabat Elisabet. Maria tinggal di sebuah kota yang disebut Nazaret.

Orang-orang Yahudi tinggal di kota kecil Nazaret yang berada di wilayah Galilea, tetapi mereka dibenci oleh rakyat mereka sendiri. Allah memutuskan untuk mengutus malaikat-Nya, Gabriel, ke sana. Orang-orang Yahudi mengetahui dari nabi Yesaya bahwa Juruselamat yang dijanjikan yang mereka nantikan akan datang dari Galilea. Pada saat ini, daerah itu masih dikuasai oleh Romawi.

Tunjukkan kepada para penerjemah tempat wilayah Galilea dan kota Nazaret yang terletak di peta Israel.

Jadi, Gabriel menampakkan diri kepada seorang wanita muda yang bernama Maria. Maria masih perawan, ia tidak pernah tidur dengan seorang pria sebelumnya. Ia bertunangan dengan seorang pria yang bernama Yusuf.

Dalam kebudayaan Yahudi, pernikahan diatur oleh orang tua pria dan wanita. Para wanita dapat menikah pada usia 12 tahun. Pertunangan mengikat secara hukum dan berlangsung sekitar setahun. Selama tahun ini, Maria dan hartanya sudah menjadi milik Yusuf. Jika ia tidak setia kepada Yusuf selama waktu ini, orang-orang Yahudi pasti akan menganggapnya berzina.

Berbicaralah dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, apakah aturan bagi seorang pria dan wanita yang bertunangan untuk menikah?

Yusuf berasal dari keluarga Raja Daud. Ini penting karena nabi Yahudi, Yesaya, mengatakan bahwa keturunan Raja Daud akan memerintah umat Allah selamanya. Gabriel menampakkan diri dalam tempat tinggal Maria. Ia menyapanya dan mengatakan kepadanya bahwa ia sangat berkenan kepada Allah. Ia mengatakan bahwa Allah menyertai dia. Ini menyusahkan Maria. Dalam kebudayaannya, tidak biasa bagi para wanita untuk disapa sangat hormat. Gabriel mengatakan bahwa Allah telah berkenan kepadanya dan bahwa ia akan memiliki seorang putra. Janji Allah tentang seorang putra kepada seorang perawan akan sangat penting bagi orang-orang Yahudi. Ini memenuhi nubuat lain dari Yesaya tentang Sang Juruselamat - Dia akan dilahirkan dari seorang perawan. Sama seperti yang dilakukan Allah pada Zakharia, Allah memberikan nama putra Maria melalui Gabriel. Dia akan dinamai Yesus, yang berarti "Yahweh Menyelamatkan." Yahweh adalah nama pribadi Allah dalam bahasa Ibrani. Gabriel kemudian menggambarkan akan menjadi siapa Yesus.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Apakah nama memiliki makna dalam kebudayaan Anda? Bagaimana nama anak-anak yang dipilih?

Gabriel mengatakan Yesus akan menjadi Putra Yang Mahatinggi. Ini berarti ia akan menjadi "Putra Allah" berdasarkan kelahiran. Ketika Raja Daud memerintah Israel, Allah berjanji kepadanya bahwa keturunannya akan naik takhta selamanya. Ketika Gabriel mengatakan Allah akan memberikan takhta Daud kepada Yesus, Dia berfirman bahwa kerajaannya akan bertahan selamanya. Ini mengatakan kepada kita bahwa Yesus akan menjadi Juruselamat yang telah dinantikan orang-orang Yahudi, dan bahwa ia akan memerintah selamanya atas keturunan Yakub. Yakub adalah leluhur penting bagi umat Yahudi. Nama Yakub diubah menjadi Israel oleh Allah. Semua orang Yahudi pada zaman Yesus adalah keturunan dari 12 putra Yakub. Itulah sebabnya ada 12 suku Israel.

Seperti Zakharia, Maria mempertanyakan pesan malaikat dan bertanya bagaimana hal ini bisa terjadi karena ia masih perawan. Gabriel mengatakan kepadanya bahwa Roh Kudus akan datang ke atasnya dan bahwa ia akan hamil. Pastikan untuk menekankan bahwa ini berarti ia hamil melalui kuasa Roh Kudus dan bukan melalui pertolongan banyak orang. Ungkapan "datang ke atas" merupakan ungkapan sama yang digunakan ketika hadirat Allah akan "melingkupi" atau "menaungi" tempat ibadah Yahudi kuno, tabernakel, dengan awan. Kekuasaan Allah akan turun ke atas Maria sehingga ia akan mengandung Putra Allah. Yesus akan "kudus," atau dipisahkan karena Dia adalah Putra Allah.

Gabriel mengatakan kepada Maria kabar baik tentang kehamilan Elisabet. Ia menunjukkan bagaimana Allah telah membuat suatu kehamilan yang mustahil untuk kerabatnya. Ia menghiburnya dengan mengatakan bahwa semua perkataan Allah itu berkuasa. Maria dengan rendah hati menerima bahwa apa yang telah difirmankan Allah kepadanya akan menjadi kenyataan dan Gabriel pergi.

Narasi ini menunjukkan bahwa Yesus adalah Juruselamat yang memenuhi nubuat orang Yahudi karena berasal dari Galilea, menjadi keturunan Daud, dan dilahirkan dari seorang perawan.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 1:26-38

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Elisabet hamil enam bulan ketika Allah mengutus Gabriel untuk berbicara kepada perawan muda Maria. Ketika ia mengatakan kepadanya bahwa dia sangat berkenan, Maria bersusah hati.

Adegan kedua: Maria bingung. Gabriel mengatakan kepada Maria bahwa ia akan memiliki seorang putra melalui Roh Kudus yang akan dinamai Yesus. Gabriel mengatakan kepada Maria bahwa kerabatnya, Elisabet, sudah hamil dan bahwa firman Allah tidak pernah gagal. Maria dengan rendah hati menerima kehamilannya yang ajaib dan Gabriel pergi.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Gabriel
- Allah
- Maria
- Yusuf
- Elisabet

Dalam sesi ini, siapkan papan cerita kelompok, gambar, atau gunakan alat peraga lain untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Gabriel adalah malaikat yang sama yang mengatakan kepada Zakharia bahwa istrinya, Elisabet, akan hamil.

Pada awal akting, pastikan untuk menunjukkan bahwa Elisabet sudah hamil. Ketika Elisabet hamil enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel kepada seorang perawan bernama Maria. Maria tinggal di Nazaret, sebuah kota di wilayah Galilea. Ia bertunangan dengan seorang pria yang merupakan keturunan Raja Daud. Gabriel menyapanya sambil mengatakan bahwa ia berkenan kepada Allah.

Maria bingung karena berusaha memahami makna dari apa yang dikatakan malaikat itu. Sebagai tanggapan, malaikat itu menyuruhnya agar tidak takut dan mengungkapkan rencana untuk putra yang akan dia lahirkan, Yesus.

Maria mengatakan kepada malaikat bahwa ia adalah perawan dan bertanya bagaimana hal-hal ini akan terjadi. Malaikat itu menjelaskan bahwa itu terjadi melalui kuasa Yang Mahatinggi melalui Roh Kudus.

Malaikat itu juga mengatakan kepadanya bahwa kerabatnya, Elisabet, hamil bahkan pada usia tuanya dan ini berarti bahwa firman Allah tidak pernah gagal.

Pastikan untuk tidak menyiratkan bahwa penerimaan Maria merupakan sesuatu yang membuat kehamilannya terjadi. Hal-hal ini terjadi karena merupakan kehendak Allah. Ketika Maria mengatakan, "Semoga segala sesuatu ... menjadi kenyataan" ia menerima kehendak Allah.

Maria menyatakan bahwa ia adalah hamba Tuhan dan menerima apa yang dikatakan malaikat tentang dia.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 1:26-38

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Allah
- Gabriel
- Maria
- Yusuf
- Elisabet

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Elisabet yang sedang hamil enam bulan, serta Maria yang masih muda dan bertunangan dengan Yusuf. Perankan bahwa Yusuf adalah keturunan Raja Daud.

Pastikan bahwa siapa pun yang berperan sebagai Gabriel terus berperan sebagai utusan yang sama kepada Maria karena ia menampakkan diri kepada Zakharia dan Maria.

Tim mungkin ingin melakukan kronologi ulang kisah saat mereka memerankannya agar lebih reflektif dari apa yang sebenarnya terjadi: Sementara Elisabet sedang hamil enam bulan, Maria bertunangan dengan Yusuf (yang merupakan keturunan raja Daud). Kedua peristiwa ini terjadi pada waktu yang sama yang harus tercermin dalam akting.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankanlah Elisabet yang sedang hamil, dan Maria sedang bertunangan dengan Yusuf. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktris Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku senang," "Aku penasaran," "Aku gugup," "Aku menantikan kehidupan pernikahan," Ulang adegannya.

Kemudian malaikat Gabriel menampakkan diri kepada Maria. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktris yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku takut," "Aku tak mengerti," "Apakah aku sedang tidur?," "Apakah ini nyata?," Ulang adegannya.

Malaikat itu mengatakan kepadanya: "...wanita yang berkenan, Tuhan menyertaimu." **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Mengapa aku berkenan," "Terlalu banyak kehormatan," "Apakah malaikat itu benar-benar berbicara kepada saya?," "Aku takut," Ulang adegannya.

Maria bingung dan bertanya-tanya apa maksud malaikat itu. Kemudian malaikat itu menyuruhnya agar tidak takut dan bahwa ia telah didapati berkenan di mata Allah. Ia mengatakan kepadanya bahwa ia akan hamil dan melahirkan seorang putra yang bernama Yesus. Ia menjelaskan semua rencana Allah untuk Dia dan bahwa kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku kewalahan," "Aku bingung," "Aku menerima semuanya," "Aku belum menikah." Ulang adegannya.

Maria bertanya kepada malaikat itu, "Bagaimana hal ini bisa terjadi? Aku seorang perawan." Kemudian malaikat itu menjelaskan bahwa itu terjadi melalui kuasa Allah melalui Roh Kudus. Selain itu, sang malaikat menjelaskan bahwa putranya akan kudus dan disebut Putra Allah. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku terkesan," "Aku merendahkan hati," "Aku bahkan lebih bingung," "Aku tak dilengkapi untuk ini." Ulang adegannya.

Malaikat itu terus mengatakan kepadanya bahwa kerabatnya, Elisabet, sudah hamil melalui kuasa Allah yang menunjukkan bahwa firman Allah tidak pernah gagal. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku bersemangat," "Aku penasaran akan kisah Elisabet," "Aku bersyukur." Ulang adegannya.

Maria mengatakan, "Aku hamba Tuhan. Semoga segala sesuatu yang telah engkau katakan tentang aku menjadi kenyataan.", kemudian malaikat itu pergi. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku kagum," "Tapi aku belum menikah," "Apa yang akan dikatakan Yusuf?," "Haruskah aku malu?"

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 1:26-38

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Allah mengutus malaikat Gabriel dengan pesan lain, hanya kali ini, itu untuk seorang wanita muda yang bernama Maria. Pastikan untuk menerjemahkan malaikat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda terjemahkan di bagian lain dari Lukas. Maria tinggal di **Nazaret**, yang merupakan sebuah kota kecil yang terletak di dataran selatan wilayah Galilea. Kota ini mungkin hanya memiliki beberapa ratus penduduk. **Galilea** adalah nama sebuah distrik atau provinsi di bagian utara Israel.

Jika belum pernah, tunjukkan kepada para penerjemah letak wilayah Galilea dan kota Nazaret di peta Israel.

Maria masih **perawan**. Kata ini mengacu pada seorang gadis muda yang belum menikah dan tidak pernah berhubungan seksual dengan seorang pria. Dalam kebudayaan Yahudi, usia normal bagi seorang gadis yang menikah dapat berusia 12 tahun. Ia bertunangan dengan seorang pria yang bernama **Yusuf**, **seorang keturunan Daud**. Lukas menyebutkan bahwa Yusuf adalah keturunan Raja Daud sebagai cara menghubungkan Yesus dengan leluhur kerajaan. **Raja Daud** adalah raja kedua Israel yang memerintah selama 40 tahun. Ia dikatakan sebagai "seorang pria yang berkenan di hati Allah." Ketika Raja Daud ingin membangun Bait Suci bagi Allah, Allah justru berfirman kepadanya bahwa Dia akan membangun sebuah rumah untuk Daud. Sebuah "rumah untuk Daud" mengacu pada memberinya garis keturunan yang akan memerintah Israel

selamanya. Janji Allah kepada Daud menunjuk pada Juruselamat yang akan datang - Yesus. Karena Yusuf adalah "ayah" kandung Yesus, itu menunjukkan bagaimana Yesus, melalui perpanjangan waktu, adalah "putra Daud."

Ketika Gabriel menyapa Maria, ia mengatakan kepadanya bahwa ia telah **didapati berkenan kepada Allah**. Ungkapan ini penting karena menunjukkan bahwa Allah yang memilih Maria. Ini menekankan bahwa Allah berkenan kepada laki-laki serta perempuan tertentu dan itu tidak berdasarkan pada nilai seseorang. Maria berkenan kepada Allah karena Dia memilihnya untuk menjadi ibunda Juruselamat yang dijanjikan.

Maria **bingung** dengan salamnya. Pasti akan aneh bagi seseorang seperti dia yang disapa sangat hormat. Bagi orang-orang Yahudi, tidak lazim bagi para wanita untuk disapa dengan cara ini. Sapaan menunjukkan bahwa ia dipilih untuk melayani Allah. Gabriel mengatakan kepadanya bahwa Allah akan memberikan kepadanya seorang putra dan bahwa akan dinamai **Yesus**. Yesus berarti "Yahweh Menyelamatkan" atau Allah Menyelamatkan. Dia adalah Juruselamat yang dijanjikan dan telah dinantikan orang-orang Yahudi. Malaikat itu mengatakan kepada Maria bahwa Dia akan disebut **Putra Yang Mahatinggi**. Frasa ini sejajar dengan frasa "Putra Allah." Yang Mahatinggi adalah nama Perjanjian Lama untuk Allah karena Dialah yang tertinggi dan berada di surga. Mungkin lebih mudah diterjemahkan sebagai "Allah Yang Mahatinggi akan menyebut-Nya putra-Nya."

Gabriel mengatakan bahwa Allah akan **memberinya takhta ayahnya, Daud**. Ungkapan ini menunjukkan bahwa Yesus akan menjadi Juruselamat kerajaan karena Dia adalah keturunan Raja Daud. Takhta memiliki beberapa arti. Bukan hanya berarti bahwa Yesus akan memerintah atas Israel seperti yang dilakukan Raja Daud, tetapi juga berarti otoritas. Bapa Daud bisa diterjemahkan sebagai Leluhur Daud.

Maria bertanya bagaimana hal ini akan terjadi karena ia masih perawan. Gabriel mengatakan kepadanya **Roh Kudus akan datang kepadamu**. Ungkapan ini harus diperlakukan dengan hati-hati sehingga kepemilikan atau hubungan seksual tidak tersirat. Apa pun ungkapan yang digunakan dalam bahasa Anda harus menunjukkan bahwa anak itu dikandung melalui kuasa hadirat Allah dan bukan melalui tindakan manusia. Roh Kudus, atau kuasa Allah, akan turun ke atas Maria dan ia akan mengandung Putra Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Roh Kudus dengan cara yang sama seperti yang telah Anda terjemahkan di bagian lain dari Lukas.

Ketika Gabriel mengatakan bahwa bayi ini akan **kudus**, kata ini mengacu pada sesuatu yang dipisahkan untuk tujuan khusus bagi Allah. Ketika kudus mengacu pada Allah sendiri, itu menandakan bahwa Dia berbeda dari ciptaan-Nya, dan bahwa Dia secara moral sempurna. Ini mengacu pada kemuliaan dan kekuasaan-Nya.

Jika penonton Anda tidak memahami definisi lengkap dari kata kudus, Anda bisa memilih untuk menyertakan deskripsi singkat dalam terjemahan Anda.

Yesus tidak hanya akan menjadi kudus, tetapi Dia akan disebut **Putra Allah**. Frase ini menunjukkan hubungan khusus Yesus dengan Allah. Dia adalah Putra Allah dan Allah adalah Bapa-Nya. Harus diperjelas bahwa Yesus bukan hasil dari persatuan fisik Allah dengan wanita.

Gabriel mengatakan kepada Maria kabar baik tentang bagaimana kerabatnya, Elisabet, yang tidak dapat memiliki anak-anak, kini hamil enam bulan. Ia menekankan bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah. Maria dengan rendah hati menerima pesan Allah kepadanya dan menyebut dirinya **hamba Tuhan**. Ini bisa diterjemahkan bahwa ia siap dan bersedia melayani Allah. Pastikan tidak tampak seperti pelayanan yang dipaksakan. Kemudian malaikat itu pergi.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini

sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 1:39–56

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 1:39–56 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 1:39–56

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Lukas melanjutkan catatannya tentang kehidupan Yesus dalam urutan kejadian. Kisah dimulai dengan Maria di Nazaret tepat setelah ia mendengar kabar dari utusan Allah, Gabriel. Maria bergegas menjenguk kerabatnya yang sudah tua, Elisabet, karena Gabriel mengatakan kepadanya bahwa ia tidak lagi mandul, melainkan hamil. Maria mempersiapkan perjalannya dan pergi beberapa hari kemudian untuk mengunjungi Elisabet. Perjalanan dari Nazaret ke negara Yudea yang berbukit adalah antara 100–150 kilometer atau 70–100 mil. Ini pasti akan ditempuh tiga sampai lima hari tergantung pada apakah ia berjalan atau mengendarai seekor keledai.

Tunjukkan kepada tim terjemahan Anda sebuah peta yang menjelaskan rute dari Nazaret ke Yudea agar memiliki gambaran yang lebih baik tentang seberapa jauh Maria harus melakukan perjalanan.

Maria tiba di kota tempat Elisabet dan Zakharia tinggal-di daerah bukit Yudea. Ia memasuki rumah dan menyapa Elisabet. Dalam kebudayaan Yahudi, orang yang lebih muda selalu menyapa orang yang lebih tua dahulu. Elisabet berasal dari keluarga imam. Ia sudah tua dan berasal dari status yang lebih tinggi. Mendengar suara Maria, bayi Elisabet membuat gerakan yang kuat dalam rahimnya. Kemudian Elisabet dipenuhi oleh Roh Kudus dan Dia memberikan wawasan khusus untuk berbicara kepada Maria. Pastikan ini dinyatakan dengan

cara yang menunjukkan bahwa Elisabet tidak akan mengetahui hal-hal ini sendiri, tetapi hanya melalui bimbingan Roh Kudus.

Jika berbicara tentang rahim merupakan sesuatu yang sensitif dalam kebudayaan Anda, Anda juga dapat menerjemahkannya sebagai "anak dalam dirinya."

Dalam suara nyaring, ia dengan gembira mengatakan kepada Maria bahwa ia lebih diberkati daripada wanita lain dan Allah telah menunjukkan perkenan istimewa kepada bayinya. Roh Kudus mengungkapkan kepada EliSabet bahwa bayi Maria adalah Juruselamat yang dijanjikan dan telah mereka nantikan. Sekali lagi, ini bukan sesuatu yang tidak akan diketahui Elisabet sendiri. Elisabet kagum dan merendahkan hati serta bertanya mengapa ia begitu dihormati sehingga ibunda Juruselamat yang dijanjikan datang mengunjunginya. Elisabet kemudian mengatakan kepada Maria bahwa bayinya bergerak keras dalam dirinya karena sukacitanya ketika ia mendengar suara Maria. Elisabet mengatakan kepada Maria bahwa ia diberkati karena percaya. Elisabet berbicara tentang bagaimana Maria percaya dan menerima apa yang dikatakan Gabriel kepadanya.

Kemudian Maria menanggapi Elisabet dengan memuji Allah karena belas kasih-Nya kepadanya dan umat-Nya, Israel.

Tanyakan kepada tim Anda apakah mereka memiliki ungkapan artistik seperti lagu atau puisi. Apakah perbedaan antara lagu dan puisi? Bahasa macam apakah yang digunakan untuk masing-masing? Apakah mereka menyanyi atau membaca puisi untuk hal-hal yang benar-benar terjadi, atau hanya untuk peristiwa yang tidak nyata? Akankah lagu ini lebih baik dinyatakan sebagai puisi?

Maria mengatakan bahwa rohnya bersukacita dalam Allah, Juruselamatnya. Ia memuji-Nya karena bersikap baik kepadanya dengan memilihnya menjadi ibunda Juruselamat yang dijanjikan meskipun dia memiliki status yang rendah. Penting untuk dicatat bahwa status rendah atau rendah hati berarti bahwa ia menyadari bahwa dia tidak penting. Ia hanya seorang gadis muda yang miskin. Pastikan untuk menerjemahkan bahwa karena kebaikan Allah kepadanya lah generasi masa depan akan memanggilnya diberkati dan bukan karena sesuatu yang dia lakukan secara pribadi. Maria mengatakan Allah menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang yang takut kepada-Nya. Ini bukan berarti bahwa banyak orang takut kepada-Nya. Ini berarti bahwa mereka sangat menghormati Allah dan tunduk kepada-Nya. Maria mengatakan Allah menunjukkan belas kasihan kepada semua orang, dan cucu anak-anak mereka, ketika mereka menghormati Allah. Maria bukan hanya memuji Allah karena masa lampau, tetapi untuk apa yang akan Dia lakukan melalui anaknya yang belum lahir, Juruselamat yang dijanjikan.

Acuan Maria untuk leluhur mereka itu penting. Umat Allah dinamai menurut Yakub, yang juga disebut Israel. Abraham adalah leluhurnya. Allah berjanji kepada umat-Nya, Dia akan selalu menolong mereka. Maria mengatakan Dia menunjukkan kebaikan kepada mereka dengan mengutus Juruselamat yang dijanjikan.

Bagaimana kebudayaan Anda memandang Maria atau ibu Allah? Kisah ini mengatakan bahwa Maria diberkati Allah. Allah menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepadanya. Bagaimana Anda menceritakan kisah lain seperti ini dalam kebudayaan Anda?

Maria menghabiskan tiga bulan bersama Elisabet sebelum ia pulang ke Nazaret. Karena Elisabet sudah hamil enam bulan ketika Maria berkunjung, ada kemungkinan bahwa ia menginap sampai bayi Elisabet lahir.

Bagian ini menunjukkan bahwa Elisabet dan Maria menyadari bahwa Allah menepati janji-Nya dan menjawab doa-doa Israel melalui kehamilan ajaib mereka.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 1:39-56

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Maria bergegas ke rumah Zakharia dan menyapa Elisabet.

Adegan kedua: Anak Elisabet, bergerak dengan keras dengan suara Maria. Karena dipenuhi oleh Roh Kudus, ia memberkati Maria dan menjelaskan apa yang terjadi

Adegan ketiga: Maria memuji karena apa yang telah dilakukan Allah kepadanya, maka teringat apa yang telah dilakukan Allah bagi umat-Nya, Israel.

Adegan keempat: Maria tinggal bersama Elisabet selama tiga bulan sebelum ia pulang ke rumah.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Elisabet
- Anak dalam kandungan Elisabet
- Maria

Dalam sesi ini, siapkan papan cerita kelompok, gambar, atau gunakan alat peraga lain untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Maria pergi untuk mengunjungi Elisabet.

Penting untuk diingat bahwa Maria pergi beberapa hari setelah malaikat itu mengatakan kepadanya tentang kehamilan Elisabet. Perjalanan ini pasti akan ditempuhnya selama tiga sampai lima hari.

Ketika Maria tiba di rumah Elisabet, ia menyapa Elisabet, seperti adat istiadat. Kemudian anak di dalam perut Elisabet melompat di dalam dirinya.

Gerakan yang kuat dari anak dalam diri Elisabet sangat berbeda dari gerakan normal seorang anak dalam dirinya.

Setelah ini, Elisabet mengatakan kepada Maria bahwa ia diberkati di atas semua wanita, dan Elisabet mengatakan kepadanya bahwa ia merasa terhormat untuk dikunjungi oleh Maria yang merupakan ibu Tuhan.

Segala sesuatu yang dikatakan Elisabet adalah akibat dipenuhi oleh Roh Kudus. Tidak ada cara lain bahwa ia tidak bisa mengetahui tentang anak Maria juga Maria tidak memercayai firman Tuhan.

Maria menanggapi dengan sebuah lagu kepada Tuhan untuk apa yang dilakukan Allah melalui dirinya.

Tanggapan Maria merupakan pengakuan awal tentang siapa Allah dalam kehidupannya. Maria memperjelas bahwa kedudukannya dalam masyarakat sangat rendah, tetapi juga cara Allah telah menunjukkan belas kasihan kepadanya. Kemudian ia menyadari bagaimana Allah dalam belas kasihan-Nya telah bertindak sepanjang sejarah kepada umat-Nya.

Kemudian Maria pulang ke rumahnya sendiri.

Penting untuk menunjukkan bahwa ia tidak pergi ke rumah Yusuf, karena dia masih bertunangan dan belum menikah.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 1:39–56

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Elisabet
- Anak dalam kandungan Elisabet
- Maria

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan: Elisabet sedang hamil enam bulan. Maria menempuh jarak yang jauh, perlu tiga sampai lima hari agar tiba di rumah Elisabet.

Ketika Maria tiba dan menyapa Elisabet, bayinya membuat gerakan yang luar biasa kuat dalam dirinya. Ketika Elisabet berbicara kepada Maria, itu dilakukan melalui inspirasi Roh Kudus.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Maria meninggalkan rumahnya dan berjalan selama beberapa hari agar tiba di rumah Elisabet. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktris Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku tertarik," "Aku berharap," "Aku tak sabar melihat sepupuku," "Aku bersemangat," "Aku mengingat semua yang dikatakan malaikat," Ulang adegannya.

Maria tiba dan ia menyapa sepupunya, Elisabet. Elisabet merasakan gerakan bayi dalam dirinya pada sapaan Maria. Ini adalah gerakan yang tidak terduga. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktris Elisabet, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku bersemangat," "Aku belum merasakan ini sebelumnya," "Aku merasa Allah menuntunku untuk mengatakan sesuatu." Ulang adegannya.

Elisabet mengajukan suatu pertanyaan, "Mengapa aku begitu terhormat sehingga ibu Tuhanku harus datang mengunjungiku?" Elisabet mengatakan kepada Maria bahwa ia diberkati di antara semua wanita dan bahwa dia mematuhi apa yang difirmankan Tuhan. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktris Elisabet, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku yakin," "Aku merasa terjamin," "Aku merasa aman," "Aku merasa itu bukan mimpi." Tanyakan kepada aktris Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Rendah hati," "Kagum," "Aku ingin melakukan panggilan Allah kepadaku." Ulang adegannya.

Maria menanggapinya dengan sebuah lagu puji. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktris Elisabet, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku bersemangat karena ini akhirnya terjadi," "Aku merasa istimewa," "Aku merasa terhormat untuk mengetahui apa yang akan terjadi." Ulang adegannya.

Maria pulang ke rumah setelah tiga bulan. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku khawatir pada Yusuf," "Aku senang dengan konfirmasi melalui Elisabet," "Aku bertanya-tanya tentang masa depan Yesus."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 1:39-56

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Segara setelah Gabriel memberikan pesan kepada Maria, Maria meninggalkan Nazaret, untuk pergi mengunjungi kerabatnya, Elisabet, di **daerah bukit Yudea**. Wilayah Yudea, atau Yehuda, merupakan salah satu wilayah tempat tinggal orang-orang Yahudi. Seperti yang kita pelajari sebelumnya, wilayah ini diperintah oleh Raja Herodes yang ditugaskan oleh Romawi. Secara khusus, Elisabet tinggal di bagian pegunungan wilayah ini. Perjalanan dari Nazaret ke Yudea pasti akan ditempuh Maria tiga sampai lima hari.

Tunjukkan kepada para penerjemah lokasi daerah ini di peta.

Ketika Maria tiba di rumah Zakharia, ia masuk dan menyapa Elisabet. Mendengar suaranya, bayi dalam diri Elisabet membuat gerakan yang kuat dan Elisabet dipenuhi oleh **Roh Kudus**. Pastikan untuk menerjemahkan istilah Roh Kudus dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan pada bagian-bagian awal di Lukas.

Elisabet mengajukan pertanyaan, **Mengapa aku begitu terhormat sehingga ibu Tuhan harus mengunjungiku?** Elisabet tidak mengharapkan Maria untuk menjawab pertanyaan ini. Ini adalah cara Elisabet untuk mengatakan bahwa ia merasa terhormat dan diberkati karena Maria mengunjunginya.

Elisabet menyebut Maria diberkati melebihi semua wanita lain dan **ibu Tuhan**. Tuhan dalam hal ini mengacu pada bayi Maria, Yesus, menjadi tuan besar dengan otoritas. Elisabet mengetahui bahwa "Tuhan" ini akan menjadi juruselamat yang dijanjikan, Mesias. Ini menunjukkan bahwa Elisabet percaya bahwa Maria mengandung Juruselamat yang dijanjikan. Ini bukan sesuatu yang dia kenal sendiri, melainkan hikmat khusus yang diberikan oleh Roh Kudus kepadanya. Ia menyadari bahwa anak Maria adalah Juruselamatnya.

Mendengar Elisabet menegaskan bahwa ia mengandung Juruselamat, Maria mulai menyanyikan sebuah lagu, atau membaca sebuah puisi, pujiann. Ia mengatakan **jiwanya** memuliakan Allah dan **rohnya** bersukacita. Kata Yunani yang digunakan untuk jiwa mengacu pada bagian dari seseorang yang berpikir dan merasakan emosi. Ketika Maria mengatakan "rohku," ia mengacu pada makhluk spiritual. Kedua istilah ini berarti Maria sendiri. Dalam beberapa bahasa, mungkin lebih mudah untuk menerjemahkan frasa ini secara langsung. "Aku bersukacita di dalam Allah."

Maria menyebut Allah, **Juruselamatku**, yang berarti "orang yang menyelamatkanku." Maria menganggap Allah sebagai orang yang akan menyelamatkannya. Ia menyebutnya Yang **Mahakuasa**, yang merupakan gelar lain untuk Allah yang menunjukkan Dia lebih berkuasa dan memiliki kekuatan lebih besar daripada makhluk lain. Ia menyebut Allah kudus dan mengatakan bahwa Dia menunjukkan **belas kasihan** pada setiap generasi. Menunjukkan belas kasihan adalah menunjukkan kasih sayang bagi mereka yang menderita atau yang membutuhkan.

Diskusikan dengan para penerjemah Anda istilah terbaik untuk belas kasihan. Jika tidak ada terjemahan langsung, Anda bisa bertanya apakah ada kisah kebudayaan yang menunjukkan konsep ini.

Ketika Maria mengatakan Allah menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang **takut kepada-Nya**, maksudnya mereka yang memiliki rasa hormat atau mengagumi Allah. Orang-orang yang takut akan Allah tahu bahwa Dia besar dan menjalani kehidupan dengan ketundukan serta dalam kekaguman kepada-Nya. Maria berbicara tentang bagaimana Allah telah melakukan karya-karya besar dengan **lengan perkasa-Nya**. Frasa ini tidak berbicara tentang lengan fisiknya, melainkan mengacu pada kuasa Allah. Ia mengatakan Allah telah melakukan banyak hal yang perkasa melalui kekuasaan-Nya.

Maria mengakui Allah telah menepati janji-Nya dan telah berbelas kasihan kepada umat-Nya, Israel. Ketika ia mengatakan **leluhur kita atau bapak kita**, ia mengacu pada bangsa Yahudi, atau bangsa Israel, secara keseluruhan. Mereka semua keturunan Abraham dan janji Allah kepadanya menjadikan mereka umat-Nya pilihan-Nya. Maria tinggal bersama Elisabet tiga bulan sebelum pulang ke rumah.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 1:57–80

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 1:57–80 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 1:57–80

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Lukas melanjutkan kisahnya tentang kehamilan Elisabet. Ketika Maria meninggalkan rumah Elisabet, ia pasti sudah hamil sekitar sembilan bulan. Lukas memulai kisahnya dengan mengatakan Elisabet melahirkan seorang putra.

Semua orang terkejut ketika mereka mendengar tentang kelahiran karena mereka tahu Elisabet tidak dapat memiliki anak-anak. Mereka yang tinggal dekat dengannya dan semua kerabatnya merayakan bahwa Allah telah memberinya seorang putra dalam usianya yang sudah tua. Ini pasti menunjukkan kepada semua orang kebaikan Allah terhadapnya.

Dalam kebudayaan Yahudi, anak laki-laki disunat satu minggu setelah kelahiran. Ini berarti bahwa kulit pada ujung penis bayi dikerat. Allah telah berjanji kepada umat pilihan-Nya bahwa Dia akan selalu bersama mereka. Sunat-atau mengerat kulit pada ujung penis bayi-adalah simbol bahwa bayi lelaki itu adalah bagian dari janji. []{.mark}Sunat dilakukan oleh ayah atau oleh seorang pria yang khusus menanganinya.

Adakah ritual sunat, atau ritual lain, dalam kebudayaan Anda? Ritual-ritual Anda itu melambangkan apa? Bagaimana persamaannya dengan ritual sunat alkitabiah? Bagaimana Anda berbicara tentang sunat dalam terjemahan Anda?

Karena mungkin terjadi di rumah Zakharia, keluarga dan tetangganya pasti datang untuk merayakan waktu istimewa ini dalam kehidupan bayinya. Mereka datang untuk menghadiri dan menonton sunat anak, tetapi tidak melakukannya sendiri.

Orang-orang Yahudi sudah biasa menamai putra mereka sama seperti ayah atau kakek mereka. Ketika orang-orang ingin menamai bayi Zakharia seperti ayahnya, Elisabet dengan tegas menolaknya. Ia mengatakan namanya Yohanes. Ini adalah sesuatu yang sudah ditentukan karena malaikat Allah mengatakan kepada mereka seperti apa nama bayi itu. Ini mengejutkan banyak orang, karena mereka mengira ia akan dinamai seperti seseorang dalam keluarganya. Mereka membuat tanda-tanda kepada Zakharia untuk memastikan itulah nama yang ingin diberikan kepada putranya, tetapi ia masih tidak dapat berbicara. Jadi, ia menulis di atas sebuah tablet bahwa nama putranya adalah Yohanes, dan banyak orang takjub.

Pada saat Zakharia selesai menulis kata-kata itu, ia dapat berbicara. Hal pertama yang dilakukannya adalah memuji Allah. Semua orang yang tinggal di dekat mereka takjub dan takut ketika mereka mendengar tentang kelahiran Yohanes. Kabar Yohanes menyebar cepat di seluruh Yudea, karena semua hal istimewa yang terjadi selama kelahirannya. Hal-hal istimewa ini termasuk penampakan malaikat Allah kepada Zakharia di Bait Suci yang membuatnya tidak dapat berbicara, Elisabet akan hamil di usianya yang sudah tua ketika ia mandul, dan Zakharia dapat berbicara lagi ketika ia menamai putranya, Yohanes. Karena peristiwa inilah, semua orang tahu bahwa Allah memiliki tujuan khusus untuk Yohanes dan mereka bertanya-tanya seperti apa itu. Ketika tertulis "tangan Tuhan menyertainya" itu berarti Allah bersama dia membimbingnya dengan cara khusus.

Kemudian Roh Kudus tiba-tiba memenuhi Zakharia dan memberinya sebuah pesan khusus dari Allah untuk disampaikan. Karena cara penulisannya, pesan ini, juga disebut suatu nubuat, bisa diterjemahkan sebagai sebuah lagu.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai sebuah tim: Bagaimana kebudayaan Anda menyampaikan informasi keagamaan atau nubuat? Pesan Zakharia mungkin adalah sebuah lagu. Bagaimana perbedaan atau persamaannya dengan cara kebudayaan Anda berbicara tentang hal-hal ini?

Zakharia memuji Allah karena menepati janji-Nya dan mengutus Juruselamat yang akan membebaskan umat pilihan-Nya. Cara Zakharia mengucapkan puji-pujianya adalah dalam bentuk lampau, sehingga membuatnya terdengar seperti Allah sudah membebaskan umat pilihan-Nya. Namun, Zakharia sebenarnya berbicara tentang apa yang akan dilakukan Allah. Para nabi Yahudi sering berbicara dengan cara ini untuk menunjukkan bahwa peristiwa yang diucapkan pasti akan terjadi. Ia mengetahui dari malaikat Allah bahwa putranya, Yohanes, akan mempersiapkan jalan bagi Juruselamat yang dijanjikan.

Zakharia menggambarkan Juruselamat dengan kiasan "tanduk keselamatan." Tanduk adalah senjata kuat yang akan digunakan hewan untuk menyerang dan membela diri dari para musuh. Dengan mengatakannya, Zakharia menunjukkan Juruselamat adalah seseorang yang berkuasa dan akan membawa keselamatan kepada umat pilihan-Nya. Ketika ia mengatakan keselamatan, ia menunjukkan bukan cuma ancaman jasmani seperti para musuh, tetapi juga ancaman rohani seperti dosa dan hukumannya. Juruselamat akan membawa keselamatan dari keduanya. Zakharia menegaskan kembali bahwa Juruselamat akan menjadi keturunan Raja Daud. Ia memuji Allah karena menepati janji-Nya yang telah Dia lakukan melalui para nabi sejak zaman dahulu. Allah menepati janji-Nya untuk mengutus Juruselamat maupun mengutus orang lain sebelum Juruselamat untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya. Karena Yohanes baru lahir, itu berarti kelahiran Juruselamat akan segera datang.

Zakharia menyebutkan banyak peristiwa Perjanjian Lama dalam nubuatnya, tetapi tidak dalam urutan kejadiannya. Berikut adalah kisah tentang apa yang telah terjadi:

Allah memilih Abraham dan mengatakan kepadanya bahwa ia akan memiliki banyak keturunan. Allah berjanji untuk memberikan keturunannya tanah yang telah Dia tunjukkan kepada Abraham. Dia berfirman kepada Abraham bahwa ia akan menyelamatkan keturunannya dari musuh mereka. Ini adalah perjanjian yang telah Dia buat bersama Abraham. Perjanjian berarti sebuah persetujuan antara dua orang yang menetapkan perdamaian atau persahabatan. Keturunan Abraham, orang-orang Yahudi, kemudian ditaklukkan oleh bangsa lain. Allah berbicara kepada orang-orang Yahudi melalui para nabi, atau para utusan-Nya. Dia berfirman kepada mereka bahwa Dia akan menepati janji-Nya dan membebaskan mereka dari para musuh mereka melalui Juruselamat. Para nabi juga mengatakan bahwa Juruselamat akan menjadi keturunan Raja Yahudi, Daud. Jadi, orang-orang Yahudi menantikan Juruselamat. Karena Allah mengutus Yohanes untuk mempersiapkan jalan bagi Juruselamat, yang berarti Juruselamat, akan segera lahir. Ini adalah jawaban bagi doa orang-orang Yahudi dan penggenapan janji Allah kepada Abraham. Jadi, Zakharia memuji Allah.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda urutan nubuat Zakharia. Bagaimana Anda mengubah urutan nubuat agar membuat narasi lebih jelas?

Zakharia memuji Allah karena menepati janji-Nya kepada Abraham untuk membebaskan keturunannya dari musuh mereka sehingga mereka bisa menyembah dan melayani-Nya tanpa takut akan penganiayaan. Umat Allah akan bisa menyembah-Nya dalam kekudusan dan kebenaran. Kekudusan berarti setia kepada Allah dengan melakukan apa yang menyenangkan Allah dan menjauhi apa yang tidak menyenangkan hati-Nya. Kebenaran berarti bertindak dengan cara yang sesuai dengan hukum Allah dan tetap menjalin hubungan yang benar dengan Dia.

Kemudian Zakharia mengubah fokusnya dan mulai berbicara kepada putranya yang baru lahir, Yohanes. Zakharia mengatakan kepadanya bahwa ia akan menjadi nabi Allah dan mempersiapkan jalan bagi Juruselamat. Zakharia mengulangi apa yang telah dikatakan malaikat Allah dan mengatakan Yohanes akan menjadi utusan yang akan berkhotbah kepada umat Allah. Yohanes akan mempersiapkan banyak orang dengan mengatakan kepada mereka tentang Allah yang datang untuk menyelamatkan mereka dari penghakiman dan hukuman melalui Juruselamat.

Zakharia membandingkan Juruselamat dengan matahari terbit. Sama seperti matahari membawa cahaya ke dunia yang gelap, Juruselamat akan menolong banyak orang yang hidup dalam kegelapan rohani. Sebuah "jalan perdamaian" adalah cara lain untuk mengatakan keselamatan dan "bayangan kematian" berarti mereka yang hidup dalam ketakutan akan kematian. Zakharia mengatakan bahwa Juruselamat akan membawa keselamatan kepada mereka yang bermasalah atau takut akan kematian. Setelah menyelesaikan pesan Zakharia, Lukas memberikan ringkasan masa kecil Yohanes. Deskripsi tentang kehidupan anak Yohanes ini bukanlah bagian dari pesan Zakharia.

Jadi, Yohanes tumbuh kuat dan percaya diri. Ia tinggal di padang gurun yang ditempati sedikit sekali orang. Ia tinggal di sana sampai ia mulai berkhotbah secara terbuka kepada umat pilihan Allah tentang Juruselamat.

Tunjukkan sebuah foto tentang penampakan padang gurun Yudea.

Bagian ini menunjukkan kepada kita cara Allah menepati janji-Nya dan menunjukkan kekuasaan-Nya dengan memberikan Elisabet seorang putra di usianya yang sudah tua dan dengan memulihkan kemampuan Zakharia untuk berbicara ketika ia menamai putranya, Yohanes. Kabar menyebar cepat di masyarakat Yehuda tentang bagaimana Allah bekerja dengan cara-cara yang berkuasa melalui kelahiran ajaib ini.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 1:57-80

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki 5 adegan.

Adegan pertama: Orang-orang bersukacita dengan Elisabet karena kelahiran putranya.

Adegan kedua: Bayi itu bernama Yohanes, kemudian Zakharia dapat berbicara dan memuji Allah.

Adegan ketiga: Karena cara terjadinya peristiwa tersebut, banyak orang menyadari bahwa tangan Tuhan menyertai anak itu. Mereka bertanya-tanya tentang masa depan anak itu.

Adegan keempat: Zakharia memuji Allah dan menyatakan bahwa Allah telah menepati janji-Nya dengan mengutus Juruselamat yang dijanjikan-Nya. Zakharia terus berbicara tentang masa depan putra kecilnya.

Adegan kelima: Yohanes tumbuh dan memulai pelayanan publik-Nya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Elisabet
- Yohanes
- Para kerabat
- Para tetangga
- Zakharia
- Abraham
- Allah
- Roh Kudus
- Orang-orang dari perbukitan Yudea

Dalam sesi ini, siapkan papan cerita kelompok, gambar, atau gunakan alat peraga lain untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa usia Elisabet sudah lanjut ketika hal ini terjadi. Semua orang menganggap kehamilannya sebagai tindakan belas kasihan dari Tuhan.

Sunat adalah upacara untuk menyerahkan seorang bayi lelaki dalam masyarakat Yahudi. Ini sangat penting bagi orang-orang Yahudi.

Penting untuk diketahui bahwa pada waktu itu, nama yang diberikan kepada seorang putra biasanya sama seperti ayah atau seorang kerabatnya. Jadi, usulan memberinya nama Yohanes pasti sangat mengejutkan bagi semua orang yang hadir.

Penting untuk diingat bahwa Zakharia tidak dapat berbicara setelah ia mempertanyakan pernyataan malaikat bahwa ia akan memiliki seorang putra. Itulah alasan ia meminta sebuah tablet tulis.

Juga, orang-orang berkomunikasi kepada Zakharia menggunakan tanda-tanda, ini berarti bahwa ia tidak dapat mendengar istrinya, Elisabet, menamai putra mereka, Yohanes. Orang-orang yang mengamati peristiwa itu takjub karena ia menulis nama yang sama seperti yang disebutkan Elisabet tanpa mendengar apa yang dia katakan.

Zakharia pulih suaranya dan memuji Allah. Semua orang di daerah bukit Yudea mendengar tentang apa yang terjadi.

Orang-orang mendengar bahwa Zakharia kehilangan kemampuannya untuk berbicara dan memiliki suatu penglihatan. Kemudian mereka mendengar suaranya pulih setelah menamai anak itu.

Karena semua hal menakjubkan yang terjadi, banyak orang takjub saat berita menyebar. Ini terjadi sebelum, selama, dan setelah nubuat Zakharia. Orang-orang bertanya-tanya tentang masa depan Yohanes karena mereka melihat tangan Tuhan menyertai anak itu. Mereka menyadari bahwa anak itu istimewa.

Perlu diingat bahwa ungkapan "tangan Tuhan" tidak mengacu pada tangan harfiah atau jasmani, melainkan Tuhan secara aktif berpartisipasi dalam semua peristiwa ini.

Setelah banyak orang saling bertanya tentang masa depan Yohanes, maka Zakharia dipenuhi oleh Roh Kudus dan bernubuat.

Penting untuk diperhatikan bahwa paruh kedua nubuat Zakharia menjawab pertanyaan tentang masa depan Yohanes. Penting juga untuk menunjukkan bahwa Roh Kuduslah yang menolongnya untuk bernubuat.

Zakharia memulai nubuatnya dengan memuji Allah dan menceritakan janji-janji yang telah dibuat Allah sepanjang sejarah.

Tim mungkin ingin menata ulang paruh pertama nubuat Zakharia agar sesuai dengan kronologi peristiwa dalam Perjanjian Lama. Berikut adalah contoh nubuat yang mengikuti kronologi peristiwa:

"Pujilah Tuhan, Allah Israel,

Dia telah berbelas kasihan kepada leluhur kita dengan mengingat perjanjian kudus-Nya-perjanjian yang Dia sumpahi dengan sebuah sumpah kepada leluhur kita, Abraham.

Dia telah mengutus kepada kita seorang Juruselamat yang perkasa dari garis keturunan raja Daud, hamba-Nya, sama seperti yang dijanjikan-Nya melalui para nabi kudus-Nya dahulu kala.

Sekarang, kita akan diselamatkan dari musuh kita dan dari semua yang membenci kita. karena Dia telah melawat dan menebus umat-Nya.

Kita telah diselamatkan dari musuh kita sehingga kita dapat melayani Allah tanpa rasa takut, dalam kekudusan dan kebenaran seumur hidup kita.

Setelah Zakharia menyebutkan Abraham, Daud, dan para nabi, ia menjawab berbagai pertanyaan tentang masa depan putranya dalam bagian terakhir dari nubuat itu.

Ia mengatakan bahwa putranya akan menjadi seorang nabi yang Mahatinggi, dan bahwa dia akan mempersiapkan jalan-Nya. Dengan cara ini, Zakharia memperjelas bahwa Yesus lebih tinggi daripada Yohanes. Yohanes bertumbuh dan menjadi kuat dalam roh.

Ini menunjukkan bagaimana Roh yang memenuhi Yohanes adalah pribadi yang membentuk hidupnya dan menyiapkannya untuk pelayanan.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 1:57-80

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Elisabet
- Yohanes
- Para kerabat
- Para tetangga
- Zakharia
- Allah
- Roh Kudus
- Orang-orang dari perbukitan Yudea

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan kondisi Zakharia, ia tidak dapat berbicara atau mendengar. Komunikasi dengannya telah dilakukan melalui tanda-tanda atau tulisan. Jadi, ketika para kerabat dan tetangga mempertanyakan keputusan Elisabeth untuk menamai putranya, Yohanes, Zakharia tidak dapat mendengar atau memahami apa yang terjadi. Orang-orang bertanya kepadanya nama apa yang ingin dia berikan kepada anak itu. Ia tidak tahu bahwa Elisabet sudah mengatakan Yohanes. Ketika ia menulis "namanya adalah Yohanes," banyak orang kagum.

Ketika orang-orang mendengar bagaimana kemampuan bicara Zakharia pulih, ketakutan melanda semua tetangga. Ini bukan karena mereka takut kepada Zakharia, tetapi merupakan reaksi atas keajaiban yang mereka lihat.

Ketika rakyat dari daerah bukit Yudea mendengar apa yang terjadi, tentu mereka mengetahui bahwa sesuatu yang luar biasa sedang terjadi. Mereka bertanya-tanya apa peran Yohanes dalam rencana Allah untuk Israel. Mereka dapat melihat dengan jelas bahwa Allah secara aktif terlibat dalam kehidupan Yohanes.

Ketika Zakharia menubuatkan, bagian pertama yang dia ingat adalah apa yang telah diceritakan semua orang Yahudi tentang Juruselamat yang dijanjikan. Pastikan bahwa tim memerankan Allah yang memberikan janji kepada umat-Nya, sementara Zakharia mengatakan nubuatnya kepada mereka. Dalam bagian kedua dari pesannya, Zakharia berbicara tentang masa depan putranya dan perannya.

Pastikan tim memerankan hubungan dekat yang dimiliki Yohanes dengan Allah saat ia tumbuh. Tunjukkan bagaimana Roh membentuk karakternya dan pelayanannya saat ia berada di padang gurun.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan para tetangga dan kerabatnya yang bersukacita dengan Elisabet pada kelahiran putranya. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktris Elisabet, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku Diberkati," "Aku bahagia," "Aku penuh sukacita," Ulang adegannya.

Pada hari penyuntutan, orang-orang akan menamai bayi lelaki itu seperti ayahnya, tetapi ibunya mengatakan, "Tidak, namanya adalah Yohanes." Mereka bingung karena tidak ada satu pun dalam keluarga mereka yang bernama Yohanes, tetapi mereka akhirnya memutuskan untuk bertanya kepada Zakharia seperti apa namanya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktris yang memerankan Elisabet, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku merasa banyak orang tak memercayaiku," "Aku marah," "Aku bingung," Ulang adegannya.

Zakharia tidak tahu apa yang terjadi, dan banyak orang yang memintanya untuk memberikan nama putranya. Ia menulis namanya adalah Yohanes. Zakharia seketika dapat berbicara dan memuji Allah.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Zakharia, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku akhirnya melihat apa yang dikatakan malaikat itu," "Aku lega karena aku bisa berbicara," "Aku senang memiliki seorang putra," "Aku tertarik dengan apa yang akan terjadi." Ulang adegannya.

Ketakutan melanda para tetangga dan semua orang di daerah bukit Yudea. Mereka mendengar kisah Yohanes dan bertanya-tanya tentang masa depan anak itu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para tetangga, "Bagaimana perasaan kalian?" Dengarkan, "Aku kagum," "Aku penasaran tentang masa depan," "Aku senang karena anak itu," "Aku bertanya-tanya apa arti semua itu." Ulang adegannya.

Nubuat Zakharia, pertama ia mengingat janji-janji Allah kepada umat-Nya dan mengatakan bagaimana mereka akan melayani Allah.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Zakharia, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku bersemangat," "Aku penuh sukacita," "Aku berharap," "Aku diberkati dan diberkati karena tahu keselamatan akan datang." Ulang adegannya.

Zakharia menyelesaikan nubuat tentang putranya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Zakharia, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku merasa terhormat menjadi ayah nabi Tuhan," "Aku adalah bagian kecil dari rencana Tuhan," "Aku tak sabar melihat apa yang akan terjadi," "Aku sedih karena aku mungkin tak hidup ketika segala sesuatu yang terjadi." Ulang adegannya.

Yohanes tumbuh di padang gurun dalam hubungan yang dekat dengan Allah.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yohanes, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku bersemangat karena aku akan melihat Mesias," "Aku merasakan tekanan misi ini," "Aku menunggu saat yang tepat untuk memulai." Ulang adegannya.

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 1:57-80

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Seperti yang difirmankan Allah, Elisabet melahirkan seorang bayi lelaki. Semua orang terkejut ketika mereka mendengar tentang kelahiran karena ia tidak dapat memiliki anak-anak. Seminggu setelah kelahirannya, anak itu disunat. **Sunat** adalah kebiasaan Yahudi untuk memotong kulit longgar pada ujung penis seorang anak lelaki. Ini biasanya dilakukan oleh ayah atau seorang pria yang khusus menanganinya seminggu setelah kelahiran bayi lelaki itu. Sunat adalah sebuah tanda bahwa anak lelaki itu adalah bagian dari umat pilihan Allah, Israel, dan bahwa semua janji Allah berlaku kepadanya.

Banyak tetangga dan keluarga Zakharia datang ke rumahnya untuk merayakan saat penuh sukacita ini. Ketika Elisabet mengatakan kepada mereka nama bayi itu adalah Yohanes, mereka bertanya kepada Zakharia. Zakharia mengambil sebuah **tablet** dan menulis nama itu, "Yohanes." Tablet adalah sebuah papan kayu kecil yang ditutupi dengan lilin. Orang-orang bisa menulis dengan membuat tanda-tanda di lilin dengan sebuah benda runcing yang berbentuk seperti pena. Tiba-tiba lidah Zakharia dilepaskan, yang artinya bahwa ia dapat berbicara lagi. Ia memuji Allah.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah sebuah foto tablet.

Kabar tentang Yohanes menyebar ke seluruh Yudea karena ada begitu banyak peristiwa istimewa selama kelahirannya.

Ketika orang-orang mengatakan bahwa **tangan Tuhan** menyertai Yohanes, mereka menyangka bahwa Allah menuntunnya. **Tuhan** di sini mengacu pada Allah sendiri.

Kemudian **Roh Kudus** memenuhi Zakharia dan memberinya sebuah **nubuat**. Suatu nubuat adalah ketika Allah memberikan sebuah pesan langsung kepada seorang nabi, kemudian nabi itu menyampaikan pesan itu kepada

banyak orang atas nama Allah. Terjemahkan **Roh Kudus** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian lain dari Lukas.

Zakharia memuji Allah karena menebus umat-Nya. **Ditebus adalah** kata kerja yang berarti untuk dilepaskan atau dibebaskan. Dalam hal ini, Allah menyelamatkan Israel dari musuh mereka. Zakharia mengakui bahwa Allah sedang mengutus kepada mereka seorang Juruselamat seperti yang dijanjikan para nabi dahulu kala. Ketika Anda menerjemahkan kata **nabi**, pastikan Anda menggunakan istilah yang secara memadai menggambarkan fungsi nabi itu.

Seorang nabi:

1. menerima panggilan dari Allah;
2. membawa pesan Allah kepada manusia karena Allah sendiri yang telah memberikan kepadanya;
3. memiliki satu-satunya prioritas untuk membawa Firman Allah kepada manusia.

Jika Anda menggunakan istilah agama, pastikan bahwa itu memiliki arti bahwa rata-rata seorang pendengar akan mengerti.

Zakharia mengatakan Allah telah mengingat **perjanjian kudus-Nya**. Sebuah perjanjian adalah sebuah persetujuan yang dibuat antara dua orang yang menetapkan perdamaian atau persahabatan. Kedua orang setuju untuk setia pada perjanjian ini. Perjanjian kudus atau suci merupakan janji Allah yang dibuat untuk Abraham dan keturunannya. Suci karena Allah yang membuatnya. Zakharia mengatakan Allah telah **bersumpah**. Sebuah sumpah ditambahkan ke sebuah janji sehingga banyak orang tahu bahwa mereka harus menjaga perjanjian mereka dan itu tidak bisa diubah. Orang yang mengucapkan sumpah, meminta Allah untuk menghukum mereka jika mereka tidak menepati janji.

Zakharia mengatakan bahwa mereka dapat melayani Allah tanpa rasa takut. Ia berbicara kepada putranya dan mengatakan kepadanya bahwa dia akan disebut nabi **Yang Mahatinggi**. Ini mengacu kepada seseorang yang menyampaikan perkataan dari Allah yang mahatinggi. Zakharia berbicara tentang tujuan Yohanes untuk menunjukkan banyak orang cara menemukan keselamatan melalui **pengampunan dari dosa**. Dosa bisa diterjemahkan sebagai sebuah tindakan ketidaktaatan kepada Allah. Pengampunan melibatkan dua orang, salah satunya adalah orang yang telah melakukan kesalahan kepada yang lain. Dalam pengampunan, orang yang dianiaya mengesampingkan haknya dan tidak menghukum orang lain setimpal dengan kesalahannya. Ia tidak membidas dendam. Jika orang lain bertobat dari tingkah lakunya dan menerima pengampunan, hubungan antara keduanya dipulihkan dan kesalahannya dihapuskan. Bersama Allah, pengampunan tersedia bagi semua orang yang berhenti melakukan kejahatan dan berpaling kepada Allah. Maka hubungan Allah dengan mereka dipulihkan. Berikut ini adalah beberapa idiom yang digunakan dalam Perjanjian Baru untuk menggambarkan "pengampunan."

menghapus dosa seseorang

mengangkat dosa seseorang

melepaskan

membuang

menutupi

melewatkhan

engangkat

menjauhi

Bahasa Anda mungkin memiliki idiom yang serupa, dan jika demikian, Anda dapat menggunakan untuk membuat penggambaran dalam kata-kata untuk penonton Anda.

Alat Pengajaran: Dalam satu bahasa Afrika Barat, ketika Allah mengampuni seseorang, Dia "memotong" dosa mereka seluruhnya sehingga tidak ada lagi dosa. **Cobalah meminta tim penerjemah bermain pantomim**

atau memerankan sebuah adegan saat seseorang mengampuni orang lain. Perhatikan tindakan apa yang mereka lakukan untuk menunjukkan pengampunan. Mintalah para perajin untuk menjelaskan emosi dari masing-masing tokoh dalam adegan.

Zakharia mengatakan bahwa cahaya pagi dari **surga** akan menerobosnya. Surga dapat mengacu pada langit, atau pada tempat Allah dan para malaikat-Nya tinggal, tergantung pada konteksnya. Ketika mengacu pada tempat Allah tinggal, itu juga merupakan tujuan akhir para orang percaya. **Cahaya Pagi** adalah sebuah majas yang mengacu kepada Juruselamat yang akan menyinari dunia yang gelap secara rohani. Ia mengatakan bahwa Juruselamat ini akan bersinar pada dunia yang gelap secara rohani dan membimbing umat-Nya untuk perdamaian. Setelah pesan Zakharia, Lukas menunjukkan sedikit hal tentang masa kecil Yohanes. Ia menunjukkan kepada kita bahwa Yohanes **tumbuh kuat dalam roh** dan tinggal di padang gurun. Tumbuh kuat dalam roh berarti bahwa Yohanes tumbuh kuat dalam keyakinan dan dewasa dalam pemikiran serta karakternya. **Padang gurun** mengacu pada wilayah tanah dekat Sungai Yordan, tempat tidak ada yang hidup dan sedikit tumbuh. Dalam Alkitab, Allah sering bertemu dengan umat-Nya di kawasan seperti ini.

Lukas mengatakan Yohanes tinggal di padang gurun sampai ia memulai **pelayanan publiknya**. Ini berarti sampai saatnya Yohanes memperkenalkan dirinya secara terbuka dengan memberitakan pesan Allah tentang Juruselamat kepada umat Allah.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 2:1-21

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 2:1-21 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 2:1-21

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Kelahiran Yohanes merupakan sebuah tanda bahwa Juruselamat yang dijanjikan akan segera datang. Lukas melanjutkan kisahnya tentang Yusuf dan Maria beberapa waktu setelah kelahiran Yohanes. Mereka tinggal di Nazaret ketika Kaisar Agustus memberikan perintah agar diadakan sebuah sensus. Kaisar adalah gelar yang berarti maharaja. Agustus merupakan sebuah gelar yang berarti mahamulia. Dalam kisah ini, Kaisar Agustus mengacu kepada raja agung Kekaisaran Romawi. Kekaisaran Romawi mengacu pada semua negara yang dikuasai Romawi.

Sebuah sensus berarti bahwa banyak orang harus dihitung dan didaftarkan. Sensus Romawi mewajibkan semua orang yang tinggal di Kekaisaran Romawi untuk datang dan menulis nama mereka dalam sebuah buku. Ini termasuk orang-orang Yahudi. Kaisar menghitung banyak orang di kerajaannya demi tujuan pajak.

Lukas mengatakan bahwa ini adalah sensus pertama yang terjadi ketika Quirinius menjadi gubernur provinsi Suriah. Quirinius adalah seorang pemimpin Romawi yang mengabdi kepada kaisar. Suriah adalah salah satu provinsi yang dikuasai oleh Romawi. Suriah lebih berkuasa daripada Judea maupun Galilea. Lukas mengatakannya sehingga para pembacanya mengerti kapan peristiwa ini terjadi dalam sejarah. Ini adalah informasi latar belakang.

Sensus mewajibkan semua orang untuk pulang ke kota tempat leluhur mereka berasal. Yusuf harus pulang ke Betlehem, tempat leluhurnya, Raja Daud, dilahirkan. Betlehem juga disebut "kota Daud." Orang-orang Yahudi pasti mengetahui dari nabi Mikha bahwa Betlehem adalah tempat Juruselamat akan dilahirkan. Yusuf pergi bersama Maria karena mereka masih bertunangan ketika Maria hamil. Mereka berangkat dari Nazaret ke Betlehem, yang merupakan perjalanan tiga hari. Mereka pasti akan pergi ke daerah yang lebih tinggi, sekitar 300 meter lebih tinggi daripada Nazaret.

Tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta perjalanan Maria dan Yusuf yang ditempuh dari Nazaret ke Betlehem. Pikirkan tentang pasti betapa sulitnya perjalanan itu bagi seorang wanita yang hampir melahirkan.

Maria melahirkan anak sulungnya - Yesus ketika ia berada di Betlehem. Ia mengikuti kebiasaan Yahudi dan membungkus bayinya dengan secarik kain. Orang-orang Yahudi melakukannya agar para bayi tetap hangat sambil menjaga lengan dan kaki mereka tetap lurus. Bayi itu dibedung - ini berarti kain-kain itu menyelimuti sang bayi berkali-kali. Maria dan Yusuf mungkin tinggal bersama keluarga dan teman-temannya. Sering kali di rumah-rumah orang Yahudi, banyak hewan dan orang akan tinggal di rumah yang sama. Hewan-hewan akan tinggal di bagian bawah rumah itu. Karena rumah itu penuh sesak akibat sensus, Maria dan Yusuf mungkin tinggal di bagian bawah rumah dengan para hewan karena ruang tamu penuh. Maria harus meletakkan bayinya di sebuah palungan. Palungan adalah sebuah kotak makanan bagi hewan. Itu terbuat dari kayu atau batu berukir.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar palungan agar lebih memahami cara menerjemahkannya ke dalam bahasa Anda. Jika tidak ada kata yang mirip, Anda mungkin perlu menjelaskannya sebagai gantinya.

Di luar Betlehem ada banyak gembala yang mengurus kawanan domba mereka. Ini adalah sesuatu yang terjadi di tempat yang lain pada saat yang sama ketika Yesus dilahirkan. Domba adalah hewan jinak yang dibesarkan untuk diambil wol dan dagingnya.

Jika tidak ada kata untuk "domba" dalam bahasa Anda, Anda bisa meminjam kata dan menunjukkan arti dengan kata umum dalam terjemahan untuk para gembala. Contohnya adalah, banyak orang yang memelihara hewan yang disebut domba. Jika tidak ada domba di daerah Anda, Anda bisa menunjukkan sebuah gambar.

Di Israel, para gembala statusnya rendah dan dibenci oleh banyak orang Yahudi. Mereka memelihara hewan mereka di ladang terbuka dan harus menjaga mereka pada malam hari terhadap para pencuri serta hewan liar. Biasanya para gembala Yahudi menjaga kawanan mereka di luar dengan cara ini dari April sampai November. Kisah ini tidak menunjukkan secara persis tahun berapa saat itu. Kita tidak boleh berasumsi bahwa itu musim dingin, atau saat cuaca dingin.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana para gembala dipandang dalam kebudayaan Anda? Apakah mereka sumber informasi yang bisa diandalkan? Tunjukkan sebuah gambar para gembala di ladang mereka di pedesaan Israel.

Seorang malaikat Tuhan tiba-tiba menampakkan diri kepada para gembala. Ia dikelilingi oleh cahaya terang khusus yang menunjukkan kuasa Allah. Para gembala itu ketakutan. Malaikat itu menyuruh para gembala agar tidak takut karena ia telah membawa kabar baik yang akan membawa sukacita kepada semua orang. Kabar kelahiran Juruselamat akan membawa sukacita kepada semua orang yang memercayainya. Allah secara khusus berjanji Dia akan mengutus seorang Juruselamat, Mesias, kepada bangsa Yahudi. Mesias, atau Juruselamat, akan membawa sukacita kepada semua orang dari Israel dan dari bangsa lain yang memercayai pesan ini. Itu tidak akan membawa sukacita kepada mereka yang tidak percaya.

Malaikat itu mengumumkan bahwa Juruselamat, Mesias, telah lahir di Betlehem. Mesias dan Kristus berarti hal yang sama dalam bahasa Ibrani. Kata-kata itu mengacu kepada seseorang yang Allah telah diurapi atau ditunjuk Allah untuk melakukan tugas khusus. Dalam Perjanjian Lama, nabi, imam, dan raja diurapi untuk tugas khusus. Yesus adalah semua hal itu.

Malaikat itu memberikan sebuah tanda kepada para gembala sehingga mereka tahu perkataannya itu benar. Ia mengatakan bahwa mereka dapat menemukan bayi yang dibungkus kain yang terbaring di sebuah palungan. Tanda kedua terjadi ketika sekelompok yang sangat besar malaikat, para tentara surga, tiba-tiba muncul. Mereka memuji Allah atas kelahiran Yesus. Dalam beberapa bahasa, mungkin baik untuk menerjemahkan pujiannya mereka sebagai puisi. Para malaikat mengatakan Allah menerima kemuliaan, atau pujiannya, di surga. Orang-orang yang berkenan kepada Allah memiliki damai sejahtera di Bumi. Para malaikat kembali ke surga setelah memuji Allah. Para gembala bergegas ke Betlehem untuk melihat Juruselamat yang dikatakan malaikat itu tentang mereka. Mereka mencari Juruselamat dan menemukan-Nya dalam sebuah palungan bersama Maria dan Yusuf seperti yang dikatakan malaikat itu.

Para gembala menceritakan kisah mereka kepada Maria dan Yusuf serta semua orang yang mau mendengarkan. Para gembala itu menceritakan kisah mereka tentang bagaimana malaikat itu menampakkan diri dan mengatakan kepada mereka cara menemukan Juruselamat. Semua orang yang mendengar kisah mereka kagum. Reaksi Maria berbeda. Ia memikirkan baik-baik tentang apa yang mereka katakan dan menyimpan perkataan mereka dalam hatinya. Kata hati itu simbolis. Orang-orang Yahudi menggunakan kata hati untuk mengacu pada bagian seseorang tempat pikiran dan perasaan muncul. Dengan kata lain, Maria teringat apa yang dikatakan para gembala.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Ungkapan khusus apa yang digunakan kebudayaan Anda untuk mengacu pada bagian seseorang tempat pikiran dan perasaan muncul?

Para gembala itu pulang ke kawanan mereka sambil memuliakan dan memuji Allah. Mereka memuji Dia karena bayi di palungan, apa yang telah dikatakan malaikat itu tentang Dia, dan karena cara para malaikat memuji Allah. Delapan hari kemudian, bayi itu disunat dan diberi nama Yesus. Ini adalah nama yang sama yang diberikan Allah kepada Maria melalui malaikat Gabriel bahkan sebelum Dia dikandung.

Dalam kisah ini, kita melihat Allah menepati janji-Nya kepada umat-Nya. Dia mengutus Juruselamat yang dijanjikan - Yesus. Kabar baik ini bukan hanya untuk Israel, tetapi untuk semua bangsa yang memercayainya. Di awal kisah, kita melihat penolakan Yesus oleh dunia ketika tidak ada kamar bagi orang tua-Nya di

penginapan. Kami juga melihat cara Allah menampakkan diri-Nya kepada orang-orang biasa dan rendah hati seperti para gembala.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 2:1-21

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Kaisar Romawi memberikan perintah bahwa semua orang yang tinggal di kerajaannya harus dihitung. Orang-orang harus melakukan perjalanan untuk didaftarkan di kota-kota leluhur mereka. Jadi, Yusuf dan Maria melakukan perjalanan dari Nazaret ke Betlehem untuk didaftarkan.

Adegan kedua: Sementara di Betlehem, bayi Maria lahir. Kedua orang tuanya meletakkan bayi itu di sebuah palungan, karena tidak ada ruang di rumah pribadi tempat mereka tinggal.

Adegan ketiga: Seorang malaikat menampakkan diri dan menyampaikan kepada para gembala kabar baik tentang kelahiran Juruselamat. Malaikat itu mengatakan kepada mereka bahwa bayi itu akan ditemukan dalam sebuah palungan di Betlehem.

Adegan keempat: Para gembala bergegas untuk menemukan bayi itu. Mereka menemukan Dia bersama Maria dan Yusuf. Mereka mengatakan kepada semua orang apa yang terjadi dan apa yang dikatakan para malaikat kepada mereka. Maria menyimpan semua hal ini dalam ingatannya.

Adegan kelima: Delapan hari kemudian, bayi itu disunat dan diberi nama Yesus.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Agustus, sang kaisar romawi
- Quirinius, Gubernur Suriah
- Maria
- Yusuf
- Para malaikat
- Para gembala
- Orang-orang
- Yesus

Dalam sesi ini, siapkan papan cerita kelompok, gambar, atau gunakan alat peraga lain untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Agustus bukan hanya berkuasa atas bangsa Yahudi, tetapi bangsa lain yang telah ditaklukkan Roma. Gubernur Suriah berada di bawah kekuasaan Agustus. Negeri Yudea, tempat tinggal bangsa Yahudi, dianggap sebagai bagian dari provinsi Suriah demi tujuan penghitungan orang. Agustus memerintahkan semua orang untuk dihitung di kota asal mereka. Semua orang pulang ke kota-kota leluhur mereka.

Yusuf adalah keturunan Daud, sehingga ia harus pulang ke Betlehem bersama Maria.

Pastikan untuk menunjukkan bahwa perjalanan panjang ini memakan waktu sekitar tiga hari.

Yusuf dan Maria bertunangan dan ia mengharapkan seorang anak. Mereka tiba di Betlehem. Mereka tinggal bersama teman-teman atau keluarga Yusuf di sebuah rumah. Namun rumah itu penuh sesak karena sensus. Jadi, Yusuf dan Maria harus tinggal di bagian bawah rumah tempat para hewan dipelihara. Setelah beberapa

saat, Maria siap untuk melahirkan. Ketika bayi itu lahir, ia membungkus Dia dengan kain dan menempatkannya di sebuah palungan.

Malam itu, ada para gembala di ladang, di luar Betlehem, dengan kawan mereka. Penting untuk dicatat bahwa cuacanya tidak disebutkan. Cuaca cukup sejuk sehingga mereka bisa jadi berada di luar pada malam hari.

Seorang malaikat menampakkan diri dan mengatakan kepada mereka bahwa Juruselamat, Mesias, telah lahir di kota Betlehem atau kota Daud.

Penting untuk diingat bahwa semua orang Yahudi telah menantikan Mesias ini. Malaikat itu mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan dibungkus dan diletakkan dalam sebuah palungan. Itu adalah tanda yang diberikan sang malaikat kepada para gembala untuk menemukan bayi tersebut. Kemudian sejumlah besar malaikat bergabung dengan malaikat yang sedang berbicara itu, dan mereka menyanyikan puji-pujian kepada Allah. Setelah para malaikat pulang ke surga, para gembala pergi ke Betlehem untuk melihat hal-hal yang dikatakan kepada mereka.

Pastikan untuk menunjukkan bahwa para gembala bergegas melihat apa yang dikatakan malaikat itu.

Mereka menemukan Maria dan Yusuf seperti yang dikatakan malaikat itu. Para gembala pergi dan dalam perjalanan sambil mengatakan kepada semua orang tentang apa yang telah mereka lihat serta dengar. Maria menyimpan kenangan ini untuk dirinya sendiri yang sering mengingatnya. Para gembala itu pulang ke kawan mereka sambil memuji Allah.

Delapan hari kemudian, bayi itu disunat dan diberi nama Yesus.

Penting untuk diingat bahwa ini adalah jenis sunat yang sama yang dilakukan Yohanes pada saat ia dinamai.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 2:1-21

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Agustus, sang kaisar romawi
- Quirinius, Gubernur Suriah
- Maria
- Yusuf
- malaikat
- Para gembala
- Orang-orang
- Yesus

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Kaisar Agustus di atas gubernur Quirinius. Perankanlah Yusuf dan Maria dalam perjalanan panjang ke Betlehem ketika Maria hamil. Pastikan untuk menunjukkan bahwa para gembala bergegas menemukan bayi yang dibungkus pakaian dalam sebuah palungan.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Agustus yang memberikan perintah untuk menghitung orang-orang di kekaisaran Romawi. Semua orang akan pulang ke kota-kota tempat keluarga mereka berasal. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada salah satu orang yang akan pulang, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku khawatir," "Aku marah," "Aku lelah," Ulang adegannya.

Perankan perjalanan panjang Yusuf dan Maria. Maria bertunangan dengan Yusuf, dan ia hamil. Sementara mereka berada di Betlehem, waktu bagi Maria untuk melahirkan sudah tiba. Mereka tidak menemukan tempat menginap. Maria membungkus bayi itu dengan kain ketika Dia lahir, dan menempatkan-Nya di palungan. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktris yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku sedih karena kita sendirian. Kita di dekat para hewan, bukan di tempat yang nyaman," "Aku kepayahan," "Aku senang," Ulang adegannya.

Perankan para gembala di ladang ketika seorang malaikat menampakkan diri di tengah-tengah mereka. Mereka sangat takut. Namun, malaikat itu menyampaikan kepada mereka kabar baik tentang kelahiran Juruselamat. Ia menjelaskan bagaimana mereka akan mengenali-Nya. Tiba-tiba, banyak malaikat lain berkumpul bersama-sama sambil memuji Allah. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para gembala, "Bagaimana perasaan kalian?" Dengarkan, "Aku takut," "Aku bersemangat," "Aku lega sekali," "Aku kagum."

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para malaikat, "Bagaimana perasaan kalian?" Dengarkan, "Aku penuh pujian," "Aku bersemangat," "Akhirnya!," "Aku tak percaya Dia ada di Bumi sekarang." Ulang adegannya.

Para gembala bergegas ke Betlehem untuk melihat apa yang dikatakan malaikat itu kepada mereka. Setelah mereka melihat bayi itu, mereka mengatakan kepada semua orang apa yang telah mereka lihat. Semua orang kagum dengan apa yang dikatakan para gembala. Maria menyimpan hal-hal ini dalam ingatannya dan sering memikirkannya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktris yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku bijaksana," "Aku sedikit bingung," "Aku senang," "Aku kaget."

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para gembala dan orang-orang yang telah mendengar kabar itu, "Bagaimana perasaan kalian?" Dengarkan, "Aku merasa terhormat Allah memilihku untuk melihat Juruselamat," "Aku tak percaya Juruselamat ada dalam sebuah palungan," "Aku kagum dengan rencana Allah."

Tanyakan kepada para aktor yang memainkan orang-orang yang telah mendengar kabar itu, "Bagaimana perasaan kalian?" Dengarkan, "Benarkah itu?" "Haruskah aku benar-benar memercayai seorang gembala?," "Aku berharap," "Aku penasaran." Ulang adegannya.

Setelah delapan hari, bayi itu disunat. Bayi itu dinamai Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yusuf, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku kewalahan," "Aku senang," "Aku gugup," "Aku bersemangat untuk apa yang akan datang."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 2:1-21

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Sepanjang waktu ketika Yohanes lahir, kaisar Romawi, Agustus, memerintahkan sebuah sensus untuk dilaksanakan. **Sensus** berarti untuk dijadikan anggota atau didaftarkan. Para pejabat pemerintah harus menulis nama banyak orang dalam sebuah buku. Hal ini memungkinkan Kaisar untuk mengetahui berapa banyak orang yang tinggal di kerajaannya dan yang harus membayar pajak. Sensus itu diterapkan ke **seluruh dunia Romawi** atau kekaisaran Romawi. Hal ini hanya berarti untuk semua negara yang telah ditaklukkan oleh bangsa Romawi termasuk Israel. Lukas menunjukkan kepada kita periode waktu ketika sensus berlangsung.

Karena sensus, semua orang harus melakukan perjalanan ke kota-kota tempat leluhur mereka berasal. Yusuf adalah dari **rumah dan garis keturunan Daud**. Rumah dan garis memiliki arti yang sama. Kedua kata itu

berarti bahwa Yusuf adalah keturunan Raja Daud. Dikatakan dalam dua cara yang berbeda untuk menekankan bahwa Daud adalah leluhurnya. Orang-orang Yahudi sudah tahu bahwa Mesias akan menjadi keturunan Daud. **Wangsa Daud** berada di glosarium utama.

Yusuf harus melakukan perjalanan bersama Maria dari Nazaret ke **Betlehem** atau kota Daud. Betlehem berada di glosarium utama. Maria **berjanji untuk menikah dengannya** dan mengandung anak yang sulung. Pertunangan dalam kebudayaan Yahudi merupakan suatu persetujuan pernikahan yang sah. Sebagai bagian dari upacara pernikahan, pria itu akan membawa wanita tersebut ke rumahnya untuk tinggal. Injil Matius menunjukkan bahwa Yusuf sudah membawa Maria ke rumahnya sebagai istrianya sebelum mereka berangkat ke Betlehem. Penting untuk dicatat bahwa mereka belum melakukan hubungan seksual. Inilah sebabnya Lukas terus mengatakan bahwa mereka bertunangan atau berjanji akan menikah.

Yusuf dan Maria melakukan perjalanan selama tiga hari dan tiba di Betlehem. Sementara di sana, sudah saatnya bagi Maria untuk melahirkan, tetapi tidak ada ruang untuk mereka di **penginapan**. Penginapan adalah sebuah istilah umum untuk tempat para penjelajah dapat menginap. Artinya penginapan, losmen, atau kamar tamu di sebuah rumah. Dalam hal ini, itu bisa diterjemahkan sebagai sebuah kamar tamu. Kamar tamu pasti akan berada di sebuah rumah pribadi, yang berarti Maria dan Yusuf tinggal bersama teman-teman atau keluarga. Namun rumah itu penuh sesak karena sensus. Di rumah-rumah orang Yahudi, para hewan dipelihara di bagian bawah rumah itu. Maria membungkus putranya yang baru lahir dengan beberapa potong kain dan meletakkannya di sebuah palungan. Ini menunjukkan kepada kita bahwa ia tinggal di bagian rumah tempat para hewan itu dipelihara.

Jika Anda belum melakukannya, tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar palungan agar lebih memahami cara menerjemahkannya ke dalam bahasa Anda.

Pada saat yang sama, ada para gembala **yang tinggal di ladang**, tepat di luar Betlehem. Ini bisa diterjemahkan sebagai hidup di luar ruangan atau tinggal di tempat terbuka. Para gembala itu merawat domba mereka dan tinggal di ladang, di sebuah daerah yang dekat dengan Betlehem. Penting untuk dicatat bahwa ladang berarti daerah berumput tempat domba bisa makan dan bukan ladang yang dibudidayakan.

Jika Anda belum melakukannya, tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto para gembala di pedesaan bersama domba mereka.

Tiba-tiba seorang **malaikat** Tuhan menampakkan diri dan para gembala itu ketakutan. "Tuhan" mengacu pada Allah sendiri. Pastikan untuk menggunakan istilah yang sama untuk "malaikat" seperti yang telah Anda lakukan di terjemahan sebelumnya dari Lukas dan ingatlah bahwa malaikat itu berada di glosarium utama. Ia bersinar dengan **kemuliaan Tuhan**. Kemuliaan mengacu pada kebesaran Tuhan. Kebesaran Allah bersinar sebagai sejenis cahaya khusus di sekitar malaikat itu. Malaikat itu mengatakan kepada mereka bahwa ia membawa **kabar baik tentang sukacita besar yang akan diberikan kepada semua orang**. Kabar baik kelahiran Mesias akan membawa sukacita kepada semua orang yang memercayainya. Juruselamat secara khusus dijanjikan kepada bangsa Yahudi. Malaikat itu mengatakan bahwa Mesias, Tuhan, akan membawa sukacita kepada semua orang Israel dan kepada setiap bangsa yang mau memercayai pesan itu. Itu tidak akan membawa sukacita kepada mereka yang tidak percaya. Tuhan di sini mengacu pada seorang tuan. Orang-orang Yahudi sering menyebut Allah sebagai tuan.

Malaikat itu mengatakan juruselamat telah lahir **hari ini**. Dalam kebudayaan Yahudi, hari-hari baru dimulai saat matahari terbenam, sekitar pukul 18.00. Malaikat itu berbicara kepada para gembala pada malam hari, sehingga jelas bahwa Yesus lahir pada malam hari setelah matahari terbenam. Mungkin lebih mudah dalam bahasa Anda untuk menerjemahkannya sebagai "malam ini."

Malaikat itu menyebut **Juruselamat, Kristus, atau Mesias**. Juruselamat berarti seseorang yang melindungi atau menyelamatkan orang lain dari bahaya. Orang-orang Yahudi menggunakan gelar Kristus untuk mengacu kepada seseorang yang telah ditunjuk Allah dan dijanjikan untuk diutus sebagai seorang raja serta Juruselamat. Itu memiliki arti yang sama dengan Mesias. Ingatlah bahwa Mesias berada di glosarium utama.

Malaikat itu memberikan mereka sebuah tanda untuk menemukan bayi tersebut. Bayi itu akan dibungkus dengan beberapa kain, berbaring di sebuah palungan. **Serombongan besar tentara surgawi** bergabung dengan malaikat itu. Ini berarti sejumlah besar malaikat muncul dari surga untuk bergabung dengan malaikat itu. Mereka mulai memuji Allah sambil mengatakan **kemuliaan bagi Allah di tempat mahatinggi, dan damai**

sejahtera di bumi bagi orang-orang yang berkenan kepada-Nya. Mungkin lebih mudah menerjemahkannya sebagai sebuah lagu atau puisi. Frasa itu berarti Allah menerima kemuliaan, atau puji, di surga. Orang-orang yang berkenan kepada Allah memiliki damai sejahtera di Bumi. **Damai sejahtera** bagi orang-orang Yahudi sering berarti keharmonisan dan persahabatan antara Allah serta umat. **Damai sejahtera** juga bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Para malaikat pulang ke **surga**, tempat tinggal Allah, dan para gembala menemukan sang bayi di Betlehem seperti yang dikatakan malaikat itu. Mereka menceritakan kisah mereka kepada semua orang yang mau mendengarkan. Maria menyimpan perkataan mereka dalam pikirannya dan sering memikirkannya. Para gembala pulang ke domba mereka sambil memuji Allah. Delapan hari kemudian, bayi Maria **disunat** sesuai dengan kebiasaan Yahudi dan Dia diberi nama Yesus. Ini adalah nama yang diberikan Allah kepada-Nya melalui Gabriel sebelum Dia dikandung. Ingatlah bahwa sunat itu berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 2:22-40

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 2:22-40 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 2:22-40

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah Yesus lahir serta disunat, Maria dan Yusuf harus melakukan kurban penyucian sesuai dengan hukum Musa. Kurban penyucian itu diwajibkan bagi Maria agar menjadi tahir lagi setelah melahirkan. Mereka melakukan perjalanan bersama Yesus dari Betlehem ke Yerusalem untuk pergi ke Bait Suci.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda rute dari Betlehem ke Yerusalem.

Hukum Musa adalah hukum yang diberikan Allah kepada bangsa Israel melalui Musa. Hukum Allah mengatakan bahwa ketika seorang wanita melahirkan seorang anak laki-laki, ia menjadi najis selama 40 hari. Tahir merupakan sebuah keadaan ketika seseorang layak untuk melayani Allah. Najis mengacu kepada seseorang yang tidak layak untuk melakukan pelayanan kepada Allah. Banyak orang dapat menjadi najis atau tahir lagi oleh tindakan dan keadaan kesehatan mereka. Hukum Allah mewajibkan Maria untuk menunggu 40 hari setelah kelahiran, lalu mempersembahkan kurban agar menjadi tahir lagi.

Yusuf tidak perlu melakukan kurban penyucian, tetapi ia pergi bersama Maria karena itu adalah masalah keluarga. Mereka melakukan perjalanan ke Yerusalem karena itulah tempat Bait Suci berada. Bait Suci adalah tempat para imam Yahudi berkurban kepada Allah atas nama umat. Maria dan Yusuf juga pergi untuk menyerahkan putra mereka kepada Allah. Hukum Musa mengatakan bahwa setiap putra sulung menjadi milik Allah atau dikhususkan bagi Allah. Maria dan Yusuf pergi ke Bait Suci untuk menyembah Allah dan menyelesaikan semua tugas yang diwajibkan oleh hukum Musa.

Apakah tradisi dari kebudayaan Anda yang berkaitan dengan kelahiran seorang anak? Apakah perbedaan antara tradisi untuk seorang anak yang lahir pertama dan anak-anak berikutnya?

Maria dan Yusuf mempersembahkan kurban mereka dengan dua burung dara atau dua merpati kepada salah satu imam di Bait Suci. Sang imam kemudian membunuh para burung itu dalam sebuah upacara sehingga Maria menjadi tahir lagi. Menurut hukum Yahudi, burung dara atau merpati digunakan untuk mempersembahkan kurban penyucian hanya ketika wanita itu tidak mampu membeli seekor domba. Perkutut dan merpati adalah satu-satunya jenis burung yang diterima untuk kurban. Kedua burung ini berada dalam keluarga yang sama dengan burung-burung yang disebut "burung dara" atau "burung merpati" dalam bahasa Indonesia.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar burung perkutut dan burung merpati.

Simeon adalah seorang pria yang tinggal di Yerusalem. Ia adalah orang benar yang menantikan Allah untuk mengutus Juruselamat yang dijanjikan untuk menghibur Israel. Orang benar berarti bahwa Simeon memiliki hubungan yang benar dengan Allah. Roh Kudus telah mengungkapkan kepada Simeon bahwa ia akan melihat Juruselamat sebelum dia meninggal. Roh Kudus menyebabkan Simeon pergi ke salah satu halaman Bait Suci pada hari yang sama ketika Yusuf dan Maria berada di sana.

Simeon mengenali siapa Yesus dan menggendong-Nya sambil memuji Allah. Simeon mengatakan bahwa ia sekarang bisa meninggal dalam damai karena Allah telah menepati janji-Nya dan mengizinkannya untuk melihat Mesias. Ketika Simeon mengatakan bahwa ia telah melihat keselamatan Allah, hal ini juga bisa diterjemahkan sebagai "Kristus Tuhan" atau "Mesias Allah." Kedua gelar mengacu pada orang yang sama.

Simeon tahu bahwa Yesus, Kristus, adalah keselamatan Israel karena Dia adalah yang telah diutus Allah untuk menyelamatkan mereka. Simeon mengatakan keselamatan ini adalah untuk semua orang baik Yahudi maupun mereka yang bukan Yahudi. Simeon menggambarkan Yesus sebagai Cahaya yang akan menampakkan Allah kepada semua bangsa. Sama seperti Cahaya memungkinkan banyak orang untuk melihat, Yesus akan memungkinkan banyak orang untuk mengetahui hal-hal tentang Allah dan sifat-Nya. Yusuf dan Maria kagum dengan apa yang dia katakan.

Simeon lalu mengatakan kepada Maria bahwa Yesus akan menyebabkan beberapa orang bangkit, tetapi banyak lainnya yang jatuh. Orang-orang yang bangkit adalah orang-orang yang akan menerima Yesus sebagai Mesias dan diselamatkan. Orang-orang yang jatuh adalah orang-orang yang akan menolak Yesus dan menghadapi penghakiman serta pembinaaan Allah. Simeon mengatakan Yesus adalah sebuah tanda dari Allah yang akan banyak ditolak orang. Karena inilah, banyak pikiran orang akan terungkap. Simeon mengatakan bahwa sebuah pedang akan menembus jantung Maria, yang berarti bahwa Maria akan mengalami kesedihan besar. Ini adalah sebuah nubuat. Ia mengacu pada sesuatu yang akan terjadi pada masa depan.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar pedang agar lebih memahami cara menerjemahkannya. Dengan cara apakah kebudayaan Anda menjelaskan bahwa seseorang memiliki atau akan mengalami kesedihan mendalam?

Hana adalah seorang wanita tua yang merupakan nabihah Yahudi. Hana juga berada di Bait Suci. Ia berusia 84 tahun dan sudah hidup sebagai janda sejak kematian suaminya. Hana hampir tidak pernah meninggalkan halaman Bait Suci. Ia akan beribadah, berdoa, dan berpuasa di Bait Suci. Berpuasa berarti bahwa ia tidak akan makan makanan selama periode waktu sebagai bagian dari penyembahannya kepada Allah.

Pada saat yang sama ketika Simeon sedang berbicara, Hana mendekati Maria dan Yusuf serta mulai memuji Allah karena mengutus Yesus sebagai Juruselamat yang dijanjikan itu. Ia mengatakan kepada semua orang tentang Yesus sebagai Mesias. Mesias mengacu pada seseorang yang ditunjuk Allah untuk suatu tugas khusus. Maria dan Yusuf menyelesaikan semua persyaratan hukum Allah. Mereka pulang ke Nazaret. Yesus tumbuh kuat dan menjadi sangat bijaksana. Yesus menyenangkan Allah ketika Dia tumbuh.

Kisah ini menunjukkan Maria dan Yusuf yang taat kepada hukum Allah dengan menyerahkan Yesus kepada Allah serta mempersembahkan kurban penyucian di Bait Suci. Kita melihat dua orang benar mengonfirmasi bahwa Yesus adalah Juruselamat yang telah dinantikan bangsa Yahudi.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 2:22-40

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yusuf dan Maria membawa anak mereka dari Betlehem ke Yerusalem sehingga mereka dapat memberikan persembahan kepada Allah sesuai yang diperintahkan hukum Musa.

Adegan kedua: Simeon adalah seorang pria yang menunggu untuk melihat Mesias Tuhan sebelum ia meninggal. Ia tinggal di Yerusalem. Ia memuji Allah ketika melihat Yesus di Bait Suci. Ia memberkati kedua orang tua dan mengatakan kepada Maria tentang masa depan bayi itu.

Adegan ketiga: Seorang nabihah bernama Hana juga berada di Bait Suci. Hana mendekati Maria dan Yusuf sementara Simeon sedang berbicara dan ia memuji Allah. Ia mengatakan kepada semua orang yang sedang menunggu Juruselamat tentang anak itu.

Adegan keempat: Yesus dan orang tua-Nya pulang ke Nazaret setelah mereka melakukan segala sesuatu yang diwajibkan hukum Allah. Yesus tumbuh sehat, dan Dia berkenan kepada Allah.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yusuf
- Maria
- Yesus
- Imam
- Simeon
- Roh Kudus
- Banyak yang jatuh / melawan Dia
- Banyak yang bangkit
- Hana
- Orang-orang di Bait Suci

Dalam sesi ini, siapkan papan cerita kelompok, gambar, atau gunakan alat peraga lain untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa menurut hukum Yahudi, Maria najis selama 40 hari setelah melahirkan Yesus. Setelah 40 hari itu, Maria akan pergi ke Bait Suci di Yerusalem untuk melakukan kurban agar menjadi tahir lagi. Juga, penting untuk diingat bahwa Maria tidak dapat membeli seekor domba. Mereka membawa dua ekor burung sebagai gantinya. Yusuf sedang bepergian bersama Maria sambil membawa putra sulung mereka, Yesus, untuk dipersembahkan kepada Allah di Bait Suci. Ini mengikuti apa yang dikatakan hukum Allah.

Simeon adalah seorang pria yang benar. Ia memiliki hubungan yang benar dengan Allah. Simeon sedang menanti dengan keinginan besar kedatangan Juruselamat yang dijanjikan untuk menyelamatkan Israel. Roh Kudus mengatakan kepada Simeon bahwa ia tidak akan meninggal sampai melihat Mesias.

Pada hari ketika Maria dan Yusuf sedang datang ke Bait Suci, Roh Kudus membawa Simeon untuk berada di sana. Penting untuk diingat bahwa Roh Kudus aktif dalam diri Simeon. Dia bukan hanya menuntunnya ke Bait Suci, tetapi dalam setiap peristiwa yang terjadi.

Simeon menggendong Anak itu dan memuji Allah. Simeon mengatakan kepada Allah bahwa ia bisa meninggal dalam damai sejahtera karena dia telah melihat keselamatan bagi semua orang. Simeon mengatakan bahwa Yesus akan menunjukkan siapa Allah kepada banyak bangsa. Perkataan ini menakjubkan orang tua Yesus. Simeon mengatakan kepada Maria bahwa banyak orang akan menolak Yesus dan yang lainnya akan menerima-Nya. Simeon juga mengatakan kepada Maria bahwa ia akan merasakan kesedihan besar karena Putranya akan ditolak.

Hana adalah seorang nabihah. Hana berusia 84 tahun dan suaminya meninggal tujuh tahun setelah menikah. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Suci. Ia berada di sana siang dan malam sambil berdoa serta berpuasa. Ia mendekat ketika Simeon sedang berbicara dengan Maria serta Yusuf dan dia memuji Allah. Hana mengatakan kepada banyak orang, yang mengharapkan Allah agar datang menyelamatkan Yerusalem, tentang Yesus.

Setelah orang tua Yesus selesai melakukan beberapa hal yang harus mereka lakukan sesuai dengan hukum, mereka pulang ke Nazaret.

Penting untuk diingat bahwa orang tua Yesus melakukan apa yang diwajibkan hukum tersebut. Mereka memberikan beberapa ekor burung kepada imam. Imam mengurbankannya sehingga Maria menjadi tahir lagi.

Yesus dibesarkan di Nazaret dan Dia dipenuhi dengan hikmat. Allah menyertai Dia.

Tim mungkin ingin melakukan kronologi ulang kisah itu dan mengubah urutan adegan agar lebih reflektif dari apa yang sebenarnya terjadi: Nabihah Hana kehilangan suaminya beberapa tahun yang lalu. Ia berada di Bait Suci, di Yerusalem, hampir setiap saat, siang dan malam, menyembah Allah, berdoa serta berpuasa. Simeon adalah seorang pria di Yerusalem yang telah menantikan Mesias untuk datang dan membebaskan Israel. Roh Kudus mengungkapkan kepadanya bahwa ia tidak akan meninggal sampai melihat Mesias.

Maria menunggu empat puluh hari setelah melahirkan Yesus untuk pergi ke Bait Suci untuk mempersembahkan kurban agar menjadi tahir sesuai dengan hukum itu. Yusuf juga pergi bersama Maria untuk menyerahkan Yesus kepada Allah. Pada hari itu, Roh Kudus membawa Simeon ke Bait Suci. Ia melihat Yesus dan menggendong-Nya. Simeon memuji Allah. Kemudian ia berbicara kepada Maria dan mengatakan kepadanya tentang masa depan Yesus serta kesedihan yang akan dialaminya. Sementara Simeon sedang berbicara, Hana mendekat. Selama ini Hana sudah berada di Bait Suci. Ia mulai memuji Allah. Hana berbicara tentang Yesus kepada semua orang yang menantikan Allah untuk menyelamatkan Israel. Karena orang tuanya telah melakukan semua hukum yang diwajibkan, mereka pulang ke Nazaret. Yesus tumbuh sehat dan berkenan kepada Allah.

Adegannya mungkin tampak seperti ini:

Adegan pertama: Seorang nabih bernama Hana telah berada di Bait Suci hampir setiap hari sambil menyembah Allah.

Adegan kedua: Simeon adalah seorang pria yang menunggu untuk melihat Mesias Tuhan. Roh Kudus menuntunnya agar berada di Bait Suci pada hari yang sama, Maria, Yusuf, dan Yesus akan pergi ke Bait Suci.

Adegan ketiga: Maria menunggu 40 hari setelah melahirkan Yesus untuk pergi ke Bait Suci demi kurban penyucian. Yusuf pergi bersamanya sambil membawa Yesus ke Yerusalem sehingga mereka dapat menyerahkan Yesus kepada Allah seperti hukum Musa.

Adegan keempat: Simeon memuji Allah ketika melihat bayi itu dan ia memberkati mereka. Ia memuji-Nya dalam bentuk sebuah puisi. Ia mengatakan kepada Maria tentang masa depan bayi itu. Kemudian Hana mendekati ketika Simeon sedang berbicara dengan Maria dan Yusuf. Ia memuji Allah dan mengatakan kepada banyak orang tentang bayi itu yang menjadi Juruselamat.

Adegan kelima: Yesus dan orang tuanya pulang ke Nazaret setelah mereka melakukan segala sesuatu yang diwajibkan hukum itu. Yesus tumbuh sehat dan Dia berkenan kepada Allah.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 2:22-40

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yusuf
- Maria
- Yesus
- Imam
- Simeon
- Roh Kudus
- Banyak yang jatuh / melawan Dia
- Banyak yang bangkit
- Hana
- Orang-orang di Bait Suci

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Hana di Bait Suci selama ini, bahkan sebelum Maria melahirkan Yesus. Hana berada di sana sebelum Simeon dan kedatangan Maria, Yusuf, serta Yesus. Perankan Roh Kudus yang membimbing Simeon ke Bait Suci untuk menggendong anak itu, untuk memuji Allah, dan berbicara kepada Maria.

Pastikan bahwa tim memerankan Simeon yang menggendong Yesus ketika Simon melihat Yesus.

Inginlah bahwa Hana datang bersama sementara Simeon masih berbicara kepada Maria dan Yusuf.

Pastikan bahwa tim memerankan Maria yang memberikan dua ekor burung untuk kurban kepada seorang imam. Imam adalah orang yang mengurban burung-burung itu dalam sebuah upacara.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Hana. Ia adalah seorang nabih berusia 84 tahun. Ia tinggal sebagai seorang janda karena kehilangan suaminya setelah hanya tujuh tahun menikah. Ia berada di Bait Suci hampir setiap hari, siang dan malam, menyembah Allah dengan berpuasa serta berdoa.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktris yang memerankan Hana, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Allah adalah kekuatanku," "Aku menantikan Allah." Ulang adegannya.

Simeon adalah seorang pria di Yerusalem yang telah menantikan Mesias untuk datang dan membebaskan Israel. Roh Kudus mengungkapkan kepadanya bahwa ia tidak akan meninggal sampai melihat Mesias.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Simeon, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Aku bersuka cita karena aku akan melihat Mesias," "Aku merasa yakin bahwa Allah akan menepati janji-Nya," "Kapankah aku akan melihat-Nya?" Ulang adegannya.

Maria menunggu 40 hari setelah melahirkan untuk pergi ke Bait Suci, untuk kurban penyucian. Yusuf pergi bersamanya sambil membawa Yesus ke Yerusalem sehingga mereka dapat menyerahkan-Nya di hadapan Allah. Roh Kudus menuntun Simeon untuk berada di Bait Suci pada saat ketika Maria, Yusuf, dan Yesus tiba.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Simeon, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Sekarangkah harinya?," "Aku bersemangat karena aku akan melihat Mesias," "Aku berharap sekaranglah harinya." Ulang adegannya.

Simeon memuji Allah ketika ia melihat bayi itu. Simeon menggendong Yesus, dan ia memberkati mereka. Kemudian Simeon mengatakan kepada Maria tentang masa depan bayi itu dan bahwa ia akan merasakan kesedihan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktris yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Aku bersuka cita dalam rencana Allah," "Aku sedih karena banyak orang akan menolak putraku," "Aku takut kalau akhirnya mengalami kesedihan." Ulang adegannya.

Kemudian Hana datang bersama Simeon ketika ia sedang berbicara dengan Maria dan Yusuf serta memuji Allah. Ia mengatakan kepada banyak orang, yang telah menantikan Allah untuk menyelamatkan Yerusalem, tentang bayi itu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktris yang memerankan Hana, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Aku senang aku melihat Mesias," "Akhirnya, setelah bertahun-tahun ini menanti," "Aku merasa aku tak bisa berhenti mengatakan kepada semua orang." Ulang adegannya.

Orang tua Yesus melakukan segala sesuatu yang diwajibkan hukum Allah, kemudian mereka pulang ke Nazaret. Yesus tumbuh sehat, dan Dia berkenan kepada Allah.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yusuf dan Maria, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Aku merasakan sebuah tanggung jawab besar," "Heran." "Mencintai putraku." "Bersemangat untuk melihat bagaimana Yesus tumbuh."

Mengisi Kekosongan

MENCISI CELAH

LUKAS 2:22-40

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Maria pergi ke Yerusalem bersama Yusuf setelah melahirkan Yesus. Mereka pergi ke **Bait Suci** untuk melakukan kurban penyucian. Ini adalah sebuah tempat khusus di Yerusalem di mana para imam dapat bertemu dengan Allah dan mempersembahkan kurban atas nama umat. Karena Maria dan Yusuf bukan imam, mereka hanya dapat memasuki halaman Bait Suci dan bukan bangunan utamanya sendiri. Pastikan untuk menggunakan istilah yang sama untuk Bait Suci seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Anda bisa menemukan sebuah definisi lengkap tentang Bait Suci di Glosarium Utama. Suatu **kurban penyucian** itu diwajibkan untuk Maria sesuai dengan hukum Musa. Penyucian berarti untuk menjadi tahir lagi. Kurban penyucian bisa ditemukan dalam Glosarium Utama. Setiap wanita Yahudi yang melahirkan seorang putra dianggap najis selama empat puluh hari setelah kelahiran. Selama waktu ini, ia tidak boleh menyentuh sesuatu apa pun yang suci atau memasuki Bait Suci. Masa 40 hari itu disebut "masa penyucian dirinya." Wanita itu hanya akan tahir lagi ketika ia berkurban. Ini dikenal sebagai kurban penyucian. Setelah kurban itu, Maria akan dapat menyembah Allah di depan umum lagi. Tahir atau najis mengacu pada sebuah keadaan di mana seseorang layak maupun tidak layak untuk melayani Allah. **Hukum Musa** adalah hukum yang diberikan Allah kepada bangsa Israel melalui Musa.

Ketika Lukas mengatakan kurban penyucian **mereka**, itu mengacu pada Yusuf maupun Maria. Hukum Allah tidak mewajibkan Yusuf untuk disucikan. Ia datang karena itu adalah masalah keluarga. Pastikan untuk menerjemahkannya dengan cara yang paling wajar untuk mengatakan bahwa hanya seorang ibu yang perlu menjadi tahir.

Maria dan Yusuf tidak hanya bepergian ke Bait Suci untuk mempersembahkan kurban itu, tetapi mereka juga akan **menyerahkan Yesus kepada Allah**. Hukum Allah mengatakan jika anak pertama seorang wanita adalah lelaki, ia harus **diserahkan kepada Allah**. Ini berarti bahwa bayi itu akan dikhususkan bagi Allah dan Allah akan menganggap bayi itu diserahkan atau kudus. Ini berarti mereka membawa Yesus kepada seorang imam untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah milik Allah untuk melayani-Nya. Pastikan Anda menggunakan terjemahan yang sama dari **kudus** seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Kudus berada di glosarium utama.

Maria diwajibkan untuk berkurban di Bait Suci. Sebuah **kurban** adalah sesuatu yang dipersembahkan kepada Allah untuk bersyukur kepada-Nya atau memohon pengampunan dari-Nya. Gunakan definisi yang sama untuk

curban seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Kurban berada di Glosarium utama. Sebuah kurban darah mengharuskan untuk membunuh seekor hewan selama sebuah upacara. Penyembah akan membawa seekor hewan kepada seorang imam untuk dibunuh dan dibakar sebagai sebuah pemberian kepada Allah untuk menunjukkan bahwa mereka sepenuhnya dikhususkan bagi Allah. Pembunuhan hewan akan menutupi dosa mereka dan membuat mereka tahir lagi.

Kurban yang wajib diberikan oleh Maria adalah dua ekor burung perkutut atau dua ekor burung merpati. Ini diwajibkan untuk seorang wanita oleh hukum Allah ketika ia tidak mampu membeli seekor domba. **Perkutut dan merpati adalah** dua jenis burung yang berasal dari keluarga burung yang sama. Perkutut adalah sebuah spesies migran yang lebih kecil daripada merpati. Ini adalah burung yang dijinakkan pada zaman Maria dan merupakan satu-satunya jenis burung yang diizinkan oleh hukum untuk kurban. Merpati dianggap sebagai hewan yang halal dan tenang.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Jika Anda tidak memiliki perkutut atau merpati dalam kebudayaan Anda, tunjukkan sebuah gambar dua jenis burung agar penerjemahannya lebih baik. Jika Anda hanya memiliki satu kata untuk menggambarkan keluarga burung ini, Anda bisa menggunakan kata Anda untuk burung dara/burung merpati lalu menggambarkan yang lain sebagai jenis lain dari burung dara/burung merpati.

Sekarang ada seorang pria bernama Simeon yang tinggal di Yerusalem. Sekarang katakanlah bahwa Simeon sudah tinggal di Yerusalem pada saat Maria dan Yusuf pergi ke Bait Suci. Lukas menulisnya sebagai informasi latar belakang. Pastikan untuk memperkenalkan orang baru ini dalam kisah tersebut dengan cara alami dalam bahasa Anda. Simeon adalah seorang pria yang saleh dan taat yang menantikan Allah untuk mengutus Mesias. Ketika seseorang **benar**, mereka memiliki hubungan yang benar dengan Allah. Orang benar bisa ditemukan dalam Glosarium Utama. **Saleh** berarti seseorang yang memiliki rasa hormat yang besar kepada Allah dan berhati-hati melakukan apa yang diwajibkan Allah. Pastikan untuk menggunakan istilah yang sama untuk orang benar dan Mesias seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya.

Roh Kudus mengatakan kepada Simeon bahwa ia tidak akan meninggal sampai melihat **Mesias Tuhan**. Tuhan mengacu pada Allah dan Mesias mengacu pada orang yang ditunjuk serta diutus oleh Allah sebagai raja dan juruselamat. Mesias Tuhan atau Kristus Tuhan berarti "yang ditunjuk Allah atau yang dijanjikan." Mesias bisa ditemukan dalam Glosarium Utama. Roh Kudus menuntun Simeon ke Bait Suci. Pastikan Anda menggunakan istilah atau deskripsi yang sama untuk **Roh Kudus** seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas lainnya. Roh Kudus bisa ditemukan dalam Glosarium Utama. Ketika Simeon melihat Yesus, ia menggendong bayi itu. **Menggendong** dalam hal ini bisa diterjemahkan sebagai menerima. Artinya Yusuf dan Maria dengan rela mengizinkan Simeon untuk menggendong Yesus.

Simeon kemudian memuji Allah. Pujiannya diucapkan dalam bentuk puisi. Simeon menyebut Allah sebagai Tuhan **Yang Berdaulat**. Kata Yunani yang digunakan di sini bisa diterjemahkan sebagai "tuan." Inilah sebutan seorang budak untuk majikannya. Simeon mengatakan kepada Allah, "**Sekarang Engkau dapat melepaskan hamba-Mu dalam damai sejahtera**." Frasa ini artinya bahwa Simeon sekarang bisa meninggal dalam damai sejahtera, atau kepuasan, karena Allah menepati janji-Nya. Ketika Simeon mengatakan **keselamatanmu**, itu adalah cara lain untuk mengatakan Mesias Tuhan. Ia menggambarkan Mesias sebagai keselamatanmu karena Dia lah yang diutus Allah untuk menyelamatkan banyak orang. Simeon mengatakan bahwa keselamatan Allah ada **di depan mata semua orang**. Ini berarti bahwa bangsa Yahudi maupun bangsa lain akan melihat keselamatan Allah. Ia mengatakan bahwa Yesus adalah **sebuah terang untuk pewahyuhan kepada orang-orang Kafir**. Yesus itu seperti terang karena Dia akan menampakkan Allah dan sifat-Nya kepada orang-orang Kafir, atau orang-orang yang bukan Yahudi. Yesus akan membawa **kemuliaan**, atau kehormatan, bagi Israel.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara mengungkapkan sukacita dan rasa syukur yang ekstrem dalam kebudayaan Anda? Bagaimana Anda memuji Allah dalam bahasa Anda?

Kemudian Simeon berbicara kepada Maria. Ia mengatakan kepadanya bahwa beberapa orang akan bangkit dengan menerima Yesus sebagai Juruselamat, sementara yang lain akan jatuh karena mereka menolak-Nya. Yesus akan menjadi tanda dari Allah yang akan ditolak banyak orang. Penolakan ini akan menunjukkan pemikiran dari banyak hati. Pastikan menggunakan terjemahan yang sama untuk hati seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Simeon mengucapkan suatu nubuat, atau menyampaikan sebuah pesan dari Allah, dengan mengatakan **sebuah pedang akan menembus jiwan**. Simeon sedang membuat perbandingan. Sebuah pedang adalah pisau yang panjang dan lurus bermata ganda. Jiwa mengacu pada bagian dari seseorang

tempat emosi muncul. Simeon sedang berbicara tentang peristiwa masa depan ketika banyak orang akan menolak dan menyalibkan Yesus. Kesedihan yang akan dirasakan Maria akan sangat besar sehingga ia akan merasa seolah-olah seseorang telah menusuknya dengan sebuah pedang.

Hana adalah seorang janda dan seorang **nabiah** yang juga berada di Bait Suci. Seorang nabiah adalah seorang wanita yang merupakan seorang nabi. Pastikan untuk menerjemahkan nabi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Nabi berada di Glosarium Utama. Ia **tidak pernah meninggalkan Bait Suci** adalah cara lain untuk mengatakan bahwa dia sangat sering berada di Bait Suci. Ia akan berdoa, **berpuasa**, dan menyembah Allah. Berpuasa berarti Hana tidak makan sehingga ia hanya dapat memikirkan tentang Allah dan kerajaan-Nya sebagai bagian dari penyembahan kepada-Nya. Ia mendengar apa yang dikatakan Simeon tentang Yesus dan memuji Allah. Ia mengatakan kepada semua orang Yahudi, yang sedang menantikan Mesias, tentang Yesus yang menjadi Juruselamat.

Maria dan Yusuf **memenuhi semua persyaratan hukum Tuhan**. Ini berarti mereka telah membuat kurban penyucian untuk Maria dan bahwa mereka telah menyerahkan Yesus kepada Allah. Mereka pulang ke rumah mereka di Nazaret. Yesus tumbuh dalam hikmat dan kasih karunia Allah ada pada-Nya. **Hikmat** mengacu pada pemahaman dan wawasan, terutama dalam hal-hal rohani. **Kasih karunia Allah** berarti bahwa Allah terus berkenan dan memberkati Yesus. Dalam hal ini, kasih karunia Allah berarti Allah yang menunjukkan perkenan kepada seseorang karena Dia membenarkan atau memikirkan yang baik tentang mereka. Allah membenarkan Yesus dan telah memilih-Nya untuk suatu tugas khusus.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 2:41–52

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 2:41–52 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 2:41-52

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus tumbuh di Nazaret bersama Yusuf dan Maria. Yesus dan orang tuanya pulang ke Yerusalem untuk merayakan Paskah. Ini terjadi dua belas tahun setelah Yesus diserahkan di Bait Suci.

Setiap tahun, Yusuf dan Maria pergi ke Yerusalem untuk merayakan Paskah. Paskah adalah sebuah perayaan keagamaan Yahudi. Paskah merayakan waktu ketika Allah membebaskan para leluhur Yahudi dari perbudakan di Mesir. Raja Mesir mengizinkan orang-orang Yahudi untuk pergi karena Allah mengutus seorang malaikat untuk membunuh setiap putra sulung di Mesir pada suatu malam. Malaikat itu tidak membunuh satu pun putra sulung orang Yahudi. Ia "melewati" para putra tertua dari orang Yahudi dan tidak melukai mereka. Karena inilah perayaan Paskah itu seperti perayaan kemerdekaan bagi orang Yahudi.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah kebudayaan Anda merayakan perayaan keagamaan yang besar? Bagaimana Anda menggambarkan perayaan favorit Anda?

Yesus berusia 12 tahun ketika Dia merayakan Paskah bersama orang tua-Nya. Dua belas tahun adalah usia yang penting bagi anak laki Yahudi. Ini adalah usia ketika seorang anak laki Yahudi menjadi "putra hukum." Ini berarti Dia mengetahui apa yang diwajibkan oleh hukum Allah dan berusaha untuk hidup sesuai dengannya. Dia sedang mempersiapkan jalan masuknya ke komunitas keagamaan saat Dia berusia 13 tahun.

Apakah usia anak-anak memiliki signifikansi tertentu dalam kebudayaan Anda? Dalam kebudayaan Anda, di usia berapakah anak-anak dapat mulai memahami hal-hal keagamaan?

Paskah itu berlangsung selama tujuh hari, tetapi para peziarah, atau orang-orang Yahudi yang harus pergi ke Yerusalem, hanya diwajibkan untuk tinggal selama dua hari. Yusuf dan Maria mulai melakukan perjalanan pulang ke Nazaret. Mereka tidak tahu bahwa Yesus tinggal di Yerusalem. Orang-orang Yahudi biasanya berjalan dalam kelompok kecil ketika mereka melakukan perjalanan bersama. Pasti Yesus sudah terbiasa berjalan bersama para kerabat atau teman-teman saat bepergian. Itulah sebabnya mereka bisa melakukan perjalanan sehari-hari sebelum menyadari bahwa Yesus hilang. Kelompok itu melakukan perjalanan sekitar 20–25 mil dalam sehari dan menyadari Yesus hilang ketika mereka berkemah di malam hari. Yusuf dan Maria bertanya kepada para kerabat dan teman-teman, tetapi Yesus tidak bersama mereka.

Orang tua Yesus tidak menemukan-Nya sampai tiga hari kemudian. Satu hari adalah perjalanan mereka pergi dari Yerusalem, hari kedua adalah perjalanan mereka pulang ke Yerusalem, dan hari ketiga adalah ketika mereka menemukan Yesus di salah satu halaman Bait Suci. Yesus sedang duduk bersama para guru agama yang mendengarkan dan mengajukan berbagai pertanyaan. Orang-orang di sekitar yang mendengar percakapan antara Yesus dan para guru itu kagum. Mereka kagum dengan kemampuan-Nya untuk memahami hukum Allah dan dengan jawaban yang Dia berikan kepada para guru yang bertanya kepada-Nya. Yusuf dan Maria terkejut. Tidak biasa bagi seorang anak seusia Yesus untuk duduk bersama sekelompok guru dan membahas hal-hal keagamaan. Maria bertanya kepada Yesus dengan heran mengapa Dia memperlakukan dirinya dan Yusuf seperti itu. Maksudnya, mengapa Dia pergi tanpa memberi tahu mereka. Maria mengatakan kepada-Nya bahwa mereka sedang mencari Dia karena khawatir.

Yesus menjawab dengan berbagai pertanyaan retorik atau pertanyaan yang Dia pikir mereka harus tahu jawabannya. Dia bertanya mengapa mereka mencari-Nya. Dia mengira sudah jelas mengapa Dia berada di Bait Suci sambil mengajukan berbagai pertanyaan. Dia menyebut Bait Suci itu sebagai rumah Bapa-Nya, atau rumah Allah. Itu menyiratkan bahwa Yesus berpikir Dia harus berada di Bait Suci. Pastikan bahwa orang-orang dalam kebudayaan Anda akan memahami "bapaku" karena mengacu pada Allah dan bukan Yusuf. Namun, jangan menerjemahkannya sebagai "rumah bapa *surgawiku*," karena Yusuf dan Maria tidak memahami respons-Nya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana anak-anak berbicara dengan orang tua mereka dalam kebudayaan Anda? Seberapa banyak kebebasan yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka?

Yesus pulang bersama orang tuanya ke Nazaret, dan Dia taat kepada mereka. Yesus tumbuh dalam hikmat, atau dalam pengertiannya tentang apa yang difirmankan dan dikehendaki Allah agar dilakukan banyak orang. Dia juga tumbuh dalam perawakan. Ini berarti tubuh-Nya tumbuh secara jasmani. Allah maupun orang-orang membenarkan Yesus saat Dia tumbuh.

Kisah ini menunjukkan perjuangan Yesus. Yesus merasa perlu memiliki hubungan yang lebih dekat dengan Bapa *surgawi*-Nya. Namun, Dia juga merasa harus taat kepada orang tua-Nya. Yesus tumbuh dalam pengertian-Nya tentang hukum dan sifat Allah. Maria mengingat segala hal yang terjadi dan sering memikirkannya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 2:41-52

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Maria dan Yusuf menghadiri perayaan paskah setiap tahun di Yerusalem. Kali ini, mereka membawa Yesus yang berusia dua belas tahun.

Adegan kedua: Setelah perayaan berakhir, Maria dan Yusuf mulai melakukan perjalanan pulang ke rumah. Pada saat yang sama, Yesus tinggal di Yerusalem.

Adegan ketiga: Setelah satu hari bepergian, Maria dan Yusuf mencari Yesus di antara para kerabat dan teman-teman. Mereka tidak menemukan Dia, sehingga mereka pulang ke Yerusalem.

Adegan keempat: Pada hari ketiga setelah Maria dan Yusuf meninggalkan Yerusalem, mereka menemukan Yesus sedang berbicara dengan para guru agama di Bait Suci. Banyak orang terpesona oleh pengertian dan jawaban-Nya. Orang tua Yesus bertanya mengapa Dia tetap tinggal. Maria dan Yusuf tidak memahami jawaban Yesus.

Adegan kelima: Yesus pulang bersama orang tua-Nya. Yesus taat kepada orang tua-Nya. Yesus terus tumbuh sehat. Dia menyenangkan Allah dan orang-orang menghargai-Nya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Yusuf
- Maria
- Para musafir lain (keluarga dan teman)
- Para guru agama
- Orang-orang di Bait

Dalam sesi ini, siapkan papan cerita kelompok, gambar, atau gunakan alat peraga lain untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa orang tua Yesus pergi ke perayaan Paskah setiap tahun. Ini menunjukkan kesetiaan mereka kepada Allah dan bahwa mereka memelihara kebiasaan serta tradisi mereka. Ini juga menunjukkan bahwa Yesus tumbuh dalam lingkungan yang sangat menghormati Allah.

Ketika Yesus berusia 12 tahun, Maria dan Yusuf pergi ke Bait Suci. Penting untuk diingat bahwa mereka tinggal di Yerusalem setidaknya 2 hari. Paskah adalah masa ketika ribuan orang Yahudi sedang melakukan perjalanan masuk dan keluar Yerusalem. Karena hukum Allah mewajibkan banyak pria untuk ikut, setiap pria Yahudi harus melakukan perjalanan ke Yerusalem untuk merayakannya. Mereka biasanya melakukan perjalanan bersama keluarga mereka.

Ketika perayaan berakhir, Maria dan Yusuf memulai perjalanan pulang mereka ke rumah.

Penting untuk diingat bahwa Maria dan Yusuf memenuhi persyaratan paskah sesuai dengan hukum Allah. Namun, Yesus tetap tinggal di Yerusalem.

Penting untuk melihat bahwa Maria dan Yusuf tidak meninggalkan Yesus. Keputusan Yesus sendirilah untuk tetap tinggal. Penting juga untuk tidak menunjukkan Yesus sebagai pemberontak terhadap orang tua-Nya. Sebaliknya, Yesus mengikuti tujuan Allah untuk hidup-Nya.

Maria dan Yusuf bepergian bersama banyak orang lain dalam sebuah kelompok. Mereka mengira bahwa Yesus bepergian bersama para pelancong lain, keluarga, atau teman-teman. Pada malam hari, mereka menunggu Yesus muncul dan Dia tidak pernah datang. Mereka bertanya kepada para kerabat dan teman-teman apakah mereka telah melihat Yesus. Mereka tidak dapat menemukan-Nya, sehingga mereka pulang ke Yerusalem.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana orang-orang melakukan perjalanan dalam kebudayaan Anda? Siapakah yang bertanggung jawab atas anak-anak ketika banyak orang bepergian secara berkelompok?

Setelah satu hari bepergian jauh dari Yerusalem dan di hari lain bepergian kembali ke Yerusalem, mereka menemukan Yesus pada hari ketiga. Dia berada di Bait Suci bersama beberapa guru agama. Dia mendengarkan dan mengajukan berbagai pertanyaan dalam percakapan aktif bersama mereka. Semua orang yang mendengarkan kagum dengan pengertian dan percakapan yang Dia lakukan.

Orang tua-Nya heran. Mereka bertanya kepada-Nya mengapa Dia telah melakukan hal ini kepada mereka karena mereka sangat mengkhawatirkan Dia. Dia menjawab, "Mengapa kalian harus mencari-Ku? Tidakkah kalian tahu Aku harus berada di rumah Bapa-Ku?"

Perlu diperhatikan bahwa Yesus tidak menjawab dengan cara yang menentang maupun menantang otoritas orang tua-Nya. Namun, Yesus mengungkapkan hubungan istimewa-Nya dengan Allah dan komitmen-Nya pada rencana Allah.

Mereka tidak memahami makna jawaban Yesus. Yesus pulang ke rumah-Nya bersama orang tua-Nya. Maria menyimpan semua hal ini dalam ingatannya dan sering memikirkannya. Yesus tumbuh sehat dan juga dalam perkenan Allah. Dia menyenangkan Allah dan orang-orang menghargai-Nya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 2:41-52

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki 5 adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Yusuf
- Maria
- Para musafir lain (keluarga dan teman)
- Para guru agama
- Orang-orang di Bait

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Maria dan Yusuf pergi setiap tahun ke Yerusalem untuk perayaan paskah. Selain itu, perankan bagaimana ini mereka tempuh lebih dari dua hari.

Pastikan untuk menunjukkan Maria dan Yusuf secara aktif terlibat dalam perayaan Paskah. Perayaan berakhir ketika Maria dan Yusuf meninggalkan Yerusalem. Pastikan untuk menunjukkan bahwa Maria dan Yusuf yakin bahwa Yesus datang bersama kelompok. Mereka tidak tahu kalau mereka meninggalkan Yesus. Sebaliknya, Yesus dengan sengaja tetap tinggal. Ingatlah bahwa Yesus tidak memiliki sikap memberontak, tetapi Dia berfokus pada rencana Allah.

Setelah bepergian kembali ke Yerusalem, Maria dan Yusuf menemukan Yesus sedang berbicara dengan para guru agama di Bait Suci. Pastikan tim menunjukkan bahwa Yesus tidak menentang ketika Maria dan Yusuf menemukan-Nya serta bertanya kepada-Nya tentang tetap tinggal.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan orang tua yang pergi setiap tahun ke Yerusalem. Ketika Yesus berusia 12 tahun, Dia pergi bersama mereka. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku senang bersama orang tuaku dalam perayaan ini," "Aku senang melihat Bait Suci," "Aku punya banyak pertanyaan," "Aku terkesan dengan jumlah orang yang datang ke perayaan." Ulang adegannya.

Perayaan paskah berakhir. Jadi, Maria dan Yusuf sedang dalam perjalanan pulang ke rumah. Mereka menganggap bahwa Yesus bersama para pelancong lain dalam kelompok yang sama. Namun, Yesus tetap tinggal. Pada malam hari, Yesus tidak muncul. Maria dan Yusuf bertanya kepada teman-teman dan keluarga serta tidak dapat menemukan-Nya. Maria dan Yusuf pulang ke Yerusalem.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yusuf, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku takut kalau sesuatu terjadi pada Yesus," "Aku menjadi putus asa," "Aku membayangkan kalau dia pasti merasa sendirian bersama orang asing," "Aku telah gagal dalam misi Allah untuk membesarkannya." Ulang adegannya.

Pada hari ketiga, Maria dan Yusuf menemukan Yesus di Bait Suci, sedang berbicara dengan para guru agama. Semua orang yang mendengar-Nya kagum dengan pengertian dan jawaban-Nya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku kagum dengan apa yang terjadi," "Aku ingat apa yang dikatakan oleh malaikat itu," "Aku lega menemukan dia," "Aku merasa frustrasi karena ia tak mengatakan kepadaku bahwa tetap di belakang." Ulang adegannya.

Orang tua Yesus tidak tahu apa yang harus dipikirkan, dan ibu-Nya bertanya: "Mengapa Engkau melakukannya kepada kami?" Yesus menjawab, "Mengapa kalian mencari-Ku? Tidak tahukah kalian Aku harus berada di rumah Bapa-Ku?" Orang tua Yesus tidak memahami apa maksud-Nya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan Yusuf, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Aku bingung," "Aku tersinggung, aku tahu aku bukan ayahnya, tapi aku membekalkannya," "Aku terkejut dia menjawab seperti ini," "Aku tak tahu harus berkata apa."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Mereka tak mengerti?" "Aku harus mempelajari lebih banyak tentang Bapa-Ku," "Aku tak mau kasar kepada orang tua-Ku."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Dengarkan, "Bingung," "Aku sedih karena ia mulai tak membutuhkanku," "Aku tahu ini adalah bagian dari rencana Allah." Ulang adegannya.

Yesus pulang bersama orang tua-Nya, dan Dia taat kepada mereka. Yesus tumbuh menyenangkan Allah dan banyak orang menghormati Yesus.

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 2:41-52

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yusuf, Maria, dan Yesus melakukan perjalanan dari Nazaret ke Yerusalem untuk Paskah. **Paskah** adalah sebuah perayaan keagamaan Yahudi. Ini berlangsung selama tujuh hari dan merayakan masa ketika Allah menyelamatkan para leluhur mereka dari perbudakan di Mesir. Dia melakukannya dengan mengutus seorang malaikat yang membuat raja Mesir mengizinkan orang-orang Yahudi pergi. Malaikat Tuhan datang suatu malam dan membunuh semua putra sulung bangsa Mesir. Namun, malaikat itu "melewati" para putra sulung bangsa Yahudi dan menyayangkan nyawa mereka. Paskah itu seperti perayaan kemerdekaan bagi orang-orang Yahudi.

Lukas mengatakan mereka menghadiri perayaan **sesuai dengan adat**. Pada masa Yesus, semua pria Yahudi wajib menghadiri Paskah di Yerusalem. Setelah mereka selesai merayakan, Yusuf dan Maria mulai bepergian pulang ke rumah. Pada akhir satu hari perjalanan, mereka menyadari bahwa Yesus tidak bersama mereka. Mereka pulang ke Yerusalem untuk mencari Yesus.

Yusuf dan Maria menemukan Yesus sedang duduk bersama **para guru agama** di halaman Bait Suci. Para guru hukum agama dan Bait Suci bisa ditemukan dalam Glosarium Utama. Para guru ini adalah para guru hukum Allah. Mereka mungkin adalah beberapa guru agama yang paling terkenal di Israel. Maria bertanya kepada Yesus mengapa Dia telah pergi tanpa memberi tahu mereka. Yesus menjawab dengan bertanya mengapa ia tidak tahu bahwa Dia harus berada di rumah Bapa-Nya.

Ketika Yesus mengatakan **rumah Bapa-Ku**, maksud-Nya adalah rumah Bapa surgawi-Ku atau rumah Allah. Dia sedang berbicara tentang Bait Suci. Pastikan ini tidak diterjemahkan sebagai rumah Yusuf.

Namun, Maria dan Yusuf tidak mengerti. Yesus pulang bersama orang tua-Nya ke Nazaret dan taat kepada mereka. Maria **menyimpan semua hal ini dalam hatinya**. Ini berarti bahwa Maria menyimpan semua peristiwa yang baru saja terjadi dalam hatinya. Ia tidak membiarkan dirinya untuk melupakannya. Pastikan untuk menerjemahkan hati dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya.

Yesus tumbuh dalam hikmat dan **perawakan**. Perawakan berarti Yesus dewasa secara jasmani dan menjadi seorang pria. Ia tumbuh dalam **perkenan** Allah dan manusia. Ini berarti Allah maupun banyak orang senang kepada-Nya dan menghargai-Nya.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda suka. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 3:1-14

Dengar dan Hati

Lukas 3:1-14

Dengarkan Lukas 3:1-14 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda suka dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda suka atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 3:1-14

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Lukas melanjutkan kisahnya dengan peristiwa berikutnya yang terjadi dalam kehidupan Yesus. Kisah ini sekitar 18 tahun setelah Yesus diserahkan di Bait Suci. Yesus maupun sepupu-Nya, Yohanes, berusia sekitar 30 tahun ketika mereka memulai pelayanan publik mereka. Kisah ini menunjukkan Yohanes memenuhi rencananya untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan - Yesus. Yohanes sedang mengajar di gurun Yudea, di kedua tepi Sungai Yordan. Sungai Yordan memiliki panjang sekitar 320 km. Banyak orang dengan mudah menyeberangnya. Biasanya, lebarnya sekitar 30 meter dan kedalamannya tiga meter.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar Sungai Yordan serta padang gurun Yudea agar lebih memahami geografisnya.

Sama seperti seorang sejarawan, Lukas memberikan informasi latar belakang sehingga banyak orang akan mengetahui kapan kisah ini berlangsung. Pada saat ini, itu adalah tahun kelima belas dari pemerintahan kaisar Romawi, Kaisar Tiberius. Ia memerintah Kekaisaran Romawi dari kota Roma. Kekaisaran Romawi meliputi provinsi-provinsi bangsa Yahudi di Yudea dan Galilea. Tahun kelima belasnya kurang lebih sekitar tahun 26 sampai 28 Masehi. Pontius Pilatus adalah nama gubernur, atau pemimpin, Yudea. Ia berada di bawah otoritas kaisar Romawi.

Raja Herodes, atau Herodes Agung, adalah raja Galilea. Ia meninggal tidak lama setelah Yesus lahir. Kaisar Romawi membagi negaranya menjadi empat bagian. Ia menunjuk beberapa putra Herodes untuk memerintahnya. Herodes, raja wilayah Galilea, adalah putra Herodes Agung. Nama lengkapnya adalah Herodes Antipas. Raja wilayah berarti ia memerintah atas seperempat wilayah tersebut. Dalam hal ini, Herodes Antipas adalah penguasa Galilea. Saudara laki-laki Herodes adalah Filipus. Mereka berdua adalah putra Herodes Agung, tetapi mereka memiliki ibu yang berbeda. Filipus memerintah atas Iturea dan Trakonitis. Ini adalah nama dua provinsi di sebelah timur Galilea. Orang-orang yang tinggal di sana adalah orang-orang Kafir. Seorang penguasa bernama Lisanius memerintah atas daerah Abilene, yang merupakan provinsi di utara dan timur Galilea. Lukas menunjukkan tentang para penguasa ini agar lebih memahami situasi politik ketika Yohanes memulai pelayanannya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta Galilea, Iturea, Trakonitis, dan Abilene -keempat wilayah yang sedang diperintah oleh empat pemimpin pada saat ini. Pastikan untuk menyoroti letak Sungai Yordan, berkaitan dengan semua provinsi yang berbeda.

Lukas juga menunjukkan tentang situasi keagamaan. Hanas dan Kayafas adalah para imam besar. Imam besar adalah pemimpin semua imam Yahudi. Ia juga adalah pemimpin mahkamah agung Yahudi. Karena inilah ia memiliki kekuasaan dan pengaruh yang besar. Menurut adat Yahudi, para imam besar melayani seumur hidup mereka. Hanas adalah imam besar, tetapi gubernur Romawi memecat dia dari kedudukannya. Ia digantikan oleh Kayafas, menantu Hanas. Lukas mengikuti kebiasaan Yahudi dan terus mengacu pada Hanas sebagai imam biarpun Kayafas adalah imam besar resmi. Ingatlah bahwa ini adalah informasi latar belakang.

Allah berbicara kepada Yohanes. Yohanes masih tinggal di padang gurun atau gurun. Firman Allah sampai kepada Yohanes. Ini berarti Allah memberikan Yohanes sebuah pesan khusus. Yohanes mulai berkhotbah kepada orang-orang di sekitar Sungai Yordan. Berkhotbah adalah memberitahukan sesuatu yang penting secara umum kepada banyak orang. Yohanes menyampaikan pesan Allah kepada kerumunan yang datang untuk mendengarkannya. Pesan Yohanes adalah mereka harus dibaptis untuk menunjukkan pertobatan. Baptisan mengacu pada pembasuhan seremonial yang menyucikan seseorang atau membuatnya secara ritual tahir. Baptisan menunjukkan bahwa seseorang ingin berhenti berbuat dosa, atau tidak mematuhi Allah, dan mulai mematuhi Allah. Pertobatan berarti berpaling dari dosa dan berbalik kepada Allah. Jika banyak orang bertobat, dosa mereka akan diampuni.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana orang-orang dalam kebudayaan menunjukkan bahwa mereka memulai cara hidup yang baru? Adakah upacaranya? Jelaskanlah.

Kemudian Lukas memberikan sebuah nubuat dari Yesaya sehingga banyak orang akan mengetahui bahwa Yohanes menggenapinya. Hampir 700 tahun sebelum Yohanes lahir, nabi Yesaya menulis tentang dia dalam bahasa Ibrani. Ia mengatakan bahwa seseorang akan mengumumkan kepada banyak orang bahwa Tuhan Allah datang dan mereka harus bersiap-siap untuk-Nya. Dalam puisi Ibrani, makna yang sama diulang dengan perkataan lain. Yesaya menggunakan banyak perbandingan untuk mengatakan hal yang sama. Pesan Yesaya adalah orang-orang harus menyiapkan jalur atau jalan bagi Tuhan. Kebiasaan orang Yahudi adalah mempersiapkan jalan ketika seorang raja datang melewati desa mereka. Tuhan, atau dalam hal ini Allah sendiri, datang kepada mereka sebagai Mesias. Mempersiapkan jalan adalah sebuah kiasan. Artinya orang-orang harus bertobat untuk menyiapkan diri mereka bagi kedatangan Tuhan.

Yesaya mengatakan bahwa semua orang akan melihat keselamatan Allah. Kata keselamatan yang digunakan di sini sama dengan yang digunakan Simeon ketika ia berbicara tentang Juruselamat. Semua orang akan melihat keselamatan karena mereka akan melihat Yesus. Dia adalah Mesias yang telah diutus Allah untuk menyelamatkan banyak orang.

Lukas kemudian mengatakan bagaimana Yohanes menggenapi nubuat ini. Kerumunan datang ke Sungai Yordan untuk dibaptis oleh Yohanes. Namun, Yohanes mengkritik banyak orang dengan menyebut mereka ular beracun. Dalam kebudayaan Yahudi, ini sebuah penghinaan yang menyiratkan bahwa banyak orang itu jahat.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar ular.

Yohanes mengatakan kepada mereka bahwa mereka hanya datang untuk dibaptis untuk menghindari hukuman Allah, bukan karena mereka sungguh-sungguh ingin berbalik kepada Allah. Ia mengatakan mereka harus membuktikan bahwa mereka sungguh-sungguh bertobat, atau berbalik kepada Allah. Mereka dapat membuktikan pertobatan mereka dengan menghasilkan banyak buah, yang berarti berpikir dan bertindak dengan cara yang dikehendaki Allah. Banyak orang Yahudi percaya bahwa Allah lebih berkenan kepada umat mereka daripada semua bangsa lain. Namun, Yohanes mengatakan bahwa menjadi keturunan Abraham tidak akan menyelamatkan mereka dari penghakiman dan hukuman Allah. Dia mengatakan kepada mereka, Allah bisa membuat keturunan Abraham keluar dari batu jika ia mau.

Yohanes membandingkan pepohonan dengan banyak orang. Ia mengatakan Allah siap menghakimi banyak orang seperti kapak siap memotong pepohonan. Buah-buah mengacu pada pemikiran dan tindakan yang baik. Yohanes mengatakan Allah siap menghakimi dan menghukum mereka yang belum berbalik kepada-Nya. Mereka yang belum berbalik kepada Allah tidak akan menghasilkan buah-buah yang baik. Kemudian banyak orang mulai bertanya apa yang harus mereka lakukan untuk menunjukkan mereka telah bertobat. Tiga kelompok orang yang menanyakan pertanyaan ini kepada Yohanes adalah kerumunan, para pemungut cukai, dan para prajurit.

Yohanes mengatakan kepada kerumunan agar memberikan jubah ekstra apa pun, atau kaus, kepada mereka yang membutuhkan. Ia juga mengatakan kepada mereka bahwa siapa pun yang memiliki lebih banyak makanan daripada yang mereka yang membutuhkan.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar jubah.

Yohanes menyuruh para pemungut pajak agar tidak mengambil lebih banyak uang dari banyak orang daripada yang diwajibkan oleh hukum. Para pemungut cukai dibenci dalam kebudayaan Yahudi karena mereka bekerja untuk orang Romawi. Mereka biasanya mengumpulkan lebih banyak uang daripada yang diwajibkan sehingga mereka bisa menyimpan beberapa untuk diri mereka.

Yohanes menyuruh para prajurit agar tidak menggunakan kekerasan atau tuduhan palsu untuk mendapatkan uang dari banyak orang. Ketika seorang prajurit memberi tuduhan palsu kepada seseorang atas sebuah kejahatan, mereka pergi ke pengadilan. Orang yang tidak bersalah harus membayar uang atas kejahatan itu. Prajurit yang menuduh mereka akan memperoleh bagian dari uang itu. Yohanes menyuruh mereka agar puas dengan upah mereka.

Kisah ini menunjukkan Yohanes memenuhi rencananya untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan - Yesus. Ini menunjukkan Yohanes membawa pesan Allah kepada banyak orang. Ia menyuruh mereka dibaptis untuk menunjukkan bahwa mereka telah berbalik kepada Allah. Ia mengatakan cara mereka hidup harus menunjukkan mereka telah bertobat.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

Lukas 3:1-14

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesaya menubuat tentang Yohanes.

Adegan kedua: Lukas memperkenalkan kaisar, gubernur, dan para pemimpin untuk mengatur waktu kisah ini.

Adegan ketiga: Allah berbicara kepada Yohanes, putra Zakharia. Yohanes menyuruh banyak orang untuk dibaptis sebagai simbol pertobatan dosa mereka dan berpaling kepada Allah.

Adegan keempat: Yohanes menyuruh banyak orang untuk membuktikan bahwa mereka telah bertobat dengan cara hidup mereka. Banyak orang merespons dengan mengajukan serangkaian pertanyaan.

Tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesaya
- Allah
- Yohanes
- Orang-orang
- Para pemungut cukai
- Para prajurit

Dalam sesi ini, siapkan papan cerita kelompok, gambar, atau gunakan alat peraga lain untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diperhatikan bahwa adegan kisah disusun ulang dalam urutan kronologis agar membuatnya lebih mudah pada saat berakting.

Yesaya menubuatkan tentang kedatangan Allah. Ia mengatakan kepada banyak orang bahwa mereka harus meluruskan jalur mereka.

Penting untuk diingat nubuat ini disampaikan 700 tahun yang lalu. Yesaya berbicara tentang masa depan. Kehidupan dan tindakan Yohanes menggenapi nubuat Yesaya.

Peristiwa itu terjadi pada masa ketika Tiberius menjadi kaisar Romawi dan Pontius berkuasa atas Yudea. Herodes, Filipus, dan Lisanius adalah para penguasa. Hanas & Kayafas adalah para imam besar.

Pada saat itu, Yohanes tinggal di padang gurun. Yohanes mendapat sebuah pesan dari Allah. Kemudian Yohanes melakukan perjalanan di kedua tepi Sungai Yordan sambil menyuruh banyak orang untuk dibaptis. Membaptis adalah simbol pertobatan dosa mereka dan berpaling kepada Allah untuk menerima pengampunan.

Penting untuk diingat bahwa kata baptisan berarti pencelupan dalam air. Penting juga untuk diingat bahwa Sungai Yordan tidak terlalu dalam dan bisa dengan mudah diseberangi.

Yohanes menyuruh banyak orang untuk membuktikan bahwa mereka telah bertobat dengan cara hidup mereka. Yohanes menekankan bahwa mereka tidak boleh mengira mereka diselamatkan hanya karena mereka adalah keturunan Abraham.

Penting untuk diingat bahwa Lukas mengatakan bagaimana Yohanes membandingkan banyak orang dengan pohon buah. Beberapa pohon menghasilkan buah, beberapa lainnya tidak menghasilkan buah. Beberapa orang melakukan perbuatan baik sebagai tanda bahwa mereka benar-benar telah berpaling dari cara lama mereka dan mereka memiliki hubungan yang baru dengan Allah. Beberapa orang hanya mengandalkan ritual. Ritual bisa jadi baptisan, bukan sebagai tanda perubahan hidup, melainkan sebagai langkah untuk menyenangkan Allah. Beberapa orang mengandalkan hubungan yang istimewa. Dalam kasus orang Yahudi, hubungan istimewanya adalah menjadi keturunan Abraham. Banyak orang mengandalkan sebuah ritual atau hubungan istimewa yang menghalangi mereka melakukan hal yang baik maupun perbuatan baik. Orang-orang ini dibandingkan dengan sebuah pohon yang tidak menghasilkan buah. Penghakiman Allah atas banyak orang itu seperti seorang petani yang datang untuk memotong pohon yang tidak menghasilkan buah.

Penting untuk diingat bahwa beberapa orang merasa bebas dari penghakiman apa pun hanya karena mereka adalah keturunan Abraham.

Banyak orang bertanya apa yang harus mereka lakukan.

Penting untuk diingat bahwa banyak orang bertanya buah-buah apakah yang harus mereka tunjukkan sebagai cara untuk menunjukkan bahwa mereka telah sungguh-sungguh bertobat.

Yohanes menjawab, berikan satu baju kepada orang yang tidak punya satu pun jika kamu punya dua. Para pemungut cukai yang korup datang untuk dibaptis dan bertanya apa yang harus mereka lakukan. Yohanes merespons agar tidak mengumpulkan lebih daripada yang tepat. Beberapa prajurit menanyakan hal yang sama. Yohanes menyuruh mereka agar tidak meminta uang atau menuduh banyak orang dengan tuduhan palsu.

Penting untuk menggambarkan bahwa banyak orang tidak menyukai para pemungut cukai. Mereka dipandang hina karena mereka bekerja untuk negara lain dan mengumpulkan lebih banyak uang daripada seharusnya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 3:1-14

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesaya
- Allah
- Yohanes
- Orang-orang
- Para pemungut cukai
- Para prajurit

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesaya yang memberi tahu banyak orang pada masanya nubuat tentang Yohanes. Ini akan membantu memerankan nubuat itu sendiri. Banyak orang sedang membersihkan dan mempersiapkan jalan karena seorang raja datang. Sang raja bisa jadi aktor Yesus. Para aktor Yohanes dan Yesus bisa ditutupi untuk melambangkan bahwa banyak orang pada masa itu tidak tahu mereka akan menjadi siapa. Mereka hanya tahu apa yang akan dikatakan suara itu. Setelah 700 tahun, nubuat itu digenapi.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankanlah Yesaya yang menyampaikan nubuatnya tentang suara di padang yang mengatakan luruskan jalan bagi Mesias. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memerankan rakyat, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Kapan ia akan datang?" "Aku bersemangat karena Allah akan berperang bagi kita." "Aku tak layak. Aku harus berbalik kepada Allah." Ulang adegannya.

Pada saat itu, Tiberius, Pontius Pilatus, Herodes, Filipus, dan Lisaniyah memerintah wilayah tersebut. Hanas dan Kayafas adalah para imam besar. Yohanes tinggal di padang gurun. Yohanes menerima sebuah pesan dari Allah. Yohanes mulai menyuruh banyak orang untuk dibaptis sebagai simbol pertobatan dosa. Yohanes menyuruh mereka agar berpaling kepada Allah karena pengampunan. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yohanes, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar "Aku merasa terhormat untuk menyampaikan pesan Allah." "Aku senang banyak orang mendengarkan dan mau dibaptis." "Aku khawatir kalau rakyatku tidak sungguh-sungguh memahami pesan Allah." Ulang adegannya.

Yohanes menyuruh banyak orang untuk membuktikan bahwa mereka telah bertobat dengan cara hidup mereka. Yohanes menekankan bahwa orang Yahudi tidak akan diselamatkan hanya karena mereka adalah

keturunan Abraham. Penghakiman Allah terhadap banyak orang itu seperti memotong cabang-cabang pohon yang tidak menghasilkan buah.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para penonton, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Bingung." "Khawatir." "Tapi kukira janji Allah kepada Abram sudah cukup." Ulang adegannya.

Banyak orang bertanya apa yang harus mereka lakukan. Yohanes menjawab, berikan satu baju kepada orang yang tidak punya satu pun jika kamu punya dua. Para pemungut cukai yang korup datang untuk dibaptis dan bertanya apa yang harus kami lakukan? Yohanes menyuruh mereka agar tidak mengumpulkan lebih dari apa yang benar. Beberapa prajurit menanyakan hal yang sama. Yohanes menyuruh mereka agar tidak menggunakan kekerasan untuk mendapatkan uang atau menuduh banyak orang dengan palsu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para pemungut cukai, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Bersalah." "Tak nyaman." "Aku harus mengubah caraku." "Ini akan menjadi sulit."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para prajurit, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Bersalah." "Aku harus percaya Allah menyediakan." "Malu."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 3:1-14

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Raja Herodes adalah **raja wilayah** Galilea. Raja wilayah berarti seorang pemimpin pemerintah dari seperempat sebuah daerah. Dalam hal ini, ia memerintah seperempat negeri ayahnya, Raja Herodes Agung, yang pernah memerintah sebelum dia meninggal.

Pikirkan tentang terjemahan terbaik untuk raja wilayah dalam bahasa Anda. Apakah Anda memiliki sebuah kata yang menyampaikan makna yang sama? Bagaimana Anda menggambarkan seseorang yang memerintah atas sebuah daerah atau banyak daerah?

Raja Herodes memerintah atas Galilea ketika **firman Allah datang kepada Yohanes**. Ini berarti Allah berbicara kepada Yohanes dan memberinya sebuah pesan. Lukas juga menunjukkan siapa **imam besar** selama masa ini. Imam besar adalah pemimpin semua imam Yahudi dan atas mahkamah agung Yahudi. Karena inilah ia memiliki kekuasaan dan pengaruh yang besar. Menurut adat Yahudi, para imam besar melayani seumur hidup mereka. Imam bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yohanes mulai berkhotbah di gurun dekat Sungai Yordan. **Gurun** mengacu pada tempat yang sama dengan padang gurun. Artinya suatu daerah liar yang ditempati sedikit orang. Daerah itu kering dan sangat sedikit yang tumbuh. **Berkhotbah** berarti menyampaikan sesuatu yang penting kepada banyak orang secara terbuka. Dalam hal ini, Yohanes sedang menyampaikan pesan khusus Allah kepada kerumunan.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda gambar-gambar Sungai Yordan serta padang gurun jika Anda belum melakukannya.

Pesan Yohanes adalah sebuah **baptisan pertobatan**. Cara yang lebih mudah untuk mengatakannya adalah "sebuah baptisan yang menunjukkan pertobatan." **Baptisan** mengacu pada pembasuhan seremonial yang akan menunjukkan bahwa seseorang telah bertobat dari dosa mereka.. **Pertobatan** berarti berpaling dari dosa, berbalik kepada Allah, dan mulai mengikuti cara Allah. Jadi, pesan Yohanes adalah banyak orang harus berbalik dari cara mereka, menerima pengampunan Allah, dan dibaptis. Pastikan untuk menerjemahkan pertobatan dan baptisan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Kedua istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Lukas kemudian membagikan sebuah nubuat dari Yesaya sehingga banyak orang akan mengetahui bahwa Yohanes menggenapinya. Yesaya menulis tentang suara **seseorang yang berseri**. Ini mengacu kepada seseorang yang menyampaikan sebuah pesan dengan suara yang keras. Suara itu berbicara tentang membuat jalan yang lebih baik untuk mempersiapkan kedatangan **Tuhan**. Dalam konteks ini, Tuhan mengacu pada Allah

yang datang kepada banyak orang sebagai Mesias. Yesaya menggunakan kiasan untuk mempersiapkan jalan yang berarti bahwa banyak orang harus bertobat dan menaati Allah untuk mempersiapkan diri bagi Mesias. Nubuat Yesaya ditulis dalam bentuk puisi berbahasa Ibrani. Ia menggunakan banyak kiasan untuk mengatakan hal-hal yang sama: bagaimana mempersiapkan sebuah jalan.

Setiap lembah harus ditutupi adalah sebuah kiasan yang berarti bahwa semua lembah harus ditutup sehingga jalannya akan datar. Lembah mengacu pada daerah dataran rendah antara perbukitan atau pegunungan. **Setiap gunung dan bukit dibuat rendah** mengacu pada mengambil tanah dari sebuah bukit atau gunung dan meletakkannya di sebuah tempat yang lebih rendah sehingga jalannya akan datar. Dibuat rendah juga dapat mengacu kepada seseorang yang sombong menjadi rendah hati. Ketika ia mengatakan **jalan bengkok harus diluruskan**, itu berarti jalan yang berkelok dan bengkok harus dibuat menjadi sebuah garis lurus. Namun itu juga memiliki makna ganda tentang seseorang yang bungkuk menjadi tegak. Ini berarti seseorang yang tidak jujur atau tidak adil menjadi benar dan jujur.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana Anda berbicara tentang banyak orang yang tidak benar menjadi benar, atau memiliki hubungan yang benar dengan Allah? Dapatkah Anda berbicara tentang mereka seperti sebuah jalan bengkok menjadi lurus?

Berbicara tentang bagaimana Anda akan menerjemahkan bahasa puitis ini. Apakah bahasa Anda pernah berbicara seperti ini? Memberikan contoh perbandingan yang Anda gunakan dalam bahasa Anda yang berbicara tentang mempersiapkan sebuah jalan atau jalur untuk memudahkan banyak orang melakukan perjalanan.

Tempat-tempat kasar dihaluskan berarti membuat jalanan yang kasar dan tidak rata menjadi jalanan yang halus dan datar. Yesaya mengakhiri nubuatnya dengan mengatakan semua umat manusia akan melihat **keselamatan Allah**. Sama seperti Simeon, Yesaya menggunakan keselamatan untuk menandakan Kristus. Yesus Kristus adalah orang yang ditunjuk Allah untuk menyelamatkan dan menolong banyak orang dari kuasa dosa dalam hidup mereka serta api penghakiman Allah yang tidak terpadamkan. Ketika banyak orang melihat Yesus, mereka akan melihat keselamatan Allah. Istilah keselamatan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

[Lukas selesai menyampaikan nubuat Yesaya. Ia mulai menceritakan kisah Yohanes tentang bagaimana Yohanes menggenapi nubuat itu. Bagaimana Anda akan menerjemahkan transisi dari sebuah nubuat menjadi kisah bersejarah? Adakah kata-kata yang akan Anda tunjukkan bahwa nubuat telah berhenti dan sejarah telah dimulai?] {mark} Ketika Yohanes berbicara kepada kerumunan, ia menyebut mereka **sebagai keturunan ular beludak**. Ini diterjemahkan sebagai anak-anak ular beracun. Dalam kebudayaan Yahudi, frasa ini merupakan sebuah penghinaan yang menyiratkan banyak orang itu jahat.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana ular dipandang dalam kebudayaan Anda? Jika kebudayaan Anda tidak akan mengerti kalau frasa itu adalah penghinaan, bagaimana Anda bisa mengubahnya agar maknanya lebih jelas?

Ketika Yohanes bertanya kepada banyak orang **yang memperingatkan Anda untuk melarikan diri dari murka yang akan datang**, itu adalah pertanyaan retorik. Murka yang akan datang berarti hukuman yang merupakan konsekuensi atas kemarahan seseorang. Yohanes sedang menyiratkan bahwa banyak orang hanya datang agar dibaptis untuk luput dari hukuman Allah kelak, bukan karena mereka sungguh-sungguh bertobat. Yohanes menggunakan kiasan pepohonan untuk berbicara tentang banyak orang. Ia mengatakan bahwa kehidupan banyak orang harus menunjukkan mereka telah bertobat dengan menghasilkan buah yang baik atau tindakan yang baik. Banyak orang Yahudi mengira karena **Abraham adalah ayah mereka**, atau leluhur mereka, sehingga itu memberikan mereka status khusus. Yohanes mengatakan hanya karena mereka adalah keturunan Abraham, itu tidak cukup untuk luput dari penghakiman Allah. Kerumunan itu bertanya kepada Yohanes bagaimana menunjukkan mereka telah bertobat. Mereka menyebutnya **guru**, yaitu gelar yang sopan bagi seorang pemimpin agama Yahudi. Guru bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yohanes mengatakan kepada mereka jika mereka memiliki **jubah** tambahan, berikanlah itu kepada orang miskin. Sebuah jubah merupakan sebuah barang pakaian yang dikenakan laki-laki dan perempuan. Terjemahan termudahnya adalah kemeja. Jubah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar jubah jika Anda belum melakukannya.

Para pemungut cukai juga bertanya kepada Yohanes apa yang harus mereka lakukan. **Para pemungut cukai** adalah para pria Yahudi yang mengumpulkan uang dari banyak orang untuk pemerintah. Mereka dibenci karena mereka bekerja untuk orang-orang yang menindas bangsa Yahudi. Mereka juga dikenal karena mengumpulkan lebih banyak uang daripada yang diperlukan dan menyimpannya untuk diri mereka sendiri. Ketika Yohanes menyuruh para prajurit agar tidak **memeras uang**, ini berarti tidak memaksa dengan kekerasan. Ia menyuruh mereka agar tidak menggunakan kekerasan untuk mendapatkan uang dari banyak orang.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 3:15-22

Dengar dan Hati

Lukas 3:15-22

Dengarkan Lukas 3:15-22 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 3:15-22

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Lukas melanjutkan kisah Yohanes yang membaptis di padang gurun di kedua sisi Sungai Yordan. Banyak kerumunan datang kepada Yohanes untuk dibaptis untuk menunjukkan bahwa mereka telah bertobat dan berbalik kepada Allah.

Karena semua orang sudah tidak sabar menantikan Mesias, atau Kristus, mereka mulai mengira Yohanes dapat menjadi Mesias. Namun, Yohanes mengatakan kepada mereka bahwa Mesias adalah orang lain yang akan datang sesudahnya. Ia mengatakan bahwa Mesias akan memiliki kekuasaan dan otoritas yang lebih besar daripada dia. Yohanes mengatakan kepada mereka bahwa ia bahkan tidak layak untuk melepas kasut Mesias. Dalam kebudayaan Yahudi, para budak akan melepaskan kasut milik tuan mereka. Yohanes mengatakan bahwa ia bahkan tidak layak menjadi budak Mesias.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar kasut orang Yahudi. Tali kulit mengacu pada tali yang digunakan untuk mengikatnya.

Yohanes juga mengatakan baptisannya berbeda dari baptisan Mesias. Baptisannya merupakan sebuah tampilan simbolis dengan air. Ini menunjukkan secara publik bahwa seseorang bertobat. Baptisan Mesias kelak akan disertai dengan Roh Kudus dan dengan api. Dalam konteks ini, membaptis memiliki makna yang sama seperti mencuci. Baptisan Mesias akan menunjukkan bahwa dosa banyak orang dibersihkan. Pernyataan Yohanes bisa ditafsirkan dengan dua cara yang berbeda. Penjelasan pertama adalah baptisan Mesias akan membersihkan atau memurnikan orang-orang dengan Roh Kudus dan dengan api. Baptisan Roh Kudus berarti Roh Kudus memperbarui dan memberi kuasa kepada orang yang menerima-Nya. Api bisa melambangkan pemurnian, atau membakar habis yang tidak murni dan menjaga yang murni. Penjelasan lain adalah baptisan api Mesias terpisah dari baptisan Roh Kudus. Baptisan api dapat melambangkan penilaian Allah pada mereka yang tidak menerima kehendak-Nya. Bagaimanapun, Yohanes menjelaskan bahwa baptisannya dimaksudkan untuk mempersiapkan jalan bagi baptisan Mesias.

Yohanes lalu memakai perbandingan seorang petani yang memanen gandumnya untuk menunjukkan bagaimana Mesias akan memisahkan mereka yang bertobat dari mereka yang belum bertobat. Dalam kebudayaan Yahudi, para petani memanen gandum dengan pengirik atau menggulung sesuatu yang berat di atasnya. Mereka juga menampi gandum. Ini berarti menggunakan garpu besar untuk melemparkannya ke udara sehingga jerami akan tertuju dan biji gandum bisa dikumpulkan di lantai pengirikan. Kedua cara ini digunakan untuk memisahkan biji gandum dari jerami dan sekam. Lantai pengirikan adalah nama lahan datar di luar, tempat biji-bijian dipisahkan. Jerami dan sekam dibakar [dengan]{.mark} api yang tidak terpadamkan [untuk membersihkan lahan tersebut]{.mark}. Yohanes mengatakan api yang tidak terpadamkan adalah api yang tidak bisa dipadamkan. Ini melambangkan hukuman abadi bagi mereka yang tidak bertobat. Yohanes mendorong orang-orang untuk bertobat dan mematuhi Allah. Ia memberitakan kepada mereka kabar baik bahwa Allah mengutus Mesias untuk menyelamatkan mereka.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda video para petani sedang menggunakan garpu penampi serta lantai pengirikan agar menemukan ide yang lebih baik untuk menerjemahkan proses ini. Diskusikan apakah

kebudayaan Anda memiliki sebuah proses yang mirip dengan yang satu ini untuk memisahkan gandum baik dari apa yang perlu dibuang.

Lukas mengatakan kepada kita bahwa Yohanes berbicara secara terbuka melawan penguasa Herodes. Yohanes mengatakan bahwa ia sedang berbuat dosa dengan menceraikan istrinya dan menikahi istri saudara tirinya, Herodias. Bagi dia, menikahnya itu bertentangan dengan hukum Allah. Yohanes juga berbicara tentang banyak kesalahan lain yang telah dilakukan Herodes. Jadi, Herodes memerintahkan Yohanes untuk dikurung di penjara.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Lukas tidak menceritakan beberapa peristiwa sesuai urutan terjadinya. Pertama, Yohanes membaptis Yesus. Kemudian Herodes menempatkan Yohanes di penjara karena berbicara melawannya. Bagaimana Anda akan menjelaskan kepada para penonton bahwa baptisan Yesus datang sebelum penangkapan Yohanes? Ketika Anda menceritakan sebuah kisah dalam bahasa Anda, bagaimana Anda menunjukkan bahwa sebuah peristiwa terjadi sebelum yang lain? Apakah Anda selalu menceritakan peristiwa-peristiwa secara rinci? Atau apakah Anda memiliki cara untuk berbicara tentang sesuatu yang terjadi sebelumnya?

Suatu hari, Yohanes membaptis banyak orang ketika Yesus datang untuk dibaptis. Yohanes membaptis Yesus. Yesus berdoa kepada Allah setelah baptisan-Nya dan langit atau langit terbuka. Roh Kudus turun dalam bentuk seekor burung merpati dan hinggap di atas Yesus. Suara Allah datang dari surga atau tempat tinggal Allah. Dia berfirman, "Engkau adalah putra-Ku. Aku mengasihi-Mu. Aku berkenan kepada-Mu."

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar seekor burung merpati untuk memvisualisasikan lebih baik bagaimana Roh Kudus muncul.

Kisah ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki otoritas dan kuasa atas Yohanes karena Yohanes mengatakan bahwa ia tidak layak menjadi budak-Nya. Ini menunjukkan baptisan Yesus ketika Allah berfirman dan menegaskan bahwa Yesus adalah Putra-Nya yang terkasih.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

Lukas 3:15-22

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Orang-orang bertanya apakah Yohanes adalah Mesias dan Yohanes menjelaskan karakteristik Mesias.

Adegan kedua: Yesus datang untuk dibaptis. Yohanes membaptis Dia. Allah mengatakan kepada Yesus bahwa Dia adalah Putra-Nya dan Roh Kudus hinggap di atas-Nya.

Adegan ketiga: Yohanes mengkritik seorang penguasa dan dimasukkan ke dalam penjara karena alasan itu.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Allah
- Yohanes
- Orang-orang
- Yesus
- Herodes
- Roh Kudus

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diperhatikan bahwa adegan kisah disusun ulang dalam urutan kronologis agar membuatnya lebih mudah pada saat berakting.

Orang-orang sedang menantikan Mesias. Orang-orang ingin mengetahui apakah Yohanes adalah Mesias. Yohanes menjelaskan apa yang akan dilakukan Mesias jika dibandingkan dengan apa yang dilakukan dirinya. Yohanes membaptis dengan air sebagai tanda pertobatan. Namun, Mesias akan membaptis dengan Roh Kudus dan api.

Penting untuk diperhatikan bahwa Yohanes menggunakan perbandingan antara Yesus dan seorang petani yang memisahkan gandum serta sekam. Yohanes membandingkan orang-orang dengan gandum dan sekam. Gandum sangat berguna dalam berbagai cara. Sekam akan dimasukkan ke dalam api yang tidak padam. Bagi sekam, tidak ada cara untuk memulihkan diri. Kabar baiknya bagi orang-orang yang mendengarkan adalah Yesus berkuasa untuk menyelamatkan mereka dari api.

Yesus dibaptis oleh Yohanes dan Roh Kudus datang kepada Yesus ketika Yesus sedang berdoa. Sebuah suara dari surga mengatakan, "Engkaulah putra-Ku. Aku mengasihi-Mu. Engkau memberi-Ku sukacita besar."

Ketika mengajar, Yohanes secara terang-terangan mengkritik kesalahan Herodes. Jadi, Herodes memasukkan Yohanes ke dalam penjara.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 3:15-22

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Allah
- Yohanes
- Orang-orang
- Yesus
- Herodes
- Roh Kudus

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Orang-orang sedang menantikan Mesias. Mereka ingin mengetahui apakah Yohanes adalah Mesias. Yohanes menjelaskan bahwa Mesias akan membaptis dengan cara lain seperti yang dilakukannya. Yohanes membaptis dengan air untuk bertobat. Namun, Mesias akan membaptis dengan Roh Kudus dan api.

Yohanes juga menjelaskan bagaimana Mesias akan mengadili dengan membandingkan Yesus dan seorang petani yang memisahkan gandum dari sekam, melemparkan sekam ke dalam api. Yohanes memperingatkan orang-orang tentang api yang tidak pernah padam. Dengan cara ini, Yohanes menyampaikan Kabar Baik. Kabar Baiknya adalah Mesias akan memiliki kuasa untuk menyelamatkan mereka dari api.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Tapi kukira Yohanes adalah Mesias." "Bingung." "Berharap." "Serius." Ulang adegannya.

Yesus dibaptis dan Roh Kudus datang kepada Yesus ketika Dia sedang berdoa. Sebuah suara dari surga mengatakan, "Engkaulah putra-Ku. Aku mengasihi-Mu. Engkau memberi-Ku sukacita besar."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yohanes, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Aku kagum." "Ternyata selama ini adalah Yesus!" "Aku terhormat." "Aku berharap."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Aku dipenuhi Roh." "Aku merasa siap untuk mulai pelayananku." "Aku mengasihi Bapaku." "Aku rindu bersama Dia di surga, tapi aku senang mematuhi." Ulang adegannya.

Yohanes juga terang-terangan mengkritik kesalahan Herodes. Jadi, Herodes memasukkan Yohanes ke dalam penjara.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Marah kepada Herodes." "Khawatir tentang Yohanes." "Berkecil hati."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 3:15-22

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Semua orang **bertanya-tanya dalam hati mereka**, atau bertanya kepada diri mereka sendiri, apakah Yohanes adalah Kristus. Pastikan untuk menerjemahkan Kristus dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Kristus bisa ditemukan dalam glosarium utama. Yohanes menjawab mereka dengan mengatakan bahwa Kristus adalah orang yang berbeda yang akan datang sesudahnya. Dia akan memiliki otoritas dan kekuasaan yang lebih besar daripada Yohanes. Yohanes menggunakan frase aku **tidak layak membuka tali kasut-Nya**. Kasut adalah jenis sepatu yang terbuat dari sepotong kulit yang membentuk bagian bawah sepatu. Tali kulit adalah tali yang mengikat kasut ke kaki seseorang. Dalam kebudayaan Yahudi, para budak akan melepaskan tali kasut milik tuannya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar kasut Yahudi, jika belum.

Yohanes mengatakan bahwa Kristus jauh lebih besar daripada dia, karena ia tidak layak menjadi budak-Nya. **Berharga** berarti memenuhi atau memadai. Yohanes merasa ia tidak cukup penting untuk layak menerima kehormatan melayani Yesus. Pastikan bahwa terjemahan Anda tidak mencerminkan bahwa Yohanes itu buruk atau jahat. Berharga berlaku untuk status Yohanes, bukan sifatnya.

Yohanes mengatakan bahwa cara Kristus membaptis orang-orang lebih besar daripada cara dia membaptis orang-orang. Yohanes membaptis dengan air, tetapi Kristus akan membaptis orang-orang dengan Roh Kudus dan api. Ingat, kata membaptis memiliki arti yang sama dengan mencuci atau membersihkan. Dalam konteks ini, membaptis digunakan dengan cara yang menyiratkan Kristus akan membersihkan atau memurnikan orang-orang melalui baptisan-Nya. Membaptis bisa ditemukan dalam glosarium utama. **Dengan Roh Kudus**

dan dengan api bisa ditafsirkan dengan dua cara yang berbeda. Penjelasan pertama adalah baptisan Kristus akan membersihkan orang-orang dengan Roh Kudus dan dengan api. Penjelasan lain adalah baptisan api Kristus terpisah dari baptisan Roh Kudus. Baptisan api dapat melambangkan penilaian Allah pada mereka yang tidak menerima kehendak-Nya. Pastikan terjemahan Anda memungkinkan untuk kedua interpretasi. Juga, penting untuk menggunakan istilah yang sama untuk Roh Kudus seperti yang telah Anda gunakan sebelumnya. Roh Kudus bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yohanes menggunakan metafora seorang petani yang memanen gandum untuk menggambarkan bagaimana Kristus akan memisahkan orang-orang yang telah bertobat dari mereka yang belum bertobat. **Gandum** adalah jenis tanaman biji-bijian. Memiliki tangkai dan di bagian atas tangkai ada gugusan biji, yang disebut biji gandum. Sebuah **lantai pengirikan** adalah lahan datar di luar tempat biji-bijian dipisahkan dari sekam atau jerami. Gandum dipisahkan dengan sebuah proses yang disebut menampi. Sebuah **garpu penampi** merupakan alat yang tampak seperti garpu besar. Digunakan untuk melemparkan gandum ke udara untuk memisahkan gandum dari sekam. Sekam itu tidak berguna untuk makanan dan kemudian dibakar. Biji gandum dikumpulkan dan disimpan. Sama seperti bagian yang tidak berguna dari tanaman gandum, orang-orang yang tidak bertobat akan dilemparkan ke dalam **api yang tidak terpadamkan**. Ini melambangkan hukuman kekal bagi mereka yang tidak bertobat.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar gandum dan sebuah gambar garpu penampi. Kemudian tunjukkan sebuah video penampian, jika belum Anda lakukan. Jika orang-orang di daerah Anda tidak terbiasa dengan alat ini, bisa lebih baik menggambarkan tindakan menampi alih-alih menyebutkan alat.

Lukas mengatakan bahwa Yohanes **memberitakan Kabar Baik**. Ini mengacu pada kabar baik yang sama yang diberitakan para malaikat kepada para gembala. Ini adalah pesan bahwa Allah telah mengutus Kristus untuk menyelamatkan banyak orang. Kabar Baik bisa ditemukan dalam glosarium utama. Yohanes **menegur**, atau mengatakan bahwa apa yang dilakukan Raja Herodes itu salah. Ia mengatakan bahwa pernikahan raja dengan istri saudara tirinya itu bertentangan dengan hukum Allah. Raja wilayah, Raja Herodes, memerintahkan Yohanes untuk dimasukkan ke dalam penjara. **Raja wilayah** berarti seorang pemimpin pemerintah dari seperempat sebuah daerah. Pastikan untuk menerjemahkannya dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Sebelum Yohanes dimasukkan ke dalam penjara, Yesus datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Lukas tidak menceritakan peristiwa-peristiwa ini sesuai urutan terjadinya. Mungkin lebih mudah dalam bahasa Anda untuk mengubah urutan kisah agar lebih masuk akal.

Setelah dibaptis, Yesus berdoa dan langit terbuka. Dalam konteks ini, surga bisa memiliki arti yang sama dengan langit. Roh Kudus turun dari surga **dalam bentuk tubuh seperti burung merpati**. Ini berarti bahwa Roh Kudus berpenampilan atau berbentuk seekor burung merpati dan hinggap di atas Yesus.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar seekor burung merpati.

Ketika Lukas mengatakan **sebuah suara datang dari surga**, ini mengacu pada suara Allah. Di ini, kata surga mengacu pada tempat tinggal Allah. Allah mengatakan kepada Yesus, "Engkaulah putra-Ku. Aku mengasihi-Mu. Aku berkenan kepada-Mu."

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 3:23-38

Dengar dan Hati

Lukas 3:23-38

Dengarkan Lukas 3:23-38 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 3:23-38

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Ketika Yesus dibaptis, Dia diberi kuasa oleh Roh Kudus dan diberi persetujuan oleh Allah. Namun, Lukas memutuskan untuk menghentikan kisahnya. Lukas memberikan silsilah Yesus sebagai bukti lain bahwa Yesus adalah Putra Allah.

Lukas mengatakan bahwa Yesus berusia sekitar 30 tahun ketika Dia memulai pelayanan-Nya. Ini berarti Dia mulai mengajar tentang Allah secara terang-terangan. Dalam kebudayaan Yahudi, usia 30 tahun melambangkan kedewasaan.

Lukas kemudian memberikan silsilah Yesus, atau daftar leluhur-Nya. Ia melakukannya untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Putra Allah. Istilah ini mengacu pada hubungan khusus antara Yesus dan Allah. Silsilah penting dalam kebudayaan Yahudi karena mereka menunjukkan seseorang termasuk keluarga mana. Itu juga bisa digunakan untuk menentukan warisan. Lukas mengatakan bahwa Yesus dikenal sebagai putra Yusuf karena Yusuf bukan ayah biologis-Nya. Lukas mengetahui bahwa identitas Yesus sebagai Putra Allah tidak perlu ditelusuri kembali melalui Yusuf. Identitas Yesus berdasarkan Dia yang dikandung melalui kuasa Roh Kudus. Silsilah manusia adalah cara lain untuk menunjukkan bahwa Yesus bukan hanya Putra Allah, tetapi Dia disatukan dengan umat manusia.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana kebudayaan Anda memandang silsilah? Apakah cara yang paling alami untuk menunjukkan silsilah dalam kebudayaan Anda? Gunakanlah cara ini untuk menunjukkan silsilah Yesus.

Lukas terus membuktikan bahwa Yesus adalah Mesias, Juruselamat yang Dijanjikan, dengan memasukkan Abraham dan Daud sebagai leluhur-Nya. Kedua orang ini penting bagi orang-orang Yahudi. Allah membuat perjanjian-Nya, atau berjanji kepada umat-Nya, dengan Abraham dan Mesias akan menjadi keturunan Daud. Jadi, Yesus berakar dalam janji Allah dan memenuhi nubuat karena menjadi Mesias.

Lukas menelusuri leluhur Yesus kembali kepada Adam, yang dikatakan Lukas sebagai putra Allah. Adam bukan putra Allah dengan cara yang sama seperti yang dilakukan orang-orang dalam daftar itu adalah putra bagi ayah mereka. Lukas mengatakan bahwa Adam adalah putra Allah, karena Allah menciptakan dia. Ini menyelesaikan daftar leluhur Yesus menurut Lukas.

Silsilah Lukas menunjukkan bahwa Yesus adalah Putra Allah dengan menelusuri keturunan-Nya kembali kepada Adam.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 3:23-38

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yusuf mendengarkan para gembala, Simeon, dan Hana berbicara tentang masa depan Yesus.

Adegan kedua: Allah berjanji kepada Daud bahwa salah satu keturunannya akan memerintah selamanya.

Adegan ketiga: Allah berjanji kepada Abraham, keturunannya akan menjadi sebuah kelompok orang dan Dia memberi negeri istimewa bagi mereka.

Adegan keempat: Allah memberikan kehidupan kepada Adam.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Lukas
- Teofilus
- Allah
- Yusuf
- Adam
- Daud
- Abraham

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Lukas menceritakan setiap leluhur Yesus kepada Teofilus. Ia melakukannya untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Putra Allah. Adegan dibagi dalam 4. Setiap adegan menjelaskan sedikit tentang tokoh tertentu.

Lukas menjelaskan bahwa ayah Yesus adalah Yusuf. Soroti Yusuf yang mendengarkan berbagai orang yang mengatakan kepadanya Yesus akan menjadi siapa.

Lukas melanjutkan garis leluhur Yesus. Daud adalah leluhur Yusuf.

Soroti Allah yang menjanjikan Daud bahwa kerajaannya akan kekal. Allah berfirman seorang Raja akan datang dari keturunannya. Allah berfirman pemerintahan raja mendatang ini tidak akan pernah berakhir.

Lukas melanjutkan garis leluhur. Abraham adalah leluhur Daud.

Soroti Allah menjanjikan Abraham banyak keturunan. Melebihi bintang-bintang! Allah berfirman mereka akan menjadi sekelompok orang dan memiliki negeri istimewa.

Lukas melanjutkan garis leluhur. Adam adalah leluhur Abraham.

Soroti Allah membentuk dan memberi napas kehidupan ke dalam Adam. Adam menjadi seperti putra bagi Allah karena Allah menciptakan dia.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 3:23-38

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Lukas
- Teofilus
- Allah
- Yusuf
- Adam
- Daud
- Abraham

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Lukas yang memasukkan garis leluhur Yesus kepada Teofilus. Lukas melakukannya untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Putra Allah. Aktor lain yang memerankan leluhur tertentu. Para leluhur ini menyoroti kisah janji-janji Allah tentang Mesias, atau Juruselamat yang dijanjikan.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Lukas adalah orang yang menceritakan tentang setiap leluhur. Penontonnya adalah Teofilus.

Perankkan Lukas yang menceritakan garis leluhur Yesus kepada Teofilus. Ayah Yesus adalah Yusuf. Yusuf mendengar dari sumber-sumber yang berbeda tentang masa depan Yesus.

Lukas terus menceritakan garis leluhur. Daud adalah leluhur Yusuf. Allah menjanjikan Daud bahwa kerajaannya akan kekal. Allah berfirman seorang Raja akan datang dari keturunannya. Pemerintahan raja mendatang ini tidak akan pernah berakhir.

Lukas terus menceritakan garis leluhur. Abraham adalah leluhur Daud.

Allah menjanjikan Abraham lebih banyak keturunan daripada bintang-bintang. Keturunannya akan menjadi sekelompok orang dan memiliki negeri istimewa.

Lukas terus menceritakan garis leluhur. Adam adalah leluhur Abraham.

Allah membentuk dan memberi napas kehidupan ke dalam Adam. Adam memiliki akses ke semua pohon. Allah menyuruhnya untuk bereproduksi dan memenuhi bumi. Adam tidak taat. Adam terpisah dari Allah dan tidak bisa kembali ke taman.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Lukas, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Segala sesuatu terhubung", "Ini cuma satu kisah yang lengkap"

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Teofilus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Segala sesuatu mengarah kepada Yesus sebagai Mesias", "Penasaran", "Aku ingin mendengar lebih banyak".

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 3:23-38

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Ketika Yesus berusia sekitar 30 tahun, Dia mulai mengajar orang-orang tentang Allah. Lukas menjeda kisahnya untuk memberikan silsilah, atau daftar leluhur Yesus. Lukas menggunakan frasa **Dia adalah putra** dalam daftarnya yang berarti orang itu adalah putra ayahnya. Makna ini hanya tersirat setelah digunakan pertama kali dalam hubungan Yesus dengan Yusuf. Putra juga dapat berarti cucu atau keturunan. Para cendekiawan tidak yakin apa hubungan pasti dari semua orang dalam daftar tersebut.

Ketika Lukas berkata **seperti itu, demikianlah pikiran Yusuf**, maksudnya Yusuf bukanlah ayah biologis Yesus, melainkan ayahnya yang sah. Maria adalah seorang perawan ketika Yesus lahir. Beberapa orang mungkin telah mengetahui bahwa Yesus dikandung oleh Roh Kudus, tetapi yang lain mungkin menganggap Dia adalah putra Yusuf.

Lukas menyebutkan **putra Ram**. Dalam beberapa terjemahan, ini terdaftar sebagai dua leluhur. Putra Admin, putra Arni. Anda disarankan untuk menggunakan putra Arni. Namun, jika bahasa nasional utama di daerah Anda menggunakan referensi dua leluhur, Anda mungkin ingin menjaganya tetap sama.

Lukas menelusuri leluhur Yesus kembali kepada Adam. Ia menyebut Adam **putra Allah**. Hubungan antara Adam dan Allah berbeda dari orang lain pada daftar. Ungkapan ini mengacu pada Allah sebagai pencipta Adam. Lukas menunjukkan melalui leluhur bahwa Yesus adalah Putra Allah. Istilah **Putra Allah** digunakan untuk bangsa Israel, untuk para malaikat, dan untuk para raja yang merupakan keturunan Raja Daud. Lukas menggunakan gelar ini untuk menunjukkan bahwa Yesus memiliki sifat yang sama seperti Allah. Hubungan istimewa mereka mirip dengan hubungan antara ayah dan putra manusia. Yesus adalah Putra dan Allah adalah Bapa-Nya. Sebelum Yesus lahir, Dia sudah ada dalam kekekalan sebagai Putra bagi Bapa-Nya. Putra Allah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini

sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 4:1-13

Dengar dan Hati

Lukas 4:1-13

Dengarkan Lukas 4:1-13 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 4:1-13

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah Yesus dibaptis oleh Yohanes, Lukas berhenti untuk memberikan silsilah Yesus. Ia menunjukkan Yesus adalah Putra Allah. Dalam bagian ini, Lukas melanjutkan kisah kehidupan Yesus setelah Dia meninggalkan Sungai Yordan.

Kisah ini mirip dengan kisah lain yang sangat akrab bagi orang-orang Yahudi. Ini adalah kisah pengujian Israel di padang gurun. Kedua kisah menunjukkan tuntunan ilahi ke padang gurun, termasuk angka 40, dan menunjukkan "putra" Allah yang sedang diuji. Israel, atau orang-orang Yahudi, juga disebut sebagai putra Allah. Allah mengizinkan Israel untuk pergi berhari-hari tanpa makanan. Dia memerintahkan mereka untuk menyembah Allah saja. Allah juga menyuruh Israel agar tidak menguji Allah, tetapi mereka tidak mematuhi-Nya dalam ketiga cobaan. Perbedaan yang disoroti Lukas adalah Yesus berhasil, sedangkan Israel gagal.

Tunjukkan kepada penerjemah Anda sebuah gambar padang gurun agar lebih memahami tempat terjadinya kisah ini.

Lukas menunjukkan bahwa Yesus penuh dengan Roh Kudus setelah baptisan-Nya. Ini berarti bahwa Roh Allah bersama Yesus dan memberi-Nya kuasa untuk melakukan apa yang dikehendaki Allah. Roh Kudus menuntun-Nya dari Sungai Yordan ke padang gurun.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta tempat Sungai Yordan dan padang gurun berada. Anda juga dapat menunjukkan sebuah gambar penampakan padang gurun.

Iblis muncul dan menggoda Yesus selama 40 hari ketika Dia berada di padang gurun. Iblis mengacu pada Setan. Ia adalah kepala atau pemimpin semua roh jahat. Namanya dalam bahasa Ibrani berarti musuh, karena ia adalah musuh Allah dan umat Allah. Menggoda mengacu pada upaya membujuk Yesus untuk melakukan apa yang tidak diinginkan Allah. Iblis mengatakan kepada Yesus, Dia akan dihargai karena berdosa, tetapi ia berbohong. Iblis berbohong untuk berusaha menjebak Yesus untuk berdosa.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Seperti apakah kepala roh jahat itu dalam kebudayaan Anda? Bagaimana kepala roh jahat bergaul dengan orang-orang? Di manakah perbedaannya dari bagaimana setan digambarkan di sini?

Yesus tidak makan selama empat puluh hari ketika Dia dicobai, sehingga Dia sangat lapar. Iblis menantang Yesus untuk membuktikan bahwa Dia adalah Putra Allah dengan mengubah sebuah batu menjadi sepotong roti. Di sini Putra Allah adalah gelar yang berarti Yesus memiliki sifat yang sama seperti Allah. Ini mengungkapkan hubungan mereka yang mirip dengan hubungan manusia dari seorang ayah dan putra. Sebelum Yesus lahir, Dia sudah ada sejak kekekalan sebagai Putra bagi Allah Bapa-Nya. Ketika iblis mengatakan, "Jika Engkau adalah Putra Allah," ia menantang Yesus untuk membuktikan siapa Dia dengan melakukan sesuatu yang supernatural. Ia ingin Yesus untuk menyediakan bagi diri-Nya sendiri alih-alih memercayai penyediaan Allah.

Yesus menanggapi iblis dengan mengutip kitab suci berbahasa Ibrani dari Ulangan. Ulangan adalah salah satu kitab yang ditulis oleh Musa. Dalam Ulangan, tertulis bahwa manusia tidak hidup dengan roti saja. Ini berarti bahwa ada sesuatu yang lebih penting daripada makanan. Makanan saja tidak memberi kehidupan sejati. Jadi, iblis berusaha menggoda Yesus dengan cara yang berbeda.

Iblis membawa Yesus ke tempat tinggi. Ia menunjukkan Yesus semua bangsa dan kerajaan dunia dalam sesaat. Ini adalah peristiwa supernatural. Iblis mengatakan kepada Yesus bahwa ia akan memberi-Nya otoritas, atau hak untuk memerintah, atas semua bangsa. Ia berjanji bahwa Yesus akan menerima kemuliaan dan kebesaran atas semua bangsa. Iblis mengatakan bahwa ia dapat memberikan otoritas ini kepada Yesus karena telah diberikan kepadanya. Ia tidak mengatakan siapa yang telah memberinya otoritas ini, hanya bahwa ia dapat memberikannya kepada siapa pun yang dia inginkan. Ini adalah kebohongan lain. Iblis mengatakan kepada Yesus bahwa ia akan memberi-Nya otoritas ini hanya jika Yesus menyembah dia. Menyembah berarti tunduk kepada seseorang karena rasa hormat atau kerendahhatian. Iblis ingin menguasai Yesus.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar tempat tinggi di mana Setan membawa Yesus.

Yesus menanggapi dengan mengutip kitab suci dari Ulangan sekali lagi. Dia mengatakan bahwa engkau hanya boleh menyembah Tuhan Allahmu dan melayani Dia saja. Di sini, menyembah berarti tunduk dengan rasa hormat dan melayani adalah melakukan tindakan penyembahan untuk menghormati Allah. Tuhan berarti seseorang yang memiliki otoritas atas seseorang atau sesuatu. Tanggapan Yesus menunjukkan bahwa Dia menolak untuk melakukan apa yang diinginkan setan. Yesus mengatakan bahwa Dia hanya akan menyembah Allah.

Jadi, iblis menggoda Yesus dengan cara yang berbeda. Kali ini ia membawa Yesus ke Yerusalem. Ia menuntun-Nya ke Bait Suci, atau tempat ibadah, dan menempatkan Dia di bagian tertinggi Bait Suci. Ini adalah salah satu menara di dinding luar. Tingginya 150 m atau 450 kaki. Menara ini cukup tinggi sehingga apabila seseorang melompat darinya, mereka akan terluka parah. Iblis menantang lagi apakah Yesus benar-benar adalah Putra Allah. Ia mengatakan kepada Yesus jika Dia benar-benar Putra Allah, Dia bisa melompat dari Bait Suci dan tidak terluka. Hanya kali ini, iblis mengutip kitab suci berbahasa Ibrani dari kitab Mazmur. Ia mengatakan bahwa para malaikat akan menjaga Yesus agar tidak terluka. Konteks ayat ini adalah para malaikat mengangkat seseorang di tangan mereka sehingga mereka tidak akan tersandung batu ketika mereka berjalan. Ini akan menjaga seseorang agar tidak jatuh dan terluka. Iblis menerapkan ayat ini kepada Yesus. Ia mengatakan jika Yesus melompat dari Bait Suci, para malaikat akan menjaga Dia agar tidak terluka oleh bebatuan di bawah.

Tunjukkan kepada para penerjemah Anda sebuah foto menara Bait Suci untuk memahami seberapa tingginya.

Yesus menanggapi hal yang sama seperti sebelumnya. Dia mengutip kitab suci dari Ulangan. Dia mengatakan kepada iblis bahwa engkau tidak boleh menguji Tuhan Allahmu. Melompat dari Bait Suci adalah dosa karena itu menguji Allah. Yesus harus menguji kesetiaan Allah dengan membuktikan Allah akan menyelamatkan Dia.

Iblis meninggalkan Yesus setelah ia selesai menguji Dia. Ia meninggalkan hanya dalam waktu singkat sampai ada kesempatan yang lebih baik untuk menguji Yesus lagi. Yesus digoda itu penting dalam kebudayaan Yahudi. Dalam tradisi Yahudi, loyalitas kepada Allah terbukti melalui pencobaan dan godaan. Kisah ini menunjukkan ketaatan Yesus kepada Allah.

Kisah ini penting karena menunjukkan Yesus mengatasi godaan iblis ketika Dia digoda untuk berdosa dengan tiga cara yang berbeda. Selama tiga kali, Yesus tidak melakukan apa yang diinginkan iblis. Yesus menunjukkan ketaatan yang setia kepada Allah, yang mempersiapkan Dia untuk pelayanan publik.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 4:1-13

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Yesus penuh dengan Roh Kudus. Roh Kudus menuntun Yesus ke padang gurun. Iblis menggoda Yesus selama 40 hari di padang gurun.

Adegan kedua: Yesus menjadi lapar. Iblis menggoda Yesus untuk membuktikan identitas-Nya sebagai Putra Allah dengan mengubah sebuah batu menjadi roti. Yesus tidak melakukan apa yang diinginkan iblis.

Adegan ketiga: Iblis menawarkan Yesus kuasa atas semua kerajaan di dunia jika Yesus menyembahnya. Yesus tidak melakukan apa yang diinginkan iblis.

Adegan keempat: Iblis membawa Yesus ke Yerusalem. Ia ingin Yesus menguji Allah dengan melompat dari Bait Suci karena mengetahui bahwa Yesus tidak akan terluka. Yesus tidak melakukan apa yang diinginkan iblis.

Adegan kelima: Iblis pergi.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Iblis
- Roh Kudus

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus baru saja dibaptis. Sebuah suara dari surga mengatakan. "Engkau adalah putra-Ku. Aku mengasihi-Mu."

Penting juga untuk memperhatikan bahwa ketika Yesus berada di padang gurun, iblis membawa-Nya ke tempat tinggi. Kisah ini tidak menyebutkan bagaimana hal ini terjadi. Namun dalam beberapa cara, iblis menunjukkan semua kerajaan di bumi. Ini bisa ditunjukkan sebagai peristiwa supernatural. Sekali lagi, iblis membawa Yesus ke bagian tertinggi dari Bait Suci di Yerusalem. Inisiator tindakan ini adalah iblis.

Yesus memiliki Roh Kudus bersama Dia. Roh Kudus menuntun Yesus untuk pergi ke padang gurun. Di padang gurun, Yesus tidak makan selama 40 hari. Yesus menjadi lapar. Iblis muncul dan menggoda Yesus. Iblis meminta Yesus untuk menunjukkan bahwa Yesus benar-benar adalah Putra Allah dengan mengubah sebuah batu menjadi roti. Yesus menjawab dengan mengutip kitab suci, "Orang-orang tidak hidup dengan roti saja."

Iblis membawa Yesus ke tempat tinggi. Iblis menunjukkan Yesus semua kerajaan di bumi. Iblis menawarkan Yesus otoritas atas semua bangsa. Iblis meminta Yesus untuk menyembahnya dengan imbalan kemuliaan kerajaan di dunia. Yesus menjawab dengan mengutip kitab suci, "Engkau harus menyembah Allah saja dan hanya melayani Allah."

Iblis membawa Yesus ke bagian tertinggi dari Bait Suci di Yerusalem. Sekali lagi, iblis meminta Yesus untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Putra Allah dengan melompat tanpa terluka. Iblis mengutip kitab suci yang mengatakan bahwa para malaikat akan melindungi Yesus. Iblis melakukan ini untuk berusaha meyakinkan Yesus. Yesus menjawab dengan mengutip kitab suci yang mengatakan, "Jangan mempertanyakan kesetiaan Allah dengan menguji kesetiaan Allah."

Setelah Yesus membuktikan ketaatan-Nya kepada Allah, iblis selesai menggoda Yesus. Iblis pergi sampai kesempatan berikutnya untuk menggoda Yesus.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 4:1-13

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Iblis
- Roh Kudus

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan tim memerankan bahwa ini terjadi tepat setelah suara dari surga mengatakan "Engkau adalah putra-Ku. Aku mengasihi-Mu."

Pastikan tim memerankan bahwa Yesus berada di padang gurun selama 40 hari. Iblis menggoda Yesus selama 40 hari dan Yesus tidak makan apa pun.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus yang penuh dengan Roh Kudus. Roh Kudus menuntun Yesus untuk pergi ke padang gurun. Yesus tidak makan selama 40 hari. Yesus menjadi lapar. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku lelah dan lapar", "Aku siap pulang ke kota", "Bapaku setia." Ulang adegannya.

Iblis muncul dan menggoda Yesus. Iblis meminta Yesus untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Putra Allah dengan mengubah sebuah batu menjadi roti. Yesus menjawab dengan mengutip kitab suci, "Orang-orang tidak hidup dengan roti saja." **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku mendengar suara Bapaku. Aku tahu Akulah Putra Allah", "Aku merasa diserang", "Aku harus fokus pada kitab suci untuk melawannya." Ulang adegannya.

Iblis membawa Yesus ke tempat tinggi. Iblis meminta Yesus untuk menyembahnya dengan imbalan kemuliaan kerajaan di bumi. Yesus menjawab dengan mengutip kitab suci, "Engkau harus menyembah Allah saja dan hanya melayani Allah."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan iblis, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kukira berhasil menjebak-Nya kali ini", "Mengapa Yesus tak mau kemuliaan kerajaan?", "Aku tak bisa menang melawan kitab suci." Ulang adegannya.

Iblis membawa Yesus ke bagian tertinggi dari Bait Suci di Yerusalem. Sekali lagi, iblis meminta Yesus untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Putra Allah dengan melompat tanpa terluka. Iblis mengutip kitab suci yang mengatakan bahwa para malaikat akan melindungi Yesus. Iblis melakukannya untuk berusaha meyakinkan Yesus agar melompat. Yesus menjawab dengan mengutip kitab suci yang mengatakan, "Jangan mempertanyakan kesetiaan Allah dengan menguji kesetiaan Allah." **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan iblis, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus bertekad untuk membuktikan bahwa Dia benar-benar Putra Allah ", "Ia tahu janji-janji Allah itu benar", "Frustasi."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sangat bersyukur karena kekuatan Bapaku", "Aku tahu dia belum selesai berusaha menggodaku", "Siap untuk makan dan beristirahat." Ulang adegannya.

Yesus membuktikan ketaatan-Nya kepada Allah. Iblis selesai menggoda Yesus. Iblis pergi sampai kesempatan berikutnya untuk menggoda Yesus.

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 4:1-13

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus kembali dari Sungai Yordan, penuh dengan Roh Kudus. Pastikan untuk menerjemahkan Roh Kudus dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Roh Kudus bisa ditemukan dalam glosarium utama. Kisah ini adalah kelanjutan dari Yesus yang dibaptis.

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk menunjukkannya dengan transisi seperti, "Setelah Yohanes membaptis Yesus," Roh menuntun Yesus ke padang gurun.

Yesus **digoda** selama 40 hari oleh iblis ketika Dia berada di padang **gurun**. Gunakan terjemahan yang sama untuk padang gurun seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Padang gurun bisa ditemukan dalam glosarium utama. Menggoda berarti berusaha menyebabkan seseorang berdosa atau melakukan sesuatu yang salah. Banyak manfaat yang tersirat. Menggoda berada di glosarium utama. **Iblis** mengacu pada Setan. Nama ini mengacu pada makhluk spiritual, yang diciptakan Allah. Ia adalah pemimpin makhluk spiritual yang memutuskan untuk memberontak melawan Allah. Ia adalah musuh Allah dan umat Allah. Iblis atau Setan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Diskusikan dengan para penerjemah Anda istilah terbaik untuk Setan. Anda mungkin perlu menggambarkan nama Iblis dengan "kepala roh jahat" jika Setan tidak dikenal penonton Anda.

Yesus tidak makan selama 40 hari, sehingga Dia sangat lapar. Iblis menggoda Yesus dengan menginginkan-Nya untuk membuktikan bahwa Dia adalah **Putra Allah**. Putra Allah adalah gelar yang mengacu pada hubungan istimewa Yesus dengan Allah. Ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki sifat yang sama seperti Allah. Sebelum Yesus lahir, Dia sudah ada dalam kekekalan sebagai Putra bagi Bapa-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan Putra Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan dalam bagian Lukas sebelumnya. Putra Allah bisa ditemukan dalam glosarium utama. Iblis menginginkan Yesus untuk mengubah sebuah batu menjadi **roti**. Ini mengacu pada roti Yahudi yang terbuat dari gandum. Bentuknya bulat dan datar.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar jenis roti yang dimakan orang Yahudi.

Yesus menanggapi Setan dengan mengutip kitab suci. Dia mengatakan **bahwa manusia tidak hidup dengan roti saja**. Ini hanya berarti bahwa ada hal-hal yang lebih penting daripada makanan. Roti saja tidak memberi kehidupan sejati. Dalam konteks ini, roti melambangkan makanan secara umum.

Pastikan tidak menerjemahkannya dengan cara yang menyiratkan bahwa orang-orang membutuhkan berbagai makanan selain roti untuk hidup.

Setan kemudian membawa Yesus ke tempat tinggi dan menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia **dalam sekejap**. Ini berarti Yesus melihat semua negara sekaligus, sehingga pasti menjadi peristiwa supernatural. Setan mengatakan bahwa ia akan memberikan Yesus otoritas dan kemegahan, atau kemuliaan semua negara, jika Yesus menyembahnya. **Menyembah** berarti membungkuk kepada seseorang untuk menunjukkan rasa hormat atau takzim. Selama masa ini, orang-orang akan sujud, berlutut, atau bahkan berbaring di tanah di hadapan para raja maupun berhala. Menyembah bisa ditemukan dalam glosarium utama. Setan ingin dilihat sebagai pemimpin Yesus. Yesus menjawab dengan mengatakan bahwa engkau harus menyembah Tuhan Allahmu dan Dia saja. Di sini, **Tuhan** berarti seseorang yang memiliki otoritas. Yesus mengatakan bahwa Dia hanya akan menyembah Allah yang sejati. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Tuhan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Akhirnya, Setan membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan-Nya di **tempat tertinggi dari Bait Suci**. Pastikan untuk menerjemahkan Bait Suci dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Bait Suci bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar dinding luar Bait Suci.

Tempat tertinggi mengacu pada bagian atas menara Bait Suci di dinding lain. Tingginya sekitar 150 meter atau 450 kaki. Setan menyuruh Yesus untuk **melemparkan diri dari sini**. Ini bisa diterjemahkan sebagai, "Lompat!" atau "Terjun!" Kali ini, Setan mengutip kitab suci untuk mengatakan kepada Yesus para malaikat akan menjaga-Nya agar tidak terluka. Ayat itu mengatakan bahwa para malaikat akan mengangkatmu sehingga kakimu tidak akan **tersandung sebuah batu**. Ini berarti para malaikat akan mengangkat seseorang sehingga kaki mereka tidak akan tersandung sebuah batu dan membuat mereka jatuh. Jika jatuh, mereka akan terluka.

Siapa pun yang melompat dari ketinggian menara Bait Suci pasti akan mati. Jadi Setan ingin Yesus menggoda Allah dengan melompat untuk membuktikan bahwa Allah akan melindungi-Nya. Yesus menanggapi dengan kitab suci yang mengatakan bahwa engkau tidak boleh menggoda Tuhan Allahmu. Yesus tahu bahwa menggoda Allah itu adalah dosa. Setan selesai menggoda Yesus untuk sesaat dan ia pergi.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 4:14-30

Dengar dan Hati

Lukas 4:14-30

Dengarkan Lukas 4:14-30 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 4:14-30

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Segara setelah Setan menggoda Yesus, ia melakukan perjalanan dari Yerusalem ke provinsi Galilea. Yesus memulai pelayanan publik-Nya dengan mengajarkan tentang Allah. Lukas menempatkan kisah Yesus di Nazaret pertama dalam catatan terurnya mengenai pelayanan publik Yesus. Yesus mengajar pada hari Sabat di Nazaret, tetapi Dia tidak melakukan mukjizat apa pun di kampung halaman-Nya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta rute yang diambil dari Yudea ke Galilea. Cari tempat kota-kota Kapernaum dan Nazaret berada agar lebih memahami kisah tersebut.

Roh Kudus membimbing Yesus dan memberi-Nya kekuasaan untuk melakukan apa yang dikehendaki Allah. Yesus mengajar di berbagai sinagoge di Galilea dan orang-orang memuji Dia karena ajaran-Nya. Sinagoge adalah bangunan tempat orang-orang Yahudi berkumpul untuk berdoa, menyembah Allah, membaca kitab suci, dan mengajarkan keyakinan mereka. Semua orang di Galilea berbicara tentang Yesus.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar sinagoge.

Yesus pulang ke Nazaret, kota masa kecil-Nya. Pada hari Sabat, Dia pergi ke sinagoge. Hari Sabat adalah hari ketujuh dalam seminggu untuk orang-orang Yahudi. Mereka beristirahat dan beribadah pada hari Sabat sejak Allah memberikan mereka perintah ini. Sudah menjadi kebiasaan Yesus untuk pergi ke sinagoge dan mengajar setiap hari Sabat.

Selama pelayanan ibadah, Yesus berdiri untuk membaca dari kitab suci di hadapan jemaat. Berdiri untuk membaca adalah adat Yahudi. Seorang pelayan, yang melayani dalam sinagoge, menyerahkan sebuah gulungan untuk dibaca Yesus. Sebuah gulungan adalah gulungan perkamen atau kertas berisi tulisan. Orang-orang membungkus dua ujung gulungan dengan pegangan kayu. Pegangan itu digunakan untuk membuka gulungan sehingga bisa dibaca.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar gulungan.

Yesus membaca dari bagian tertentu dalam Yesaya yang menggambarkan Mesias, atau Juruselamat yang Dijanjikan. Dalam bagian ini, Mesias berbicara tentang diri-Nya. Mesias mengatakan bahwa Roh Kudus telah memberi-Nya kekuasaan dan Allah telah mengurapi atau secara khusus memilih-Nya. Dia berfirman Allah telah mengutus-Nya untuk membawa kabar baik kepada orang miskin. Mesias akan membebaskan para tahanan, membuat orang buta melihat lagi, dan membebaskan mereka yang tertindas atau rusak. Setiap kelompok orang bisa ditafsirkan bukan hanya harfiah, tetapi juga dalam pengertian rohani. Mesias mengklaim bahwa ini adalah

tahun perkenan atau kebaikan Allah. Frasa ini pasti akan mengingatkan orang-orang Yahudi tentang tahun istimewa pembebasan dan pengampunan bagi bangsa Israel yang disebut tahun Yobel. Yesus kemudian meng gulung gulungan itu, mengembalikannya kepada pelayan, dan duduk. Namun orang-orang masih terfokus pada Yesus yang menunggu untuk melihat apa yang akan Dia katakan selanjutnya.

Yesus mengatakan bahwa apa yang dibicarakan dalam kitab suci terjadi pada waktu yang sama ketika Dia membacanya. Dengan mengatakannya, Yesus mengaku sebagai Mesias. Perkataan Yesus mengejutkan banyak orang. Yesus mengesankan banyak orang. Mereka bereaksi positif atas pesan-Nya tentang rahmat Allah atau perkenan yang tidak layak. Mereka bertanya, "Bukankah ini putra Yusuf?" Mereka sulit memercayai bahwa anak lelaki yang mereka kenal, kini mengajarkan pengetahuan seperti itu. Lukas menulisnya sebagai sebuah pertanyaan yang tidak perlu dijawab. Dia mengungkapkan bahwa orang-orang di Nazaret masih tidak mengerti apa yang sudah dialami para pembaca. Identitas Yesus adalah Putra Allah, bukan putra Yusuf.

Yesus mengatakan kepada orang-orang bahwa suatu pepatah yang terkenal. Artinya seseorang yang memiliki kemampuan khusus harus membantu diri mereka sendiri dan orang-orang mereka sendiri. Yesus mengetahui apa yang dipikirkan orang-orang. Mereka mengharapkan Dia untuk melakukan mukjizat bagi mereka di Nazaret seperti yang Dia lakukan di Kapernaum. Namun, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa tidak ada nabi yang diterima di kampung halamannya. Sulit bagi orang-orang untuk melihat seseorang yang mereka tumbuh dengan ketika dikirim Allah. Yesus memberikan dua contoh nabi yang terkenal dari masa lalu Israel yang membantu orang-orang Kafir, atau mereka yang bukan Yahudi, alih-alih rakyat mereka sendiri. Yesus berbicara tentang bagaimana Allah mengutus nabi Elia untuk membantu seorang janda Kafir selama masa kelaparan. Allah tidak mengutus Elia kepada para janda Israel. Yesus juga menggambarkan nabi Elisa yang menyembuhkan Naaman dari kusta, yang merupakan penyakit kulit. Elisa menyembuhkan Naaman alih-alih semua orang Israel yang perlu ditahirkhan. Naaman adalah seorang Kafir yang melakukan perjalanan dari Suriah, negara lain, ke Israel, dan Allah menyembuhkannya. Kusta adalah penyakit kulit yang membuat seorang najis. Semua orang Yahudi sangat akrab dengan kedua kisah ini.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Tanggung jawab apa yang dimiliki seseorang jika mereka termasuk masyarakat Anda? Apakah yang mereka pikirkan tentang orang-orang yang meninggalkan masyarakat mereka untuk menggunakan kemampuan mereka di tempat lain?

Orang-orang dalam sinagoge menjadi sangat marah atas perkataan Yesus. Mereka mengerti bahwa Dia bermaksud tidak akan melakukan mukjizat di Nazaret. Orang-orang berdiri dan mulai bertindak kasar terhadap Yesus. Mereka mengepung Yesus dan memegang-Nya dengan kasar. Mereka memaksa Yesus ke tepi sebuah tebing tempat kota itu dibangun. Mereka berencana untuk mendorong Yesus dari tebing itu, kemudian merajam Dia sampai mati. Namun Yesus mampu melewati kerumunan itu dengan aman dan pergi. Lukas tidak mengatakan bagaimana Yesus dapat melakukan hal ini. Hanya jelas bahwa orang-orang tidak bisa menyakiti-Nya.

Kisah ini menunjukkan Yesus mengajar dengan kuasa Roh Kudus sebagai Putra Allah. Melalui pengajaran Yesus, ia menegaskan bahwa Dia adalah Mesias. Yesus juga menegaskan bahwa kabar baik-Nya bukan cuma untuk orang-orang Yahudi. Kabar baik Yesus juga berlaku untuk orang-orang yang memiliki status terendah seperti seorang janda Kafir dan seorang kusta Kafir. Lukas melanjutkan tema orang-orang yang menolak Yesus. Kali ini Yesus ditolak oleh para tetangga dan teman-Nya di Nazaret.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 4:14-30

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Yesus pulang ke Galilea dan mengajar dalam sinagoge. Semua orang memuji Dia.

Adegan kedua: Yesus pulang ke kampung halaman-Nya. Yesus pergi ke sinagoge pada hari Sabat. Yesus membaca sebuah bagian dari gulungan Yesaya.

Adegan ketiga: Yesus mengatakan kepada orang-orang bahwa hari ini nubuat telah digenapi. Orang-orang kagum. Orang-orang juga mempertanyakan Dia.

Adegan keempat: Yesus menjelaskan apa yang terjadi dengan para nabi di masa lalu.

Adegan kelima: Orang-orang menjadi marah dan berusaha melemparkan-Nya dari tebing. Namun Yesus melarikan diri, berjalan di tengah massa.

Tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Roh Kudus
- Rakyat Nazaret
- Pelayanan sinagoge
- Rakyat Kapernaum
- Elia
- Para janda Israel
- Para janda asing
- Elisa
- Para orang kusta di Israel
- Naaman

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus telah bepergian di wilayah Galilea. Pada hari Sabat ini, Dia kembali mengajar di Nazaret dalam sinagoge.

Penting untuk diingat bahwa kampung halaman Yesus dibangun di atas sebuah bukit. Semua orang mengenal Yesus sebagai putra Yusuf.

Setelah iblis menggoda Yesus di gurun, Dia pulang ke Galilea. Yesus dipenuhi oleh Roh Kudus. Orang-orang berbicara tentang Yesus, sehingga semua orang di wilayah itu mengetahui tentang Dia. Yesus sering sekali pergi ke sinagoge untuk mengajar. Ini adalah tempat orang-orang Yahudi berkumpul untuk mempelajari kitab suci dan menyembah Allah. Orang-orang memuji Yesus.

Yesus pulang ke kampung halaman-Nya. Dia mengajar dalam sinagoge pada hari Sabat. Yesus berdiri untuk membaca kitab suci.

Penting untuk diperhatikan bahwa Yesus tidak meminta gulungan Yesaya, tetapi pelayan menyerahkan gulungan itu kepada Yesus.

Pelayan sinagoge memberikan sebuah gulungan kepada Yesus. Gulungan itu adalah nabi Yesaya. Yesus membaca bagian kitab suci saat Yesaya menggambarkan tindakan masa depan Mesias.

Yesus duduk. Semua orang memandang-Nya dengan sungguh-sungguh. Kemudian Yesus mengatakan, "Apa yang baru saja engkau dengar hari ini sedang digenapi sekarang."

Semua orang kagum dengan perkataan-Nya. Mereka memuji Yesus. Mereka mengatakan, 'Bukankah ini putra Yusuf?

Kemudian Yesus menjawab dengan mengatakan, "Dengan tanpa ragu kalian akan mengutip pepatah, 'Dokter menyembuhkan dirimu sendiri.' Dan maksudmu, 'Lakukan mukjizat di sini yang telah Engkau lakukan di Kapernaum.' Namun, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak ada nabi yang diterima di kotanya sendiri."

Yesus kemudian mengatakan dua kisah dari kitab suci. Kedua kisah adalah contoh bagaimana Allah mengutus para nabi-Nya untuk menyembuhkan orang-orang yang bukan Yahudi.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Yahudi menjadi marah karena Yesus menggunakan ayat kitab suci yang mereka ketahui dengan baik agar memperjelas pemikiran rakyat tentang Yesus.

Ketika orang-orang mendengar hal ini, mereka menjadi marah. Mereka membentuk sekelompok massa dan memaksa Yesus untuk pergi ke tepi bukit tempat kota dibangun. Mereka berusaha mendorong-Nya ke tebing, tetapi Yesus melewati kerumunan dan meninggalkan Nazaret.

Penting untuk diingat bahwa Yesus melarikan diri adalah peristiwa supernatural. Kita tidak tahu bagaimana ia melarikan diri, hanya Allah yang mengizinkannya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 4:14-30

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Roh Kudus
- Rakyat Nazaret
- Pelayan sinagoge
- Rakyat Galilea
- Elia
- Para janda Israel
- Para janda asing
- Elisa
- Para orang kusta di Israel
- Naaman

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus yang melewati Kapernaum dan melakukan beberapa mukjizat di sana.

Memerankan nubuat Yesaya dapat membantu. Tokoh yang memainkan Yesus dapat memerankan bagian ini tetapi tanpa menunjukkan wajahnya. Ini bisa menunjukkan bahwa tidak ada yang mengetahui identitas Yesus ketika Yesaya menulis nubuat itu.

Pastikan bahwa ketika tim memerankan orang-orang yang mengatakan, "Bukankah ini putra Yusuf?" bahwa itu bisa menunjukkan kekaguman maupun pertentangan.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankanlah Yesus pulang ke Galilea setelah digoda oleh iblis. Yesus dipenuhi oleh Roh Kudus. Orang-orang berbicara tentang Dia. Rakyat di wilayah ini mendengar tentang Yesus. Yesus mengajar dalam sinagoge dan orang-orang memuji Dia.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan rakyat di Galilea, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Terkejut dengan cara Yesus mengajar." "Terinspirasi." "Aku harus kembali kepada Allah." Ulang adegannya.

Yesus pulang ke kampung halaman-Nya. Dia pergi seperti biasa ke sinagoge dan membaca kitab suci pada hari Sabat. Yesus mendapat gulungan nabi Yesaya. Dia membaca: "Roh Allah ada pada-Ku. Allah memilih-Ku untuk membawa kabar baik kepada orang miskin. Allah mengutus Aku untuk mengatakan kepada orang-orang yang ditawan bahwa mereka akan bebas. Orang-orang yang tidak bisa melihat akan melihat dan orang-orang yang ditindas akan mendapat kebebasan. Inilah saatnya ketika Allah akan melakukan hal-hal yang baik ini."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Tercantik." "Didorong oleh perkataan Bapaku." "Seandainya mereka dapat mengerti siapa diriku sebenarnya." Ulang adegannya.

Lalu Yesus duduk. Semua orang memandang-Nya, menunggu dengan sungguh-sungguh untuk mendengar apa lagi yang akan Dia katakan. Kemudian Yesus mengatakan, "Apa yang baru saja engkau dengar hari ini sedang digenapi sekarang."

Semua orang kagum dengan perkataan yang Dia katakan. Semua orang memuji Dia. Mereka mengatakan, "Bagaimana hal ini?" Bukankah ini putra Yusuf?"

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang dalam sinagoge itu, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Bagaimana putra Yusuf menjadi Mesias?" "Aku tak sabar melihat mukjizat yang akan dilakukan-Nya di sini." "Jika Dia adalah Mesias, Allah pasti benar-benar berkenan kepada kita." Ulang adegannya.

Kemudian Yesus mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka akan mempertanyakan Dia karena tidak melakukan mukjizat di Nazaret. Yesus mengatakan tidak ada nabi yang diterima di kotanya sendiri. Yesus memberikan sebuah contoh janda dari Sidon pada masa Elia. Kemudian Yesus memberikan sebuah contoh kedua dari Naaman, orang kusta Suriah yang disembuhkan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Sedih." "Ditolak." "Aku ingin mereka percaya bahwa keselamatan Allah untuk semua orang, tapi mereka tak mau." Ulang adegannya.

Ketika orang-orang mendengar hal ini, mereka berusaha mendorong Yesus ke tebing, tetapi Yesus melewati kerumunan dan meninggalkan Nazaret.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan rakyat, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Marah." "Ke manakah Yesus pergi?" "Mungkin kita berlebihan."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 4:14-30

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah digoda oleh Setan, Yesus pulang ke provinsi Galilea. Dia dipimpin oleh Roh Kudus. Pastikan untuk menerjemahkan **Roh Kudus** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Roh Kudus berada dalam glosarium utama. Yesus mengajar dalam sinagoge dari orang-orang Galilea. **Sinagoge** adalah bangunan tempat orang-orang Yahudi di desa bisa bertemu untuk beribadah alih-alih bait suci utama di Yerusalem. Orang-orang tidak berkurban di sinagoge. Para jemaat Yahudi setempat akan berkumpul dalam sinagoge mereka untuk berdoa, beribadah, membaca kitab suci, mengajarkan keyakinan mereka, dan berkumpul untuk kegiatan budaya. Setiap sinagoge memiliki sekelompok tua-tua dan satu kepala pemimpin. Orang-orang ini bukan imam atau guru, tetapi mereka sangat dihormati dalam masyarakat mereka.

Tunjukkan sebuah gambar sinagoge jika belum Anda lakukan. Pastikan terjemahan sinagoge Anda bukan kata yang sama yang Anda gunakan untuk Bait Suci. Beberapa contoh bisa jadi *rumah doa orang Yahudi* atau *bangunan untuk ibadah*. Pastikan Anda menerjemahkan sinagoge dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Sinagoge bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Alat Pengajaran: Satu cara untuk menunjukkan perbedaan antara sinagoge dan Bait Suci adalah mengumpulkan beberapa batu dengan ukuran yang berbeda. Pastikan satu batu jauh lebih besar dari yang lain. Tempatkan batu besar di tempat yang sedikit lebih tinggi daripada batu-batu yang lebih kecil dan gunakan gambar kata ini seperti Anda mendiskusikan apa yang dilakukan oleh orang-orang di bait suci dibandingkan dengan apa yang mereka lakukan di sinagoga.

Lukas menunjukkan bahwa kebiasaan Yesus adalah mengajar dalam sinagoge setiap hari Sabat. Hari **Sabat** adalah hari istimewa bagi orang-orang Yahudi. Ini adalah nama dari hari ketujuh dan terakhir dalam seminggu. Orang-orang Yahudi merayakan Sabat sebagai hari istirahat dan ibadah sejak Allah memberikan mereka perintah ini. Ada aturan yang sangat ketat selama masa Yesus tentang pekerjaan yang bisa dan tidak bisa dilakukan pada hari ini. Sabat juga merupakan hari ketika orang-orang akan pergi ke sinagoge untuk menyembah Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Sabat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Sabat bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus secara khusus mengajar dalam sinagoge Nazaret pada hari Sabat. Semua orang mengenal-Nya. Yesus berdiri dan membaca dari sebuah **gulungan**. Sebuah gulungan adalah gulungan kulit binatang yang dipersiapkan khusus atau perkamen maupun kertas papirus yang dipakai menulis banyak orang. Kedua ujung gulungan itu dibungkus dengan pegangan kayu. Pegangan itu digunakan untuk membuka gulungan sehingga bisa dibaca. Gulungan itu terus digulung ketika tidak ada yang menggunakannya.

Tunjukkan sebuah gambar gulungan jika belum Anda lakukan.

Gulungan itu berisi perkataan nabi Yesaya. Pastikan untuk menerjemahkan **nabi** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Nabi berada di glosarium utama. Lukas mengatakan bahwa Yesus **menemukan tempat** di mana itu ditulis. Ini menunjukkan bahwa Yesus membaca sesuatu yang spesifik dari Yesaya dan tidak hanya membaca apa yang diserahkan kepada-Nya. Yesus secara khusus membaca nubuat tentang **Mesias**, atau Juruselamat yang Dijanjikan, untuk mengatakan bahwa Dia adalah Mesias. Pastikan terjemahan Anda menunjukkan bahwa Yesus membaca nubuat ini dengan keras. Gunakan terjemahan yang sama untuk Mesias seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Mesias bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus mengatakan Allah telah **mengurapi** Aku. Biasanya, mengurapi berarti menuangkan minyak ke atas kepala seseorang untuk menunjuknya melakukan tugas khusus. Di sini, istilah tersebut digunakan secara figuratif. Artinya Allah telah menunjuk atau memilih Yesus untuk melakukan hal-hal yang terdaftar dalam nubuat itu. Ini bukan berarti bahwa Allah benar-benar menuangkan minyak ke atas kepala Mesias. Mengurapi bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Salah satu hal yang akan dilakukan Mesias adalah menyatakan kebebasan bagi para tahanan. **Para tahanan** tidak mengacu kepada orang-orang yang dipenjara karena melakukan kejahatan. Sebaliknya, itu mengacu kepada orang-orang yang ditangkap selama perang dan dibawa ke negara lain. Mesias akan mengatakan kepada para tahanan ini bahwa ada kebebasan bagi mereka. Mereka akan dibebaskan. **Kebebasan** sering bisa diterjemahkan sebagai pengampunan. Jadi, bisa juga ada makna rohani pada pesan ini. Mesias mengatakan kepada orang-orang yang tertawan oleh dosa bahwa mereka bisa diampuni.

Yesaya menulis bahwa Mesias juga akan **menyatakan tahun perkenan Tuhan**. Ini berarti mengumumkan bahwa ini adalah tahun perkenan Tuhan. Orang-orang Yahudi yang mendengar frasa ini akan teringat tahun Yobel dari hukum Allah. Ini adalah tahun kebebasan dan pengampunan istimewa bagi bangsa Israel. Tahun Yobel adalah sesuatu yang terjadi dalam Perjanjian Lama untuk menunjuk ke masa ketika Mesias akan mengumumkan pengampunan Allah kepada banyak orang.

Yesus mengatakan bahwa kitab suci sedang digenapi sementara orang-orang mendengarkan. **Kitab Suci** mengacu pada tulisan-tulisan suci Yahudi yang memiliki otoritas. Kitab suci bisa ditemukan dalam glosarium utama. Yesus mengatakan kepada banyak orang bahwa Dia adalah Mesias. Semua orang kagum dengan perkataan-Nya. Yesus mengetahui pemikiran mereka dan mengutip sebuah **pepatah**. Sebuah pepatah adalah sebuah ucapan atau ungkapan yang pernah didengar banyak orang. Yesus menggunakan pepatah ini untuk menggambarkan apa yang dipikirkan banyak orang. Mereka ingin Dia melakukan mukjizat bagi mereka di Nazaret. Pepatah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Mungkin dalam bahasa Anda perlu diperjelas bahwa Yesus mengatakan apa yang dipikirkan banyak orang. Dia berhenti mengutip pepatah itu.

Ketika Yesus berbicara tentang seorang nabi dari masa lalu Israel, Elia, Dia mengatakan **bahwa langit tertutup**. Ini berarti bahwa saat itu tidak hujan. Yesus mengatakan bahwa Elia diutus kepada seorang janda yang tinggal di **Sarfat, di wilayah Sidon**. Ini adalah sebuah kota Kafir yang terletak di utara Israel. Letaknya di dekat kota Sidon.

Yesus berbicara tentang nabi lain dari masa lalu Israel, Elisa, penyembuhan Naaman yang menderita kusta. **Kusta mengacu** pada beberapa jenis penyakit kulit. Penyakit ini membuat seseorang najis dan tidak dapat hidup di masyarakat. Jika ada yang menyentuh mereka, mereka juga najis. Dalam kebudayaan Yahudi, hukum Allah mengatakan bahwa mereka harus memakai pakaian yang robek, tidak menyikat rambut mereka, dan berteriak najis di depan umum saat mereka pergi ke berbagai tempat.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda suka. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 4:31-44

Dengar dan Hati

Lukas 4:31-44

Dengarkan Lukas 4:31-44 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 4:31-44

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Karena rakyat Nazaret menolak Yesus, Dia melakukan perjalanan pulang ke Kapernaum. Di Kapernaum, banyak orang sudah menerima-Nya. Setelah itu, Dia akan terus melakukan perjalanan ke kota-kota yang berbeda di Galilea untuk memberitakan kabar baik.

Kapernaum lebih rendah daripada Nazaret sebesar 580 meter, sehingga Yesus harus melakukan perjalanan ke kota ini. Kapernaum sejauh 30 kilometer dari Nazaret. Kapernaum terletak di pantai Danau Galilea. Seperti Nazaret, Yesus mengajar dalam sinagoge Kapernaum, tempat doa orang Yahudi, pada hari Sabat, hari istirahat dan ibadah. Rakyat di Kapernaum kagum dengan cara pengajaran Yesus. Dia mengajar dengan otoritas atau keyakinan bahwa apa yang Dia katakan itu benar.

Berhenti dan tunjukkan sebuah peta untuk melihat rute Yesus dari Nazaret ke Kapernaum.

Ketika Yesus sedang mengajar, seorang pria yang dirasuki oleh iblis berteriak kepada-Nya. Iblis atau roh jahat mengacu pada makhluk rohani yang melayani Setan dan berada di bawah otoritasnya. Mereka adalah roh-roh najis yang memiliki kekuasaan untuk mengendalikan banyak orang. Dirasuki berarti bahwa pemikiran dan tindakan orang itu dikendalikan oleh roh jahat.

Roh jahat berbicara melalui pria itu kepada Yesus. Dia menyebut Yesus, "Yesus orang Nazaret." Frasa ini berarti bahwa Yesus berasal dari Nazaret. Dalam kebudayaan Yahudi, banyak orang memiliki satu nama pribadi dan kemudian dikenali oleh kampung halaman mereka. Roh jahat berteriak dalam ketakutan, "Apakah yang Engkau inginkan dengan kami?" Ini berarti Yesus tidak memiliki kesamaan dengan roh-roh jahat. Roh jahat itu menyiratkan bahwa Yesus tidak boleh mengganggu Dia atau roh jahat lainnya. Roh jahat bertanya, "Apakah Engkau datang untuk menghancurkan kami?" Dia tahu bahwa Yesus adalah Mesias, atau Juruselamat yang Dijanjikan, dan memiliki kuasa untuk menghancurnyanya. Dalam konteks ini, menghancurkan berarti memaksa roh jahat meninggalkan orang itu dan mengirimkannya ke tempat untuk menunggu penghakiman Allah. Roh jahat tahu bahwa Yesus kudus, atau dipisahkan oleh Allah untuk keperluan khusus sebagai orang yang diutus oleh Allah.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, bagaimana Anda bisa mengenali ketika seseorang dikendalikan oleh roh jahat? Apakah roh jahat memberikan orang-orang yang mengendalikan kekuatan tertentu?

Namun, Yesus memerintahkan roh jahat untuk diam, dan keluar dari orang itu. Salah satu alasan Yesus melakukan ini adalah karena roh jahat tahu siapa Dia. Yesus tidak ingin orang-orang mengira Dia bekerja sama dengan roh jahat karena pengakuan ini. Roh jahat menyebabkan orang itu jatuh di tengah semua orang. Kemudian roh jahat meninggalkan orang itu tanpa menyakitinya. Orang-orang dalam sinagoge kagum dengan kuasa Yesus atas roh jahat. Mereka bertanya, "Pengajaran apa ini?" Ini adalah pertanyaan yang tidak dimaksudkan untuk dijawab. Ini mengungkapkan keheranan mereka atas perkataan Yesus. Bukan berarti orang-orang tidak mengerti apa yang dikatakan Yesus. Orang-orang melihat bahwa Yesus memiliki otoritas untuk memerintahkan roh dan kuasa jahat agar taat. Orang-orang dari sinagoge menceritakan kepada orang lain apa yang terjadi. Segera semua orang di bagian negara itu mengetahui apa yang telah dilakukan Yesus.

Yesus melakukan perjalanan dari sinagoge ke rumah Simon, yang juga disebut Petrus. Rumah Simon sangat dekat dengan sinagoge itu. Simon sudah menikah. Ibu mertuanya tinggal bersamanya, tetapi ia sakit karena demam tinggi. Keluarga Simon ingin Yesus menyembuhkannya. Yesus membungkuk ke arah wanita itu dan memerintahkan demam itu agar meninggalkannya. Suhu wanita itu kembali normal. Ia segera bangun dan menanggapi dengan keramahan serta rasa syukur. Ia mulai melayani makanan kepada Yesus dan orang-orang dalam rumah tangganya.

Ketika matahari terbenam, sekitar pukul enam petang. Ini berarti itu adalah akhir hari Sabat. Karena aturan ketat tentang tidak bekerja pada hari Sabat, orang-orang mempertimbangkan membawa orang sakit untuk bekerja. Mereka menunggu sampai Sabat selesai untuk membawa orang-orang sakit kepada Yesus untuk disembuhkan. Yesus menyentuh setiap orang dan menyembuhkan mereka. Yesus juga membuat banyak roh jahat keluar dari banyak orang dengan menyuruh mereka pergi. Roh jahat mengenali Yesus dan berteriak bahwa Dia adalah Putra Allah. Namun Yesus tidak mengizinkan roh jahat untuk terus mengatakan kepada banyak orang siapa Dia. Yesus melakukannya bukan karena itu tidak benar. Dia menghentikan mereka karena bukan waktu yang tepat bagi banyak orang untuk mengetahui Dia adalah Mesias.

Keesokan harinya, Yesus pergi ke sebuah daerah yang hanya ditempati sedikit orang. Yesus ingin sendirian untuk berdoa. Kerumunan dari Kapernaum menyadari Dia telah meninggalkan kota mereka dan mereka mulai mencari-Nya. Ketika orang-orang menemukan mereka, mereka berusaha meyakinkan-Nya untuk tinggal di Kapernaum. Namun, Yesus memberi tahu mereka bahwa Dia harus pergi ke kota-kota lain untuk memberitakan kabar baik tentang kerajaan Allah kepada mereka. Di sini, kerajaan Allah mengacu pada Allah yang memerintah dalam hati dan kehidupan orang-orang melalui iman kepada Mesias. Yesus mengatakan ini adalah alasan Allah telah mengutus Dia. Jadi, Yesus meninggalkan Kapernaum. Dia terus mengajar di kota-kota berbeda dalam sinagoge mereka.

Kisah ini menunjukkan Yesus mulai melakukan misi Allah yang telah mengutus Dia untuk melakukannya. Sama seperti yang dibacakan Yesus dalam Yesaya, pelayanan Yesus membantu orang-orang yang memiliki status yang lebih rendah. Ini termasuk mereka yang dirasuki oleh roh jahat, orang sakit, dan wanita serta pria. Lukas juga melanjutkan tema Yesus dan misi Allah yang ditentang oleh Setan serta kuasa jahatnya. Di sini, kita melihat bahwa Allah telah memberikan Yesus otoritas ketika Dia mengajar maupun atas roh jahat.

Daftar Sumber Daya Media :-sebuah peta yang menampilkan rute dari Nazaret ke Kapernaum

-sebuah gambar dari sinagoge

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 4:31-44

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesus mengajar dalam sinagoge dan orang-orang kagum. Yesus berbicara dengan otoritas.

Adegan kedua: Suatu hari, Yesus mengajar dalam sinagoge itu. Seorang pria yang dirasuki roh jahat berteriak kepada Yesus. Yesus memerintahkan roh jahat untuk meninggalkan orang itu. Roh jahat itu pergi. Orang-orang bertanya-tanya tentang kuasa Yesus. Kabar tentang Yesus menyebar ke seluruh wilayah itu.

Adegan ketiga: Yesus berjalan dari sinagoge itu ke rumah Simon. Ibu mertua Simon mengalami demam tinggi. Yesus menyembuhkannya dan ia mulai menyajikan mereka makanan.

Adegan keempat: Yesus meninggalkan Kapernaum lebih awal untuk pergi ke tempat di mana Dia dapat berdoa sendirian. Orang-orang mencari Dia dan menemukan-Nya. Orang-orang memohon kepada-Nya untuk tinggal. Yesus menjelaskan mengapa Dia harus melanjutkan perjalanan ke kota-kota lain.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang yang kerasukan roh jahat
- Roh jahat
- Rakyat Kapernaum
- Simon
- Ibu mertua Simon

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah kota di Galilea. Yesus mengajar pada hari sabat dan orang-orang kagum.

Penting untuk diingat bahwa roh jahatlah yang mengenali Yesus dan roh jahatlah yang berbicara melalui orang itu. Bukan orang itu yang tahu siapa Yesus.

Yesus berada dalam sinagoge itu. Seorang pria yang dikuasai oleh roh jahat mengenali siapa Yesus.

Ingatlah bahwa roh jahat menguasai orang itu.

Yesus memerintahkan roh jahat untuk diam dan keluar dari orang itu. Orang itu jatuh dan semua orang dapat mengatakan bahwa roh jahat telah meninggalkan orang itu.

Orang-orang bertanya-tanya tentang otoritas dan kuasa perkataan Yesus. Karena mereka melihat roh jahat pergi atas perintah Yesus. Jadi, setiap desa di seluruh wilayah mendengar tentang Yesus.

Penting untuk dicatat bahwa setiap desa tidak mengetahui tentang Yesus pada saat ini, tetapi kabar tentang apa yang terjadi menyebar setelah peristiwa ini.

Penting untuk diperhatikan bahwa rumah Simon tidak terlalu jauh dari sinagoge itu. Jadi, kerumunan yang melihat roh jahat itu diusir, mungkin mengikuti Yesus ke rumah Simon.

Yesus meninggalkan sinagoge dan pergi ke rumah Simon. Semua orang meminta Yesus untuk menyembuhkan ibu mertua Simon. Ia sakit parah karena demam tinggi. Yesus berdiri di sampingnya dan memerintahkan demam untuk meninggalkannya. Seketika ibu mertua Simon sembuh. Kemudian ia berdiri dan membuat makanan bagi mereka. Pada malam hari, orang-orang membawa kepada Yesus semua orang yang sakit atau kerasukan roh jahat. Yesus menyembuhkan orang sakit dan membebaskan banyak orang dari roh jahat.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak melarikan diri dari kerumunan, tetapi mengabdikan waktu untuk menyendiri bersama Allah.

Pagi-pagi sekali, Yesus pergi sendiri ke sebuah tempat untuk menyendiri. Banyak orang mencari Yesus ke mana-mana. Mereka akhirnya menemukan Dia dan memohon kepada-Nya untuk tidak meninggalkan Kapernaum. Namun, Yesus menjelaskan bahwa Dia diutus untuk memberitakan kabar baik tentang kerajaan Allah di banyak kota lain. Jadi, Yesus terus melakukan perjalanan dan mengajar dalam sinagoge di seluruh Yudea.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 4.31-44

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang yang kerasukan roh jahat
- Roh jahat
- Rakyat Kapernaum
- Simon
- Ibu mertua Simon

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Ingatlah roh jahat menguasai orang itu. Ini bisa ditunjukkan oleh orang yang berperan sebagai roh jahat yang bersembunyi di balik orang yang dikuasai dan menggerakkan lengannya. Orang yang berperan sebagai roh jahat dapat berbisik ke telinga orang yang dikuasai dan menunjukkan rasa takut kepada Yesus.

Ketika orang itu jatuh, Anda bisa menyuruh aktor roh jahat mendorong orang itu dan meninggalkan adegan.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Setelah Yesus meninggalkan kampung halaman-Nya, Dia pergi ke Kapernaum. Pengajaran Yesus mengagumkan banyak orang. Seorang pria yang dirasuki roh jahat mengenali Yesus dan meminta-Nya pergi.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan rakyat, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Luar biasa." "Dia mengajar dengan otoritas seperti itu!" "Allah akhirnya mengutus seorang Juruselamat kepada kita." Ulang adegannya

Yesus memerintahkan roh untuk meninggalkan orang itu. Roh jahat meninggalkan orang itu. Orang itu tidak terluka lagi.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang kerasukan roh jahat, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Aku bebas!" "Lega." "Terima kasih, Yesus." "Sekarang aku bisa kembali ke keluargaku." Ulang adegannya

Banyak orang bertanya-tanya tentang otoritas dan kuasa perkataan Yesus, karena mereka melihat roh jahat pergi atas perintah Yesus. Setiap desa di seluruh wilayah mendengar tentang Yesus.

Kemudian Yesus pergi ke rumah Simon. Ibu mertua Simon sakit karena demam tinggi. Orang-orang meminta Yesus untuk menyembuhkannya. Yesus menyembuhkannya dan ia segera berdiri untuk membuat makanan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan ibu mertua Simon, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Merendahkan hati." "Aku ingin menunjukkan kepada Yesus betapa bersyukurnya aku." "Aku sangat senang Simon adalah murid Yesus." Ulang adegannya

Pada malam hari, orang-orang membawa kepada Yesus semua orang yang sakit atau kerasukan roh jahat. Yesus menyembuhkan orang sakit dan membebaskan banyak orang dari roh jahat.

Yesus pergi ke sebuah tempat sendirian. Orang-orang mencari dan menemukan Yesus. Orang-orang meminta Yesus untuk tinggal. Namun, Yesus mengatakan Dia harus pergi ke tempat-tempat lain untuk memberitakan kabar baik. Jadi, Yesus terus melakukan perjalanan dan mengajar dalam sinagoge di seluruh Yudea

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Dipilih." "Aku hanya bisa melanjutkan dengan kekuatan Allah." "Aku merasa kasihan kepada rakyat."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 4:31-44

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Jesus melakukan perjalanan dari Nazaret pulang ke Kapernaum. Dia mulai mengajar orang-orang dalam sinagoge Kapernaum pada hari Sabat. Pastikan untuk menerjemahkan **sinagoge** dan **Sabat** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Kedua istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama. Orang-orang kagum pada pengajaran Yesus karena Dia mengajar dengan **otoritas**. Lukas menggunakan kata otoritas yang berarti hak yang diberikan kepada seseorang untuk bertindak. Ini berbeda dari kekuatan karena kekuatan adalah kemampuan seseorang dalam diri mereka untuk melakukan sesuatu.

Alat pengajaran: Anda mungkin perlu memberikan sebuah contoh dari kehidupan sehari-hari tim untuk menunjukkan apa yang dimaksud otoritas. Mungkin berguna untuk menggunakan contoh dari kehidupan pemerintah lokal atau desa. Pekerja pemerintah hanya manusia. Ia tidak memiliki kekuasaan, bertindak sendiri, untuk menegakkan apa pun. Bahkan jika ia berusaha untuk menegakkan hukum, banyak orang mungkin mematuhi atau tidak mematuhiinya. Namun, ketika pemerintah memberinya otoritas, Dia mungkin kemudian bertindak untuk menegakkan hukum.

Ketika sedang mengajar, seorang pria yang dirasuki oleh iblis berteriak kepada-Nya. **Iblis** adalah **roh jahat**. Semua roh jahat itu najis karena mereka tidak layak untuk melayani Allah. Roh jahat adalah makhluk rohani yang melayani Setan dan berada di bawah otoritasnya. Mereka memiliki kekuatan untuk menindas orang-orang dan mengendalikan pikiran serta tindakan mereka. Kita tahu dari Alkitab bahwa roh jahat diciptakan oleh Allah dan memilih untuk tidak mematuhi-Nya. Namun, beberapa bahasa tidak memiliki istilah yang dapat menggambarkannya dengan memadai.

Cobalah untuk memilih sebuah kata dalam bahasa Anda yang mengacu kepada suatu makhluk roh independen yang jahat dan menentang Allah. Jika ada, Anda juga dapat menggunakan kata netral untuk roh yang independen dan menambahkan deskripsi seperti roh dari Setan, atau roh buruk/jahat.

Roh jahat takut kalau Yesus akan **menghancurkannya**. Ini mengacu kepada Yesus yang menyuruh roh jahat keluar dari orang itu ke tempat di mana ia akan dipenjara sampai penghakiman terakhir Allah. Roh jahat takut Yesus akan menghancurkan kekuatannya. Roh jahat menyebut Yesus **sebagai Yang Kudus dari Allah**. Pastikan untuk menerjemahkan **kudus** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Yesus memerintahkan roh jahat untuk diam dan keluar dari orang itu. Roh jahat itu pergi. Roh jahat itu pergi bukan karena ia ingin, melainkan karena Yesus yang memerintahkannya.

Yesus berangkat dari sinagoge dan pergi ke rumah Simon. Ini adalah pertama kalinya Lukas menyebut Simon. Lukas kemudian akan merujuk dia sebagai Petrus. Mungkin akan membantu untuk menambahkan pada terjemahan Anda bahwa ia juga disebut Petrus. Ibu mertua Simon sakit. Yesus membungkuk kepadanya dan menegur demam. **Menegur** berarti berbicara dengan keras. Yesus memerintahkan demam untuk pergi dan terjadi. Lukas menggambarkan Yesus menyembuhkan wanita ini dengan cara yang sama saat dia menggambarkan Yesus mengusir roh jahat. Pastikan bahwa terjemahan Anda tidak menyiratkan bahwa semua penyakit disebabkan oleh roh jahat.

Yesus terus menyembuhkan banyak orang, mengusir setan, dan memberitakan kabar baik. Iblis mengenali bahwa Dia adalah **Kristus atau Mesias**. Pastikan untuk menerjemahkannya dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan dalam terjemahan sebelumnya. Yesus tidak mengizinkan mereka untuk berbicara dan mengutus mereka pergi. Rakyat Kapernaum menginginkan Yesus tinggal, tetapi Dia mengatakan Dia harus memberitakan **kabar baik** di kota-kota lain. Terjemahkan kabar baik dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan dalam terjemahan sebelumnya.

Yesus menggunakan frasa **kerajaan Allah**. Ini tidak mengacu pada kerajaan fisik, melainkan waktu ketika Allah datang untuk memerintah dalam kehidupan dan hati banyak orang. Yesus datang untuk membawa bagian dari kerajaan Allah kepada banyak orang. Ini berarti banyak orang mengikuti Yesus sebagai raja, saling menolong, dan membagikan kasih Yesus kepada orang lain. Kelak Allah akan membawa kerajaan yang sempurna. Allah akan memerintah dengan sempurna atas umat-Nya, ketika itu tidak akan ada lagi penderitaan atau kejahatan,

dan semua orang akan mematuhi-Nya. Ketika Yesus berbicara tentang Kerajaan Allah, orang-orang tidak mengerti itu, jadi itu terasa seperti misteri bagi mereka. Mereka harus benar-benar mendengarkan Yesus untuk memahami apa yang dikatakan-Nya. Yesus menjelaskan misteri Kerajaan Allah ini melalui perumpamaan-Nya. Kita mengalami Kerajaan Allah sekarang ini ketika kita mendengarkan Dia dan mematuhi-Nya dengan mengikuti Yesus. Kerajaan Allah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 5:1-11

Dengar dan Hati

Lukas 5:1-11

Dengarkan Lukas 5:1-11 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 5:1-11

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus terus mengajar di provinsi Galilea. Dalam kisah ini, Yesus mengajar di sebelah Danau Galilea. Sebuah tangkapan ikan yang ajaib membuat Simon, Yakobus, dan Yohanes meninggalkan pekerjaan mereka untuk mengikuti Yesus.

Yesus mengajar kerumunan di sebelah Danau Genasaret. Ini adalah nama lain untuk Danau Galilea. Genasaret merupakan wilayah di sudut barat laut dari laut, sehingga laut terkadang disebut sebagai Danau Genasaret. Laut atau Danau Galilea adalah suatu bagian darat yang berisi air tawar. Panjangnya sekitar 21 km dan lebarnya 11 km. Kapernaum berada di ujung utara dari laut, sehingga Yesus dekat dengan kota ini.

Berhenti dan tunjukkan sebuah peta Danau Galilea serta tempat Yesus mengajar berkaitan dengan Kapernaum.

Kerumunan itu mendorong, berusaha mendekat kepada Yesus untuk mendengar apa yang diajarkan-Nya. Yesus mengajarkan firman Allah atau kabar baik dari kerajaan Allah. Yesus melihat dua perahu nelayan yang telah ditarik ke darat. Perahu-perahu itu berada di darat sehingga tidak akan hanyut. Perahu-perahu ini terbuat dari kayu dan dapat mengangkut empat sampai lima belas orang. Para nelayan yang memiliki perahu telah meninggalkannya untuk pergi ke tempat yang tidak jauh. Salah satu nelayannya adalah Simon.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar perahu kepada tim Anda.

Para nelayan membersihkan jaring mereka. Jaring ini disebut jaring kantong dan digunakan untuk memancing pada malam hari. Jaring itu terbuat dari linen, sehingga ikan bisa melihatnya pada siang hari. Biasanya, dua sampai empat orang diperlukan untuk menggunakan jenis jaring ini. Jaring itu harus dibersihkan setiap pagi.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar jaring kantong kepada tim Anda.

Yesus masuk ke perahu Simon. Yesus sudah mengenal Simon dari Kapernaum. Yesus meminta Simon untuk mengapungkan perahunya ke air dan mendorongnya tidak jauh dari darat. Yesus melakukannya sehingga kerumunan dapat melihat dan mendengar-Nya lebih baik. Simon taat dan Yesus mengajar dari perahu. Ketika Dia selesai mengajar, Yesus meminta Simon untuk memindahkan perahu lebih jauh dari darat yang airnya lebih dalam. Yesus menyuruh Simon untuk membuang atau melemparkan jalanya ke dalam air untuk menangkap ikan. Karena jaring ini membutuhkan setidaknya dua orang, ini berarti ada nelayan lain di perahu Simon.

Berhenti dan diskusikan. Apakah maksudnya menjadi seorang ahli sesuatu dalam kebudayaan Anda? Bagaimana seseorang mengoreksi seorang ahli dalam kebudayaan Anda?

Simon adalah seorang nelayan yang terampil dan berpengalaman. Ia telah memancing sepanjang malam dan tidak menangkap ikan. Simon tahu para nelayan tidak akan menangkap ikan jika mereka menurunkan jaring. Namun Simon menyebut Yesus *Guru* dan mematuhi-Nya. Guru adalah sebuah gelar yang digunakan untuk menunjukkan penghormatan besar kepada seseorang dengan status yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa Simon menghormati Yesus. Simon memindahkan perahu itu lebih jauh dan menurunkan jaring bersama para nelayannya. Begitu banyak ikan yang tertangkap dalam jaring sehingga jaring itu mulai koyak. Para nelayan memberi isyarat agar perahu lain datang membantu mereka. Mereka mungkin terlalu jauh dari para nelayan lain agar teriakan mereka terdengar. Yakobus dan Yohanes adalah mitra bisnis Simon. Mereka datang dengan perahu kedua untuk membantu. Ada begitu banyak ikan dalam jaring sehingga mereka mengisi kedua perahu. Perahu-perahu itu begitu penuh sehingga mulai terisi oleh air.

Simon, yang juga disebut Petrus, melihat betapa banyaknya ikan di perahu. Ia tahu Yesus telah melakukan sebuah keajaiban. Simon sujud kepada Yesus untuk menunjukkan rasa hormat. Simon menyebut Yesus Tuhan. Tuhan mirip dengan Guru, tetapi itu menunjukkan lebih banyak rasa hormat. Orang-orang Yahudi juga menggunakan kata Tuhan untuk mengacu pada Allah. Simon mengakui bahwa Allah bekerja melalui Yesus. Simon menyuruh-Nya pergi karena ia adalah seorang manusia berdosa. Ini bukan sebuah permintaan harfiah. Sebaliknya, Simon merasa tidak layak dekat dengan Yesus karena ia memandang-Nya kudus, atau dipisahkan oleh Allah untuk tujuan khusus. Simon menganggap dirinya tidak layak karena ia adalah seorang manusia berdosa. Ia takut berada di hadapan Yesus yang kudus.

Berhenti dan diskusikan. Bagaimana reaksi Anda ketika mengetahui bahwa Anda berdiri di hadapan seseorang yang sangat berkuasa atau pemimpin yang penting dalam masyarakat Anda? Apakah kata-kata lain yang digunakan untuk menunjukkan rasa hormat, atau tingkat rasa hormat yang lain, dalam kebudayaan Anda?

Semua nelayan kagum dengan keajaiban penangkapan begitu banyak ikan pada siang hari. Yakobus dan Yohanes juga kagum. Mereka adalah para putra seorang pria bernama Zebedeus. Yesus mengatakan kepada Simon, "Jangan takut. Mulai sekarang, engkau akan menangkap manusia." Ini merupakan sebuah kiasan. Artinya Simon akan meninggalkan pekerjaannya sebagai seorang nelayan. Sebaliknya, ia akan mulai membawa banyak orang ke dalam kerajaan Allah. Yesus berbicara kepada Simon, tetapi orang lain yang juga ingin mengikuti Yesus mendengar kata-kata ini. Jadi, para nelayan menarik perahu mereka ke darat, meninggalkan segala sesuatu, dan menjadi pengikut Yesus.

Berhenti dan diskusikan. Bagaimana pendapat umum tentang seseorang yang mengalami kesuksesan besar, lalu tiba-tiba meninggalkan segala sesuatu?

Lukas menggunakan kisah ini untuk menunjukkan respons yang benar terhadap pelayanan Yesus. Rakyat di Nazaret dan Kapernaum ingin menyimpan Yesus untuk diri mereka sendiri, tetapi respons Simon lain. Simon merespons dengan kepatuhan, kerendahan hati, dan pengakuan dosa. Simon, Yakobus, dan Yohanes meninggalkan segala sesuatu untuk mengikuti Yesus serta berpartisipasi secara aktif dalam pelayanan-Nya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 5:1-11

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesus berkhottbah di dekat Danau Galilea. Ada begitu banyak orang sehingga Yesus naik ke perahu Simon. Yesus mengajar kerumunan dari sana.

Adegan kedua: Yesus meminta Simon untuk pergi dan menjala ikan. Simon menjelaskan bahwa mereka telah bekerja sepanjang malam tanpa menangkap ikan. Namun Simon mengatakan ia akan melakukan apa yang diminta Yesus.

Adegan ketiga: Jaringnya penuh dengan ikan. Simon meminta pertolongan kepada teman-temannya. Kedua perahu itu sudah hampir tenggelam.

Adegan keempat: Simon mengatakan kepada Yesus, "Aku tidak layak dekat dengan-Mu." Yesus menjawab, "Jangan takut, sekarang engkau akan menjala banyak orang." Simon dan yang lainnya meninggalkan segala sesuatu untuk mengikuti Yesus.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Kerumunan
- Simon
- Para pendamping Simon
- Yohanes
- Yakobus

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Yesus mengajar di tepi Danau Galilea. Banyak orang berdesakan untuk mendengarkan firman Allah. Yesus masuk ke salah satu dari dua perahu yang berada di darat. Yesus meminta Simon agar mendorong perahu sedikit ke laut. Kemudian Yesus duduk untuk mengajar dari perahu.

Penting untuk diingat bahwa Simon dan para pendampingnya adalah para pakar nelayan. Penting juga untuk diingat bahwa Yesus masuk ke perahu sehingga rakyat dapat mendengar dan mendengar-Nya lebih baik. Yesus tidak melakukannya untuk melarikan diri.

Yesus selesai berbicara. Yesus menyuruh Simon untuk pergi ke perairan yang lebih dalam sehingga mereka akan menurunkan jaring dan menangkap beberapa ikan. Simon menjawab, "Guru, kami telah bekerja sepanjang malam dan tidak menangkap ikan, tetapi karena Engkau mengatakan, aku akan melakukan apa yang Engkau katakan kepadaku"

Penting untuk diingat bahwa Simon dan para nelayan lainnya adalah sedang mencuci jaring mereka. Mereka tidak siap untuk mulai menangkap ikan lagi.

Simon pergi lebih dalam ke danau dan melepaskan jaring mereka. Tiba-tiba jaring itu penuh dengan ikan. Mereka meminta bantuan dari mitra mereka. Kedua perahu itu akan tenggelam karena jumlah ikan yang mereka tangkap.

Penting untuk diingat bahwa Simon telah melihat jaring penuh berkali-kali, tetapi tidak pernah sepenuh kali ini.

Simon melihat jumlah ikannya. Simon bertekuk lutut dan mengatakan kepada Yesus bahwa ia tidak layak berada di samping Yesus. Simon menyebut Yesus Tuhan. Jumlah ikan ini juga menakjubkan Yakobus dan Yohanes.

Yesus menyuruh Simon agar tidak takut. Yesus mengatakan kepada Simon bahwa mulai sekarang ia akan menjala manusia. Ketika Simon, Yakobus, dan Yohanes sampai ke darat, mereka meninggalkan segala sesuatu serta mengikuti Yesus.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 5:1-11

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Kerumunan
- Simon
- Para pendamping Simon
- Yohanes
- Yakobus

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Simon dan para nelayan lainnya yang sedang mencuci jala mereka sementara Yesus berada di tepi danau sambil masuk ke salah satu perahu.

Pastikan untuk menunjukkan bahwa interaksi antara Yesus, Simon, teman-teman Simon, Yakobus, dan Yohanes terjadi ketika mereka berada di perahu. Begitu sampai ke darat, mereka meninggalkan perahu dan ikan untuk mengikuti Yesus.

Pastikan Simon memiliki 2 atau 3 pendamping yang menyiapkan segala sesuatu lagi untuk pergi menangkap ikan di air yang lebih dalam seperti yang dikatakan Yesus kepada Simon.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Yesus mengajar di tepi Danau Galilea. Yesus masuk ke sebuah perahu. Yesus meminta Simon agar mendorong perahu agak jauh ke danau. Kemudian Yesus duduk untuk mengajar dari perahu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Simon, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Lelah." "Apakah yang dilakukan Yesus?" "Penasaran." Ulang adegannya

Ketika Yesus selesai mengajar, Dia meminta Simon agar pergi ke perairan yang lebih dalam untuk menurunkan jaring mereka dan menangkap beberapa ikan. Simon mengatakan, "Guru, kami telah bekerja sepanjang malam dan tidak menangkap ikan, tetapi karena Engkau mengatakannya, aku akan melakukan apa yang Engkau katakan kepadaku."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para pendamping Simon, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Jangan lagi." "Mengapa Simon sangat menghormati Yesus?" "Ragu." "Frustrasi." Ulang adegannya.

Simon melakukan apa yang dikatakan Yesus kepadanya. Kemudian jaring itu penuh dengan ikan. Mereka meminta perahu lain untuk membantu mereka. Ada begitu banyak ikan sehingga kedua perahu itu hampir tenggelam.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan Yakobus dan Yohanes, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Luar biasa." "Yesus benar-benar diutus oleh Allah." "Aku ingin pergi ke mana pun ia pergi." Ulang adegannya

Simon melihat jumlah ikannya. Simon mengatakan bahwa ia tidak layak berada di samping Yesus. Jumlah ikan ini juga menakjubkan Yakobus dan Yohanes.

Yesus menyuruh Simon agar tidak takut. Yesus mengatakan kepada Simon bahwa mulai sekarang, ia akan menjala manusia. Ketika Simon, Yakobus, dan Yohanes sampai ke darat, mereka meninggalkan segala sesuatu serta mengikuti Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para pendamping Simon, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Ke mana mereka pergi?" "Sungguh luar biasa!" "Bagaimana dengan ikannya?" Ulang adegannya

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 5:1-11

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar di **Danau Genasaret**. **Genasaret adalah nama sudut** barat laut dari Danau Galilea. Seluruh danau terkadang disebut sebagai Genasaret karena hal ini. Ini mengacu pada sebuah daerah subur tempat tinggal banyak orang. Kota Kapernaum dekat dengan kota itu.

Tunjukkan tempat Danau Galilea berada di sebuah peta, jika belum pernah.

Yesus mengajar dari **sebuah perahu** sehingga kerumunan dapat mendengar-Nya lebih baik. Perahu-perahu ini terbuat dari kayu dan digunakan untuk menangkap ikan. Perahu tempat Yesus duduk panjangnya sekitar 8 meter dan lebarnya $2\frac{1}{2}$ meter. Kedalamannya sekitar $1\frac{1}{4}$ meter. Perahu-perahu ini cukup besar untuk diduduki empat hingga lima belas orang.

Tunjukkan sebuah gambar perahu kepada tim Anda, jika belum pernah. Pilih cara untuk menunjukkan ukuran perahu, mungkin dengan menggambar dimensi di tanah dengan sebuah tongkat dan meminta orang-orang untuk masuk ke dalam garis yang digambar.

Jika tidak memiliki kata perahu dalam bahasa Anda, ada beberapa cara untuk menerjemahkannya: kendaraan untuk menyeberangi air atau sesuatu untuk mengangkut orang-orang di atas air.

Kerumunan itu mendengarkan Yesus mengajar **firman Allah**. Frasa ini berarti orang-orang mendengarkan Yesus mengajarkan firman atau pesan yang diberikan Allah kepada-Nya. Ini adalah pesan yang sama yang dirujuk Yesus ketika Dia mengatakan kota-kota lain perlu mendengar kabar baik tentang kerajaan Allah.

Yesus mengajar dari perahu Simon. Yesus sudah mengenal Simon dari Kapernaum. Simon juga disebut Petrus. Simon menyebut Yesus **Guru**. Guru dapat memiliki makna yang sama dengan Tuhan. Di sini, itu digunakan sebagai sebuah gelar untuk seorang yang dihormati, seperti pak. Gelar ini menunjukkan bahwa Simon menghormati Yesus. Guru bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Simon memberi isyarat **kepada para rekannya** untuk membantu menangkap ikan. Para rekan mengacu pada Yakobus dan Yohanes yang juga nelayan. Mereka berada di perahu kedua dan bekerja sama dengan Simon sebagai mitra bisnis.

Setelah mukjizat ikan, Simon menyebut Yesus **Tuhan**. Ini menunjukkan rasa hormat yang lebih besar daripada Guru. Simon mengakui bahwa Yesus itu kudus dan Allah bekerja melalui-Nya. Ini menunjukkan bahwa Simon mengakui otoritas Yesus. Tuhan juga digunakan oleh orang-orang Yahudi untuk mengacu kepada Allah. Tuhan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Simon mengatakan bahwa ia **adalah seorang yang berdosa**. Ini berarti seseorang yang terbiasa menyakiti hati Allah. Pikiran dan tindakannya tidak sesuai dengan kehendak Allah. Ini tidak mengacu pada ketidaktaatan spesifik dalam kehidupan Simon. Sebaliknya, itu menunjukkan bahwa Simon merasa tidak layak. Simon merasa najis dibandingkan dengan Yesus yang kudus dan diutus oleh Allah. Dosa berada di glosarium utama.

Lukas menggunakan kata menangkap berkaitan dengan ikan dan manusia. **Menangkap manusia** adalah sebuah kiasan yang berarti membawa banyak orang masuk kerajaan Allah. Ini tidak menyiratkan Simon akan memaksa manusia untuk melakukan bekerja.

Jika mungkin, gunakan sebuah kata untuk menangkap dalam bahasa Anda yang dapat berlaku untuk manusia dan ikan. Istilah ini tidak boleh memiliki makna negatif seperti membunuh atau menangkap. Jika tidak ada istilah yang tepat, Anda bisa mengatakan sesuatu seperti "Anda akan mengumpulkan banyak orang."

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 5:12-16

Dengar dan Hati

Lukas 5:12-16

Dengarkan Lukas 5:12-16 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 5:12-16

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus melanjutkan pengajaran di kota-kota Galilea. Dia bukan hanya mengajar, tetapi juga menyembuhkan banyak orang. Dalam kisah ini, Yesus menyembuhkan seorang pria yang mengalami penyakit kulit. Reputasi Yesus bertambah, sehingga banyak orang datang untuk mendengar-Nya mengajar dan disembuhkan dari penyakit mereka.

Sementara Yesus berada di sebuah kota, seorang kusta, atau seorang pria dengan penyakit kulit, mendekati-Nya. Penyakit kulit itu berada di seluruh tubuh manusia. Dalam kebudayaan Yahudi, kusta membuat seseorang najis secara ritual. Jika seseorang menyentuhnya, orang itu juga akan menjadi najis. Ia dilabeli najis dan dipisahkan dari orang lain. Kitab Imamat adalah bagian dari hukum Musa. Di Imamat, Musa menyatakan dalam hukum bahwa orang-orang kusta harus memakai pakaian yang robek, tidak menyikat rambut mereka, dan berteriak "najis, najis," sepanjang hari. Orang-orang kusta hidup sendirian di luar masyarakat.

Pria itu melihat Yesus dan sujud. Ia menundukkan wajahnya ke tanah. Ini menunjukkan kerendahan hati dan rasa hormat besar pria itu terhadap Yesus. Pria itu memohon kepada Yesus. Ia mengatakan, "Tuhan, jika Engkau mau, jadikan aku tahir." Tuhan adalah kata yang sama yang digunakan Simon dalam bagian sebelumnya. Dalam konteks ini, Tuhan adalah sebuah gelar yang digunakan untuk menyebut seseorang yang memiliki otoritas atas sesuatu. Namun, itu juga menunjukkan bahwa pria tersebut percaya bahwa Yesus memiliki kemampuan ilahi. Pria itu percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkannya. Ia tidak tahu apakah Yesus bersedia menyembuhkannya. Ia adalah cara yang sopan untuk meminta Yesus agar membuatnya tahir dengan menyembuhkannya.

Yesus ingin menyembuhkan pria itu. Ia menyentuh pria itu dan berkata, "Jadilah tahir!" Pada saat ini, Yesus menyembuhkan pria itu dan membuatnya secara ritual tahir atau murni. Kusta segera meninggalkan pria itu. Ini penting. Alih-alih Yesus dibuat najis karena menyentuh orang kusta itu, pria itu ditahirkan oleh Yesus. Yesus memberikan pria itu penerimaan dan hal masuk kembali ke masyarakat. Yesus mengatakan kepada pria itu agar tidak memberi tahu siapa pun tentang penyembuhan-Nya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana para penyembuh dipersepsikan dalam kebudayaan Anda? Dari manakah asalnya kekuatan atau kemampuan mereka untuk menyembuhkan? Bagaimana para penyembuh mengungkapkan ketika seseorang telah disembuhkan atau disehatkan?

Menyentuh seseorang yang najis dianggap sebagai pelanggaran hukum Musa. Namun Yesus kemudian mengatakan kepada pria itu agar mematuhi hukum Musa dengan menyuruhnya untuk menunjukkan diri kepada seorang imam, atau seseorang yang mempersembahkan kurban kepada Allah atas nama umat. Ini bukan sekadar imam, melainkan imam yang bertugas di Bait Suci, atau tempat ibadah orang Yahudi, di Yerusalem. Seorang imam adalah satu-satunya orang yang dapat memeriksa pria itu dan memastikan bahwa ia tidak lagi menderita kusta. Jika ia dinyatakan tahir, imam akan membuat persembahan atas nama pria itu. Kemudian ia akan dapat memasuki kembali masyarakatnya.

Yesus ingin pria itu melakukan hal ini sebagai sebuah kesaksian. Ini berarti untuk membuktikan kepada banyak orang bahwa ia benar-benar sembuh. Setelah dinyatakan tahir, ia akan dapat tinggal bersama keluarganya, beribadah di tempat umum, dan berinteraksi dengan masyarakatnya.

Berita tentang Yesus menyebar dan kerumunan orang datang kepada-Nya untuk mendengar-Nya mengajar serta disembuhkan. Yesus secara teratur menjauh dari kerumunan untuk berdoa sendirian kepada Allah.

Kisah ini menunjukkan otoritas Yesus atas penyakit. Ini juga menunjukkan bahwa saat ketenaran Yesus bertambah, demikian pula kebutuhan-Nya untuk berdoa sendirian.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 5:12-16

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus berada di sebuah kota tempat seorang pria mengalami kusta di sekujur tubuhnya. Orang kusta itu meminta Yesus untuk menyembuhkannya. Setelah menyembuhkan orang kusta itu, Yesus mengatakan kepadanya agar tidak menceritakan kepada siapa pun apa yang terjadi, tetapi melakukan apa yang diwajibkan oleh hukum Musa.

Adegan kedua: Berita tentang Yesus menyebar. Banyak orang datang untuk mendengar Yesus mengajar dan disembuhkan.

Adegan ketiga: Yesus sering menarik diri untuk berdoa di padang gurun.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang kusta
- Orang-orang datang untuk mendengar Yesus dan disembuhkan

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa orang Yahudi menganggap najis orang-orang berpenyakit kulit. Ini berarti bahwa orang-orang berpenyakit kusta, atau berpenyakit kulit, sedikit sekali berinteraksi dengan orang lain. Banyak orang menghindari sentuhan dengan mereka dan mereka harus tinggal di luar masyarakat.

Yesus bertemu orang kusta. Orang kusta itu melihat Yesus dan menunjukkan rasa hormat yang rendah hati kepada Yesus. Orang kusta itu sujud dan memohon Yesus agar menyembuhkannya. Orang kusta itu mengatakan kepada Yesus, "Jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkanku."

Penting untuk diingat bahwa dalam kebudayaan Yahudi, seseorang menjadi najis ketika mereka menyentuh orang kusta.

Yesus menyentuh pria itu sambil mengatakan, "Aku mau." Yesus mengatakan "Sembuh!" Seketika itu juga, kusta meninggalkan pria itu dan pria itu tahir.

Yesus mengatakan kepada pria yang pernah menderita kusta itu agar tidak menceritakan siapa pun tentang apa yang terjadi. Yesus juga menyuruh pria itu untuk memberi kesaksian publik karena ditahirkan dengan melakukan apa yang dikatakan hukum Musa.

Berita tentang Yesus menyebar sangat cepat di banyak tempat. Banyak orang datang untuk mendengar pengajaran Yesus dan juga untuk menyembuhkan penyakit mereka.

Yesus sering berdoa di padang gurun.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 5:12-16

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Pria berpenyakit kusta
- Orang-orang datang untuk mendengar Yesus dan disembuhkan.

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim itu memerankan orang kusta yang diasingkan dari masyarakatnya. Orang kusta tidak dapat menemukan bantuan untuk kondisinya.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankanlah orang kusta itu mendekati Yesus. Ia berhenti dan sujud kepada Yesus. Ia meminta Yesus untuk menyembuhkannya. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang kusta, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Malu," "Putus asa," "Aku tahu Yesus berkuasa," "Semoga saja." Ulang adegannya.

Yesus menyentuh-Nya dan mengatakan, "Aku mau." Seketika itu juga kusta meninggalkan pria itu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Penuh kasih," "Pria malang," "Iba," "Tentu saja aku mau." Ulang adegannya.

Yesus telah memerintahkan pria yang pernah menderita kusta itu agar tidak memberi tahu siapa pun. Yesus menyuruh pria itu melakukan apa yang dikatakan hukum tentang penyakit kulit agar menjadi kesaksian publik bahwa ia sekarang tahir.

Sebaliknya, berita tentang apa yang dilakukan Yesus bahkan tersebar lebih cepat. Banyak orang datang untuk mendengar apa yang dikatakan Yesus dan disembuhkan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan banyak orang, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Itu benar," "Dia peduli kepadaku," "Dia tak berbicara seperti orang lain," "Apakah aku melihat yang satu itu?" Ulang adegannya.

Yesus pergi sendiri ke padang gurun untuk berdoa.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Aku harus berbicara kepada bapaku," "Ini hari yang panjang," "Aku perlu istirahat sejati," "Sungguh senang ketika melihat banyak orang."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 5.12-16

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Jesus didekati oleh seorang pria yang terkena kusta. **Kusta** merupakan istilah yang dapat mengacu pada beberapa jenis penyakit kulit. Penyakit ini membuat seseorang 'najis,' atau tidak dapat tinggal di masyarakat. Orang-orang ini hanya bisa beribadah di sinagoge di balik layar, dan jika ada yang menyentuh mereka, orang itu akan najis juga. Hukum Musa dalam kitab Imamat mengatakan bahwa mereka harus memakai pakaian yang robek, tidak menyikat rambut mereka, dan berteriak 'najis' di depan umum ketika mereka pergi ke tempat-tempat lain.

Pria itu mengatakan kepada Yesus bahwa Dia bisa membuatnya tahir. Dalam kebudayaan Yahudi, **tahir** mengacu pada keadaan saat seseorang layak untuk melayani Allah. Banyak orang dapat menjadi najis atau tahir lagi oleh tindakan dan keadaan kesehatan mereka. Pastikan untuk menerjemahkannya dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Tahir bisa ditemukan dalam Glosarium Utama. Yesus menyentuh pria itu dan menyembuhkan dia dari kusta. Ini membuat pria itu tahir lagi.

Namun menurut hukum Musa, imam di Bait Suci adalah satu-satunya orang yang dapat memeriksa dan menyatakan pria itu tahir secara ritual atau murni. Pastikan untuk menerjemahkan Bait Suci dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Bait Suci bisa ditemukan dalam Glosarium Utama.

Ketika Yesus menyuruh pria itu untuk **mempersembahkan kurban yang diperintahkan Musa**, Dia merujuk hukum dalam Imamat. Hukum ini mencakup petunjuk terperinci tentang apa yang harus dilakukan seseorang agar disembuhkan dari kusta. Pria yang disembuhkan itu harus membawa kurban kepada imam untuk dipersembahkan atas namanya. Pastikan untuk menerjemahkan **kurban** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. **Kurban** bisa ditemukan dalam Glosarium Utama.

Banyak orang menyebarkan berita tentang Yesus. Kerumunan datang kepada-Nya untuk disembuhkan. Yesus menarik diri ke **tempat-tempat sepi** untuk berdoa. Tempat-tempat sepi bisa ditafsirkan sebagai daerah liar atau terpencil yang tidak dihuni seorang pun. Yesus akan menjauh dari kerumunan dan berdoa sendirian kepada Allah.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar padang gurun.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 5:17-26

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 5:17-26 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 5:17-26

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus terus mengajarkan kabar baik, menyembuhkan banyak orang, dan memanggil banyak orang untuk menjadi pengikut-Nya di daerah Galilea. Suatu hari, Yesus mengajar dalam sebuah rumah di Kapernaum. Yesus mengampuni dosa seorang pria yang lumpuh. Para pemimpin agama Yahudi mempertanyakan otoritas Yesus. Yesus menyembuhkan pria yang lumpuh untuk membuktikan bahwa Allah telah memberi-Nya otoritas untuk mengampuni dosa.

Yesus mengajar dalam sebuah rumah di Kapernaum. Orang-orang Farisi dan para guru hukum telah melakukan perjalanan dari seluruh Israel untuk mendengarkan Yesus. Orang Farisi adalah sejenis pemimpin agama. Mereka sangat berpengaruh dan banyak orang mengira kalau mereka benar, atau memiliki hubungan yang benar dengan Allah. Orang-orang mengira demikian karena mereka membaktikan diri sendiri pada hukum Allah. Mereka mengetahui tradisi dan hukum agama secara tertulis maupun lisan. Beberapa orang Farisi juga menjadi guru hukum Allah. Kelompok kedua dari para pemimpin agama yang hadir adalah para guru hukum. Istilah ini mengacu pada para ahli Taurat. Para ahli Taurat mempelajari, mengajar, dan menafsirkan hukum Allah. Para pemimpin agama sedang duduk dekat dengan Yesus.

Kuasa Tuhan, atau Allah, menyertai Yesus. Ini membuat-Nya dapat menyembuhkan banyak orang untuk membuktikan bahwa Dia memiliki otoritas, atau hak untuk bertindak, dari Allah. Beberapa orang datang sambil membawa seorang pria yang lumpuh di atas sebuah tikar. Tikar dapat berarti ranjang, dipan, atau tandu. Banyak orang Israel yang miskin tidur di atas tikar anyaman. Apa pun yang digunakan pria itu, itu cukup ringan untuk diangkat seseorang. Pria di atas tikar itu lumpuh. Lumpuh berarti tidak dapat menggerakkan beberapa

atau seluruh bagian tubuh. Dalam hal ini, kaki pria itu lumpuh. Di Israel, berkali-kali banyak orang yang lumpuh diasingkan dari masyarakat mereka. Orang-orang itu ingin membawa teman mereka yang lumpuh kepada Yesus agar disembuhkan. Namun terlalu banyak orang yang masuk dan berada di sekitar rumah tempat Yesus mengajar.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana orang-orang yang lumpuh atau, mengalami disabilitas diperlakukan dalam masyarakat Anda? Jika seseorang yang lumpuh dalam masyarakat Anda harus pergi ke suatu tempat, alat transportasi apa yang tersedia baginya?

Tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar tikar tidur orang Yahudi.

Orang-orang itu membawa teman mereka di atas tikar sampai ke atas atap. Rumah-rumah di Kapernaum memiliki atap yang datar dengan tangga di luar yang mengarah ke atap. Orang-orang itu membawa tali untuk menurunkan tikar pria itu. Mereka mungkin mengikatkan tali pada keempat sudut tikar itu. Akan lebih mudah untuk menyingkirkan ubin atau batu bata tanah liat yang dipanggang di atas atap. Ingatlah bahwa Lukas sedang menulis kisah ini kepada Teofilus. Lukas tahu bahwa Teofilus familiar dengan rumah-rumah yang memiliki ubin di atas atap. Jadi, Lukas menggunakan kata itu untuk Teofilus agar lebih memahami kisah tersebut. Namun, rumah-rumah Galilea biasanya terbuat dari cabang-cabang dan diplester dengan lumpur. Pastikan untuk menyampaikan dalam terjemahan Anda bahwa membuat lubang di atap itu mudah.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, adakah cara yang akan dipakai seseorang untuk melewati kerumunan agar masuk ke tempat yang sudah ramai?

Tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar dari rumah Galilea yang khas sehingga mereka dapat membayangkan atap secara lebih baik.

Orang-orang itu menurunkan teman mereka ke tengah kerumunan sampai ia berada di hadapan Yesus. Yesus melihat apa yang dilakukan para pria itu. Yesus tahu bahwa mereka datang karena mereka beriman bahwa Yesus dapat menyembuhkan teman mereka. Dalam konteks ini, iman mengacu pada tindakan meyakini dan memercayai Yesus. Pria lumpuh di atas tikar maupun teman-temannya percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkannya.

Yesus mengatakan kepada pria itu bahwa dosa-dosanya diampuni. Yesus mengatakan bahwa ketidaktaatan pria terhadap Allah dibatalkan atau diambil. Ini menyiratkan bahwa Yesus memiliki otoritas dari Allah untuk mengampuni dosa. Ini juga menyiratkan bahwa Yesus sama dengan Allah. Para pemimpin agama dan para ahli Taurat mulai mengkritik Yesus dalam pikiran mereka. Mereka mengira Yesus menghujat Allah karena Dia mengatakan kepada pria itu dosa-dosanya diampuni. Menghujat berarti menentang Allah atau menghina-Nya. Orang-orang Farisi mengajukan pertanyaan dalam pikiran mereka untuk mengungkapkan kemarahan mereka. Mereka terkejut karena Yesus mengklaim sebagai Allah dan memiliki otoritas Allah untuk mengampuni dosa.

Namun Yesus mengetahui apa yang sedang dipikirkan orang-orang Farisi dan para ahli Taurat. Ini memenuhi nubuat Simeon bahwa Yesus akan mengungkapkan pikiran batin banyak orang. Mereka 'menimbang dalam hati mereka' karena orang-orang Yahudi yakin bahwa pemikiran terjadi di hati.

Bagaimana orang-orang dalam kebudayaan Anda menggambarkan seseorang yang sedang mengobrol dengan diri mereka sendiri? Bagaimana seseorang yang menyaksikan mereka menduga bahwa jenis percakapan internal ini sedang terjadi?

Yesus menjawab dengan pertanyaan yang tidak diharapkan jawabannya dari orang-orang Farisi. Yesus bertanya kepada mereka mana yang lebih mudah, mengatakan seseorang bahwa dosa mereka diampuni atau menyembuhkan mereka. Yesus menyiratkan bahwa kedua hal itu tidak mungkin dilakukan tanpa kuasa dan otoritas dari Allah. Seseorang akan mudah untuk mengatakan dosa seseorang diampuni karena itu adalah sesuatu yang tidak bisa dilihat atau dibuktikan. Hasil penyembuhan seseorang bisa dilihat seketika. Yesus mengatakan bahwa Dia akan menyembuhkan pria itu untuk menunjukkan bahwa Dia memiliki otoritas untuk mengampuni dosa.

Yesus menyebut diri-Nya Putra Manusia untuk menyiratkan bahwa Dia adalah manusia dan mewakili semua orang. Namun, Yesus juga berasal dari Allah dan memiliki otoritas dari Allah. Putra Manusia adalah orang yang dirujuk oleh nabi Yahudi, Daniel, dalam penglihatannya. Semua orang Yahudi mengetahui tentang penglihatan

dari nabi Daniel ini. Dalam penglihatan Daniel, Allah memberikan Putra Manusia semua otoritas dan kekuasaan.

Yesus mengatakan kepada pria yang lumpuh itu untuk berdiri, mengambil tikarnya, dan pulang ke rumah. Begitu Yesus berbicara, pria itu sembuh. Ini adalah bukti bahwa Yesus dapat mengampuni dosa. Pria itu berdiri di hadapan semua orang. Ia mengambil tikarnya dan pergi, sambil memuji Allah. Semua orang dipenuhi oleh keheranan dan ketakutan. Mereka memuji Allah dengan berbicara tentang betapa hebatnya Dia. Mereka kagum pada kuasa Allah yang ditunjukkan melalui Yesus. Banyak orang mengatakan bahwa mereka telah melihat hal-hal yang luar biasa hari itu. Ini mengacu pada Yesus yang menyembuhkan pria itu dan menghadapi para pemimpin agama.

Kisah ini menunjukkan bahwa Yesus tidak hanya memiliki kuasa untuk menyembuhkan, tetapi juga otoritas untuk mengampuni dosa. Lukas terus menunjukkan bahwa pelayanan Yesus meliputi perkataan maupun tindakan. Dalam hal ini, mengajar dan menyembuhkan. Kisah ini juga menunjukkan konflik dan konfrontasi yang berkembang antara Yesus serta para pemimpin agama.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 5:17-26

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Yesus mengajar dalam sebuah rumah. Para pemimpin agama dan guru hukum sedang duduk di dekat-Nya.

Adegan kedua: Beberapa pria membawa seorang pria lumpuh kepada Yesus dengan menurunkannya lewat atap.

Adegan ketiga: Yesus melihat iman mereka dan mengampuni dosa pria itu. Para pemimpin agama mengira Yesus menghujat.

Adegan keempat: Yesus membuktikan otoritas-Nya untuk mengampuni dosa dengan menyuruh pria itu berdiri dan berjalan.

Adegan kelima: Setiap orang takjub ketika mereka melihat pria itu melompat bersama tikarnya dan pulang sambil memuji Allah.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang-orang yang mendengarkan
- Orang-orang Farisi
- Para guru hukum
- Orang lumpuh
- Orang-orang yang membawa pria lumpuh

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Yesus mengajar dalam sebuah rumah. Para pemimpin agama dan para guru hukum Allah datang dari seluruh Israel untuk mendengar-Nya mengajar. Ini meliputi desa-desa Galilea, Yudea, dan Yerusalem. Mereka duduk dekat dengan tempat Yesus mengajar.

Penting untuk diingat bahwa para pemimpin agama sedang mengamati Yesus untuk melihat apakah Dia mematuhi hukum Allah atau melanggar dengan pengajaran-Nya.

Beberapa pria membawa seorang pria lumpuh di atas tikar. Mereka tidak dapat menjangkau Yesus karena banyak orang yang mengelilingi rumah. Orang-orang itu membawa teman mereka ke atap dan membuka atap. Orang-orang itu menurunkan si pria lumpuh di hadapan Yesus, di tengah banyak orang.

Penting untuk diingat bahwa rumah-rumah di Galilea memiliki atap yang datar dan tangga yang menuju ke atap di luar. Itulah sebabnya para pria itu mampu sampai ke puncak rumah dan menurunkan teman mereka. Penting juga untuk diingat bahwa para pria itu mungkin telah membawa tali untuk membantu menurunkan tikar itu agar menjangkau Yesus.

Yesus mengamati iman para pria dan pria lumpuh itu. Yesus mengatakan kepada pria lumpuh itu, "Aku mengampuni dosamu." Para pemimpin agama dan para guru hukum mengira bahwa Yesus menghujat karena hanya Allah yang dapat mengampuni dosa.

Yesus mengetahui pikiran para pemimpin agama dan para guru hukum. Yesus bertanya kepada para pemimpin agama dan para guru hukum, mengapa kalian mempertanyakan pengampunan dosa dalam pikiran? Yesus bertanya kepada mereka mana yang lebih mudah, mengampuni dosa pria lumpuh itu atau memerintahkannya berjalan. Yesus membuktikan otoritas-Nya untuk mengampuni dosa dengan menyuruh pria lumpuh itu berdiri dan pulang bersama tikarnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus memenuhi nubuat Simeon dengan mengungkapkan pikiran tersembunyi manusia.

Semua orang menyaksikan pria itu melompat, mengambil tikarnya, dan pulang sambil memuji Allah. Semua orang memuji Allah dalam keagungan.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 5:17-26

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang-orang yang mendengarkan
- Orang-orang Farisi
- Para guru hukum
- Orang lumpuh
- Orang-orang yang membawa pria lumpuh

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Mereka harus memerankannya dalam bahasa yang mereka terjemahkan. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut. Perhatikan bagian penting atau sulit dari kisah maupun bagian yang akan diperankan dan jangan dilewati. Bantu tim untuk mengingat bagian dari kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus mengajar dalam sebuah rumah yang penuh dengan banyak orang.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan Yesus mengajar dalam sebuah rumah. Para pemimpin agama dan para guru hukum Allah datang dari berbagai desa untuk mendengar-Nya. Mereka duduk dekat dengan Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan para aktor yang memerankan para pemimpin agama dan para guru hukum, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku ingin tahu tentang guru ini," "Aku harus tahu apakah Dia seorang nabi palsu," "Dia tampaknya mengajar dengan benar." Ulang adegannya.

Beberapa pria membawa seorang pria lumpuh. Ada banyak sekali orang sehingga mereka membawa pria itu ke atap dan membukanya. Mereka menurunkan pria lumpuh itu di dekat Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan para aktor yang memerankan para pria yang membawa pria lumpuh, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus dapat menyembuhkannya," "Bertekad," "Inilah kesempatan terakhir kita," "Sulit, tapi ini akan berhasil." Ulang adegannya.

Yesus mengamati iman para pria dan pria lumpuh itu. Yesus mengatakan kepada pria lumpuh itu, "Aku mengampuni dosamu." Para pemimpin agama dan para guru hukum mengira bahwa Yesus menghujat karena hanya Allah yang dapat mengampuni dosa.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang lumpuh, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus akan menyembuhkanku," "Mata Yesus menunjukkan iba," "Aku tak menduga dosaku akan diampuni." "Aku merasa gembira."

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para pemimpin agama dan para guru, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku marah," "Aku bingung, mengapa ia mengatakannya?," "Aku tak percaya dia mengira dirinya Allah." "Siapa pun dapat mengakan perkataan, "Dosamu diampuni." Ulang adegannya.

Yesus mengetahui pikiran para pemimpin agama dan para guru. Yesus bertanya kepada para pemimpin agama dan para guru hukum, mengapa kalian mempertanyakan pengampunan dosa dalam pikiran. Yesus bertanya kepada mereka mana yang lebih mudah, mengampuni dosa pria lumpuh atau memerintahkannya berjalan?

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Mereka sangat ragu," "Berkecil hati," "Mereka harus melihat tanda-tanda."

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para pemimpin agama dan para guru, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku terkejut karena Yesus tahu pikiranku," "Siapakah yang memberinya kuasa untuk mengetahui pikiran kita?" "Apakah Yesus mengatakan bahwa ia akan menyembuhkan orang lumpuh ini," "Yesus berusaha membingungkan banyak orang." Ulang adegannya.

Yesus membuktikan otoritas-Nya untuk mengampuni dosa dengan menyuruh pria lumpuh itu berdiri dan pulang bersama tikarnya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang lumpuh, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sangat senang, Yesus mengampuni dosaku dan juga menyembuhkanku," "Aku merasa dikasihi oleh Allah," "Kini aku bisa kembali ke keluarga dan masyarakatku," "Aku merasa bersyukur." Ulang adegannya.

Semua orang menyaksikan pria itu melompat, mengambil tikarnya, dan pulang sambil memuji Allah. Semua orang memuji Allah dalam keagungan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan rakyat, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku kagum," "Aku merasa terhormat," "Aku bersyukur karena Allah melakukan perkara besar di antara kita," "Mungkin Yesus benar-benar Mesias!"

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 5:17-26

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar dalam sebuah rumah di Kapernaum. Orang-orang Farisi dan para guru hukum datang dari seluruh Israel untuk mendengarkan-Nya. Nama **Farisi** berarti untuk dipisahkan. Mereka dipandang sebagai kelompok pemimpin agama yang paling berpengaruh di Israel. Orang-orang Farisi mengabdi pada hukum Allah. Mereka mengetahui tradisi dan hukum agama secara tertulis maupun lisan. Beberapa orang Farisi juga adalah guru hukum Allah, dan itulah yang dibicarakan dalam kisah ini. Farisi bisa ditemukan dalam glosarium utama. **Para guru hukum** mengacu pada para ahli Taurat. Karya asli dari orang-orang ini adalah menulis salinan hukum Musa. Namun selama zaman Yesus, mereka belajar, mengajar, dan menafsirkan hukum Allah. Kebanyakan guru hukum adalah orang-orang Farisi, tetapi tidak semua orang Farisi adalah guru hukum. Para guru hukum ada di glosarium utama.

Kuasa Tuhan menyertai Yesus. Di sini **Tuhan** mengacu pada Allah sendiri. Ini adalah cara orang-orang Yahudi merujuk Allah ketika mereka tidak ingin mengucapkan nama-Nya karena mereka sangat menghormati-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Tuhan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Beberapa pria membawa seorang **pria yang lumpuh di atas tikar** kepada Yesus. Pria itu berbaring di tikar karena ia mengalami penyakit yang menyebabkan dia tidak dapat menggerakkan kakinya. Karena Lukas tidak mengatakan kepada kita apakah pria itu mengalami penyakit ini sejak lahir, penyakitnya mungkin terjadi setelah ia lahir. **Tikar** mengacu pada setiap perabot yang digunakan untuk berbaring. Dalam hal ini, itu pasti cukup ringan untuk dibawa seseorang. Kebanyakan orang miskin di Israel tidur di atas tikar anyaman yang bisa digulung. Ini adalah jenis tikar yang mungkin dirujuk dalam kisah ini.

Teman-teman pria itu membuat lubang di atap untuk menurunkan dia di hadapan Yesus. Yesus melihat iman mereka. **Iman** mengacu pada respons banyak orang pada janji Allah. Ini bukan cuma menyetujui Allah, tetapi menempatkan keyakinan dan kepercayaan Anda dalam Allah. Pria lumpuh itu dan teman-temannya percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkannya. Penting untuk menentukan kepada siapa seseorang percaya. Dalam hal ini, para pria itu beriman kepada Yesus.

Alat pengajaran: Tanyakan sukarelawan sebelumnya untuk membantu Anda dengan hal ini. Taruh kursi di tengah ruangan dan tanyakan sukarelawan "Apakah Anda percaya bahwa kursi ini ada? Apakah Anda percaya bahwa ini adalah kursi? Apakah Anda percaya kursi ini cukup kuat untuk menahan Anda?" Sukarelawan harus mengatakan "ya" untuk semua pertanyaan ini. Lalu tanyakan, "Saya tahu Anda lelah, jadi ini kursi agar Anda bisa duduk." Sukarelawan harus menolak untuk duduk di kursi. Lakukan ini beberapa kali, tanyakan mengapa sukarelawan tidak mau duduk di kursi meskipun ia tahu bahwa kursinya ada di sana dan ia mengatakan ia percaya kursinya cukup kuat untuk menahannya. Jelaskan kepada kelompok bahwa ini adalah contoh dari iman. Jika orang tidak mau duduk di kursi, mereka tidak benar-benar memiliki iman terhadap kursi.

Yesus menyebut pria itu **teman**, yang merupakan salam netral yang berarti manusia. Yesus mengatakan kepadanya **dosamu telah diampuni**. Ini menyiratkan bahwa Yesus mengampuni dosanya.

Dalam bahasa Anda, mungkin Anda harus mengatakan siapa yang mengampuni dosa. Dalam hal ini, Anda bisa menerjemahkannya sebagai "Aku mengampuni dosamu" atau "Aku menyatakan kepadamu bahwa Allah mengampuni dosamu.". Pastikan untuk menggambarkan dosa dan pengampunan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan pada bagian sebelumnya. Kedua istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Orang-orang Farisi mengira Yesus mengucapkan hujatan. **Hujatan** adalah menghina Allah melalui perkataan Anda. Orang-orang Farisi menuduh Yesus menghina Allah. Dalam Perjanjian Lama, ini patut dihukum mati. Hujatan bisa ditemukan dalam glosarium utama. Yesus mengatakan Dia tahu apa yang dipikirkan orang-orang Farisi **dalam hati mereka**. Dalam bahasa Anda, mungkin Anda harus menggunakan bagian tubuh atau ungkapan yang lain untuk menggambarkan di mana seseorang berpikir.

Yesus menyebut diri-Nya **Putra Manusia**. Frasa ini berarti Yesus adalah manusia. "Putra Manusia" adalah orang yang dimaksud Daniel dalam penglihatannya. Allah memberikan Putra Manusia segala otoritas dan kekuasaan. Istilah itu memaksa banyak orang untuk memutuskan apakah Yesus adalah manusia atau Allah. Pastikan itu jelas dalam terjemahan Anda bahwa Yesus berbicara tentang diri-Nya dengan gelar ini. Gunakan terjemahan yang sama untuk Putra Manusia seperti yang telah Anda lakukan dalam bagian sebelumnya. Gelar Putra Manusia bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus menyembuhkan pria itu untuk membuktikan bahwa Dia memiliki otoritas untuk mengampuni dosa. Banyak orang **takjub**. Ini berarti orang-orang memiliki reaksi positif. Mereka senang dan terkejut karena pria itu sembuh.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 5:27-39

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 5:27-39 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 5:27-39

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus baru saja menyembuhkan seorang pria dan membuktikan bahwa Dia memiliki otoritas untuk mengampuni dosa. Dalam kisah ini, Yesus menggunakan otoritas dan mengampuni seorang pria bernama Lewi. Yesus memanggil Lewi untuk menjadi pengikut-Nya. Tanggapan Lewi adalah meninggalkan segala sesuatu. Lewi mengundang Yesus dan para murid-Nya untuk makan bersama dia dalam rumahnya. Sekali lagi, Yesus menghadapi konflik dengan para pemimpin agama.

Setelah menyembuhkan orang lumpuh itu, Yesus pergi ke luar Kapernaum. Yesus melihat seorang pria Yahudi menagih pajak atau uang untuk pemerintah Romawi. Injil Lukas dan Markus menggunakan nama Lewi untuk orang ini. Namun, Injil Matius mengatakan bahwa namanya adalah Matius. Karena Kapernaum adalah sebuah kota kecil, para murid Yesus, Simon, Yakobus, dan Yohanes, mungkin sudah tahu siapa Lewi.

Para pemungut cukai dibenci dalam kebudayaan Yahudi. Mereka mengumpulkan pajak, atau uang, dari rakyat untuk pemerintah Romawi. Orang-orang Yahudi tahu bahwa mereka biasanya mengumpulkan lebih banyak uang daripada yang diperlukan dan menyimpan uang tambahan untuk diri mereka sendiri. Para pemungut cukai adalah orang-orang yang terbuang dari masyarakat. Mereka tidak bisa menjadi hakim atau saksi di pengadilan. Mereka tidak dapat beribadah dalam sinagoge. Mereka juga dianggap memalukan bagi keluarga mereka.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Hal-hal apa yang membuat seseorang menjadi orang buangan di masyarakat Anda. Bagaimana orang-orang buangan yang diperlakukan dalam kebudayaan Anda?

Stan pajak adalah sebuah tempat orang-orang Yahudi membayar pajak. Mungkin itu sebuah meja kecil di bawah tempat berteduh di mana Lewi duduk untuk menerima pajak. Stan pajak biasanya terletak di luar kota karena orang-orang harus membayar uang, atau pajak, untuk menggunakan jalan.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar stan pajak kepada tim Anda.

Yesus mengatakan kepada Lewi, "Ikuti Aku." Frasa ini berarti bahwa Yesus ingin Lewi menjadi murid-Nya. Seorang murid adalah seorang pelajar yang selalu bersama gurunya. Seorang murid belajar terus-menerus dari perkataan dan tindakan gurunya. Lewi menanggapi perintah itu dengan meninggalkan segala sesuatu untuk mengikuti Yesus. Lewi meninggalkan pekerjaannya sebagai pemungut cukai dan mulai menjadi murid Yesus. Lukas menghubungkan tanggapan Lewi dengan para murid lain - Simon, Yakobus, dan Yohanes. Mereka juga meninggalkan segala sesuatu untuk mengikuti Yesus.

Lewi mengundang banyak orang ke rumahnya untuk makan jamuan besar. Lewi adalah tuan rumah dan Yesus adalah tamu terhormat. Dalam kebudayaan Yahudi, tuan rumah dikenal karena kaya sementara tamu terhormat dikenal karena hikmat mereka. Orang-orang yang diundang ke jamuan itu dianggap teman. Para pemungut cukai lainnya, teman-teman Lewi, dan para murid Yesus berkumpul di jamuan ini.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah maksudnya berbagi makanan bersama dalam kebudayaan Anda? Adakah makna khusus saat diundang ke rumah seseorang? Hal-hal macam apakah yang dibicarakan saat Anda makan?

Orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus makan bersama para pemungut cukai. Mereka mengeluh kepada para murid Yesus. Orang-orang Farisi membuncuh karena Yesus adalah guru hukum Allah dan Dia makan bersama orang-orang berdosa atau orang-orang yang terus tidak taat kepada Allah. Orang-orang Farisi menyebut para tamu Lewi orang-orang berdosa, karena mereka adalah para pemungut cukai dan orang-orang buangan. Orang-orang Farisi menganggap para pemungut cukai hidup di luar kesetiaan kepada Allah. Mereka yakin bahwa ketahiran harus dijaga bukan hanya di Bait Suci, melainkan juga di rumah. Para tamu Lewi tidak secara agamawi dan secara ceremonial mencuci diri mereka sebelum makan. Orang-orang Farisi mengira Yesus menjadi najis, atau tidak layak untuk melayani Allah, dengan makan bersama orang-orang buangan ini.

Yesus menanggapi para pemimpin agama dengan sebuah pepatah, atau peribahasa terkenal yang memberi saran. Yesus membandingkan dosa dengan penyakit dan mengatakan orang-orang yang sakit membutuhkan seorang dokter. Yesus mengatakan bahwa Dia adalah dokter. Perbandingan-Nya berarti bahwa orang-orang yang mengira mereka benar, tidak merasa memerlukan pertolongan. Namun, orang-orang berdosa tahu bahwa mereka memerlukan pertolongan Yesus. Yesus menyiratkan bahwa orang-orang Farisi mengira mereka sudah benar. Mereka mengira sudah memiliki hubungan yang benar dengan Allah. Yesus mengatakan tujuan-Nya adalah memanggil orang-orang berdosa agar bertobat atau berbalik kepada Allah. Ini menjelaskan mengapa Dia makan bersama orang-orang berdosa yang tahu mereka memerlukan-Nya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana petuh bijak atau nasihat kehidupan diturunkan dalam kebudayaan Anda?

Kemudian, seseorang mengajukan pertanyaan kepada Yesus tentang puasa. Berpuasa berarti pergi tanpa makanan atau minuman sebagai bagian dari ibadah seseorang kepada Allah. Para murid Yohanes dan para pengikut orang-orang Farisi berpuasa, sedangkan para pengikut Yesus terus makan serta minum. Yohanes mengacu kepada Yohanes pembaptis. Orang-orang secara tidak langsung menuduh para pengikut Yesus tidak menunjukkan pengabdian yang sungguh-sungguh kepada Allah. Yesus sekali lagi menjawab mereka dengan sebuah perbandingan. Yesus menggambarkan diri-Nya sebagai seorang pria yang menikah dan para murid-Nya sebagai para tamu pernikahan yang datang untuk merayakannya. Yesus mengatakan bahwa para tamu pernikahan tidak berpuasa selagi mempelai laki-laki bersama mereka. Mempelai laki-laki adalah pria yang menikah. Dalam kebudayaan Yahudi, jika para tamu berpuasa pada sebuah pernikahan, mereka menunjukkan kesedihan, bukan sukacita. Yesus mengatakan bahwa para murid-Nya tidak berpuasa karena Yesus masih bersama mereka. Yesus menyiratkan bahwa kelak Dia akan diambil secara paksa dari para pengikut-Nya. Para murid-Nya akan berpuasa untuk menunjukkan kesedihan mereka ketika Dia pergi.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Selama pernikahan Yahudi, para tamu akan datang untuk merayakan dan bersukacita bersama pria yang menikah. Bagaimana orang-orang merayakan pernikahan dalam kebudayaan Anda?

Yesus kemudian memakai tiga perumpamaan, atau petuh bijak, untuk mengungkapkan bahwa Dia mengajarkan cara baru untuk hidup bagi Allah. Cara baru pengajaran Yesus tidak akan sesuai dengan tradisi Yahudi lama.

Yesus membandingkan cara-cara lama dengan sehelai pakaian lama. Dia membandingkan cara baru-Nya dengan sebuah tambalan, atau sehelai kain yang dipotong dari sehelai pakaian baru. Tidak seorang pun akan mengambil kain dari sehelai pakaian baru, lalu dijahit pada sehelai pakaian lama. Ketika seseorang mencuci pakaian, tambalan akan menyusut dan merobek pakaian lama. Yesus menyiratkan bahwa pengajaran-Nya tidak bisa ditambahkan ke cara hidup lama orang-orang.

Yesus juga membandingkan cara-cara lama dengan kirbat lama. Kirbat adalah sebuah wadah yang terbuat dari kulit hewan yang digunakan orang-orang untuk menyimpan anggur. Anggur adalah minuman fermentasi yang terbuat dari buah anggur. Yesus membandingkan cara baru-Nya dengan anggur baru. Orang-orang Yahudi tahu bahwa ketika anggur baru dimasukkan ke dalam kirbat lama, kirbat itu akan pecah. Kirbat baru mengembang saat anggur berfermentasi, tetapi kirbat lama sudah mengembang.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar kirbat agar lebih memahami konsep ini.

Yesus kemudian mengatakan bahwa orang-orang yang minum anggur lama tidak ingin minum anggur baru. Dia benar-benar berbicara tentang orang-orang yang puas dengan cara lama pengajaran agama Yahudi. Anggur lama enak. Namun, Yesus mengatakan bahwa meskipun pengajaran lama baik, pengajaran baru-Nya merupakan penggenapan atau hasil akhir dari pengajaran lama.

Lukas menggunakan kisah ini untuk menunjukkan pertobatan sebagai meninggalkan segala sesuatu dan mengikuti Yesus. Tema Yesus menolong orang miskin dilanjutkan. Tindakan Yesus menunjukkan bahwa pesan-Nya adalah untuk semua orang, bahkan orang-orang buangan. Yesus terus menghadapi konflik dengan para pemimpin agama yang berpegang teguh pada cara-cara lama. Ini mempersiapkan kisah berikutnya ketika para murid Yesus sekali lagi akan dikritik.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 5:27-39

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesus keluar dari Kapernaum. Yesus mengatakan kepada seorang pemungut cukai "ikuti Aku." Nama pemungut cukai itu adalah Lewi. Lewi menjadi pengikut Yesus.

Adegan kedua: Lewi mengadakan sebuah perjamuan bersama Yesus sebagai tamu kehormatan. Teman-teman Lewi makan semeja bersama Yesus. Orang-orang memandang hina teman-teman Lewi. Teman-teman Lewi adalah para pemungut cukai. Para pemimpin agama dan para guru hukum mempersoalkan Yesus serta para murid-Nya makan dan minum bersama orang-orang jahat seperti itu. Yesus menanggapi dengan mengatakan bahwa hanya orang-orang sakit yang memerlukan seorang dokter, bukan orang-orang sehat. Yesus mengatakan bahwa Dia datang bukan untuk orang-orang yang mengira mereka benar, atau memiliki hubungan yang benar dengan Allah, melainkan untuk orang-orang berdosa.

Adegan ketiga: Orang-orang bertanya kepada Yesus mengapa para pengikut-Nya tidak berpuasa seperti para pengikut orang lain. Yesus menanggapi dengan menggunakan contoh pernikahan. Dalam sebuah pernikahan, orang-orang merayakan bersama mempelai laki-laki, tetapi ketika mempelai itu dibawa pergi, orang-orang akan berpuasa.

Adegan keempat: Yesus mengatakan kepada mereka bahwa menggunakan sehelai kain baru untuk memperbaiki sehelai pakaian lama akan merusak kain baru dan tidak cocok dengan pakaian lama. Yesus juga mengatakan kepada mereka bahwa menggunakan kirbat lama untuk menyimpan anggur baru merusak kirbat lama dan menumpahkan anggur baru. Akhirnya, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa orang-orang yang minum anggur lama tidak menginginkan anggur baru. Ini adalah tiga perumpamaan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Lewi
- Orang-orang Yahudi dipungut pajak
- Teman-teman Lewi
- Orang-orang Farisi dan Para guru hukum
- Para murid
- Mempelai laki-laki
- Para teman mempelai laki-laki
- Penjahit
- Pembuat anggur

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus hanya mengampuni dosa seorang pria lumpuh dan menyembuhkannya. Orang-orang memuji Allah atas apa yang mereka lihat.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Yahudi memandang hina para pemungut cukai. Para pemungut cukai bekerja untuk orang-orang Romawi. Orang-orang mengetahui bahwa para pemungut cukai meminta lebih banyak uang daripada yang seharusnya. Lewi sudah berada di stan sambil menagih pajak sebelum Yesus memanggilnya.

Yesus meninggalkan kota. Yesus melihat seorang pemungut cukai. Yesus mengatakan kepada pemungut cukai itu untuk mengikuti-Nya. Lewi adalah nama pemungut cukai itu. Lewi meninggalkan segala sesuatu dan mengikuti Yesus.

Lewi mengadakan sebuah pesta bagi Yesus di rumahnya. Teman-teman Lewi makan semeja bersama Yesus. Teman-teman Lewi adalah para pemungut cukai dan orang lain semacam itu. Kebanyakan orang Yahudi

memandang hina para pemungut cukai dan teman-teman Lewi karena mereka melihat mereka sebagai orang-orang berdosa. Mereka najis karena mereka telah berhubungan dengan orang-orang bukan Yahudi. Mereka tidak secara ritual menahirkan diri sebelum makan seperti yang diharapkan para pemimpin agama.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Farisi dan para guru hukum tidak berada di rumah Lewi ketika pesta itu berlangsung. Orang-orang Farisi dan para guru Hukum yakin bahwa bergaul dengan orang-orang berdosa akan membuat mereka najis, atau tidak diterima oleh Allah. Orang-orang Farisi menanyai para murid di luar rumah setelah pesta.

Orang-orang Farisi dan para guru hukum bertanya kepada para murid, "Mengapa Yesus makan bersama orang-orang berdosa?" Yesus menanggapi dengan mengatakan orang-orang sakit membutuhkan seorang dokter. Yesus mengatakan Dia datang untuk orang-orang berdosa bukan untuk orang-orang yang mengira mereka benar.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Yahudi berpuasa karena kehilangan besar atau menunjukkan harapan bagi datangnya sesuatu yang lebih baik. Tanggapan Yesus menunjukkan bahwa tidak ada alasan untuk berpuasa selagi Yesus bersama mereka.

Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat menanyai Yesus mengapa para murid Yesus makan serta minum, sedangkan para murid Yohanes dan orang-orang Farisi sering berpuasa dan berdoa.

Penting untuk diingat bahwa tidak ada orang yang akan merusak sehelai kain baru dengan menjahitnya ke sehelai pakaian lama. Orang-orang mengetahui bahwa anggur baru mengembang dan akan memecahkan kirbat lama yang sudah mengembang.

Yesus memberikan dua contoh. Yesus mengatakan bahwa memperbaiki sehelai pakaian lama dengan memakai sehelai kain dari pakaian baru akan merusak pakaian baru dan tidak akan cocok dengan pakaian lama. Yesus mengatakan bahwa menggunakan kirbat lama untuk diisi dengan anggur baru akan menghancurkan kirbat lama dan menumpahkan anggur itu. Anggur baru harus dimasukkan dalam kirbat baru. Contoh-contoh ini menunjukkan bahwa orang-orang yang berpegang teguh pada pengajaran agama Yahudi lama tidak akan menerima pengajaran baru Yesus. Yesus mengatakan orang-orang yang minum anggur lama tidak menginginkan anggur baru.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 5:27-39

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Lewi
- Teman-teman Lewi
- Orang-orang Yahudi dipungut pajak
- Orang-orang Farisi dan Para guru hukum
- Para murid
- Mempelai laki-laki
- Para teman mempelai laki-laki
- Penjahit
- Pembuat anggur

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Mereka harus memerankannya dalam bahasa yang mereka terjemahkan. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut. Perhatikan bagian penting atau sulit dari kisah maupun bagian yang akan diperankan dan jangan dilewati. Bantu tim untuk mengingat bagian dari kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Lewi yang duduk di stannya sambil menagih pajak. Orang-orang Yahudi memandang hina Lewi. Karena Kapernaum kecil, para murid Yesus mungkin sudah mengenal Lewi.

Pastikan bahwa tim memerankan teman-teman Lewi sebagai orang-orang buangan, orang-orang yang berdosa, dan para pemungut cukai. Mereka makan dan minum bersama Yesus.

Pastikan bahwa tim memerankan orang-orang Farisi dan Para guru hukum di luar rumah. Setelah pesta, orang-orang Farisi dan Para guru hukum menanyai para murid tentang perilaku Yesus, yang makan serta minum bersama orang-orang berdosa.

Pastikan bahwa tim memerankan sebuah pesta pernikahan dan orang-orang yang makan serta minum bersama mempelai laki-laki. Lalu, ketika mempelai itu dibawa pergi, orang-orang yang sama itu berpuasa untuk menunjukkan kesedihan. Akting ini bersamaan dengan saat Yesus memberikan contoh.

Pastikan bahwa tim memerankan seseorang yang berusaha memperbaiki pakaian lamanya. Orang ini memotong sehelai kain dari pakaian baru untuk memperbaiki pakaian lama. Namun tambalan baru tidak cocok dengan pakaian lama, dan pakaian baru itu rusak. Ketika mereka mencuci pakaian lama, tambalan itu menyusut dan pakaian lama pun rusak.

Pastikan bahwa tim memerankan seseorang yang membuat anggur baru dan menggunakan kirbat lama. Seiring waktu, kirbat lama pecah dan menumpahkan anggur baru. Orang lain minum anggur lama dan mereka menolak anggur baru.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Lewi dalam stannya sedang menagih pajak. Orang-orang Yahudi yang pergi untuk membayar pajak itu tidak menyukai Lewi. Lewi adalah orang buangan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor Lewi, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku terkadang merasa sendirian," "Ini pekerjaan bagus yang upahnya layak," "Aku punya keuntungan yang tak dimiliki orang lain," "Aku tak bisa kembali kepada teman-teman dan keluarga karena pekerjaan ini." Ulang adegannya.

Yesus meninggalkan kota. Yesus melihat Lewi. Yesus mengatakan kepada Lewi "ikuti Aku". Lewi meninggalkan segala sesuatu dan mengikuti Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan orang-orang Yahudi yang membayar pajak, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak percaya dia bekerja untuk orang-orang Romawi," "Mengapa Yesus berbicara kepadanya?" "Aku tak suka Lewi," "Tunggu, ke mana dia pergi?." Ulang adegannya.

Lewi mengadakan sebuah pesta. Tamu kehormatannya adalah Yesus. Teman-teman Lewi sedang makan dan minum bersama Yesus. Orang-orang Yahudi tidak menghormati teman-teman Lewi karena mereka adalah para pemungut cukai. Teman-teman Lewi lainnya menjalani kehidupan yang dianggap hina orang Yahudi, bahkan berdosa.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan teman-teman Lewi, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa terhormat karena Yesus bersama kita," "Dia tak seperti orang lain, dia bergaul dengan kita," "Aku tertarik dengan apa yang harus dikatakan Yesus." Ulang adegannya.

Beberapa waktu kemudian, orang-orang Farisi dan para guru hukum menanyai para murid mengapa mereka makan serta minum bersama orang-orang jahat seperti itu. Yesus menjawab dengan mengatakan kepada mereka bagaimana orang-orang sakit membutuhkan seorang dokter, bukan orang-orang sehat. Yesus mengatakan Aku datang untuk orang-orang berdosa yang perlu bertobat, bukan untuk orang-orang yang mengira mereka benar

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan orang-orang Farisi dan para guru hukum, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak percaya dia membuat dirinya najis." "Ini adalah contoh buruk bagi orang-orang." "Pengajaran baru ini berbahaya." Ulang adegannya.

Beberapa orang bertanya kepada Yesus mengapa para murid-Nya selalu makan dan minum, sedangkan para murid Yohanes serta para murid orang-orang Farisi berpuasa.

Yesus menanggapi dengan memberikan sebuah contoh mempelai laki-laki atau pria yang menikah. Yesus memberikan sebuah contoh memperbaiki kain lama dengan memakai kain baru. Yesus memberikan sebuah contoh anggur baru dalam kirbat lama.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan orang-orang Farisi dan para guru hukum, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Marah." "Pengajaran kami benar di mata Allah, bukan matamu!" "Yesus harus dihentikan."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 5:27-39

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus di dekat Kapernaum ketika melihat seorang pria bernama Lewi sedang menarik pajak. **Seorang pemungut cukai** mengacu kepada seseorang yang pekerjaannya mengumpulkan uang, atau pajak, untuk pemerintah. Orang-orang Yahudi harus membayar pajak kepada pemerintah Romawi karena memakai jalan raya dan membawa barang atau produk ke negara itu. Orang-orang Yahudi memandang hina para pemungut cukai karena mereka dikenal menagih lebih banyak uang daripada yang diperlukan dan menyimpannya untuk diri mereka. Para pemungut cukai adalah orang-orang buangan dalam masyarakat Yahudi dan dianggap memalukan bagi keluarga mereka. Pastikan untuk menerjemahkan pemungut cukai dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya.

Para pemungut cukai bekerja di **stan pajak**. Stan mungkin adalah sebuah meja kecil yang disiapkan di bawah sebuah tempat berteduh di mana Lewi duduk untuk menagih pajak. Sering kali, stan pajak didirikan di luar kota utama atau kota kecil. Ini akan menjelaskan mengapa Yesus keluar dari Kapernaum dan melihat Lewi.

Tunjukkan sebuah gambar stan pajak jika Anda belum melakukannya.

Yesus mengatakan kepada Lewi, "Ikuti Aku." Ini adalah cara Yesus untuk meminta Lewi agar menjadi murid-Nya. **Murid** berarti pelajar. Para pelajar ini mengikuti guru mereka ke mana pun dia pergi. Mereka

berkomitmen kepada diri sendiri untuk belajar dari pengajaran dan tindakannya. Para pengikut terdekat Yesus menyertai Dia dalam banyak pelayanan publik-Nya. Mereka pergi bersama-Nya, belajar dari-Nya, dan terkadang diutus keluar untuk memberitakan Kabar Baik dari Kerajaan serta menyembuhkan orang sakit. Dalam kisah ini, para murid mengacu kepada Simon, Yakobus, Yohanes, dan sekarang, Lewi. Para murid bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Jika bahasa Anda memiliki istilah yang dipahami untuk pengikut setia seorang guru, Anda bisa menggunakan istilah tersebut di sini.

Lewi bangun, **meninggalkan segala sesuatu**, dan mengikuti Yesus. Ini berarti Lewi meninggalkan pekerjaannya sebagai seorang pemungut cukai untuk menjadi murid Yesus. Berhati-hatilah agar tidak menerjemahkannya sebagai Lewi meninggalkan semua hartanya, karena kita tahu bagian berikutnya dari kisah ini terjadi di rumah Lewi.

Lewi mengadakan sebuah **perjamuan**, atau makanan besar, untuk Yesus. Lewi mengundang teman-temannya dan para pemungut cukai lainnya untuk datang serta makan di rumahnya. Orang-orang sedang **bersandar** di meja ini. Frasa ini berarti mereka sedang makan di meja. Dalam kebudayaan Yahudi, orang-orang biasanya makan bersama di meja rendah dan duduk di atas bantal, di lantai.

Orang-orang **Farisi** dan **para guru hukum yang termasuk dalam sekte mereka** juga hadir. Ini hanya berarti orang-orang Farisi dan para ahli Taurat mereka. Terjemahkan **orang Farisi** dan **ahli Taurat**, atau **para guru hukum**, dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan dalam bagian sebelumnya. Kedua istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama. Orang-orang Farisi ada untuk melihat apakah Yesus mematuhi hukum Allah. Mereka mulai **menggerutu**, atau mengeluh, kepada para murid. Orang-orang Farisi menghakimi Yesus sebagai seorang guru hukum Allah karena makan bersama **orang-orang berdosa**. Orang-orang berdosa adalah orang-orang yang terus melanggar hukum Allah. Orang-orang Farisi menambahkan banyak aturan lain pada hukum Allah. Mereka menyebut siapa pun yang tidak mengikuti aturan orang-orang berdosa ini. Salah satu aturan ini adalah orang-orang harus secara agamawi dan secara seremonial mencuci diri sebelum makan. Para tamu Lewi tidak melakukannya. Orang-orang Farisi juga menganggap para pemungut cukai sebagai orang-orang berdosa. Pastikan untuk menerjemahkan orang-orang berdosa dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Dosa berada di glosarium utama.

Yesus menanggapi dengan sebuah perbandingan dosa terhadap penyakit. Yesus mengatakan bahwa Dia datang untuk memanggil orang-orang yang sakit karena dosa agar bertobat kepada-Nya. Dia tidak datang untuk memanggil orang benar karena mereka tidak perlu bantuannya. Pastikan untuk menerjemahkan **pertobatan** dan **benar** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kedua istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Kemudian, para murid Yesus dikritik lagi. Kali ini adalah tentang **puasa**. Pastikan menggunakan terjemahan yang sama untuk puasa seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Puasa berada di glosarium utama. Yesus menanggapi dengan sebuah pertanyaan yang tidak Dia harapkan untuk dijawab karena jawabannya jelas. Apakah para tamu sedih pada sebuah pernikahan sementara **mempelai laki-laki**, atau pria yang menikah, bersama mereka? Jawabannya adalah tidak. Puasa menyiratkan bahwa para tamu sedih. Yesus membandingkan diri-Nya dengan pria yang sedang menikah. Para murid-Nya tidak akan berpuasa sampai Yesus diambil dari mereka. Kemudian mereka akan berpuasa untuk menunjukkan kesedihan mereka.

Yesus kemudian menceritakan tiga **perumpamaan**. Perumpamaan adalah sebuah istilah yang menggambarkan berbagai jenis ucapan bijak. Isinya dapat berupa kisah budaya atau petuah bijak. Perumpamaan sering kali mengacu kepada sejenis kisah khusus yang diceritakan Yesus. Kisah ini menggunakan hal sehari-hari untuk menggambarkan hal-hal yang lebih mendalam tentang Allah. Perumpamaan sering kali sulit dipahami, kecuali banyak orang sungguh-sungguh berusaha untuk mendengarkan. Ketika Yesus menceritakan sebuah perumpamaan, Dia mengharapkan banyak orang untuk mengubah sikap atau tindakan mereka. Dalam hal ini, perumpamaan mengacu kepada sebuah petuah bijak. Perumpamaan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus menggunakan contoh memperbaiki sehelai **pakaian lama** dengan sebuah tambalan yang dipotong dari sebuah pakaian baru. Sebuah pakaian berarti sehelai pakaian. Suatu **tambalan** adalah sehelai kain kecil yang dijahit seseorang di atas sebuah bagian yang robek pada kain lain. Tambalan baru tidak akan berhasil karena

akan menyusut ketika dicuci dan merobek pakaian lama. Itu juga tidak praktis karena memotong sebuah tambalan harus merusak sehelai pakaian baru.

Yesus menggunakan perumpamaan lain tentang kirbat. **Anggur** adalah minuman fermentasi yang terbuat dari buah anggur. **Kirbat adalah wadah** yang digunakan untuk menyimpan anggur. Biasanya, orang-orang Yahudi membuat wadah ini dari kulit kambing. Sebuah kirbat baru akan mengembang ketika anggur berfermentasi, tetapi kirbat lama akan pecah.

Tunjukkan sebuah gambar kirbat kepada tim jika Anda belum melakukannya.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 6:1-11

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 6:1-11 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 6:1-11

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Para pemimpin agama tidak menyetujui Yesus dan para murid-Nya karena mereka makan bersama orang-orang berdosa. Dalam kisah ini, Lukas menampilkan dua peristiwa serupa tentang konflik antara Yesus dan para pemimpin agama. Ketidaksetujuan mereka adalah tentang apa yang dikatakan hukum Allah tentang Sabat, hari istirahat orang Yahudi. Yesus menyembuhkan seorang pria pada hari Sabat. Kesembuhan pria itu menunjukkan bahwa Dia memiliki otoritas dari Allah untuk memutuskan apa yang bisa atau tidak bisa dilakukan seseorang pada hari Sabat.

Lukas tidak menceritakan persis di mana Yesus tetapi lebih berfokus pada hari apa itu. Ini adalah hari istirahat bagi orang-orang Yahudi - hari Sabat. Hukum Allah mengatakan bahwa orang-orang Yahudi tidak boleh bekerja pada hari ini. Yesus berjalan bersama para murid, atau para pengikut-Nya, di sebuah ladang tanaman yang menghasilkan gandum. Mereka menggunakan jalur yang memungkinkan mereka untuk melewati ladang tanpa merusak tanaman. Para murid Yesus lapar. Mereka mengambil sejumlah kecil kepala gandum dengan tangan mereka ketika lewat. Benih gandum bisa dimakan mentah. Para murid menggosokkan gandum di tangan mereka untuk menyingkirkan sekam sebelum memakan biji atau benih. Hukum Musa di Ulangan memungkinkan orang-orang Yahudi untuk melakukan hal ini di ladang yang dimiliki oleh orang-orang Yahudi lain selama mereka tidak memanen sejumlah besar.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar tanaman gandum dengan benih di atasnya. [Bagaimana orang-orang yang makan ketika mereka bepergian dalam kebudayaan Anda? Apakah mereka diizinkan untuk mengambil makanan dari ladang orang lain?] {mark}

Beberapa orang Farisi atau para pemimpin agama, melihat para murid Yesus melakukan hal ini. Orang-orang Farisi mengajukan sebuah pertanyaan yang menuduh para murid melanggar aturan Sabat. Orang-orang Farisi menganggap mengambil gandum itu sama dengan memanen dan mengikir gandum. Dalam kebudayaan Yahudi, memanen dan mengikir gandum adalah pekerjaan. Mereka mengira para murid melanggar hukum Allah dengan bekerja pada hari Sabat. Orang-orang Farisi mengajukan pertanyaan kepada para murid, tetapi mereka menyiratkan Yesus untuk disalahkan. Dalam kebudayaan Yahudi, seorang guru bertanggung jawab atas perilaku para pengikut-Nya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Hubungan seperti apakah yang tampak antara seorang guru dan seorang murid dalam kebudayaan Anda?

Yesus menjawab dengan menceritakan sebuah kisah Daud dari kitab suci atau tulisan-tulisan kudus Yahudi. Daud adalah seorang leluhur yang terkenal dan dihormati bagi orang-orang Yahudi. Ia adalah seorang raja Israel yang dipilih oleh Allah. Dalam kisah ini, Daud belum menjadi raja. Daud dan orang-orangnya lapar. Daud pergi ke tabernakel, atau sebuah tenda besar tempat orang-orang Yahudi mempersembahkan kurban kepada Allah dan tempat Allah menampakkan hadirat-Nya kepada mereka. Daud meminta roti kepada imam besar. Satu-satunya roti yang tersedia adalah roti suci, atau roti yang diberikan kepada Allah. Allah hanya mengizinkan para imam untuk makan roti ini. Imam memberikan roti bagi Daud dan orang-orangnya untuk dimakan. Daud melakukan sesuatu yang tidak diizinkan, tetapi Allah tidak menghukumnya. Yesus

menunjukkan melalui kisah ini bahwa Daud masih taat kepada Allah meskipun tampaknya ia melanggar hukum.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar tabernakel dan roti Yahudi yang digunakan dalam tabernakel.

Yesus mengatakan bahwa Dia bahkan memiliki otoritas yang lebih besar, atau hak untuk bertindak, daripada Daud. Yesus mengatakan bahwa Putra Manusia adalah Tuhan hari Sabat atau hari istirahat orang Yahudi. Yesus berbicara tentang diri-Nya ketika Dia mengatakan Putra Manusia. Penggunaan "Tuhan" berarti bahwa Yesus memiliki otoritas atas hari Sabat. Yesus memiliki otoritas ini karena Allah mengutus Dia. Yesus dapat memutuskan apa yang benar atau salah untuk dilakukan pada hari Sabat. Orang-orang Farisi mengetahui hukum Allah, tetapi mereka tidak benar-benar memahaminya.

Kemudian Lukas menceritakan kisah lain tentang Sabat yang sangat mirip. Yesus mengajar di sinagoge atau tempat ibadah orang Yahudi. Kebiasaan Yesus adalah mengajar di sinagoge setiap hari Sabat. Ada seorang pria di sana yang tidak dapat menggerakkan tangannya. Layu berarti jari-jari hingga sikunya lumpuh. Ia tidak dapat menggerakkan tangan atau lengan kanannya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda gambar bagian dalam sinagoge.

Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat juga hadir. Mereka mendengarkan Yesus dan menunggu-Nya melanggar hukum Allah. Orang-orang Farisi ingin Yesus melanggar hukum sehingga mereka dapat menuduh-Nya secara hukum di pengadilan. Orang-orang Farisi yakin bahwa penyembuhan pada hari Sabat adalah dosa. Hukum Allah hanya mengizinkan penyembuhan pada hari Sabat ketika seseorang sekarat. Orang-orang Farisi tahu bahwa Yesus memiliki kuasa untuk menyembuhkan. Namun, mereka menunggu untuk melihat apakah Yesus akan melanggar hukum dengan menyembuhkan orang pada hari Sabat.

Yesus mengetahui apa yang dipikirkan para pemimpin agama - Dia tahu mereka menginginkan Dia gagal. Yesus mengatakan kepada pria itu untuk berdiri di tengah sinagoge, sehingga semua orang dapat melihatnya. Yesus menjawab pikiran orang-orang Farisi dengan sebuah pertanyaan. Yesus tidak mengharapkan pertanyaan-Nya untuk dijawab karena semua orang sudah mengetahui jawabannya. Apakah sah melakukan kebaikan dan menyelamatkan nyawa pada hari Sabat atau melakukan kejahatan? Yesus menganggap hukum Allah mengatakan bahwa Anda bisa melakukan kebaikan pada hari Sabat. Dia juga menganggap jika Anda memiliki kesempatan untuk melakukan kebaikan, Anda harus melakukannya. Jika Anda memilih untuk tidak melakukan kebaikan pada hari Sabat, Anda benar-benar melakukan kejahatan. Yesus menantang orang-orang Farisi untuk mengakui bahwa penyembuhan itu sah pada hari Sabat.

Yesus meminta pria itu untuk meregangkan tangannya. Biasanya, orang-orang tidak dapat menggerakkan tangan yang lumpuh. Yesus meminta pria itu untuk melakukan sesuatu yang mustahil. Pria itu mematuhi dan Yesus menyembuhkan tangannya sepenuhnya. Orang-orang Farisi begitu marah sehingga mereka tidak dapat berpikir jernih. Mereka mulai saling berbicara tentang apa yang harus mereka lakukan kepada Yesus. Injil Markus dan Matius menceritakan kepada kita bahwa mereka begitu marah hingga ingin membunuh Yesus.

Kisah ini menunjukkan bahwa Yesus adalah Tuhan atas hari Sabat. Yesus memiliki otoritas untuk memutuskan apa yang benar atau salah pada hari Sabat. Lukas terus menunjukkan konflik antara para pemimpin agama dan Yesus serta para murid-Nya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 6:1-11

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Yesus dan para murid-Nya berjalan di sebuah ladang pada hari Sabat. Para murid mengambil beberapa bulir dan memakannya. Para pemimpin agama mempersoalkan tindakan mereka. Yesus menanggapi dengan menceritakan kisah Daud. Yesus mengatakan bahwa Dia bahkan memiliki otoritas yang lebih besar daripada Daud.

Adegan kedua: Pada hari Sabat lainnya, Yesus mengajar di sebuah sinagoge. Para pemimpin agama berada di sana menantikan Yesus untuk melanggar hukum Allah. Yesus menanggapi pikiran mereka dengan menyembuhkan seorang pria yang lengannya lumpuh. Para pemimpin agama marah.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Orang-orang Farisi
- Para guru hukum
- Raja Daud
- Imam besar
- Orang-orang di sinagoge
- Pria yang lengannya lumpuh

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa hukum yang diberikan Allah kepada Musa mengizinkan orang-orang Yahudi untuk mengambil gandum dari ladang orang-orang Yahudi lainnya. Hukum itu mewajibkan bahwa mereka tidak diizinkan untuk memanen sejumlah besar.

Yesus berjalan bersama para murid-Nya melewati ladang gandum pada hari Sabat. Para murid Yesus mengambil beberapa gandum untuk dimakan. Para murid Yesus menggosokkan gandum di tangan mereka untuk melepaskan sekam. Para murid Yesus memakan gandum.

Penting untuk diingat bahwa para pemimpin agama menambahkan lebih banyak aturan pada hukum yang diberikan Allah kepada Musa. Para pemimpin agama bahkan menganggap bahwa mengambil gandum adalah memanen. Memanen adalah pekerjaan dalam kebudayaan Yahudi. Entah bagaimana, para pemimpin agama mengetahui apa yang dilakukan para murid Yesus.

Para pemimpin agama mengkritik para murid Yesus. Mereka berbicara kepada para murid yang mengatakan kepada mereka bahwa para murid bekerja pada hari Sabat, yang bertentangan dengan hukum Allah.

Penting untuk diingat bahwa para guru bertanggung jawab atas tindakan para murid atau para pengikut mereka. Jadi, para pemimpin agama benar-benar mengkritik Yesus.

Setelah para pemimpin agama berbicara kepada para murid, Yesus menanggapi mereka dengan menceritakan kisah Daud yang memakan roti yang hanya dikhawasukan bagi para pemimpin agama. Yesus mengatakan Dia memiliki otoritas yang lebih besar daripada Daud.

Di lain hari, Yesus mengajar di sinagoge pada hari Sabat. Para pemimpin agama berada di sana.

Penting untuk diingat bahwa para pemimpin agama mulai mengikuti dan mendengarkan Yesus bukan karena mereka ingin mendengar pengajaran-Nya, melainkan karena mereka sedang mencari cara untuk menuduh Yesus di pengadilan. Mereka menginginkan Yesus gagal dan berhenti.

Yesus mengetahui pikiran para pemimpin agama. Yesus mengajukan sebuah pertanyaan kepada para pemimpin agama di hadapan orang-orang Yahudi lainnya. Yesus bertanya apakah diizinkan melakukan kebaikan atau kejahatan pada hari istirahat. Yesus menanggapi pertanyaan-Nya sendiri dengan menyembuhkan seorang pria yang lengannya lumpuh. Para pemimpin agama menjadi sangat marah.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 6:1-11

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Orang-orang Farisi
- Para guru hukum
- Raja Daud
- Imam besar
- Orang-orang di sinagoge
- Pria yang lengannya lumpuh

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan para pemimpin agama yang mengetahui tentang para murid yang mengambil gandum.

Pastikan bahwa tim memerankan kisah Daud saat Yesus menceritakannya.

Pastikan bahwa tim memerankan para guru hukum dan para pemimpin agama yang menunggu Yesus untuk menyembuhkan seseorang, tetapi tanpa menunjukkan niat mereka.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus berjalan di sebuah ladang bersama para murid-Nya. Para murid sangat lapar. Mereka mengambil beberapa gandum untuk dimakan. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Lapar." "Lelah." "Kehidupan sebagai pengikut Yesus mungkin sulit." Ulang adegannya.

Perankan orang-orang Farisi yang melihat para murid mengambil gandum untuk dimakan. Orang-orang Farisi menemui para murid dan mengatakan kepada mereka bahwa bekerja pada hari Sabat itu salah. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Terkejut." "Mengapa mereka terus menghakimi kita?" "Jika itu salah, Yesus akan memberi tahu kita." Ulang adegannya.

Yesus menanggapi orang-orang Farisi. Dia menceritakan kisah Daud kepada mereka. Dia mengatakan kepada mereka bahwa Dia memiliki otoritas yang lebih besar daripada Daud. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Jawaban atas pertanyaan kalian ada di kitab suci." "Seandainya kalian dapat mengerti." "Ini adalah bagian dari rencana Allah." Ulang adegannya.

Yesus mengajar di sinagoge. Orang-orang Farisi menunggu Yesus untuk melanggar hukum Allah. Yesus mengetahui pikiran mereka dan mengajukan sebuah pertanyaan. Dia menyembuhkan seorang pria yang lengannya lumpuh untuk menunjukkan Dia memiliki otoritas atas hari sabat. Orang-orang Farisi marah dan ingin menghentikan Yesus. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, Allah telah memberiku semua

otoritas." "Aku harus menunjukkannya kepada mereka agar mengerti." "Aku bersyukur atas kuasa Allah dalam diri-Ku."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan pria yang disembuhkan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus berkuasa." "Bersyukur." "Terkejut." "Kagum."

Tanyakan kepada para aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Terkejut." "Yesus tak takut untuk mengoreksi orang-orang Farisi." "Aku direndahkan untuk menjadi pengikut-Nya."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 6:1-11

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus berjalan di ladang gandum pada hari Sabat atau hari istirahat orang Yahudi. **Ladang gandum** adalah ladang yang digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman yang menghasilkan gandum. Ladang ini bisa jadi gandum atau jelai. Yesus berjalan bersama **para murid**-Nya. Lihat glosarium utama untuk menemukan definisi para murid. Pastikan untuk menerjemahkannya istilah ini dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya.

Meskipun kita tidak mengetahui di mana Yesus, Lukas memberi tahu kita bahwa itu adalah hari **Sabat** atau hari istirahat bagi orang-orang Yahudi. Lihat Glosarium Utama untuk menemukan definisi lengkap hari Sabat. Terjemahkan hari Sabat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya.

Para murid mengambil kepala gandum dari ladang. **Kepala gandum** mengacu kepada bagian atas tanaman gandum tempat tumbuhnya gugusan biji. Benih, atau **biji**, bisa dimakan mentah.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar gandum, jika Anda belum melakukannya.

Beberapa orang Farisi yang dekat, melihat hal ini terjadi. Pastikan untuk menerjemahkan orang Farisi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Farisi bisa ditemukan dalam glosarium utama. Lukas mengatakan **beberapa orang Farisi** karena ia tidak ingin menyiratkan bahwa semua orang Farisi mengkritik Yesus dan para murid-Nya. Orang-orang Farisi membuncuh karena mereka mengira Yesus dan para murid-Nya melakukan sesuatu **yang tidak sah** pada hari Sabat. Menanyakan apakah sesuatu itu sah atau tidak sah adalah menanyakan apakah itu diizinkan oleh hukum Allah. Allah memberikan hukum-Nya kepada orang-orang Yahudi untuk dihidupi. Kerap kali, para pemimpin agama mau menafsirkan hukum ini dan memperlakukan tafsiran mereka sebagai hukum Allah, juga. Hukum Allah mengatakan bahwa orang-orang Yahudi tidak boleh bekerja pada hari Sabat. Orang-orang Farisi menafsirkan hukum Allah tentang hari Sabat yang berarti bahwa orang-orang tidak boleh mengambil gandum.

Ketika Yesus bertanya kepada orang-orang Farisi, "**Sudahkah engkau membaca...?**", Dia bertanya apakah mereka telah membaca kitab suci. **Kitab suci** adalah tulisan-tulisan suci dari orang-orang Yahudi dan termasuk kisah leluhur mereka, Daud. Pastikan untuk menerjemahkan kitab suci dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kitab suci bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus menjawab dengan sebuah kisah leluhur mereka, Daud. Dalam kisah tersebut, Daud memasuki rumah Allah. **Rumah Allah** mengacu kepada sebuah tenda besar yang dipindahkan dari tempat para leluhur orang Yahudi menyembah Allah. Rumah Allah juga disebut tabernakel. Ini adalah tempat para imam melakukan kurban atas nama umat sebelum putra Daud membangun Bait Suci. Rumah Allah berada di glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar Rumah Allah, atau tabernakel, jika Anda belum melakukannya.

Hukum Allah mewajibkan para imam untuk memberikan persembahan kepada-Nya. Roti **suci, atau Roti Sajian**, mengacu kepada roti yang dipersembahkan para imam kepada Allah di Tempat Suci tabernakel. Setiap hari Sabat, roti itu diganti dan para **imam** diizinkan untuk makan roti lama. Allah hanya mengizinkan para imam untuk makan roti ini. Pastikan untuk menerjemahkan imam dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Imam bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus menjawab pertanyaan orang-orang Farisi tentang apa yang sah atau tidak sah pada hari Sabat. Yesus mengatakan bahwa Dia adalah Tuhan atas hari Sabat. Di sini, **Tuhan** mengacu kepada seseorang yang memiliki otoritas atas sesuatu. Yesus menyebut diri-Nya Putra Manusia.

Pastikan bahwa Anda menerjemahkan hal ini dengan jelas bahwa Yesus berbicara tentang dirinya sendiri. Terjemahkan Tuhan dan Putra Manusia dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kedua istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Dalam Daniel, **Putra Manusia** adalah orang yang diberikan Allah semua otoritas dan kekuasaan. Yesus mungkin menyukai istilah ini karena gelar bisa mengacu kepada seorang manusia biasa atau kepada makhluk supernatural seperti yang terjadi dalam penglihatan nabi Daniel. Yesus suka menggunakan gelar ini karena memaksa orang-orang untuk memutuskan apakah Yesus adalah manusia atau Allah. Yesus mengatakan Dia memiliki hak untuk memutuskan apa yang bisa dilakukan dan tidak bisa dilakukan orang-orang pada hari Sabat. Yesus memiliki otoritas ini karena Allah telah mengutus Dia.

Lukas menceritakan kisah kedua yang juga terjadi pada hari Sabat. Dia mengajar di sinagoge atau tempat ibadah orang Yahudi. Pastikan untuk menerjemahkan **sinagoge** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Sinagoge bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan bagian dalam sinagoge, jika Anda belum melakukannya.

Ada seorang pria yang tangannya layu. Di sini, kata Yunani untuk tangan meliputi jari, telapak, pergelangan, dan lengan.

Setiap bahasa mendefinisikan bagian tubuh secara berbeda. Jika Anda memiliki sebuah istilah yang mencakup daerah dari siku ke jari, Anda bisa menggunakan istilah itu di sini. Jika tidak, Anda bisa menggunakan istilah umum untuk tangan dan lengan.

Tangan pria itu **layu**. Ketika layu menggambarkan bagian tubuh, itu berarti tidak hidup atau lumpuh. Pria ini tidak dapat menggerakkan tangan atau lengan kanannya.

Orang-orang Farisi ingin **menuduh** Yesus. Menuduh adalah istilah hukum. Artinya mereka ingin melihat Yesus melanggar hukum Allah, sehingga mereka dapat membawa tuduhan hukum terhadap Dia di pengadilan.

Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan. Dia mengajukan sebuah pertanyaan yang semua orang mengetahui jawabannya. Apakah Sabat adalah hari **untuk melakukan kebaikan atau melakukan kejahatan?** Istilah ini menggambarkan apa yang benar atau baik dan apa yang jahat atau salah. Anda juga dapat menggunakan istilah yang berarti menolong atau menyakiti orang. Sudah jelas bahwa Allah menciptakan hari Sabat untuk kebaikan. Yesus menganggap menyembuhkan tangan pria itu menjadi hal baik. Yesus menunjukkan Dia adalah Tuhan atas hari Sabat dengan menyembuhkan tangan pria itu.

Lukas mengatakan orang-orang Farisi **menjadi liar karena amarah**. Ini berarti bahwa mereka begitu marah sehingga mereka tidak dapat berpikir jernih.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 6:12-16

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 6:12-16 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 6:12-16

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus telah mengajar dan menyebuhkan di sinagoge Galilea. Suatu hari, Yesus pergi ke sebuah gunung untuk berdoa sendirian. Yesus berdoa sepanjang malam. Allah membimbing Yesus untuk memilih 12 murid agar dilatih kepemimpinan. Yesus memilih para pemimpin ini sebelum memberikan pengajaran lama untuk menjelaskan kepada mereka cara berpikir dan bertindak.

Yesus mendaki sebuah gunung untuk menyendiri dan berdoa. Pegunungan biasanya merupakan tempat Allah bertemu dengan orang-orang Yahudi. Gunung ini adalah salah satu perbukitan di sekitar Danau Galilea.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar perbukitan di sekitar Danau Galilea.

Yesus berdoa sepanjang malam. Dia meminta bimbingan Allah. Keesokan harinya, Yesus memanggil semua murid-Nya untuk berkumpul di dekatnya. Allah membimbing Yesus untuk memilih 12 murid-Nya agar menjadi rasul. Seorang rasul adalah seseorang yang diutus dengan otoritas untuk menyelesaikan tugas khusus. Yesus memilih 12 pria ini untuk melatih mereka dengan kepemimpinan.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang dilakukan seseorang dalam kebudayaan Anda untuk mempersiapkan sebuah keputusan besar?

Lukas kemudian mencantumkan nama-nama 12 rasul. Lukas mengatakan bahwa Yesus menamai Simon, Petrus. Ini adalah sesuatu yang dilakukan Yesus di masa lalu. Petrus adalah nama Simon yang akan disebut oleh sebagian besar kitab Lukas dan Kisah Para Rasul. Petrus berarti "batu karang." Perubahan nama ini

menunjukkan hubungan baru Simon dengan Yesus. Yesus melihat Petrus sebagai seseorang yang menuruti firman-Nya. Angka 12 juga penting karena Israel terdiri dari 12 suku. Karena para pemimpin agama Israel menolak Yesus, Yesus memilih 12 pemimpin rohani baru.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana nama-nama yang diberikan dalam kebudayaan Anda? Siapakah yang dapat mengubah nama seseorang? Apakah alasan bagi seseorang mengubah nama mereka?

Lukas telah memperkenalkan Simon, Yakobus, dan Yohanes. Lukas juga menamai Andreas sebagai rasul. Andreas adalah adik Petrus. Filipus dan Bartolomeus juga dipilih. Bartolomeus juga dikenal sebagai Natanael. Matius dan Tomas dipilih. Matius juga dikenal sebagai Lewi. Ia adalah pemungut cukai yang dipanggil oleh Yesus. Kemudian ada Yakobus yang merupakan putra Alfeus. Lukas memberitahukan kita nama ayahnya karena ada dua rasul yang bernama Yakobus. Yesus memilih Simon orang Zelot. Simon digambarkan sebagai zelot karena ada dua rasul yang bernama Simon. Zelot berarti bahwa ia menginginkan Israel bebas dari pemerintah Romawi. Yesus juga memilih dua pria yang bernama Yudas. Salah satu pria yang bernama Yudas juga bernama Tadeus. Ia adalah putra seorang pria yang bernama Yakobus. Namun, ada pria lain, yaitu Yudas Iskariot.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana orang-orang dalam kebudayaan Anda berbicara tentang orang-orang yang memiliki nama yang sama?

Lukas menekankan bahwa Yudas Iskariot adalah pengkhianat. Ini mengacu kepada sesuatu yang akan terjadi kelak saat Yudas mengkhianati Yesus. Seorang pengkhianat adalah seseorang yang berpura-pura menjadi teman seseorang, tetapi kemudian membantu musuh untuk menyakitinya.

Dalam kisah ini, Lukas memperkenalkan 12 rasul Yesus. Mereka akan disebutkan berkali-kali dalam kitab Lukas dan Kisah Para Rasul. Lukas menunjukkan pentingnya Yesus menempatkan doa sebelum membuat keputusan penting seperti itu. Para rasul dipilih tepat sebelum Yesus menyampaikan khotbah-Nya tentang cara hidup dan bertindak sebagai pengikut Yesus.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 6:12-16

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Yesus menghabiskan sepanjang malam berdoa kepada Allah di sebuah gunung.

Adegan kedua: Yesus memanggil para pengikut-Nya dan memilih dua belas orang untuk menjadi rasul.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Simon Petrus
- Andreas
- Yakobus
- Yohanes
- Filipus
- Bartolomeus
- Matius (Lewi)
- Tomas
- Yakobus (putra Alfeus)
- Simon orang Zelot
- Yudas putra Yakobus
- Yudas Iskariot
- Murid lainnya

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa ada lebih dari dua belas pengikut Yesus memanggil banyak murid, atau pengikut, tetapi Yesus hanya memilih dua belas pengikut menjadi rasul.

Mengingat Simon Petrus, Andreas, Yakobus dan Yohanes, adalah nelayan itu bermanfaat. Mereka bekerja sama. Andreas adalah saudara Simon Petrus. Anda akan mengingat dari bagian sebelumnya bahwa Yakobus dan Yohanes adalah saudara. Nama ayah mereka adalah Zebedeus.

Hal ini membantu mengingat bahwa Yesus juga memanggil Filipus, Bartolomeus, Matius, dan Tomas menjadi rasul. Matius ini adalah pemungut pajak yang sama yang dipanggil Yesus untuk mengikuti-Nya.

Mengingat bahwa Yesus juga memanggil Yakobus, Simon, Yudas, dan Yudas Iskariot itu bermanfaat. Yakobus yang disebutkan di sini tidak sama Yakobus yang disebutkan sebelumnya. Yakobus ini adalah putra seorang pria yang bernama Alfeus. Simon ini tidak sama dengan Simon yang disebutkan sebelumnya. Simon ini adalah orang Zelot, atau seseorang yang ingin Israel bebas dari pemerintah Romawi. Dua Yudas terakhir itu lain, satu adalah putra seorang pria yang bernama Yakobus, dan yang lainnya bernama Yudas Iskariot.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 6:12-16

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Simon Petrus
- Andreas
- Yakobus
- Yohanes
- Filipus
- Bartolomeus
- Matius (Lewi)
- Tomas
- Yakobus (putra Alfeus)
- Simon orang Zelot
- Yudas putra Yakobus
- Yudas Iskariot
- Murid lainnya

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan para pengikut yang menunjukkan bahwa ada lebih dari dua belas orang.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan Yesus berdoa sendirian kepada Allah. Dia berdoa sepanjang malam di gunung. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Aku tahu Allah akan menolongku membuat keputusan yang tepat." "Dikuatkan oleh roh." "Penting untuk meninggalkan para pemimpin dan melanjutkan pengajaran setelah aku pergi." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus memilih 12 rasul dari banyak murid-Nya. Simon dipilih. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Simon, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Aku tak percaya dia memilihku." "Terhormat." "Rendah hati." Ulang adegannya.

Yesus terus memanggil setiap rasul sesuai namanya.

Jangan ragu untuk berhenti pada setiap panggilan para rasul dan tanyakan kepada aktor, "Bagaimana perasaan Anda?"

Yesus memilih Matius. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memerankan murid lainnya, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Terkejut." "Tapi ia adalah pemungut cukai!" "Gundah." Ulang adegannya.

Yesus terus memanggil sisa 12 rasul.

Jangan ragu untuk berhenti pada setiap panggilan para rasul dan tanyakan kepada aktor, "Bagaimana perasaan Anda?"

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 6:12-16

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus pergi ke sebuah gunung untuk berdoa. Gunung ini adalah salah satu perbukitan yang mengelilingi Danau Galilea.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar perbukitan yang mengelilingi Danau Galilea, jika Anda belum melakukannya.

Yesus **berdoa** sepanjang malam kepada Allah untuk membimbing-Nya. Berdoa berada di glosarium utama. Allah membimbing Yesus untuk memilih 12 murid menjadi rasul. Pastikan untuk menggunakan terjemahan yang sama untuk **para murid** seperti yang telah Anda lakukan di bagian Lukas sebelumnya. Para murid bisa ditemukan dalam glosarium utama. Yesus memilih para **rasul** untuk menjadi utusan-Nya. Fungsi utama seorang rasul adalah memberitakan Kabar Baik, menjadi pendiri gereja, memegang otoritas rohani dalam gereja, dan akhirnya, menjadi saksi terhadap fakta bahwa Yesus telah bangkit dari kematian.

Jika bahasa Anda memiliki istilah yang diterima untuk rasul yang mudah dipahami oleh semua orang, Anda bisa menggunakan istilah itu di sini. Namun, jika penonton Anda bukan orang percaya atau orang percaya baru, mereka mungkin memerlukan penjelasan lebih lanjut, dan istilah yang berbeda mungkin bermanfaat untuk mereka. Beberapa saran antara lain:

para utusan Yesus Kristus

para utusan (khusus) Yesus Kristus

orang-orang yang diutus oleh Yesus Kristus

Istilah apa pun yang Anda pilih harus menyiratkan bahwa orang-orang ini berada dalam posisi kepercayaan dan otoritas. Rasul bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Lukas mencantumkan 12 rasul. Salah satu rasul adalah Yudas Iskariot. Lukas mengatakan Yudas adalah **pengkhianat**. Seorang pengkhianat adalah seseorang yang berpura-pura menjadi teman seseorang, kemudian membantu orang banyak untuk menyakitinya. Lukas berbicara tentang peristiwa yang akan terjadi kelak. Yudas akan mengkhianati Yesus dengan menolong para musuh-Nya agar menangkap-Nya.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 6:17-19

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 6:17-19 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 6:17-19

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus berada di sebuah gunung bersama para murid-Nya di dekat Danau Galilea. Yesus baru saja berdoa sepanjang malam agar dapat memilih 12 rasul, atau utusan, dari para pengikut-Nya. Mereka turun dari gunung ke sebuah tempat datar. Banyak orang berkumpul di sana untuk mendengar Yesus mengajar dan menyembuhkan mereka yang sakit.

Yesus turun dari gunung bersama para murid-Nya dan para rasul-Nya. Para rasul secara khusus dipilih oleh Yesus untuk menjadi utusan-Nya. Yesus berhenti di suatu tempat datar. Ini berarti Yesus berhenti turun dan datang ke sebuah tempat rata di mana orang-orang bisa duduk. Yesus akan mengajar kerumunan besar orang.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar tempat datar di perbukitan Galilea, tempat kerumunan bisa duduk.

Banyak orang berkumpul di sana menunggu Yesus. Ini bisa menjadi sebanyak beberapa ribu orang. Sekelompok besar murid, atau pengikut Yesus, juga ada di sana. Ini adalah para murid yang tidak bersama Yesus ketika Dia memilih 12 rasul. Orang-orang datang dari seluruh Yudea, atau negeri orang-orang Yahudi. Orang-orang datang dari Yerusalem, atau ibu kota religius orang-orang Yahudi. Orang-orang juga datang dari sebuah daerah dekat Tirus dan Sidon, atau dua kota non-Yahudi. Tirus dan Sidon adalah kota-kota pesisir yang terletak di Laut Mediterania. Ini menunjukkan bahwa orang Yahudi maupun non-Yahudi datang untuk mendengar ajaran Yesus.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta tempat Tirus, Sidon, dan Danau Galilea berada. Bagaimana informasi menyebar dalam kebudayaan Anda? Berita atau informasi macam apakah yang menyebabkan orang-orang bepergian keluar dari masyarakat mereka?

Orang-orang juga datang supaya Yesus dapat menyembuhkan mereka yang sakit. Yesus membebaskan orang-orang yang dikuasai oleh roh-roh jahat, atau najis. Orang-orang yang sakit atau dikuasai oleh roh-roh jahat ingin menyentuh Yesus.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana Anda mengetahui seseorang dikuasai oleh roh jahat? Bagaimana tampaknya ketika seseorang disembuhkan dari roh jahat? Siapakah yang memiliki kuasa untuk menyembuhkan seseorang dari roh jahat?

Orang-orang disembuhkan ketika mereka menyentuh Yesus. Ketika Yesus menyembuhkan seseorang, Dia tidak kurang berkuasa daripada sebelum Dia menyembuhkan orang. Lukas menunjukkan bahwa Yesus dengan penuh kuasa menyembuhkan semua orang yang disentuh-Nya.

Lukas menggunakan bagian ini untuk menjelaskan di mana Yesus dan dengan siapa Dia berbicara sebelum memperkenalkan pengajaran spesifik Yesus. Pengajaran spesifik ini umumnya disebut sebagai ucapan bahagia. Yesus menggunakannya untuk mengajar para murid-Nya cara berpikir dan bertindak sebagai para pengikut-Nya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 6:17-19

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki satu adegan.

Adegan pertama: Ketika Yesus turun dari gunung, ada kerumunan besar. Kerumunan ini menunggu untuk mendengar Yesus. Selain itu, banyak orang ingin disembuhkan dari penyakit dan dari roh-roh jahat. Semua orang berusaha untuk menyentuh Yesus karena kuasa kesembuhan keluar dari Yesus.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para rasul, atau 12 murid
- Kerumunan murid-Nya yang turun gunung bersama Dia
- Kerumunan murid-Nya menunggu Dia
- Ribuan orang

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus baru saja memilih dua belas murid untuk menjadi rasul-Nya. Jadi, Yesus turun gunung bersama beberapa murid-Nya dan 12 rasul.

Penting untuk diingat agar tidak meminimalkan pentingnya mendengar kata Allah dibandingkan dengan kuasa kesembuhan Yesus.

Orang-orang datang dari berbagai daerah untuk mendengar Yesus.

Penting untuk diingat bahwa daerah-daerah ini termasuk Yerusalem. Ini adalah ibu kota orang-orang Yahudi, tempat Bait Suci berada. Orang-orang juga datang dari sebuah daerah tempat tinggal orang-orang non-Yahudi.

Banyak orang berusaha menyentuh Yesus karena kuasa kesembuhan keluar dari Yesus. Yesus menyembuhkan semua orang yang sakit. Yesus juga menyembuhkan orang-orang yang datang dengan roh-roh jahat.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 6:17-19

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki satu adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para rasul, atau 12 murid
- Kerumunan murid-Nya yang turun gunung bersama Dia
- Kerumunan murid-Nya menunggu Dia
- Ribuan orang

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus turun dari gunung.

Pastikan untuk memerankan beberapa murid Yesus berjalan bersama Dia. Mewakili kerumunan murid-Nya dan banyak orang datang dari seluruh Yudea. Banyak orang juga datang dari pantai Tirus dan Sidon, tempat tinggal orang-orang non-Yahudi.

Pastikan bahwa tim memerankan kerumunan murid dan kerumunan besar dengan keinginan untuk mendengar Yesus. Perankan orang-orang sakit di kerumunan yang menyentuh Yesus agar disembuhkan.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Kisah ini memiliki satu adegan.

Perankan Yesus turun dari gunung. Kerumunan besar datang untuk mendengar Yesus. Orang-orang ingin menyentuh Yesus agar disembuhkan. Yesus menyembuhkan orang-orang dengan roh-roh jahat.

Hentikan adegannya.

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para rasul, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sangat senang belajar dari Yesus.", "Aku penasaran apakah kelak bisa menyembuhkan orang-orang.", dan "Aku terkejut karena begitu banyak orang datang untuk mendengar Yesus."

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak sabar mendengar apa yang harus dikatakan Yesus.", "Aku harap bisa menyentuh-Nya, aku perlu kesembuhan-Nya.", "Aku sangat bersyukur karena Yesus meluangkan waktu untuk menyembuhkanku.", dan "Aku senang karena aku bebas dari pengaruh jahat."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 6:17-19

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus turun dari gunung ke tempat rata di dekat **Danau Galilea**. Danau Galilea berada di glosarium utama. Dalam konteks ini, **tempat datar** berarti tanah rata tempat orang-orang dapat berkumpul dan duduk. Meskipun datar, tempat ini masih berada di daerah pegunungan.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda gambar perbukitan yang mengelilingi Danau Galilea.

Kerumunan menunggu Yesus termasuk sekelompok **murid**, atau pengikut Yesus. Pastikan untuk menggunakan kata yang sama untuk para murid seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Para murid berada di glosarium utama. Lukas mengatakan kepada kita bahwa orang-orang datang dari seluruh **Yudea**. Ini adalah istilah umum yang mengacu kepada negeri orang-orang Yahudi. Orang-orang datang dari **Yerusalem**. Ini adalah ibukota religius bagi orang-orang Yahudi tempat Bait Suci, atau tempat ibadah orang Yahudi, berada.

Yerusalem berada di glosarium utama. Orang-orang juga datang dari pantai **Tirus dan Sidon**. Ini adalah dua kota non-Yahudi yang terletak di pantai Laut Mediterania sampai utara Israel.

Berhenti dan tunjukkan kepada para penerjemah tempat Tirus dan Sidon berada di peta. Renungkan betapa jauhnya orang-orang bepergian untuk mendengar dan disembuhkan oleh Yesus.

Semua orang ingin menyentuh Yesus karena **kuasa yang berasal dari-Nya** dan menyembuhkan mereka semua. Frasa ini menunjukkan mengapa orang-orang ingin menyentuh Yesus.

Pastikan untuk tidak menerjemahkannya dengan cara yang menyiratkan Yesus kurang berkuasa setelah menyembuhkan seseorang. Jika tidak mungkin untuk mengatakan bahwa kuasa keluar dari Yesus, Anda bisa mengatakan sesuatu seperti, "Yesus sangat berkuasa menyembuhkan semua orang."

Orang-orang yang ingin disembuhkan termasuk mereka yang **disiksa oleh roh-roh jahat**. Ini mengacu kepada orang-orang yang dikuasai oleh roh-roh jahat atau iblis. Roh-roh najis ini membuat orang-orang tidak layak untuk melayani Allah. Yesus menyembuhkan mereka dengan membebaskan mereka dari kuasa roh-roh jahat. Pastikan untuk menggunakan kata yang sama untuk roh-roh jahat seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Roh-roh jahat berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 6:20-26

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 6:20-26 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 6:20-26

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus berada di sebuah gunung dekat Danau Galilea. Dia bersama 12 rasul, atau utusan, dan murid, maupun pengikut-Nya. Kerumunan besar telah datang untuk mendengar pengajaran Yesus. Yesus telah menyembuhkan banyak orang sakit dan menyembuhkan mereka yang memiliki roh-roh jahat. Banyak orang menyebut pengajaran spesifik Yesus ini ucapan bahagia, yang berarti berkat.

Yesus berbalik kepada murid-Nya dan mulai mengajar mereka. Kerumunan juga mendengarkan ucapan Yesus dan memikirkan tentang apa yang dimaksud untuk menjadi salah satu pengikut Yesus. Yesus memulai ucapan-Nya dan mengatakan kepada murid-Nya bahwa Allah memberkati atau memperkenan mereka. Diberkati tidak mengacu kepada perasaan atau status keuangan. Namun, seseorang yang situasinya baik karena mengalami perkenan Allah biasanya akan memiliki perasaan bahagia dan suka cita. Jangan menggunakan kata diberkati yang hanya berlaku untuk kemakmuran atau kesehatan. Ketika Yesus menggunakan kata kamu, Dia berbicara dengan istilah umum. Yesus mengatakan orang-orang yang miskin, lapar, dan menangis itu diberkati. Dia tidak menunjukkan bahwa semua orang di kerumunan itu miskin, lapar, dan menangis.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana Anda berbicara kepada beberapa orang pada satu waktu, tetapi masih membuat pesan yang berlaku untuk setiap individu?

Miskin mengacu kepada orang-orang yang tidak memiliki apa yang mereka butuhkan. Beberapa cendekiawan juga mengira miskin bisa ditafsirkan secara rohani. Di Perjanjian Lama, orang-orang menggunakan istilah miskin untuk menggambarkan seseorang yang tahu mereka membutuhkan Allah. Ketika Yesus mengatakan, "kerajaan Allah adalah milikmu," maksud-Nya mereka adalah warga negara kerajaan Allah. Yesus mengatakan jika mereka mengikuti Yesus sebagai raja dalam hati mereka, perkenan Allah akan menyertai mereka. Jika mereka menuruti Yesus, meskipun mereka miskin, mereka akan kaya karena Allah senang dengan mereka dan mereka mengalami situasi yang baik.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. [Apakah jenis 'miskin' yang Anda bicarakan dalam kebudayaan Anda? Apakah orang-orang miskin hanya dalam uang, atau juga dalam hal lain?"]{.mark} Bagaimana orang-orang miskin diperlakukan secara lain daripada orang-orang kaya?

Yesus mengatakan mereka yang lapar akan dipuaskan. Beberapa cendekiawan menafsirkan lapar dalam pengertian rohani yang berarti merindukan Allah dan hubungan yang baik dengan Dia. Dipuaskan bisa berarti dipuaskan oleh Allah. Yesus mengatakan mereka kelak akan dipuaskan atau dipenuhi, sehingga mereka diberkati.

Meratap mengungkapkan kesedihan. Yesus mengatakan mereka yang sekarang menangis kelak akan tertawa dengan suka cita karena mereka adalah bagian dari kerajaan Allah.

Yesus mengatakan orang-orang yang dibenci karena mereka mengikuti Dia itu diberkati. Yesus mengacu kepada diri-Nya sebagai Putra Manusia. Ini adalah gelar yang digunakan untuk orang yang diberikan Allah semua kuasa dan otoritas. Yesus mengatakan Allah memberkati para pengikut-Nya ketika mereka tidak diterima atau dihina, biarpun mungkin tidak merasakan seperti itu. Ini penting bagi murid-murid Yesus yang terus-menerus menghadapi penghakiman dan kritik dari para pemimpin agama. Yesus mengatakan kepada

para pengikut-Nya agar melompat kegirangan ketika mereka menderita, karena Allah akan menghormati kesetiaan mereka.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Jika kebudayaan Anda tidak melompat untuk menunjukkan kebahagiaan, bagaimana Anda menggambarkan kebahagiaan ekstrem?

Allah akan melakukannya dengan memberi mereka hadiah besar di surga, atau tempat tinggal Allah. Yesus mengingatkan mereka bahwa para nabi juga dianinya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah jenis penderitaan yang dihadapi orang-orang percaya dalam kebudayaan Anda?

Yesus kemudian berbicara tentang empat celaka bagi orang-orang yang tidak mencari Allah. Keempat celaka itu adalah kebalikan dari empat berkat yang diucapkan Yesus sebelumnya. Ketika Yesus mengatakan "kamu," Dia terus berbicara dengan istilah umum. Celaka mengungkapkan kesusahan pada saat datangnya penghakiman Allah. Ini adalah peringatan bagi mereka yang kaya. Kaya tidak hanya berlaku untuk status keuangan. Ini juga dapat berarti mereka yang sombong, tidak jujur, atau menindas orang miskin. Yesus menggunakan celaka ini sebagai peringatan bagi orang-orang bahwa mereka harus mengubah cara mereka. Mengalami penghakiman dan murka Allah adalah kebalikan dari mengalami berkat Allah.

Yesus memperingatkan orang-orang yang kaya, gemuk, tertawa, dan dipuji oleh orang lain. Orang kaya sudah memiliki kenyamanan mereka dalam kehidupan ini. Orang gemuk tidak lapar akan Allah untuk memuaskan mereka. Mereka yang tertawa sekarang tidak akan tertawa kelak saat penghakiman Allah datang. Mereka yang mencari penerimaan dunia tidak mencari penerimaan Allah. Yesus membandingkan mereka dengan para nabi palsu yang dipuji oleh para leluhur orang Yahudi. Para nabi palsu mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka memiliki pesan dari Allah, tetapi Allah tidak berfirman kepada mereka. Namun, orang-orang menyukai apa yang harus mereka katakan dan ucapan hal-hal baik tentang para nabi palsu. Yesus mengatakan mereka yang miskin, lapar, sedih, dan dibenci di bumi akan menemukan hadiah serta kelegaan di surga.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 6:20–26

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Yesus berpaling kepada para murid dan mengatakan kepada mereka bahwa mereka diberkati dalam kesulitan. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa ada hadiah yang menanti mereka di surga.

Adegan kedua: Yesus terus berbicara tentang kesedihan yang menanti orang-orang yang telah memenuhi keinginan manusia mereka dengan melimpah.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para rasul, atau 12 pengikut terdekat
- Kerumunan murid-Nya
- Banyak orang

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus berbicara kepada para murid-Nya sebagai cara untuk menyemangati mereka. Berkat itu adalah bagi mereka karena mereka adalah milik kerajaan Allah, yang artinya bahwa mereka

adalah warga negara kerajaan Allah. Orang-orang di sekitar juga mendengarkan. Orang-orang ini mungkin kelak menjadi pengikut.

Yesus berbalik kepada para murid-Nya dan mengatakan kepada mereka berkat yang akan mereka miliki di tengah kesulitan. Yesus memberi tahu bahwa di tengah kesulitan, mereka harus bahagia dan bersukacita. Ada hadiah besar yang menanti mereka di surga.

Penting untuk diingat bahwa setelah Yesus memberi semangat para murid-Nya, Yesus berbicara kepada orang-orang yang tidak mencari Allah. Orang-orang ini tidak hanya terpenuhi kebutuhan mereka, tetapi mendapatkan hal-hal yang berlimpah untuk mereka nikmati. Orang-orang ini akan bersedih karena kebahagiaan mereka bersifat sementara.

Yesus berpesan kepada orang-orang yang mencari kepuasan diri dalam kekayaan, makanan, tawa, dan puji dari orang lain. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa semua hal yang membuat mereka bahagia akan berubah menjadi kesedihan. Yesus memperingatkan mereka akan penghakiman Allah dengan mengatakan, "celakah kamu."

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 6:20-26

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para rasul, atau 12 pengikut terdekat
- Kerumunan murid-Nya
- Banyak orang.

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus berbicara kepada para murid ketika Yesus menyebutkan berkat itu. Pastikan untuk memerankan bahwa kerumunan juga mendengarkan.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Yesus berpaling kepada para murid-Nya dan mengatakan kepada mereka bahwa Allah memberkati mereka yang miskin karena mereka adalah milik kerajaan Allah. Allah memberkati mereka yang lapar karena mereka tidak akan lapar. Allah memberkati mereka yang menangis karena mereka akan bahagia. Yesus juga mengatakan kepada mereka tentang berkat yang menanti mereka di surga ketika orang-orang membenci mereka, tidak menerima mereka, menghina mereka, atau bahkan menyebut mereka jahat karena mereka mengikuti Yesus. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar bahagia ketika ini terjadi, karena ada hadiah besar yang menanti mereka di surga. Yesus mengingatkan mereka bagaimana para nabi zaman kuno diperlakukan buruk.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Mengikuti Yesus itu sulit, tapi sepadan.", "Aku sudah

merasa lapar dan sedih saat mengikuti Yesus.", dan "Aku disemangati bahwa Allah akan menghadiaku." Ulang adegannya.

Sekarang Yesus berpesan kepada orang-orang yang telah memenuhi keinginan manusia mereka, alih-alih mencari Allah. Yesus mengatakan kepada orang kaya bahwa kesedihan menanti mereka karena satu-satunya kebahagiaan yang mereka miliki adalah sekarang. Yesus mengatakan kepada orang-orang yang sekarang memiliki makanan lebih dari cukup dan makmur bahwa kesedihan kelak menanti mereka. Waktu kelaparan akan mendatangi mereka. Yesus mengatakan kepada orang-orang yang sekarang tertawa bahwa kesedihan menanti mereka, karena tawa mereka akan menjadi kesedihan. Yesus memperingatkan orang-orang yang sekarang menerima puji karena leluhur mereka juga memuji para nabi palsu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Tapi aku suka hidup nyaman.", "Bagaimana cara mencari Allah?", dan "Aku dihina."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 6:20-26

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus berbicara kepada **para murid** atau para pengikut-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Para murid bisa ditemukan dalam glosarium utama. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka **diberkati** atau berkenan kepada Allah. Diberkati berada di glosarium utama. Yesus mengatakan kepada mereka yang miskin, "**Kerajaan Allah adalah milikmu.**" Allah berkenan kepada seseorang untuk membuat mereka kaya. Ini berarti mereka adalah warga negara kerajaan Allah dan akan mewarisi semua berkat yang menyertainya. Kerajaan Allah mengacu kepada hubungan mereka dengan Allah. Allah memedulikan dan melindungi umat-Nya sebagai raja mereka. Orang-orang yang taat, percaya, dan tunduk kepada-Nya sebagai raja mereka. **Kerajaan Allah** bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Ketika Yesus berbicara tentang **mereka yang sekarang menangis**, maksud-Nya mereka yang sedih atau menunjukkan kesedihan. Dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka diberkati dan kelak akan tertawa karena mereka adalah milik kerajaan Allah.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka diberkati ketika orang-orang **menolak namamu sebagai kejahatan**. Frasa ini maksudnya berbicara melawan seseorang dengan cara yang membahayakan dia atau reputasinya. Dalam kebudayaan Yahudi, nama seseorang mewakili orang itu sendiri. Yesus mengatakan bahwa mereka akan ditolak karena mereka mengikuti **Putra Manusia**. Ini adalah gelar yang digunakan Yesus untuk menggambarkan diri-Nya sendiri. Pastikan untuk menggunakan terjemahan yang sama untuk Putra Manusia seperti yang Anda lakukan di bagian sebelumnya. Putra Manusia bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka harus bahagia dan melompat kegirangan ketika mereka dianiyai. **Melompat kegirangan** berarti melompat naik dan turun karena bahagia.

Yesus mengatakan bahwa mereka harus gembira ketika mereka diperlakukan buruk karena mereka akan menerima **haddiah** di surga. Haddiah adalah sesuatu yang baik yang diberikan kepada orang-orang karena apa yang telah mereka lakukan. Dalam konteks ini, haddiah berarti dihormati oleh Allah karena mengikuti Yesus. **Surga** berarti tempat tinggal Allah. Pastikan untuk menerjemahkannya dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Surga berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa begitulah cara **leluhur mereka memperlakukan para nabi**. Ini hanya berarti bahwa para leluhur orang-orang juga menganiaya para nabi. Yesus mengatakan bahwa orang-orang yang menganiaya mereka membuktikan bahwa mereka adalah pengikut Allah yang sejati seperti para nabi. Terjemahkan para nabi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. **Nabi** bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Setelah mengatakan kepada mereka bagaimana mereka diberkati, Yesus kemudian berbicara tentang celaka. **Celaka** menggambarkan situasi kesusahan. Yesus tidak meminta Allah untuk mengutuk orang-orang, tetapi Dia memperingatkan orang-orang bahwa penghakiman Allah akan datang. Yesus memperingatkan orang-orang untuk mengubah cara mereka.

Anda bisa mengungkapkannya dalam bahasa Anda dengan cara yang alami. Ini bisa jadi satu kata atau sebuah frasa pendek yang menyampaikan duka maupun kesedihan. Contohnya bisa jadi, "Kesedihan apa yang menanti Anda."

Yesus memperingatkan mereka **yang kaya**. Ini diterjemahkan sebagai mereka yang kaya. Mereka memiliki lebih banyak daripada yang mereka butuhkan. Biasanya, orang-orang kaya memiliki pengaruh dan hak istimewa yang besar. Yesus mengatakan bahwa mereka yang kaya, yang bergantung pada kekayaan mereka alih-alih kepada Allah, telah menerima semua kenyamanan yang akan mereka dapatkan. Yesus mengatakan **bawa engkau telah menerima kenyamananmu**. Yesus menunjukkan bahwa orang-orang kaya di bumi memiliki kehidupan yang mudah dan menyenangkan. Allah tidak akan memberi mereka kenyamanan ini di surga.

Yesus mengatakan orang-orang berbicara dengan baik tentang **para nabi palsu**. Nabi palsu adalah orang yang mengatakan bahwa mereka menyampaikan pesan dari Allah, tetapi Allah sebenarnya tidak berfirman kepada mereka. Mereka bukan nabi yang sebenarnya. Pastikan untuk menerjemahkan nabi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 6:27-36

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 6:27-36 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 6:27-36

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar para murid-Nya dan kerumunan di sebuah gunung dekat Danau Galilea. Yesus baru saja mengajarkan para murid-Nya tentang berkat. Dia juga memperingatkan orang-orang yang tidak hidup bagi Allah tentang penghakiman Allah. Dalam bagian ini, Yesus mengajarkan para pengikut-Nya cara mengasihi musuh mereka.

Yesus kemudian mengatakan, "Namun Aku berkata kepadamu siapa mendengar..." Dia mengubah fokus-Nya untuk mengajar para pengikut-Nya yang berada di kerumunan cara memperlakukan musuh mereka. Yesus mengatakan bahwa mereka harus mengasihi, berbuat baik, berkat, dan berdoa bagi musuh mereka. Yesus mengatakan untuk melakukan hal-hal ini bahkan ketika musuh mereka secara jasmani atau secara lisan menganiaya mereka. Yesus menunjukkan bahwa kasih tidak berdasarkan perasaan seseorang, melainkan pada tindakan dan kehendak seseorang. Jika seseorang ditampar pipinya, Yesus mengatakan mereka harus menyerahkan pipi lainnya. Dalam kebudayaan Yahudi, ketika seseorang memukul orang lain dengan tangan kosong di pipi merupakan penghinaan besar. Yesus mengatakan kepada para pengikut-Nya untuk tidak menyerang balik atau membala dendam.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana Anda berinteraksi dengan musuh dalam kebudayaan Anda? Bagaimana Anda bertindak berlawanan dari apa yang diharapkan kebudayaan Anda kepada seseorang yang merupakan musuh Anda?

Yesus kemudian memberi contoh bagaimana para pengikut-Nya bisa mengasihi musuh mereka. Jika musuh mengambil jubah seseorang, atau pakaian luar, mereka juga harus memberikan jubah, maupun pakaian dalam mereka. Yesus menyuruh mereka agar murah hati dan tidak meminta orang-orang untuk mengembalikan barang-barang yang telah mereka ambil. Yesus ingin para pengikut-Nya untuk memperlakukan orang lain dengan cara yang sama seperti mereka ingin diperlakukan. Pengajaran ini, juga dikenal sebagai Aturan Emas, adalah hal yang lazim dalam etika Yahudi dan Yunani. Namun, itu dilakukan karena orang-orang menginginkan orang lain memperlakukan mereka dengan baik. Yesus membawa pemahaman baru pada konsep ini. Yesus mengatakan mereka harus memperlakukan orang-orang dengan baik tanpa harapan untuk keuntungan pribadi.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar jubah dan gambar tunik.

Yesus bertanya mengapa kamu akan memperoleh pujian karena orang-orang yang mengasihimu atau melakukan kebaikan bagi mereka yang berbuat baik kepadamu? Dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang tidak diharapkan jawabannya, Yesus mengajarkan bahwa merespons dengan baik ketika seseorang memperlakukanmu dengan baik. Bahkan orang-orang berdosa, atau mereka yang biasanya tidak taat kepada Allah, melakukannya. Namun Yesus memerintahkan para pengikut-Nya untuk mengasihi, berbuat baik, dan memberikan uang kepada musuh mereka tanpa mengharapkan apa pun sebagai gantinya. Jika mereka melakukannya, para pengikut Yesus akan dihormati. Para pengikut Yesus akan menunjukkan mereka adalah anak-anak Allah dengan bertindak seperti Bapa mereka, Allah.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana peminjaman uang dipandang dalam kebudayaan Anda? Bagaimana jika seseorang tidak dapat membayar kembali uang yang telah mereka pinjam?

Yesus mengatakan mereka harus mengasihi musuh mereka karena begitulah Allah. Allah itu baik kepada orang-orang yang tidak bersyukur dan penuh dosa atau ketidaktaatan terhadap-Nya. Yesus mengatakan kepada mereka untuk menunjukkan belas kasihan dalam situasi yang sulit sama seperti Allah menunjukkan belas kasihan kepada mereka.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 6:27-36

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki satu adegan.

Adegan pertama: Yesus berbicara kepada orang-orang yang bersedia mendengarkan. Yesus mengatakan kepada mereka untuk mengasihi musuh mereka. Yesus menjelaskan bagaimana mereka harus beraaksi dengan cara yang tidak terduga baru pada situasi yang berbeda dalam kehidupan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para rasul, 12 pengikut terdekat
- Kerumunan murid-Nya
- Banyak orang
- Seorang murid beraaksi pada situasi
- Seseorang yang membenci, mengutuk, melecehkan, memukul pipi, mengambil jubah, mengambil barang-barang, meminjamkan mengharapkan kembali
- Seseorang yang meminta pinjaman

Penting untuk diingat bahwa Yesus membuat perbedaan di antara penonton pada saat ini. Yesus memberikan petunjuk kepada para pengikut Yesus tentang cara berperilaku dalam situasi yang berbeda.

Penting untuk diingat bahwa Yesus memberikan orang-orang yang mendengar-Nya empat perintah tentang bagaimana memperlakukan musuh mereka: kasih, berbuat baik, memberkati, dan berdoa. Kemudian Yesus memberikan empat contoh bagaimana orang-orang bisa mematuhi perintah ini: berikan pipi lainnya ketika seseorang memukul pipimu, jangan melarang seseorang untuk mengambil pakaianmu, berikan kepada siapa pun yang meminta, jangan meminta seseorang untuk mengembalikan banyak hal yang telah mereka ambil darimu. Kemudian Yesus merangkum perintah itu dengan memberikan Aturan Emas. Yesus mengatakan perlakukan orang lain dengan cara yang sama Anda ingin diperlakukan.

Penting untuk diingat bahwa Yesus memberikan tiga contoh lagi. Yesus mengatakan bahwa orang-orang berdosa bahkan mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka, berbuat baik kepada orang-orang yang berbuat baik kepada mereka, dan meminjamkan kepada orang-orang yang akan mengembalikannya. Yesus menjelaskan bahwa dalam setiap situasi ini, jika para pengikut-Nya bertindak seperti orang-orang berdosa, mereka tidak melakukan sesuatu yang berbeda dari orang-orang berdosa. Bahkan, Yesus mengatakan bahwa para pengikut-Nya harus mengasihi, berbuat baik, dan meminjamkan tanpa mengharapkan apa pun dari musuh mereka.

Penting untuk diingat bahwa Yesus memerintahkan tindakan dan bukan perasaan.

Yesus mengatakan kepada orang-orang yang mendengar-Nya, kasihilah musuh-musuhmu. Yesus memberikan petunjuk tentang bagaimana merespons orang-orang yang berbahaya. Yesus menjelaskan bahwa orang

berdosa bahkan berbuat baik, dan meminjamkan kepada orang-orang yang mereka kenal akan merespons cara yang sama sebagai gantinya. Yesus memerintahkan mereka untuk berbuat baik tanpa mengharapkan kebaikan sebagai gantinya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 6:27-36

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki satu adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para rasul, atau 12 pengikut terdekat
- Kerumunan murid-Nya
- Banyak orang
- Seseorang yang bereaksi pada situasi
- Seorang musuh yang membenci, mengutuk, melecehkan, memukul pipi, mengambil jubah, mengambil barang-barang, meminjamkan mengharapkan kembali
- Seseorang yang meminta pinjaman

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim itu memerankan Yesus yang mengatakan kepada orang-orang untuk mengasihi musuh mereka bukan sebagai syarat untuk menjadi murid-Nya, tetapi sebagai arahan karena mereka adalah para pengikut-Nya.

Pastikan bahwa tim itu memerankan seorang musuh yang melakukan setiap tindakan seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. Selain itu, tunjukkan orang itu yang bereaksi pada situasi yang sedang diperankan saat Yesus mengatakan reaksinya harus bagaimana.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Yesus mengatakan kepada orang-orang yang akan mendengarkan: kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang-orang yang membencimu, berkatilah orang-orang yang mengutukmu, dan berdoalah bagi orang-orang yang menyakitimu. Yesus mengatakan kepada orang-orang jika seseorang menamparmu di satu pipi, tawarkan pipi lain, jika seseorang meminta mantelmu, berikan bajumu kepada orang itu, berikan kepada siapa pun yang meminta. Jika seseorang mengambil banyak hal darimu, jangan berusaha untuk mengembalikannya. Kemudian Yesus mengatakan kepada mereka, jika kamu hanya mengasihi orang-orang yang mengasihimu, jika kamu berbuat baik kepada orang-orang yang hanya berbuat baik kepadamu, jika kamu hanya meminjamkan kepada mereka yang bisa mengembalikannya, mengapa kamu harus dipuji karena melakukannya? Bahkan orang-orang berdosa melakukan banyak hal dengan cara ini. Yesus mengatakan kepada mereka, kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka, dan meminjamkan kepada mereka tanpa mengharapkannya kembali, maka kamu akan memiliki hadiah di surga. Kemudian kamu akan menjadi anak-anak Allah. Allah berbelas kasihan kepada orang-orang yang tidak tahu terima kasih dan jahat. Yesus ingin mereka berbelas kasihan kepada orang lain seperti Allah berbelas kasihan kepada mereka.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar banyak hal seperti, "Menjadi seorang murid tampaknya sulit.", "Aku tak pernah bisa memperlakukan musuhku seperti itu", dan "Pengajaran Yesus sangat lain dari semua hal lain yang pernah kudengar."

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan musuh, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar banyak hal seperti, "Ini sangat tak terduga.", "Saya kira orang ini akan menghinaku", "Mungkin orang ini merencanakan balas dendam yang lebih besar.", dan "Aku merasa malu karena telah memperlakukan orang ini sangat buruk."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 6:27-36

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar **para murid**-Nya di dekat **Danau Galilea**. Pastikan untuk menerjemahkan murid dan Danau Galilea dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kedua istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus menjelaskan cara para pengikut-Nya dapat mengasihi musuh mereka. Dia menyuruh mereka untuk memberkati mereka **yang mengutukmu**. Kata kutukan berarti hukuman dan sesuatu yang tidak menyenangkan yang akan terjadi pada orang itu. Mengutuk seseorang berarti memanggil Allah atau roh-roh untuk melakukan kejahatan kepada seseorang.

Pastikan bahwa kata yang Anda pilih tidak berarti penggunaan sihir.

Yesus memberikan contoh cara bermurah hati kepada musuh Anda. Dia mengatakan ketika mereka mengambil **jubahmu**, izinkan mereka untuk mengambil **tunikmu** juga. Jubah adalah pakaian luar yang longgar, yang tampak seperti sebuah jubah atau mantel panjang. Tunik mirip dengan baju dan dikenakan di bawah jubah. Pastikan untuk menerjemahkan tunik dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya.

Tunjukkan foto-foto jubah dan tunik, jika Anda belum melakukannya.

Yesus mengatakan mengasihi mereka yang mengasihimu itu mudah. Dia bertanya **apa penghargaannya untukmu?** Dalam konteks ini, penghargaan berarti dipikirkan baik-baik oleh orang-orang atau oleh Allah. Yesus mengatakan orang-orang yang mengasihimu bukanlah sesuatu yang istimewa. Ini tidak akan menghasilkan pujian. Yesus bahkan mengatakan **orang-orang berdosa**, atau mereka yang terus tidak patuh kepada Allah. Pastikan untuk menggunakan terjemahan yang sama dari orang-orang berdosa seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Dosa bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus mengatakan para orang berdosa meminjamkan uang dan berharap untuk **dilunasi secara utuh**. Frasa ini berarti bahwa mereka berharap untuk menerima jumlah yang sama seperti yang mereka pinjamkan.

Yesus mengatakan jika para pengikut-Nya mematuhinya dan mengasihi musuh mereka, mereka akan **menjadi putra-putra Yang Mahatinggi**. Frasa ini menyiratkan sebuah hubungan dengan Allah. Para pengikut Yesus akan bertindak seperti ayah mereka, Allah. Dalam hal ini, para putra mengacu kepada laki-laki dan perempuan. Ini meliputi para murid Yesus yang adalah wanita. Yang Maha Tinggi adalah sebuah gelar Allah. Ini adalah kebiasaan Yahudi untuk tidak berbicara nama Allah untuk menunjukkan rasa hormat. Terjemahkan Maha Tinggi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya untuk **berbelas kasih**. Berbelas kasihan berarti menunjukkan belas kasihan kepada seseorang dalam situasi sulit.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 6:37-42

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 6:37-42 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 6:37-42

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar para murid-Nya di dekat Danau Galilea. Yesus mengajar mereka cara hidup dan bertindak sebagai para pengikut-Nya. Yesus mengajar mereka untuk mengasihi musuh mereka. Yesus sekarang mengajarkan dua hal yang harus mereka lakukan dan dua hal yang tidak boleh mereka lakukan. Dia menginginkan mereka bertindak dengan kasih dan belas kasih.

Yesus menekankan bahwa para pengikut-Nya akan diperlakukan dengan cara yang sama seperti mereka memperlakukan orang lain. Dia menyuruh kepada mereka agar tidak menghakimi, atau menuduh seseorang melakukan sesuatu yang salah. Yesus tidak mengacu kepada para pemimpin yang harus menghakimi jika ada sesuatu yang benar atau salah di pengadilan. Yesus juga menyuruh para pengikut-Nya agar tidak mengutuk seseorang, atau menyebut seseorang yang bersalah karena mereka melakukan sesuatu yang jahat. Yesus

mengatakan mereka tidak boleh melakukan hal-hal ini, karena mereka akan diperlakukan dengan cara yang sama. Yesus mengatakan kepada para pengikut-Nya agar mereka harus mengampuni, atau memilih untuk tidak menghukum seseorang maupun menghapus rasa bersalah seseorang. Yesus mengatakan mereka harus memberi, atau bermurah hati kepada mereka yang membutuhkan, dan Allah akan melakukan hal yang sama untuk mereka.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Jika seseorang dilabeli sebagai bersalah dalam kebudayaan Anda, bagaimana mereka diperlakukan? Siapakah yang memiliki otoritas untuk menentukan jika seseorang bersalah?

Yesus kemudian memakai contoh saudagar yang menjual gandum. Saudagar itu akan menekan gandum turun di dalam wadah pengukur. Ia akan mengguncang wadah agar gandumnya mengendap. Kemudian ia akan terus mengisinya sampai gandum meluber dari wadah itu. Ini berarti jika Anda memberi dengan murah hati, Anda akan menerima hadiah-hadiah yang murah hati sebagai gantinya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Seperti apakah para saudagar atau penjual dalam kebudayaan Anda? Apakah perilaku seorang saudagar berubah jika Anda membeli dari mereka berulang-ulang?

Yesus memperingatkan para pengikut-Nya dengan mengatakan sebuah pepatah, atau petuah bijak, tentang dua orang buta. Yesus memperingatkan mereka agar tidak mengikuti para pemimpin buta atau mereka akan jatuh dalam sebuah lubang. Yesus mengatakan bahwa memiliki seorang guru yang baik itu penting. Para murid akan mengikuti contoh guru mereka, baik atau buruk.

Yesus mengajar para pengikut-Nya tentang kepemimpinan. Para murid-Nya tidak dapat mengajar orang lain jika mereka tidak mau memeriksa kehidupan sendiri terlebih dahulu. Mereka harus mengubah banyak hal dalam kehidupan mereka yang tidak mengikuti pengajaran Yesus. Barulah kemudian mereka dapat membantu orang lain untuk memeriksa dan mengubah kehidupan mereka.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah sifat-sifat seorang pemimpin yang baik dalam kebudayaan Anda? Bagaimana orang-orang melihat para pemimpin ketika mereka mengatakan satu hal, tetapi melakukan sebaliknya?

Yesus memakai sebuah contoh debu gergaji di mata untuk menekankan hal ini. Yesus mengkritik mereka karena melihat kesalahan, atau bintik kecil, dalam kehidupan orang lain ketika mereka memiliki kesalahan, maupun papan besar, dalam kehidupan mereka sendiri. Orang-orang yang dibutakan oleh dosa mereka sendiri tidak dapat membantu orang lain. Yesus menggunakan kata munafik sebagai peringatan. Orang munafik adalah seseorang yang bertindak dengan cara yang tidak sesuai dengan apa yang mereka katakan.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 6:37-42

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Yesus menyuruh para pengikut-Nya agar tidak menilai maupun mengutuk orang lain, atau itu akan terjadi kepada mereka.

Adegan kedua: Kemudian Yesus memberikan dua ilustrasi. Ilustrasi pertama adalah tentang seorang pria buta yang membimbing orang buta lainnya. Ilustrasi kedua adalah tentang seseorang yang memiliki benda besar di matanya, sedang berusaha menyingkirkan sebuah benda kecil dari mata temannya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para rasul, atau 12 pengikut terdekat
- Kerumunan murid-Nya
- Banyak orang
- Dua orang buta
- Dua orang dengan sesuatu di mata mereka

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak berbicara tentang hakim manusia, melainkan kepada kerumunan pada umumnya.

Penting untuk diingat bahwa bintik di mata dan batang kayu di mata adalah ilustrasi yang mengacu kepada dosa dalam kehidupan seseorang.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengatakan kepada para murid-Nya dua hal yang tidak boleh mereka lakukan, dan dua hal yang harus mereka lakukan. Yesus mengatakan kepada mereka konsekuensi dari setiap tindakan. Kemudian Yesus menjelaskan seperti apa memberi dalam kelimpahan itu. Ini seperti seorang penjual gandum yang menaruh gandum dalam sebuah wadah pengukur. Saudagar itu kemudian menekannya untuk memadatkan, mengguncangnya untuk mengendapkan gandum, kemudian si penjual terus menuangkan lebih banyak gandum sampai membentuk tumpukan dan meluber dari wadah itu.

Kemudian Yesus memakai beberapa pertanyaan untuk memberi peringatan tentang kepemimpinan. Yesus tidak mengharapkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini. Yesus memakai pertanyaan-pertanyaan ini untuk mengungkapkan bahwa orang buta yang memimpin orang buta lainnya tidak masuk akal, karena keduanya akan jatuh. Yesus menjelaskan pentingnya dilatih dengan baik oleh guru yang tepat, karena murid itu akan menjadi seperti gurunya.

Yesus kembali menggunakan sebuah pertanyaan untuk memperjelas pengajaran-Nya. Yesus membedakan antara orang yang memiliki sepotong kayu besar di matanya, yang berusaha membantu orang lain dengan sebuah partikel kecil di matanya. Yesus mengatakannya kepada mereka yang mendengarkan agar memeriksa dan mengubah perilaku mereka sebelum meminta orang lain untuk berubah.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 6:37-42

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para rasul, atau 12 pengikut terdekat
- Kerumunan murid-Nya
- Banyak orang
- Dua orang buta
- Dua orang dengan sesuatu di mata mereka

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan seorang pria buta yang membimbing orang lainnya yang jatuh ke dalam sebuah selokan. Perankan seorang pria dengan sebuah benda besar di matanya, yang tidak dapat melihat dengan baik. Ia terus berusaha mengambil sebuah benda yang sangat kecil dari mata orang lain.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Yesus terus memberikan petunjuk atas perilaku para pengikut-Nya. Yesus menyuruh mereka agar tidak menghakimi dan tidak mengutuk orang lain. Maka mereka tidak akan dihakimi atau dikutuk. Kemudian Yesus menyuruh para pengikut-Nya agar mengampuni orang lain, sehingga Allah akan mengampunimu. Dia menyuruh mereka untuk memberi sehingga mereka akan menerima. Yesus mengatakan cara Anda mengukur adalah cara yang akan diukurkan kepada Anda. Ukuran yang baik akan seperti seorang penjual yang menekan turun gandum dalam sebuah wadah pengukur, mengguncangnya, kemudian terus menuangkan sehingga meluber.

Yesus memberikan ilustrasi tentang kepemimpinan menggunakan contoh seorang pria buta yang membimbing orang lainnya dalam bentuk sebuah pertanyaan. Yesus menjelaskan bahwa keduanya akan jatuh. Yesus menjelaskan bagaimana seorang murid yang sepenuhnya dilatih menjadi seperti gurunya. Yesus menggunakan ilustrasi seorang pria dengan sebuah benda besar di matanya, yang berusaha membantu temannya dengan sebuah benda kecil di matanya. Kemudian Yesus menyebut jenis-jenis orang-orang munafik ini. Yesus menyuruh mereka untuk mengurus dahulu benda besar itu agar melihat dengan jelas sehingga mereka dapat membantu orang lain untuk menyingkirkan benda kecil dari matanya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak mau dihakimi dengan cara yang sama seperti aku menghakimi orang lain.", "Aku harus berubah. Aku merasa seperti seorang pria buta yang membimbing orang lain.", dan "Aku harus berhenti berusaha memperbaiki teman-temanku."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 6:37-42

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar **para murid**-Nya di dekat **Danau Galilea**. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dan Danau Galilea dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kedua istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus menyuruh para murid-Nya agar tidak **menghakimi**, atau menuduh seseorang melakukan sesuatu yang salah. Yesus tidak ingin para pengikut-Nya mengkritik seseorang secara tidak adil. Ini tidak berlaku pada para pemimpin yang harus membuat keputusan di pengadilan tentang apakah ada sesuatu yang benar atau salah.

Yesus menyuruh para murid-Nya agar tidak **mengutuk** atau mengatakan seseorang bersalah dan berhak dihukum karena mereka telah melakukan sesuatu yang jahat. Sebaliknya, para murid harus **mengampuni**. Pastikan untuk menggunakan terjemahan yang sama dari mengampuni seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Mengampuni berada di glosarium utama.

Ketika Yesus memberikan contoh seorang saudagar. Saudagar itu **menekan turun** gandum sehingga mengambil ruang sedikit mungkin. Ini membuatnya dapat menuang lebih banyak lagi. Gandum itu **diguncang bersama-sama** agar mengendap sehingga ia bisa memastikan bahwa wadah itu sudah penuh. **Meluber** berarti bahwa sang saudagar menaruh sangat banyak gandum dalam wadah itu sehingga mulai mengalir keluar. Yesus mengatakan bahwa saudagar itu memberikan sangat banyak gandum sehingga itu **akan dituangkan ke dalam pangkuamu**. Dalam konteks ini, pangkuhan mengacu kepada sebuah saku atau kantong yang dibuat dengan melipat jubah seseorang. Kebiasaan Yahudi bagi orang-orang yang membeli gandum adalah melipat jubah mereka untuk membuat saku. Saudagar itu akan menuangkan gandum ke dalam kantung dan si pembeli akan membawa gandum seperti ini.

Jika ini bukan kebiasaan Anda, Anda bisa menggunakan kata yang lebih umum, seperti keranjang, untuk sebuah wadah gandum.

Yesus menggunakan sebuah perbandingan untuk berbicara tentang menghakimi orang lain. Yesus menggunakan frasa **bintik debu gergaji di mata saudaramu** untuk merujuk kepada bintik kayu yang sangat kecil, jerami, atau debu yang terjebak di mata seseorang. Saudara mengacu kepada seseorang dalam komunitas keagamaan yang sama, bukan kepada saudara sedarah. Yesus membandingkan sebuah spesifikasi dengan sebuah dosa kecil atau kesalahan dalam kehidupan seseorang. Dia juga menggunakan frasa **papan di matamu sendiri** untuk menunjukkan sepotong kayu berat yang menghalangi pandangan seseorang. Tidak mungkin bagi sepotong besar kayu yang berada di mata seseorang. Yesus melebih-lebihkan contoh ini untuk menekankan perbedaan antara sesuatu yang kecil dan sesuatu yang besar. Yesus mengatakan melalui perbandingan ini bahwa mengutuk seorang teman karena kesalahannya ketika Anda belum terlebih dahulu memeriksa kehidupan Anda sendiri itu salah.

Yesus menggunakan kata **munafik** sebagai peringatan. Artinya seseorang yang berpura-pura menjadi orang lain. Seorang munafik bisa yakin bahwa ia menghormati Allah, tetapi dia tidak benar-benar mengasihi dan menghormati-Nya. Munfaik bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 6:43-49

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 6:43-49 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 6:43-49

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar para murid-Nya di dekat Danau Galilea. Yesus mengajar para pengikut-Nya cara menjadi pemimpin yang baik. Yesus sekarang menggunakan dua perbandingan untuk menunjukkan bahwa tindakan seseorang mengungkapkan jika mereka benar-benar mengikuti Yesus. Yesus ingin orang-orang tidak hanya mendengar pengajaran-Nya, tetapi juga mematuhiinya.

Yesus menggunakan contoh pepohonan untuk menunjukkan bahwa tindakan seseorang menunjukkan jenis orang seperti apa mereka. Yesus mengatakan sebuah pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang buruk. Sebuah pohon yang buruk tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Ini adalah cara lain untuk mengatakan bahwa orang-orang baik tidak boleh bertindak jahat. Yesus mengatakan bahwa tindakan seseorang menunjukkan siapa dia sebenarnya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Tindakan macam apakah yang dilakukan "orang baik" dalam kebudayaan Anda? Tindakan macam apakah yang dilakukan "orang jahat" dalam kebudayaan Anda?

Yesus mengatakan bahwa buah ara tidak bisa diambil dari tanaman yang memiliki duri. Buah ara adalah buah yang tumbuh dari sebuah pohon. Buah ara tidak tumbuh dari tanaman yang memiliki duri, sehingga ini mustahil. Yesus juga menggunakan contoh mengambil buah anggur dari mawar liar. Buah anggur adalah buah manis yang tumbuh dalam gugusan. Mawar liar adalah jenis tanaman lain yang berduri. Mawar liar tidak menghasilkan buah. Yesus merangkum dengan mengatakan bahwa orang-orang baik melakukan hal-hal yang baik dan hati yang jahat menghasilkan tindakan jahat. Bagi orang-orang Yahudi, hati adalah bagian dari seseorang yang digunakan untuk berpikir, merasa, dan memutuskan sesuatu. Yesus menyiratkan bahwa pikiran dan keyakinan seseorang mengendalikan apa yang dia katakan dan bagaimana dia bertindak.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar buah ara, gambar anggur, serta gambar tanaman berduri.

Yesus mengatakan banyak orang yang menyebut-Nya Tuhan, atau guru, untuk menghormati-Nya, tetapi mereka tidak mematuhi firman-Nya. Yesus menggunakan sebuah perumpamaan, atau sebuah cerita pendek yang mengajarkan makna yang lebih mendalam tentang Allah.

Yesus menggunakan perbandingan dua orang tukang bangunan untuk mengajarkan perbedaan antara mendengarkan dan mematuhi. Dia mengatakan seorang tukang bangunan menggali lebih dalam. Ini menunjukkan bahwa pria itu melakukan upaya besar untuk memastikan rumahnya memiliki fondasi yang kokoh. Fondasi adalah dasar yang mendukung sebuah rumah. Batu karang mengacu kepada lapisan batuan yang padat di bawah permukaan tanah. Ini tidak mengacu kepada batuan longgar. Kedalamannya dapat berada di mana saja antara 20 cm dan beberapa meter. Ini menunjukkan bahwa pria itu harus menggali sangat dalam untuk memastikan rumahnya kokoh dan aman.

Jika rumah dibangun secara berbeda di wilayah Anda, Anda bisa mengadaptasi perumpamaan itu ke budaya Anda. Jelaskan bagaimana seorang pria akan membangun sebuah rumah yang kokoh. Kemudian jelaskan seorang pria yang membangun dengan cara yang salah.

Orang lain membangun rumahnya di atas pasir. Ini mewakili orang yang mendengarkan Yesus, tetapi tidak mematuhi firman-Nya. Rumahnya akan benar-benar hancur ketika badai datang. Yesus menggunakan perumpamaan ini untuk mengatakan bahwa para pengikut-Nya tidak boleh hanya mendengarkan pengajaran-Nya, tetapi juga mematuhiinya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Jenis badai atau bencana alam apakah yang Anda alami di daerah Anda? Apakah yang terjadi pada rumah yang tidak dibangun dengan baik ketika badai atau bencana alam terjadi?

Inilah akhir khotbah Yesus.

Pesan Yesus menunjukkan bahwa Dia ingin para pengikut-Nya hidup secara berbeda dari cara yang biasa dihidupi orang lain. Yesus mengajar para pengikut-Nya cara bertindak dan berpikir dengan cara yang menyenangkan Allah. Ini termasuk mengasihi musuh dan bereaksi dengan suka cita ketika menghadapi penganiayaan. Yesus mempersiapkan para pengikut-Nya untuk keadaan yang sulit yang akan mereka hadapi.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 6:43-49

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Yesus menjelaskan bagaimana orang baik menghasilkan hal-hal yang baik dan orang jahat menghasilkan hal-hal yang buruk. Yesus menjelaskan hal ini dengan sebuah ilustrasi tentang pepohonan.

Adegan kedua: Yesus mempertanyakan orang-orang yang menyebut Yesus "Tuhan", tetapi tidak melakukan apa yang difirmankan Yesus. Yesus menggunakan ilustrasi membangun sebuah rumah untuk mengajar pelajaran ini.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para rasul, atau 12 pengikut terdekat
- Kerumunan murid-Nya
- Banyak orang
- Dua orang dibandingkan dengan pepohonan
- Dua tukang membangun rumah

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa ketika Yesus menyebutkan untuk menyimpan hal-hal yang baik, itu berarti menjaga hal-hal yang baik. Ini seperti orang yang menyimpan hal-hal yang baik, seperti benda-benda yang berguna, atau makanan yang baik, yang akan dapat memakai benda-benda itu maupun memakan makanan itu kelak. Dengan cara yang sama, seorang pria yang menyimpan hal-hal yang baik dalam hati atau pikirannya akan mengungkapkan dan melakukan hal-hal yang baik.

Yesus berbicara tentang hasil dari hati yang berbeda. Seorang pria membawa hal-hal yang baik jika dalam hatinya ia telah menyimpan hal-hal yang baik. Jika hal-hal jahat disimpan dalam hati, ia akan menghasilkan hal-hal yang jahat dalam hidupnya. Yesus mengatakan mulut mengucapkan apa yang ada dalam hati.

Yesus menggunakan ilustrasi dua orang yang membangun sebuah rumah. Yesus menjelaskan bahwa orang-orang yang mendengarkan-Nya serta melakukan apa yang difirmankan-Nya itu seperti seorang pria yang membangun sebuah rumah di atas batu karang dan itu kokoh. Orang yang mendengar Yesus dan tidak melakukan apa yang difirmankan-Nya adalah orang yang membangun rumahnya di atas pasir. Rumahnya akan hancur ketika badai datang.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 6:43-49

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para rasul, atau 12 pengikut terdekat
- Kerumunan murid-Nya
- Banyak orang
- Dua orang dibandingkan dengan pepohonan
- Dua tukang membangun rumah

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan ilustrasi pepohonan sebagai perbandingan dengan orang-orang. Tim mungkin perlu menggunakan beberapa benda untuk mewakili pepohonan yang menghasilkan buah yang baik dan menghasilkan buah yang buruk. Pada saat yang sama, mewakili satu orang yang menghasilkan hal-hal yang baik dan yang lainnya menghasilkan hal-hal yang buruk. Tim harus memperjelas bahwa ada perbandingan.

Pastikan bahwa tim memerankan ilustrasi membangun rumah pada saat yang sama ketika seseorang mendengarkan Yesus dan tidak melakukan apa yang difirmankan-Nya. Ketika orang yang membangun di atas fondasi yang kokoh berakting, pastikan bahwa orang yang mendengarkan Yesus dan melakukan apa yang difirmankan Yesus berakting pada saat yang sama. Kemudian, ketika orang yang membangun tanpa fondasi tidak berakting, pastikan bahwa orang yang mendengarkan tetapi tidak mematuhi berakting pada saat yang sama.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Yesus memberikan ilustrasi sebuah pohon yang menghasilkan buah yang baik atau buah yang buruk dibandingkan dengan orang yang melakukan hal-hal yang baik maupun hal-hal yang buruk. Tindakan seseorang mengungkapkan apa yang ada dalam hatinya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Niatku baik, tapi aku melakukan kesalahan.", "Apakah tak cukup baik kalau aku di sini mendengarkan?", dan "Aku ingin menghasilkan buah yang baik." Ulang adegannya.

Yesus mempertanyakan orang-orang yang memanggil-Nya Tuhan, tetapi tidak melakukan apa yang difirmankan Yesus. Yesus mengatakan bahwa orang yang datang kepada-Nya, mendengarkan apa yang difirmankan-Nya, dan melakukan itu seperti seorang pria yang membangun sebuah rumah di atas fondasi yang kuat. Ketika banjir datang, rumah itu kokoh karena fondasi itu. Namun orang yang mendengar tetapi tidak melakukan apa yang difirmankan Yesus, ia seperti orang yang membangun tanpa fondasi. Ketika banjir datang, rumah itu hancur.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para tukang, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Syukurlah aku menemukan batu karang sebagai fondasi.", "Banjir tak terduga", dan "Aku harus setidaknya menaruh fondasi yang baik di bawah rumah."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 6:43-49

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar **para murid**-Nya di dekat **Danau Galilea**. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dan Danau Galilea dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kedua istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus membandingkan orang-orang dengan pohon buah-buahan. Yesus menggunakan contoh sebuah pohon ara. **Buah ara** adalah buah kecil dan lezat yang tumbuh dari sebuah pohon. Buah ini tidak memiliki duri. Yesus juga menggunakan contoh buah anggur. Buah anggur adalah buah manis yang tumbuh dalam gugusan. Buah ini tidak memiliki duri.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda gambar buah ara serta buah anggur, jika belum Anda melakukannya. Jika tidak ada buah ara atau buah anggur di daerah Anda, Anda bisa menggunakan istilah yang lebih umum seperti buah.

Dia mengatakan bahwa **mulutnya mengucapkan yang meluap dari hatinya**. Sama seperti contoh si saudagar, ini adalah gambar sebuah wadah yang begitu penuh sehingga mulai meluber. Dalam konteks ini, itu berarti bahwa pikiran dan keyakinan seseorang mengendalikan apa yang dia katakan. Bagi orang-orang Yahudi, hati adalah bagian dari seseorang yang dia gunakan untuk berpikir, merasa, dan memutuskan sesuatu. Perkataan seseorang mencerminkan pikiran dan karakter yang sebenarnya. Ini adalah frasa yang harus ditekankan dalam contoh pepohonan dari Yesus.

Yesus mengatakan orang-orang menyebut-Nya **Tuhan, Tuhan**. Di sini berarti guru atau orang yang memiliki otoritas atas orang lain. Orang-orang menyebut-Nya guru mereka, tetapi mereka tidak menaati pengajaran-Nya. Terjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tuhan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Rumah-rumah diuji oleh sebuah **arus deras**. Ini mengacu kepada sungai atau aliran yang kuat dan berarus deras. Rumah yang dibangun di atas batu karang kokoh saat arus deras melandanya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah video banjir atau arus deras, jika Anda belum melakukannya.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 7:1-10

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 7:1-10 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 7:1-10

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah khotbah Yesus, Lukas melanjutkan kisah pelayanan Yesus. Lukas menceritakan kepada kita bahwa Yesus pulang ke Kapernaum. Biarpun Lukas tidak menyebutkannya, kita mengetahui dari kisah mendatang bahwa beberapa murid Yesus bersama-Nya. Lukas menggambarkan seorang perwira Romawi yang mengutus para pemimpin Yahudi untuk meminta Yesus agar menyembuhkan hambanya yang sakit. Yesus kagum dengan iman perwira Romawi itu.

Yesus menyelesaikan khotbah-Nya tentang bagaimana Allah menghendaki orang-orang agar hidup. Yesus pulang ke Kapernaum. Yesus telah mengajar di sinagoge Kapernaum dan menyembuhkan banyak orang di kota kecil ini. Kapernaum berada di sebelah Danau Galilea, sehingga Yesus tidak perlu bepergian sangat jauh. Beberapa murid bersama dengan-Nya. Ada seorang centurion yang tinggal di Kapernaum, yang hambanya sakit

parah. Centurion adalah seorang perwira Romawi yang memimpin 100 tentara. Centurion ini adalah seorang non-Yahudi. Namun, hamba perwira itu sakit. Kata Yunani untuk hamba berarti budak dan mengacu kepada seseorang yang dimiliki oleh tuan mereka. Para hamba tidak memiliki hak dan bekerja untuk tuan mereka tanpa dibayar. Lukas menceritakan kepada kita bahwa perwira itu bermurah hati kepada hamba ini dan memandangnya penting. Namun, hamba itu sakit parah sehingga ia akan mati.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar seorang centurion Romawi.

Perwira itu mendengar tentang Yesus yang menyembuhkan banyak orang. Ia tahu bahwa Yesus adalah seorang Yahudi. Perwira itu tidak layak pergi kepada Yesus. Ia memutuskan untuk mengutus beberapa tua-tua Yahudi kepada Yesus atas namanya. Para tua-tua diterjemahkan sebagai orang tua. Di sini, itu mengacu kepada para laki-laki yang menjadi pemimpin yang dihormati dalam masyarakat Yahudi setempat mereka. Karena perwira itu bukan seorang Yahudi, ia yakin bahwa dia tidak memiliki akses kepada Yesus. Perwira itu mengutus para tua-tua di tempatnya untuk meminta bantuan Yesus. Perwira itu ingin Yesus menyembuhkan hambanya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang membuat seseorang menjadi orang luar atau orang asing dalam masyarakat Anda? Bagaimana seorang asing memperoleh akses dengan hormat kepada seorang pemimpin atau guru dalam masyarakat Anda?

Para tua-tua Yahudi memohon kepada Yesus agar menyembuhkan hamba perwira itu. Mereka menjelaskan bahwa perwira itu adalah orang yang baik. Para tua-tua memberi tahu Yesus bahwa perwira itu ramah kepada rakyat Yahudi. Mereka mengatakan perwira itu bahkan telah membantu membangun sinagoge Kapernaum atau tempat ibadah orang Yahudi di mana Yesus sebelumnya mengajar. Ini tidak berarti ia membangun secara fisik, tetapi kemungkinan besar dia membayarnya agar dibangun atau mendapat izin untuk membangunnya dari pemerintah Romawi. Permintaan mereka kepada Yesus agar menyembuhkan hamba itu tampaknya sederhana. Namun dalam kebudayaan Yahudi, para pemimpin agama dan para guru tidak akan masuk ke rumah seorang Kafir atau seseorang yang bukan orang Yahudi. Mereka yakin ini akan membuat mereka secara ritual najis atau tidak layak untuk melayani Allah. Para tua-tua mungkin berharap agar Yesus tidak akan mau pergi ke rumah perwira itu. Mereka menjelaskan mengapa perwira itu layak mendapat waktu dan perhatian Yesus.

Yesus setuju untuk pergi ke rumah perwira itu. Ketika Yesus sudah dekat dengan rumah itu, beberapa teman perwira itu menemui-Nya dengan sebuah pesan. Perwira itu memberi mereka pesan ini kepada Yesus: "Tuhan, jangan menyusahkan diri-Mu untuk datang lebih jauh. Aku tak layak menerima-Mu sebagai tamu di rumahku. Karena tak layak, aku mengutus orang-orang kepada-Mu, alih-alih datang sendiri. Ucapkanlah sepatah kata saja dan aku tahu hambaku akan sembuh. Aku memahami otoritas, karena aku mematuhi para pemimpinku dan para prajuritku mematuhiku. Ketika aku memberikan perintah, mereka mematuhiku karena mereka berada di bawah wewenangku."

Dengan ucapan inilah, teman sang perwira menyampaikan kepada Yesus pesan yang diucapkan perwira itu. Ia melaporkan apa yang dikatakan sang perwira seolah-olah perwira itu sendiri yang mengucapkannya.

Perwira itu menggunakan gelar Tuhan untuk merujuk kepada Yesus. Ini berarti tuan atau seseorang yang memiliki otoritas atas sesuatu. Perwira itu mengenali Yesus sebagai orang yang memiliki otoritas dari Allah. Perwira itu tidak ingin Yesus masuk ke rumahnya. Ia tidak bermaksud kasar. Perwira itu tahu bahwa Yesus, yang merupakan seorang guru Yahudi, akan menjadi najis menurut kebiasaan Yahudi dengan memasuki rumahnya. Dia akan menjadi najis karena perwira itu adalah orang Kafir, atau non-Yahudi.. Perwira itu yakin bahwa firman Yesus saja dapat menyembuhkan hambanya dari kejauhan. Perwira itu mengatakan kepada Yesus bahwa ia tahu bagaimana rasanya berada di bawah otoritas dan memiliki otoritas, atau hak untuk bertindak. Perwira itu harus mematuhi atasannya, dan para prajuritnya harus mematuhiinya. Perwira itu percaya Allah memberikan otoritas kepada Yesus. Ia tahu ketika Yesus memerintahkan sesuatu terjadi, hal itu akan terjadi.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Siapakah yang memiliki otoritas dalam kebudayaan Anda? Apakah yang terjadi jika seseorang tidak mematuhi perintah yang diberikan oleh suatu otoritas? Dalam situasi apakah mematuhi sebuah perintah itu penting?

Perkataan perwira itu menyenangkan dan mengejutkan Yesus. Yesus senang karena perwira itu memiliki iman semacam itu dalam dirinya. Yesus berpaling kepada kerumunan itu dan mengatakan kepada mereka bahwa

Dia belum melihat iman sebesar itu, bahkan di Israel. Dengan mengatakan Israel, Yesus menunjukkan orang-orang Yahudi secara keseluruhan. Yesus mengharapkan orang-orang Yahudi agar percaya kepada-Nya, tetapi Dia tidak mengharapkan seorang Kafir, atau non-Yahudi, percaya kepada-Nya. Lukas membandingkan ketidakpercayaan orang-orang Yahudi dan kepercayaan orang non-Yahudi. Perwira itu tahu satu kata dari Yesus bisa menyembuhkan hambanya. Ketika teman-teman sang perwira kembali ke rumah perwira itu, mereka menjumpai hamba itu tidak sakit, melainkan sembuh.

Lukas menulis banyak hal termasuk orang-orang di luar umat Yahudi dalam Kerajaan Allah. Ini merupakan salah satu kisah tentang Yesus yang digunakan Lukas untuk mengingatkan kita bahwa Yesus ingin memasukkan semua orang dalam kerajaan-Nya. Satu-satunya hal yang harus dilakukan banyak orang adalah percaya kepada-Nya[.]{.mark}. Yesus melakukannya secara khusus dengan bersedia memasuki rumah sang perwira dan memuji iman perwira itu. Kisah ini sangat mirip dengan nabi Elisa yang juga menyembuhkan seorang prajurit non-Yahudi. Yesus menunjukkan otoritas-Nya dari Allah dan identitas-Nya sebagai Mesias atau Juruselamat yang Dijanjikan.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 7:1-10

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesus memasuki Kapernaum bersama para pengikut-Nya setelah mengajar di luar kota. Para tua-tua Yahudi mendekati Yesus. Mereka meminta Yesus atas nama seorang centurion untuk menyembuhkan hambanya yang sakit.

Adegan kedua: Yesus setuju untuk pergi ke rumah centurion itu. Sementara Dia berjalan, teman-teman centurion itu menemui Yesus dengan sebuah pesan. Centurion itu meminta Yesus agar hanya mengucapkan sepatah kata dan hambanya akan sembuh.

Adegan ketiga: Yesus kagum. Dia mengatakan kepada para pengikut-Nya, Dia belum melihat iman semacam itu di Israel.

Adegan keempat: Teman-teman sang centurion kembali ke rumahnya dan menjumpai hamba itu sembuh.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Centurion
- Hamba Centurion
- Para tua-tua Yahudi
- Teman-teman Centurion
- Para pengikut Yesus
- Kerumunan

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Setelah mengajar orang-orang itu, Yesus kembali ke Kapernaum.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Yahudi biasanya tidak menyukai orang-orang Romawi. Namun, orang-orang Yahudi di kota ini menyukai perwira Romawi ini karena ia telah bersahabat dengan mereka.

Ada seorang perwira Romawi. Salah satu hambanya sakit, hampir mati. Perwira itu telah mendengar tentang Yesus dan keajaiban yang dilakukan-Nya. Beberapa pemimpin Yahudi mendatangi Yesus. Para pemimpin Yahudi meminta Yesus untuk membantu perwira Romawi itu dan menyembuhkan hambanya. Para pemimpin Yahudi menjelaskan betapa besarnya kasih perwira ini kepada orang-orang Yahudi.

Perwira Romawi itu merasa tidak layak mendekati Yesus. Itulah sebabnya ia mengutus para tua-tua Yahudi.

Yesus setuju untuk membantu orang itu. Dia mulai berjalan menuju rumah perwira itu bersama para tua-tua Yahudi. Perwira Romawi itu mengutus beberapa teman untuk menghentikan Yesus. Teman-temannya memberi tahu Yesus bahwa perwira itu tidak layak menerima kehormatan untuk menyambut Yesus di rumahnya.

Penting untuk diingat bahwa perwira Romawi itu sangat familiar dengan cara kerja rantai otoritas.

Perwira Romawi itu meminta Yesus agar berbicara saja dan hambanya akan sembuh.

Perwira Romawi itu membandingkan otoritas atas dirinya dan otoritasnya atas para prajurit dengan otoritas yang dimiliki Yesus dari Allah.

Penting untuk diingat bahwa Yesus membuat iman perwira yang sangat nyata itu dikenal khayalak. Perkataan Yesus menunjukkan perbandingan antara perwira itu dan orang-orang Yahudi di Israel.

Yesus kagum mendengar pesan teman-teman perwira itu. Yesus mengatakan kepada kerumunan bahwa Dia belum melihat iman semacam itu di seluruh Israel. Ketika teman-teman perwira tiba di rumah sang perwira, mereka menjumpai hamba itu sembuh.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 7:1-10

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Centurion / perwira Romawi
- Hamba Centurion
- Para tua-tua Yahudi
- Teman-teman Centurion
- Para pengikut Yesus
- Kerumunan

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Centurion itu tidak pernah mendekati Yesus, melainkan di rumahnya.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus berpaling untuk berbicara kepada kerumunan tersebut. Ini menunjukkan penekanan pada pentingnya iman perwira itu.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan Yesus berjalan di Kapernaum. Dia dihentikan oleh para tua-tua Yahudi. Mereka menceritakan kepada Yesus tentang centurion itu. Mereka meminta-Nya untuk menyembuhkan hamba perwira yang dicintai dan dihormati olehnya. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para tua-tua, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Kuharap Yesus mau datang." "Aku tahu ini adalah permintaan yang aneh." "Perwira ini sangat baik kepada orang-orang kita. Dia layak mendapat perhatian Yesus." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus berjalan ke rumah centurion itu bersama kerumunan, murid-murid-Nya, dan para tua-tua Yahudi. Centurion itu mengutus teman-temannya kepada Yesus dengan sebuah pesan. Ia menyuruh Yesus agar tidak datang, tetapi hanya mengucapkan sepatah kata dan hambanya akan sembuh. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan centurion, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Aku tak layak kalau Yesus mau masuk rumahku." "Aku tahu Yesus punya otoritas dari Allah." "Seandainya Dia mau berbicara, hambaku akan sembuh." Ulang adegannya.

Tanyakan kepada aktor yang memerankan teman-teman centurion, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Bagaimana dengan hambanya?" "Tak ada yang punya kuasa menyembuhkan dari kejauhan." "Mengapa dia mencegah-Nya datang ke rumah?" Ulang adegannya.

Perankkan Yesus yang kagum. Dia mengatakan kepada para pengikut-Nya bahwa Dia belum melihat iman semacam itu di Israel. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para pengikut, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Bingung." "Bagaimana mungkin seorang non-Yahudi beriman kepada Allah?" "Belumkah kita menunjukkan iman?" Ulang adegannya.

Teman-teman Centurion itu kembali ke rumah sang centurion dan hamba itu benar-benar sembuh.

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 7:1-10

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus pulang ke Kapernaum. Ada seorang **centurion** yang tinggal di Kapernaum. Centurion adalah seorang perwira tentara yang memimpin 100 prajurit. Centurion ini adalah seorang non-Yahudi dan seorang Romawi. Ingatlah untuk menggunakan kata yang sama yang telah Anda gunakan sebelumnya. Centurion berada di glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar centurion, jika belum Anda melakukannya.

Hamba centurion itu sakit. Kata Yunani untuk **hamba** diterjemahkan sebagai budak. Para budak tidak memiliki hak dan bekerja untuk para tuan mereka tanpa bayaran. Hamba berada di glosarium utama. Ingatlah untuk menggunakan kata yang sama yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya.

Lukas menceritakan kepada kita bahwa hamba itu **sangat dihargai** oleh sang centurion. Ini berarti ia berharga, dihormati, dan disegani. Centurion itu mengasihi hambanya dan menganggapnya penting.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana Anda berbicara tentang seorang hamba seperti ini dalam kebudayaan Anda? Perkataan apa yang akan Anda gunakan?

Centurion itu mengutus para tua-tua Yahudi untuk berbicara kepada Yesus. Mereka memohon kepada Yesus agar membantu centurion itu karena **ia mengasihi bangsa kita**. Di sini, bangsa mengacu kepada orang-orang Yahudi dan bukan kepada sebuah keadaan politik. **Bangsa** berada di glosarium utama. Ini sudah termasuk **para tua-tua** Yahudi dan Yesus. Para tua-tua berada di glosarium utama. Para tua-tua mengatakan bahwa perwira Romawi itu ramah dan membantu orang-orang Yahudi. Salah satu cara yang ditunjukkan perwira ini adalah dengan membantu orang-orang Yahudi membangun sinagoge Kapernaum. Pastikan untuk menggunakan terjemahan yang sama untuk **sinagoge** seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. **Sinagoge** berada di glosarium utama.

Yesus setuju untuk pergi ke rumah perwira itu. Sebelum Dia tiba, teman-teman sang perwira menemui Yesus untuk memberi-Nya sebuah pesan dari centurion itu. Centurion itu mengatakan, "**Tuhan, jangan menyusahkan diri-Mu.**" Di sini Tuhan berarti tuan atau orang yang memiliki otoritas. Centurion itu mengakui

bahwa Yesus memiliki otoritas dari Allah. Tuhan bisa ditemukan dalam glosarium utama. Jangan menyusahkan diri-Mu adalah cara yang sopan untuk mengatakan, "Aku tak mau mengganggu atau membuat-Mu tak nyaman." Perwira itu tidak ingin Yesus menjadi najis secara ritual, atau tidak layak untuk melayani Allah, dengan memasuki rumahnya karena ia adalah seorang non-Yahudi. Perwira itu tahu kalau Dia tidak perlu masuk rumah karena Dia bisa menyembuhkan hambanya dari kejauhan. Perwira itu percaya bahwa Yesus memiliki **otoritas** dari Allah untuk menyembuhkan. Pastikan untuk menerjemahkan otoritas dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Otoritas bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Ketika sang centurion menggunakan frasa **singgahlah di gubukku**. Ini berarti, "Masuklah ke rumahku."

Gunakan sebuah frasa alami dalam bahasa Anda untuk merujuk kepada seseorang yang datang ke rumah orang lain sebagai tamu.

Yesus **kagum**. Ini adalah respons positif. Dia senang dan terkejut dengan iman centurion itu. Yesus mengatakan, "**Aku belum menemukan iman sebesar itu di Israel**." Di sini, iman berarti keyakinan dan kepercayaan bahwa Yesus dapat melakukan suatu hal. Pastikan untuk menerjemahkan iman dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. **Iman** bisa ditemukan dalam glosarium utama. Ketika Yesus mengatakan Israel, Dia merujuk kepada orang-orang Yahudi secara keseluruhan. Orang-orang Yahudi percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkan ketika Dia menyentuh seseorang. Namun, perwira non-Yahudi itu percaya bahwa Yesus bisa menyembuhkan dari kejauhan hanya dengan mengucapkan sepatah kata.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 7:11-17

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 7:11-17 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 7:11-17

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah menyembuhkan seorang hamba centurion, Yesus dan para murid-Nya melakukan perjalanan dari Kapernaum ke sebuah kota Galilea yang disebut Nain. Lukas berfokus pada belas kasihan Yesus untuk seorang janda yang baru saja kehilangan putranya. Yesus menghidupkan kembali putranya, dan orang-orang kagum. Ketenaran Yesus terus menyebar ke seluruh Yudea dan negeri sekitarnya.

Beberapa saat setelah menyembuhkan hamba centurion itu, Yesus melakukan perjalanan dari Kapernaum ke sebuah kota kecil yang disebut Nain. Para murid Yesus dan kerumunan besar mengikuti-Nya. Kota kecil Nain hanya enam mil, atau 9,6 km, dari Nazaret. Kota itu sejauh 25 mil, atau 40,2 km, dari Kapernaum.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta tempat Nain, Nazaret, serta Kapernaum berada. Soroti rute yang akan diambil Yesus.

Yesus tiba di gerbang kota, atau pintu masuk di mana orang-orang masuk dan keluar kota. Yesus melihat orang-orang mengusung jenazah keluar dari kota untuk dimakamkan. Lukas membawa perhatian khusus pada kenyataan bahwa jenazah itu adalah putra tunggal seorang janda. Seorang janda adalah seorang wanita yang suaminya telah meninggal. Kerumunan orang berada di sana bersamanya dari masyarakat untuk berduka atas kehilangan putra tunggalnya. Dalam kebudayaan Yahudi, putra itu bertanggung jawab untuk mengurus ibunya ketika ayahnya meninggal. Wanita itu tidak memiliki dukungan apa pun tanpa seorang suami atau putra. Kini dia memiliki status sosial yang sangat rendah dalam masyarakatnya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana kebudayaan Anda memperlakukan para janda? Siapakah yang bertanggung jawab untuk mengurus mereka?

Lukas mengacu kepada Yesus sebagai Tuhan, atau orang yang memiliki otoritas. Orang-orang Yahudi juga menggunakan istilah ini untuk merujuk kepada Allah. Yesus melihat wanita itu, dan Dia merasa iba kepadanya. Yesus ingin menolongnya.

Yesus menyuruh wanita itu, "Jangan menangis." Ini menyiratkan wanita itu sudah menangis. Yesus tahu Dia akan menghidupkan kembali putranya dan memberinya alasan untuk bersukacita. Yesus kemudian mendekati peti mati, atau tandu maupun papan yang digunakan untuk mengusung jenazah itu. Dia menyentuh peti mati itu dan orang-orang yang mengusung jenazah itu berhenti berjalan serta masih berdiri. Ini penting. Dalam kebudayaan Yahudi, menyentuh jenazah membuat seseorang najis, atau tidak layak untuk melayani Allah.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar peti mati/tandu yang digunakan untuk membawa jenazah.

Yesus mengatakan kepada jenazah itu, "Anak muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah." Yesus menyebut jenazah itu "anak muda." Dalam kebudayaan Yahudi, istilah ini mengacu kepada seorang anak laki-laki yang berusia di atas 14 tahun, tetapi belum menikah. Karena Yesus berkata, "Aku berkata kepadamu," Ini menunjukkan bahwa Dia memberikan sebuah perintah. Perintah-Nya cukup berkuasa untuk menghidupkan jenazah itu. Yesus menyebabkan pemuda itu hidup lagi dan ia duduk di atas tandu. Pemuda itu mulai berbicara dan Yesus menyampaikan dia kepada ibunya.

Orang-orang merasa takut dan kagum karena Yesus memiliki kuasa untuk menghidupkan jenazah itu. Mereka tahu Allah telah memberikan Yesus kuasa ini, sehingga mereka mulai memuji Allah. Orang-orang menyebut Yesus seorang nabi besar, atau utusan Allah kepada bangsa-Nya. Mereka menyebut-Nya seorang nabi besar, karena Yesus mengingatkan mereka akan nabi Elia.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang akan terjadi di kota Anda jika seseorang dihidupkan kembali?

Elia adalah seorang nabi yang terkenal bagi orang-orang Yahudi. Salah satu alasan dia terkenal karena ia menghidupkan kembali putra seorang janda yang telah meninggal melalui kuasa Allah. Elia harus berdoa kepada Allah agar anak itu hidup kembali. Namun, Yesus berbicara langsung kepada jenazah itu dan menyebabkan anak laki itu hidup lagi. Ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki otoritas dan kuasa dari Allah. Inilah sebabnya Lukas menyebut-Nya Tuhan.

Orang-orang mengatakan Allah telah datang untuk menolong umat-Nya dengan mengutus Yesus. Umat-Nya mengacu kepada orang-orang Yahudi. Berita tentang Yesus menyebar ke seluruh negeri orang-orang Yahudi dan tempat-tempat di sekitarnya.

Lukas menunjukkan melalui kisah ini, Yesus memiliki kuasa dan otoritas dari Allah untuk membangkitkan orang mati. Lukas juga menunjukkan dengan menyebut Yesus Tuhan bahwa Dia lebih dari sekadar seorang nabi. Mukjizat besar seperti ini menyebabkan kabar tentang Yesus menyebar ke seluruh Yudea dan negeri sekitarnya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 7:11-17

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesus melakukan perjalanan dari Kapernaum ke Nain. Kerumunan besar dan para murid mengikuti-Nya.

Adegan kedua: Yesus tiba di Nain dan melihat jenazah yang dibawa keluar dari kota. Jenazah itu adalah putra tunggal seorang janda. Kerumunan bersamanya berduka atas kehilangannya.

Adegan ketiga: Yesus merasa iba kepada wanita itu. Dia menyuruhnya agar jangan menangis. Yesus menyentuh peti mati dan menyuruh pemuda itu duduk. Pemuda itu kembali hidup dan duduk. Dia mulai berbicara. Yesus menyampaikan dia kepada ibunya.

Adegan keempat: Orang-orang kagum. Mereka memuji Allah. Mereka mulai berbicara tentang Yesus dan kabar tentang Dia menyebar ke seluruh Yudea.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Kerumunan
- Para murid
- Janda
- Kerumunan Nain
- Para pengusung peti mati
- Anak muda

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Yesus mendekati desa bersama kerumunan besar yang mengikuti-Nya. Dia tiba di gerbang kota. Ini adalah pintu masuk ke Nain tempat orang-orang akan masuk dan keluar kota. Sebuah prosesi pemakaman keluar dari desa.

Penting untuk diingat bahwa janda itu sekarang memiliki status rendah dalam masyarakatnya karena putra tunggalnya meninggal. Tidak seorang pun yang tersisa di keluarganya untuk mengurusnya.

Putra tunggal seorang janda itu baru saja meninggal. Kerumunan dari Nain bersamanya. Yesus merasa sangat iba kepadanya. Yesus menyuruhnya agar jangan menangis.

Penting untuk diingat bahwa menyentuh peti mati itu membuat seseorang najis menurut hukum Yahudi. Yesus mengabaikan hukum ini dan dengan penuh kuasa menghidupkan kembali jenazah itu. Ini menunjukkan Dia memiliki kuasa dan otoritas dari Allah.

Yesus menyentuh peti mati itu. Orang-orang yang mengusung peti mati itu berhenti. Yesus berbicara kepada jenazah itu. Yesus mengatakan, anak muda bangunlah. Jenazah anak itu duduk dan mulai berbicara. Yesus mengembalikannya kepada ibunya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak secara jasmani mengembalikan anak itu kepada ibunya. Yesus hanya menyampaikan anak itu kepada ibunya bahwa sekarang dia hidup.

Kerumunan itu memuji Allah dengan mengatakan bahwa Allah telah melawat mereka hari ini. Kabar tentang hal ini menyebar ke seluruh Yudea dan pedesaan itu.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 7:11-17

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Kerumunan
- Para murid
- Janda
- Kerumunan Nain
- Para pengusung peti mati
- Anak muda

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan dua kerumunan yang berbeda, satu mengikuti Yesus dan yang lainnya dari Nain.

Pastikan bahwa tim memerankan kerumunan orang yang terkejut karena Yesus mendekati untuk menyentuh peti mati itu.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan Yesus bepergian ke Nain. Kerumunan dan para murid mengikuti-Nya. Yesus melihat orang-orang mengusung jenazah keluar dari gerbang kota. Itu adalah putra tunggal seorang janda. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kasihan." "Iba." "Aku ingin menolongnya." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus menyuruh janda itu agar jangan menangis. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan janda, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kaget." "Apa maksud-Nya?." "Bagaimana mungkin aku tak menangis? Putraku meninggal." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus menyentuh peti mati itu. Orang-orang yang mengusung peti mati itu berhenti berjalan. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan para pengusung, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Terkejut." "Mengapa Dia mau menjadi najis?" "Apakah yang akan Dia lakukan?" Ulang adegannya.

Perankkan Yesus menyuruh pemuda itu bangun. Pemuda itu duduk dan mulai berbicara. Yesus menyampaikan dia kepada ibunya. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan janda, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kagum." "Aku tak percaya apa yang kulihat!" "Aku sangat bersyukur kepada Allah karena memberikan Yesus kuasa untuk mengembalikan putraku kepadaku." Ulang adegannya.

Perankkan kerumunan yang kagum akan Yesus. Mereka memuji Allah. Mereka menyebut Yesus seorang nabi besar. Kabar tentang Yesus menyebar ke seluruh Yudea dan negeri-negeri sekitarnya. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Dia seperti Elia." "Yesus benar-benar diutus oleh Allah." "Aku harus menceritakan kepada semua orang apa yang terjadi hari ini."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 7:11-17

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus melakukan perjalanan dari Kapernaum ke Nain. Kerumunan besar dan **para murid**-Nya, atau para pengikut terdekat, bersama-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Murid berada di glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta rute yang diambil Yesus dari Kapernaum ke Nain, jika Anda belum melakukannya.

Yesus tiba di gerbang kota Nain. Sebuah **gerbang kota** mengacu kepada pintu masuk kota tempat orang-orang akan masuk dan keluar. Banyak kota yang memiliki tembok dan gerbang kota itu adalah pintu di tembok. Namun, desa Nain saat ini tidak menunjukkan tanda-tanda pernah memiliki tembok, sehingga mungkin itu cuma sebuah pintu masuk.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar gerbang kota, jika Anda belum melakukannya.

Lukas menggunakan sebuah kata yang berarti sesuatu seperti **lihat** agar menarik perhatian penonton. Kata ini berarti Dia akan mengatakan sesuatu yang penting. Lukas ingin para penontonnya memerhatikan mukjizat yang akan dilakukan Yesus untuk membangkitkan orang mati. Tidak setiap versi memasukkan kata ini, tetapi Anda mungkin ingin mencari cara alami untuk menunjukkan bahwa Lukas ingin orang-orang untuk memerhatikan.

Yesus menyebut Yesus **Tuhan**. Ini berarti tuan atau orang yang memiliki otoritas. Orang-orang Yahudi juga menggunakan kata ini untuk merujuk kepada Allah. Pastikan untuk menerjemahkan **Tuhan** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. **Tuhan** berada di glosarium utama.

Yesus melihat seorang janda, atau wanita yang suaminya telah meninggal. **Hati-Nya merasa kasihan kepadanya**. Frasa ini berarti Yesus merasa iba kepadanya.

Adakah frasa dalam bahasa Anda yang mengungkapkan seseorang yang merasa kasihan atau iba kepada orang lain karena keadaan mereka? Anda bisa menggunakan frasa itu di sini.

Yesus menyuruh wanita itu agar jangan menangis. Dia kemudian menyentuh **peti mati atau usungan itu**. Dalam konteks ini, peti mati mengacu kepada sebuah tandu atau papan yang digunakan untuk membawa orang mati ke tempat mereka akan menguburnya. Ini mungkin bukan sebuah kotak kayu.

Yesus berbicara kepada jenazah itu dan menyuruhnya bangun. **Jenazah itu duduk**. Frasa ini berarti Yesus membuat orang itu hidup lagi dan akibatnya ia duduk. Pastikan agar tidak menerjemahkannya dengan cara yang menyiratkan ia masih mati ketika duduk.

Karena mukjizat itu, orang-orang kagum. Mereka menyebut Yesus seorang nabi besar. **Seorang nabi besar** mengacu kepada seorang nabi yang menggunakan kuasa Allah untuk melakukan mukjizat yang menakjubkan. Orang-orang Yahudi mungkin membandingkan Yesus dengan Elia dan Elisa yang keduanya membangkitkan seseorang dari kematian. Pastikan untuk menerjemahkan nabi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. **Nabi** berada di glosarium utama.

Orang-orang mengatakan **Allah telah datang untuk menolong umat-Nya**. Umat-Nya mengacu kepada orang-orang Yahudi. Orang-orang menyadari bahwa Allah menolong mereka melalui Yesus.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 7:18-35

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 7:18-35 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 7:18-35

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus melakukan banyak mukjizat di wilayah Galilea - Dia menyembuhkan orang sakit, mengusir para setan, dan bahkan membuat seorang pemuda hidup lagi. Para pengikut Yohanes mengabarkan hal-hal ini kepadanya ketika ia dipenjara. Yohanes mengutus dua pengikutnya untuk menanyai Yesus apakah Dia adalah Mesias, atau Juruselamat yang Dijanjikan. Yesus merespons dengan menyiratkan Dia adalah Juruselamat yang Dijanjikan.

Berita menyebar cepat setelah Yesus menghidupkan kembali seorang pemuda di Nain. Para murid, atau para pengikut Yohanes, mendengar kabar tentang apa yang terjadi di Nain dan memberitahukannya kepada Yohanes. Anda akan mengingat dari bagian sebelumnya bahwa Yohanes dipenjara karena Raja Herodes, penguasa Galillea, memasukkannya ke sana.

Berhenti dan tanyakan kepada tim Anda: Bagaimana orang-orang dihukum dalam kebudayaan Anda? Siapakah yang melaksanakan hukumannya?

Yohanes mengutus dua pengikutnya kepada Tuhan, atau Yesus. Lukas menggunakan gelar ini untuk menunjukkan tuan atau orang yang memiliki otoritas. Orang-orang Yahudi juga menggunakan istilah ini untuk merujuk kepada Allah. Dengan mengatakan Tuhan, Lukas menegaskan kepada para penontonnya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang Dijanjikan, biarpun orang lain meragukan identitas Yesus. Yohanes mengutus para pengikutnya untuk menanyai Yesus apakah Yesus adalah "orang yang akan datang." Frasa ini mengacu kepada Juruselamat yang Dijanjikan. Yohanes adalah seorang nabi, atau utusan Allah yang mempersiapkan orang-orang bagi Juruselamat yang Dijanjikan yang akan datang. Yohanes meragukan apakah Yesus adalah

Juruselamat yang Dijanjikan. Yohanes tidak yakin karena Yesus tidak sesuai dengan harapan umum tentang akan seperti apa Juruselamat yang Dijanjikan itu. Yesus tidak membawa penghakiman atas orang-orang non-Yahudi, atau mereka yang bukan Yahudi, dan para pemimpin agama Yahudi menentang pelayanan-Nya. Yohanes mengutus dua pengikutnya untuk menanyai Yesus apakah orang-orang Yahudi harus menunggu orang lain yang akan datang dan menjadi Juruselamat yang Dijanjikan.

Yohanes dikenal sebagai Yohanes Pembaptis karena ia membaptis begitu banyak orang di masa lalu. Baptis mengacu kepada seseorang yang membaptis banyak orang. Pada saat para pengikut Yohanes mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini, Yesus menyembuhkan orang-orang yang sakit, Dia mengusir roh-roh jahat, dan Dia membuat orang-orang yang buta melihat lagi. Yesus melakukan hal-hal ini sebelum menjawab pertanyaan mereka karena Dia ingin mereka melihat mukjizat itu.

Yesus mengatakan kepada para pengikut, atau utusan Yohanes, untuk menceritakan kepada Yohanes apa yang telah mereka lihat dan dengar. Yesus mengatakan orang buta dapat melihat. Mereka yang tidak dapat berjalan, kini dapat berjalan. Mereka yang mengalami kusta, atau penyakit kulit, kini tahir. Mereka yang tidak dapat mendengar, kini mendengar. Orang mati dihidupkan kembali. Yesus mengatakan bahwa Dia memberitahukan kabar baik kepada orang miskin. Yesus mencantumkan mukjizat ini karena itulah hal-hal yang kata Yesaya akan dilakukan Juruselamat yang Dijanjikan. Yesaya adalah seorang nabi yang terkenal, atau utusan Allah. Yesus tidak mengatakan siapa yang melakukan hal-hal ini, tetapi jelas sekali bahwa Dia melakukan hal-hal ini. Yesus menyiratkan melalui daftar ini bahwa Dia adalah Juruselamat yang Dijanjikan.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Seberapa andalkah kesaksian para saksi ketika mereka diminta untuk mengingat sebuah peristiwa? Siapakah yang akan ditanyai dalam kebudayaan Anda untuk catatan peristiwa masa lalu yang bisa diandalkan?

Yesus mengatakan diberkatilah orang yang tidak tersandung, atau ragu, karena Aku. Frasa ini menunjukkan Allah akan berkenan kepada siapa pun yang tidak meragukan bahwa Yesus adalah Juruselamat yang Dijanjikan. Yesus terus menggenapi nubuat Simeon. Simeon mengatakan kepada ibu Yesus bahwa Dia akan membuat banyak orang tersandung. Yesus menyiratkan bahwa banyak orang tersinggung oleh-Nya karena Dia bukan tipe Juruselamat yang Dijanjikan yang mereka harapkan. Yesus mengutus dua pengikut itu kembali kepada Yohanes dengan jawaban-Nya.

Setelah kedua pengikut itu pergi, Yesus berfirman kepada orang-orang tentang Yohanes. Yesus merujuk kembali pada masa ketika Yohanes berkhotbah di padang pasir, atau padang gurun. Dia mengajukan tiga pertanyaan kepada orang-orang dan menunjukkan jawabannya. Yesus menanyakan mengapa mereka pergi ke padang pasir. Apakah mereka melihat sebuah buluh, atau tanaman tinggi, yang bergoyang karena angin? Pertanyaan ini bisa ditafsirkan dengan dua cara. Penafsiran pertama mengacu kepada seorang pria yang lemah karakternya yang sering berubah pendapatnya. Jika Anda mengikuti tafsiran ini, mungkin lebih mudah mengatakan, "Orang macam apakah yang akan kalian temui di padang pasir?" Penafsiran kedua adalah secara harfiah dan mengacu kepada sebuah tanaman buluh yang bergoyang ke sana kemari karena angin. Dengan kedua penafsiran itu, jawaban atas pertanyaan Yesus adalah "tidak."

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar padang pasir serta sebuah tanaman buluh.

Yesus menanyakan apakah mereka pergi ke padang pasir untuk melihat seorang pria berpakaian mahal. Sekali lagi, jawaban yang tersirat adalah tidak. Yesus menarik perhatian mereka pada kenyataan bahwa para pria berpakaian mahal tidak tinggal atau pergi ke padang pasir. Sebaliknya, mereka tinggal di rumah-rumah yang besar dan mahal tempat menikmati kekayaan.

Yesus menanyakan pertanyaan ketiga kalinya, apa yang akan kaulihat, tetapi kali Dia menjawab dengan benar. Orang-orang pergi ke padang pasir untuk melihat seorang nabi. Yesus mengatakan Yohanes lebih dari seorang nabi. Yohanes dipilih terutama oleh Allah untuk mempersiapkan jalan bagi Juruselamat yang Dijanjikan. Yesus mengatakan Yohanes adalah salah satu nabi yang ditulis Maleakhi sekitar ratusan tahun sebelumnya. Maleakhi menulis tentang Allah yang berfirman kepada Juruselamat yang Dijanjikan. Allah mengatakan Dia akan mengutus seorang utusan untuk mempersiapkan banyak orang bagi kedatangan Juruselamat yang Dijanjikan. Dalam kebudayaan Yahudi, seorang raja akan memilih seorang utusan untuk memberi tahu banyak orang bahwa ia akan datang. Yesus mengatakan Yohanes adalah utusan itu. Yohanes mempersiapkan banyak orang dengan menyuruh mereka untuk bertobat, atau berpaling kepada Allah. Orang-orang dibaptis oleh Yohanes untuk menunjukkan bahwa mereka berhenti berdosa dan ingin menaati Allah.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, orang macam apakah yang akan dicari kerumunan orang? Bagaimana cara mereka berpakaian atau berbicara? Bagaimana kedatangan seseorang yang penting, yang diumumkan dalam kebudayaan Anda?

Yesus mengatakan tidak ada orang yang lebih besar dari Yohanes di bumi. Dia menunjukkan tidak ada orang yang memiliki peran yang lebih penting daripada mempersiapkan jalan bagi Juruselamat yang Dijanjikan. Namun, Yesus juga mengatakan bahwa bahkan seseorang yang memiliki status yang sangat rendah di kerajaan Allah memiliki status yang lebih tinggi daripada Yohanes. Yesus menyiratkan bahwa Allah memerintah dan memedulikan orang-orang dengan cara yang baru yang lebih besar daripada cara lama. Cara baru ini memberikan hak istimewa dan kekuasaan kepada orang-orang yang percaya kepada Juruselamat yang Dijanjikan, serta tunduk kepada aturan Allah. Yesus mengatakan bahwa menjadi seorang warga negara di kerajaan Allah bahkan lebih indah daripada menjadi nabi terbesar di Bumi.

Orang-orang biasa, termasuk para pemungut cukai, mengatakan bahwa Allah itu adil dan benar untuk mengutus Yohanes. Allah itu benar karena menyuruh mereka melalui Yohanes untuk bertobat, atau berbalik kepada Allah, dan dibaptis. Namun orang-orang Farisi, atau para pemimpin agama, menolak rencana Allah. Mereka menolak untuk bertobat dan dibaptis.

Yesus menanyakan perbandingan apakah yang bisa digunakan-Nya untuk menggambarkan seperti apakah orang-orang dari generasi itu. Yesus menjawab pertanyaan-Nya sendiri dengan mengatakan mereka seperti anak-anak yang bermain di sebuah pasar. Anak-anak pura-pura berada di sebuah pernikahan ketika ada musik dan tarian, tetapi teman-teman mereka tidak mau bermain. Kemudian anak-anak itu berpura-pura berada di sebuah pemakaman tempat mereka menyanyikan lagu-lagu yang sedih dan menangis, tetapi teman-teman mereka masih tidak mau bermain. Mereka menolak untuk dipuaskan. Yesus mengatakan bahwa orang-orang pada masa-Nya tidak puas karena Dia atau Yohanes.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Di manakah anak-anak biasanya bermain dalam kebudayaan Anda? Permainan macam apakah yang mereka mainkan? Tunjukkan sebuah gambar pasar orang Yahudi.

Yesus menggambarkan bagaimana Yohanes hidup ketika ia berkhotbah di padang pasir, atau padang pasir. Yohanes tidak makan roti atau minum anggur. Ini berarti ia tidak makan makanan biasa dan tidak minum minuman yang difermentasi untuk menunjukkan pengabdiannya kepada Allah. Yesus mengatakan kepada orang-orang, mereka menolak Yohanes karena ia hidup seperti ini. Para pemimpin agama mengatakan bahwa Yohanes kerasukan setan karena ia tidak bertindak seperti orang biasa. Frasa ini menunjukkan mereka mengira suatu roh jahat mengontrol tindakannya. Para pemimpin agama tidak percaya kalau Yohanes adalah utusan Allah.

Yesus mengatakan Putra Manusia datang, makan roti, dan minum anggur. Putra Manusia adalah sebuah gelar yang digunakan Yesus untuk merujuk kepada diri-Nya sendiri. Artinya Dia adalah manusia dan memiliki semua kekuasaan maupun otoritas dari Allah. Yesus makan roti dan minum anggur sama seperti yang dilakukan orang-orang Yahudi lainnya. Namun, orang-orang menyebut-Nya seorang pelahap, atau seseorang yang makan terlalu banyak makanan. Mereka juga menyebut-Nya seorang pemabuk, atau seseorang yang minum terlalu banyak anggur. Orang-orang mengkritik Yesus karena berteman dengan orang-orang yang merupakan para pendosa, atau biasanya tidak patuh kepada Allah. Ini termasuk para pemungut cukai. Para pemimpin agama menolak Yohanes maupun Yesus dengan cara yang berbeda.

Yesus membela diri-Nya dan Yohanes dengan sebuah pepatah, atau dengan petuah bijak. Dia berbicara tentang hikmat, atau pengertian, seperti seseorang. Yesus mengatakan bahwa hikmat dibuktikan benar oleh anak-anaknya. Yesus menunjukkan bahwa mereka yang benar-benar bijaksana akan menunjukkan hikmat mereka melalui hasil baik yang akan muncul dari cara hidup mereka.

Dalam kisah ini, Yesus menegaskan peran Yohanes Pembaptis bukan hanya seorang nabi, melainkan orang yang dinubuatkan Maleakhi. Yohanes adalah orang yang mempersiapkan banyak orang untuk kedatangan Juruselamat yang Dijanjikan. Yesus juga menyiratkan dalam respons-Nya kepada Yohanes bahwa Dia adalah Juruselamat yang Dijanjikan, yang disiapkan Yohanes untuk banyak orang. Yesus menekankan bahwa para pemimpin agama menolak Yohanes maupun diri-Nya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 7:18-35

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Para murid Yohanes Pembaptis menceritakan apa yang telah dilakukan Yesus. Yohanes meminta dua muridnya untuk menanyai Yesus apakah Yesus adalah Mesias, atau apakah mereka harus menunggu orang lain. Para murid menjumpai Yesus dan menanyakan pertanyaan ini.

Adegan kedua: Pada saat para murid Yohanes mengajukan pertanyaan, Yesus menyembuhkan banyak orang sakit, mengusir roh-roh jahat, dan mencelikkan orang-orang buta. Yesus menyuruh para murid Yohanes untuk menceritakan Yohanes apa yang telah mereka lihat dan dengar. Dia mengatakan orang miskin telah mendengar kabar baik. Para murid Yohanes pergi.

Adegan ketiga: Yesus berbicara tentang Yohanes kepada kerumunan. Yesus mengatakan kepada mereka orang macam apakah yang akan ditemui di padang gurun. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Yohanes adalah seorang nabi. Yesus menjelaskan bahwa kitab suci berbicara tentang dia sebagai orang yang mempersiapkan jalan.

Adegan keempat: Yesus mengatakan kepada mereka tidak ada yang lebih besar daripada Yohanes yang pernah hidup. Namun, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa yang paling kecil di kerajaan Allah itu lebih baik daripada Yohanes. Semua orang setuju bahwa cara Allah itu benar. Orang-orang Farisi dan para ahli agama menolak rencana Allah.

Adegan kelima: Yesus membandingkan generasi ini dengan anak-anak yang tidak pergi bersama dengan musik yang dimainkan. Dengan cara yang sama, Yohanes tidak minum anggur atau makan roti dan banyak orang mengkritiknya. Yesus berpesta serta minum serta banyak orang juga mengkritik-Nya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Yohanes pembaptis
- Para murid Yohanes
- Orang-orang yang disembuhkan, buta, tuli, kusta, timpang, mati, roh-roh jahat.
- Kerumunan
- Orang-orang Farisi dan Para ahli agama

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yohanes Pembaptis berada di penjara ketika para muridnya datang untuk menceritakan kabar tentang Yesus.

Penting untuk diingat bahwa kebanyakan orang Yahudi sedang menantikan seorang Mesias yang akan membebaskan mereka dari Roma.

Para murid Yohanes datang untuk mengunjungi Yohanes sambil menceritakan kepadanya apa yang dilakukan Yesus. Yohanes Pembaptis meminta dua muridnya untuk menanyai Yesus apakah Yesus adalah Mesias, atau Juruselamat yang Dijanjikan. Mereka ingin mengetahui apakah mereka harus menunggu orang lain. Para murid menjumpai Yesus dan mengajukan pertanyaan ini.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak segera menjawabnya. Yesus pertama kali melakukan nubuat Mesias dalam Perjanjian Lama yang mengatakan apa yang akan dilakukan Mesias - menyembuhkan banyak orang.

Pada saat para murid Yohanes mengajukan pertanyaan, Yesus menyembuhkan banyak orang yang sakit, dirasuk roh-roh jahat, dan mencelikkan orang-orang buta. Yesus menyuruh para murid Yohanes untuk menceritakan kepada Yohanes apa yang telah mereka lihat dan dengar, bahwa kesembuhan itu melanda banyak orang. Orang miskin mendengar kabar baik.

Para murid Yohanes pergi. Yesus berbicara tentang Yohanes kepada kerumunan. Yesus mengatakan kepada mereka orang macam apakah yang akan ditemui di padang gurun. Apakah mereka pergi untuk melihat seseorang yang lemah seperti buluh yang bergoyang ke sana kemari karena tertipu angin? Tidak. Seseorang berpakaian mahal? Tidak. Apakah mereka mencari seorang nabi?

Penting untuk diingat bahwa para nabi itu penting bagi orang-orang Yahudi karena mereka membawa firman dari Allah kepada umat.

Yesus mengatakan kepada mereka tidak ada yang lebih besar daripada Yohanes yang pernah hidup di bumi. Namun, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa yang paling kecil di kerajaan Allah itu lebih baik daripada Yohanes. Semua orang setuju bahwa cara Allah itu benar. Orang-orang Farisi dan para ahli agama menolak rencana Allah karena mereka menolak baptisan Yohanes.

Yesus membandingkan generasi ini dengan anak-anak yang tidak pergi bersama dengan musik yang dimainkan. Mereka mengeluh sambil mengatakan kami memainkan lagu-lagu yang meriah dan kalian tidak menari, kami memainkan lagu-lagu pemakaman dan Anda tidak menangis. Dengan cara yang sama, Yohanes tidak minum anggur atau makan roti dan banyak orang mengkritiknya. Yesus berpesta serta minum serta banyak orang juga mengkritik-Nya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 7:18-35

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Yohanes Pembaptis
- Para murid Yohanes
- Orang-orang yang disembuhkan, buta, tuli, kusta, timpang, mati, roh-roh jahat.
- Kerumunan
- Orang-orang Farisi dan Para ahli agama.

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yohanes berada di penjara ketika para murid datang kepadanya untuk menceritakan apa yang telah dilakukan Yesus.

Pastikan bahwa tim memerankan para murid Yohanes yang datang kepada Yesus dan bertanya apakah Dia adalah Mesias yang diharapkan orang-orang Yahudi. Yesus tidak menjawab sampai Dia telah melakukan mukjizat yang bisa dilihat para murid Yohanes. Kemudian Yesus menjawab.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan para murid Yohanes datang untuk menceritakan apa yang telah mereka lihat kepada Yohanes. Yohanes memanggil dua muridnya dan mengutus mereka kepada Yesus untuk bertanya apakah Yesus adalah Juruselamat yang Dijanjikan, atau apakah mereka harus mencari orang lain.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yohanes Pembaptis, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku yakin Yesus adalah Mesias," "Salahkah aku kalau mencari kepastian?," "Jika ada orang lain yang harus kucari, aku harus tahu." Ulang adegannya.

Para murid Yohanes menjumpai Yesus. Para murid Yohanes mengatakan kepada Yesus bahwa Yohanes mengutus mereka. Mereka bertanya apakah Dia adalah Mesias yang dinantikan banyak orang, atau apakah mereka harus mencari orang lain. Yesus pada saat itu menyembuhkan banyak orang dari penyakit mereka, mengusir roh-roh jahat, dan mencelikkan orang buta. Kemudian Yesus menyuruh mereka pergi dan menceritakan kepada Yohanes apa yang telah mereka lihat serta dengar. Orang buta melihat, orang timpang berjalan, orang kusta disembuhkan, orang tuli dengar, dan orang mati dibangkitkan. Orang miskin mendengarkan Kabar Baik.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yohanes mengalami masa sulit," "Ia harus tahu apa yang terjadi," "Kitab Suci menolongku di padang gurun, itu akan menolongnya." "Dia akan tahu siapa Aku." Ulang adegannya.

Para murid Yohanes pergi. Yesus berbicara kepada kerumunan tentang Yohanes. Yesus bertanya kepada kerumunan, orang macam apakah yang akan kalian temui di padang gurun? Seseorang yang seperti buluh yang bergerak ke sana kemari? Yesus mengatakan tidak. Yesus terus bertanya, seseorang yang berpakaian seperti orang kaya? Yesus menjawab tidak. Kemudian Yesus bertanya lagi, apakah kalian mencari seorang nabi? Yesus mengatakan, ya. Dia mengatakan Yohanes lebih dari seorang nabi. Yohanes menggenapi apa yang dikatakan firman Allah. Tidak ada yang lebih besar daripada Yohanes, tetapi yang paling kecil di kerajaan surga lebih besar daripada Yohanes.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku senang karena Yohanes mengarahkan kita kepada Yesus," "Bagaimana mungkin ada orang lain yang lebih besar daripada Yohanes?," "Bagaimana mungkin aku berada di kerajaan surga." Ulang adegannya.

Ketika orang-orang mendengarnya, mereka setuju bahwa cara Allah itu benar, karena mereka memiliki baptisan Yohanes. Namun orang-orang Farisi dan para ahli agama menolak rencana Allah, karena mereka telah menolak baptisan Yohanes.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan orang-orang Farisi dan Para ahli agama, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kukira Yesus salah. Aku tak perlu bertobat," "Aku merasa geram karena Yesus mengatakan bahwa Yohanes adalah nabi terbesar," "Bagaimana jika aku salah? Aku tak percaya pada perkataan Yohanes." Ulang adegannya.

Yesus bertanya bagaimana Dia bisa membandingkan generasi ini. Yesus membandingkan mereka dengan anak-anak yang memainkan sebuah permainan. Anak-anak mengeluh kepada teman-teman mereka karena mereka tidak menari saat mendengar lagu-lagu yang gembira, dan tidak menangis saat mendengar lagu-lagu pemakaman. Yesus mengatakan Yohanes tidak makan roti atau minum anggur dan para pemimpin agama mengatakan ia kerasukan setan. Yesus berpesta serta minum dan para pemimpin agama mengatakan bahwa Yesus adalah seorang pelahap serta seorang pemabuk.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bagaimana aku bisa membantu mereka memahami apa yang mereka lakukan?," "Aku telah menunjukkan semua tanda yang mereka butuhkan," "Aku sedih karena mereka tak bisa melihat dengan jelas siapa Yohanes dan siapa aku."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 7:18-35

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Para murid, atau para pengikut Yohanes, mendengar bahwa Yesus telah menghidupkan kembali seseorang. Mereka membawa kabar ini kepada Yohanes di penjara.

Yohanes mengutus dua pengikutnya kepada **Tuhan**, atau Yesus. Tuhan berarti tuan atau seseorang yang memiliki otoritas. Lukas menggunakan gelar ini untuk menegaskan bahwa Yesus adalah Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Tuhan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Para **murid** Yohanes menanyai Yesus apakah Dia adalah **orang yang akan datang**, atau Juruselamat yang Dijanjikan. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Murid berada di glosarium utama. Sebelum menjawab, Yesus menyembuhkan banyak orang dan mengusir **roh-roh jahat**. Pastikan untuk menerjemahkan roh-roh jahat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Roh jahat bisa ditemukan dalam glosarium utama. Yesus mengatakan mereka harus menceritakan kepada Yohanes apa yang telah mereka lihat dan dengar. Dia kemudian mencantumkan hal-hal yang telah dilakukan dalam pelayanan-Nya. Yesus mengatakan mereka yang mengalami **kusta**, ditahirkan. Kusta mengacu kepada penyakit kulit. **Tahir** berarti mereka dilayakkan untuk melayani Allah. Kusta dan tahir bisa ditemukan dalam glosarium utama. Pastikan untuk menerjemahkan kedua istilah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya.

Yesus juga mengatakan **kabar baik** disampaikan kepada orang miskin. Kabar baiknya adalah tentang kerajaan Allah dan hal-hal baik yang akan dilakukan Allah untuk menolong orang miskin. Pastikan untuk menerjemahkan kabar baik dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya.

Yesus mengatakan **diberkatilah orang yang tidak jatuh karena Aku**. Diberkati berarti Allah menunjukkan perkenan atau kebaikan-Nya kepada seseorang. Diberkati berada di glosarium utama. Jatuh atau tersandung berarti meragukan maupun tersinggung oleh seseorang. Yesus mengatakan bahwa Allah akan berkenan kepada mereka yang tidak meragukan kalau Dia adalah Juruselamat yang Dijanjikan.

Yesus bertanya kepada kerumunan sebanyak tiga kali mengapa mereka pergi ke **padang pasir**. Pastikan untuk menerjemahkan padang pasir dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Padang pasir bisa ditemukan dalam glosarium utama. Yesus menjawab pertanyaan-Nya dengan mengatakan orang-orang pergi untuk melihat seorang **nabi**. Terjemahkan nabi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Nabi bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Tunjukkan gambar sebuah padang pasir, jika Anda belum melakukannya.

Yesus mengatakan kitab suci di Maleakhi berbicara tentang Yohanes ketika ayat itu mengatakan "Aku akan mengutus utusan-Ku mendahului engkau." Seorang **utusan** menyuruh orang-orang untuk mempersiapkan jalan karena seorang raja datang. Yohanes adalah utusan yang mempersiapkan orang-orang Yahudi untuk kedatangan raja yang sejati - Yesus. Utusan itu mempersiapkan jalan bagi raja. Perbandingan ini berarti jalan-jalan akan dipersiapkan untuk kedatangan raja. Allah mengutus Yohanes untuk mempersiapkan orang-orang bagi Juruselamat yang Dijanjikan, dengan menyuruh mereka berhenti berdosa dan berpaling kepada Allah.

Yesus mengatakan **di antara orang-orang yang lahir dari para wanita** bahwa Yohanes adalah yang terbesar. Ini berarti di antara semua orang. **Terbesar** berarti dia adalah yang paling penting karena perannya adalah mempersiapkan jalan bagi Juruselamat yang Dijanjikan. Ini tidak berarti bahwa Dia lebih besar daripada Yesus.

Yesus mengatakan orang-orang Farisi dan para ahli dalam pengajaran Musa menolak rencana Allah untuk mereka. **Para ahli dalam pengajaran Musa** mengacu kepada para cendekiawan yang belajar, mengajar, dan menafsirkan hukum Allah. Mereka kemungkinan besar adalah orang-orang yang sama yang digambarkan Lukas sebagai guru-guru hukum. Yesus mengatakan bahwa para pemimpin agama menolak melakukan apa yang dikehendaki Allah untuk mereka. Mereka menolak untuk berpaling kepada Allah. Mereka tidak bersiap untuk kedatangan Juruselamat yang Dijanjikan, untuk menjadi bagian dari kerajaan-Nya. Pastikan untuk

menerjemahkan **orang-orang Farisi** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. **Farisi** bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus menggunakan contoh anak-anak yang bermain di sebuah **pasar**. Ini adalah tempat di mana orang-orang membeli dan menjual berbagai barang. Itu adalah daerah yang terbuka lebar tempat anak-anak dapat bermain. Jika ini tidak lazim dalam kebudayaan Anda, Anda bisa menggunakan istilah yang mengacu kepada tempat di mana anak-anak biasanya bermain.

Tunjukkan gambar sebuah pasar Yahudi, jika Anda belum melakukannya.

Dalam contoh Yesus, anak-anak mengatakan mereka memainkan **seruling**. Ini adalah alat musik yang terdiri dari satu atau dua pipa. Biasanya terbuat dari kayu, buluh, atau tulang. Dimainkan dengan meniup pipa. Anak-anak juga menyebutkan sebuah **nyanyian penguburan**. Ini mengacu kepada sebuah lagu sedih atau berkabung yang terjadi pada sebuah pemakaman.

Tunjukkan sebuah gambar seruling.

Yesus mengatakan Yohanes **tidak makan roti atau minum anggur**. **Roti** berarti makanan secara umum dan **anggur** mengacu kepada sebuah minuman yang difermentasi. Ini bukan berarti bahwa Yohanes tidak makan makanan apa pun, melainkan karena ia tidak makan makanan biasa. Injil Markus mengatakan bahwa ia makan belalang dan madu liar. Pastikan untuk menerjemahkan roti dan anggur dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya.

Yesus menyebut diri-Nya **Putra Manusia**. Gelar ini berarti bahwa Dia adalah manusia dan orang yang diberikan Allah semua kekuasaan serta otoritas. Pastikan untuk menerjemahkan Putra Manusia dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Putra Manusia bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus mengatakan orang-orang menyebut-Nya seorang **pelahap**, atau seseorang yang makan terlalu banyak, dan seorang **pemabuk**, atau orang yang minum anggur terlalu banyak. Ungkapan itu bukanlah puji, melainkan kritik terhadap Yesus. Yesus mengatakan **bahwa hikmat dibuktikan benar oleh anak-anaknya**. Ini berarti hikmat, atau pengertian sejati, ditunjukkan oleh karakter yang baik dan hasil yang baik dalam kehidupan seseorang.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 7:36-8:3

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 7:36 - Lukas 8:3 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 7.36-8.3

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Beberapa waktu setelah Yesus menjawab pertanyaan-pertanyaan Yohanes Pembaptis, seorang Farisi yang bernama Simon mengundang Yesus ke rumahnya. Kota terakhir yang disebutkan Lukas adalah Nain. Kita tidak tahu apakah Yesus masih berada di kota ini atau apakah Dia sudah melanjutkan ke tempat lain. Lukas tidak memberi tahu kita di mana peristiwa berikutnya terjadi. Ketika makan bersama Simon, seorang wanita yang dikenal sebagai seorang berdosa datang dan mencuci kaki Yesus. Lukas menggunakan sebuah kisah untuk menunjukkan iman wanita dan otoritas Yesus untuk mengampuni dosa.

Setelah Yesus mengatakan kepada para pengikut Yohanes bahwa Dia adalah Juruselamat yang Dijanjikan, seorang Farisi, atau pemimpin agama, mengundang Yesus untuk makan di rumahnya. Nama orang Farisi itu Simon. Menurut adat Yahudi, Yesus berbaring di sebuah bantalan di sebelah meja rendah. Kaki-Nya direntangkan jauh dari meja karena kaki dianggap kotor.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar pengaturan tempat makan Yahudi, termasuk meja rendah serta bantalan tempat orang akan berbaring.

Sebagai seorang guru agama, Yesus makan bersama tuan rumah, Simon, dan para tamu undangan lainnya. Dalam kebudayaan Yahudi, orang-orang yang tidak diundang bisa datang diam-diam untuk mendengarkan apa yang dikatakan sang guru. Mereka tidak seharusnya bergabung dengan para tamu undangan itu. Biasanya para wanita tidak hadir dalam jenis lingkungan ini.

Berhenti dan diskusikan adat mengundang banyak orang ke sebuah rumah dalam kebudayaan Anda. Apakah yang wajib mereka lakukan atau bawa? Begitu mereka berada di rumah, kebebasan apakah yang mereka miliki di dalam rumah?

Sementara mereka makan, seorang wanita memasuki rumah. Ia telah mendengar bahwa Yesus berada di rumah Simon. Wanita ini memiliki reputasi buruk di kota dan dipandang sebagai seorang pendosa. Ia kemungkinan besar adalah seorang pelacur. Orang-orang Farisi melihat wanita ini sebagai najis, atau tidak layak untuk melayani Allah. Kita tidak tahu siapa wanita itu, tetapi jelas Yesus mengenal wanita itu dari pertemuan sebelumnya. Wanita itu membawa parfum, atau minyak wangi, dalam sebuah buli-buli pualam yang mahal. Buli-buli memiliki leher yang panjang dan disegel sehingga parfum tidak dapat bocor. Lehernya harus

dipecahkan untuk menuangkan parfum. Pualam adalah sebuah batu putih dan kuning yang indah, yang berasal dari Mesir. Biaya jenis guci ini setara dengan upah 300 hari.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar sebuah buli-buli pualam berisi parfum. Diskusikan dengan tim Anda: Mengapa para wanita dijauhi dalam kebudayaan Anda? Bagaimana mereka diperlakukan di depan umum? Adakah sesuatu yang bisa dilakukan seorang wanita dalam kebudayaan Anda agar tidak dijauhi lagi?

Wanita itu berdiri di kaki Yesus sambil menangis. Ia bersyukur karena Yesus telah mengampuni dosa-dosanya, atau ketidakpatuhan terhadap Allah, sebelumnya. Ia berlutut di kaki Yesus dan air matanya mulai membasahi kaki-Nya. Ia menggunakan rambutnya sebagai sebuah handuk dan mengusap air mata. Dalam kebudayaan Yahudi, seorang wanita yang membiarkan rambutnya tergerai di depan umum itu memalukan. Wanita itu mulai mencium, atau menyentuhkan bibirnya ke kaki Yesus untuk menunjukkan kerendahan hati dan penghormatan yang mendalam. Ia juga menunjukkan rasa syukurnya.

Wanita itu "mengurapi" Yesus dengan menuangkan parfumnya ke kaki-Nya dan mulai mengusapkan minyak itu. Dalam konteks ini, mengurapi tidak menyiratkan sebuah tindakan agamawi, tetapi digunakan untuk menunjukkan bahwa wanita itu menghormati Yesus. Biasanya, pengurapan dengan minyak dilakukan dengan menuangkannya ke atas kepala. Wanita itu mungkin bermaksud menuangkannya ke atas kepala Yesus. Namun ia sangat dikuasai oleh emosi sehingga akhirnya dia menuangkannya ke kaki-Nya. Dengan membersih Yesus kaki, mencium kaki-Nya, dan menuangkan minyak ke kaki-Nya, wanita itu menunjukkan rasa hormat serta kasih kepada Yesus.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana seseorang menunjukkan rasa syukur atau rasa hormat kepada orang lain dalam kebudayaan Anda? Dalam kebudayaan Anda, bagaimana anggapan tentang seorang wanita jika ia menunjukkan rasa syukur atau rasa hormat kepada seorang pria di depan umum?

Simon melihat Yesus membiarkan wanita itu membersihkan kaki-Nya. Simon menganggap bahwa Yesus sesungguhnya bukanlah seorang nabi, atau utusan dari Allah. Simon menganggapnya demikian karena seorang nabi akan mengetahui bahwa wanita itu berdosa. Seorang nabi juga akan mengetahui bahwa wanita yang menyentuhnya akan membuatnya najis. Simon tidak menganggap bahwa Yesus bertindak seperti seseorang yang diutus Allah.

Namun, Yesus mengetahui pikiran Simon. Yesus merespons pikiran Simon dengan menceritakan kepadanya sebuah perumpamaan atau sebuah kisah khusus untuk menjelaskan hal-hal yang lebih mendalam tentang Allah. Yesus menceritakan sebuah kisah tentang dua orang. Ada seorang rentenir, atau seorang pria yang pekerjaannya adalah meminjamkan uang. Seorang rentenir memberikan uang kepada seseorang yang berharap untuk menerima lebih banyak uang daripada yang dia berikan. Rentenir ini meminjamkan uang kepada dua orang. Satu orang berutang 500 denarius, atau koin perak. Orang lain berutang 50 denarius. Ketika mereka tidak dapat membayar, orang yang meminjamkan uang itu membatalkan utang, atau uang yang dibayarkan, dari kedua orang. Ini berarti ia dengan murah hati mengampuni mereka berdua.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Adakah beberapa ekspektasi bagi orang-orang yang meminjam uang dalam kebudayaan Anda? Apakah konsekuensi jika seseorang tidak membayar kembali apa yang telah mereka pinjam?

Yesus menanyai Simon manakah orang yang lebih mengasihi si rentenir. Simon menjawab bahwa orang yang berutang lebih banyak uanglah yang lebih mengasihi. Yesus mengatakan kepadanya bahwa ia benar. Orang yang memiliki utang lebih besar yang diampuni memiliki pengabdian dan kasih sayang lebih besar kepada si rentenir. Yesus membandingkan diri-Nya dengan si rentenir dan utang dosa. Wanita itu sangat mengasihi Yesus karena Dia telah mengampuni dosanya yang banyak. Simon hanya sedikit mengasihi Yesus karena mengira ia tidak memerlukan banyak pengampunan dari Yesus.

Yesus kemudian berbalik kepada wanita itu dan terus berbicara kepada Simon. Yesus membandingkan wanita itu dengan Simon. Yesus mengatakan Simon tidak memberinya air untuk membersih kaki-Nya. Dalam kebudayaan Yahudi, memberikan sebelanga air kepada para tamu untuk mencuci debu dari kakinya itu lazim. Di rumah orang-orang kaya, sang tuan rumah akan menyuruh para pelayan membersih kaki para tamu mereka sebagai cara untuk menghormati mereka. Mereka kemudian mengeringkannya dengan sebuah handuk. Namun, Simon tidak memberikan air kepada Yesus untuk membersih kaki-Nya atau menyiapkan seorang hamba untuk

membasuh kaki Yesus. Sebaliknya, wanita itu mencuci kaki Yesus dengan air matanya dan mengeringkannya dengan rambutnya.

Yesus mengatakan Simon tidak menyambut-Nya dengan sebuah ciuman. Dalam kebudayaan Yahudi, para pria saling menyapa dengan sebuah ciuman di pipi atau tangan itu sudah lazim. Sebaliknya, wanita itu mencium kaki Yesus. Ini menunjukkan rasa hormat dan kerendahan hati yang lebih besar daripada sebuah ciuman di pipi. Yesus mengatakan wanita itu tidak berhenti mencium kaki-Nya sejak ia memasuki rumah. Frasa ini tidak berarti bahwa wanita itu mencium kaki Yesus sejak ia tiba. Wanita itu berhenti mengeringkannya dan mengurapinya dengan minyak. Yesus mengatakannya ini untuk menekankan tindakan wanita itu dibandingkan dengan Simon.

Yesus mengatakan Simon tidak mengurapi-Nya dengan menuangkan minyak ke atas kepala-Nya. Ini adalah kebiasaan Yahudi yang digunakan untuk menghormati seorang tamu. Sebaliknya, wanita itu menuangkan minyak ke kaki Yesus. Minyak yang ia gunakan jauh lebih mahal daripada minyak yang digunakan untuk dituangkan ke atas kepala seseorang. Yesus mengatakan wanita itu sangat mengasihi-Nya karena Dia telah mengampuni banyak dosanya. Rasa syukur dan kasihnya kepada Yesus membuktikan bahwa Yesus telah mengampuni dosa-dosanya. Yesus menyiratkan bahwa Simon sedikit mengasihi-Nya karena ia berpikir dia telah berdosa sedikit dan tidak membutuhkan banyak pengampunan. Yesus mengulangi bahwa dosa wanita itu diampuni. Dia meyakinkan wanita itu bahwa dosanya tetap diampuni dan menyatakan kepada para tamu lainnya bahwa ia diampuni.

Orang-orang di meja itu terkejut dan tidak setuju dengan perkataan Yesus bahwa Dia memiliki kuasa untuk mengampuni dosa. Mereka percaya bahwa Allah saja yang memiliki kuasa untuk mengampuni dosa. Yesus mengatakan kepada wanita itu bahwa imannya telah menyelamatkannya. Iman berarti percaya kepada Allah. Yesus mengatakan bahwa karena iman wanita itu, Allah telah menyelamatkannya dari kehidupan yang berdosa dan tidak akan menghukum dia karena dosa-dosanya. Yesus menyuruh wanita itu pergi dengan damai, atau dengan berkat Allah. Wanita itu sekarang dapat menikmati sebuah hubungan dengan Allah karena ia tidak lagi najis secara ritual.

Setelah ini, Yesus melakukan perjalanan ke kota-kota yang lain di wilayah itu bersama 12 rasul, atau mereka yang Dia pilih sebagai utusan. Yesus mengajarkan tentang kerajaan Allah, atau berita tentang Allah yang memerintah dan memedulikan umat-Nya sebagai raja mereka. Banyak wanita juga bepergian bersama Yesus. Beberapa dari wanita ini disembuhkan dari penyakit atau roh-roh jahat yang pernah menguasai mereka. Salah satu wanita ini adalah Maria, yang berasal dari Magdala. Lukas menyebutkan kota Maria, sehingga tidak ada kebingungan dengan wanita lain yang memiliki nama yang sama. Yesus telah mengusir tujuh setan dari Maria. Lukas menyebutkan Yohana. Mungkin pekerjaan suaminya adalah mengelola bisnis pribadi Raja Herodes. Lukas juga menyebut Susanna. Para wanita ini bepergian bersama Yesus dan 12 serta menyediakan kebutuhan finansial mereka dengan menggunakan uang mereka sendiri.

Lukas menggunakan kisah ini untuk menunjukkan siapa Yesus itu. Yesus lebih dari seorang nabi karena Dia memiliki otoritas untuk mengampuni dosa. Tema pengampunan dosa melalui iman kepada Yesus juga ditampilkan. Lukas menunjukkan siapa yang bepergian bersama Yesus ketika Dia mengajar di seluruh negeri, sebelum menceritakan perumpamaan spesifik yang diajarkan Yesus dalam kisah berikutnya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 7:36-8:3

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Seorang Farisi mengundang Yesus untuk makan malam di rumahnya. Yesus sedang makan di rumah orang Farisi ketika seorang wanita berdosa datang dan menangis di kaki Yesus. Air matanya membasuh kaki Yesus. Ia menggunakan rambutnya untuk mengusap kaki Yesus. Ia mencium kaki Yesus dan menuangkan parfum ke atasnya.

Adegan kedua: Simon menganggap kalau tindakan wanita itu tidak terhormat. Simon menganggap Yesus tidak bertindak seperti seorang nabi sejati. Yesus menanggapi pikiran Simon dengan menceritakan kepadanya sebuah perumpamaan tentang seorang rentenir. Yesus bertanya siapakah yang lebih mengasihi sang rentenir itu? Simon menjawab, orang yang paling banyak diampuni. Yesus mengatakan bahwa ia benar.

Adegan ketiga: Yesus membandingkan wanita itu dengan Simon. Yesus menyiratkan wanita itu lebih mengasihi-Nya. Yesus menegaskan bahwa dosa-dosa wanita itu diampuni dan menyuruhnya pergi dengan damai.

Adegan keempat: Yesus mengajar dari desa ke desa bersama 12 rasul-Nya. Wanita itu mengikuti-Nya dan memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Simon, orang Farisi
- Wanita yang berdosa
- Para tamu
- Sang rentenir
- Kedua peminjam
- Para wanita (Maria, Yohana, termasuk Susanna)

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa dalam kebudayaan Yahudi, ketika seorang guru diundang untuk makan malam, orang lain bisa datang diam-diam untuk mendengarkannya.

Penting untuk diingat bahwa kehadiran seorang wanita sangat tidak biasa dalam situasi ini.

Penting untuk diingat bahwa biasanya seorang tuan rumah menyediakan air untuk membasuh kaki para tamu, dan kalau mungkin, seorang hamba yang melakukannya.

Seorang Farisi mengundang Yesus untuk makan malam. Yesus hadir dan berbaring dekat meja untuk makan. Seorang wanita yang dianggap berdosa datang di belakang Yesus dan menangis di kaki Yesus. Air matanya menyentuh kaki Yesus dan ia menggunakan rambutnya untuk mengusapnya. Ia mencium kaki Yesus dan menuangkan sebuah parfum yang mahal di kaki Yesus.

Orang Farisi itu menganggap jika Yesus adalah seorang nabi sejati, Dia akan tahu bahwa ia adalah seorang berdosa.

Kemudian Yesus menggunakan nama orang Farisi, Simon, dan menjawab pikirannya. Yesus menjawab dengan memakai sebuah perumpamaan, atau sebuah kisah yang menggunakan situasi sehari-hari untuk mengajarkan sebuah pelajaran. Pikirkan cara menceritakan sebuah perumpamaan dalam kebudayaan Anda.

Seorang pria meminjamkan 500 keping perak dan 50 keping perak kepada dua orang. Mereka tidak dapat membayarnya kembali. Sang rentenir mengampuni kedua utang.

Kemudian Yesus bertanya, "Siapakah yang akan lebih mengasihi sang rentenir?"

Simon menjawab, "Kukira orang yang utangnya lebih besar."

Yesus mengatakan bahwa ia benar. Kemudian Yesus menceritakan kepada Simon bagaimana wanita itu telah melakukan apa yang belum dilakukan Simon. Ia membasuh kaki Yesus dengan air mata dan mengeringkannya dengan rambutnya. Ia menuangkan parfum dan tidak berhenti mencium kaki Yesus. Simon bahkan tidak

menawarkan air untuk membasuh kaki Yesus. Simon tidak mengurapi kepala Yesus untuk menghormati-Nya sebagai tamu istimewa.

Penting untuk diingat bahwa Yesus berbicara tentang sesuatu yang telah terjadi sebelum wanita itu datang kepada Yesus di rumah Simon. Yesus adalah orang yang mengampuni dosa-dosa wanita itu ketika Dia sebelumnya bertemu dengannya.

Yesus mengatakan kepada Simon bahwa wanita itu memiliki banyak dosa, tetapi ia telah menerima pengampunan atas dosa-dosanya. Yesus mengatakan itulah sebabnya ia sangat mengasihi Yesus. Orang yang memiliki sedikit hal untuk diampuni, sedikit mengasihi. Kemudian Yesus mengatakan kepada wanita itu bahwa dosa-dosanya diampuni.

Orang-orang di meja itu bertanya-tanya, "Siapakah orang ini yang mengampuni dosa?"

Yesus mengatakan kepadanya, "Imanmu telah menyelamatkanmu, pergila dengan damai."

Yesus pergi ke desa dan kota terdekat sambil memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah. Yesus pergi bersama dua belas murid dan bersama beberapa wanita, serta orang lain yang menyumbang kekayaan untuk mendukung Yesus dan para murid-Nya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 7:36–8:3

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Simon, orang Farisi
- Wanita yang berdosa
- Para tamu
- Sang rentenir
- Kedua peminjam
- Para wanita (Maria, Yohana, termasuk Susanna)

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan orang-orang yang makan sambil duduk di lantai dengan kaki jauh dari makanan.

Pastikan bahwa tim memerankan wanita yang datang setelah mereka sudah berada di meja. Ia datang diam-diam. Ia berada di belakang Yesus, di kaki-Nya.

Pastikan bahwa tim memerankan wanita yang membawa sebuah guci yang indah. Guci itu sepenuhnya disegel. Ia harus memecahkannya agar dapat menggunakan.

Pastikan bahwa tim memerankan para peminjam yang khawatir tentang apa yang bisa terjadi kepada mereka karena utang besar mereka. Sang rentenir bisa melakukan apa pun yang dia inginkan kepada para peminjam. Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan seorang Farisi yang mengundang Yesus untuk makan malam di rumahnya. Yesus pergi ke rumah orang Farisi itu dan duduk di meja. Tamu lainnya juga berada di sana.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan seorang Farisi, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku senang, guru itu berada di rumahku," "Aku merasa penting," "Aku merasa terhormat," "Aku takkan mengharapkan sesuatu yang kurang." Ulang adegannya.

Seorang wanita yang tidak bermoral datang dan berlutut di kaki Yesus. Ia menangis dan air matanya jatuh di kaki Yesus. Ia menggunakan rambutnya untuk mengusap kaki Yesus. Ia terus mencium kaki Yesus. Kemudian ia membuka sebuah buli-buli pualam yang indah berisi parfum yang mahal. Ia menuangkan parfum ke kaki Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para tamu, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa terancam menjadi najis jika ia menyentuhku. Simon harus mengusirnya," "Mengapa Yesus tak menyuruhnya pergi?" "Mungkin Yesus tak tahu siapa dia," "Aku kecewa. Kukira Yesus adalah seorang nabi." Ulang adegannya.

Orang Farisi melihat hal ini. Ia menganggap jika Yesus adalah seorang nabi, Yesus akan mengetahui bahwa wanita yang menyentuh-Nya, adalah seorang berdosa. Yesus menjawab pikiran orang Farisi itu. Yesus menceritakan sebuah kisah kepadanya. Seorang rentenir meminjamkan 500 keping perak kepada seorang pria, dan 50 keping perak kepada orang lain. Tidak satu pun dari mereka yang mampu membayarnya kembali. Jadi, orang yang meminjamkan uang itu mengampuni utang kedua orang.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para peminjam, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku takut sang rentenir akan menghukumku," "Kukira aku tak punya cara untuk lepas dari utang," "Terkejut," "Rendah hati. Aku berutang kepadanya 10 kali lebih banyak daripada orang lain, tapi dia masih mengampunku." Ulang adegannya.

Yesus menanyai Simon, "Orang manakah yang lebih mengasihi sang rentenir?" Simon menjawab, "Kurasa orang yang memiliki utang yang lebih besar." Yesus mengatakan kepada Simon, "Engkau mengatakan yang benar." Kemudian Yesus berbalik kepada wanita itu dan menyuruh Simon untuk melihat semua hal yang telah dilakukannya. Yesus menyebutkan bagaimana Simon tidak menawarkan air Yesus, menyambut Yesus dengan sebuah ciuman, atau mengurapi kepala Yesus dengan minyak.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Simon, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku melakukan yang terbaik untuk membawa makanan yang disiapkan untuk Yesus," "Bagaimana Dia mengetahui pikiranku?" "Aku tersipu," "Aku malu Yesus mengatakan semua ini di hadapan semua orang." Ulang adegannya.

Yesus terus berbicara kepada Simon dan mengatakan kepadanya bahwa dosa wanita itu telah diampuni. Itulah alasan dia menunjukkan banyak kasih kepada Yesus. Namun, orang yang menganggap mereka membutuhkan sedikit pengampunan menunjukkan sedikit kasih kepada Yesus.

Orang-orang yang duduk di meja berpikir, "Siapakah orang ini yang mengampuni dosa?"

Kemudian Yesus mengatakan kepada wanita itu, "Imanmu telah menyelamatkanmu, pergilah dengan damai."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan wanita itu, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus mengatakan di hadapan semua orang bahwa Aku diampuni," "Aku merasa diterima karena Yesus tak menolakku," "Aku senang mengalami perdamaian yang diberikan Yesus kepadaku." Ulang adegannya.

Segara setelah Yesus mulai pergi ke berbagai kota dan desa, sambil memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah. Kedua belas murid itu bersama Yesus, juga beberapa wanita. Yesus telah menyembuhkan para wanita ini dari berbagai roh jahat dan penyakit. Banyak yang memberikan uang pribadi mereka untuk mendukung Yesus dan para murid-Nya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para wanita yang mendukung Yesus, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa terhormat karena membantu Yesus," "Yesus mengubah hidupku," "Aku mau melayani Yesus dengan cara apa pun yang aku bisa."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 7:36–8:3

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Jesus diundang untuk makan di rumah seorang **Farisi**, atau pemimpin agama. Pastikan untuk menerjemahkan Farisi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Farisi berada di glosarium utama.

Selama makan, Jesus **berbaring di meja**. Ini berarti Dia berbaring di bantalan di sebelah meja rendah. Berbaring di sisi kiri sambil disangga siku kiri itu sudah lazim. Kaki mereka akan sangat jauh dari meja pada posisi ini. Ini pasti akan membuat kaki Yesus mudah dijangkau wanita itu.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar pengaturan tempat makan Yahudi, jika Anda belum melakukannya.

Seorang wanita masuk dengan sebuah **buli-buli pualam berisi parfum**. Pualam adalah sebuah batu putih dan kuning dari Mesir. Buli-buli adalah sebuah wadah yang mahal seperti sebuah vial atau botol. Lehernya panjang dan tanpa pegangan. Leher buli-buli harus dipecah untuk menuangkan parfum. Parfum di dalam mengacu kepada minyak wangi. Ini akan menjadi hadiah yang sangat mahal yang menghabiskan 300 denarius, atau upah 300 hari.

Simon terkejut oleh perilaku wanita itu. Ia tidak setuju kalau Jesus mengizinkan wanita itu membasuh kaki-Nya. Simon tidak menganggap Jesus bertindak seperti **seorang nabi**. Pastikan untuk menerjemahkan nabi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Nabi bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Jesus menceritakan sebuah **perumpamaan** untuk mengajarkan Simon sebuah pelajaran tentang Allah. Perumpamaan adalah sejenis cerita khusus yang digunakan untuk mengajarkan banyak hal yang lebih mendalam tentang Allah kepada orang-orang. Perumpamaan bisa ditemukan dalam glosarium utama. Perumpamaan Yesus adalah tentang seorang rentenir. Seorang **rentenir** adalah seseorang yang berbisnis dengan meminjamkan uang kepada orang lain. Orang yang meminjam uang harus membayar kembali uang yang mereka pinjam ditambah bunga, atau uang tambahan, kepada sang rentenir. Dalam contoh ini, orang-orang meminjam denarius. **Denarius** mengacu kepada koin perak yang digunakan orang Romawi sebagai uang. Satu koin setara dengan upah sehari.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar satu denarius.

Ketika sang **rentenir membatalkan utang-utang itu**, ini berarti tidak ada orang yang harus membayar sang rentenir kembali. Dibatalkan bisa merujuk kepada jenis kebaikan yang ditunjukkan kepada orang yang tidak melakukan apa pun agar layak mendapatkannya. Jika mungkin, Anda bisa menggunakan sebuah kata untuk dibatalkan yang dapat berlaku untuk utang dan dosa. Jesus mengaitkan diri-Nya dengan sang rentenir dan dosa-dosa dengan utang. Pastikan untuk menerjemahkan **dosa** dan **pengampunan** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Dosa dan pengampunan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Jesus mengatakan iman wanita itu telah **menyelamatkannya**. Diselamatkan bisa berarti sembuh, tetapi dalam konteks ini berarti diselamatkan. Karena iman wanita itu, Allah menyelamatkannya dari kehidupannya yang berdosa dan tidak akan menghukumnya karena hal itu. Diselamatkan terdapat dalam glosarium utama. **Iman** mengacu kepada kepercayaan wanita itu kepada Allah. Jesus menyuruh wanita itu pergi dengan **damai**, atau dengan keamanan dalam hubungannya dengan Allah. Iman dan damai bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus terus bepergian dari tempat ke tempat sambil memberitakan **kabar baik** tentang **Kerajaan Allah**. Pastikan untuk menerjemahkan kabar baik dan kerajaan Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kedua istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Banyak wanita juga mengikuti Yesus. Salah satu di antara mereka adalah Maria. Yesus mengusir tujuh **setan** dari Maria. Orang Yahudi percaya bahwa roh-roh jahat berdiam dalam diri seseorang, sehingga Yesus harus mengusir mereka. Pastikan untuk menerjemahkan setan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Setan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 8:4-15

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 8:4-15 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 8:4-15

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah ini, Lukas berubah dari menceritakan kepada penontonnya tentang kasih sayang Yesus dan konfirmasi identitas-Nya. Kini Lukas berfokus kepada Yesus yang memberitakan kabar baik dan konsekuensi penolakannya. Yesus mengajar dengan memakai perumpamaan, atau kisah khusus yang menggambarkan hal-hal yang lebih mendalam tentang Allah.

Perumpamaan ini merupakan salah satu dari sedikit kisah yang bisa ditemukan dalam tiga dari keempat Injil. Hal ini unik, karena itu mencakup sebuah penjelasan. Versi Lukas dari kisah ini agak lain, karena itu lebih pendek.

Yesus terus mengajar dari desa ke desa di wilayah Galilea. Para murid Yesus dan para wanita yang mendukung-Nya bersama dengan Dia. Suatu kerumunan mulai berkumpul di sekitar Yesus untuk mendengar pengajaran-Nya. Orang-orang telah datang dari banyak desa di sekitarnya. Yesus mengajar mereka dengan sebuah perumpamaan.

Yesus mengatakan ada seorang petani yang pergi ke ladangnya untuk menabur benih. Menabur berarti sang petani akan melemparkan benih di hadapannya dari sisi ke sisi ketika ia berjalan. Ini adalah metode biasa yang digunakan oleh para petani Yahudi yang memungkinkan mereka untuk menanami sebuah lahan yang luas dengan cepat.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar petani sedang menyebarluaskan benih, jika ini bukan sebuah konsep yang lazim dalam kebudayaan Anda. [Metode apakah yang digunakan dalam kebudayaan Anda untuk menanam benih? Bagaimana hal itu mirip dengan atau berbeda dari cara sang penabur menanam benihnya dalam kisah ini?]{.mark}

Beberapa benih jatuh di jalur. Jalur mengacu kepada jalan setapak yang digunakan banyak orang untuk berjalan atau di pinggir ladang. Tanah itu keras karena banyak orang yang berjalan di atasnya. Benih yang jatuh di jalur terinjak-injak oleh banyak orang yang berjalan. Burung-burung yang terbang di udara memakan benih ini dengan cepat.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar tanah di jalan setapak, di sebuah ladang.

Benih lainnya jatuh di batuan. Dalam konteks ini, tanah itu memiliki lapisan batuan di bawahnya. Batuan itu akan muncul ketika ada tanah dangkal. Benih yang jatuh di batuan tumbuh menjadi tanaman muda, tetapi tanaman muda itu mati karena tidak mendapatkan air yang cukup dari tanah dangkal. Tanaman itu tidak mendapatkan apa yang dibutuhkan untuk tumbuh dari tanah karena batuan.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar tanah berbatu.

Benih lainnya jatuh di tempat semak berduri. Ini berarti di tanah tempat semak berduri atau benih tanaman berduri ada. Semak berduri adalah tanaman yang kokoh dan tumbuh cepat, yang bersaing dengan gandum serta menjengkelkan para petani. Semak berduri tumbuh bersama gandum dan menyebabkan gandum itu tidak memiliki cukup ruang, tanah, air, atau sinar matahari agar tumbuh dengan baik. Jadi, gandum itu mati dan tidak berbuah.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar tanah tempat semak berduri tumbuh.

Beberapa benih jatuh di tanah yang baik. Baik berarti subur atau produktif. Tanah itu tidak sempit, dangkal, atau bercampur dengan semak berduri. Tanah yang baik memungkinkan benih untuk tumbuh menjadi tanaman yang produktif yang menghasilkan gandum. Tanaman yang tumbuh memiliki 100 kali benih sebanyak benih yang ditanam oleh petani. Ini akan menjadi panen yang luar biasa di Israel. Sebuah panen rata-rata menghasilkan sekitar 10 benih untuk setiap benih yang ditanam.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar tanah yang baik. Diskusikan dengan tim Anda: Bagaimana cara menggambarkan tanah yang baik dalam kebudayaan Anda? Bagaimana Anda mengetahui lahan yang harus ditanami versus lahan yang tidak akan menghasilkan?

Yesus menyelesaikan perumpamaan itu dan mengatakan, "Orang yang bertelinga biarlah mendengarnya." Yesus mengatakan bahwa kerumunan harus berpikir dengan hati-hati tentang apa yang telah Dia katakan.

Yesus ingin mereka bukan hanya berpikir, tetapi juga bertindak tentang apa yang telah mereka pelajari dari kisah tersebut.

Berhenti dan tanyakan tim Anda: Apakah yang akan dikatakan seorang guru dalam kebudayaan Anda agar diperhatikan penontonnya?

Para murid, atau para pengikut Yesus, bertanya kepada-Nya apa arti perumpamaan tersebut. Yesus membandingkan para murid-Nya dengan orang lain yang mendengar kisah tersebut. Yesus mengatakan Dia mengajar dengan perumpamaan, karena mereka memiliki kebenaran yang tersembunyi tentang kerajaan Allah. Yesus hanya mengungkapkan kebenaran itu kepada orang tertentu. Yesus memilih untuk mengungkapkan makna perumpamaan itu kepada para murid-Nya. Orang lain yang mendengarkan perumpamaan itu tidak akan dapat memahami kebenaran tentang kerajaan Allah.

Yesus memberi alasan untuk mengajar dengan perumpamaan melalui kutipan kitab suci, atau tulisan suci Yahudi. Yesus mengutip dari seorang nabi, atau utusan Allah yang terkenal, Yesaya. Yesaya mengatakan,

"sekalipun melihat, mereka tidak dapat melihat,

sekalipun mendengar, mereka tidak dapat

mengerti."

Acuan pertama dari melihat berarti melihat sesuatu seperti orang atau benda. Acuan kedua dari melihat berarti tidak hanya melihat, tetapi memahami makna dari apa yang terlihat. Hal yang sama berlaku untuk mendengar. Acuan pertama berarti tindakan jasmani mendengar, sementara acuan kedua dari mendengar berarti memahami apa yang didengar. Yesus mengatakan bahwa beberapa orang tidak mau percaya dan taat kepada-Nya. Yesus tidak akan mengajar kebenaran tentang kerajaan Allah kepada mereka.

Yesus menjelaskan perumpamaan itu kepada para murid-Nya. Penafsiran dasar dari perumpamaan itu adalah benih melambangkan pesan dari Allah, menabur melambangkan penyampaian pesan kepada banyak orang, dan berbagai jenis tanah melambangkan berbagai cara orang mendengar pesan tersebut.

Yesus menjelaskan bahwa benih yang jatuh di tanah melambangkan iblis yang mengambil pesan yang telah didengar banyak orang. Kemudian Yesus menjelaskan bahwa benih yang jatuh di tanah berbatu melambangkan orang-orang yang menerima pesan dengan sukacita, tetapi pada saat pengujian, atau godaan, mereka jatuh.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, godaan atau ujian macam apakah yang dihadapi banyak orang?

Kemudian Yesus menjelaskan bahwa benih yang jatuh di antara semak berduri melambangkan orang-orang yang mendengar pesan, tetapi kewalahan oleh kekhawatiran dan kekayaan.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, bagaimana cara menggambarkan kekayaan? Situasi apakah yang menyebabkan orang-orang khawatir dalam kebudayaan Anda?

Penting untuk dicatat bahwa ada berbagai macam penafsiran tentang makna benih setelah dituburkan. Beberapa cendekiawan meyakini benih itu terus mengacu kepada pesan Allah dan tanah melambangkan empat macam cara orang-orang mendengar dan menanggapi pesan Allah. Para cendekiawan lain yakin bahwa tanah mengacu kepada berbagai jenis orang.

Yesus tidak menjelaskan apakah Dia berbicara tentang para pengikut-Nya yang harus tumbuh secara rohani, atau tentang mereka yang bukan pengikut-Nya yang mendengar dan menerima pesan dari Allah. Berkali-kali, perumpamaan memiliki makna yang lebih luas daripada sekadar satu situasi atau periode waktu tertentu. Jangan menetapkan makna atau penjelasan pada perumpamaan yang tidak diberikan dalam kitab suci.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 8:4-15

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Orang-orang datang dari banyak kota kecil untuk mendengar Yesus. Yesus menceritakan sebuah kisah dalam bentuk perumpamaan kepada orang-orang yang berkumpul.

Adegan kedua: Kisah ini tentang seorang petani yang menyebarkan benih sampai menanamnya. Yesus menceritakan apa yang terjadi dengan benih yang jatuh di berbagai lahan, di ladang. Pada akhirnya, Yesus mengatakan siapa pun yang bertelinga untuk mendengar seharusnya mendengarkan dan mengerti.

Adegan ketiga: Para murid Yesus menanyakan Yesus makna perumpamaan itu. Yesus menjelaskan kepada mereka bahwa mereka diizinkan untuk memahami perumpamaan agar menggenapi kitab suci.

Adegan keempat: Yesus memberi penjelasan tentang makna perumpamaan itu.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Kerumunan
- Para murid
- Orang yang memerankan jalan
- Orang yang memerankan lahan berbatu
- Orang yang memerankan lahan bersemak duri
- Orang yang memerankan lahan bertanah subur
- Burung-burung
- Iblis

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa ada jalur yang dilewati petani. Petani akan menyebarkan benih di jalur itu. Karena jalur ini selalu digunakan, itu sulit.

Orang-orang datang dari banyak kota kecil dan berkumpul untuk mendengar Yesus. Kemudian Yesus menceritakan sebuah kisah dalam bentuk perumpamaan. Dalam perumpamaan itu, tim mungkin ingin melakukan kronologi ulang untuk memerankan bahwa benih pertama jatuh di tanah yang lain. Beberapa saat kemudian, benih yang jatuh di jalur terinjak dan kemudian dimakan oleh burung-burung. Benih yang jatuh di atas batuan tumbuh setelah beberapa saat tetapi mati, karena kurangnya kelembapan. Benih yang jatuh di antara semak berduri tumbuh beberapa saat kemudian, tetapi semak berduri membunuhnya. Benih yang jatuh di tanah yang subur tumbuh setelah beberapa saat dan menghasilkan ratusan kali.

Setelah menceritakan perumpamaan, Yesus mengatakan, "Siapa pun yang bertelinga untuk mendengar seharusnya mendengarkan dan mengerti."

Para murid Yesus meminta makna perumpamaan itu. Yesus berbalik ke arah para murid-Nya untuk menjelaskan perumpamaan itu kepada mereka. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Kalian diizinkan untuk memahami rahasia kerajaan Allah." Yesus mengatakan bahwa Dia memakai perumpamaan supaya kitab suci akan digenapi. Yesus mengatakan banyak orang akan melihat tetapi mereka tidak akan benar-benar melihat, mereka akan mendengarkan tetapi tidak benar-benar mengerti.

Yesus menjelaskan penafsiran perumpamaan itu.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 8:4-15

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Kerumunan
- Para murid
- Orang yang memerankan jalan
- Orang yang memerankan lahan berbatu
- Orang yang memerankan lahan bersemak duri
- Orang yang memerankan lahan bertanah subur
- Burung-burung
- Iblis

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan orang-orang yang datang dari berbagai kota kecil untuk mendengar Yesus. Yesus menceritakan sebuah perumpamaan.

Pastikan bahwa tim memerankan seorang petani yang berjalan di sebuah jalur di ladangnya, sambil melemparkan benih agar tertanam di ladangnya.

Ketika petani menyebarluaskan benih, beberapa jatuh di jalur, beberapa jatuh di batuan, lainnya jatuh di antara semak berduri, dan yang lainnya jatuh di tanah yang subur. Benih itu tumbuh. Burung-burung memakan benih di jalur. Tanaman di batuan mati, karena kurangnya kelembapan. Tanaman dengan semak berduri mati, karena semak berduri mengganggu pertumbuhannya. Tanaman di tanah yang subur menghasilkan ratusan kali apa yang ditanam.

Pastikan bahwa tim memerankan sang penabur yang menabur benih sekali lagi. Hanya saat ini, perankan penjelasan yang diberikan Yesus untuk menunjukkan berbagai jenis orang pada saat bersamaan.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan orang-orang yang datang dari berbagai kota kecil untuk mendengar Yesus. Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang petani yang menyebarluaskan benih.

Ketika Yesus menceritakan bagian kisah ini, keempat orang yang memerankan ladang berperan seolah mereka menerima benih. Bagi orang yang memerankan jalur, biarkan benih itu mendarat pada dirinya, tetapi benih tetap di permukaan. Bagi orang yang memerankan lahan berbatu, biarkan benih itu mendarat pada dirinya, tetapi benih tidak berada di permukaan. Ini melambangkan benih yang berakar di antara bebatuan. Bagi orang yang memerankan lahan bersemak duri, biarkan benih mendarat di permukaan tetapi kemudian berakar di antara semak berduri. Bagi orang yang memerankan lahan yang subur, biarkan benih mendarat di permukaan dan juga berakar. Setelah beberapa saat, aktor yang memerankan seekor burung datang dan mengambil benih di jalur. Lalu tanaman yang tumbuh di lahan berbatu mati, karena tidak ada air. Lalu tanaman yang tumbuh di antara semak berduri mati, karena semak berduri tidak membiarkan tanaman itu terus hidup. Tanaman yang tumbuh di tanah yang subur menghasilkan sebanyak ratusan kali dari apa yang ditanam.

Ketika Yesus selesai, Dia mengatakan, "Siapa pun yang bertelinga seharusnya mendengarkan dan mengerti."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku memahami apa yang diceritakan Yesus kepada kita," "Mengapa Yesus berbicara tentang pertanian," "Aku ingin mendengar Yesus berbicara," "Aku bingung." Ulang adegannya.

Perankan para murid yang bertanya kepada Yesus tentang makna perumpamaan itu. Yesus menjawab dengan mengatakan bahwa para murid diizinkan untuk memahami rahasia kerajaan Allah. Yesus juga menjelaskan kepada mereka bahwa Yesus memakai perumpamaan, sehingga kitab suci digenapi. Kitab suci yang dibicarakan Yesus mengatakan, "Ketika mereka melihat, mereka tidak akan melihat, ketika mereka mendengar, mereka tidak akan mengerti."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa terhormat karena mendapat penjelasan dari Yesus," "Aku senang karena Yesus memilihku untuk mengikuti-Nya lebih dekat," "Sekarang aku mengerti kalau aku harus mendengarkan kisah Yesus lebih cermat." Ulang adegannya.

Perankan Yesus menjelaskan makna perumpamaan. Benih yang jatuh di jalur memerankan orang-orang yang mendengar pesan, tetapi Iblis mengambil firman Allah. Pada saat bersamaan, perankan iblis yang mengambil firman Allah dari orang yang memerankan jalur.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang mendengar pesan itu, tetapi iblis mengambilnya, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bagaimana aku melupakan apa yang dikatakan Yesus," "Tak apa-apa, guru lain akan datang," "Pesannya bagi seseorang yang sangat buruk, bukan bagiku." Ulang adegannya.

Perankan Yesus menjelaskan bahwa benih yang jatuh di bebatuan melambangkan orang-orang yang mendengar pesan dan menerima pesan itu dengan sukacita, tetapi mereka jatuh ketika godaan datang. Pada saat bersamaan, orang yang memerankan tanah berbatu menjadi bahagia, tetapi godaan membuat pertumbuhan kecil berhenti dan mati.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang jatuh karena godaan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sudah lama aku mengharapkan pesan seperti itu," "Aku mendengar pesan, tapi aku tak perlu berubah," "Pesannya bagus, tapi ini hidupku sendiri." Ulang adegannya.

Perankan Yesus menjelaskan bahwa benih yang jatuh di antara semak berduri melambangkan orang-orang yang mendengar pesan itu, tetapi kemudian kekhawatiran, kekayaan, dan kesenangan hidup ini menghalangi mereka untuk menjadi dewasa. Pada saat bersamaan, orang yang memerankan tanah bersemak duri mendengar pesan itu. Perankan orang ini yang mencintai kekayaan dan kesenangan. Perankan bagaimana orang ini mati sebelum mulai menghasilkan buah apa pun.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang tidak dewasa, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku mendengar apa yang dikatakan Yesus, tetapi aku harus menjaga statusku." "Aku suka pergi ke pesta, mungkin nanti aku bisa melakukan apa yang dikatakan Yesus," "Aku harus meraih semua cita-citaku dahulu." Ulang adegannya.

Perankan Yesus menjelaskan bahwa benih yang jatuh di tanah yang subur melambangkan orang-orang yang jujur dan baik hati, yang mendengar firman Allah, berpegang padanya, serta menghasilkan panen besar. Pada saat bersamaan, orang yang memerankan tanah yang baik mendengar firman Allah dan tidak melepaskannya. Perankan mulai menghasilkan banyak buah.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang menghasilkan panen besar, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Inilah yang kutunggu-tunggu," "Aku merasa bahagia, aku akan melakukan apa pun yang diminta Yesus." "Aku ingin menceritakan tentang Yesus kepada orang lain."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 8:4-15

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar kerumunan dengan memakai sebuah perumpamaan. Sebuah **perumpamaan** adalah suatu jenis kisah yang khusus yang menggunakan hal sehari-hari untuk menjelaskan hal-hal yang lebih mendalam tentang Allah. Berkali-kali perumpamaan itu sulit dipahami kecuali orang-orang berusaha keras untuk mendengarkan. Pastikan untuk menerjemahkan perumpamaan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Perumpamaan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Perumpamaan itu tentang seorang petani yang menabur benih. **Menabur** adalah melemparkan benih dari sisi ke sisi ketika petani berjalan. Ini adalah cara yang lazim dilakukan para petani Yahudi untuk menanam benih gandum. [Menabur benih dilakukan di tanah yang telah dibajak petani atau akan dibajak setelah menabur benih.] {mark} Metode ini memungkinkan para petani untuk menanam lahan yang besar dengan cepat.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar petani yang menabur benih, jika Anda belum melakukannya.

Yesus mengakhiri perumpamaan-Nya dengan mengatakan, "**barangsiapa bertelinga, biarkanlah mendengar.**" Yesus ingin kerumunan tidak hanya mendengarkan, tetapi mendengarkan dengan saksama untuk berusaha memahami apa yang Dia katakan. Yesus ingin orang-orang mendengarkan dan melakukan apa yang telah mereka pelajari dari perumpamaan tersebut.

Para murid, atau para pengikut Yesus, bertanya kepada-Nya apa arti perumpamaan tersebut. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Murid berada di glosarium utama.

Yesus memberi pengetahuan tentang **rahasia Kerajaan Allah** kepada para murid-Nya dengan menjelaskan maknanya. **Rahasia** atau kebenaran adalah tentang Kerajaan Allah. Hanya Allah yang dapat mengungkapkan rahasia atau kebenaran tentang Kerajaan Allah ini. Pastikan bahwa rahasia itu tidak diterjemahkan dengan makna negatif.

Kerajaan Allah mengacu kepada Allah yang memerintah dalam hati umat-Nya sebagai raja mereka. Yesus akan menunjukkan kepada orang-orang rahasia Allah jika mereka adalah tanah yang baik, yang berarti jika mereka benar-benar mendengarkan Dia dan benar-benar percaya kepada-Nya. Jika banyak orang seperti tanah yang buruk, mereka akan bingung atau melupakan apa yang dikatakan Yesus. Pastikan untuk menerjemahkan Kerajaan Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kerajaan Allah berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan benih itu adalah firman Allah. **Benih** itu tunggal dalam bahasa aslinya, tetapi dapat merujuk kepada banyak benih dari jenis tanaman yang sama. Benih gandum adalah yang paling umum dalam kebudayaan ini.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar benih gandum.

Firman Allah berarti pesan dari Allah. Yesus mengacu kepada pengajaran-Nya sendiri. Secara khusus, pengajaran tentang kerajaan Allah.

Yesus menyebutkan bahwa **iblis** datang dan mengambil firman itu dari hati orang-orang. Iblis mengacu kepada Setan yang adalah pemimpin semua roh jahat. Pastikan untuk menerjemahkan iblis dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Setan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 8:16-18

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 8:16-18 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 8:16-18

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Lukas menceritakan perumpamaan lain dari Yesus, atau sebuah kisah khusus yang mengajarkan hal-hal yang lebih mendalam tentang Allah. Sama seperti perumpamaan yang telah diajarkan Yesus sebelumnya, perumpamaan ini mengajarkan para murid Yesus bahwa mereka harus mendengarkan apa yang Dia ajarkan dengan saksama. Ucapan ini juga menunjukkan apa yang diceritakan Yesus kepada para murid-Nya tentang perumpamaan. Maknanya akan tersembunyi untuk sebagian orang, tetapi para murid-Nya harus memahaminya.

Yesus baru saja menceritakan perumpamaan keempat tanah kepada kerumunan yang meliputi para murid, atau para pengikut-Nya. Yesus menjelaskan perumpamaan itu kepada para murid-Nya dengan mengatakan mereka harus mendengarkan dengan saksama untuk memahami apa yang Dia ajarkan. Yesus kemudian menceritakan perumpamaan pelita.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara pelajaran penting diajarkan dalam kebudayaan Anda? Apakah makna pelajaran selalu jelas atau terkadang disembunyikan? Orang-orang macam apakah yang memahami makna tersembunyi ?

Tidak jelas apakah Yesus berbicara kepada seluruh kerumunan atau hanya kepada para murid-Nya.

Yesus memulai dengan menggambarkan sebuah tindakan yang tidak akan dilakukan siapa pun. Orang-orang tidak akan menyalakan sebuah pelita dan meletakkannya di tempat Cahaya disembunyikan. Sebuah guci tanah liat dan di bawah tempat tidur adalah contoh tempat Cahaya akan disembunyikan. Dalam kebudayaan Yahudi, pelita adalah sebuah lampu tanah liat kecil yang dinyalakan minyak zaitun. Semua orang pada masa Yesus pasti memiliki satu di rumah mereka. Sebaliknya, Yesus mengatakan orang-orang meletakkan pelita mereka di kaki dian sehingga semua orang dapat melihat Cahaya.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar pelita minyak dan sebuah kaki dian. Diskusikan dengan tim Anda, bagaimana cara memastikan Cahaya tampak dalam kebudayaan Anda? Bagaimana cara agar Cahaya bisa tersembunyi dalam kebudayaan Anda?

Yesus mengatakan tidak ada yang tersembunyi yang tidak akan diungkapkan atau diterangi Allah. Dia mengatakannya dengan dua cara yang berbeda. Mungkin ini menyiratkan bahwa Allah tidak ingin kebenaran-Nya tetap menjadi rahasia seperti pelita dalam sebuah guci tanah liat atau di bawah tempat tidur. Ucapan ini juga berlaku untuk pengajaran Yesus tentang Kerajaan Allah. Allah akan mengungkapkan makna kerajaan-Nya kepada orang-orang pada waktu-Nya.

Allah mengungkapkan kebenaran-Nya, Yesus mengatakan banyak orang harus mendengarkan pengajaran-Nya dengan saksama dan siap untuk memercayai serta mematuhi. Orang-orang yang mendengarkan-Nya dan ingin memahami lebih banyak akan mengerti lebih banyak. Sebaliknya, mereka yang tidak ingin memahami pengajaran Yesus akan mengira bahwa mereka memahami Kerajaan Allah, tetapi kemudian menyadari bahwa mereka keliru.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 8:16-18

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus menceritakan sebuah perumpamaan orang yang meletakkan pelita. Setelah seseorang menyalakan pelita, mereka menutupi pelita dengan guci tanah liat. Orang-orang yang datang ke rumah tidak dapat melihat. Kemudian orang itu meletakkan pelita di bawah tempat tidur. Orang-orang yang datang tidak dapat melihat. Kemudian orang itu mengambil pelita dan meletakkannya di kaki dian. Semua orang yang memasuki rumah dapat melihat.

Adegan kedua: Yesus mengatakan bahwa apa yang tersembunyi akan diterangi dan diketahui.

Adegan ketiga: Yesus mengatakan agar mendengarkan pengajaran-Nya dengan saksama sehingga orang-orang dapat mengerti. Orang-orang yang tidak mendengarkan akan kehilangan, bahkan apa yang mereka pikir telah dipahami.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang-orang yang mendengarkan
- Orang yang membawa pelita
- Orang yang mendengarkan Yesus
- Orang yang tidak mendengarkan Yesus

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa tidak jelas apakah Yesus terus berbicara kepada para murid-Nya saja atau kepada seluruh kerumunan.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menunjukkan tindakan yang Dia tahu tidak akan dilakukan penonton-Nya. Tidak akan ada yang menyalakan pelita, lalu menyembunyikan cahaya yang muncul darinya. Yesus melakukannya untuk menunjukkan sesuatu yang penting tentang pengajaran-Nya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 8:16-18

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang-orang yang mendengarkan
- Orang yang membawa pelita
- Orang yang mendengarkan Yesus
- Orang yang tidak mendengarkan Yesus

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan kerumunan dan para murid yang mendengarkan Yesus.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan seseorang yang menyalakan pelita dan kemudian menutupinya dengan guci tanah liat. Sementara ini terjadi, Yesus menjelaskan bahwa tidak seorang pun akan melakukannya. Seseorang datang ke rumah dan tidak dapat melihat apa-apa. Kemudian orang itu meletakkan pelita di bawah tempat tidur. Yesus menjelaskan bahwa tidak seorang pun akan melakukannya. Seseorang datang ke rumah dan tidak dapat melihat. Seseorang meletakkan pelita di kaki dian dan kemudian semua orang di rumah dapat melihat semuanya. Yesus menjelaskan bahwa inilah tujuan pelita, untuk memberikan cahaya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang membawa pelita, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa seperti punya dua ide yang tidak berhasil," "Aku senang karena dapat melihat dengan pelita di kaki dian," "Aku senang orang-orang dapat masuk dan melihat ketika mereka memasuki rumahku." Ulang adegannya.

Yesus mengatakan bahwa tidak ada yang tersembunyi yang akan tetap tersembunyi. Dia mengatakan apa yang dirahasiakan akan diungkap karena cahaya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak mengerti rahasia apa yang dibicarakan Yesus," "Kukira dia berbicara tentang rahasiaku. Aku merasa malu," "Aku ingin tahu apa yang disembunyikan." Ulang adegannya.

Yesus mengatakan untuk berhati-hati dengan cara mereka mendengar. Orang yang mendengarkan akan lebih memahami. Namun bagi orang yang tidak mendengarkan, pengertian yang dia pikir telah dimiliki akan diambil. Sementara Yesus mengatakannya, perankan seseorang yang mendengarkan dan tunjukkan orang yang

memperoleh pengertian. Kemudian perankan seseorang yang tidak mendengarkan dan mengira bahwa mereka sudah memahami. Kemudian, mereka kehilangan pengertian itu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang kehilangan pengertian, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak perlu mendengarkan lagi," "Aku pernah mendengar sesuatu yang mirip sebelumnya," "Pengajaran Yesus tak berlaku untukku."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 8:16-18

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengatakan bahwa tidak seorang pun menyembunyikan pelita di guci tanah liat atau di bawah tempat tidur. Dalam kebudayaan Yahudi, sebuah **pelita** mengacu kepada pelita minyak kecil yang terbuat dari tanah liat. Pelita itu dinyalakan minyak zaitun. Semua orang pada masa Yesus pasti memiliki satu di rumah mereka.

Makna pelita lebih penting daripada seperti apa pelita itu. Jika Anda tidak menggunakan pelita dalam kebudayaan Anda, Anda bisa menggunakan kata yang lebih lazim, yang mengacu kepada sesuatu yang memberikan cahaya.

Ketika Yesus menyebutkan sebuah **guci**, Dia menunjukkan setiap jenis periuk, mangkuk, atau wadah yang dapat menyembunyikan cahaya. Guci tidak mengacu kepada guci kaca bening. Sebaliknya, itu berarti wadah apa pun yang menutupi pelita dan menyembunyikan cahayanya.

Tempat tidur dalam kebudayaan Yahudi mengacu kepada sebuah perabot yang dipakai orang-orang untuk berbaring atau bersandar untuk tidur maupun makan. Konteks menyiratkan bahwa tempat tidur lebih tinggi dari lantai, sehingga pelita bisa disembunyikan di bawahnya.

Jika tempat tidur dalam kebudayaan Anda ditempatkan di lantai, pastikan untuk menerjemahkannya dengan cara yang menyiratkan tempat tidur lebih tinggi dari lantai.

Yesus mengatakan bahwa orang-orang justru meletakkan pelita mereka di sebuah **kaki dian**. Ini adalah sebuah perabot yang bisa dipindahkan. Sebuah kaki dian biasanya terbuat dari logam atau kayu dan digunakan untuk mengangkat dan menyangga pelita.

Jika benda-benda dalam perumpamaan ini seperti pelita minyak, kaki dian, dan tempat tidur yang tinggi tidak lazim di daerah Anda, Anda mungkin dapat menggantinya dengan benda yang mirip. Maknanya harus selalu menunjukkan bahwa orang-orang tidak menutupi atau menyembunyikan sumber cahaya mereka.

Yesus mengatakan bahwa barang siapa yang tidak memiliki, **bahkan apa yang dia pikir dia miliki akan diambil darinya**. Ini bisa sulit dipahami ketika tampaknya seseorang tidak mungkin untuk mengambil apa yang tidak ada. Namun, Yesus mengatakan bahwa orang-orang itu akan kehilangan sedikitnya pengetahuan atau pemahaman yang dikira mereka miliki.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda suka. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 8:19-21

Dengar dan Hati

LUKAS 8:19-21

Dengarkan Lukas 8:19-21 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

1. Apakah yang Anda suka dalam kisah ini?
2. Apakah yang tidak Anda suka atau tidak pahami?
3. Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
4. Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
5. Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
6. Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 8:19-21

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus telah mengajar kerumunan di wilayah Galilea. Para murid, atau pengikut terdekat-Nya, dan sekelompok wanita yang telah mendukung-Nya juga ada. Lukas tidak memberi tahu kita secara persis di mana Yesus berada, tetapi Dia mengajar memakai perumpamaan. Perumpamaan adalah kisah khusus yang mengajarkan pelajaran yang lebih mendalam tentang Allah. Yesus memakai perumpamaan untuk mengajar orang-orang bahwa mereka bukan cuma harus mendengarkan pengajaran-Nya, tetapi juga mematuhi-Nya. Keluarga Yesus datang untuk berbicara kepada-Nya. Yesus menggunakan sebagai cara untuk mengajar kerumunan. Perumpamaan Yesus menunjukkan pentingnya mematuhi Dia. Yesus memakai kedatangan keluarga-Nya untuk mengajar kerumunan bagaimana Dia memandang mereka yang mematuhi-Nya.

Yesus mengajar dan ada kerumunan besar di sekeliling-Nya. Ibu Yesus, Maria, dan saudara-saudara-Nya datang menemui Dia. Dalam bahasa Ibrani, kata yang sama digunakan untuk saudara biologis sebagai sepupu. Saudara-saudara bisa mengacu kepada anak-anak Yusuf lainnya yang lebih muda daripada Yesus. Namun, itu juga bisa merujuk kepada para sepupu Yesus. Jika Anda bisa, lebih baik menggunakan kata umum yang bisa merujuk juga.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Seberapa sering atau dalam situasi apakah para kerabat pergi mengunjungi anggota keluarga lainnya?

Ibu dan para saudara Yesus ingin berbicara kepada-Nya, tetapi mereka tidak dapat menemui-Nya karena kerumunan. Ini menandakan bahwa banyak orang duduk dekat dan sekitar Yesus ketika Dia mengajar.

Seseorang memberi tahu Yesus bahwa keluarga-Nya berdiri di luar dan sudah datang untuk menemui-Nya. Kita tidak tahu siapa orang ini. Ini menandakan bahwa keluarga-Nya berdiri di pinggiran, atau tepi, kerumunan. Yesus tidak hanya menjawab si pembawa pesan, melainkan seluruh kerumunan. Dia melakukannya untuk mengajar sebuah pelajaran. Yesus mengatakan bahwa siapa pun yang mendengarkan pengajaran-Nya, atau firman Allah, serta mematuhiinya itu sama seperti ibu dan saudara-saudara-Nya. Orang-orang tidak harus memiliki hubungan dengan-Nya, karena Yesus memandang mereka keluarga.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Siapakah dan bagaimana seseorang bisa dianggap sebagai bagian keluarga? Apakah maknanya dianggap keluarga dalam kebudayaan Anda?

Lukas tidak menceritakan kepada kita apa yang terjadi selanjutnya. Tidak ada penjelasan apakah keluarga Yesus dapat berbicara dengan-Nya atau tidak. Kita tahu bahwa Yesus menggunakan keluarga-Nya yang tiba sebagai cara untuk mengajar orang-orang tentang menjadi keluarga, atau menjadi milik, kerajaan Allah. Menjadi keluarga bukan berdasarkan leluhur seseorang, melainkan berdasarkan seseorang yang mendengar dan mematuhi pengajaran Yesus.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 8:19-21

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki satu adegan.

Adegan pertama: Sementara Yesus mengajar, ibu dan saudara-saudara Yesus datang menemui-Nya. Seseorang memberi tahu Yesus tentang keluarga-Nya yang datang menemui-Nya. Yesus mengatakan bahwa saudara-saudara dan ibu-Nya adalah mereka yang mendengar firman Allah serta mematuhiinya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Ibu Yesus
- Saudara-saudara Yesus
- kerumunan

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus telah mengajarkan tentang cara berperilaku sebagai anak Allah. Yesus memberikan contoh sikap yang harus dimiliki para pengikut-Nya.

Ada kerumunan yang mendengarkan Yesus. Ibu dan saudara-saudara Yesus berada di tepi kerumunan. Mereka ingin berbicara dengan Yesus, tetapi mereka tidak dapat menjangkau-Nya. Seseorang memberi tahu Yesus bahwa ibu dan saudara-saudara-Nya telah tiba.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menggunakankannya sebagai kesempatan untuk berbicara tentang apa yang dimaksud menjadi keluarga-Nya. Yesus menjelaskan bahwa keluarga bagi para pengikut-Nya bukan berdasarkan hubungan jasmani, melainkan berdasarkan mendengar firman Allah dan melakukan apa yang dikatakan firman Allah. Dengan cara ini, Yesus membawa pengajaran-Nya menjadi sebuah kesimpulan.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak menunjukkan sikap masa bodoh kepada keluarga-Nya sendiri, melainkan memakai apa yang terjadi sebagai kesempatan untuk mengajar orang-orang tentang kerajaan Allah.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 8:19-21

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisir kisah tersebut.

Kisah ini memiliki satu adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Ibu Yesus
- Saudara-saudara Yesus
- kerumunan

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Mereka harus memerankannya dalam bahasa yang mereka terjemahkan. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut. Awasi bagian penting atau sulit dari kisah atau ayat untuk diperankan dan agar tidak terlewati. Bantu tim untuk mengingat bagian dari kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan bahwa Yesus mengajar ketika ibu dan saudara-saudara-Nya datang menemui-Nya.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Yesus mengajar kerumunan besar orang ketika ibu dan saudara-saudara-Nya datang menemui-Nya. Seseorang memberi tahu Yesus bahwa ibu dan saudara-saudara-Nya berada di luar dan mereka ingin menemui-Nya. Yesus menjawab dengan mengatakan bahwa orang-orang yang mendengar firman Allah serta mematuhiinya adalah ibu dan saudara-saudara Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan ibu Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?"

Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Mengapa Yesus mengatakan sesuatu seperti ini? Ini mengingatkanku ketika dia tetap tinggal di Bait Suci.", "Aku tak bisa menerimanya secara pribadi. Yesus menggunakan situasi ini untuk mengajar.", "Aku ingin lebih dekat dengan Yesus, sehingga aku dapat berbicara kepada-Nya."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan saudara-saudara Yesus, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Apa maksudnya Yesus?", "Mengapa begitu banyak orang yang mengikuti Yesus?" Yesus mengira dia sangat penting.".

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku senang jika aku mematuhi firman Allah, aku akan menjadi keluarganya", "Aku penasaran apa yang dimaksud untuk menjadi keluarga Yesus?", "Aku tak berani. Rasanya mustahil untuk mematuhi firman Allah."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 8:19-21

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar kerumunan. Ibu **dan saudara-saudara** Yesus tiba serta ingin melihat Yesus. Kata Ibrani untuk "saudara" digunakan untuk saudara biologis maupun sepupu. Ini bisa merujuk kepada para putra Yusuf dan Maria yang lahir setelah Yesus. Ini bisa merujuk kepada sepupu Yesus, atau dapat merujuk kepada anak-anak Yusuf dari pernikahan sebelumnya.

Jika bahasa Anda mengizinkan, pilihlah sebuah kata yang lebih lazim yang bisa diterapkan pada setiap pandangan yang berbeda. Jika Anda perlu membedakan antara kakak laki-laki atau adik laki-laki, lebih baik menggunakan kata untuk adik laki-laki.

Keluarga Yesus **datang menemui-Nya**. Ini maksudnya mereka ingin melihat Yesus dan berbicara kepada-Nya. Mereka tidak ingin memandang-Nya dari jauhan.

Yesus mengatakan, "Ibu dan saudara-saudara-Ku adalah mereka yang mendengar **firman Allah** serta **mempraktikkannya**." Firman Allah adalah sebuah frasa yang berarti sebuah pesan yang berasal dari Allah. Dalam hal ini, itu adalah pengajaran Yesus. Mempraktikkan berarti mematuhi atau melakukan apa yang dikatakan Yesus.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda suka. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 8:22-25

Dengar dan Hati

LUKAS 8:22-25

Dengarkan Lukas 8:22-25 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 8:22-25

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah sebelumnya, Lukas telah berkonsentrasi pada pengajaran dan khutbah Yesus. Dalam kisah ini, Lukas menunjukkan kuasa Yesus atas alam. Yesus dan para murid-Nya menyeberangi Danau Galilea dengan sebuah perahu. Yesus tertidur ketika badai menyebabkan perahu hampir tenggelam. Yesus menunjukkan kuasa-Nya dengan menenangkan badai.

Yesus bersama para murid-Nya di Danau Genesaret, atau Danau Galilea. Yesus mengatakan kepada para murid, atau pengikut terdekat-Nya, bahwa Dia ingin menyeberang ke sisi lain. Ini berarti menyeberang dari Kapernaum di pantai barat laut hingga pantai timur laut danau. Ini merupakan sebuah wilayah yang hanya dihuni orang-orang bukan Yahudi.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto Danau Galilea. Tunjukkan sebuah peta rute yang pasti akan dilalui Yesus dan para murid-Nya.

Yesus dan para murid-Nya naik ke perahu serta mulai berlayar ke sisi lain danau. Perahu itu mungkin adalah perahu nelayan dari kayu dengan layar dan dayung. Panjangnya mungkin sekitar 9 meter dan lebarnya 2,5 meter atau panjangnya 30 kaki dan lebarnya 8 kaki.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar perahu nelayan dengan layar serta dayung.

Mereka berlayar, yang berarti para murid bisa saja memasang layar agar angin menggerakkan perahu atau menggunakan dayung untuk mendayung perahu. Yesus tertidur di atas perahu. Dia hanya berbaring beberapa meter jauhnya dari para murid-Nya. Suatu badai, atau angin yang sangat kencang, turun dari perbukitan yang mengelilingi danau. Angin menyebabkan ombak besar di danau. Ombaknya begitu keras dan besar sehingga air mulai memenuhi perahu. Ada begitu banyak air di perahu sehingga perahu itu akan tenggelam. Jika perahu tenggelam, orang-orang dalam bahaya tenggelam, atau sekarat di air.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Seperti apakah badai dalam kebudayaan Anda? Bagaimana perasaan orang-orang ketika mereka terjebak dalam badai? Apakah bahayanya berada di luar, di tengah badai?

Para murid mendatangi Yesus dan membangunkan-Nya. Mereka mengatakan Guru, Guru. Ini adalah gelar yang menunjukkan rasa hormat dan merujuk kepada seseorang yang memiliki otoritas. Mengatakan Guru dua kali menunjukkan kepanikan dan keputusasaan para murid. Mereka memberi tahu Yesus, "Kita akan tenggelam." Para murid menyertakan Yesus dalam pernyataan ini. Para murid ingin Yesus membantu dan menyelamatkan mereka.

Yesus terbangun dan menegur angin serta air. Dalam konteks ini, menegur berarti memerintahkan agar berhenti. Yesus berbicara dengan keras kepada angin dan air seolah-olah mereka adalah orang-orang. Seketika angin berhenti bertiup dan ombak tenang. Semua tenang lagi, semuanya sepi dan hening.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang diyakini banyak orang tentang cuaca dalam kebudayaan Anda? Adakah orang-orang yang dapat menguasai cuaca? Apakah yang dilakukan orang-orang saat berusaha mengubah cuaca?

Yesus bertanya kepada para murid-Nya, "Di manakah iman kalian?" Yesus memakai pertanyaan ini untuk menegur para murid-Nya karena kurangnya iman, atau kepercayaan dan keyakinan, kepada diri-Nya. Yesus menyiratkan bahwa para murid harus percaya bahwa Dia akan melindungi mereka dalam badai. Tanggapan para murid adalah salah satu ketakutan dan kekaguman. Mereka kagum karena Yesus memiliki kekuatan seperti itu untuk menenangkan badai dan otoritas agar badai seketika menanggapi perintah-Nya. Para murid bertanya, "Siapakah ini?" bukan karena mereka tidak tahu siapa Yesus, tetapi untuk mengungkapkan kekaguman mereka atas mukjizat yang telah Dia lakukan.

Lukas menggunakan kisah ini untuk menunjukkan kuasa dan otoritas Yesus atas alam. Dia juga menggunakan untuk menunjukkan bahwa para murid tidak sepenuhnya menyadari kuasa dan tujuan Yesus. Mukjizat ini berkaitan erat dengan mukjizat berikutnya yang akan dilakukan Yesus di sisi lain danau.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 8:22–25

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus menyuruh para murid-Nya untuk menyeberang bersama-Nya ke sisi lain danau. Mereka semua naik perahu. Yesus tidur siang sementara para murid berlayar dengan perahu.

Adegan kedua: Badai besar terjadi di danau. Air memenuhi perahu. Para murid berada dalam bahaya nyata.

Adegan ketiga: Para murid pergi untuk membangunkan Yesus sambil mengatakan bahwa mereka akan tenggelam. Yesus terbangun dan menegur angin serta ombak. Kini semuanya tenang. Yesus bertanya kepada para murid-Nya, "Di manakah iman kalian?" Para murid saling bertanya, "Siapakah orang ini? Ombak dan angin mematuhi perintah-Nya."

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa beberapa murid Yesus adalah nelayan ahli.

Penting untuk diingat bahwa Yesus hanya beberapa meter dari para murid-Nya ketika mereka pergi untuk membangunkan-Nya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 8:22–25

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan para murid yang memasuki perahu dengan keyakinan karena beberapa di antara mereka adalah nelayan.

Pastikan tim memerankan Yesus yang lelah sesudah mengajar dan menyembuhkan begitu banyak orang.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka akan menyeberangi danau ke sisi lain. Mereka semua naik perahu dan mulai berlayar. Sementara mereka berlayar, Yesus tidur siang.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku senang para muridku berada di sisku," "Aku lelah. Aku akan menyerahkan pelayaran kepada para muridku," "Aku sangat senang karena dapat beristirahat." Ulang adegannya.

Badai besar segera terjadi di danau. Air memenuhi perahu. Para murid berada dalam bahaya nyata.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku putus asa," "Aku belum pernah melihat badai yang seburuk itu," "Bagaimana mungkin Yesus tertidur?" Ulang adegannya.

Para murid membangunkan Yesus sambil berkata, "Guru, Guru, kita akan tenggelam." Ketika Yesus bangun, Dia menegur angin dan ombak. Badai berhenti dan semuanya tenang. Yesus bertanya kepada mereka, "Di manakah iman kalian?" Para murid bertanya-tanya siapa Yesus karena angin dan ombak mematuhi-Nya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Berapa lama lagi mereka akan ragu?," "Apa lagi yang harus mereka lihat agar yakin?," "Aku harus terus mengajar mereka. Aku tahu mereka akan belajar."

Tanyakan kepada para aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kagum," "Bagaimana mungkin Yesus punya kuasa sebesar itu?," "Aku malu karena tak percaya Yesus menjagaku."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 8:22-25

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya kalau Dia ingin menyeberang ke sisi lain danau. **Para murid** mengacu kepada para pengikut terdekat Yesus. Karena ukuran perahu, kemungkinan besar ini hanya 12 rasul. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Para murid bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Danau mengacu kepada Danau Genesaret, atau Danau Galilea. Danau ini panjangnya sekitar 21 km dan lebarnya sekitar 10 km. Yesus dan para murid-Nya pasti akan memasuki perahu dekat Kapernaum dan sedang menuju ke pantai timur laut danau. Pastikan untuk menerjemahkan Danau Galilea dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan dalam bagian sebelumnya. Danau Galilea bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta dan foto-foto danau, jika Anda belum melakukannya. Diskusikan kata apa yang akan Anda pakai untuk perairan ini.

Yesus dan para murid-Nya berada dalam **sebuah perahu**. Perahu ini kemungkinan besar adalah perahu nelayan dari kayu. Perahu ini panjangnya sekitar 8 meter dan lebarnya 2 ½ meter. Kedalamannya sekitar 1 1/4 meter. Perahu sebesar itu bisa dengan mudah memuat tiga belas orang. Pastikan untuk menerjemahkan perahu dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Perahu berada di glosarium utama.

Tunjukkan kepada penerjemah Anda foto perahu dan pilih cara untuk menunjukkan ukuran perahu, mungkin dengan menggambar ukurannya di tanah dengan tongkat serta meminta orang-orang untuk masuk ke dalam garis yang digambar.

Yesus dan para murid-Nya berlayar di perahu. **Berlayar** berarti bepergian dengan perahu di air. Para murid bisa saja memasang layar agar angin menggerakkan perahu atau menggunakan dayung.

Sementara mereka berlayar, sebuah badai terjadi di danau. Sebuah **badai** adalah angin yang sangat kencang yang akan turun dari perbukitan yang mengelilingi danau. Angin bertiup kencang melintasi air sehingga membuat ombak besar. Ombak menyebabkan air masuk ke dalam perahu. Ada begitu banyak air sehingga perahu itu **terendam**. Ini berarti bahwa perahu itu akan tenggelam, karena terisi dengan air.

Yesus tidur di perahu selama badai. Para murid-Nya pergi kepada-Nya untuk membangunkan-Nya. Mereka memanggil-Nya Guru. **Guru** adalah gelar yang menunjukkan rasa hormat dan digunakan untuk seseorang yang memiliki otoritas. Pastikan untuk menerjemahkan guru dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Guru berada di glosarium utama.

Para murid takut kalau mereka akan tenggelam. **Tenggelam** berarti mati dalam air. Yesus terbangun dan menegur badai. Dalam konteks ini, **menegur** berarti memerintahkan agar berhenti. Itu juga bisa mengungkapkan penolakan kuat kepada seseorang yang melakukan kesalahan. Yesus berbicara kepada angin dan ombak seolah mereka adalah orang.

Yesus mempertanyakan **iman** para murid, atau kepercayaan kepada-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan iman dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Iman berada di glosarium utama.

Para murid merespons dengan **ketakutan dan kekaguman**. Para murid takut karena kuasa Yesus yang besar. Mereka tidak takut kalau Yesus akan menyakiti mereka, melainkan kagum pada bagaimana angin dan ombak menanggapi perintah Yesus.

Ketika para murid bertanya, "**Siapakah ini?**" itu bukan karena mereka tidak mengetahui siapa Yesus. Mereka mengajukan pertanyaan ini untuk menunjukkan kekaguman mereka pada kuasa dan otoritas Yesus.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 8:26-39

Dengar dan Hati

LUKAS 8:26-39

Dengarkan Lukas 8:26-39 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 8:26-39

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini terjadi segera setelah Yesus menenangkan badai dari sebuah perahu di Danau Galilea. Lukas melanjutkan ceritanya tentang Yesus dan para murid-Nya setelah mereka menyeberangi Danau Galilea. Yesus tiba di sisi lain danau, tempat tinggal orang-orang bukan Yahudi. Yesus bertemu seorang pria yang dirasuki oleh setan dan mengusir mereka. Orang-orang bukan Yahudi merespons dengan ketakutan dan menolak Yesus. Dalam kisah ini, Lukas menunjukkan bahwa pelajaran perumpamaan penabur juga berlaku kepada orang-orang bukan Yahudi.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto Danau Galilea dan perahu nelayan.

Setelah menenangkan badai, Yesus dan para murid-Nya tiba di tepi timur laut Danau Galilea. Ini adalah wilayah Gerasa, atau rakyat dari kota kecil Gerasa. Sebagian besar orang yang tinggal di sana adalah orang-orang non-Yahudi. Area ini berada di sisi seberang laut dari Galilea.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda peta Danau Galilea, Galilea, serta Gerasa. Soroti rute yang diambil Yesus dan para murid-Nya.

Sementara Lukas menceritakan kisah tersebut, ia sering menambahkan informasi latar belakang yang sudah terjadi pada masa lalu. Pikirkan tentang cara terbaik untuk menceritakan perbedaan antara adegan dan informasi latar belakang dalam bahasa Anda.

Yesus dan para murid, atau pengikut terdekat-Nya, keluar dari perahu serta melangkah ke tanah kering. Seorang pria yang kerasukan setan, atau roh jahat, yang berasal dari kota kecil datang ke tempat Yesus berada. Kerasukan berarti bahwa tindakan dan pikiran orang itu dikuasai oleh roh jahat. Pria ini adalah seorang non-

Yahudi. Karena pria itu kerasukan, ia dianggap najis, atau tidak layak untuk melayani Allah, oleh orang-orang Yahudi. Pria itu mungkin sebelumnya tinggal di Gerasa, tetapi karena roh jahat, ia tidak lagi tinggal di sana. Lukas kemudian memberi informasi latar belakang tentang pria itu.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana orang-orang yang dikuasai oleh roh jahat diperlakukan dalam kebudayaan Anda? Bagaimana Anda bisa mengatakan kalau seseorang dikuasai oleh roh jahat?

Pria itu tidak memakai pakaian atau tinggal di rumah dalam waktu yang lama. Sebaliknya, ia tinggal di makam, atau gua tempat orang-orang meletakkan jenazah. Ini adalah detail lain yang menandai pria itu sebagai najis bagi orang-orang Yahudi. Roh jahat menyebabkan pria itu terisolasi dari masyarakat dan keluarganya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto tempat pemakaman. Diskusikan dengan tim Anda, di manakah orang-orang ditempatkan setelah mereka meninggal dalam kebudayaan Anda? Apakah kepercayaan tentang tempat di mana orang mati ditempatkan?

Roh jahat yang menguasai pria itu memusuhi Yesus. Mereka menyebabkan pria itu menjerit dan jatuh di kaki Yesus. Roh jahat dalam pria itu menyebut Yesus Putra Allah Yang Mahatinggi karena mereka menyadari bahwa Yesus memiliki kuasa lebih besar daripada mereka. Setelah Yesus memerintahkan roh jahat untuk meninggalkan pria itu, roh itu memohon kepada Yesus agar tidak menyiksa mereka. Dalam konteks ini, menyiksa berarti menghukum dengan penderitaan dan kesakitan.

Lukas kemudian memberi informasi latar belakang tentang pria itu. Lukas menjelaskan bahwa dahulu roh jahat telah berkali-kali menguasai pria itu dengan hebat. Penduduk kota merantai pergelangan tangan dan kaki pria itu untuk menahannya ketika ia dikuasai oleh roh jahat. Para pria harus menjaga orang yang kerasukan itu sehingga ia tidak akan melarikan diri dan menyakiti banyak orang. Namun, roh jahat dalam pria itu menyebabkan dia menjadi begitu kuat sehingga rantainya lepas. Mereka menyebabkan pria itu pergi dan tinggal di tempat-tempat yang dihuni sedikit orang.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto rantai.

Lukas lalu kembali ke kisah tersebut. Yesus menanyakan nama pria itu dan roh jahat menanggapi Yesus melalui pria itu. Mereka mengatakan, "Legiun." Legiun merupakan istilah militer yang mengacu kepada satuan prajurit Romawi terbesar dalam sebuah pasukan. Sebuah legiun memiliki antara empat ribu sampai enam ribu prajurit. Ini bukan berarti bahwa ada empat sampai enam ribu roh jahat dalam diri pria itu. Roh jahat itu menyebut dirinya Legiun karena ada banyak roh jahat lain yang bersama dengannya menguasai pria itu. Roh jahat itu berulang kali memohon Yesus agar tidak menyuruh mereka ke jurang maut, atau tempat di mana roh jahat ditahan untuk menunggu hukuman terakhir mereka. Orang-orang Yahudi percaya tempat ini berada jauh di tanah. Jurang maut adalah "penyiksaan" para setan yang mengacu pada saat mereka berbicara kepada Yesus.

Lukas sekali lagi memberikan informasi latar belakang bahwa ada banyak babi sedang makan di lereng bukit di dekatnya. Yesus dapat melihat para babi dari tempat Dia berdiri di darat bersama pria yang kerasukan setan dan para murid-Nya. Kita mengetahui dari Injil lainnya bahwa ada sekitar 2.000 babi.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto para babi.

Karena Yesus telah memerintahkan roh jahat untuk meninggalkan pria itu, roh itu memohon Yesus agar mengizinkan mereka merasuki para babi. Yesus mengizinkan mereka untuk menguasai para babi. Roh jahat meninggalkan pria itu dan menyebabkan kawanan babi berlari menuruni lereng bukit yang curam. Mereka berlari sangat kencang, sehingga mereka jatuh ke danau dan tenggelam, atau mati dalam air. Para gembala, atau orang-orang yang mengawasi para babi, melihat apa yang terjadi dan berlari ketakutan. Mereka berlari untuk menceritakan penduduk kota lainnya dan orang-orang di pedesaan apa yang sudah terjadi. Orang-orang mendengar kisah para gembala dan pergi untuk melihat sendiri. Mereka tiba dan menjumpai pria yang pernah dikuasai roh jahat itu duduk di kaki Yesus. Pria itu berpakaian dan duduk dengan tenang. Ia tidak lagi liar dan tanpa kendali, melainkan berpikiran waras. Ini berarti dia bertingkah seperti biasanya dan tidak lagi gila. Dalam kebudayaan Yahudi, orang-orang sering duduk di kaki para guru. Ini menunjukkan kepatuhan dan kerendahan hati mereka.

Penduduk kota takut kepada Yesus karena Dia telah menunjukkan kekuatan supernatural dengan membebaskan pria itu dari roh jahat. Orang-orang yang menyaksikan apa yang terjadi menceritakan kepada kerumunan bagaimana Yesus telah menyembuhkan, atau membebaskan, pria itu dari roh jahat. Ini bisa saja

termasuk para gembala maupun para murid Yesus. Jadi, orang-orang di wilayah itu takut dan meminta Yesus agar pergi. Tanggapan mereka menunjukkan bahwa bahkan ketika beberapa orang melihat kuasa Yesus, mereka masih tidak mau percaya atau menerima-Nya sebagai Juruselamat yang Dijanjikan.

Yesus memasuki perahu bersama para murid-Nya dan siap untuk pergi. Pria yang pernah kerasukan roh jahat itu ingin pergi bersama Yesus dan menjadi pengikut-Nya. Namun, Yesus justru memberikan pria itu tugas. Yesus ingin pria itu kembali ke kotanya dan menceritakan kepada semua orang di daerahnya apa yang telah dilakukan Allah kepadanya. Pria itu mematuhi dan kembali ke kotanya. Ia menceritakan kepada semua orang kabar baik tentang Yesus.

Dalam kisah ini, Lukas menunjukkan kuasa dan otoritas Yesus atas roh jahat. Lukas juga menunjukkan bahwa pengajaran dan penyembuhan Yesus tidak hanya untuk orang-orang Yahudi, melainkan juga orang-orang bukan Yahudi. Kita bukan hanya melihat seorang bukan Yahudi menjadi pengikut Yesus, tetapi Yesus mengutus seorang bukan Yahudi untuk menceritakan kepada orang lain tentang diri-Nya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 8:26-39

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki enam adegan.

Adegan pertama: Seorang pria yang kerasukan setan tinggal di makam. Ia menyayat dirinya dan tidak memakai pakaian. Ketika ia mengganggu orang-orang di kota, mereka mengikatnya dengan rantai dan menjaganya. Pria itu melepaskan rantai untuk hidup jauh dari orang-orang.

Adegan kedua: Yesus dan para murid-Nya berada di sebuah perahu, di Danau Galilea. Mereka tiba di pantai. Yesus keluar dari perahu. Yesus mengatakan kepada para setan untuk keluar dari orang itu. Pria yang kerasukan itu berlari untuk menemui-Nya. Setan dan Yesus bercakap-cakap.

Adegan ketiga: Yesus mengizinkan para setan untuk meninggalkan pria itu dan memasuki para babi. Para setan memasuki para babi sehingga mereka berlari menuruni lereng bukit, masuk ke danau, dan tenggelam. Para gembalanya melarikan diri dan memberi tahu semua orang bahwa mereka mengalami apa yang terjadi.

Adegan keempat: Penduduk kota datang ke tempat Yesus bersama pria itu. Pria yang kerasukan setan itu tenang, berpakaian, dan duduk di kaki Yesus. Orang-orang ketakutan dan meminta Yesus untuk pergi.

Adegan kelima: Yesus dan para murid-Nya memasuki perahu untuk pergi. Pria itu meminta untuk pergi bersama Yesus. Yesus menyuruhnya tinggal dan menceritakan kepada semua orang apa yang terjadi.

Adegan keenam: Pria itu tinggal dan mematuhi Yesus. Ia menceritakan semua orang apa yang dilakukan Yesus kepadanya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Pria yang kerasukan setan
- Setan
- Babi
- Para gembala
- Penduduk kota
- Para penjaga pria yang kerasukan setan

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diperhatikan bahwa dalam bagian kisah Lukas ini, Lukas mulai menceritakan peristiwa untuk menyajikan informasi latar belakang sebanyak tiga kali dalam bagian ini. Dua kali pertama informasi latar belakangnya adalah tentang kehidupan pria yang kerasukan setan. Ketiga kalinya adalah tentang para babi.

Setelah Yesus menenangkan badai, Yesus dan para murid-Nya tiba di sisi lain danau.

Penting untuk diketahui bahwa mungkin sulit dalam beberapa bahasa untuk beralih dari kisah sebuah peristiwa ke informasi latar belakang. Tim dapat melakukan kronologi ulang dengan mengelompokkan semua informasi latar belakang tentang pria yang kerasukan setan ketika Lukas memperkenalkan kota kecil tempat tinggal pria yang kerasukan setan itu.

Penting untuk diingat bahwa makam dipandang najis oleh orang-orang Yahudi karena jenazah.

Penting untuk diingat bahwa rantai itu dari logam, sehingga pria itu membutuhkan kekuatan supranatural untuk melepaskannya lagi dan lagi.

Ada seorang pria yang kerasukan setan. Ia telah menjadi tunawisma dan telanjang, tinggal di makam, di luar kota kecil itu dalam waktu yang lama. Roh ini sering menguasai pria itu. Bahkan ketika ditempatkan di bawah penjagaan dan dirantai serta dibelenggu, ia melepaskan diri serta bergegas ke padang gurun, sama sekali dikuasai setan.

Penting untuk diingat bahwa para murid Yesus bersama-Nya ketika Dia bertemu pria itu biarpun mereka tidak disebutkan.

Ketika Yesus keluar dari perahu, pria yang kerasukan setan itu keluar untuk menemui Yesus.

Penting untuk diingat bahwa Lukas menjelaskan alasan para setan mengeluh adalah karena Yesus sudah menyuruh mereka keluar dari pria itu. Tim mungkin ingin melakukan kronologi ulang bagian ini untuk menunjukkan tindakan Yesus yang menyuruh para setan keluar sebelum mereka mengeluh. Dalam hal ini, bisa dikatakan seperti: "Ketika Yesus mulai menyuruh setan keluar dari pria itu, pria yang kerasukan setan itu berlari untuk menemui Yesus."

Yesus memerintahkan roh jahat keluar dari pria itu.

Begitu melihat Yesus, ia berteriak dan jatuh di hadapan Yesus. Kemudian ia berteriak, "Mengapa Engkau menggangguku, Yesus, Putra Allah Yang Mahatinggi? Tolong, kumohon, jangan siksa aku!"

Penting untuk diingat bahwa para babi dipandang sebagai hewan najis bagi orang-orang Yahudi.

Penting untuk diingat bahwa para babi sudah makan di dekatnya, di lereng bukit, mereka tidak berada di tepi danau tempat Yesus dan pria yang kerasukan setan itu berdiri.

Penting untuk diingat bahwa para setan harus meminta izin Yesus sebelum mereka diizinkan melakukan apa pun. Ini menunjukkan otoritas Yesus atas mereka.

Yesus menanyakan nama pria itu. Pria itu menjawab Legiun, karena ada banyak setan dalam diri pria itu. Para setan meminta Yesus agar tidak mengirim mereka ke jurang tanpa dasar. Para setan juga meminta Yesus untuk membiarkan mereka masuk ke dalam babi-babi yang merupakan bagian dari kawanan babi yang lebih besar yang sedang makan di lereng bukit terdekat.

Yesus mengizinkan mereka. Para setan keluar dari pria itu serta memasuki babi-babi, dan seluruh kawanan terjun ke bawah lereng bukit yang curam ke dalam danau serta tenggelam.

Para gembala berlari untuk menceritakan kepada orang-orang apa yang mereka lihat. Orang-orang dengan cepat datang untuk melihat dan mengelilingi Yesus. Orang-orang menjadi takut ketika mereka melihat bahwa pria itu bebas dari roh jahat. Orang-orang di wilayah itu memohon Yesus agar pergi dan meninggalkan mereka sendirian.

Penting untuk diingat apakah tim menjelaskan bahwa para murid Yesus keluar dari perahu bersama Yesus, lalu tim harus menjelaskan bahwa para murid Yesus kembali ke perahu bersama Yesus.

Jadi, Yesus naik kembali ke perahu. Pria yang pernah kerasukan setan itu memohon untuk pergi bersama-Nya. Namun, Yesus berkata kepadanya, "Tidak, kembalilah kepada keluargamu, dan ceritakan kepada mereka segala sesuatu yang telah dilakukan Allah kepadamu." Pria itu patuh dan pergi ke kota kecil itu sambil menyatakan hal-hal besar yang telah dilakukan Yesus kepadanya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 8:26-39

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki enam adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Pria yang kerasukan setan
- Para setan
- Para babi
- Para gembala
- Penduduk kota
- Para penjaga pria yang kerasukan setan

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan pria yang kerasukan setan bertingkah dan hidup seperti digambarkan Lukas sejak awal akting.

Pastikan bahwa tim memerankan para gembala yang merawat para babi di lereng bukit sejak awal akting.

Pastikan bahwa tim memerankan para murid yang keluar dari perahu bersama Yesus. Selain itu, jika para murid keluar pada awal lalu pada akhirnya, tim harus memerankan para murid yang kembali ke perahu bersama Yesus ketika Dia mulai pergi.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus yang memerintahkan para setan untuk keluar dari pria itu sebelum para setan mengeluh kepada Yesus.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan bahwa pria yang kerasukan setan itu tinggal di makam. Orang-orang di kota kecil itu berusaha mengikatnya dengan rantai, tetapi para setan membuatnya kuat dan ia membebaskan diri. Ia tinggal jauh dari orang-orang di kota kecil itu. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan pria yang kerasukan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kepayahan.", "Kesepian.", "Terjebak.", dan "Putus asa."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan para penduduk desa, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Takut.", "Kuharap dia tak kembali.", dan "Bagaimana dia sangat berkuasa?." Ulang adegannya.

Perankan Yesus dan para murid-Nya yang tiba di darat. Seorang pria yang kerasukan setan itu berlari menuju Yesus dan menjerit kepada-Nya. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Takut.", "Pria ini gila dan najis!", "Apakah kita dalam bahaya?", dan "Apakah yang akan Yesus lakukan?" Ulang adegannya.

Perankan Yesus berbicara kepada pria itu dan menanyakan namanya. Para setan yang merespons dan meminta izin untuk masuk ke dalam para babi. Yesus mengizinkan mereka dan para setan itu menyebabkan para babi pergi ke tebing serta tenggelam. Para gembala itu takut dan berlari untuk menceritakan kepada orang lain apa yang terjadi. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para pemeran yang memainkan penggembala, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak percaya mereka semua mati. Sekarang bagaimana aku akan memberi makan keluargaku?", "Para babi menggilai!", "Marah.", dan "Pria itu yang melakukannya!" Ulang adegannya.

Perankan penduduk kota itu mendengar apa yang terjadi dan keluar untuk menemui Yesus. Mereka melihat pria yang tadi kerasukan itu duduk dekat Yesus dengan tenang dan pikirannya waras. **Hentikan adegannya.** Tanyakan aktor yang memerankan pria yang kerasukan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sangat lega. Yesus menyelamatkanku!", "Akhirnya, aku merasa seperti diriku lagi.", "Aku ingin pergi ke mana pun Yesus pergi.", dan "Aku tak pernah bertemu seseorang yang sangat berkuasa." Ulang adegannya.

Perankan penduduk kota itu ketakutan. Mereka meminta Yesus untuk pergi.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para penduduk kota, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku senang dia pergi. Kuharap dia membawa pria itu bersamanya", "Yesus terlalu kuat.", dan, "Mengapa dia menolong pria itu?." Ulang adegannya.

Yesus naik perahu untuk pergi dan pria yang tadi kerasukan itu ingin pergi bersama-Nya. Yesus menyuruhnya tinggal dan menceritakan kepada orang lain apa yang telah dilakukan Allah kepadanya. **Hentikan adegannya.** Tanyakan aktor yang memerankan pria yang kerasukan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sedih karena tak bisa pergi bersama Yesus.", "Aku bersemangat untuk menceritakan kepada orang lain bagaimana dia menyembuhkanku.", "Aku ingin keluargaku mengetahui tentang Yesus.", dan "Aku takkan pernah melupakan apa yang dilakukan Yesus."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 8:26-39

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid-Nya berlayar ke **wilayah orang-orang Gerasa**. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. **Murid** berada di glosarium utama. Orang-orang Gerasa mengacu kepada orang-orang yang tinggal di kota Gerasa. Orang-orang ini bukan Yahudi, atau non-Yahudi. Wilayah terletak di Danau Galilea, di seberang atau berlawanan dengan Galilea. Danau Galilea berada di glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda peta Galilea, Danau Galilea, serta Gerasa.

Yesus bertemu **seorang pria yang kerasukan setan**. Ini berarti banyak roh jahat, atau najis yang menguasai pikiran dan tindakan pria itu. Pastikan untuk menerjemahkan setan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Setan dan roh jahat berada di glosarium utama.

Pria ini pernah tinggal di **makam**. Dalam konteks ini, makam mengacu kepada sebuah gua maupun ruangan kecil yang terpisah dari lereng bukit batu. Makam adalah tempat jenazah diletakkan. Tidaklah wajar kalau seseorang tinggal di tempat jenazah dikuburkan atau tulang-tulang disimpan. Orang-orang Yahudi menganggap tempat-tempat ini najis karena jenazah. Makam bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar makam Yahudi, jika Anda belum melakukannya.

Pria yang kerasukan setan itu menyebut Yesus **Putra Allah Yang Mahatinggi**. Ini adalah gelar bagi Yesus. Menyebut Yesus putra Allah menunjukkan bahwa hubungan-Nya dengan Allah itu seperti hubungan seorang ayah dan seorang putra. Ini mengungkapkan bahwa Yesus memiliki sifat yang sama dengan Allah. Allah Yang Mahatinggi berarti bahwa Allah lebih berkuasa dan lebih hebat daripada kekuatan atau dewa lain yang ada. Anak Allah berada di glosarium utama.

Dahulu, pria itu pernah dirantai. **Rantai**, atau ikatan, mengacu kepada sesuatu yang digunakan untuk menahan seseorang. Kata itu berlaku untuk rantai logam yang digunakan untuk mengikat tangan pria itu dan belenggu logam yang digunakan untuk mengikat pergelangan kakinya bersama-sama. Para setan membuat pria itu begitu kuat sehingga dia hendak mematahkan rantai dan melarikan diri ke **tempat-tempat sunyi**, atau padang gurun. Pastikan untuk menerjemahkan padang gurun dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Padang gurun berada di glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar rantai, jika Anda belum melakukannya.

Ketika Yesus menanyakan nama pria itu, para setan merespons, "**Legiun**." Legiun adalah kata Romawi yang mengacu kepada sekelompok 4.000 sampai 6.000 prajurit. Setan itu menyebut dirinya begini karena ada banyak setan dalam pria itu, bukan karena ada sekitar 4.000 sampai 6.000 setan dalam pria itu.

Para setan memohon Yesus agar tidak mengirim mereka ke **Jurang Maut**. Kata Yunani untuk Jurang Maut diterjemahkan sebagai lubang yang sangat dalam yang tidak memiliki dasar. Dalam konteks ini, itu mengacu kepada tempat roh jahat ditahan untuk menunggu penghakiman Allah. Orang-orang Yahudi percaya tempat ini berada jauh di tanah. Jurang Maut adalah "penyiksaan" para setan yang mengacu pada saat mereka berbicara kepada Yesus.

Setelah para babi tenggelam, atau mati di air, para gembala menceritakan apa yang terjadi kepada para penduduk kota. Para penduduk kota datang ke tempat Yesus berada dan melihat pria yang tadi kerasukan setan itu sekarang **waras pikirannya**. Ini berarti bahwa pikiran pria itu normal, dan ia tidak lagi gila. Pikiran dan tindakannya tidak lagi dikuasai oleh para setan. Orang-orang melihat bahwa pria itu telah **sembuh**. Sembuh adalah kata sama yang digunakan dalam Alkitab yang berarti diselamatkan atau ditolong. Jika digunakan dalam pengertian rohani, itu berarti diselamatkan dari dosa. Dalam konteks ini, itu berarti diselamatkan dari kuasa para setan.

Jika ada kata dalam bahasa Anda yang dapat berarti diselamatkan dari dosa maupun ditolong dari para setan, Anda bisa menggunakan kata itu di sini.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 8:40-56

Dengar dan Hati

MENDENGAR DAN HATI

LUKAS 8:40-56

Dengarkan Lukas 8:40-56 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 8:40-56

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus baru saja menyembuhkan seorang pria bukan Yahudi, atau non-Yahudi, yang kerasukan setan. Lukas melanjutkan kisah Yesus dan para murid-Nya setelah mereka berlayar kembali menyeberangi Danau Galilea serta tiba di wilayah Galilea. Lukas menceritakan sebuah kisah dalam kisah Yesus yang melakukan dua mukjizat. Mukjizat Yesus menunjukkan kuasa dan otoritas khusus-Nya yang telah diberikan Allah kepada-Nya sebagai Juruselamat yang Dijanjikan.

Yesus dan para murid, atau pengikut terdekat-Nya, kembali dari sebuah wilayah tempat tinggal orang-orang bukan Yahudi serta berlayar kembali melintasi Danau Galilea ke wilayah Galilea. Ada kerumunan orang Yahudi yang menunggu Yesus ketika Dia tiba. Lukas menyiratkan bahwa Yesus tiba di dekat tempat yang sama ketika Dia pergi, karena kerumunan itu menunggu penuh harap. Mereka telah menunggu dan menyaksikan kembalinya Yesus. Yesus tiba di tepi barat laut Danau Galilea. Sebagian besar cendekiawan mengira kota itu adalah Kapernaum.

Berhenti dan tunjukkan peta rute yang diambil Yesus serta para murid-Nya dari Gerasa ke tepi barat laut Danau Galilea.

Ada seorang pria penting yang merupakan bagian dari kerumunan. Namanya adalah Yairus dan ia adalah seorang pemimpin di sinagoge lokal, atau tempat ibadah orang Yahudi. Setiap sinagoge memiliki satu atau dua pemimpin yang bertanggung jawab atas pembangunan dan mengatur kegiatan di sinagoge tersebut. Dalam kisah sebelumnya, Lukas menunjukkan bagaimana para pemimpin agama menentang Yesus. Sebaliknya, Yairus datang kepada Yesus dengan rendah hati dan berlutut di kaki-Nya. Dalam kebudayaan Yahudi, berlutut menunjukkan rasa hormat dan kehormatan yang mendalam. Yairus memohon Yesus untuk datang ke rumahnya dan menyembuhkan putrinya. Putrinya berusia sekitar 12 tahun, atau usia menjadi dewasa dan bisa menikah dalam kebudayaan Yahudi. Yairus mengatakan bahwa putrinya sakit parah dan hampir mati.

Yesus setuju untuk pergi bersama Yairus dan ia serta para murid-Nya mulai berjalan bersama Yairus ke rumahnya. Ada jalan-jalan sempit di kota kecil itu. Ada begitu banyak orang di kerumunan sehingga mereka hampir mengimpit Yesus. Ini merupakan sebuah kiasan yang berarti orang-orang terus mendesak di sekitar Yesus ketika mereka berjalan. Kata Yunani yang digunakan untuk mengimpit juga berarti "mencekik." Ini adalah kata yang sama yang digunakan dalam perumpamaan Yesus tentang si penabur ketika Dia menggambarkan semak berduri yang mencekik tanaman.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar dari jalanan sempit Kapernaum.

Lukas kemudian menceritakan kisah seorang wanita di kerumunan, di tengah kisah Yairus. Lukas memberikan informasi latar belakang tentang wanita itu. Ia telah menderita masalah wanita yang membuatnya berdarah terus-menerus selama 12 tahun. Orang-orang Yahudi menganggap wanita yang pendarahan itu menjadi najis, atau tidak layak melayani Allah. Tidak seorang pun mampu menyembuhkannya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, penyakit macam apakah yang membuat orang-orang dipisahkan dari orang lain? Bagaimana orang itu hidup jika mereka tidak dapat menemukan obat bagi penyakit mereka?

Wanita itu menerobos kerumunan sampai ia berada di belakang Yesus. Ia tidak ingin ketahuan. Menurut Injil Markus, wanita itu menyentuh tepi jubah Yesus, atau pakaian luar-Nya yang panjang, karena ia ingin sembuh. Tepi atau pinggir jubah dapat merujuk secara khusus kepada jumbai maupun rumbai yang biasanya dipakai pria Yahudi. Jumbai mengingatkan para pria agar tetap setia kepada Allah.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar rumbai atau jumbai jubah seorang pria Yahudi.

Begitu wanita itu menyentuh pakaian Yesus, ia sembuh dan pendarahannya berhenti. Ini adalah titik balik yang penting. Biasanya, dalam kebudayaan Yahudi, ketika seseorang menyentuh seseorang yang najis, mereka juga akan menjadi najis. Sebaliknya, wanita itu menyentuh Yesus dan ia segera sembuh dari apa yang membuatnya najis.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana anggapan tentang sentuhan dalam kebudayaan Anda? Apakah hanya sejumlah orang yang boleh menyentuh? Bagaimana cara Anda menggambarkan berjalan di sebuah kota yang sibuk di daerah Anda tempat tinggal banyak orang?

Yesus berbicara kepada orang-orang di sekeliling-Nya dan bertanya, "Siapakah yang menyentuh-Ku?" Yesus ingin orang itu maju. Orang-orang di sekitar Yesus mengatakan bahwa mereka tidak menyentuh-Nya. Petrus, murid Yesus, tidak mengerti mengapa Yesus mengajukan pertanyaan ini. Petrus menyebut Yesus Guru, sebuah istilah yang menunjukkan rasa hormat. Ia memberi tahu Yesus bahwa semua orang menyentuh-Nya karena kerumunan itu mendorong mereka dari segala sisi.

Yesus menanggapi Petrus dan menyiratkan bahwa seseorang menyentuh-Nya dengan sengaja serta bukan secara tidak sengaja. Yesus menjelaskan bahwa Dia merasa atau merasakan kuasa kesembuhan keluar dari tubuh-Nya. Kuasa ini tidak mengacu kepada kekuatan fisik, melainkan kekuasaan dari Allah untuk menyembuhkan dan melakukan mukjizat. Bukan berarti bahwa Yesus kurang berkuasa daripada sebelum menyembuhkan wanita itu.

Wanita itu menyadari bahwa Yesus sedang berbicara tentang dia. Sambil gemetar ketakutan, ia menundukkan wajahnya ke tanah, di kaki Yesus. Ini menunjukkan rasa hormat dan kerendahan hati yang besar. Wanita itu menceritakan kisahnya kepada Yesus di hadapan kerumunan. Wanita itu menjelaskan bagaimana ia seketika

sembuh ketika menyentuh jubah Yesus. Yesus menanggapi dan memanggilnya, "putri," untuk menunjukkan keprihatinan kepadanya. Ini merupakan istilah yang tepat digunakan bagi seorang guru seperti Yesus untuk berbicara dengan baik kepada seorang wanita. Yesus mengatakan kepadanya bahwa imannya, atau keyakinannya atas kuasa Yesus, telah menyembuhkannya. Karena wanita itu memercayai Yesus, ia diselamatkan atau ditolong dari penyakitnya. Yesus kemudian berbicara sebuah berkat Yahudi yang lazim ketika seseorang pergi kepada wanita itu. Dia mengatakan kepadanya, "Pergilah dengan damai."

Lukas kemudian mengembalikan fokusnya kepada Yairus dan melanjutkan kisahnya. Yairus telah menunggu di kerumunan selama pertemuan Yesus dengan wanita itu. Sementara Yesus masih berbicara dengan wanita itu, seorang utusan tiba dan mengatakan kepada Yairus bahwa putrinya telah mati. Utusan itu menyarankan agar Yairus tidak perlu mengganggu Guru lagi atau mengharapkan Dia datang ke rumah Yairus. Sang Guru mengacu kepada Yesus dan merupakan gelar yang sopan untuk seorang pemimpin agama Yahudi. Utusan itu menganggap bahwa Yesus tidak dapat melakukan apa pun pada orang mati.

Yesus mendengar apa yang dikatakan utusan itu kepada Yairus dan menanggapi Yairus. Yesus menyemangati Yairus dan mengatakan kepadanya agar tidak takut, melainkan percaya bahwa Yesus masih dapat menolong putrinya. Jika Yairus percaya, Yesus mengatakan bahwa putrinya akan sembuh. Yesus tiba di rumah Yairus. Ada kerumunan pelayat di sana yang berduka atas kematian gadis muda itu. Orang-orang ini bisa jadi para tetangga, teman, kerabat, atau pelayat profesional. Dalam kebudayaan Yahudi, para pelayat disewa untuk menangis dan meratap dengan sangat keras. Yesus menyuruh orang-orang agar berhenti menangis, sehingga mereka tidak perlu berkabung untuk gadis itu. Yesus mengatakan ia hanya tidur. Yesus tahu bahwa gadis itu sebenarnya mati, tetapi Dia mengatakan tertidur karena Dia tahu bahwa Dia akan menghidupkannya lagi.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, bagaimana orang-orang berduka atas orang mati? Ungkapan apa yang Anda gunakan untuk seseorang yang baru saja meninggal?

Para pelayat cepat berubah dari menangis hingga tertawa. Mereka menertawakan Yesus karena mereka tidak mengerti apa yang dimaksud Yesus. Mereka pikir Dia bodoh karena mereka yakin gadis itu sudah mati. Kemudian, sambil mengajak Petrus, Yakobus, Yohanes, Yairus, dan istri Yairus saja bersama-Nya, Yesus memasuki sebuah ruangan tempat jenazah gadis itu berada. Yesus menemui gadis itu, memegang tangannya, dan menyuruhnya bangun, atau hidup lagi dari kematian. Roh gadis itu telah meninggalkannya ketika ia mati, tetapi sekarang kembali kepadanya, dan dia hidup lagi. Gadis kecil itu berdiri dan Yesus meminta seseorang untuk membawakan makanan. Yairus dan istrinya sangat takut serta kaget dengan mukjizat yang telah dilakukan Yesus dengan menghidupkan kembali putri mereka. Namun, Yesus menyuruh mereka agar tidak menceritakan kepada siapa pun apa yang terjadi.

Lukas menghubungkan dua kisah mukjizat kesembuhan yang dilakukan Yesus. Dalam kedua kasus, Yesus menyentuh mereka yang najis, mengalami pendarahan, dan mati. Yesus tidak menjadi najis, tetapi justru membuat mereka secara ritual tahir dengan menyembuhkan mereka. Dalam kedua kisah itu, Yesus mengatakan bahwa imanlah yang membawa kesembuhan atau menolong dari kematian. Wanita itu percaya dan Yesus menyembuhkannya. Yairus percaya dan Yesus menghidupkan kembali putrinya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 8:40-56

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Yesus tiba setelah berlayar menyeberangi Danau Danau Galilea. Kerumunan sudah menunggu. Seorang pria penting di kerumunan, Yairus, memohon Yesus agar datang bersamanya lalu menyentuh putrinya agar sembuh. Putri Yairus sangat sakit, ia sekarat.

Adegan kedua: Yesus berjalan dengan para murid-Nya dan Yairus ke rumah Yairus. Kerumunan mendesak di sekeliling-Nya. Seorang wanita sakit di kerumunan menyentuh pakaian Yesus. Kekuatan keluar dari Yesus dan wanita itu langsung sembuh.

Adegan ketiga: Yesus bertanya, "Siapa yang menyentuh-Ku?" Petrus mengatakan kepada Yesus bahwa terlalu banyak orang di kerumunan, semua orang menyentuh-Nya. Wanita itu sujud di hadapan Yesus dan menceritakan kisahnya. Yesus menyuruhnya pergi dengan damai.

Adegan keempat: Seorang utusan dari Yairus tiba dan mengatakan kepadanya bahwa putri Yairus sudah mati. Yesus mendengar utusan itu dan menyuruh Yairus agar beriman. Mereka terus berjalan ke rumah Yairus.

Adegan kelima: Yesus membawa Petrus, Yohanes, serta Yakobus bersama-Nya dan mereka memasuki rumah Yairus bersama Yairus serta istrinya. Para pelayat di dalam rumah itu mengejek Yesus. Yesus menyuruh gadis itu bangun. Yesus menghidupkan gadis itu lagi.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid di perahu
- Kerumunan menunggu Yesus
- Yairus
- Putri Yairus
- Wanita dengan masalah pendarahan
- Petrus
- Utusan dari rumah Yairus
- Yohanes
- Yakobus
- Ibu gadis kecil
- para pelayat

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus kembali dari sisi danau tempat Dia membebaskan seorang pria dari roh jahat.

Penting untuk diingat bahwa para pemimpin agama biasanya menentang Yesus. Yairus berbeda dari para pemimpin agama biasa. Yairus merendahkan dirinya di hadapan Yesus.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang menunggu kepulangan Yesus. Orang-orang ini mendengar Yesus atau mendengar dari orang lain tentang Yesus.

Penting untuk diingat bahwa wanita dengan masalah darah dipandang najis oleh orang-orang Yahudi. Ini berarti bahwa orang-orang Yahudi tidak dapat menyentuhnya. Orang-orang menghindari interaksi dengannya. Seharusnya ia tidak berada di kerumunan.

Penting untuk diingat bahwa ketika ia mengatakan tidak ada yang bisa menyembuhkan wanita tersebut, itu berarti dia sedang mencari kesembuhan, tetapi ia tidak dapat menemukan kesembuhan.

Penting untuk diingat bahwa jenazah putri Yairus secara ritual najis. Siapa pun yang menyentuh jenazah akan menjadi najis.

Tim mungkin ingin melakukan kronologi ulang untuk menunjukkan kondisi wanita dan usahanya untuk menemukan bantuan serta tidak menemukan bantuan pada awalnya. Juga, tim dapat menunjukkan kondisi gadis kecil yang terjadi sebelum Yesus tiba di tepi danau.

Mungkin juga membantu untuk menyusun ulang peristiwa ketika Yesus tiba di rumah Yairus. Yesus berbicara kepada para pelayat dahulu, kemudian Dia membawa Yairus, istri Yairus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes ke ruangan tempat jenazah gadis itu serta menghidupkannya kembali.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 8:40-56

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid di perahu
- Kerumunan menunggu Yesus
- Yairus
- Putri Yairus
- Wanita dengan masalah pendarahan
- Petrus
- Utusan dari rumah Yairus
- Yohanes
- Yakobus
- Ibu gadis kecil
- para pelayat

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan kerumunan yang mendesak Yesus.

Pastikan bahwa tim memerankan utusan itu yang datang dan berbicara dengan Yairus sementara Yesus masih berbicara dengan wanita tersebut.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan wanita dengan pendarahan konstan selama 12 tahun. Ia mencari bantuan, tetapi tidak ada yang mampu membantunya. **Hentikan adegannya.** Tanyakan aktris yang memerankan wanita dengan masalah pendarahan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sedih. Aku merindukan keluarga dan teman-temanku.", "Aku bosan melawan penyakit ini", "Aku kesepian." Ulang adegannya.

Ada seorang gadis berusia 12 tahun yang sakit. Ayahnya adalah Yairus. Ia adalah seorang pemimpin sinagoge. Ia adalah putri satu-satunya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yairus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku perlu bantuan untuk putriku.", "Aku sedih, ia sangat muda", "Mengapa ia sakit jika aku melayani Tuhan?" Ulang adegannya.

Kerumunan itu menyambut Yesus, lalu Yairus jatuh ke kaki Yesus sambil memohon dengan Yesus untuk datang ke rumahnya karena putrinya yang berusia 12 tahun sekarat.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus lebih penting daripada Yairus.", "Aku terkesan bahwa Yairus merendahkan dirinya di hadapan Yesus", "Yesus siap menolong." Ulang adegannya.

Yesus berjalan dengan Yairus ke rumahnya. Kerumunan di sekitar Yesus. Wanita dengan masalah pendarahan muncul di belakang Yesus dan menyentuh pinggiran jubah-Nya. Pendarahannya berhenti seketika.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan wanita itu, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku kagum dengan apa yang baru saja terjadi.", "Akhirnya doaku dijawab.", "Aku kagum dengan kuasa dan otoritas Yesus." Ulang adegannya.

Yesus bertanya siapa yang menyentuh-Nya. Semua orang menyangkalnya. Petrus mengatakan kepada Yesus bahwa kerumunan itu mendesak-Nya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid Yohanes, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung karena Yesus yang menanyakannya. Dia tahu bahwa ada banyak orang.", "Pasti ada makna lain pada pertanyaan-Nya.", "Orang yang menyentuh Yesus pasti istimewa."

Ulang adegannya.

Namun Yesus mengatakan bahwa seseorang sengaja menyentuh-Nya, karena kuasa kesembuhan keluar dari Yesus. Wanita itu tahu ia tidak dapat bersembunyi. Ia mulai gemetar dan berlutut di hadapan Yesus. Semua orang mendengar penjelasan tentang mengapa ia menyentuh Yesus dan dia sembuh seketika.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yairus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku putus asa, putriku sangat sakit dan Yesus bertanya-tanya siapa yang menyentuh-Nya?", "Ini pasti sangat penting bagi-Nya untuk berhenti sekarang.", "Aku berharap agar Yesus juga dapat menyembuhkan putriku."

Ulang adegannya.

Yesus mengatakan kepada wanita itu, "Putri, imanmu telah membuatmu sehat, pergilah dengan damai."

Seorang utusan datang ketika Yesus masih berbicara dengan wanita itu. Utusan itu menyuruh Yairus agar tidak mengganggu Yesus karena anak itu mati. Ketika Yesus mendengar tentang anak itu, Yesus mengatakan kepada Yairus, Jangan takut. Percayalah dan ia akan hidup. Kemudian Yesus datang ke rumah. Semua orang di rumah itu menangis dengan keras dan sedih. Ini termasuk para pelayat profesional. Yesus menyuruh mereka tidak menangis, ia tidak mati, dia tertidur. Orang-orang menertawakan Yesus karena mereka yakin bahwa ia mati.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para pemeran yang memainkan para pelayat, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Mengapa pria ini datang untuk mengganggu pelayat kami?", "Aku merasa terhina. Aku bisa melihat perbedaan antara mati dan tidur", "Pria ini pasti gila." Ulang adegannya.

Yesus tidak mengizinkan siapa pun untuk masuk ke ruangan tempat jenazah gadis itu kecuali Yohanes, Petrus, Yakobus, dan ibu serta ayah anak itu. Kemudian Yesus membawa anak itu dengan tangan-Nya dan menyuruhnya bangun, lalu bangkit. Seketika rohnya kembali kepadanya dan ia bangun. Kemudian Yesus memberi perintah untuk memberinya makan. Yesus menyuruh orangtuanya agar tidak menceritakan kepada siapa pun tentang apa yang telah terjadi.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para orang tua yang menangis, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Syukurlah.", "Aku kagum. Aku tahu bahwa Yesus mampu menyembuhkannya, tapi Yesus melakukan lebih dari itu", "Aku merasa malu. Aku marah karena Yesus berhenti berbicara dengan wanita itu."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 8:40-56

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Ketika Yesus kembali ke Galilea bersama para murid-Nya, ada kerumunan yang menanti-Nya. Salah satu pria di kerumunan itu bernama Yairus. Yairus adalah **seorang penguasa sinagoge**, atau tempat ibadah Yahudi. Setiap kota kecil Yahudi memiliki sebuah sinagoge dan setiap sinagoge memiliki satu pemimpin atau lebih. Orang-orang ini bertanggung jawab untuk mengurus bangunan sinagoge dan bertanggung jawab atas kegiatan serta pelayanan. Orang-orang ini bukan para imam atau rabi. Pastikan untuk menerjemahkan sinagoge dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Sinagoge berada di glosarium utama.

Yairus datang kepada Yesus dan **jatuh di kaki Yesus**. Ini berarti ia berlutut dan menundukkan wajahnya ke tanah. Ia tidak jatuh secara kebetulan. Dalam kebudayaan Yahudi, menunduk dengan cara ini menunjukkan rasa hormat dan kehormatan kepada seseorang dari kedudukan tinggi. Yesus setuju untuk pergi ke rumah Yairus untuk menyembuhkan putrinya yang sekarat.

Ada seorang wanita di kerumunan yang **telah mengalami pendarahan selama 12 tahun**. Ini mengacu kepada pendarahan menstruasi yang konstan dari kandungan atau rahim pada saat itu tidak biasa. Ini berarti bahwa dalam konteks Yahudi, wanita itu telah dianggap najis, atau tidak layak melayani Allah selama 12 tahun.

Diskusikan bersama tim Anda pantaskah membicarakan penyakit semacam ini dalam kebudayaan Anda. Jika tidak, Anda bisa merujuk kepada kondisinya dengan istilah yang lebih umum, seperti, "Ia telah menderita pendarahan konstan selama 12 tahun."

Wanita itu muncul di belakang Yesus dan menyentuh **tepi jubah-Nya**. Jubah mengacu kepada sepotong pakaian luar yang panjang. Pastikan untuk menerjemahkan jubah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Jubah berada di glosarium utama. Secara khusus, tepi jubah mengacu kepada jumbai atau rumbai yang terkadang merupakan bagian dari jubah yang dipakai pria Yahudi. Rumbai merupakan pengingat kepada pria bahwa ia harus tetap setia kepada Allah.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar jubah dengan rumbai di pinggiran, jika Anda belum melakukannya.

Wanita itu seketika sembuh. Yesus berhenti dan bertanya siapa yang menyentuh-Nya. Petrus menanggapi dan menyebut Yesus, "**Guru**." Istilah ini menunjukkan rasa hormat dan digunakan untuk menyebut seseorang yang memiliki status tinggi. Pastikan untuk menerjemahkan guru dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Guru bisa ditemukan dalam glosarium utama. Petrus menyiratkan bahwa semua orang di kerumunan itu menyentuh Yesus. Wanita itu mengungkapkan dirinya dan menunduk di kaki-Nya, gemetar ketakutan. Setelah ia menceritakan kisahnya, Yesus menyebutnya, "**Putri**." Istilah ini menunjukkan kekhawatiran jenis Yesus terhadap wanita itu dan dimaksudkan untuk meyakinkannya. Ini merupakan istilah yang tepat digunakan bagi seorang guru seperti Yesus untuk berbicara dengan baik kepada seorang wanita. Bukan berarti bahwa wanita itu secara harfiah adalah putri Yesus. Tidak jelas juga apakah wanita itu lebih muda atau lebih tua daripada Yesus.

Jika tidak wajar untuk menggunakan putri dalam konteks ini, dalam konteks kebudayaan, Anda bisa menggunakan istilah yang tepat dari bahasa Anda.

Yesus mengatakan kepada wanita itu, "**imanmu telah menyembuhkanmu**." Iman mengacu kepada keyakinan dan kepercayaan wanita itu kepada Yesus serta kemampuan-Nya untuk menyembuhkan dia. Pastikan untuk menerjemahkan iman dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Iman berada di glosarium utama. Kata Yunani untuk **sembuh** adalah kata yang sama yang biasa digunakan dalam Alkitab yang berarti diselamatkan atau diselamatkan. Dalam konteks ini, itu berarti diselamatkan dari suatu penyakit.

Jika Anda memiliki sebuah ekspresi dalam bahasa Anda yang bisa digunakan untuk menyelamatkan kedua dosa dan menyelamatkan dari penyakit, pertimbangkan untuk menggunakan di sini.

Seorang utusan mengatakan kepada Yairus bahwa putrinya mati; ia mengatakan bahwa Yairus tidak perlu mengganggu sang guru. Di sini, **guru** mengacu kepada Yesus. Ini adalah gelar yang sopan untuk seorang

pemimpin agama Yahudi. Pastikan untuk menerjemahkan guru dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Guru berada di glosarium utama.

Yesus menyemangati Yairus dan menyuruhnya agar **percaya** saja. Yesus tidak secara spesifik mengatakan siapa atau apa yang harus diyakini, tetapi itu menyiratkan bahwa Yairus harus terus percaya bahwa Yesus dapat menolong putrinya. Yesus menunjukkan bahwa Yairus harus memiliki keyakinan kepada-Nya dan tidak takut atau ragu-ragu.

Yesus memasuki rumah. Dia mendekati gadis muda itu, memegang tangannya, dan menyuruhnya bangun. Roh gadis **itu kembali**. Ini berarti gadis itu hidup kembali. Rohnya meninggalkan gadis itu ketika ia meninggal, tetapi ketika itu kembali, dia hidup lagi.

Diskusikan bersama tim Anda. Ungkapan apa yang Anda gunakan untuk mengacu kepada kehidupan seseorang atau roh meninggalkan tubuh ketika ia meninggal? Pikirkan tentang menggunakan ekspresi yang sama untuk menggambarkan seseorang yang hidup kembali. Contohnya seperti, "napasnya kembali."

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 9:1-17

Dengar dan Hati

MENDENGAR DAN HATI

LUKAS 9:1-17

Dengarkan Lukas 9:1-17 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 9:1-17

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Beberapa saat setelah Yesus membangkitkan kembali seorang gadis muda, Yesus mengutus 12 rasul yang terpilih, atau para utusan-Nya, untuk mengajar banyak orang tentang kerajaan Allah dan menyembuhkan banyak orang. Setelah mereka kembali, kerumunan berkumpul untuk mendengar Yesus mengajar di luar kota kecil Betsaida. Yesus melakukan mukjizat untuk memberi makan kerumunan. Selama ini, Herodes, penguasa Galilea, mulai mempertanyakan siapa Yesus sebenarnya.

Yesus mengumpulkan Dua Belas, atau para rasul, bersama-sama. Lukas menggunakan para rasul dan para murid untuk merujuk kepada kelompok yang sama dari 12 pengikut terdekat Yesus. Namun, Lukas memulai dengan menyebut mereka para rasul, atau para utusan, karena Yesus mengutus mereka untuk misi tertentu. Yesus mengumpulkan para rasul untuk mempersiapkan mereka melakukan tujuan Dia yang akan mengutus mereka. Yesus memberikan mereka kuasa, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu, dan otoritas, maupun hak untuk melakukan sesuatu. Kuasa dan otoritas ini akan memungkinkan mereka untuk membebaskan orang-orang yang dikuasai oleh para roh jahat serta menyembuhkan penyakit. Yesus ingin para rasul-Nya menceritakan kepada banyak orang tentang Kerajaan Allah, atau Allah yang memerintah dalam hati umat manusia melalui kepercayaan kepada Yesus sebagai raja mereka, dan menyembuhkan banyak orang.

Yesus memberikan instruksi khusus kepada para rasul-Nya sebelum mereka pergi ke berbagai kota kecil. Yesus menyuruh mereka agar tidak membawa apa pun dalam perjalanan - tidak ada tongkat untuk berjalan, tidak ada kantong, tidak ada makanan, tidak ada uang, dan tidak ada jubah tambahan, atau pakaian lain. [Yesus mungkin ingin mendorong para rasul agar bergantung kepada Allah saja. Dia ingin mereka bergantung pada keramahan orang-orang Yahudi lainnya.] {mark}

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto jubah. Diskusikan bersama tim Anda: bagaimana mempersiapkan perjalanan panjang dalam kebudayaan Anda? Hal-hal apakah yang Anda bawa?

Yesus juga menyuruh para rasul-Nya agar tinggal di tempat pertama mereka diundang untuk tinggal sepanjang waktu saat mereka berada di sebuah kota kecil. Ini menyiratkan Yesus tidak ingin mereka pergi dan mencari tempat tinggal yang lebih baik.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana keramahan berkarya dalam kebudayaan Anda? Bagaimana orang asing yang pergi ke sebuah desa diperlakukan ketika mereka tiba dan mencari tempat tinggal?

Namun, jika rakyat di sebuah kota kecil tidak menerima pesan dari rasul, Yesus menyuruh para rasul-Nya untuk mengebaskan debu kota itu dari kaki atau kasut mereka. Dalam kebudayaan Yahudi, mengebaskan debu sebuah tempat dari kaki seseorang melambangkan bahwa orang tersebut tidak memiliki hubungan dengan rakyat di tempat itu. Ini menyiratkan bahwa rakyat itu bukan umat Allah. Dengan melakukannya, para rasul menunjukkan bahwa mereka tidak bertanggung jawab atas penghakiman Allah atas kota itu karena tidak menerima pesan mereka. Para rasul mematuhi Yesus. Mereka pergi dari kota ke kota menyembuhkan banyak orang dan menceritakan kabar baik tentang kerajaan Allah.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto kasut orang Yahudi. Diskusikan bersama tim Anda: bagaimana cara menunjukkan penolakan dari rakyat atau kota kecil dalam kebudayaan Anda? Bagaimana seseorang diperlakukan jika mereka secara kultural ditolak di tempat Anda tinggal?

Dengan menggunakan kata "sekarang," Lukas mengubah topik itu untuk membahas Herodes, penguasa Galilea. Kata "sekarang" tidak merujuk kepada berada tepat pada saat yang sama. Herodes sang raja wilayah, atau penguasa keempat dari suatu bagian negeri, mendengar tentang hal-hal luar biasa yang dilakukan Yesus dan para rasul-Nya. Orang-orang mengatakan berbagai hal tentang Yesus. Beberapa orang mengira Dia adalah seorang nabi, atau utusan Allah. Lainnya mengira Yesus adalah Yohanes Pembaptis yang telah hidup kembali. Meskipun Lukas tidak menyebutkan hal itu, Herodes sudah membunuh Yohanes Pembaptis sebelum peristiwa ini terjadi. Herodes bingung karena ia tahu bahwa dia telah memerintahkan para prajuritnya untuk memenggal kepala Yohanes Pembaptis. Orang lain yakin bahwa Yesus adalah nabi Yahudi, Elia, yang telah kembali dari surga sebagai manusia Yesus. Elia adalah seorang nabi Yahudi terkenal yang melakukan banyak mukjizat melalui kuasa Allah. Elia tidak pernah mati, tetapi malah dibawa ke surga dengan sebuah kereta perang, atau transportasi yang ditarik oleh kuda. Orang Yahudi yakin bahwa Elia akan muncul sebelum Mesias datang. Herodes tidak tahu apa pun tentang Yesus dan ingin bertemu dengan-Nya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana kabar menyebar di tempat Anda tinggal? Bagaimana orang-orang mendapatkan informasi akurat tentang sebuah peristiwa yang telah terjadi?

Para rasul kembali ke Yesus setelah berkhotbah dan menyembuhkan di berbagai kota kecil. Mereka menceritakan kepada Yesus semua yang telah mereka lakukan. Yesus membawa para rasul-Nya ke sebuah tempat di mana mereka dapat menyendiri bersama-sama. Dia membawa mereka ke sebuah kota kecil bernama Betsaida. Kota kecil ini terletak di tepi timur laut Danau Galilea. Yesus membawa para rasul-Nya ke sebuah tempat yang tenang dan sepi, yang agak jauh dari kota kecil itu.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda tempat Betsaida terletak di peta.

Namun, kerumunan orang belajar di tempat Yesus berada dan mengikuti-Nya. Injil Matius dan Markus menyebutkan Yesus serta para murid menyeberangi Danau Galilea dengan sebuah perahu. Jadi, pastikan terjemahan Anda tidak menyiratkan kerumunan berjalan di belakang Yesus. Ini berarti mereka pergi ke tempat Yesus berada. Yesus menyambut kerumunan. Dia tidak menyuruh mereka pergi, biarpun Dia berencana untuk menyendiri bersama para rasul-Nya. Yesus mulai mengajar mereka tentang Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang sakit.

Kemudian saat matahari terbenam, ketika orang-orang biasanya memakan makan malam mereka, 12 murid mendekati Yesus dan meminta-Nya agar menyuruh kerumunan itu pergi. Ini bukan permintaan yang kasar, tetapi para murid ingin Yesus melepaskan orang-orang dari pengajaran-Nya sehingga mereka pulang ke rumah mereka. Para murid ingin kerumunan itu pergi ke desa-desa atau tanah pertanian di sekitarnya dan membeli maupun diberi makanan serta tempat tinggal pada malam hari. Mereka ingin kerumunan itu diusir karena tidak ada yang tinggal di dekat tempat Yesus mengajar.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka harus memberi kerumunan itu sesuatu untuk dimakan. Para murid menyiratkan bahwa ini adalah permintaan yang mustahil karena mereka hanya memiliki lima potong roti dan dua ikan. Roti mengacu kepada potongan roti pipih yang kecil dan bundar, yang terbuat dari jelai. Ikan mengacu kepada ikan yang sudah dimasak atau diasinkan.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda foto-foto seperti apa roti serta ikan yang dimasak dalam kebudayaan Yahudi. Diskusikan bersama tim Anda: bagaimana orang-orang di masyarakat Anda bereaksi ketika seseorang mengajukan permintaan yang tampaknya mustahil?

Para murid mengatakan satu-satunya cara untuk memberi makan kerumunan itu adalah membeli makanan. Namun para murid tidak mengira kalau inilah yang diinginkan Yesus untuk mereka lakukan. Mereka tidak memiliki cukup uang untuk memberi makan semua orang.

Lukas kemudian memberikan informasi latar belakang untuk menjelaskan respons para murid. Ia mengatakan kepada kita bahwa ada 5.000 orang di kerumunan. Ini tidak termasuk para wanita dan anak-anak yang juga hadir.

Yesus menyuruh para murid agar mendudukkan kerumunan dalam kelompok 50 orang. Kemudian Yesus mengambil roti dan ikan serta memandang ke surga, atau tempat Allah tinggal. Dalam kebudayaan Yahudi, orang-orang biasanya memandang ke surga sementara mereka berdoa. Yesus bersyukur kepada Allah atas makanan itu, kemudian mulai memecahkan ikan dan roti menjadi potongan-potongan kecil. Yesus menyerahkan potongan-potongan itu kepada para murid-Nya sehingga mereka dapat memberi makanan kepada kelompok orang-orang. Ketika Yesus selesai, seluruh kerumunan telah memakan semua makanan yang mereka inginkan. Ada begitu banyak makanan yang tersisa sehingga mengisi 12 keranjang.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 9:1-17

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Yesus mengumpulkan 12 murid-Nya, terkadang disebut para rasul atau para utusan, bersama-sama. Dia memberikan mereka kuasa dan otoritas untuk mengusir roh jahat serta menyembuhkan orang sakit. Yesus memberikan mereka instruksi khusus bagi perjalanan mereka ke berbagai kota kecil untuk menceritakan kepada banyak orang tentang Kerajaan Allah.

Adegan kedua: Para murid mematuhi. Mereka tidak membawa apa pun dan memberitakan kabar baik di berbagai kota serta menyembuhkan orang sakit.

Adegan ketiga: Setelah para murid mematuhi Yesus, Herodes mendengar tentang apa yang telah dilakukan Yesus dan para rasul. Ia mulai mempertanyakan siapa Yesus itu. Herodes ingin bertemu Yesus.

Adegan keempat: Para murid kembali ke Yesus dan menceritakan kepada-Nya apa yang terjadi. Yesus membawa mereka ke Betsaida untuk menyendiri. Kerumunan itu menemukan mereka dan Yesus mulai mengajar mereka.

Adegan kelima: Kemudian, saat matahari terbenam, para murid ingin menyuruh kerumunan itu pulang ke rumah, karena mereka berada di tempat yang dihuni sedikit orang. Yesus menyuruh para murid untuk memberi makan kerumunan itu. Para murid mengatakan uang mereka tidak cukup. Yesus mengambil makanan yang mereka miliki dan mengucap syukur kepada Allah atasnya. Dia memecah-mecahkannya dan para murid memberi makanan kerumunan dalam kelompok 50. Lebih dari 5.000 orang diberi makan dan puas. Tersisa 12 keranjang.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- 12 rasul
- Herodes, penguasa Galilea
- Kerumunan

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Herodes sudah memenggal Yohanes Pembaptis sebelum kisah ini terjadi. Terakhir kali Lukas menyebutkan Yohanes, ia berada di penjara.

Penting untuk diingat bahwa mengebaskan debu dari kaki seseorang adalah kebiasaan orang Yahudi untuk menunjukkan penolakan dari sebuah kota kecil. Ini melambangkan bahwa orang-orang itu bukan umat Allah dan Allah akan menghakimi mereka.

Penting untuk diingat bahwa Yesus membawa para murid-Nya ke kota Betsaida, tetapi tidak di dalamnya. Sebaliknya, mereka pergi ke sebuah tempat terpencil untuk menyendiri. Kita mengetahuinya karena dikatakan mereka berada di sebuah tempat yang dihuni sedikit orang.

Penting untuk diingat bahwa ketika Lukas mengatakan ada 5.000 pria, ini tidak berarti bahwa hanya laki-laki yang mendengarkan Yesus.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 9:1-17

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- 12 rasul
- Herodes, penguasa Galilea
- Kerumunan

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan 12 rasul, atau para murid, yang bersemangat tentang hal-hal yang dapat mereka lakukan dengan otoritas Yesus.

Pastikan bahwa tim memerankan Herodes dengan rasa ingin tahu yang nyata tentang Yesus ketika Dia bertanya, "Siapakah pria ini?"

Pastikan bahwa tim memerankan para murid yang sedang bingung ketika Yesus meminta mereka untuk memberi makan kerumunan itu.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus menyuruh para murid agar tidak membawa apa pun. Yesus menyuruh mereka tinggal bersama orang pertama yang menawarkan untuk menjadi tuan rumah mereka. Dia juga menyuruh mereka untuk mengebasikan debu di kaki mereka dari kota-kota kecil yang menolak pesan mereka. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Takut. Bagaimana kalau rakyat itu bengis dan menolak pesan kita?", "Aku gembira Yesus mengutusku pergi dan memberiku kuasa serta otoritas-Nya.", "atau ""Gugup. Bagaimana kalau makanan kita tak cukup?." Ulang adegannya.

Perankan Herodes sedang bingung atas hal-hal yang didengarnya tentang Yesus. Orang-orang mengatakan bahwa Dia adalah Yohanes Pembaptis atau Elia. Orang lain mengira Dia adalah seorang nabi yang kembali dari kematian. Herodes mengatakan bahwa Dia tidak mungkin Yohanes Pembaptis karena ia memenggal Yohanes. Herodes mengatakan bahwa ia telah mendengar begitu banyak kisah tentang Yesus. Herodes bertanya, "Siapakah Orang ini?". Herodes ingin bertemu Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Herodes, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung. Siapakah yang dapat melakukan hal-hal yang dilakukan Yesus?", "Takut. Aku sudah melakukan kesalahan dengan memenggal Yohanes.", "Aku harus mencari tahu sendiri tentang Yesus." Ulang adegannya.

Perankkan para murid yang kembali dan menceritakan kepada Yesus semua hal yang telah mereka lakukan. Yesus dengan tenang membawa dua belas murid itu pergi. Kerumunan itu menemukan ke mana mereka pergi dan mengikuti mereka. Yesus menyambut kerumunan itu dan mengajar mereka tentang Kerajaan Allah serta menyembuhkan orang sakit. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?", Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Lelah. Kami cuma perlu waktu sendirian bersama Yesus.", "Gundah. Mengapa Yesus tak menyuruh mereka pergi?", atau "Yesus sangat baik. Bagaimana Dia bisa terus bertahan?"

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan kerumunan itu. "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa dikasihi. Yesus meluangkan waktu bagi kita.", "Aku merasa dihargai. Yesus benar-benar memerhatikan kebutuhanku.", atau "Aku kagum, Yesus mengatakan hal-hal yang luar biasa dan melakukan keajaiban di antara kami.". Ulang adegannya.

Kemudian, para murid mengatakan kepada Yesus agar menyuruh orang-orang pergi untuk mencari makanan dan tempat tinggal karena mereka berada di tempat yang jauh. Yesus menyuruh para murid-Nya untuk memberi makan mereka. Para murid menjawab bahwa mereka hanya memiliki lima potong roti dan dua ikan. Para murid bertanya kepada Yesus apakah mereka harus pergi dan membeli makanan yang cukup untuk semuanya. Ada 5.000 pria. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa bingung. Bagaimana cara kita bisa memperoleh makanan yang cukup bagi banyak orang?", "Aku penasaran dengan cara Yesus menolong kita untuk memberi makan banyak orang," atau "Aku lapar dan siap beristirahat. Mengapa Yesus tak dapat membiarkan orang-orang pulang ke rumah?" Ulang adegannya.

Perankkan Yesus sedang berdoa atas ikan dan roti. Yesus menyuruh para murid untuk mendudukkan kerumunan dalam kelompok 50. Lalu Yesus memecah-mecahkan dan memberikannya kepada para murid untuk dibagikan kepada banyak orang. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Penasaran. Apakah yang dilakukan Yesus pada makanan itu?", "Lapar." atau "Resah. Mengapa kita duduk? Aku harus pergi dan mencari tempat untuk tinggal pada malam hari."

Tanyakan kepada para aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak tahu bagaimana cara kerjanya, tapi aku akan mematuhi Yesus.", "Di mana makanan terus datang?." "Malu. Aku minta maaf karena aku ragu." atau "Kagum. Aku harus selalu siap bagi Yesus untuk melakukan mukjizat." Ulang adegannya.

Pada akhirnya, para murid mengambil dua belas keranjang sisa.

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 9:1-17

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus menyebut **Dua Belas** itu bersama-sama. Dua Belas mengacu kepada **para rasul**, atau para utusan yang dipilih Yesus. Ini adalah pria yang sama dengan dua belas murid. Pastikan untuk menerjemahkan para rasul dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Para rasul berada di glosarium utama. Yesus memberikan mereka kuasa, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu, dan **otoritas**, maupun hak untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini, itu adalah untuk menyembuhkan banyak orang dan mengusir para setan. Pastikan untuk menerjemahkan otoritas dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Otoritas berada di glosarium utama.

Para setan mengacu kepada roh-roh jahat yang menguasai pikiran dan tindakan banyak orang. Pastikan untuk menerjemahkan para setan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Para setan berada di glosarium utama. Yesus mengutus para rasul untuk menyatakan **kerajaan Allah**. Kerajaan Allah mengacu kepada Allah yang memerintah dalam hati umat-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan kerajaan Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kerajaan Allah berada di glosarium utama.

Yesus memberikan instruksi khusus kepada para rasul-Nya sebelum Dia menyuruh mereka keluar. Dia menyuruh mereka agar tidak membawa tongkat, atau tongkat jalan, maupun jubah. Sebuah **jubah** adalah sebuah kemeja. Pastikan untuk menerjemahkan jubah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Jubah berada di glosarium utama.

Herodes, **sang raja wilayah**, mendengar tentang Yesus. Raja wilayah berarti bahwa ia adalah penguasa bagian keempat dari sebuah kerajaan. Herodes mendengar bahwa Yesus mungkin seorang **nabi**, atau utusan Allah. Pastikan untuk menerjemahkan nabi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Nabi berada di glosarium utama.

Ketika Lukas mengatakan bahwa Yesus berbicara kepada **para murid**, atau para pengikut-Nya, hal ini secara khusus mengacu kepada para para rasul. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Murid berada di glosarium utama.

Yesus memandang ke **surga**, atau tempat Allah tinggal, dan berdoa. Terjemahkan surga dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Surga berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda suka. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 9:18-27

Dengar dan Hati

MENDENGAR DAN HATI

LUKAS 9:18-27

Dengarkan Lukas 9:18-27 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 9:18-27

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Penguasa Galilea, Herodes, sedang mempertanyakan siapa Yesus. Yesus menunjukkan kuasa-Nya dan melakukan mukjizat dengan memberi makan lebih dari 5.000 orang. Sekarang Yesus sedang berdiskusi jauh dari kerumunan bersama para murid, atau para pengikut-Nya. Yesus menanyai mereka siapa Dia menurut mereka. Yesus mengatakan kepada mereka apa yang akan terjadi kepada-Nya. Kemudian Dia menjelaskan apa yang harus dilakukan seseorang agar menjadi pengikut-Nya.

Ketika Lukas menggunakan kata-kata "kini sudah terjadi" atau "sekali," itu adalah cara-Nya untuk memulai topik baru. Lukas tidak memberi tahu kita kapan kisah ini terjadi, tetapi berfokus pada Yesus berdoa, atau berbicara kepada Allah, jauh dari kerumunan. Yesus sendirian bersama sekelompok kecil para murid, atau pengikut terdekat-Nya. Yesus selesai berdoa dan bertanya kepada para murid-Nya siapa Dia menurut banyak orang. Yesus tidak bertanya apakah mereka tahu nama-Nya atau kampung halamannya. Sebaliknya, Dia bertanya apakah anggapan banyak orang tentang peran-Nya dalam rencana Allah.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, bagaimana orang-orang bereaksi ketika seseorang bertanya bagaimana mereka dipandang oleh orang lain?

Para murid menanggapi dengan informasi yang sama yang didengar Herodes. Orang-orang mengatakan Yesus mungkin Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis diutus oleh Allah untuk mempersiapkan banyak orang bagi Yesus. Yohanes mempersiapkan banyak orang dengan membaptis, atau melakukan ritual khusus yang menggunakan air, untuk melambangkan orang-orang yang dibersihkan dari dosa mereka. Para murid mengatakan kepada Yesus bahwa beberapa orang mengira Dia adalah Elia, atau seorang nabi Yahudi terkenal yang tidak pernah mati, melainkan langsung ke surga, maupun tempat Allah tinggal. Para murid mengatakan bahwa orang lain mengira Yesus adalah seorang nabi Yahudi, atau utusan Allah, dari zaman dahulu yang telah meninggal dan kembali hidup dalam manusia Yesus.

Yesus menanggapi jawaban mereka dengan, "Namun, menurut kalian, siapakah Aku?" Dengan menanyakannya, Yesus menolak jawaban atas identitas-Nya ini dengan bertanya kepada para murid-Nya siapa Dia menurut mereka. Petrus menjawab bahwa Yesus adalah Kristus, atau Mesias Allah. Kristus mengacu kepada manusia yang dijanjikan Allah untuk diutus sebagai raja dan juruselamat, yang ditunjuk suatu tugas khusus. Yesus memerintahkan para murid-Nya agar tidak memberi tahu orang-orang bahwa Dia adalah Mesias. Jawaban Petrus itu benar, tetapi bukan waktu yang tepat bagi orang-orang tersebut untuk mengetahuinya.

Yesus menjelaskan bahwa Putra Manusia harus menderita, mati, dan dihidupkan kembali pada hari ketiga sebelum orang-orang mengetahui bahwa Dia adalah Mesias. Yesus berbicara tentang hal-hal yang akan terjadi kepada-Nya kelak. Hal-hal ini diperlukan karena mereka adalah semuanya adalah bagian dari rencana Allah. Yesus menggunakan gelar Putra Manusia untuk merujuk kepada diri-Nya sendiri. Yesus menyebutkan para tua-tua, imam kepala, dan para ahli Taurat - ketiga kelompok ini mewakili kepemimpinan Yahudi. Yesus mengatakan mereka akan menolak-Nya dengan tidak menerima Dia sebagai Mesias mereka.

Yesus kemudian berubah dari hanya berbicara kepada sekelompok kecil murid-Nya hingga berbicara kepada semua orang yang ingin mengikuti Dia. Tersirat bahwa ada kerumunan di dekatnya. Yesus menjelaskan kepada

para murid-Nya dan orang lain yang berada di sana apa yang harus dilakukan seseorang agar menjadi murid-Nya. Dia memberikan tiga perintah: menyangkal, memikul salib, dan mengikuti. Seseorang yang ingin menjadi murid Yesus harus melakukan ketiganya. Yesus mengatakan orang-orang yang ingin mengikuti Dia harus menyangkal diri mereka sendiri, atau menolak untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Seorang murid melakukan apa yang diinginkan gurunya sekalipun murid itu tidak ingin melakukannya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang tampaknya seperti menyangkal diri dalam kebudayaan Anda? Apakah adat atau tradisi yang tidak dapat Anda ikuti sebagai seorang pengikut Yesus?

Yesus mengatakan para calon pengikut harus memikul salib mereka. Salib adalah dua balok kayu yang dipaku bersama-sama. Dalam kebudayaan Romawi, seorang penjahat yang dihukum harus mengambil salib kayunya dan membawanya ke tempat dia akan dihukum mati. Orang-orang Romawi kemudian memakukan penjahat itu di atas salib agar mati. Yesus benar-benar mengatakan bahwa siapa pun yang ingin mengikuti Dia harus dapat menolak untuk menyenangkan diri mereka sendiri setiap hari. Mereka harus bersedia menderita agar mereka mematuhi pengajaran Yesus.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda gambar sebuah salib kayu yang digunakan untuk penyaliban Romawi. [Bagaimana para penjahat dihukum dalam masyarakat Anda? Manakah jenis hukuman ini yang dilakukan di depan umum?] {.mark}

Yesus mengatakan siapa pun yang ingin menyelamatkan hidupnya akan kehilangannya, tetapi siapa pun yang kehilangan hidup mereka karena Aku, akan menyelamatkannya. Hidup mengacu kepada cara hidup seseorang sendiri di dunia ini. Kata "itu" mengacu kepada kehidupan sejati seseorang bersama Allah. Seseorang yang kehilangan hidupnya karena Yesus menyerahkan haknya untuk mengikuti cara hidupnya sendiri dan justru mengikuti Yesus. Jika seseorang "menyelamatkan hidupnya," atau tidak bersedia menderita karena Yesus, mereka akhirnya akan mati dan kehilangan kesempatan untuk memiliki hidup sejati bersama Allah di bumi maupun di surga.

Yesus kemudian bertanya, "Apakah gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan atau mengorbankan diri mereka sendiri?" Memperoleh seluruh dunia secara harfiah berarti memiliki seluruh dunia. Ini mengacu kepada menjadi sangat sukses dan mendapatkan banyak uang sehingga seseorang memiliki banyak barang materi. Jika seseorang kehilangan dirinya sendiri, itu berarti dia kehilangan jiwanya, atau bagian dari seseorang yang tidak pernah mati. Yesus mengajukan pertanyaan ini untuk menekankan bahwa seluruh dunia tidak cukup berharga bagi seseorang untuk menyerahkan hidup kepada Allah selamanya. Yesus tidak berharap pertanyaan ini akan dijawab.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana kebudayaan Anda berbicara tentang jiwa, atau bagian dari seseorang yang tidak pernah mati? Apakah keyakinan kultural tentang jiwa?

Yesus kemudian mengatakan bahwa siapa pun yang memilih tidak mengikuti Dia karena mereka tidak ingin dipermalukan atau diejek oleh orang lain dalam kehidupan ini akan malu pada penghakiman akhir. Dia mengatakan bahwa pilihan orang-orang saat ini memengaruhi masa depan mereka saat berdiri bersama Allah. Yesus mengacu kepada apa yang terjadi kepada seseorang yang bukan pengikut-Nya setelah mereka mati. Yesus kembali mengacu kepada diri-Nya sebagai Putra Manusia dan mengatakan Dia akan malu kepada orang yang tidak menerima pengajaran-Nya. Ini tidak berarti bahwa Yesus akan malu. Sebaliknya, [Yesus akan menyangkal bahwa seseorang seperti itu menjadi milik-Nya ketika Dia kembali ke bumi serta menunjukkan kebesaran dan kuasa Allah dalam diri-Nya kepada banyak orang. Bahkan para malaikat kudus, atau para malaikat yang mengabdi kepada Allah, semua menunjukkan kebesaran dan kuasa Allah. Yesus akan menunjukkan semua kuasa dan kebesaran ini ketika Dia kembali dari surga serta datang ke bumi.] {.mark}

Yesus mengatakan, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu." Frasa ini menunjukkan penekanan dan berarti bahwa Yesus ingin para pendengar-Nya agar memerhatikannya dengan saksama. Ini juga berarti bahwa apa yang akan difirmankan Yesus itu penting dan benar-benar bisa dipercaya. Yesus mengatakan bahwa beberapa murid-Nya tidak akan merasakan kematian, atau tidak akan mati, tanpa melihat kerajaan Allah. Meskipun ada banyak penafsiran, lebih baik menerjemahkan kerajaan Allah dengan cara yang lazim karena Yesus tidak menyebutkan peristiwa yang tepat. Kerajaan Allah berarti bahwa para murid akan melihat Allah yang memerintah atas umat-Nya sebagai raja dengan cara yang baru.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 9:18-27

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus berdoa secara pribadi. Ketika Dia selesai, Yesus bertanya kepada para murid-Nya siapakah Dia menurut banyak orang. Para murid mengatakan kepada Yesus apa yang dikatakan kerumunan. Kemudian Yesus bertanya kepada siapa para murid yang mengatakan Yesus. Petrus menjawab bahwa Yesus adalah Kristus dari Allah, atau Juruselamat yang Dijanjikan yang diutus dari Allah.

Adegan kedua: Yesus menyuruh para murid-Nya untuk tidak memberi tahu siapa pun. Yesus mengatakan bahwa Dia akan menderita, ditolak, dan dibunuh, tetapi dihidupkan lagi pada hari ketiga.

Adegan ketiga: Yesus kemudian berbicara kepada semua orang yang berada di sekitar. Yesus menggambarkan apa syarat untuk menjadi seorang murid. Yesus memberikan tiga syarat: menyangkal diri sendiri, bersedia mati demi Yesus, dan mengikuti Yesus. Yesus menjelaskan bahwa kehilangan nyawa seseorang adalah keuntungan jika itu demi Yesus. Yesus menjelaskan bahwa Dia akan malu kepada seseorang di hadapan Allah Bapa jika orang itu malu kepada Yesus.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Petrus
- Murid lainnya
- Kerumunan

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa pada suatu bagian sebelumnya, kita melihat bahwa Herodes ingin mengetahui siapa Yesus. Lukas meninggalkan pertanyaan tentang Herodes yang tidak terjawab sampai sekarang.

Penting untuk diingat bahwa ini terjadi setelah mukjizat Yesus memberi makan 5.000.

Yesus berdoa secara pribadi. Dia selesai dan bertanya kepada murid-Nya siapa Dia menurut orang-orang. Yesus kemudian bertanya kepada para murid-Nya siapa Dia menurut mereka. Petrus menjawab, "Kristus, Juruselamat yang dijanjikan itu." Yesus memerintahkan mereka agar tidak memberi tahu siapa pun.

Penting untuk diperhatikan bahwa Yesus menyuruh para murid-Nya agar tidak memberi tahu siapa pun tentang jawaban Petrus bukan berarti bahwa itu salah. Ini berarti bahwa waktunya belum tepat bagi orang-orang untuk mengetahuinya.

Yesus menjelaskan apa yang akan terjadi kepada Putra Manusia: Dia akan menderita, mati, dan dihidupkan kembali pada hari ketiga. Kemudian Yesus berbalik kepada seluruh kerumunan dan berbicara kepada mereka.

Penting untuk diingat bahwa ketika Kristus, Mesias, atau Putra Manusia disebutkan di sini, hal ini mengacu kepada Yesus.

Yesus bertanya, "Apakah untungnya memperoleh seluruh dunia, tetapi engkau hilang atau hancur?"

Penting untuk diingat bahwa ketika Yesus mengajukan pertanyaan ini, hal itu digunakan untuk menekankan bahwa lebih baik memperoleh kehidupan kekal bersama Allah daripada memperoleh segala sesuatu di seluruh dunia.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Beberapa orang tidak akan mati sampai mereka melihat kerajaan Allah."

Penting untuk diingat bahwa ketika menyebutkan ini, ada banyak penafsiran tentang apa yang dimaksud melihat kerajaan Allah. [Secara umum, orang-orang yang melihat Kerajaan Allah melihat bahwa Allah memerintah atas umat-Nya dengan cara yang baru. Para murid dan orang-orang di masa kini melihat bagian-bagian Kerajaan Allah bahkan sampai sekarang.]{.mark}

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 9:18-27

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Petrus
- Murid lainnya
- Kerumunan

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus berdoa secara pribadi. Para murid-Nya sedang bersama Dia. Yesus selesai berdoa dan bertanya kepada para murid siapa Dia menurut orang-orang. Para murid-Nya menjawab, "Yohanes Pembaptis, orang lain mengatakan Engkau adalah Elia, yang lainnya mengatakan Engkau adalah seorang nabi yang kembali hidup." Kemudian Yesus bertanya kepada mereka, "Menurut kalian, siapakah Aku? Petrus menjawab, "Engkau adalah Kristus dari Allah."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Gugup, inikah ujian?", "Bingung, apakah Yesus peduli dengan apa kata orang-orang tentang Dia?", "Mungkin orang-orang itu benar", "Bersemangat. Yesus merupakan salah satu yang telah kita nantikan." dan "Senang, kita akan bebas." Ulang adegannya.

Perankan Yesus mengatakan kepada mereka agar tidak memberitahukan hal ini kepada siapa pun. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Putra Manusia akan menderita, ditolak, dan dibunuh. Namun pada hari ketiga, Dia akan hidup kembali.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Petrus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kecewa, mengapa Dia mengatakan hal-hal itu?", "Bingung, apakah Yesus berbicara tentang diri-Nya?" dan "Geram, aku tak percaya kalau Dia akan menderita, aku tak boleh membiarkannya terjadi." Ulang adegannya.

Perankan Yesus mengajar seluruh kerumunan bahwa jika ada yang memutuskan untuk menjadi pengikut-Nya, orang itu harus menyangkal dirinya, bersedia mati, dan secara aktif mengikuti Yesus. Yesus terus menjelaskan dengan mengatakan, "Jika seseorang berusaha menyelamatkan nyawanya sendiri, ia akan kehilangannya." Yesus menjelaskan bahwa barang siapa kehilangan nyawanya karena Yesus akan menyelamatkan nyawanya. Tidak sepadan bagi seseorang untuk memperoleh seluruh dunia dan kehilangan dirinya. Jika seseorang malu akan Yesus dan firman-Nya, Yesus akan malu kepadanya di hadapan Allah serta para malaikat.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sedih, mengikuti Yesus tampaknya sulit.", "Frustasi, aku tahu aku tak punya kekuatan untuk melakukan semua itu.", "Semoga, Yesus telah menunjukkan bahwa Dia bisa melakukan hal mustahil. Aku bisa mengikutinya dengan pertolongannya.", dan "Aku tak mau dia malu kepadaku di hadapan Allah." Ulang adegannya.

Perankan Yesus akhirnya mengatakan kepada kerumunan, "Beberapa di antara kalian akan melihat kerajaan Allah sebelum kalian mati." **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada para aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bersemangat, aku mungkin melihat Kerajaan Allah.", "Disemangati, aku bisa menyangkal diriku agar melihat Kerajaan Allah.", dan "Kagum, itulah janji yang besar. Aku bertanya-tanya apakah aku akan melihat kerajaan itu?"

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku ingin melihat Kerajaan Allah itu.", "Kedengarannya mustahil.", dan "Bingung, apakah aku harus menjadi murid-Nya untuk melihat Kerajaan Allah?"

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 9:18-27

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah **berdoa**, atau berbicara kepada Allah, Yesus berbicara kepada **para murid**, atau para pengikut terdekat-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan berdoa dan murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Yesus bertanya siapakah Dia menurut kerumunan. Salah satu jawabannya adalah seorang **nabi**, atau utusan dari Allah. Pastikan untuk menerjemahkan nabi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Nabi berada di glosarium utama. Namun, Petrus tahu siapa Yesus. Ia mengatakan Yesus adalah **Kristus**, atau orang yang ditunjuk Allah untuk tugas khusus. Terjemahkan Kristus dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kristus berada di glosarium utama.

Yesus menyebut diri-Nya **Putra Manusia**, atau orang yang diberikan semua kuasa dan otoritas dari Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Putra Manusia dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Putra Manusia berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan Dia akan ditolak oleh **para tua-tua, imam** kepala, dan **para guru hukum** - atau kepemimpinan Yahudi. Para tua-tua adalah para pemimpin masyarakat yang dihormati. Para imam kepala adalah para pemimpin dari para imam Yahudi lainnya yang melakukan kurban atas nama umat kepada Allah. Para guru hukum adalah para ahli Taurat yang mempelajari dan menafsirkan hukum Musa. Pastikan untuk menerjemahkan para tua-tua, imam, dan para guru hukum dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Ketiga istilah bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Yesus mengatakan bahwa mereka yang ingin mengikuti Dia harus memikul **salib** mereka setiap hari. Salib mengacu kepada dua balok kayu yang melekat bersama-sama. Orang Romawi menggunakan salib untuk membunuh para penjahat. Para prajurit Romawi meregangkan kaki dan lengan penjahat itu di kedua balok serta memakukannya. Tahanan itu mati beberapa jam kemudian saat mereka tidak dapat bernapas lagi. Jenis kematian ini disebut sebagai penyaliban. Salib berada di glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan gambar salib kepada tim Anda jika Anda belum melakukannya.

Yesus mengatakan Dia akan malu kepada mereka yang malu kepada-Nya di bumi ketika Dia kembali dalam kemuliaan-Nya. **Kemuliaan** mengacu kepada kuasa dan kebesaran Allah - kehadiran-Nya dalam kecerahan yang memesona. Kemuliaan berada di glosarium utama. Yesus mengatakan Dia akan datang dalam kemuliaan yang sama seperti Allah dan **para malaikat kudus**, atau utusan Allah yang mengabdikan pada tujuan-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan kudus dan malaikat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan bahwa beberapa murid tidak akan mati sebelum melihat **kerajaan Allah**, atau Allah memerintah di hati umat-Nya sebagai raja. Pastikan untuk menerjemahkan kerajaan Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kerajaan Allah berada di glosarium utama.

Daftar Sumber Media:

-sebuah gambar salib

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 9:28-36

Dengar dan Hati

LUKAS 9:28-36

Dengarkan Lukas 9:28-36 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNGLUKAS 9:28-36

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Pada bagian sebelumnya, Yesus berbicara kepada para murid-Nya tentang bagaimana Dia akan menderita, mati, dan dihidupkan kembali. Yesus juga mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan kembali dari surga ke bumi dan orang-orang akan melihat kemuliaan-Nya. Sekitar delapan hari kemudian, Yesus membawa ketiga murid-Nya, Petrus, Yakobus, dan Yohanes naik sebuah gunung untuk berdoa. Allah memuliakan, atau menunjukkan kuasa dan keagungan-Nya, dalam Yesus untuk waktu yang singkat. Musa dan Elia juga muncul dari surga untuk berbicara dengan Yesus.

Kisah ini terjadi sekitar delapan hari setelah Yesus berbicara tentang bagaimana Allah akan menunjukkan kuasa dan kemuliaan-Nya melalui Yesus, serta apa yang dimaksud menjadi murid-Nya. Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes ke sebuah gunung untuk berdoa. Lukas menunjukkan hubungan antara doa dan Allah mengungkapkan kehendak-Nya. Yesus melakukan perjalanan naik sebuah gunung yang tinggi bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Banyak cendekian yakin bahwa ini adalah Gunung Hermon, sehingga akan menjadi pendakian yang curam. Gunung Hermon tingginya 9320 kaki atau 2814 meter dan terletak di perbatasan dengan Lebanon. Dalam kebudayaan Yahudi, pegunungan biasanya adalah tempat pewahyuan ilahi. Secara khusus, kisah ini memiliki banyak kesamaan dengan pertemuan Musa dengan Allah di Gunung Sinai dalam kitab Keluaran.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar puncak Gunung Hermon serta letaknya di peta.

Ketika Yesus sedang berdoa, wajah-Nya berubah dan tampak berbeda. Wajah-Nya mulai bersinar. Pakaian Yesus mulai bersinar dan berubah menjadi putih terang. Dalam kitab-kitab Lukas dan Kisah Para Rasul, Lukas memakai pakaian untuk menunjukkan status seseorang. Pakaian yang memesona menunjukkan kemuliaan, atau kuasa dan keagungan Allah. Para murid masih benar-benar tidak memahami siapa Yesus sebagai Kristus, atau Juruselamat yang Dijanjikan. Di sini, siapa Yesus di bagian dalam sedang ditunjukkan di luar kepada para murid.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana makhluk supernatural atau surgawi digambarkan dalam kebudayaan Anda? Bagaimana cara orang-orang penting berpakaian dalam kebudayaan Anda? Bagaimana hal itu berbeda dari orang biasa?

Tiba-tiba Musa dan Elia muncul. Mereka adalah nabi, atau utusan Allah, yang hidup jauh sebelum Yesus. Allah membawa mereka ke gunung untuk berbicara kepada Yesus. Musa adalah seorang pria yang hidup lama. Allah bertemu dengan Musa di sebuah gunung dan memberikan hukum-Nya bagi umat-Nya. Kemudian, Elia adalah seorang nabi Yahudi terkenal lainnya yang melakukan banyak mukjizat melalui kuasa Allah. Elia tidak mati, melainkan dibawa ke surga oleh Allah. Ketika mereka muncul, Musa dan Elia juga dikelilingi oleh cahaya terang yang memesona. Mereka berbicara kepada Yesus tentang keberangkatan-Nya atau keluar dari dunia - hal ini mengacu kepada kematian Yesus yang akan datang. Hal ini juga bisa merujuk kepada kebangkitan-Nya atau Allah yang membuat-Nya hidup lagi. Yesus akan memenuhi atau menyelesaikan tugas khusus Allah yang telah mengutus-Nya. Ini berarti kematian (dan kebangkitan) adalah bagian dari rencana Allah. Kematian Yesus akan terjadi di kota Yerusalem, ibu kota agama Yahudi.

Ketiga murid Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes, sedang tertidur saat Yesus sedang berbicara kepada Musa serta Elia. Ketika mereka mulai bangun, mereka melihat Musa dan Elia bersama Yesus. Petrus, Yakobus, dan Yohanes tidak pernah melihat Musa atau Elia, tetapi entah bagaimana para murid mengenali mereka berdua*.* Para murid melihat Yesus bersinar dalam kemuliaan seperti makhluk surgawi. Musa dan Elia akan pergi ketika Petrus berbicara. Petrus menyebut Yesus guru, sebuah gelar yang menunjukkan rasa hormat. Hal ini menyiratkan bahwa Petrus memiliki hubungan yang dekat dengan Yesus sebagai pemimpin rohaninya. Petrus mengatakan bahwa senang sekali ia dan para murid lainnya dapat menyaksikan peristiwa yang luar biasa semacam itu. Petrus berpendapat bahwa ia, Yakobus, serta Yohanes harus membangun tiga tempat berlindung untuk Yesus, Musa, dan Elia. Mereka pasti akan membuat tempat berlindung ini dari bahan apa pun yang bisa mereka temukan di gunung. Petrus mengantuk dan berbicara sebelum berpikir tentang apa yang dia katakan. Petrus juga membuat kesalahan karena menyamakan Yesus dengan Musa dan Elia, padahal mereka tidak setara. Musa dan Elia adalah hamba yang dipilih Allah, tetapi Yesus adalah Putra Allah, Yang Terpilih.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Pengaturan apakah yang Anda lakukan di rumah ketika seseorang yang penting datang berkunjung? Apakah Anda melakukan sesuatu yang istimewa agar mereka merasa diterima? Bagaimana cara Anda mengungkapkan keinginan untuk menginap di rumah orang lain?

Sementara Petrus berbicara, awan muncul dan menaungi mereka. Awan itu melambangkan kehadiran Allah. Para murid takut. Suara Allah keluar dari awan dan mengatakan, "Inilah Putra-Ku, yang telah Kupilih. Dengarkan Dia." Allah memilih Yesus dan menetapkan-Nya untuk suatu tujuan khusus. Hanya Yesus yang bisa memenuhi tujuan itu karena Dia adalah Putra tunggal Allah. Putra Allah mengacu kepada hubungan antara Allah dan Yesus. Hal ini mirip dengan hubungan antara ayah dan putra manusia. Namun, Yesus selalu ada bersama Allah sebagai Putra. Allah menekankan bahwa para murid seharusnya hanya mendengarkan Yesus, bukan Musa atau Elia. Dalam hal ini, mendengarkan berarti bukan hanya mendengar, tetapi juga mematuhi.

Setelah Allah berfirman, para murid melihat bahwa Yesus sendirian dan Musa serta Elia telah pergi. Para murid tidak menceritakan kepada siapa pun apa yang telah mereka lihat dan dengar di gunung itu. Injil Matius dan Markus mengatakan bahwa Yesus secara khusus menyuruh mereka agar tidak menceritakan kepada siapa pun sampai setelah Dia meninggal serta hidup kembali. Jadi, para murid tidak bercerita kepada siapa pun pada saat itu.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Ceritakan kisah tentang saat ketika Anda harus merahasiakannya dalam waktu yang lama.

Lukas menggunakan kisah ini untuk mengonfirmasi identitas dan tujuan Yesus. Secara khusus, para murid melihat dan mendengar siapa Yesus. Musa mewakili hukum Allah dan Elia mewakili para nabi. Misi Yesus sebagai putra yang dipilih Allah melanjutkan karya Allah yang dimulai melalui Musa dan Elia. Yesus menjalani sebuah kehidupan yang memenuhi hukum Allah dengan sempurna dan membuat semua nubuat menjadi kenyataan. Yesus melakukannya sebagai bagian dari rencana Allah.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 9:28-36

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesus pergi ke sebuah gunung untuk berdoa. Dia membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya.

Adegan kedua: Sementara Yesus sedang berdoa, ketiga murid itu tertidur. Wajah dan penampilan Yesus berubah untuk menunjukkan kemuliaan Allah. Musa dan Elia muncul serta mulai berbicara kepada Yesus tentang kematian-Nya yang akan tiba.

Adegan ketiga: Ketiga murid itu bangun serta melihat Yesus, Musa, dan Elia bersinar dalam kemuliaan Allah. Petrus berkata tanpa berpikir bahwa mereka harus membangun tiga tempat berlindung bagi mereka. Kehadiran Allah menaungi mereka dalam sebuah awan. Allah berfirman, "Inilah Putra-Ku yang Kupilih. Dengarkan Dia."

Adegan keempat: Para murid melihat bahwa Yesus sendirian. Yesus menyuruh mereka agar tidak menceritakan kepada siapa pun apa yang terjadi pada saat itu.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Petrus
- Yakobus
- Yohanes
- Musa
- Elia
- Allah

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa dalam sejarah Yahudi, pegunungan ini adalah tempat Allah mengungkapkan diri-Nya..

Yesus pergi ke sebuah gunung untuk berdoa. Dia membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya. Sementara Yesus sedang berdoa, ketiga murid itu tertidur. Wajah dan penampilan Yesus berubah untuk menunjukkan kemuliaan Allah.

Penting untuk diingat bahwa dalam kebudayaan Yahudi, pakaian adalah cara untuk menunjukkan status. Wajah dan pakaian Yesus berubah. Ini menunjukkan status sejati Yesus sebagai Putra Allah.

Musa dan Elia muncul serta mulai berbicara kepada Yesus tentang kematian-Nya yang akan tiba. Ketiga murid itu bangun serta melihat Yesus, Musa, dan Elia bersinar dalam kemuliaan Allah.

Penting untuk diingat bahwa Musa dan Elia adalah orang-orang yang sangat penting dalam sejarah Yahudi. Mereka hidup di bumi bertahun-tahun sebelum para rasul. Musa mewakili Hukum yang diberikan Allah kepada umat-Nya. Elia mewakili para nabi yang dipakai Allah untuk menyampaikan pesan kepada umat-Nya. Petrus, Yakobus, dan Yohanes tidak pernah melihat Musa atau Elia, tetapi entah bagaimana, Petrus, Yakobus, serta Yohanes mengenali mereka berdua.

Petrus berbicara tanpa berpikir. Ia mengatakan bahwa mereka harus membangun tiga tempat berlindung bagi mereka. Kehadiran Allah menaungi mereka dalam sebuah awan. Para murid takut.

Penting untuk diperhatikan bahwa transisi antara peristiwa itu sangat cepat. Ketika Musa dan Elia pergi, Petrus mengusulkan untuk membangun tempat berlindung. Sementara Petrus masih berbicara, awan itu datang dan Allah berfirman kepada para murid.

Penting untuk diingat bahwa dalam kebudayaan Yahudi, awan itu melambangkan kehadiran Allah. Orang-orang Yahudi mengetahui bahwa mereka tidak dapat berdiri di hadapan Allah, sehingga itulah sebabnya mereka menjadi takut.

Sebuah suara berbicara dari awan itu dan mengatakan, "Inilah Putra-Ku yang Kupilih. Dengarkan Dia."

Penting untuk diingat bahwa suara itu berasal dari awan. Orang-orang Yahudi mengetahui bahwa suara itu adalah suara Allah.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 9:28-36

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Petrus
- Yakobus
- Yohanes
- Musa
- Elia
- Allah

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Petrus, Yakobus, dan Yohanes tertidur, hampir tidak bangun selama percakapan antara Yesus, Musa, serta Elia. Petrus, Yakobus, dan Yohanes tidak benar-benar mendengarkan tentang kepergian Yesus yang akan terjadi di Yerusalem.

Pastikan bahwa tim memerankan Petrus yang sepenuhnya bangun ketika Musa dan Elia meninggalkan gunung itu. Petrus, dalam upaya untuk melanjutkan momen tersebut, mengusulkan agar para murid membangun tiga tempat berlindung.

Pastikan bahwa tim memerankan Petrus, Yakobus, dan Yohanes dalam ketakutan ketika awan itu menaungi mereka. Suara yang keluar dari awan adalah suara Allah.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan Yesus pergi ke gunung bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Yesus sedang berdoa dan Petrus, Yakobus, serta Yohanes tertidur atau hampir tidak bangun. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor Yohanes, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku senang pergi ke sebuah gunung untuk berdoa bersama Yesus." "Aku merasa sangat lelah.", dan "Aku merasa mengecewakan Yesus, aku tak bisa membuat diriku tetap terjaga." Ulang adegannya.

Perankkan wajah Yesus yang sedang berubah. Pakaian-Nya menjadi putih berkilau. Musa dan Elia berbicara dengan Yesus tentang kepergian Yesus yang akan berlangsung di Yerusalem. **Hentikan adegannya.**

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Musa, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Luar biasa karena Allah mengutus putra tunggal-Nya untuk menjalani kehidupan yang sempurna." "Yesus adalah seorang pemimpin yang sabar kepada para pengikut-Nya." "Akhirnya! Seseorang yang memenuhi standar Allah!"

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Elia, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Luar biasa karena rencana Allah akhirnya terjadi." "Sedih, kedengarannya seperti perjalanan yang sulit bagi Yesus. Aku tahu bagaimana rasanya ditolak." "Akhirnya! Kebebasan bagi rakyat, kebebasan dari kematian!" Ulang adegannya.

Perankkan Petrus, Yakobus, serta Yohanes yang sepenuhnya bangun, mereka melihat kemuliaan Yesus, dan mereka juga melihat dua orang berdiri di sebelah Yesus. Musa dan Elia mulai pergi. Petrus dengan cepat berbicara. Petrus tidak tahu apa yang dia katakan. Petrus mengatakan kepada Yesus, "Guru, sungguh luar biasa kami berada di sini. Mari kami bangun tiga tempat berlindung, satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia." **Hentikan adegannya.**

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Petrus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku senang aku bisa berada di sini untuk melihat dua nabi besar bersama Yesus." "Aku tak mau momen ini berakhir." dan "Aku ingin melakukan sesuatu untuk menghormati ketiganya."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yohanes, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa terhormat berada di sini bersama Yesus pada saat yang penting seperti ini." "Aku tak tahu bagaimana Petrus punya keberanian seperti itu untuk berbicara pada saat seperti ini." dan "Aku tak sabar untuk menceritakan kepada orang lain apa yang terjadi."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yakobus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku kagum, Yesus tampak sangat lain." "Bersemangat, ide Petrus sangat bagus, mari kita tinggal di sini." dan "Aku merasa damai, kita di sini bersama Musa dan Elia." Ulang adegannya.

Sementara Petrus masih berbicara, awan menutupi mereka, dan mereka sangat takut. Sebuah suara dari awan berbicara dengan mengatakan, "Inilah Putra-Ku, Yang Kupilih, dengarkan Dia." Setelah suara itu selesai berbicara. Yesus sendirian. Para murid tidak mengatakan apa pun tentang hal itu kepada siapa pun. **Hentikan adegannya.**

Tanyakan kepada aktor yang memerankan suara Allah, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku bangga kepada putraku." "Aku harus menanggung ketidakpercayaan mereka.", dan "Mereka harus mendengarkan Yesus agar memahami rencanaku kepadanya".

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 9:28-36

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Jesus membawa ketiga **murid**, atau pengikut-Nya naik sebuah gunung. Pastikan untuk menerjemahkan murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Murid berada di glosarium utama. Jesus pergi ke gunung untuk **berdoa**, atau berkomunikasi dengan Allah. Pastikan untuk menerjemahkan berdoa dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Berdoa berada di glosarium utama.

Musa dan Elia muncul serta berbicara kepada Yesus tentang kematian-Nya yang akan datang di **Yerusalem**, atau ibu kota agama Yahudi. Pastikan untuk menerjemahkan Yerusalem dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Yerusalem berada di glosarium utama.

Ketika Petrus dan para murid lainnya bangun, mereka melihat Yesus dalam **kemuliaan**-Nya. Kemuliaan mengacu kepada kuasa dan kemegahan Allah, atau kehadiran Allah. Pastikan untuk menerjemahkan kemuliaan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kemuliaan berada di glosarium utama.

Musa dan Elia tampaknya berbicara dengan Yesus. Musa adalah orang yang diberikan hukum-Nya Allah untuk waktu yang lama. Elia adalah seorang nabi yang melakukan banyak mukjizat melalui kuasa Allah bertahun-tahun sebelumnya. Elia tidak pernah mati, melainkan langsung dibawa ke surga oleh Allah. Ketika Petrus melihat Musa dan Elia, ia menyarankan agar para murid membangun **tempat berlindung** untuk ketiganya. Tempat berlindung adalah tempat tinggal sementara yang terbuat dari cabang-cabang, dedaunan, dan benda lain yang mudah ditemukan. Tempat itu digunakan untuk berteduh dan menahan angin.

Petrus menyebut Yesus Guru. **Guru** adalah gelar yang menunjukkan rasa hormat bagi seseorang yang memiliki status yang lebih tinggi. Pastikan untuk menerjemahkan guru dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Guru berada di glosarium utama.

Ketika awan itu muncul dan Allah berfirman darinya kepada para murid, Allah menyebut Yesus putra-Nya. Putra Allah mengacu kepada Yesus dan menunjukkan hubungan khusus-Nya dengan Allah. Yesus memiliki karakter dan sifat yang sama dengan Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Putra Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Putra Allah berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 9:37-45

Dengar dan Hati

MENDENGAR DAN HATI

LUKAS 9:37-45

Dengarkan Lukas 9:37-45 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 9:37-45

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus memberi para murid-Nya kuasa untuk mengusir para setan dan menyembuhkan penyakit. Setelah Dia mengungkapkan kemuliaan-Nya kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes di sebuah gunung yang tinggi, Yesus kembali menuruni gunung pada hari berikutnya untuk menjumpai banyak orang yang menunggu-Nya. Seorang pria meminta Yesus untuk mengusir setan dari putra tunggalnya karena para murid yang tinggal di bagian bawah gunung itu tidak dapat melakukannya. Yesus mengusir setan dan orang-orang kagum. Yesus menegur orang-orang karena tidak memiliki iman dan mengingatkan para murid bahwa Dia akan meninggalkan mereka.

[Yesus dan ketiga murid dekatnya, Petrus, Yakobus, serta Yohanes, kembali setelah menghabiskan malam di sebuah gunung yang tinggi untuk berdoa.] {.mark}

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar Gunung Hebron.

Pada pagi hari, mereka kembali untuk menemukan kerumunan yang menunggu Yesus di dasar gunung. Seorang pria di kerumunan berbicara dengan keras agar Yesus mendengarnya. Pria itu menyebut guru Yesus, sebuah gelar yang dihormati, yang digunakan untuk para pemimpin agama Yahudi. Pria itu memohon Yesus agar menyembuhkan putranya, atau mengusir setan, maupun roh jahat, yang menguasai Dia. Dalam kebudayaan Yahudi, roh jahat membuat anak laki itu najis atau tidak layak melayani Allah.

Anak laki itu adalah putra tunggal pria tersebut. Ini adalah hal yang signifikan dalam kebudayaan Yahudi karena pria itu pasti tidak akan memiliki seorang pun penerima warisan dan melanjutkan garis keluarganya jika anak laki itu tidak sembuh. Pria itu menggambarkan kondisi putranya dan roh jahat apa yang menguasainya sehingga dia melakukan demikian. Setiap kali roh jahat menguasai anak laki itu, ia akan berteriak dan mulai mengalami kejang. Kejang itu membuat anak laki itu berguling di tanah, menyentak tanpa kendali, dan mengeluarkan gelembung putih dari mulutnya. Setan sering menguasai anak laki itu dan sangat menyakitinya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang dilakukan orang-orang untuk mengontrol atau menyembuhkan seseorang yang menunjukkan gejala seperti anak laki di bagian ini? Bagaimana mereka diperlakukan oleh orang lain? Hal-hal seperti apakah yang tidak dapat mereka lakukan?

Pria itu menceritakan kepada Yesus bahwa ia memohon para murid-Nya agar menolong, tetapi mereka tidak dapat mengusir setan itu. Ini menyiratkan bahwa sembilan murid yang tersisa telah berusaha memerintahkan roh jahat agar meninggalkan anak laki itu, tetapi mereka tidak berhasil. Anda akan teringat bahwa Yesus telah memberikan para murid-Nya kuasa dan otoritas untuk mengusir semua setan serta menyembuhkan orang sakit.

Yesus kemudian berbicara bukan hanya kepada para murid-Nya atau kerumunan, tetapi juga kepada semua orang yang mendengarkan Dia. Yesus menyebut mereka "generasi yang tidak percaya dan sesat." Sesat berarti mengikuti cara-cara yang secara moral salah. Frasa ini digunakan oleh Musa dalam kitab Ulangan untuk menggambarkan bangsa Israel, atau orang-orang Yahudi. Sementara di padang gurun bersama Musa, Israel berkali-kali gagal memiliki iman dan memercayai Allah. Yesus mungkin telah menyiratkan bahwa orang-orang itu seperti nenek moyang mereka. Dalam konteks ini, orang-orang itu kurang percaya kalau Allah dapat menyembuhkan dan melakukan mukjizat melalui Yesus.

Yesus kemudian mengajukan sebuah pertanyaan yang tidak diharapkan jawabannya. Yesus bertanya berapa lama Dia harus tinggal bersama mereka dan menanggung ketidakpercayaan mereka. Yesus frustrasi dengan orang-orang itu karena mereka tidak memercayai Allah dan mereka tidak memercayai-Nya. Yesus menyuruh pria tersebut agar membawa anak laki itu, yaitu seorang putra yang berusia antara 6 dan 13 tahun. Ketika anak itu mendekat, roh jahat membuat anak laki itu jatuh di tanah dan mengalami kejang. Yesus dengan tegas memerintahkan roh jahat agar meninggalkan anak laki itu dan ia patuh. Yesus membawa anak laki itu kepada ayahnya. Kerumunan itu kagum dengan cara Yesus menunjukkan kuasa Allah.

Lukas kemudian menggambarkan sebuah percakapan antara Yesus dan para murid-Nya tentang kematian-Nya yang akan datang. Lukas menempatkan percakapan ini secara langsung setelah mukjizat kesembuhan anak laki itu. Ini dilakukan untuk mengontraskan kekaguman orang-orang pada mukjizat itu dengan pengetahuan Yesus tentang penderitaan yang Dia tahu akan ditanggung-Nya.

Yesus menyuruh para murid-Nya agar mendengarkan baik-baik. Yesus menyebut diri-Nya Putra Manusia, atau orang yang diberikan semua kuasa dan otoritas Allah. Yesus mengatakan Dia akan dikhianati, atau diserahkan kepada kekuasaan orang lain yang akan menyakiti-Nya. Yesus mengacu kepada sesuatu yang akan terjadi kelak.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, bagaimana orang-orang menyampaikan kabar buruk?

Meskipun teks itu tidak mengatakan siapa yang akan mengkhianati Yesus, kita mengetahui dari bagian selanjutnya bahwa itu Yudas, salah satu murid Yesus. Ini akan menggenapi rencana Allah. Anda tidak perlu

menyebutkan Allah atau Yudas di sini. Namun, makna perkataan Yesus disembunyikan dari para murid dan mereka tidak mengerti. Para murid terlalu takut untuk bertanya kepada Yesus apa maksud-Nya.

Lukas menunjukkan bahwa Yesus sedang mempersiapkan kepergian-Nya atau meninggalkan dunia. Dia telah mengatakan kepada para murid-Nya bahwa Dia akan menderita, mati, dan dihidupkan kembali. Sekarang Dia mengatakan kepada mereka Dia akan dikhianati. Biarpun Yesus telah memberikan para murid kuasa dan otoritas, mereka masih tidak siap agar Yesus pergi.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 9:37-45

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Para murid ditinggalkan di dasar gunung sementara Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes pergi berdoa. Ada kerumunan. Seorang pria di kerumunan memohon para murid agar menyembuhkan putra tunggalnya dari setan. Para murid berusaha memerintahkan setan agar pergi, tetapi setan tidak mendengarkan dan terus menyiksa anak lelaki itu.

Adegan kedua: Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes kembali dari gunung itu. Kerumunan menunggu mereka, serta para murid lainnya. Pria itu berteriak dan memohon Yesus agar menyembuhkan putranya yang kerasukan setan. Pria itu mengatakan kepada Yesus bahwa para murid tidak dapat menyembuhkannya.

Adegan ketiga: Yesus bertanya berapa lama Dia harus menanggung ketidakpercayaan orang banyak. Yesus meminta pria itu agar membawa putranya. Setan membanting anak lelaki itu ke tanah ketika Dia mendekat. Yesus mengusir setan itu. Yesus membawa anak lelaki itu kepada ayahnya dan orang-orang kagum.

Adegan keempat: Yesus hanya berbicara kepada para murid-Nya. Yesus memperingatkan mereka bahwa waktunya semakin dekat saat Dia akan dikhianati oleh para musuh-Nya. Para murid-Nya tidak mengerti.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Petrus
- Yakobus
- Yohanes
- Para murid lainnya pergi di dasar gunung
- Kerumunan
- Pria yang meminta bantuan
- Putra pria itu
- Setan yang menguasai putra itu

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Yesus pergi bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes pergi ke gunung untuk berdoa. Para murid lainnya tetap di dasar gunung itu. Seorang pria di kerumunan itu memohon para murid agar mengusir setan dari putra tunggalnya. Para murid berusaha dan tidak dapat melakukannya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus telah memberikan kuasa dan otoritas untuk menyembuhkan semua penyakit serta mengusir semua setan kepada kedua belas murid itu sebelum mengutus mereka ke desa-desa.

Yesus dan ketiga murid turun dari gunung itu. Kerumunan besar bertemu dengan Yesus. Seorang pria meminta pertolongan Yesus. Pria itu menjelaskan bahwa roh jahat menguasai putranya. Pria itu mengatakan bahwa Dia meminta pertolongan dari para murid Yesus, tetapi mereka tidak dapat mengusir roh jahat.

Yesus mengatakan, generasi yang tanpa iman dan bengkok, berapa lama Aku harus bersamamu serta menanggung beban kalian. Kemudian Yesus meminta untuk melihat anak lelaki itu. Yesus menegur roh jahat dan menyembuhkan anak lelaki itu. Yesus mengembalikan anak lelaki itu kepada ayahnya. Semua orang kagum pada kuasa Allah.

Penting untuk diingat bahwa dalam bagian ini, Lukas menunjukkan perbedaan antara orang-orang yang kagum karena Yesus mengusir setan, dan Yesus mengingatkan para murid-Nya bahwa seseorang akan mengkhianati-Nya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menggunakan gelar Putra Manusia untuk merujuk kepada diri-Nya. Yesus mengatakan menyerahkan untuk mengacu kepada pengkhianatan.

Sementara semua orang kagum, Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Dengarkan perkataan-Ku baik-baik, Putra Manusia akan diserahkan ke tangan manusia."

Penting untuk diingat bahwa para murid memahami perkataan Yesus, tetapi mereka tidak memahami maknanya karena makna itu disembunyikan dari mereka.

Para murid tidak mengerti apa yang dikatakan Yesus. Mereka takut bertanya kepada Yesus apa maksud-Nya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 9:37-45

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Petrus
- Yakobus
- Yohanes
- Para murid lainnya pergi di dasar gunung
- Kerumunan
- Pria yang meminta bantuan
- Putra pria itu
- Setan yang menguasai putra itu

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus di gunung bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes sementara di dasar gunung adalah siswa murid-Nya.

Pastikan bahwa tim memerankan seorang pria yang meminta bantuan kepada para murid Yesus. Para murid Yesus berusaha mengusir roh najis sebelum Yesus tiba, tetapi mereka gagal.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus yang menyampaikan pesan kepada semua orang, bukan hanya kerumunan, maupun para murid.

Pastikan tim memerankan setan sebagai orang yang menguasai putra itu. Aktor setan harus menjadi orang yang menguasai tindakan anak laki itu. Setan harus menjadi orang yang melempar anak laki itu ke tanah.

Pastikan tim memerankan setan yang meninggalkan putra itu, dan Yesus mengembalikannya kepada ayahnya tanpa kehadiran setan.

Pastikan tim memerankan Yesus yang berbicara dengan para murid-Nya secara terpisah dari kerumunan sementara orang-orang kagum. Yesus mengatakan kepada mereka tentang pengkhianatan yang akan dilewati Yesus.

Pastikan tim memerankan para murid yang menjadi takut bertanya kepada Yesus tentang topik ini.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes di gunung yang tinggi. Di dasar gunung ada kerumunan. Seorang pria datang meminta bantuan untuk putranya. Putranya dikontrol oleh roh jahat. Pria ini meminta bantuan kepada para murid Yesus yang berada di dasar gunung itu. Para murid tidak dapat membantu anak laki itu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid Yesus, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku frustrasi, kukira Yesus memberi kita otoritas untuk mengusir setan.", "Aku tersipu. Apakah yang akan dikatakan Yesus?.", dan "Aku ingin tahu apa pendapat kerumunan itu tentang kita?." Ulang adegannya.

Yesus, Yakobus, Petrus, dan Yohanes turun dari gunung itu. Pria itu memohon Yesus agar menyembuhkan putranya. Pria itu mengatakan bahwa para murid tidak dapat menyembuhkannya. Yesus mengatakan "generasi yang tanpa iman dan bengkok." Yesus mengatakan kepada ayah anak itu agar membawa anak laki itu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan bagian dari kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa tersinggung. Mengapa Yesus mengatakan hal itu?", "Aku sedih karena Yesus menyebut kami bengkok.", dan "Aku merasa penuh harapan. Yesus memanggil anak laki itu." Ulang adegannya.

Anak laki itu sedang menuju ke arah Yesus. Setan melemparkannya ke tanah dan anak laki itu mengalami kejang. Yesus memerintahkan setan agar pergi, dan Yesus menyembuhkan anak laki itu. Yesus mengembalikan anak laki itu kepada ayahnya. Semua orang kagum.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan ayah, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa senang karena Yesus menolong putraku.", "Semua penantian untuk dia ini sepadan.", dan "Yesus benar-benar jawabannya."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan putra itu, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Lega. Aku bebas dari setan.", "Sekarang aku bisa dekat dengan keluargaku lagi.", dan "Aku sangat bersyukur Yesus menolongku." Ulang adegannya.

Sementara orang-orang kagum, Yesus mengatakan kepada para murid-Nya secara terpisah bahwa Dia akan dikhianati ke tangan manusia. Para murid tidak memahaminya. Para murid takut bertanya tentang hal itu kepada Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Mereka masih tidak memahami misiku. Aku sudah mengatakan hal ini kepada mereka lebih dari sekali.", "Mengapa mereka takut bertanya? Aku akan menjawab pertanyaan mereka." dan "Sampai kapan kalian takkan memercayaiku?"

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 9:37-45

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus kembali bersama ketiga murid-Nya dari gunung itu. Kerumunan menunggu-Nya. Seorang berteriak dari kerumunan itu dan memanggil-Nya, "**Guru**." Guru adalah gelar yang terhormat untuk seorang pemimpin agama Yahudi. Pastikan untuk menerjemahkan Guru dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Guru berada di glosarium utama.

Pria itu meminta Yesus agar menyembuhkan putranya yang dikuasai oleh roh. Di sini, **roh** mengacu kepada roh jahat, atau setan. Roh-roh jahat adalah makhluk rohani yang tidak murni, yang melayani Setan. Mereka dapat menguasai tindakan dan pikiran seseorang. Pastikan untuk menerjemahkan roh jahat atau setan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Roh jahat dan setan bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Pria itu mengatakan kepada Yesus bahwa **para murid**, atau pengikut terdekat-Nya, tidak dapat mengusir roh jahat. Ini berarti mereka telah memerintahkan roh jahat agar pergi dan belum berhasil. Pastikan untuk menerjemahkan murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Murid berada di glosarium utama.

Yesus kemudian berbicara kepada semua orang yang mendengarkan, termasuk para murid-Nya dan kerumunan. Dia menyebut mereka **generasi** yang tidak percaya dan sesat. Generasi mengacu kepada orang-orang yang hidup pada saat yang sama seperti yang lainnya. Generasi berada di glosarium utama.

Yesus memerintahkan setan agar pergi dan menyembuhkan anak lelaki itu. Kerumunan itu kagum. Yesus menyebut diri-Nya **Putra Manusia** dan mengatakan kepada para murid-Nya bahwa Dia kelak akan dikhianati oleh para musuhnya. Putra Manusia adalah gelar yang digunakan Yesus untuk menggambarkan diri-Nya sebagai orang yang diberikan semua kuasa dan otoritas Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Putra Manusia dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Putra Manusia berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 9:46–62

Dengar dan Hati

Dengarkan Lukas 9:46–62 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 9:46–62

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah Yesus menyembuhkan anak lelaki yang kerasukan setan, para murid berdebat tentang siapa yang terbesar, dan Yesus mengajarkan mereka tentang kerendahan hati. Lukas tidak memberi tahu kita di mana percakapan ini berlangsung, meskipun Markus menempatkannya di Kapernaum. Kemudian Yesus dan para murid-Nya memulai perjalanan dari wilayah Galilea ke Yerusalem. Yesus mengajarkan tentang apa harga untuk mengikuti-Nya.

Para murid berdebat tentang siapa yang terbesar di antara mereka, atau yang memiliki status tertinggi, tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka. Yesus membawa seorang anak yang berada di dekat-Nya agar berdiri di samping-Nya. Kata Yunani untuk anak kecil mengacu kepada seorang anak lelaki atau perempuan yang berusia kurang dari sepuluh tahun. Yesus menjelaskan bahwa barang siapa menyambut, atau menerima, seorang anak kecil seperti ini, ia menghormati Yesus. Dalam masyarakat Romawi, anak-anak memiliki status sosial yang sangat rendah. Anak-anak biasanya harus melakukan tindakan keramahtamahan seperti mencuci kaki seorang tamu. [Yesus menggunakan anak untuk menunjukkan bahwa Dia ingin para murid-Nya menghormati mereka yang tidak memiliki status sama sekali.] {.mark} Yesus mengatakan bahwa menyambut, maupun menghormati, dia, adalah hal yang sama seperti menyambut yang mengutus-Nya, atau Allah. Yesus berbicara tentang perbedaan cara berpikir orang banyak dibandingkan cara berpikir Allah. Orang-orang mungkin menganggap seseorang itu paling tidak penting, tetapi bagi Allah, mereka mungkin yang terbesar.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah jenis orang-orang yang memegang status sosial yang tinggi dalam kebudayaan Anda? Manakah orang-orang yang memiliki status sosial yang rendah? Apakah perbedaan dalam cara mereka diperlakukan ?

Yohanes, saudara Yakobus dan murid Yesus, menanggapi Yesus dengan menyebut-Nya Guru. Ini adalah gelar terhormat, yang digunakan untuk seseorang yang memiliki status lebih tinggi. Yohanes mengatakan bahwa ada seseorang yang bukan salah satu dari 12 murid yang mengusir setan, atau roh jahat, dari orang-orang dalam nama Yesus. [Mereka berusaha menggunakan kuasa dan otoritas Yesus sendiri.] {.mark} Para murid berusaha menyuruh pria itu agar berhenti mengusir setan, tetapi ia tidak mau. Para murid melakukannya karena mereka tidak menganggap orang itu memiliki status sama yang mereka terima sebagai murid Yesus. Yesus mengatakan bahwa mereka tidak boleh menghentikan seseorang yang melakukan hal-hal baik dalam nama Yesus. Yesus mengatakan barang siapa tidak menentang para murid, ia memihak mereka.

[Arah kisah berubah di sini. Yesus mulai bepergian ke Yerusalem, ibu kota agama Yahudi. Yesus bertekad pergi ke Yerusalem, biarpun Dia tahu bahwa Dia akan menderita di sana.] {.mark} [Allah sudah merencanakan waktu tepat bahwa Dia akan membawa Yesus kembali ke surga, tempat Dia tinggal. Waktunya semakin dekat.] {.mark} [Dalam bagian berikutnya, kita melihat tanggapan berbeda untuk mengikuti Jesus-beberapa tanggapan positif dan beberapa tanggapan negatif.] {.mark} Yesus mengutus beberapa orang mendahului-Nya untuk mempersiapkan orang-orang bagi kedatangan-Nya. Mereka tiba di sebuah desa orang Samaria.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda peta Israel termasuk Galilea, Yudea, Samaria, serta kota Yerusalem.

Samaria adalah sebuah distrik antara Galilea dan Yudea. Orang-orang Samaria separuh Yahudi dan separuh Kafir, atau non-Yahudi. Orang-orang Samaria menyembah Allah yang lain daripada orang-orang Yahudi. Bukannya menyembah di Yerusalem, di Bait Suci, mereka menyembah di sebuah gunung di dekat mereka yang disebut Gunung Gerazim.

Orang-orang Samaria tidak ingin orang-orang Yahudi bepergian melewati desa mereka dalam perjalanan mereka untuk beribadah di Yerusalem, sehingga mereka menolak Yesus.

Yesus dan para murid-Nya berjalan di jalan. Ketika Yakobus dan Yohanes mendengar tanggapan orang Samaria, mereka menanyai Yesus apakah Dia ingin mereka memerintahkan api turun dari Allah di surga untuk menghancurkan orang-orang Samaria. Yesus berpaling kepada mereka dan menegur mereka, atau memperjelas bahwa apa yang ingin dilakukan para murid itu salah. Sebaliknya, mereka pergi ke desa berikutnya.

Meskipun orang-orang Samaria menolak-Nya, Yesus bertemu tiga orang yang ingin mengikuti-Nya di jalan menuju Yerusalem. Yesus menanggapi dengan mengatakan kepada orang pertama betapa sulit menjadi murid-Nya. Yesus mengatakan bahwa rubah memiliki liang untuk tidur dan burung memiliki sarang, tetapi Putra Manusia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Rubah adalah hewan liar yang tampak seperti anjing kecil. Mereka pindah dari tempat ke tempat, tetapi tinggal di tempat berlindung alami dalam tanah atau gua-gua.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar rubah.

Namun Yesus mengatakan bahwa Dia, Putra Manusia, dan para murid-Nya tidak memiliki tempat yang disebut rumah serta tidak ada tempat untuk tidur secara teratur. Rakyat Nazaret, orang-orang Samaria, dan banyak orang lain telah menolak Yesus.

Dalam contoh berikutnya, Yesus memanggil seorang pria untuk datang dan belajar dari-Nya sebagai murid-Nya. Namun, pria itu ingin memenuhi tugasnya sebagai seorang putra dan menguburkan ayahnya dahulu. Kita tidak tahu apakah ayahnya sekarat, meninggal, atau akan meninggal, pria itu hanya merasa bahwa tanggung jawabnya adalah tinggal sampai tugasnya selesai.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah tanggung jawab yang dimiliki anak-anak kepada orang tua mereka ketika datang ke pemakaman dalam kebudayaan Anda? Seperti apakah pemakaman dalam kebudayaan Anda?

Yesus mengatakan biarkan orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri. Dia tidak mengartikannya secara harfiah, karena orang benar-benar tidak dapat menguburkan orang mati. Yesus mengatakan bahwa mereka yang mati secara rohani, atau tidak memiliki hubungan sejati dengan Allah, dapat menguburkan orang-orang seperti mereka yang meninggal secara jasmani. Yesus mengatakan kepada pria itu, hal terpenting yang dapat ia lakukan adalah pergi memberitakan kepada orang-orang kabar baik tentang Allah yang datang untuk memerintah sebagai raja mereka.

Pria ketiga juga ingin menjadi murid biasa Yesus. Namun, pertama-tama, pria itu ingin mengucapkan selamat tinggal kepada keluarganya sebelum menjadi seorang murid. Ini bisa saja mencakup hari-hari perayaan dan kunjungan. Yesus menanggapi dengan sebuah contoh pertanian menggunakan sebuah bajak. Sebuah bajak adalah sebuah alat yang tajam dan terbuat dari kayu yang digunakan untuk memecah tanah agar ditanami benih. Bajak ditarik oleh seekor kuda atau lembu dan seorang petani memegang bajak itu agar tetap berjalan di garis lurus.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah video membajak serta garis-garis yang dibuat di tanah. Bagaimana orang-orang dalam kebudayaan Anda mempersiapkan tanah untuk ditanami benih? Adakah perbandingan pertanian serupa yang bisa dibuat dalam konteks Anda?

Seseorang yang membajak dan menoleh ke belakang akan membuat garis bengkok di tanah. Dengan cara yang sama, seseorang yang mengatakan dia akan mengikuti Yesus, tetapi kemudian ingin kembali ke jalan hidupnya yang semula tidak dapat melakukan pekerjaan yang berguna dalam kerajaan Allah. [Ia tidak dapat melayani dan mematuhi Allah dengan baik. Ia tidak dapat memberitakan kepada orang-orang Kabar Baik tentang Kerajaan Allah.] {.mark}

Banyak cendekiawan menyebut bagian dari Lukas ini, Narasi Perjalanan, karena Lukas berfokus pada pilihan Yesus untuk pergi ke Yerusalem. Yesus mengetahui sudah saatnya untuk memenuhi rencana keselamatan Allah bagi semua orang dan ditolak karenanya. [Ingatlah nubuat Simeon bahwa Yesus akan menyingkapkan hati banyak orang? Kini kita mulai melihat bahwa beberapa orang akan menolak Yesus. Kita juga mulai melihat Yesus yang berusaha mempersiapkan para murid-Nya ketika Dia meninggalkan mereka.] {.mark}

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 9:46–62

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Para murid berdebat tentang siapa yang terbesar di antara mereka sendiri. Yesus mengajarkan kerendahan hati dengan memakai seorang anak sebagai contoh. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa yang paling kecil di antara mereka adalah yang terbesar.

Adegan kedua: Yohanes meminta izin untuk menghentikan seseorang yang menggunakan nama Yesus untuk mengusir setan. Yesus menyuruh Yohanes agar tidak mencegahnya karena barang siapa tidak melawan engkau, ia memihakmu.

Adegan ketiga: Yesus dan para murid-Nya berada di jalan menuju Yerusalem. Sebuah desa tempat orang Samaria yang menolak Yesus dan tidak ingin ia bepergian melintasi kota mereka. Yakobus dan Yohanes bertanya kepada Yesus apakah mereka harus menurunkan api dari surga untuk membakar desa itu. Yesus menegur Yakobus dan Yohanes.

Adegan keempat: Yesus memiliki tiga percakapan dengan para pengikut potensial. Yesus menjelaskan bahwa sulit menjadi murid-Nya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Anak
- Yohanes
- Pria yang berhasil mengusir setan
- Para utusan
- Orang Samaria
- Yakobus
- Tiga orang yang ingin mengikuti Yesus

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Lukas menceritakan tentang kemuliaan Yesus di gunung dan menggambarkan Yesus menyembuhkan seorang anak lelaki yang kerasukan setan. Dalam kedua kasus itu, para saksi kagum. [Setelah ini, Yesus mengumumkan kematian dan pengkhianatan yang akan datang, tetapi para murid tidak mengerti. Mereka mengira bahwa Yesus terlalu besar untuk dikhianati dan mati.] {mark}

Para murid mulai berdebat tentang siapakah yang terbesar di antara mereka.

Penting untuk diingat bahwa pada saat itu, seorang anak akan berada di dasar skala untuk status sosial. Ketika Yesus membawa anak itu ke samping-Nya, Dia menempatkan anak itu dalam posisi kehormatan.

Yesus mengetahui apa yang sedang dipikirkan para murid. Yesus menempatkan seorang anak di samping-Nya.

Penting untuk diingat bahwa dalam masyarakat, orang-orang hanya menyambut seseorang yang memiliki status yang sama atau lebih tinggi. Jadi, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa status mereka harus lebih rendah atau serendah seorang anak untuk menyambut Yesus. Barang siapa menyambut Yesus, ia menyambut Allah Bapa.

Kemudian Yesus berkata barang siapa yang menyambut anak ini atas nama-Ku, menyambut Aku, dan siapa pun yang menyambut Aku, menyambut Bapa yang mengutus Aku. Barang siapa yang paling kecil di antara kamu, dia lah yang terbesar.

Penting untuk diingat bahwa ada sekelompok murid yang selalu bersama Yesus. Para murid belum mempertimbangkan kemungkinan bahwa Allah bekerja di luar kelompok mereka sendiri.

Yohanes berkata kepada Yesus bahwa seseorang menggunakan nama Yesus untuk mengusir setan dan para murid Yesus menyuruhnya berhenti. Yesus menjawab dengan berkata agar jangan mencegahnya, karena siapa pun yang tidak melawan engkau, ia memihakmu.

Penting untuk diingat bahwa Yesus telah menceritakan kepada para murid-Nya tentang kematian dan pengkhianatan yang akan Dia hadapi di Yerusalem. Yesus mengetahui bahwa waktunya akan datang rencana Allah digenapi.

Waktunya Yesus pergi ke surga mendekat, sehingga Yesus membuat pilihan untuk pergi ke Yerusalem. Jadi, Yesus mengutus para utusan ke sebuah desa orang Samaria untuk mempersiapkan kedatangan-Nya.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Samaria bukan Yahudi, mereka setengah Yahudi dan setengah Kafir, atau non-Yahudi. Orang-orang Samaria menyembah Allah dengan cara yang berbeda daripada orang-orang Yahudi. Orang-orang Yahudi menyembah Allah di Bait Suci, di Yerusalem, dan orang-orang Samaria di sebuah gunung. Orang-orang Samaria biasanya membenci orang-orang Yahudi yang melewati desa mereka untuk beribadah di Yerusalem.

Namun, orang-orang Samaria menolak Yesus karena Dia akan pergi ke Yerusalem. Yakobus dan Yohanes bertanya kepada Yesus apakah mereka harus menurunkan api dari surga untuk membakar mereka. Yesus menegur mereka. Kemudian mereka pindah ke desa berikutnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus sedang dalam perjalanan ke Yerusalem dan di sepanjang jalan ada beberapa orang yang ingin mengikuti-Nya. Orang pertama bersemangat untuk pergi ke mana pun Yesus pergi, tetapi Yesus [mengatakan kepadanya bahwa akan sulit untuk mengikuti Yesus].{.mark} Dua orang berikutnya ingin melakukan tugas keluarga yang akan menunda mereka dalam mengikuti Yesus.

Yesus berada di sepanjang jalan dan seorang mengatakan kepada-Nya aku akan mengikuti-Mu ke mana pun Engkau pergi. Yesus mengatakan kepada orang ini bahwa para hewan memiliki tempat tinggal, tetapi Yesus tidak memiliki tempat beristirahat.

Kemudian Yesus memanggil orang lain sambil mengatakan, ikuti Aku. Pria itu ingin menguburkan ayahnya terlebih dahulu.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menyebut orang-orang yang tidak mengikuti-Nya mati secara rohani.

Yesus menjawab dengan mengatakan, "Biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri. Pergilah dan nyatakan Kerajaan Allah."

Kemudian orang lain mengatakan, "Aku akan mengikuti Engkau, Tuhan, tetapi izinkan aku pergi dan mengucapkan selamat tinggal kepada keluargaku."

Penting untuk diingat bahwa jika seseorang menoleh ke belakang sambil membajak tanah, garis yang dia buat untuk tanaman tidak akan lurus.

Yesus menjawab, "tidak seorang pun yang meletakkan tangannya di atas bajak dan menoleh ke belakang layak bagi Kerajaan Allah."

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 9:46–62

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Anak
- Yohanes
- Pria yang berhasil mengusir setan
- Para utusan
- Orang Samaria
- Yakobus
- Tiga orang yang ingin mengikuti Yesus

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan para murid yang terkejut ketika Yesus membawa anak di samping-Nya.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan para murid yang berdebat tentang siapa yang terbesar. Yesus, mengetahui pikiran mereka, membawa seorang anak kecil ke samping-Nya. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa barang siapa yang menerima anak itu atas nama Yesus berarti menerima Yesus sendiri. Dia juga mengatakan siapa pun yang menerima Yesus menerima Bapa yang mengutus Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan anak, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Senang. Yesus tertarik kepadaku", "Terhormat. Yesus menempatkan aku di samping-Nya.", dan "Mengapa mereka semua memandangku seperti ini?" Ulang adegannya.

Yohanes mengatakan kepada Yesus bahwa mereka melihat seseorang yang mengusir setan dalam nama Yesus. Yohanes mengatakan bahwa mereka berusaha menghentikannya karena orang ini bukan seorang pengikut seperti para murid. Yesus menjawab dengan mengatakan bahwa siapa yang tidak melawan mereka, ia memihak mereka.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yohanes, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Malu, aku sebenarnya tak mau mencegahnya", "Bingung, apakah Yesus memberikan kuasa dan otoritas kepada orang lain?", dan "Kupikir kitalah satu-satunya yang mengikuti Yesus.". Ulang adegannya.

Saatnya Yesus pergi ke surga mendekat. Yesus bertekad untuk pergi ke Yerusalem. Yesus mengutus para utusan mendahului-Nya. Para utusan ini memasuki sebuah desa orang Samaria untuk membuat persiapan bagi kedatangan Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para utusan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Semuanya akan siap.", "Kami akan berusaha keras untuk menyiapkan banyak hal," dan "Mereka akan senang karena Yesus bersama mereka." Ulang adegannya.

Orang-orang di desa orang Samaria tidak menerima Yesus, karena Dia bertekad untuk pergi ke Yerusalem. Yakobus dan Yohanes melihat hal ini dan bertanya kepada Yesus, "Haruskah kami memanggil api dari surga untuk membakar mereka? Yesus menegur mereka dan mereka pergi ke desa berikutnya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yakobus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Geram. Beraninya mereka menolak Yesus!", "Bingung, belum pernahkan mereka mendengar apa yang bisa dilakukan Yesus?", dan "Malu. Aku seharusnya berbelas kasih seperti Yesus." Ulang adegannya.

Yesus dan para murid-Nya berada di jalan. Seseorang mengatakan kepada Yesus aku akan mengikuti-Mu ke mana pun Engkau pergi. Yesus menjawab, burung, dan rubah memiliki tempat untuk beristirahat, tetapi Yesus tidak memiliki tempat untuk beristirahat.

Yesus menyuruh seseorang untuk mengikuti-Nya. Orang ini mengatakan, "Tuhan, biarkan aku pergi pertama dan menguburkan ayahku." Yesus menjawab, "Biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri, tetapi kamu pergilah dan menyatakan Kerajaan Allah."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan pria itu, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Putus asa. Namun aku harus mengurus ayahku dahulu!", "Bingung, apa yang dimaksud Yesus dengan membiarkan orang mati menguburkan orang mati?", dan "Aku harus memahami ajaran Yesus lebih baik sebelum mengikuti-Nya." Ulang adegannya.

Orang lain mengatakan kepada Yesus, "Aku akan mengikuti-Mu, tetapi izinkan aku mengucapkan selamat tinggal kepada keluargaku." Yesus menjawab, "Tidak seorang pun yang meletakkan tangannya di atas bajak dan menoleh ke belakang layak bagi Kerajaan Allah."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus sangat berterus terang. Tidakkah Dia ingin memiliki lebih

banyak pengikut?", "Kerajaan Allah lebih penting daripada tugas keluarga", dan "Kami telah meninggalkan segala sesuatu. Kukira kita layak bagi Kerajaan Allah."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Mereka tak mengerti betapa sulitnya untuk mengikutiku.", "Aku merasa sedih dengan apa yang harus aku ketahui.", dan "Aku tahu bahwa akulah yang dapat menyelesaikan rencana bapaku."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 9:46-62

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus bersama **para murid**, atau para pengikut terdekat-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Murid berada di glosarium utama. Para murid mulai berdebat tentang siapa yang terbesar di antara mereka. Yesus menunjukkan bahwa kerendahan hati adalah cara untuk menjadi besar di mata Allah.

Yohanes menanggapi dan menyebut Yesus, **Guru**. Ini adalah gelar yang menunjukkan rasa hormat bagi seseorang yang statusnya lebih tinggi. Pastikan untuk menerjemahkan Guru dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Guru berada di glosarium utama. Yohanes mengatakan mereka berusaha menghentikan seseorang yang mengusir **setan, atau roh jahat**, dalam nama Yesus. Mengusir berarti memerintahkan untuk pergi. Pastikan untuk menerjemahkan setan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Setan berada di glosarium utama. Yesus mengatakan kepadanya bahwa barang siapa tidak melawan mereka, ia memihak mereka.

Waktunya mendekat bagi Yesus untuk kembali ke **surga**, atau tempat Allah tinggal. Frasa ini mengacu kepada kenaikan Yesus, atau waktu Allah akan membawa Yesus kembali ke surga. Pastikan untuk menerjemahkan surga dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Surga berada di glosarium utama. Jadi, Yesus memutuskan untuk memulai perjalanan-Nya ke **Yerusalem**, atau ibu kota agama Yahudi, tempat yang Dia ketahui Dia akan mati dan dihidupkan. Yerusalem berada di glosarium utama.

Ketika sebuah desa orang Samaria menolak Yesus dalam perjalanan ke Yerusalem, Yakobus dan Yohanes menyebut Yesus **Tuhan** serta bertanya apakah Dia ingin mereka meminta Allah membunuh orang-orang Samaria dengan api dari surga. Tuhan adalah gelar terhormat yang digunakan para murid untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Allah dan memiliki otoritas atas mereka. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Tuhan berada di glosarium utama. Yesus menegur mereka, atau memperjelas bahwa anggapan mereka salah.

Ketika seorang pria ingin mengikuti Yesus dan menjadi murid-Nya, Yesus menjelaskan harga yang akan dibayarnya. Yesus menyebut diri-Nya **Putra Manusia**, gelar yang Dia gunakan untuk diri-Nya sendiri yang menunjukkan Dia memiliki semua kuasa dan otoritas. Pastikan untuk menerjemahkan Putra Manusia dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Putra Manusia berada di glosarium utama.

Pria lain ingin mengikuti Yesus, tetapi mengatakan ia harus menunggu sampai dia menguburkan ayahnya. Yesus mengatakan kepadanya, biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri, tetapi engkau pergi dan **nyatakan Kerajaan Allah**. Yesus mengatakan kepada orang itu bahwa lebih baik baginya untuk pergi menceritakan kepada banyak orang secara publik tentang Allah yang memerintah di hati banyak orang melalui iman mereka kepada Yesus sebagai Mesias, atau Juruselamat yang Dijanjikan. Pastikan untuk menerjemahkan kerajaan Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kerajaan Allah berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 10:1-16

Dengar dan Hati

LUKAS 10:1-16

Dengarkan Lukas 10:1-16 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 10:1-16

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Sebelumnya, Yesus mengutus 12 murid-Nya dengan instruksi khusus ke kota-kota kecil lainnya untuk menyembuhkan dan menyatakan kerajaan Allah. [Kemudian Yesus mengajarkan para murid-Nya apa yang dimaksud untuk menjadi murid-Nya.] {mark} Sekarang, Yesus mengutus sekelompok lebih besar yang terdiri dari 72 murid ke banyak kota kecil untuk mencari tahu kota-kota kecil mana yang mau menerima Yesus. Yesus mengutus para murid ini dalam perjalanan menuju Yerusalem.

[Yesus memilih 72 murid-Nya yang lain untuk pergi mendahului-Nya ke kota-kota kecil yang berencana untuk dikunjungi. Meskipun kita tahu bahwa Yesus mungkin tidak akan pergi ke 36 kota kecil itu sendirian, Yesus

ingin melihat kota-kota kecil mana yang siap menerima pesan-Nya tentang Kerajaan Allah.] {.mark} Lukas menggunakan gelar Tuhan untuk Yesus. Ini berarti tuan atau orang yang memiliki otoritas atas orang lain. Yesus mengutus para murid-Nya keluar dalam kelompok dua orang. Setiap dua murid pergi ke sebuah kota kecil lain tempat Yesus berencana pergi. Yesus memberikan mereka instruksi khusus sebelum mereka pergi.

[Yesus membandingkan membagikan pesan tentang Kerajaan Allah dengan memanen hasil bumi.] {.mark} Yesus mengatakan bahwa ada banyak hasil bumi yang siap untuk dipanen atau dikumpulkan, tetapi hanya sedikit pekerja yang bekerja di ladang untuk memanen hasil bumi ini. Hasil bumi melambangkan orang-orang yang harus mendengar pesan Yesus. Para pekerja melambangkan orang-orang yang menyampaikan pesan Yesus kepada orang lain. [Yesus mengutus para murid-Nya untuk menjadi seperti para pekerja di sebuah ladang, yang mengumpulkan hasil bumi. Para murid Yesus akan mengumpulkan para murid baru.] {.mark}

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Seperti apakah memanen sebuah ladang dalam kebudayaan Anda? Berapa banyak orang yang biasanya diperlukan untuk memanen satu ladang besar? Apakah yang terjadi jika hasil bumi tidak dikumpulkan cukup cepat?

Yesus menyuruh mereka untuk meminta, atau memohon kepada, Tuhan pemilik panen untuk mengutus lebih banyak pekerja. Tuhan pemilik panen memiliki dua makna. Tuhan dari hasil bumi adalah pemilik yang bertanggung jawab untuk mendapatkan para pekerja yang memanen hasil bumi. Namun, kata Yunani untuk pemilik atau tuan adalah kata yang sama yang digunakan orang Yahudi untuk mengacu kepada Allah. Meskipun Lukas menggunakan gelar Tuhan untuk mengacu kepada Yesus sebelumnya, dalam contoh ini, Tuhan mengacu kepada Allah. Allah dibandingkan dengan pemilik ladang panen. Yesus menyuruh para murid-Nya untuk meminta pemilik ladang agar mengutus lebih banyak pekerja untuk memanen hasil bumi. Ini berarti Yesus ingin para murid agar berdoa kepada Allah dan meminta-Nya untuk mengutus lebih banyak orang agar membantu mereka menceritakan kepada orang lain tentang Yesus.

Yesus memperingatkan para murid bahwa mereka seperti domba atau domba muda dan tidak berdaya. Beberapa orang seperti serigala, atau anjing liar. Mereka akan menentang para murid dan berusaha menyakiti mereka seperti serigala berusaha menyakiti hewan kecil.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda foto-foto seekor domba serta seekor serigala. Jika tidak ada hewan-hewan ini dalam kebudayaan Anda, hewan apakah yang akan Anda gunakan untuk menggambarkan seekor hewan yang mudah diserang dan seekor predator yang berbahaya?

Yesus memberikan 72 murid instruksi yang sama yang Dia berikan kepada 12 murid-Nya sebelum mengutus mereka keluar. Yesus menyuruh mereka agar tidak membawa apa pun selama perjalanan mereka.

Yesus kemudian menyuruh 72 murid agar tidak menyapa siapa pun di jalan, karena menyapa butuh waktu lama. Yesus tidak ingin mereka menunda untuk sampai ke kota-kota kecil tempat Dia mengutus mereka. Ketika para murid tiba di sebuah rumah tempat mereka ingin tinggal, Yesus ingin mereka memberkati rumah itu sebelum mereka melakukan hal lain. "Damai sejahtera bagi rumah ini" adalah sebuah salam biasa orang Yahudi yang menyiratkan sang juru bicara memohon Allah agar memberkati orang-orang di rumah itu dengan memberikan mereka damai sejahtera. Dalam kebudayaan Yahudi, damai sejahtera berarti tiada perang maupun keadaan aman, sehat, dan makmur. Allah adalah sumber dari segala sesuatu bagi mereka yang berada dalam sebuah hubungan dengan-Nya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah jenis berkat atau salam yang diucapkan dalam kebudayaan Anda ketika Anda memasuki rumah seseorang? [Apakah yang dilakukan orang-orang untuk menyambut seseorang ke rumah mereka dalam kebudayaan Anda?] {.mark}

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya jika pemimpin rumah tangga adalah seorang pria [yang ingin berdamai dengan Allah, maka ia akan menerima berkat dari para murid dan mengizinkan para murid untuk tinggal di rumahnya.] {.mark} Jika pemimpin rumah tangga tidak menerima para murid, orang-orang di rumah itu tidak akan menerima berkat damai sejahtera dari Allah. Ketika para murid menemukan seseorang yang suka damai, Yesus ingin mereka tidur di rumah itu pada malam hari selama mereka berada di kota itu. "Seorang pekerja layak mendapatkan upahnya" mungkin adalah pepatah yang lazim pada zaman Yesus. Yesus menggunakan untuk menyiratkan bahwa sudah sewajarnya para murid-Nya menerima makanan dan minuman dari tuan rumah mereka tanpa membayar karena mereka mengajar serta melayani kota kecil ini.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana Anda mengenali seorang pria atau wanita yang suka damai dalam kebudayaan Anda? Apakah tindakan yang dilakukan orang-orang yang suka damai dalam kebudayaan Anda, yang menunjukkan mereka mencintai perdamaian?

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya jika sebuah kota kecil menerima mereka dengan senang hati, mereka harus memakan apa pun yang diberikan banyak orang kepada mereka dan menyembuhkan orang-orang yang sakit di kota kecil itu. Yesus ingin para murid-Nya memberi tahu [orang-orang di kota kecil itu bahwa Allah segera datang untuk memerintah dalam hati mereka].{.mark} [Yesus menunjukkan kuasa Allah melalui pengajaran dan mukjizat-Nya. Ini menunjukkan bahwa Kerajaan Allah telah datang!]{.mark} Sebaliknya, Yesus mengatakan kepada mereka ketika sebuah kota kecil menolak mereka untuk masuk ke dalam sebuah bagian publik di kota kecil tempat banyak orang dapat mendengar mereka. Yesus mengatakan mereka harus mengebaskan debu kota kecil itu dari kaki mereka. [Simbol ini adalah sebuah peringatan-Allah akan datang untuk menghakimi kota kecil itu jika mereka tidak mengubah cara mereka dan mengikuti Allah.]{.mark}

Sekarang Yesus mulai menjelaskan apa yang akan terjadi pada kota-kota kecil yang menolak Dia pada hari Allah datang untuk menghakimi dunia. Bertahun-tahun yang lalu pada masa Abraham, orang-orang non-Yahudi di kota kecil Sodom berdosa besar. Namun jika rakyat di kota-kota kecil itu sekarang menolak Yesus, mereka akan dihakimi lebih kejam daripada Sodom. Kota-kota kecil non-Yahudi lainnya seperti Tirus dan Sidon juga berdosa besar, tetapi Yesus mengatakan bahwa kota-kota kecil Yahudi seperti Khorazim serta Betsaida akan dihukum lebih kejam! Yesus sedih, karena Dia mengajar dan melakukan mukjizat di Khorazim serta Betsaida, dan mereka tidak bertobat, atau berpaling dari dosa mereka. Namun jika Yesus melakukan mukjizat di Tirus dan Sidon, mereka mau bertobat. Mereka mau memakai kain kasar dan melemparkan abu di kepala mereka untuk menunjukkan bahwa mereka sedih karena mereka berdosa.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar kain karung. Bagaimana orang-orang menunjukkan kesedihan dan penyesalan secara lahiriah dalam kebudayaan Anda? Apakah yang mereka kenakan?

Bahkan rakyat di kota kecil Kapernaum mengira bahwa Allah akan menghormati mereka di surga. Namun Yesus mengatakan bahwa karena banyak orang di sana tidak percaya kepada-Nya, mereka akan dibuang ke Hades, atau neraka. Ini berarti bahwa Allah akan menghukum dan memermalukan mereka.

[Yesus merangkum pengajaran-Nya. Dia mengatakan jika seseorang menerima para murid, itu sama halnya seolah mereka menerima Yesus. Jika mereka menolak Yesus, itu sama halnya seolah mereka menolak Allah.]{.mark} Ketika Yesus selesai memberikan instruksi ini, ke-72 murid itu mematuhi dan menempuh perjalanan mereka.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 10:1-16

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Yesus dan para murid-Nya dalam perjalanan ke Yerusalem. Yesus mengumpulkan 72 murid-Nya bersama-sama untuk mengutus mereka dahulu ke berbagai kota kecil yang ingin dilewati Yesus. Yesus memberikan mereka instruksi khusus sebelum mereka pergi.

Adegan kedua: Yesus menjelaskan misi para murid menggunakan sebuah contoh memanen. Yesus membandingkan para murid-Nya dengan para domba yang akan menghadapi para serigala.

Adegan ketiga: Yesus mengajari para murid apa yang tidak boleh dibawa, dan apa yang harus dilakukan ketika mereka diterima di sebuah rumah.

Adegan keempat: Yesus menjelaskan apa yang harus dilakukan ketika mereka ditolak. Yesus membandingkan kota-kota itu yang menolak Dia dengan kota-kota terkenal dalam sejarah Yahudi.

Adegan kelima: Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa orang-orang yang mendengar mereka, mendengar Yesus, dan orang-orang yang menolak mereka, menolak Yesus serta menolak Allah.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Pekerja di sebuah ladang
- Pemilik ladang
- Domba
- Para serigala
- 72 Murid
- Orang-orang di rumah yang suka damai
- Orang-orang di sebuah rumah yang tidak suka damai
- Orang-orang di sebuah kota kecil yang menerima
- Orang-orang di sebuah kota kecil yang tidak menerima

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus telah menjelaskan apa yang dimaksud menjadi seorang murid.

Yesus mengumpulkan 72 murid-Nya dan mengutus mereka maju ke kota-kota kecil serta tempat-tempat yang hendak dilewati Yesus.

Penting untuk diingat bahwa Yesus memulai dengan memberikan instruksi dan menggunakan sebuah contoh musim memanen ketika Tuhan pemilik panen mengacu kepada Allah.

Yesus mengatakan ada banyak hasil bumi yang dipanen, tetapi hanya sedikit pekerja yang ingin melakukannya. Yesus memberikan instruksi kepada para murid-Nya.

Penting untuk diingat bahwa para domba adalah hewan-hewan kecil yang diserang serigala ketika mereka menjumpai kesempatan. Yesus membandingkan para murid-Nya dengan para domba.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak mengatakan kepada mereka agar bersikap kasar dengan tidak menyapa orang-orang. Sebaliknya, Yesus menyuruh mereka agar tidak ditunda oleh orang-orang yang menyambut mereka. Tugas yang Dia berikan kepada mereka itu mendesak.

Penting untuk diingat bahwa Yesus sekarang memberikan instruksi tentang apa yang harus dilakukan ketika para murid diterima. Yesus mengacu kembali kepada perbandingan pekerjaan di ladang.

Yesus menyuruh mereka untuk tinggal di rumah yang sama sambil makan dan minum apa yang disediakan bagi mereka. Yesus mengatakan bahwa buruh berhak upahnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus sekarang memberikan instruksi bagi ketika para murid ditolak di sebuah desa.

Penting untuk diingat bahwa tindakan mengebaskan debu dari kaki melambangkan penghakiman Allah yang akan datang atas kota kecil itu jika mereka tidak berubah.

Yesus mengatakan kepada mereka jika sebuah kota kecil tidak menerima Anda kemudian pergi ke jalanan dan mengatakan, "Debu di kaki kami, kami kebaskan terhadap engkau. Kerajaan Allah sudah dekat."

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Yahudi mengetahui kisah Sodom. Dalam sejarah mereka, Sodom adalah sebuah kota yang berdosa besar. Mengatakannya membuat penolakan terhadap Yesus bahkan lebih buruk daripada dosa Sodom.

Penting untuk diingat bahwa ketika Yesus mengatakan "pada hari itu," Dia berbicara tentang hari ketika Allah akan menghakimi semua orang.

Yesus mengatakan kepada mereka bahwa dosa Sodom lebih lumayan pada hari itu daripada kota kecil yang menolak Yesus.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menyebutkan dua kota yang Dia kunjungi. Dekat Betsaida, Yesus memberi makan lima ribu orang. Yesus juga menyebutkan Tirus dan Sidon, dua kota non-Yahudi.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak mengatakan bahwa Tirus dan Sidon tidak akan menghadapi penghakiman, tetapi Betsaida serta Khorazim akan mengalami hukuman yang lebih besar karena mereka menolak Yesus dan para murid-Nya.

Penting untuk diingat bahwa Kapernaum adalah salah satu kota pertama tempat Yesus melakukan mukjizat. Banyak orang di kota itu yang masih tidak percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat yang Dijanjikan Allah.

Yesus mengatakan, "Engkau Kapernaum, akan ditinggikan ke Surga? Engkau akan dijatuhkan ke tempat hukuman."

Penting untuk diingat bahwa Yesus memberikan otoritas-Nya kepada para murid-Nya ketika mereka berbicara. Penting juga untuk diingat bahwa orang yang mengutus Yesus adalah Allah.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 10:1-16

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki lima adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Pekerja di ladang
- Pemilik ladang
- Domba
- Para serigala
- 72 Murid
- Orang-orang di rumah yang suka damai
- Orang-orang di sebuah rumah yang tidak suka damai
- Orang-orang di sebuah kota kecil yang menerima
- Orang-orang di sebuah kota kecil yang tidak menerima

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Tim mungkin ingin memerankan instruksi Yesus. Sementara Yesus memberikan instruksi, tim dapat memerankan situasi yang diceritakan Yesus di latar belakang.

Perankan Yesus memberikan instruksi kepada para murid-Nya sementara tim memerankan instruksi yang Dia berikan.

Perankan seorang pekerja di ladang yang melihat hasil produksi besar sehingga meminta pemilik ladang agar mengutus lebih banyak pekerja karena ada banyak pekerjaan yang harus diselesaikan. Jika memungkinkan, perankan beberapa domba yang akan pergi di antara serigala. Perankan para murid meninggalkan kantong uang, kantong perjalanan, dan kasut tambahan. Ketika para murid pergi di jalan, mereka tidak berhenti untuk menyapa orang-orang.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan pekerja di ladang, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Senang, ladang itu besar dan siap untuk dipanen.", "Putus asa, kami tak punya cukup pekerja untuk membantu memanen ladang.", dan "Yakin, pemilik ladang akan mengutus lebih banyak pekerja."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan murid yang meninggalkan segala miliknya, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kuharap aku tak memerlukan hal-hal ini.", "Aku percaya Allah akan menyediakan.", dan "Aku bersemangat untuk mematuhi Yesus." Ulang adegannya.

Perankan para murid yang memasuki sebuah sambil mengatakan, damai sejahtera menyertaimu. Orang-orang yang tinggal di rumah itu suka damai, damai sejahtera tinggal bersama mereka. Perankan sepasang murid lain yang akan pergi ke sebuah rumah tempat orang-orang di rumah itu tidak suka damai. Berkat mereka tidak diterima dan rumah tangga tetap tidak suka damai. Perankan para murid yang tidak mau pergi dari rumah ke rumah, tetapi menerima keramahan orang pertama yang menawarkannya. Perankan para murid yang makan apa yang ditawarkan sebagai cara untuk menerima upah mereka.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang di rumah yang suka damai, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Apa yang mereka inginkan?", "Aku tak punya waktu untuk pengunjung", dan "Apakah mereka para pengikut orang yang menyebabkan masalah di kota-kota kecil lainnya?"

Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang di rumah yang suka damai, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku senang mendengar apa yang harus dikatakan para pengikut Yesus", "Aku bersyukur atas berkat mereka", dan "Sekarang aku mengerti bahwa Allah benar-benar mengutus Yesus sebagai Juruselamat yang Dijanjikan." Ulang adegannya.

Perankan para murid yang memasuki sebuah kota kecil. Kota kecil itu menerima mereka. Para murid makan apa pun yang dihidangkan di hadapan mereka. Para murid menyembuhkan orang yang sakit dan menceritakan kepada orang-orang bahwa Kerajaan Allah sudah dekat. Perankan para murid lain yang akan pergi ke sebuah kota kecil yang menolak mereka. Mereka pergi ke jalanan dan mengatakan, "Kami kebaskan debu kaki kami untuk menunjukkan bahwa kami meninggalkanmu untuk penghakiman Allah, tetapi engkau harus tahu bahwa Kerajaan Allah sudah dekat."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang di kota kecil yang menerima, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Ini adalah kabar bagus. Aku tak sabar ingin melihat Yesus", "Kami sudah menunggu selama bertahun-tahun", dan "Allah mendengar doa-doa kita, orang-orang mulai sembuh."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang di kota kecil yang menolak, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Orang-orang ini harus dihukum karena berbohong.", "Yesus ini cuma seorang pembuat masalah", dan "Aku takkan memercayai mereka, kecuali para pemimpin agama melakukannya." Ulang adegannya.

Perankan Yesus yang menyelesaikan instruksi-Nya dengan menceritakan kepada para murid-Nya bagaimana pada hari penghakiman, Sodom akan lebih baik daripada kota kecil yang menolak mereka. Yesus mengatakan bahwa orang-orang Khorazim dan Betsaida akan sedih. Dia mengatakan orang-orang bukan Yahudi, atau non-Yahudi, kota-kota itu akan berbalik kepada Allah jika mukjizat Yesus pernah dilakukan di kota-kota kecil itu.

Tirus dan Sidon, kota-kota kecil orang Kafir, akan lebih baik pada hari Penghakiman. Yesus mengatakan bahwa Kapernaum tidak punya alasan untuk dihargai, melainkan akan turun ke tempat orang mati.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kukira kerajaan Allah hanya untuk semua orang Yahudi." "Namun Sodom adalah kota yang sangat berdosa. Kuharap kota-kota kecil itu tak menolak kita.", dan "Aku tak bisa membayangkan Tirus dan Sidon berpaling kepada Allah. Bagaimana orang-orang Kafir bisa kurang berdosa daripada orang-orang kita?"

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sedih karena mereka melihat kuasa Allah, tetapi masih tak percaya kepadaku." "Apa lagi yang mereka butuhkan untuk percaya kepadaku?.", dan "Aku harus percaya kepada Bapaku." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus yang mengatakan kepada para murid-Nya bahwa siapa pun yang menerima pesan mereka, menerima Yesus. Siapa pun yang menolak para murid, menolak Yesus, dan siapa pun yang menolak Yesus, menolak Allah, karena Allah yang mengutus Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tahu mereka akan menghadapi penganiayaan seperti yang kualami.", "Penolakan mungkin sulit, tapi mereka akan menerima damai sejahtera dari Bapaku.", dan "Aku bersyukur bagi beberapa orang yang akan menerima pesanku."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 10:1-16

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Tuhan, atau Yesus, memilih 72 **murid**, maupun para pengikut, untuk sebuah tugas khusus. Lukas menggunakan gelar Tuhan untuk mengacu kepada Yesus. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Yesus menyuruh para murid untuk **meminta**, atau memohon kepada, Tuhan pemilik panen untuk mengutus lebih banyak pekerja. Di sini, meminta dapat berarti memohon atau berdoa. Lebih baik menggunakan kata umum yang dapat berarti keduanya.

Yesus memberikan instruksi khusus kepada 72 murid sebelum mereka pergi ke kota-kota kecil tempat Yesus berencana untuk melakukan perjalanan. Salah satu instruksi itu adalah mengatakan "**damai sejahtera** bagi rumah ini" ketika para murid memasuki sebuah rumah untuk tinggal di sana. Ini adalah salam tradisional Yahudi ketika mereka memasuki sebuah rumah. Ini menyiratkan bahwa pembicara meminta Allah agar membawa damai sejahtera kepada orang-orang yang tinggal di dalam rumah. Konsep Yahudi tentang damai sejahtera berarti tiada perang maupun keadaan sejahtera, aman, sehat, dan makmur. Allah adalah sumber dari segala hal ini bagi mereka yang berhubungan dengan-Nya. Pastikan untuk menggunakan kata yang mencakup berbagai macam indra dari kata "damai sejahtera". Damai sejahtera di glosarium utama.

Yesus menyuruh para murid-Nya untuk **menyembuhkan** orang yang sakit dan menceritakan kepada banyak orang **bahwa kerajaan Allah** telah datang dekat mereka. Di sini, sembuh berarti membuat orang-orang yang sakit secara jasmani sehat lagi. Kerajaan Allah mengacu kepada Allah yang memerintah dalam hati umat-Nya melalui keyakinan mereka kepada Yesus. Pastikan untuk menerjemahkan sembuh dan kerajaan Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kerajaan Allah berada di glosarium utama.

Yesus mengungkapkan kesedihan-Nya kepada kota-kota kecil yang menolak-Nya. Biarpun mereka melihat **mukjizat** Yesus, mereka masih tidak percaya kepada-Nya. Mukjizat mengacu kepada tindakan penuh kuasa yang hanya bisa dilakukan Allah. Pastikan untuk menerjemahkan mukjizat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Mukjizat berada di glosarium utama. Yesus mengatakan jika kota-kota kecil non-Yahudi telah melihat mukjizat yang sama, mereka pasti **akan bertobat** sejak lama. Bertobat berarti berhenti berdosa dan mematuhi Allah. Pastikan untuk menerjemahkan bertobat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Bertobat berada di glosarium utama.

Yesus menyebut mengenakan kain karung sebagai cara untuk menunjukkan perkabungan. **Kain kabung** mengacu kepada kain kasar yang sangat tidak nyaman dipakai. Biasanya terbuat dari rambut hewan.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar kain kabung, jika Anda belum melakukannya.

Yesus berbicara tentang Kapernaum, tempat Dia melakukan banyak pelayanan-Nya di Galilea. Dia mengatakan mereka mengira mereka akan diangkat ke **surga**, atau tempat Allah tinggal. Sebaliknya, Yesus mengatakan mereka akan dijatuhkan ke Hades, atau neraka. **Hades** dapat mengacu kepada tempat orang mati, tempat hukuman, atau tempat orang mati yang tidak saleh. Dalam konteks ini, itu adalah kebalikan dari surga dan kehormatan serta mungkin berarti neraka, sebuah tempat orang-orang yang tidak percaya dihukum serta dipermalukan setelah mereka mati. Pastikan untuk menerjemahkan surga dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Surga dan Hades berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda suka. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 10:17-24

Dengar dan Hati

LUKAS 10:17-24

Dengarkan Lukas 10:17-24 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 10:17-24

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus sedang bepergian bersama para murid-Nya dalam perjalanan ke Yerusalem di mana Dia mengetahui Dia akan mati dan hidup kembali. Yesus mengutus 72 murid, atau pengikut, dengan instruksi khusus untuk pergi ke kota-kota kecil yang akan Dia lewati. Kisah ini dimulai ketika para murid kembali kepada Yesus dengan sukacita atas apa yang telah terjadi di berbagai kota kecil.

Ke-72 murid kembali kepada Yesus dari berbagai kota kecil yang telah mereka kunjungi sebelum Yesus. Mereka sangat senang dengan apa yang telah terjadi pada perjalanan mereka. Mereka menceritakan kepada Yesus bahwa mereka mampu mengusir setan, atau roh jahat, di mana pun mereka pergi karena mereka menggunakan nama Yesus. Ini berarti para setan mengakui otoritas yang telah diberikan Yesus kepada para murid-Nya. Ketika para murid menggunakan kuasa nama Yesus untuk menyuruh para setan pergi, para setan harus mematuhi.

Yesus menanggapi para murid dan menyiratkan bahwa Dia sudah memiliki kuasa atas Setan, atau pemimpin segala setan. [Yesus mengatakan, "Aku melihat Setan jatuh dari surga, atau langit, seperti kilat." Yesus mengatakan bahwa ketika para murid mengusir setan dalam nama Yesus, Setan, pemimpin segala roh jahat, kehilangan kekuasaannya. Dalam kisah ini, Setan kehilangan kekuasaannya dengan cepat, seperti kecepatan petir yang menyambar tanah.] {mark}

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Seperti apakah pemimpin segala roh jahat itu dalam kebudayaan Anda? Siapakah yang lebih kuat daripada pemimpin ini, dan/atau bagaimana ia bisa dihentikan?

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa sebelum mereka pergi dalam perjalanan mereka, Dia memberi mereka otoritas untuk mewakili-Nya dan melakukan segala sesuatu yang tidak dapat mereka lakukan sendirian. Salah satu hal itu adalah menginjak ular beracun dan kalajengking. Berkali-kali, ular digunakan dalam Alkitab untuk mengacu kepada Setan. Kalajengking adalah makhluk kecil dan keras yang panjangnya dapat mencapai hingga 20 sentimeter atau 8 inci. Mereka memiliki delapan kaki dan sebuah penyengat di ekor mereka yang dapat membuat sakit parah. Yesus menggunakan hewan-hewan ini sebagai perbandingan dengan para murid yang melangkah atau mengalahkan para setan. Seperti ular dan kalajengking, setan itu berbahaya serta menyakiti banyak orang.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar kalajengking serta ular. Jika tidak ada kalajengking di wilayah Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang lebih umum seperti "makhluk penyengat yang berbahaya."

Yesus juga mengatakan kepada para murid-Nya bahwa Dia memberi mereka kuasa yang lebih besar daripada kuasa musuh, atau Setan. Setan disebut musuh karena ia menentang Allah, Yesus, dan semua pengikut-Nya. Karena Yesus memberi mereka kuasa ini, musuh tidak akan menyakiti para murid.

Yesus kemudian membandingkan dua hal yang harus mereka sukai atau senangi. Ketika Yesus mengatakan kepada para murid "jangan bersuka cita karena roh-roh itu tunduk kepadamu," Dia bukan mengatakan bahwa para murid tidak boleh senang kalau para setan mematuhi mereka. Sebaliknya, Yesus mengatakan bahwa mereka harus lebih senang karena nama mereka ditulis di surga, atau tempat Allah tinggal. Ungkapan ini berarti

bahwa nama para murid dicatat oleh Allah. [Allah telah menulis nama mereka di surga. Ini berarti Allah telah menulis di suatu tempat nama semua orang yang akan hidup bersama-Nya selamanya.] {.mark}

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, bagaimana otoritas atau pemimpin mencatat siapa yang tinggal di sebuah masyarakat?

Selama waktu yang sama ketika Yesus berbicara dengan para murid-Nya, Roh Allah menyebabkan Yesus menjadi penuh sukacita, atau sangat bahagia.

Yesus berbicara kepada Allah dan memanggil-Nya Bapa, Tuhan pemilik surga dan bumi-raja segala sesuatu. Yesus senang dan bersyukur kepada Allah karena menunjukkan kebenaran tentang Kerajaan Allah kepada orang-orang yang rendah hati serta biasa-orang-orang yang seperti anak-anak kecil dengan cara itu. Orang-orang yang rendah hati dan biasa ini adalah 72 murid yang pergi keluar. Mereka bersedia mendengarkan pengajaran Yesus, sehingga Allah memberi mereka pengetahuan. Namun, Allah tidak memberikan pengetahuan tentang kerajaan-Nya kepada mereka yang menganggap diri bijaksana.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana anak-anak dipandang dalam kebudayaan Anda? Apakah status sosial yang mereka miliki? Apakah itu berarti dibandingkan dengan seorang anak dalam kebudayaan Anda?

Yesus kemudian beralih untuk berbicara dengan para murid-Nya dan orang lain yang berada di sana. Yesus mengatakan Allah memberi-Nya segala pengetahuan, kekuasaan, dan otoritas yang dimiliki Allah sendiri. Ini memungkinkan Yesus untuk mengungkapkan atau membagikan pengetahuan dan otoritas ini kepada barang siapa yang Dia inginkan. Yesus mengatakan bahwa tidak ada yang sepenuhnya memahami hubungan-Nya dengan Allah kecuali Allah, Bapa-Nya. Dan hanya Yesus, Sang Putra, yang benar-benar mengenal siapa Bapa-Nya. Namun, sebagai Putra, Yesus dapat mengungkapkan atau membuat Allah benar-benar dikenal barang siapa yang dipilih-Nya.

Sekali lagi, Yesus mengganti penonton-Nya dan hanya berbicara kepada para murid. Ini bisa berarti bahwa Dia berpaling dari kerumunan dan berbicara dengan suara rendah. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka diberkati, atau bahwa mereka telah menerima kehormatan besar dari Allah. Mereka diberkati karena mereka telah bepergian bersama Yesus selama ini dan telah melihat semua mukjizat yang Dia lakukan! Bahkan para pemimpin yang penting di masa lalu, seperti para raja dan para nabi, atau para utusan Allah, tidak memiliki kesempatan untuk melihat Yesus. Para pemimpin ini ingin melihat Yesus dan mendengar apa yang diajarkan Yesus karena Dia adalah Mesias, atau Juruselamat yang Dijanjikan Allah. Namun, mereka sudah lama meninggal sebelum Yesus lahir.

Bagian ini menunjukkan sekelompok murid yang lebih besar menjadi bagian dari misi Yesus. Mereka bertindak sebagai wakil-Nya dan dengan otoritas-Nya. Mereka memahami pentingnya menceritakan kepada semua orang tentang kerajaan Allah tanpa memandang apakah pesan diterima atau ditolak.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 10:17-24

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Ke-72 murid mematuhi apa yang diperintahkan Yesus dan kemudian kembali. Para murid terkejut karena para setan mengakui otoritas nama Yesus. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Yesus melihat Setan jatuh. Yesus menjelaskan kepada mereka tentang otoritas yang diberikan Yesus kepada mereka. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak akan terluka. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa para murid harus bersuka cita bukan fakta bahwa para setan mematuhi mereka, melainkan karena Allah telah mencatat nama mereka.

Adegan kedua: Yesus berdoa mengucap syukur kepada Allah karena menyembunyikan hal-hal ini dari orang yang bijaksana dan pandai serta mengungkapkannya kepada orang-orang yang seperti anak.

Adegan ketiga: Yesus mengatakan kepada kerumunan bahwa tidak seorang pun mengenal sang putra selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain sang putra, serta orang-orang yang dipilih sang anak untuk ditunjukkan kepada Bapa.

Adegan keempat: Yesus berpaling kepada para murid-Nya ketika mereka sendirian dan mengatakan kepada mereka bahwa mereka diberkati karena mereka telah melihat apa yang ingin dilihat para raja serta para nabi, tetapi tidak dapat.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Roh Kudus
- Roh-roh jahat
- Roh-roh jahat yang dilambangkan oleh kalajengking dan ular
- Kerumunan

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa para murid diutus dan mereka telah melakukan apa yang diperintahkan Yesus kepada mereka. Tim dapat memerankan para murid yang memerintahkan para setan agar keluar dari orang-orang dalam nama Yesus. Tim dapat memerankan para murid yang berjalan di tengah roh jahat yang dilambangkan oleh ular besar dan kalajengking tanpa celaka atau luka.

Penting untuk diingat bahwa para murid menekankan otoritas Yesus ketika mereka mengatakan bahwa mereka menggunakan nama Yesus.

Tujuh puluh dua orang datang kembali dengan sukacita dan mengatakan bahwa para setan mematuhi nama Yesus

Penting untuk diingat bahwa ular dan kalajengking adalah lambang kejahatan, Setan, serta para setan. Yesus tidak menyiratkan bahwa mereka memiliki kuasa untuk menghancurkan Setan dan para setan, tetapi mereka akan mengatasi mereka tanpa terluka.

Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Dia melihat Setan tiba-tiba jatuh seperti kilat. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Dia telah memberi mereka otoritas atas segala kuasa musuh, dan mereka akan menghancurkan ular serta kalajengking ketika mereka berjalan di antara mereka. Yesus juga mengatakan kepada mereka bahwa tidak ada yang akan melukai mereka.

Penting untuk diingat bahwa ketika Yesus mengatakan nama mereka tertulis di surga, itu berarti bahwa Allah memiliki catatan nama mereka.

Yesus juga mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak seharusnya bersuka cita karena para roh jahat mematuhi mereka, melainkan karena nama mereka tertulis di surga.

Penting untuk diingat bahwa ketika Yesus bersukacita, bagian pertama adalah Yesus berbicara kepada Bapa-Nya di surga. Setelah itu, Yesus menjelaskan kepada para penonton-Nya bahwa Yesus memilih siapa yang akan disingkapkan tentang Bapa. Roh Allah memberikan Yesus sukacita dan Dia berdoa kepada Bapa-Nya. Yesus bersyukur kepada Allah karena menyembunyikan pengetahuan-Nya dari mereka yang mengira diri bijaksana dan mengungkapkannya kepada mereka yang seperti anak-anak. Yesus menjelaskan kepada para penonton-Nya bahwa hanya Dia yang mengenal siapa sebenarnya Allah dan hanya Allah yang sepenuhnya memahami Yesus sebagai Anak-Nya. Yesus memilih siapa yang akan disingkapkan tentang Allah.

Ketika Yesus sendirian bersama para murid-Nya, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa para murid diberkati karena mereka telah melihat apa yang ingin dilihat dan didengar para nabi serta para raja, tetapi tidak dapat.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 10:17-24

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Roh Kudus
- Roh-roh jahat
- Roh-roh jahat yang dilambangkan oleh kalajengking dan ular
- Kerumunan

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan para murid menggunakan nama Yesus untuk mengusir para setan.

Pastikan bahwa tim memerankan para murid berjalan di antara ular dan kalajengking. Ular dan kalajengking bisa direpresentasikan oleh orang-orang yang bertindak seperti roh jahat yang berusaha menyerang para murid, tetapi tidak dapat melukai mereka.

Pastikan bahwa tim memerankan Roh Kudus menginspirasi Yesus untuk berdoa kepada Bapa. Tim dapat memutuskan cara menggambarkan situasi ini. Jika mungkin, seseorang dapat bertindak seperti Roh Kudus yang berbisik kepada Yesus ketika Dia berdoa.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan para murid yang mematuhi perintah Yesus dan kemudian kembali dengan sukacita. Mereka mengatakan kepada Yesus bagaimana para setan mematuhi mereka ketika mereka menggunakan nama Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku disemangati karena mereka beriman", "Mereka sangat senang, kuharap ini membantu mereka menyiapkan apa yang akan datang", "Kuharap mereka tak lupa kalau mereka tak dilukai oleh musuh."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku terkejut dengan kuasa yang kita miliki", "Aku senang dan menghormati bahwa Yesus memilihku untuk mendukung misi penting-Nya", "Aku senang karena orang-orang mulai melihat siapa Yesus itu."

Ulang adegannya.

Perankkan Yesus yang menjelaskan kepada mereka tentang otoritas yang mereka miliki atas semua kuasa musuh dan bagaimana mereka tidak akan dilukai oleh kalajengking atau ular (ular kecil).

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan roh jahat, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bagaimana mereka sangat berkuasa?.", "Aku tak bisa menolak perintah mereka.", dan "Aku marah karena aku harus pergi." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus yang mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka harus bersuka cita bukan karena roh jahat mematuhi mereka, tetapi karena nama mereka tertulis di surga.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada para aktor yang memainkan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus benar. Tak ada yang lebih baik daripada hidup bersama Allah selamanya.", "Aku tak sabar menanti sampai ke surga.", dan "Aku senang Yesus selalu mengingatkanku tentang apa yang paling penting." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus yang berdoa setelah terinspirasi oleh sukacita Roh Kudus. Yesus bersyukur kepada Allah karena Allah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang yang menganggap diri mereka bijaksana dan pandai. Allah telah memilih untuk menunjukkan hal-hal ini kepada mereka yang seperti anak-anak.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Roh Kudus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku penuh sukacita karena Yesus mempersiapkan para murid untuk rencana Allah.", "Aku senang menjalin hubungan dengan Allah Bapa dan Yesus Putra.", dan "Aku bangga dengan Yesus yang merendahkan dirinya dan mengajarkan orang lain tentang Allah." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus yang mengatakan kepada orang-orang di sekitar-Nya bahwa Bapa-Nya telah memberikan semua pengetahuan dan otoritas kepada-Nya. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa tidak ada yang mengenal sang putra selain Bapa. Dia mengatakan tidak ada yang mengenal Bapa, selain Putra dan juga orang-orang yang dipilih Putra untuk disingkapkan Bapa.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang yang mendengarkan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku bingung.", "Aku ingin Yesus menunjukkan Bapa kepadaku.", dan "Mengapa Yesus selalu berbicara dengan teka-teki?". Ulang adegannya.

Perankkan Yesus menyendiri bersama para murid-Nya dan mengatakan kepada mereka bahwa mereka diberkati karena mereka telah melihat serta mendengar apa yang ingin dilihat dan didengar para raja serta para nabi, tetapi tidak dapat.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Terhormat.", "Aku tak percaya Yesus memilihku.", dan "Itu benar! Kitab suci selalu berbicara tentang Juruselamat yang Dijanjikan." Ulang adegannya.

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 10:17-24

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah diutus oleh Yesus, 72 **murid**, atau para pengikut Yesus, kembali dengan sukacita. Pastikan untuk menerjemahkan murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Murid berada di glosarium utama. Para murid sangat gembira dan menyebut Yesus, **Tuhan**. Gelar yang disegani ini berarti hal yang sama seperti tuan atau orang yang memiliki otoritas. Ini adalah kata yang sama yang digunakan oleh orang-orang Yahudi untuk menyebut Allah. Pastikan Anda menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tuhan berada di glosarium utama.

Para murid sangat gembira karena para **setan**, atau roh jahat, tunduk kepada mereka ketika mereka menggunakan nama Yesus yang berkuasa. Pastikan untuk menerjemahkan setan sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Setan berada di glosarium utama.

Yesus menjawab dengan mengatakan Dia melihat **Setan** jatuh seperti petir dari **surga**. Setan adalah kepala dari semua roh jahat dan surga adalah tempat Allah tinggal. Dalam konteks ini, surga adalah langit asal dari petir

itu jatuh. Pastikan untuk menerjemahkan Setan dan surga dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama. Yesus mengatakan Dia melihat Setan dikalahkan dengan cepat.

Yesus mengatakan Dia memberi para murid **otoritas**, atau hak untuk bertindak, sebelum mereka pergi ke kota kecil lainnya. Pastikan untuk menerjemahkan otoritas dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Otoritas berada di glosarium utama. Yesus mengatakan nama para murid tertulis di **surga**. Di sini, Dia mengacu kepada tempat Allah tinggal. Pastikan untuk menerjemahkan surga dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Surga berada di glosarium utama.

Lukas mengatakan bahwa Yesus penuh sukacita dari **Roh Kudus**. Roh Kudus mengacu kepada Roh Allah. Roh Allah dapat memberikan orang-orang hikmat khusus, kuasa, dan otoritas untuk melakukan tugas yang luar biasa. Pastikan untuk menerjemahkan Roh Kudus dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Roh Kudus berada dalam glosarium utama.

Yesus menyebut para murid-Nya **diberkati** karena mereka telah melihat Dia melakukan mukjizat dan mendengar pengajaran-Nya. Diberkati berarti Allah menunjukkan perkenan-Nya kepada mereka. Pastikan untuk menerjemahkan berkat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Berkat berada di glosarium utama. Yesus mengatakan banyak **nabi**, atau utusan Allah, dan para raja ingin melihat serta mendengar apa yang telah dilihat dan didengar para murid. Pastikan untuk menerjemahkan nabi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Nabi berada di glosarium utama.

Ketika Yesus berbicara tentang Allah sebagai Bapa-Nya, Dia menyebut diri-Nya sebagai Putra. Ini mengacu kepada **Putra Allah**. Gelar ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki sifat dan karakter seperti Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Putra Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Putra Allah berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda suka. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 10:25-37

Dengar dan Hati

LUKAS 10:25-37

Dengarkan Lukas 10:25-37 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Allah atau Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 10:25-37

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

[Pada bagian sebelumnya, 72 murid kembali dari misi mereka dan melaporkan kembali kepada Yesus apa yang telah terjadi. Yesus dan para murid-Nya terus berpergian menuju Yerusalem.] {.mark} Dalam perjalanan, Yesus berhenti untuk mengajar beberapa orang dan berdiskusi dengan seorang ahli dalam hukum agama Yahudi. Yesus menggunakan kisah perumpamaan, atau kisah khusus, untuk menjawab pertanyaan pria tersebut.

Lukas memulai dengan "pada satu kesempatan" atau dalam beberapa terjemahan "dan, lihat!" Frasa ini memperkenalkan peristiwa baru yang ingin dipertegas dan dipastikan Lukas bahwa para penontonnya sedang memerhatikan. Lukas memperkenalkan ahli hukum sebagai orang penting dalam kisah tersebut. Seorang ahli dalam hukum adalah seseorang yang belajar, menjelaskan, dan mengajar hukum Allah kepada orang-orang. Hukum Allah mengacu kepada lima kitab pertama dari Perjanjian Lama, yang menjelaskan hukum yang diberikan Allah kepada Musa. Ahli dalam hukum ini berasal dari kelompok orang yang sama, yang disebut Lukas "para guru hukum."

Yesus sedang mengajar sekelompok orang ketika ahli itu berdiri. Biasanya para murid duduk ketika mereka mendengarkan seorang guru. Ketika seseorang ingin mengajukan pertanyaan, mereka akan berdiri.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Norma-norma sosial apakah untuk seorang guru yang dihormati dan para penontonnya dalam kebudayaan Anda? Apakah cara yang tepat bagi seseorang untuk mengajukan pertanyaan atau keberatan tentang apa yang dikatakan gurunya?

Sang ahli ingin menguji kemampuan Yesus untuk mengajar dan menjelaskan hukum Allah. Sang ahli menyebut Yesus "Guru." Ini adalah gelar yang sopan untuk seorang pemimpin agama Yahudi. Pria itu ingin mengetahui apakah yang harus dia lakukan untuk mewarisi, atau memperoleh, kehidupan kekal bersama Allah. Ini mengacu kepada hidup selamanya bersama Allah di surga, atau tempat Allah tinggal.

Yesus menjawab pertanyaan pria itu dengan pertanyaan lain. Yesus bertanya, "Apa yang tertulis dalam Hukum?" Ketika Yesus bertanya, "Bagaimana engkau membacanya?" Dia meminta pria itu untuk menjelaskan apa yang dianggapnya telah dikatakan hukum Allah tentang masalah ini. Sang ahli menanggapi dengan kutipan dari salah satu kitab Hukum. Ia mengatakan bahwa engkau harus mengasihi Tuhan Allahmu sepenuhnya, dengan segenap hatimu, jiwamu, kekuatanmu, dan pikiranmu. [Ketika seseorang mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, kekuatan, dan pikirannya, ia mengasihi Allah dengan segala kemampuannya.] {.mark} Ini adalah perintah untuk semua orang Yahudi. Tuhan adalah nama pribadi Allah. Tuhan Allahmu mengacu kepada orang-orang yang memiliki hubungan dengan Allah.

Sang ahli juga mengutip dari kitab hukum lainnya, Imamat. [Hukum ini mengatakan bahwa engkau harus mengasihi sesamamu, atau siapa pun yang tinggal dekat, dengan cara yang sama seperti engkau mengasihi diri sendiri.] {.mark} [Banyak orang Yahudi mengira bahwa sesama hanya berarti orang-orang Yahudi lainnya.] {.mark}

Jesus menjawab dan mengatakan pria itu telah menjawab dengan benar. Jesus mengatakan kepada pria itu untuk menuruti perintah yang telah dikutip-Nya dan akibatnya, ia akan hidup selamanya bersama Allah. Pria itu setuju dengan Jesus, tetapi ia ingin membuat dirinya tampak bijaksana, sehingga mengajukan pertanyaan lainnya. "Siapakah sesamaku?" Pria itu ingin mengetahui apa yang dipikirkan Jesus tentang siapa yang Dia harapkan untuk dikasih.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana seseorang membuat diri mereka tampak lebih bijaksana dalam kebudayaan Anda? Pengetahuan atau pengalaman macam apakah yang dimiliki seorang yang bijaksana?

Jesus menjawab pertanyaan pria itu dengan menceritakan sebuah perumpamaan. Sebuah perumpamaan adalah kisah khusus yang diceritakan Yesus untuk mengajar makna Allah yang lebih dalam. Perumpamaan itu sulit dipahami, kecuali banyak orang sungguh-sungguh mendengarkannya. Kisah Yesus bercerita tentang seorang pria yang sedang bepergian dari Yerusalem ke Yerikho. Yerikho berjarak 27 kilometer atau 17 mil dari Yerusalem dan terletak di dekat Sungai Yordan. Yerusalem berada di sebuah bukit. Siapa pun yang bepergian melewati jalan itu harus berjalan menyusuri bukit. Jalan menuju Yerikho itu curam dan melewati daerah yang berbatu serta terpencil, tempat para pencuri bersembunyi dan menunggu untuk menyerang para musafir.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta rute itu dari Yerusalem ke Yerikho. Tunjukkan sebuah gambar jalan yang berbatu dan terpencil.

Pria itu sedang berjalan ke Yerikho ketika para perampok menyerangnya. Mereka memukulinya dan mengambil segala sesuatu darinya, termasuk pakaiannya. Ia berbaring setengah mati di tepi jalan itu. Pertama, seorang imam lewat, menyeberangi jalan, dan melewati sisi lain. Kemudian seorang Lewi, seorang pekerja religius yang membantu para imam, juga berjalan di sisi lain. Keduanya adalah pekerja religius berstatus tinggi. Beberapa orang yang mendengarkan kisah ini pasti akan setuju bahwa orang-orang penting ini tidak perlu berhenti membantu seorang pria yang mengalami kesulitan itu.

Kemudian seorang pria Samaria berjalan menyusuri jalan. Orang-orang Samaria dan Yahudi saling membenci karena orang-orang Samaria adalah keturunan Yahudi yang menikahi orang asing.

[Ketika orang Samaria melihat pria yang terluka itu, ia merasa kasihan] {.mark} kepadanya. Orang Samaria mendekati pria itu dan mengobati luka-lukanya. Ini berarti ia menuangkan minyak dan anggur pada luka-luka itu. Pada saat ini, orang-orang menggunakan minyak zaitun dan anggur sebagai obat. Alkohol dalam anggur membersihkan lukanya. Kemudian ia melilitkan secarik kain di sekitar lukanya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana orang-orang mengobati luka dalam kebudayaan Anda? Jika mereka tidak menggunakan minyak dan anggur, apa yang digunakan orang-orang itu sebagai obat alternatif di tempat Anda tinggal?

Orang Samaria itu kemudian menaikkan pria yang terluka ke atas keledainya. Keledai adalah seekor hewan yang dapat mengangkut barang bawaan atau seseorang.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar keledai jika Anda tidak memiliki hewan-hewan ini di tempat Anda tinggal.

Orang Samaria itu kemudian menuntun si keledai ke sebuah losmen atau penginapan. Losmen adalah sebuah tempat di mana para musafir bisa membayar untuk beristirahat dan makan. Orang Samaria itu lalu merawat pria itu di losmen. [Orang Samaria itu bermalam, kemudian membayar penjaga losmen] {.mark}, atau pemilik losmen, untuk melanjutkan perawatan pria yang terluka itu. Orang Samaria itu membayar penjaga losmen dua denarius, atau dua koin perak Romawi. Ini setara dengan upah pekerjaan dua hari. Orang Samaria itu tidak tahu apakah penjaga losmen akan menghabiskan lebih dari dua koin untuk merawat pria tersebut. Ia mengatakan kepada penjaga losmen bahwa dia akan membayar berapa pun biaya tambahan yang dikeluarkan ketika ia kembali. Ini mengakhiri perumpamaan tersebut.

Jesus kemudian bertanya kepada sang ahli, manakah dari ketiga pria itu yang merupakan sesama bagi pria yang terluka tersebut. Sang ahli menjawab bahwa sesama yang sebenarnya adalah pria itu - orang Samaria -

yang menunjukkan belas kasihan, atau iba kepada mereka yang menderita maupun membutuhkan. Yesus mengatakan kepada sang ahli agar pergi dan bertindak sama seperti pria Samaria itu.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 10:25-37

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki enam adegan.

Adegan pertama: Yesus dan para murid-Nya dalam perjalanan ke Yerusalem. Yesus berhenti untuk mengajar kerumunan. Seorang ahli dalam hukum adalah bagian dari kerumunan.

Adegan kedua: Sang ahli berdiri dan mengajukan Yesus sebuah pertanyaan untuk menguji Yesus. Yesus menjawab dengan pertanyaan lain. Sang ahli menjawab dengan benar dan mereka berdua setuju. Kemudian sang ahli bertanya, "Siapakah sesamaku?" Yesus menjawab dengan menceritakan sebuah perumpamaan.

Adegan ketiga: Seorang musafir sedang berjalan di jalan dari Yerusalem ke Yerikho ketika ia diserang, dipukuli, dan dirampok. Para pencuri meninggalkannya tanpa pakaian dan terluka parah di jalan.

Adegan keempat: [Seorang imam Yahudi melewati pria yang terluka itu, menyeberangi jalan, dan tidak menolongnya. Kemudian seorang Lewi melakukan hal yang sama.] {mark} Akhirnya, seorang Samaria melihat pria itu, menolongnya, dan membawanya ke sebuah losmen.

Adegan kelima: Orang Samaria itu tiba di losmen. Ia menginap semalam bersama pria yang terluka itu. Keesokan harinya, ia membayar penjaga losmen agar merawat pria itu.

Adegan keenam: Yesus bertanya kepada sang ahli manakah yang menjadi sesama yang baik. Sang ahli menjawab, "Orang yang berbelas kasih." Yesus menyuruhnya pergi dan melakukan cara yang sama.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Ahli dalam hukum
- Musafir
- Imam
- Orang Lewi
- Orang Samaria
- Penjaga losmen

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa dalam kebudayaan Yahudi, orang-orang duduk ketika seorang guru berbicara untuk menunjukkan kerendahan hati dan keinginan untuk belajar.

Yesus berjalan bersama para murid-Nya. Dia berhenti mengajar kerumunan. Mereka duduk mendengarkan-Nya ketika seorang ahli dalam hukum berdiri dan bertanya kepada Yesus apa yang harus dia lakukan agar memiliki kehidupan kekal bersama Allah.

Penting untuk diingat bahwa ahli hukum adalah bagian dari kelompok yang sama seperti para guru hukum. Kelompok para pemimpin agama ini mempelajari, menafsirkan, dan mengajar hukum Allah. Lukas telah memperingatkan kita bahwa sekelompok orang ini akan menyebabkan penolakan dan penderitaan Yesus.

Yesus bertanya kepadanya, "Apa yang dikatakan hukum Allah?" Sang ahli menjawab dengan mengutip hukum Allah kepada Yesus. Yesus menjawab dengan benar. Namun karena sang ahli ingin tampak bijaksana, ia bertanya kepada Yesus siapakah sesamanya. Yesus menjawab dengan menceritakan sebuah perumpamaan.

Penting untuk diingat bahwa Yesus memakai perumpamaan, atau kisah pendek, untuk mengajar makna yang lebih mendalam tentang Allah. Yesus menceritakan perumpamaan untuk menjawab pertanyaan sang ahli. Perumpamaan Yesus mengharuskan orang-orang untuk mendengarkan dengan saksama agar benar-benar memahami.

Perumpamaan Yesus menceritakan tentang seorang musafir yang diserang oleh para perampok di jalan dari Yerusalem ke Yerikho.

Penting untuk diingat bahwa jalan dari Yerusalem ke Yerikho itu menurun dan berbahaya.

Seorang imam dan seorang Lewi melihat pria yang terluka itu, tetapi menyeberang jalan dahulu, kemudian berjalan melewatinya tanpa menolong.

Penting untuk diingat bahwa Yerusalem adalah tempat Bait Suci, atau tempat ibadah orang Yahudi berada. Ini berarti bahwa imam dan orang Lewi mungkin bepergian di jalan itu setelah melakukan tugas-tugas mereka di Bait Suci.

Seorang Samaria bepergian di jalan yang sama. Ketika melihat pria itu, ia membalut luka-lukanya dan mengobatinya dengan minyak serta anggur. Orang itu pasti akan memakaikan perban setelah menuangkan minyak dan anggur pada luka-luka tersebut. Anda mungkin merasa lebih mudah untuk mereka ulang peristiwa itu, sehingga lebih mudah memahami urutan orang Samaria merawat pria itu.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang menggunakan minyak dan anggur sebagai obat. Orang Samaria itu terlebih dahulu menuangkan minyak dan anggur pada luka-luka untuk membersihkannya sebelum melilitkan kain di sekitar luka sebagai perban.

Orang Samaria membawa pria di atas keledainya ke sebuah penginapan. Ia bermalam. Keesokan paginya, orang Samaria membayar penjaga losmen untuk merawat pria itu. Ia mengatakan akan kembali dan membayar penjaga losmen lebih banyak jika uang yang diberikan tidak cukup untuk menolong pria itu.

Penting untuk diingat bahwa perumpamaan itu berhenti di sini. Sekarang, Yesus berhenti menceritakan kisah itu dan bertanya kepada sang ahli agama, "Manakah dari ketiganya yang adalah sesama yang baik?"

Yesus bertanya kepada sang ahli siapa sesama yang baik dalam kisah tersebut. Sang ahli menjawab, "pria yang menunjukkan belas kasih."

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 10:25-37

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki enam adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Ahli dalam hukum
- Musafir
- Imam
- Orang Lewi
- Orang Samaria
- Penjaga losmen

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus mengajar kerumunan ketika Dia menjawab pertanyaan sang ahli dengan menceritakan sebuah kisah. Para aktor dapat mendramatisasi perumpamaan itu seperti yang diceritakan Yesus kepada kerumunan dan ahli yang masih menonton.

Pastikan Anda memerankan reaksi kerumunan tentang kejijikan atau ketidaksukaan saat orang Samaria disebutkan dalam kisah Yesus. Lalu perankan kekagetan mereka ketika orang Samaria berhenti untuk menolong pria itu.

Tim mungkin ingin melakukan kronologi ulang tindakan orang Samaria karena ia merawat luka pria itu. Pertama, ia menuangkan minyak dan anggur pada luka, kemudian melilitkan kain di sekitar lukanya.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus yang bepergian bersama para murid-Nya. Dia berhenti mengajar kerumunan. Mereka duduk mendengarkan-Nya ketika seorang ahli dalam hukum berdiri. Ia menguji Yesus dan bertanya kepada-Nya apa yang harus dia lakukan agar memiliki kehidupan kekal bersama Allah.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan sang ahli, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kuharap dia mengatakan sesuatu yang akan menunjukkan kepada banyak orang bahwa ia salah.", "Mungkin akhirnya aku bisa mengacaukan Yesus.", dan "Aku ingin tahu apa yang akan dia katakan." Ulang adegannya.

Yesus bertanya kepadanya, "Apa yang dikatakan hukum Allah?" Sang ahli menjawab dengan mengutip hukum Allah kepada Yesus. Yesus menjawab dengan benar. Namun karena sang ahli ingin tampak bijaksana, ia bertanya kepada Yesus siapakah sesamanya. Yesus menjawab dengan menceritakan sebuah kisah tentang seorang musafir. Para perampok menyerang musafir itu di jalan dari Yerusalem ke Yerikho. Seorang imam dan seorang Lewi melihat pria yang terluka itu, tetapi berjalan melewatinya tanpa menolong.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan imam, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tahu jalan ini berbahaya! Aku harus tetap pergi.", "Merasa tak nyaman. Aku tak mau menjadi najis dengan menyentuhnya.", dan "Pria malang itu. Aku yakin orang lain akan menolongnya."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan pria di tepi jalan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Putus asa. Tentu mereka ingin menolongku!", "Putus asa, takkan ada yang menolongku.", dan "Terluka dan takut." Ulang adegannya.

Seorang Samaria bepergian di jalan yang sama. Ketika melihat pria itu, ia membalut luka dan mengobatinya dengan minyak serta anggur.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang Samaria, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa kasihan kepadanya. Ia memerlukan bantuan.", "Aku sedih karena banyak orang terluka di jalan ini.", dan "Aku berharap ia cepat sembuh." Ulang adegannya.

Orang Samaria membawa pria di atas keledainya ke sebuah penginapan. Ia bermalam, lalu membayar penjaga losmen agar merawat pria itu. Ia mengatakan akan kembali dan membayar penjaga losmen lebih banyak jika uang yang diberikan tidak cukup untuk menolong pria itu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak bisa membayangkan seorang Samaria ingin menolong siapa pun.", "Apa yang berusaha dikatakan Yesus?", dan "Aku tak percaya Yesus memuji seorang Samaria."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan sang ahli, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustasi. Aku tahu apa yang akan dikatakan Yesus.", "Bagaimana aku tak menjawab cara yang diinginkan Yesus untuk kuperbuat?", dan "Yesus sangat berhati-hati ketika Dia berbicara." Ulang adegannya

Yesus bertanya kepada sang ahli siapa sesama yang baik dalam kisah tersebut. Sang ahli menjawab, pria yang menunjukkan belas kasih.

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 10:25-37

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus berada di jalan ke Yerusalem. Dia mengajar kerumunan. Seorang **ahli dalam hukum** berdiri untuk mengajukan pertanyaan kepada Yesus. Seorang ahli dalam hukum adalah seseorang yang mempelajari, menafsirkan, dan mengajar hukum Allah kepada umat. Hukum Allah mengacu kepada lima kitab pertama dari Perjanjian Lama [yang memberikan hukum yang diberikan Allah kepada Musa bagi umat Yahudi.].{.mark} Kehadiran sang ahli ini menunjukkan bahwa ia berada di sana untuk melihat apakah Yesus mengajarkan hukum Allah secara akurat. Ahli dalam hukum ini berasal dari kelompok orang yang sama, yang disebut para guru hukum. Para guru hukum bisa ditemukan dalam glosarium utama.

Beberapa terjemahan menggunakan kata pengacara daripada ahli dalam hukum. Ingatlah bahwa ahli ini berbeda dari seorang pengacara masa sekarang karena hukum mengacu kepada hukum agama, atau hukum Musa.

Biarpun sang ahli ingin menguji Yesus, ia masih menyebut Yesus "**Guru**," yang merupakan gelar yang sopan bagi para pemimpin agama Yahudi. Pastikan untuk menerjemahkan Guru dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Guru berada di glosarium utama.

Sang ahli bertanya kepada Yesus apa yang harus dia lakukan agar memperoleh **kehidupan kekal**. Kehidupan kekal berarti kehidupan yang tidak pernah berakhir. Di sini, secara khusus berarti hidup selamanya bersama Allah di tempat Dia tinggal, di surga. Kehidupan kekal berada di glosarium utama.

Yesus bertanya kepada sang ahli apa yang dikatakan **hukum** tentang pertanyaannya. Pastikan untuk menerjemahkan hukum dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Hukum berada di glosarium utama.

Sang ahli menjawab bahwa engkau harus mengasihi **Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, jiwamu, kekuatanmu, dan pikiranmu**, atau mengasihi Allah dengan seluruh keberadaanmu. Keempat istilah ini tidak dimaksudkan untuk menggambarkan bagian tertentu dari seseorang. Sebaliknya, keempatnya sama-sama berfungsi sebagai kepribadian dan kemampuan seseorang.

Dalam bahasa Anda, mungkin ada lebih kurang empat bagian dari seseorang untuk menggambarkannya. Pastikan untuk menggunakan ungkapan yang terasa alami dalam bahasa Anda. Bagian pentingnya adalah menyampaikan bahwa seseorang harus mengasihi Allah dengan seluruh keberadaannya.

Di sini, **Tuhan** adalah nama pribadi Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. **Tuhan** berada di glosarium utama.

Sang ahli juga mengatakan agar mengasihi **sesamamu**. Sesama dapat berarti siapa pun yang tinggal di dekatnya. Ini juga dapat mengacu kepada orang-orang dari kelompok sosial yang sama yang mengucapkan bahasa yang sama. Orang-orang Yahudi menganggapnya hanya mengacu kepada sesama Yahudi. Ini berarti mereka hanya berpikir bahwa mereka diharuskan untuk mengasihi orang Yahudi lainnya. Namun, Yesus mengungkapkan dalam perumpamaan-Nya bahwa sesama dapat mengacu kepada setiap manusia lainnya. Pastikan untuk menerjemahkan sesama dengan cara umum.

Dalam kisah-Nya, Yesus menggambarkan seorang pria yang bepergian dari **Yerusalem** ke Yerikho ketika ia diserang oleh para perampok. Yerusalem adalah ibu kota agama Yahudi, tempat Bait Suci berada. Pastikan untuk menerjemahkan Yerusalem dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Yerusalem berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan seorang **imam** berjalan melewati pria yang terluka itu dan tidak menolongnya. Imam itu kemungkinan bepergian ke luar kota setelah melakukan tugasnya di Bait Suci. Pastikan untuk menerjemahkan imam dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Imam berada di glosarium utama.

Seorang **Lewi** juga berjalan melewati pria itu tanpa menolong. Orang-orang Lewi adalah para pekerja religius yang membantu para imam di Bait Suci. Mereka berasal dari salah satu dari 12 suku Israel yang disebut Lewi. Orang-orang Lewi adalah keturunan dari putra Yakub, Lewi. Dalam kebudayaan Yahudi, orang-orang Lewi memiliki status yang tinggi, tetapi tidak setinggi seorang imam.

Orang Samaria dalam kisah itu memiliki belas kasih kepada pria yang terluka dan menolongnya. Ia membawa pria itu ke sebuah **losmen**, atau penginapan. Pastikan untuk menerjemahkan losmen dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Losmen berada di glosarium utama. Orang Samaria membayar penjaga losmen agar merawat pria itu dengan dua koin perak, atau denarius. Pastikan untuk menerjemahkan **denarius** dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Denarius berada di glosarium utama.

Ketika Yesus bertanya kepada sang ahli siapa yang menjadi sesama yang baik, sang ahli menjawab bahwa itu adalah pria yang menunjukkan belas kasih. **Belas kasih** berarti memiliki rasa iba kepada mereka yang menderita atau membutuhkan. Pastikan untuk menerjemahkan belas kasih dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Belas kasih berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 10:38-42

Dengar dan Hati

LUKAS 10:38-42

Dengarkan Lukas 10:38-42 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 10:38-42

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah terakhir, Yesus mengajar seorang ahli hukum bahwa setiap orang, bukan hanya orang-orang Yahudi, adalah sesama kita. Kemudian, Yesus dan para murid, atau para pengikut-Nya, terus bepergian dari kota kecil ke kota kecil dalam perjalanan mereka ke Yerusalem. Selama perjalanan mereka, mereka mengunjungi rumah dua saudari, Maria dan Marta.

Yesus dan para murid-Nya berada di jalan ke Yerusalem ketika mereka berhenti di sebuah rumah. Kita mengetahui dari Injil Yohanes bahwa rumah Marta terletak di Betania.

Berhenti dan tunjukkan tim Anda di mana Betania terletak berkaitan dengan Yerusalem di peta.

Marta mengundang Yesus dan para murid-Nya untuk menginap di rumahnya sebagai tamu. Yesus dan para murid-Nya menginap bersama Marta sama seperti Yesus mengajarkan para murid-Nya untuk melakukannya ketika Dia mengutus mereka. Marta memiliki seorang adik perempuan bernama Maria, yang tinggal di rumah yang sama. Kita mengetahui dari Injil Yohanes bahwa mereka memiliki seorang saudara lelaki bernama Lazarus. Marta segera mulai mempersiapkan makanan bagi mereka. Sementara ia melayani, Yesus mengajar orang-orang di rumah itu termasuk para murid-Nya. Maria duduk di kaki Yesus dan mendengarkan pengajaran-Nya. Lukas menyebut Yesus Tuhan dalam kisah ini. Di sini, Tuhan adalah gelar bagi Yesus yang berarti tuan atau seseorang dengan otoritas. Dalam kebudayaan Yahudi, para siswa atau murid duduk di kaki seorang guru untuk menunjukkan kerendahan hati dan keinginan untuk belajar.

Lukas menggunakan kata "tetapi" untuk menunjukkan perbedaan antara apa yang dilakukan kedua saudari itu. Dua saudari itu menganggap penting hal-hal yang berbeda. Sementara Maria duduk mendengarkan Yesus, Marta khawatir dan sibuk dengan semua pekerjaan yang harus dilakukan. Pekerjaan ini pasti akan termasuk menyiapkan dan menyajikan makanan untuk menghormati tamu mereka. Karena kesibukannya, Marta tidak dapat mendengarkan pengajaran Yesus.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, apa yang menjadi tanggung jawab perempuan ketika mereka menjamu seseorang? Bagaimana perasaan wanita di sebuah rumah jika orang-orang mendatangi rumahnya secara tiba-tiba?

Marta mendatangi Yesus dan mengajukan sebuah pertanyaan kepada-Nya yang tidak diharapkan jawabannya. Ia sudah bekerja sendirian selama beberapa saat. Marta menyebut Yesus Tuhan, atau tuan, dan bertanya apakah Dia memerhatikan kalau Maria tidak membantunya bekerja. Marta mengajukan pertanyaan untuk menunjukkan rasa frustrasinya bahwa Yesus mengizinkan adiknya agar tidak membantunya dengan pekerjaan ini. Marta merasa itu tidak adil dan mengharapkan Yesus agar meminta Maria untuk menolongnya. Pastikan terjemahan Anda mengungkapkan permintaan yang sopan dan bukan Marta yang memerintahkan Yesus untuk melakukan sesuatu.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, [bagaimana perasaan Anda tentang orang-orang ketika mereka mengeluh kepada seseorang yang berkuasa?] {.mark}

Yesus menanggapi dengan menyebut nama Marta sebanyak dua kali. Ia melakukannya untuk menunjukkan keprihatinan dan kasih sayang kepadanya, biarpun Dia dengan lembut mengoreksi. Yesus mengatakan kepadanya bahwa ia khawatir dan kecewa tentang banyak hal. Namun, Yesus mengatakan kepadanya hanya ada satu hal yang benar-benar penting dalam kehidupan seseorang. Meskipun Yesus tidak jelas menyatakan apa yang terjadi ini, konteks menunjukkan bahwa Dia berbicara tentang apa yang dipilih untuk dilakukan Maria - mendengarkan pengajaran Yesus tentang Allah dan kerajaan-Nya, atau Allah yang memerintah dalam hati orang-orang dengan cara yang baru. [Yesus mengatakan bahwa Maria telah memilih untuk mendengarkan-Nya dahulu sebelum melakukan banyak tugas. Ini adalah hal yang baik untuk dilakukan. Mendengarkan Yesus adalah suatu hak istimewa, dan tidak seorang pun akan mengambilnya dari Maria.] {.mark} Ini menyiratkan bahwa Yesus tidak akan membuat Maria membantu pekerjaan itu ketika ia ingin mendengarkan-Nya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 10:38-42

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus dan para murid-Nya dalam perjalanan mereka ke Yerusalem. Mereka berhenti di rumah Marta. Marta menyambut Yesus dan para murid-Nya sebagai tamu-Nya. Saudari Marta, Maria, juga tinggal di rumah ini.

Adegan kedua: Yesus mengajar orang-orang di rumah itu, sementara Marta bekerja dan menyiapkan jamuan besar. Maria duduk di kaki Yesus, mendengarkan pengajaran-Nya.

Adegan ketiga: Marta frustrasi. Marta bertanya kepada Yesus apakah Dia memerhatikan kalau adiknya tidak membantunya. Yesus menanggapi dengan mengatakan kepadanya bahwa Maria telah memilih hal yang baik.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Maria
- Marta

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa meskipun Lukas tidak menyebutkan mereka, para murid masih bersama Yesus. Yesus berada di jalan ke Yerusalem. Dia berhenti di rumah Marta. Marta menyambut Yesus dan para murid-Nya sebagai tamu-Nya. Saudari Marta, Maria, juga tinggal di rumah ini.

Penting untuk diingat bahwa Yesus baru saja mengajar para murid-Nya apa yang harus dilakukan ketika sebuah rumah tangga menyambut mereka. Marta adalah contoh rumah tangga yang menyambut Yesus dan para murid-Nya.

Yesus mengajar orang-orang di rumah itu, sementara Marta bekerja dan menyiapkan jamuan besar. Maria mendengarkan pengajaran Yesus.

Penting untuk diingat bahwa Maria mungkin duduk di tanah dekat kaki Yesus ketika Dia mengajar kelompok di rumah itu.

Penting untuk diingat bahwa makan bersama adalah bagian penting dari keramahtamahan Yahudi. Ini adalah cara untuk menghormati para tamu istimewa seperti Yesus.

Marta frustrasi. Marta bertanya kepada Yesus apakah Dia memerhatikan kalau adiknya tidak membantunya.

Penting untuk diingat bahwa Marta mengajukan pertanyaan kepada Yesus karena ia mengharapkan Yesus untuk meminta Maria agar membantunya bekerja.

Yesus menanggapi dengan mengatakan kepadanya bahwa Maria telah memilih hal yang paling penting. Maria telah memilih untuk mendengarkan-Nya alih-alih khawatir tentang melakukan banyak hal bagi Yesus.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 10:38-42

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Maria
- Marta

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan para murid yang pergi ke rumah itu dan masuk bersama Yesus ketika Marta mengundang mereka untuk menjadi tamunya.

Pastikan untuk memerankan Marta yang bekerja keras untuk mempersiapkan jamuan besar untuk tamunya yang dihormati itu, sementara Maria duduk di kaki Yesus, mendengarkan setiap kata-Nya.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus dan para murid-Nya yang bepergian ke Yerusalem. Mereka berhenti di sebuah rumah. Pemilik rumah itu, Marta, menyambut mereka ke dalam rumah untuk menjadi tamunya. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan Marta, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-

hal seperti, "Aku sangat senang karena Yesus berada di rumahku!", "Aku ingin menghormatinya, dengan memasak sebuah jamuan besar.", dan "Aku harus sibuk memberi makan banyak orang pada suatu saat. Aku tak siap untuk kunjungan mereka." Ulang adegannya.

Perankan Yesus mengajar orang-orang di rumah itu, sementara Marta bekerja dan menyiapkan jamuan besar. Saudari Marta, Maria, tidak membantu. Sebaliknya, ia duduk di kaki Yesus, mendengarkan setiap kata yang diucapkan-Nya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Maria, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku belum pernah mendengar seseorang mengajar seperti Yesus.", "Sungguh, dia pasti seseorang yang telah kita nantikan. Juruselamat yang dijanjikan Allah.", dan "Aku sungguh diberkati berada di hadapannya. Aku ingin mengikutinya ke mana pun dia pergi."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Marta, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustasi. Mengapa Maria tak membantuku?", "Stres. Aku tak menduga begitu banyak orang yang berada di rumahku.", dan "Membuncah. Aku juga ingin mendengarkan Yesus, tapi seseorang harus melakukan semua pekerjaan ini." Ulang adegannya.

Marta frustrasi. Marta bertanya kepada Yesus apakah Dia memerhatikan kalau adiknya tidak membantunya. Yesus menanggapi dengan mengatakan kepadanya bahwa Maria telah memilih hal yang paling penting. Maria telah memilih untuk mendengarkan-Nya alih-alih khawatir tentang melakukan banyak hal bagi Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Marta, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Malu. Yesus benar, aku terlalu sibuk berusaha untuk melayaninya sehingga aku tak menikmati kunjungannya.", "Tersipu. Aku berbicara terlalu cepat, tapi Yesus sangat baik ketika dia menjawabku.", dan "Mungkin aku harus mendengarkan Yesus lebih sering."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tahu Marta ingin melayaniku, tapi aku tak mau dia khawatir.", "Aku bersyukur kalau Marta telah membuka rumahnya bagi kita.", dan "Aku ingin Marta untuk memahami apa yang paling penting."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 10:38-42

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan **para murid**, atau para pengikut-Nya, bepergian ketika mereka berhenti di sebuah rumah. Rumah ini milik seorang wanita bernama Marta. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Murid berada di glosarium utama. Mereka bepergian ke Yerusalem, ibukota Yahudi tempat Bait Suci berada. Yerusalem berada di glosarium utama.

Marta **membuka rumahnya bagi mereka**, atau menyambut mereka ke dalam rumahnya dan mulai melayani mereka dengan membuat sebuah jamuan. Ia memiliki seorang saudari bernama Maria. Sementara Yesus mengajar di rumah, Maria duduk di kaki Tuhan. **Tuhan** mengacu kepada Yesus dan berarti tuan atau seseorang yang memiliki otoritas. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tuhan berada di glosarium utama.

Ketika Marta frustrasi karena Maria tidak membantunya. Yesus mengatakan kepadanya, "**hanya satu hal yang diperlukan.**" Konteks ini menyiratkan bahwa Yesus mengatakan kepada Marta bahwa hal paling penting yang bisa dilakukan seseorang adalah mendengarkan-Nya. Yesus menyiratkan bahwa mendengarkan-Nya lebih penting daripada mengkhawatirkan dan melakukan banyak hal.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda suka. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 11:1-13

Dengar dan Hati

LUKAS 11:1-13

Dengarkan Lukas 11:1-13 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 11:1-13

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah terakhir, Yesus dan para murid, atau para pengikut-Nya, tinggal di rumah Marta dan Maria. Yesus mengajar Marta pentingnya mendengarkan pengajaran-Nya. Sekarang, Yesus mengajar para murid-Nya tentang doa.

Lukas tidak memberi tahu kita di mana atau kapan kisah ini terjadi. Yesus sedang berdoa, atau berbicara kepada Allah. Karena Yesus berdoa begitu sering, para murid-Nya ingin Dia mengajar mereka cara berdoa. Dalam kebudayaan Yahudi, bagi seorang guru agama untuk mengajar para murid-Nya sebuah doa sederhana yang sering digunakan. Yohanes Pembaptis telah mengajar para pengikut-Nya cara berdoa, sehingga para murid Yesus ingin Yesus mengajar mereka cara berdoa. Yesus menanggapi dengan memberikan mereka sebuah contoh doa. Ini adalah contoh beberapa macam hal yang harus didoakan para murid Yesus. Banyak orang yang

menyebut doa ini sebagai "Doa Bapa Kami." Doa yang sama bisa ditemukan dalam Injil Matius, tetapi versi Lukas lebih pendek.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara orang berdoa dalam kebudayaan Anda?

Yesus memulai doa-Nya dengan menyebut Allah, Bapa. Yesus menggunakan gelar Allah ini sebagai contoh hanya bagi mereka yang mengikuti-Nya. Hanya Yesus dan para pengikut-Nya yang memiliki hak istimewa dan hak untuk menggunakan gelar Allah ini. Kemudian Yesus berdoa, "dikuduskanlah nama-Mu." Dikuduskan berarti menyebabkan sesuatu suci. Dalam kebudayaan Yahudi, menghormati nama seseorang sama dengan menghormati orang itu sendiri. Yesus ingin Allah membuat nama-Nya dihormati atau diakui sebagai kudus. Kudus berarti dibedakan dari ciptaan-Nya dan secara moral sempurna. Allah membuat nama-Nya suci dengan mengungkapkan kepada orang-orang bahwa Dia kudus. Orang-orang menguduskan nama Allah dengan mematuhi-Nya dan menyembah-Nya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara orang dalam kebudayaan Anda berbicara tentang Allah? Gelar atau perkataan apakah yang mereka gunakan untuk menggambarkan Allah?

Yesus berdoa agar kerajaan Allah akan datang. Kita tahu dari bagian sebelumnya bahwa kerajaan Allah mengacu kepada Allah yang memerintah dalam hati orang-orang. Ini adalah sesuatu yang terjadi tidak lama lagi ketika orang-orang menerima Yesus sebagai Juruselamat yang Dijanjikan. Namun, Yesus juga berbicara tentang apa yang akan terjadi kelak saat Allah akan menegakkan kekuasaan-Nya atas seluruh bumi. Yesus kemudian berdoa agar Allah mau menyediakan makanan yang diperlukan setiap hari. Dalam kebudayaan Yahudi, roti mewakili semua makanan.

Yesus meminta Allah untuk "mengampuni dosa-dosa kami." Ini adalah contoh bagi para murid-Nya karena Yesus tidak pernah berdosa. Kata utang biasanya mengacu kepada berutang uang kepada seseorang, tetapi berkali-kali, orang Yahudi menggunakan utang untuk mengartikan hal yang sama seperti dosa. Mengampuni dosa seseorang berarti Allah memilih untuk tidak menghukum seseorang atas hal-hal jahat yang telah mereka lakukan. Allah membantalkan rasa bersalah atau utang orang tersebut dan memperlakukan mereka seolah-olah mereka tidak pernah tidak mematuhi-Nya. Yesus menyiratkan bahwa para pengikut-Nya bisa dengan yakin meminta pengampunan kepada Allah karena bahkan orang-orang berdosa mengampuni orang lain.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara orang dalam kebudayaan Anda diperlakukan oleh seseorang yang memberi utang kepada mereka? Apakah yang terjadi jika seseorang tidak dapat melunasi utang mereka?

Yesus meminta Allah untuk melindungi mereka, atau menuntun kehidupan mereka, dari situasi maupun orang-orang yang akan menggoda mereka untuk berdosa. Ini tidak berarti Allah sendiri menggoda orang-orang.

Yesus mengakhiri doa-Nya dan menceritakan kepada para murid-Nya sebuah kisah. Dalam bahasa Yunani, "misalkan salah satu dari kalian" sebenarnya adalah sebuah pertanyaan. Yesus memulai kisah dengan sebuah pertanyaan yang tidak diharapkan untuk dijawab. Kata pengantar ini menunjukkan kisah yang diceritakan Yesus tidak benar-benar terjadi. Yesus mengatakan tentang seorang pria yang meminta roti kepada sahabatnya. Pria itu tiba-tiba menerima tamu yang berencana untuk menginap di rumahnya. Ia tidak memiliki cukup makanan untuk diberikan kepada tamunya. Dalam kebudayaan Yahudi, para tuan rumah wajib untuk memberi makan tamu mereka. Yesus bertanya kepada para murid-Nya apakah pria di dalam rumah akan menjawab dengan mengatakan, "Jangan ganggu aku." Para murid tahu jawabannya "tidak." Sahabat di dalam rumah memberikan apa yang diminta pria itu, meskipun sudah tengah malam. Biasanya, keluarga Yahudi tidur di ruangan yang sama, di atas tikar. Membuka pintu pada malam hari ketika semua orang sudah tertidur adalah ketidaknyamanan yang luar biasa. Yesus mengatakan bahwa sekalipun pria di dalam rumah tidak membantu karena persahabatan, ia pasti akan membantu untuk menghindari tindakan memalukan. Akan memalukan kalau tidak membantu seorang tetangga yang memerlukan makanan untuk menerima seorang tamu. Ini akan memalukan seluruh kota.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang diharapkan seorang tuan rumah untuk disediakan bagi tamu mereka dalam kebudayaan Anda? Di manakah mereka dapat pergi untuk meminjam makanan agar diberikan kepada tamu mereka?

Yesus menggunakan frasa "Aku berkata kepadamu" untuk penekanan. Dia ingin para murid-Nya untuk memerhatikan. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya apa yang Dia ingin mereka pelajari dari kisah

tersebut. Yesus menyiratkan tiga cara lain bahwa Allah akan memberikan kepada mereka apa yang mereka perlukan ketika mereka meminta kepada-Nya melalui doa. "Ketuklah dan pintu akan dibuka bagimu" membandingkan meminta sesuatu kepada Allah dengan mengetuk sebuah pintu. Dalam kebudayaan Yahudi, orang-orang mengetuk pintu ketika mereka tiba di rumah seseorang. Yesus mengatakan Allah akan membuka pintu atau menjawab doa-doa mereka yang mengetuk.

Yesus memberikan dua contoh seorang ayah manusia dan anaknya. Yesus memberikan contoh ini dengan mengajukan pertanyaan yang tidak diharapkan untuk dijawab karena jawabannya jelas. Ayah manusia tidak akan memberikan anaknya sesuatu yang berbahaya, seperti ular atau kalajengking, jika anaknya meminta sesuatu yang baik untuk dimakan. Ular dan kalajengking berbahaya dan tidak baik untuk dimakan.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar ular serta kalajengking jika hewan-hewan ini tidak hidup di daerah Anda.

Yesus mengatakan orang-orang yang berdosa tahu cara memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Jadi Allah, yang adalah Bapa surgawi, bahkan lebih bersedia untuk memberikan hadiah yang baik kepada mereka yang memintanya. Surga berarti tempat tinggal Allah. Allah bersedia memberikan hadiah terbaik kepada mereka yang meminta kepada-Nya - Roh-Nya sendiri.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 11:1-13

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesus sedang berdoa. Yesus selesai berdoa dan seorang murid datang kepada-Nya. Murid itu meminta Yesus untuk mengajar mereka cara berdoa. Yesus memberikan mereka contoh doa.

Adegan kedua: Yesus memberikan contoh seorang pria meminta roti kepada sahabatnya karena ia menjamu seseorang. Teman-temannya memberikan apa yang diminta pria itu biarpun tidak nyaman.

Adegan ketiga: Yesus memberikan kesimpulan contoh yang dia berikan. Yesus mengulangi kesimpulan dengan tiga cara yang berbeda.

Adegan keempat: Yesus menjelaskan bahwa bahkan ayah berdosa memberikan hal-hal baik kepada anak-anak mereka. Yesus mengatakan bahwa Bapa di surga akan memberi Roh Kudus kepada orang-orang yang meminta kepada-Nya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Orang yang meminta roti
- Tamu
- Teman yang memiliki roti
- Keluarga teman yang memiliki roti
- Orang yang meminta, mencari, dan mengetuk
- Seorang ayah
- Seorang anak yang meminta ikan dan telur

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa para murid tidak meminta rumus untuk berdoa, melainkan sebuah doa yang khas bagi para murid Yesus. Yohanes Pembaptis juga mengajarkan sebuah doa yang khas kepada para murid-Nya.

Yesus kemungkinan besar berdoa di daerah yang terpencil. Yesus selesai berdoa dan salah satu murid-Nya meminta-Nya untuk mengajar para murid berdoa.

Penting untuk diingat ketika Yesus mengatakan, "kalian harus berdoa," Yesus menggunakan kalian secara jamak. Ketika berakting, menggunakan kata, menggerakkan tangan, atau adegan yang menunjukkan hal itu berlaku untuk semua murid.

Kemudian Yesus memberikan mereka contoh cara berdoa.

Penting untuk diingat bahwa ketika Yesus mengatakan mengampuni dosa kami, Yesus tidak meminta pengampunan pribadi karena Yesus tidak berdosa.

Penting untuk diingat penekanan pada kata Bapa ketika Yesus mengajar para pengikut-Nya untuk berdoa. Yesus menggunakan contoh kebapakan agar lebih baik menjelaskan doa. Para pengikut Yesus bisa menyebut Allah "Bapa."

Penting untuk diingat bahwa doa ini memiliki tiga bagian. Yesus memberi penghormatan kepada Bapa. Yesus meminta kerajaan agar segera datang. Kerajaan ini mengacu kepada penyebaran kerajaan Allah saat ini, tetapi juga kepada masa depan ketika Allah akan memerintah semua orang. Akhirnya Yesus menyebutkan tiga kebutuhan manusia - makanan, pengampunan, dan perlindungan terhadap goadaan.

Penting untuk diingat bahwa penonton mengetahui tentang peraturan keramahtamahan Yahudi. Seorang tuan rumah wajib memiliki sesuatu untuk dimakan seorang tamu.

Tim mungkin ingin melakukan kronologi ulang bagian pertama kisah yang diceritakan oleh Yesus. Bayangkan kalau seorang sahabat datang berkunjung ke salah satu murid-Nya. Sang murid pergi ke salah satu sahabatnya di daerah itu dan menjelaskan bahwa ia mempunyai seorang tamu. Murid itu menjelaskan bahwa ia tidak memiliki sesuatu untuk dimakan. Sang murid meminta untuk meminjam tiga potong roti.

Penting untuk diingat bahwa biasanya seluruh keluarga tidur di ruangan yang sama, di atas tikar. Membuka pintu pada malam hari ketika semua orang sudah tertidur adalah ketidaknyamanan yang luar biasa bagi seseorang.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak memberikan perintah untuk meminta, mencari dan mengetuk, melainkan sebuah undangan untuk melakukannya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menunjukkan bagaimana seorang ayah akan merawat anak-anaknya.

Akhirnya, Yesus menjelaskan Allah adalah seorang Bapa surgawi.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 11:1-13

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Orang yang meminta roti
- Tamu
- Teman yang memiliki roti
- Keluarga teman yang memiliki roti
- Orang yang meminta, mencari, dan mengetuk
- Seorang ayah
- Seorang anak yang meminta ikan dan telur

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus yang berdoa sendiri pada awalnya.

Pastikan bahwa hanya ada satu murid yang datang kepada Yesus untuk meminta kepada-Nya agar mengajarkan para murid cara berdoa.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus yang memberikan contoh doa kepada para murid-Nya. Pastikan untuk dipahami bahwa Yesus tidak meminta pengampunan dosa-Nya karena Dia tidak pernah berdosa. Sebaliknya, Yesus menunjukkan para murid-Nya cara meminta pengampunan.

Pastikan bahwa tim memerankan pria yang memiliki roti dan semua keluarganya tersebar di lantai, tidur di atas tikar dengan cara yang membuatnya sulit untuk memberikan roti.

Pastikan bahwa tim memerankan ayah yang memiliki pilihan untuk memberi ikan atau ular kepada anaknya sendiri. Sang ayah memberikan ikan. Dengan cara yang sama, seorang ayah memiliki pilihan untuk memberikan telur atau kalajengking. Sang ayah memberikan telur kepada anaknya.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus sedang berdoa. Seorang murid mendatangi Yesus. Murid itu mengatakan bahwa Yohanes mengajarkan para murid-Nya untuk berdoa. Jadi, ia meminta Yesus agar mengajarkan mereka cara berdoa. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku ingin tahu cara untuk berbicara kepada Allah.", "Yesus selalu berdoa. Kami ingin seperti Yesus.", dan "Mengapa Yesus belum mengajar kami berdoa?." Ulang adegannya.

Yesus menjelaskan bagaimana mereka seharusnya berdoa.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku senang mereka ingin belajar.", "Mereka harus mengetahui sikap yang benar untuk berdoa.", dan "Aku ingin mereka merasa yakin karena mengetahui bahwa Allah adalah Bapa mereka." Ulang adegannya.

Jesus mengajarkan mereka lebih banyak tentang doa dengan menceritakan sebuah kisah. Dia menyuruh para murid-Nya untuk membayangkan seorang sahabat datang mengunjungi salah satu dari mereka, dan murid itu pergi kepada temannya di daerah tersebut. Sang murid menjelaskan bahwa ia tidak memiliki makanan untuk tamunya. Murid itu meminta kepada sahabatnya tiga potong roti.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan sang murid, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku putus asa, aku tak punya makanan untuk tamuku.", "Aku merasa malu, apa yang akan dipikirkan tamuku jika aku tak memberi makan mereka?", dan "Aku merasa berharap. Kukira sahabatku akan dapat menolongku." Ulang adegannya.

Sahabat murid itu menjawab dari rumah yang terkunci dan semua orang berada di tempat tidur. Sang sahabat mengatakan bahwa ia tidak dapat membantu. Murid itu terus meminta roti sampai ia mendapatkannya. Pada saat yang sama, Yesus menjelaskan kisah itu dengan mengatakan jika mereka terus mengetuk cukup lama, sahabat itu akan memberikan sang murid roti. Bukan karena persahabatan, melainkan karena tidak ingin bertindak memalukan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan sahabat, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa marah, ini bukan saatnya meminta bantuan.", "Frustrasi. Keluargaku sudah tidur, ia akan membangunkan mereka.", dan "Jika aku tak menolong teman ini, sang tamu akan mengira kami adalah tuan rumah yang buruk." Ulang adegannya.

Jesus menjelaskan bahwa seseorang harus terus meminta, terus mencari, serta terus mengetuk karena orang itu akan menerima, akan menemukan, dan pintu akan dibuka.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa senang kalau kami bisa terus meminta.", "Allah, Bapa-Ku pasti sangat sabar kepadaku.", dan "Aku merasa terhormat karena Allah mendengar doaku." Ulang adegannya.

Jesus menjelaskan perilaku seorang ayah yang mengatakan, jika seorang anak meminta ikan atau telur, ayah duniawi yang berdosa itu tidak akan memberi ular maupun kalajengking. Bahkan mereka mengetahui cara memberikan hadiah yang baik. Tentu Bapa surgawi akan memberi Roh Kudus kepada orang-orang yang meminta kepada-Nya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa disemangati karena mereka ingin belajar tentang doa.", "Aku ingin para pengikutku mengetahui bahwa Allah adalah Bapa mereka.", dan "Aku ingin mereka memahami bahwa Roh Kudus adalah hadiah terbaik yang dapat mereka terima dari Allah."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 11:1-13

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Jesus sedang **berdoa**, atau berkomunikasi dengan Allah. Pastikan untuk menerjemahkan berdoa dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Berdoa berada di glosarium utama. Jesus bersama **para murid**, atau para pengikut-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Murid berada di glosarium utama.

Para murid menyebut Yesus **Tuhan** dan bertanya kepada-Nya cara berdoa. Tuhan adalah gelar penghormatan bagi seseorang yang memiliki otoritas. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tuhan berada di glosarium utama.

Yesus memberikan para murid-Nya sebuah pola untuk diikuti ketika mereka berdoa. Dia menyebut Allah Bapa dan mengatakan dikuduskanlah nama-Mu. **Dikuduskan** berarti untuk menyebabkan **kudus**. Ketika kudus mengacu kepada Allah, itu berarti sempurna secara moral dan mengacu kepada kekuatan serta keagungan-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan kudus dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kudus berada di glosarium utama.

Yesus berdoa datanglah kerajaan-Mu. Kerajaan mengacu kepada **Kerajaan Allah**, atau Allah yang memerintah di hati umat-Nya. Secara khusus, Yesus mengacu kepada masa depan setelah kematian dan kebangkitan-Nya. Suatu hari Yesus akan kembali dan memerintah seluruh bumi di kerajaan Allah yang sempurna. Tidak akan ada lagi penderitaan atau kejahatan dan semua orang akan mematuhi-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan Kerajaan Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kerajaan Allah berada di glosarium utama.

Ketika Yesus mengatakan berikanlah kami **roti** setiap hari, Dia menunjukkan makanan. Dalam kebudayaan Yahudi, kata roti lazim digunakan untuk menunjukkan makanan secara umum karena roti begitu sering dimakan.

Yesus berdoa "ampunilah dosa kami," atau ketidaktaatan kepada Allah. Allah mengampuni ketika Dia memilih untuk tidak menghukum seseorang karena mereka layak mendapatkannya. Bersama Allah, pengampunan tersedia bagi semua orang yang berhenti melakukan kejahatan dan berpaling kepada Allah. Kemudian hubungan Allah dengan mereka dipulihkan. Dalam kebudayaan Yahudi, ketika seseorang berdosa atau melakukan sesuatu yang salah kepada orang lain, mereka berutang kepada orang itu. Ketika seseorang mengampuni orang lain, orang yang mereka ampuni tidak lagi tidak lagi berutang kepada mereka. Pastikan untuk menerjemahkan mengampuni dan dosa dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Agar lebih baik memahami pengampunan, cobalah agar tim penerjemah Anda memerankan sebuah adegan ketika seseorang mengampuni orang lain. Perhatikan tindakan apa yang mereka lakukan untuk menunjukkan pengampunan. Mintalah para perajin untuk menjelaskan emosi dari masing-masing tokoh dalam adegan.

Yesus menceritakan sebuah kisah tentang seorang pria yang meminta tetangganya tiga potong **roti**. Di sini, roti mengacu kepada roti pipih yang biasanya merupakan bagian utama dari makanan. Ini tidak mengacu kepada makanan secara umum.

Yesus mengatakan pria di rumah akan memberikan apa yang diminta orang di pintu itu karena **keberanian** atau rasa tidak tahu malunya. Beberapa cendekiawan mengira kata ini berlaku untuk pria yang mengetuk dan kegigihannya untuk terus mengetuk. Namun, menurut kebudayaan Yahudi, kemungkinan besar rasa tidak tahu malu itu menggambarkan pria di rumah itu karena ia ingin menghindari rasa malu. Keramahtamahan satu seorang mewakili keramahtamahan seluruh masyarakat Yahudi. Jadi, jika pria di dalam tidak memberikan sahabatnya roti, rakyat di kota kecilnya akan menganggapnya sebagai rasa malu. Ia akan mempermalukan karena tidak menolong sahabatnya menjadi tuan rumah yang baik bagi tamunya.

Yesus mengatakan bahwa orang-orang yang berdosa pun tidak memberikan anak-anak mereka hadiah yang berbahaya seperti **ular** dan **kalajengking** ketika mereka meminta makanan untuk dimakan. Ular itu beracun dan kalajengking adalah makhluk kecil serta bercangkang keras yang memiliki penyengat di ekor mereka. Kedua hewan itu berbahaya dan tidak enak dimakan.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar ular serta kalajengking, jika Anda belum pernah melakukannya.

Yesus membandingkan ayah duniawi dengan Bapa surgawi mereka, atau Allah yang berada di **surga**. Surga adalah tempat Allah tinggal. Surga berada di glosarium utama. Yesus mengatakan Allah akan memberi **Roh Kudus**, atau Roh Allah, kepada mereka yang memintanya. Pastikan untuk menerjemahkan Roh Kudus dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Roh Kudus berada dalam glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 11:14–32

Dengar dan Hati

LUKAS 11:14–32

Dengarkan Lukas 11:14–32 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 11:14–32

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid, atau para pengikut-Nya, bepergian menuju Yerusalem. Dalam kisah terakhir, Yesus mengajar para murid-Nya tentang doa. Sekarang, Yesus mengusir roh jahat dari seorang pria di kerumunan dan orang-orang mengira Dia menggunakan kuasa Setan. Orang lain meminta sebuah tanda. Yesus mengoreksi pemikiran mereka dan menceritakan sebuah kisah yang menunjukkan Dia lebih berkuasa daripada Setan. Yesus memberikan tanda Yunus.

Lukas tidak memberi tahu kita kapan atau di mana kisah ini berlangsung. Ada setan, atau roh jahat, yang menguasai seorang pria dan membuat dia menjadi bisu, maupun tidak dapat berbicara. Yesus mengusir roh

jahat dan pria itu mampu berbicara lagi. Orang-orang di kerumunan bereaksi dengan cara yang berbeda. Seperti sebelumnya, beberapa orang kagum, tetapi yang lain mengatakan bahwa Yesus menggunakan kuasa Beelzebul, atau Setan, untuk mengusir setan. Ini pasti berarti bahwa Yesus adalah seorang nabi palsu dan tidak menggunakan kuasa Allah. Orang lain di kerumunan ingin menguji Yesus atau berusaha membuktikan Dia salah. Mereka melakukannya dengan meminta tanda dari surga, atau tempat Allah tinggal. Dalam hal ini, surga melambangkan Allah sendiri. Orang-orang ini menginginkan Yesus melakukan mukjizat untuk membuktikan bahwa kuasa-Nya berasal Allah.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Siapakah yang paling berkuasa dalam dunia rohani dalam kebudayaan Anda? Ceritakan sebuah kisah tentang ketika seseorang yang memiliki tanda dari Allah tentang sesuatu. Hal macam apakah yang dianggap banyak orang sebuah "tanda" dari Allah?

Yesus mengetahui apa yang dikatakan banyak orang dan apa motivasi mereka yang tidak terucapkan. Yesus membela diri-Nya dengan mengatakan jika Dia menggunakan kuasa Setan, Setan akan melawan para setannya sendiri, karena Setan adalah pemimpin semua roh jahat. Perpecahan ini akan menghancurkan rumah atau kerajaan Setan. Ketika Yesus bertanya, "Bagaimana mungkin kerajaan Setan bertahan?" Yesus bertanya bagaimana kuasa Setan bisa terus ada. Yesus tidak berharap pertanyaan-Nya akan dijawab.

Yesus mengatakan seandainya Dia menggunakan kuasa Setan, para penuduh-Nya pasti harus menjelaskan mengapa mereka tidak menuduh para pengikut mereka, yang mengusir para setan, karena menggunakan kuasa Setan. Menurut Matius, Yesus mengkritik orang-orang Farisi, atau para pemimpin agama. Yesus mungkin mengacu kepada para pengikut mereka. Yesus tidak mengatakan bahwa Dia menggunakan kuasa Setan. Para pengikut pemimpin agama tidak menggunakan kuasa Setan. Mereka akan menjadi hakim dengan membuktikan apa yang dikatakan para pemimpin agama tentang Yesus itu salah.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, orang macam apakah yang berkuasa atas roh-roh jahat?

Yesus mengatakan jika Dia mengusir para setan dengan jari Allah, kerajaan Allah sudah dekat dengan orang-orang itu. Jari Allah merupakan frasa yang lazim digunakan, artinya kuasa Allah yang aktif. Yesus mengatakan Allah sudah mulai memerintah dalam hati orang-orang yang berbicara dengan-Nya. Allah menggunakan kuasa serta otoritas-Nya melalui Yesus dan itulah sebabnya Yesus dapat mengusir setan.

Yesus menceritakan dua pria yang kuat sebagai cara untuk mengajar tentang diri-Nya dan Setan. Yesus membandingkan Setan dengan seorang pria kuat yang mengenakan baju zirah dengan berbagai senjata. Ia menjaga orang-orang yang dikuasainya.

Berhenti dan tunjukkan sebuah foto baju zirah jika ini bukan sebuah konsep yang lazim dalam kebudayaan Anda.

Yesus membandingkan diri-Nya dengan pria yang lebih kuat yang bertarung dengan pria kuat dan menang. Dia mengambil baju zirah dan persenjataan pria yang kuat itu serta membagi barang rampasan, atau harta benda seorang musuh yang kalah. Dengan cara yang sama, Yesus mengambil kuasa Setan atas banyak orang. Dengan mengusir para setan, Yesus menunjukkan Dia lebih kuat daripada para setan dan kepala mereka, Setan. Yesus membawa berkat kepada orang itu setelah setan pergi. Setelah memakai perbandingan, Yesus menyiratkan bahwa siapa pun yang bukan sahabat Yesus adalah sahabat Setan. Yesus juga menggunakan contoh mengumpulkan dan menyerakkan untuk mengatakan bahwa mereka yang tidak membantu-Nya mengumpulkan orang-orang kepada Allah sebenarnya menjauhkan mereka dari Allah.

Yesus kemudian berbicara tentang orang-orang yang dilepaskan dari roh-roh jahat. Ketika roh jahat meninggalkan seseorang, ia mengembara melalui tempat-tempat yang terpencil dan tidak ingin tinggal. Sebaliknya, roh jahat ingin kembali kepada orang yang dikuasai sebelumnya. Yesus membandingkan sebuah rumah bersih dengan seseorang yang secara rohani kosong dan tersedia untuk roh, yang baik atau jahat. Ketika roh jahat kembali kepada orang yang ditinggali sebelumnya dan menjumpai orang itu secara rohani kosong, ia pergi serta membawa tujuh roh lagi yang lebih jahat daripada dia. Kedelapan roh menguasai orang itu, atau tinggal di rumah, dan mereka bahkan menyebabkan hal-hal yang lebih buruk terjadi kepada orang yang kerasukan.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang dipercaya banyak orang tentang roh dalam kebudayaan Anda? Di manakah roh tinggal? Jenis roh apakah yang ada di sana dan apakah yang mereka lakukan kepada banyak orang?

Sementara Yesus sedang mengajar, seorang wanita berteriak keras bahwa ibu Yesus diberkati, atau berkenan kepada Allah. Ia memuji Yesus. Yesus bukan tidak setuju, melainkan dengan hormat mengoreksi dia dengan mengatakan kepadanya apa yang lebih penting - orang-orang yang mendengar pesan Allah dan mematuhiinya.

Semakin banyak orang datang untuk mendengarkan Yesus. Yesus menanggapi orang-orang yang meminta tanda untuk membuktikan Dia berasal dari Allah dengan menyebut mereka jahat. Biarpun Dia sudah melakukan mukjizat bagi mereka, mereka masih tidak percaya kalau Dia berasal dari Allah. Yesus berfirman Allah akan menghukum mereka karena ketidakpercayaan mereka. Yesus memberikan tanda Yunus. Yunus adalah seorang nabi Allah yang hidup jauh sebelum Yesus. Seekor ikan besar menelan dia, tetapi setelah tiga hari, Allah membuat ikan itu memuntahkan Yunus ke daratan. Injil Matius mengatakan bahwa pengalaman Yunus adalah perbandingan dengan apa yang akan terjadi kepada Yesus kelak. Yesus akan mati dan dikuburkan selama tiga hari sebelum bangkit hidup kembali. Pengalaman Yunus membuktikan kepada rakyat Niniwe bahwa pesannya berasal dari Allah. Yesus membandingkan Yunus dengan diri-Nya, Putra Manusia. Allah menyelamatkan Yunus dari kematian, dan Allah akan menyelamatkan Yesus dengan membuat Yesus hidup lagi. Mukjizat ini adalah tanda-tanda bahwa Yunus dan Yesus berbicara dengan otoritas Allah.

Yesus mengingatkan mereka bahwa Ratu Syeba datang dari negara asing hanya untuk mendengar dan menanggapi perkataan Salomo. Salomo adalah seorang raja Yahudi yang dikenal karena hikmatnya. Ratu itu harus bepergian sangat jauh dari negaranya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta Israel, Niniwe, serta Syeba.

Yesus mengatakan ratu dan rakyat Niniwe akan berdiri untuk menuduh mereka yang tidak percaya kepada Yesus pada hari penghakiman, atau pada akhir dunia ketika Allah menghakimi semua orang. Orang-orang pada zaman Yesus diberi hak istimewa untuk melihat Allah mengungkapkan diri-Nya dengan cara yang lebih besar, tetapi mereka masih tidak percaya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 11:14–32

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesus dan para murid-Nya bepergian ke Yerusalem. Suatu kerumunan berkumpul. Ada setan merasuki seorang pria dan membuatnya tidak dapat berbicara. Yesus mengusir setan dan pria itu dapat berbicara lagi. Kerumunan itu memiliki tiga reaksi yang berbeda.

Adegan kedua: Yesus menanggapi orang-orang yang mengira Dia menggunakan kuasa Setan. Yesus menggunakan contoh dua pria kuat.

Adegan ketiga: Yesus berbicara tentang mereka yang pernah dirasuki oleh setan. Setan keluar dari orang itu ke padang gurun. Ia kembali kepada orang yang pernah dirasukinya, menjumpainya bersih, lalu membawa tujuh roh yang lebih jahat untuk merasuki orang itu. Seorang wanita berteriak dan memuji pengajaran Yesus. Yesus mengatakan kepadanya apa yang lebih penting.

Adegan keempat: Yesus berbicara tentang tanda Yunus. Yunus pergi kepada rakyat Niniwe dan mereka mendengarkan pesannya. Ratu Syeba pergi kepada Salomo dan ia mendengarkan pesannya. Yesus berbicara kepada orang-orang itu, tetapi mereka tidak mendengarkan pesan-Nya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Pria yang kerasukan setan
- Setan
- Para pemimpin agama
- Para pengikut pemimpin agama
- Mereka meminta tanda
- Setan
- 8 roh jahat
- Pria yang kembali dirasuki setan
- Wanita yang berteriak
- Rakyat Niniwe
- Yunus
- Salomo
- Ratu Syeba

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa pria itu tidak dapat berbicara karena setan.

Penting untuk diingat bahwa adegan kedua dimulai dengan Yesus menanggapi apa yang Dia ketahui sedang dipikirkan orang-orang itu. Yesus menjelaskan bahwa sebuah rumah atau kerajaan tidak dapat terpisah melawan dirinya sendiri. Kemudian Yesus menggunakan kata seperti "sekarang," untuk menunjukkan Dia mengubah topik ini. Yesus menunjukkan jika mereka mengira Dia menggunakan kuasa Setan untuk mengusir setan, mereka harus menggunakan semacam kuasa untuk mengusir setan juga. Siapakah yang memberikan kuasa yang mereka gunakan untuk mengusir setan? Para pengikut pemimpin agama yang mengusir setan akan membuktikan bahwa apa yang dikatakan para pemimpin agama tentang Yesus itu salah. Kemudian Yesus mengemukakan pendapat-Nya dengan sebuah kata transisi: NAMUN jika Yesus mengusir setan dengan kuasa Allah, Kerajaan Allah telah datang.

Berhenti di sini dan dengarkan penyanggahan Yesus. Bagaimana cara menunjukkan dalam bahasa Anda bahwa seseorang memberikan pendapat baru dalam sebuah penyanggahan?

Penting untuk diingat bahwa ketika Yesus berbicara tentang dua pria yang kuat, Dia membandingkan Setan dengan diri-Nya sendiri. Contoh Yesus menunjukkan dua kerajaan yang bersaing, kerajaan Setan dan kerajaan Allah. Setan digambarkan sebagai komandan pasukan setan dan Yesus sebagai orang yang mengalahkannya di medan perang, menjarah harta bendanya. Yesus menunjukkan bahwa kerajaan atau rumah Allah akan meraih kemenangan pada akhirnya.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang yang meminta tanda ingin menguji Yesus. Mereka tidak sungguh-sungguh percaya kalau Yesus menggunakan kuasa Allah.

Penting untuk diingat bahwa Yesus membandingkan batin seseorang dengan sebuah rumah. Jika batin seseorang bukan rumah Roh Allah, batin orang itu dapat menjadi rumah bagi roh jahat.

Penting untuk diingat bahwa Yunus menghabiskan tiga hari di dalam ikan besar di dasar laut, sebelum Allah membuat ikan itu memuntahkaninya di pantai. Kelak, Yesus akan berada di kuburan selama tiga hari sebelum Allah menghidupkan-Nya lagi. Inilah tanda Yunus.

Penting untuk diingat bahwa rakyat Niniwe dan Ratu Syeba adalah orang-orang Kafir, atau non-Yahudi. Yesus menggunakan gambaran yang sama untuk berbicara tentang rakyat Niniwe dan Ratu Syeba. Dalam kedua hal, mereka akan "bangkit saat penghakiman" dan Yesus mengatakan "sesuatu yang lebih besar ada di sini."

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 11:14–32

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Pria yang kerasukan setan
- Setan
- Para pemimpin agama
- Para pengikut pemimpin agama
- Mereka meminta tanda
- Iblis
- 8 roh jahat
- Pria yang kembali dirasuki setan
- Wanita yang berteriak
- Rakyat Niniwe
- Yunus
- Salomo
- Ratu Syeba

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim itu memerankan contoh Yesus seperti yang Dia jelaskan kepada kerumunan. Misalnya, ketika Yesus berbicara kepada kerumunan, tim dapat memerankan dua pria kuat itu berkelahi. Kemudian mereka dapat memerankan setan yang baru saja diusir dari seseorang. Setan itu pergi ke padang gurun dan kembali kepada orang itu. Kemudian mereka membawa 7 roh yang lebih jahat untuk menguasai orang yang

sama. Akhirnya, tim dapat memerankan Yunus berkhotbah kepada rakyat Niniwe dan mereka berbalik kepada Allah serta Ratu Syeba yang bepergian sangat jauh untuk mendengarkan Raja Salomo.

Pastikan Yesus kembali ke kerumunan saat Dia berbicara tentang seseorang yang lebih besar daripada Salomo sedang berada di sini.

Tim mungkin ingin melakukan kronologi ulang kisah tersebut saat mereka memerankannya agar lebih reflektif dari apa yang sebenarnya terjadi. Tim dapat menunjukkan pria yang tidak dapat berbicara karena kerasukan setan. Yesus mengusir setan dan pria itu dapat berbicara lagi. Kerumunan itu memiliki berbagai reaksi, dan Yesus mulai mengajar mereka.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankanlah seorang pria kerasukan setan yang tidak dapat berbicara. Yesus mengusir setan dari pria itu dan ia dapat berbicara lagi. Beberapa orang di antara kerumunan itu kagum. Yang lain mengira kalau Yesus menggunakan kuasa Setan. Lainnya ingin Yesus memberikan tanda untuk membuktikan Dia menggunakan kuasa Allah.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan pria yang dapat berbicara, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku akhirnya bebas dari kuasa setan.", "Bagaimana mereka dapat mengira Yesus menggunakan kuasa Setan? Aku tahu kuasanya dan tidak bisa dibandingkan dengan kuasa Yesus.", dan "Bersyukur. Aku akan memuji Allah atas apa yang telah dilakukan Yesus." Ulang adegannya.

Perankan Yesus membela diri dengan mengatakan bahwa sebuah rumah tidak dapat berdiri jika orang-orang yang tinggal di dalamnya saling bertengkar. Yesus mengatakan tidak masuk akal bagi Setan untuk memecah kerajaannya dengan melawan para setannya. Yesus mempertanyakan mengapa para pemimpin agama tidak menuduh para pengikut mereka yang mengusir setan karena menggunakan kuasa Setan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para penuduh, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustrasi. Yesus selalu memiliki jawaban untuk segala sesuatu!.", "Kukira banyak orang pasti percaya kalau dia menggunakan kuasa Setan.", dan "Aku tahu kalau para pengikutku menggunakan kuasa Allah. Aku tak mau mereka mempertanyakanku." Ulang adegannya.

Perankan Yesus memberikan contoh orang-orang kuat yang sedang berkelahi. Pria yang lebih kuat menang melawan pria berbaju zirah dan bersenjata itu. Orang-orang yang dijaga olehnya dibebaskan. Yesus mengatakan siapa pun yang tidak bersama-Nya berarti melawan Dia.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang yang dibebaskan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Gembira! Akhirnya kita bebas!.", "Aku tak pernah menyangka kalau ada seseorang yang lebih kuat daripada Setan," dan "Aku mau mengikuti pria yang lebih kuat itu. Aku merasa aman bersamanya." Ulang adegannya.

Perankan Yesus memberikan contoh setan yang diusir dari seseorang. Setan itu pergi ke padang gurun, kembali, lalu membawa kembali tujuh roh yang lebih jahat untuk merasuki orang sama yang pernah mereka tinggali. Orang itu lebih buruk daripada sebelumnya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang pernah kerasukan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Tak bisa kubayangkan kalau itu lebih buruk daripada setan yang pernah tinggal dalam diriku.", "Takut. Aku tak mau setan kembali kepadaku.", dan "Putus asa. Aku mau memiliki roh Allah. Dia jauh lebih kuat daripada Setan." Ulang adegannya.

Perankan seorang wanita yang berteriak kalau ibu Yesus diberkati. Yesus mengatakan kepadanya bahwa mendengarkan firman Allah dan mematuhiinya itu lebih penting. Yesus menyebut orang-orang yang meminta sebuah tanda itu jahat. Dia memberikan mereka tanda Yunus. Yesus mengatakan seseorang yang lebih besar daripada Yunus dan Salomo ada di sini.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Gundah. Mengapa dia menyebut kita jahat?.", "Marah. Bagaimana mungkin Yesus memuji orang-orang non-Yahudi karena keyakinan mereka kepada Allah?.", dan "Bingung. Siapakah yang lebih besar daripada raja Israel yang paling bijaksana. Tanda apakah yang dibicarakan Yesus?."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 11:14–32

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengusir **setan**, atau roh jahat, dari seorang pria yang bisu. Pastikan untuk menerjemahkan setan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Setan berada di glosarium utama. Kerumunan itu memiliki beragam reaksi terhadap mukjizat Yesus. Beberapa orang mengira Yesus menggunakan kuasa **Beelzebul, pangeran setan**. Beelzebul mengacu kepada dewa kafir, tetapi banyak orang menggunakananya untuk mengacu kepada **Setan**, kepala semua roh jahat dan musuh Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Setan sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Setan berada di glosarium utama.

Diskusikan dengan para penerjemah Anda jika menggantikan Beelzebul dengan kata untuk Setan lebih mudah dalam bahasa Anda.

Orang lain di kerumunan itu menguji Yesus dengan meminta **tanda** dari **surga**, atau tempat Allah tinggal. Dalam konteks ini, surga mengacu kepada Allah sendiri. Sebuah tanda adalah sinyal atau indikasi bahwa sesuatu itu benar maupun akan terjadi. Orang-orang ini menginginkan Yesus melakukan mukjizat untuk membuktikan bahwa Dia menggunakan kuasa Allah. Pastikan untuk menerjemahkan tanda dan surga dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Yesus berbicara tentang sebuah **kerajaan** yang terpisah melawan dirinya sendiri. Ini dapat mengacu kepada sebuah negara tempat kelompok yang berbeda di negara itu saling melawan. Namun Yesus tidak mengacu kepada sebuah negara yang diperintah oleh seorang raja. Sebaliknya, Dia berbicara secara umum. Setiap negara atau suku yang melawan dirinya sendiri akan hancur, maupun menyisakan sedikit orang yang hidup di negara itu. Kerajaan Setan mengacu kepada kekuasaan dan pemerintahannya atas semua setan. Jika Setan bertarung melawan para setannya, ia memecah kerajaannya sendiri. Pastikan untuk menerjemahkan kerajaan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kerajaan berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan jika Dia menggunakan kuasa Allah, **kerajaan Allah** telah mendekati mereka. Di sini, kerajaan Allah mengacu kepada Allah yang memerintah di hati umat melalui kepercayaan mereka kepada Yesus sebagai Juruselamat yang Dijanjikan. Pastikan untuk menerjemahkan Kerajaan Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kerajaan Allah berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan **barang siapa yang tidak mengumpulkan bersama-Ku, itu menyerakkan**. Yesus tidak mengartikan hal ini secara harfiah, melainkan menyiratkan bahwa barang siapa yang tidak membawa banyak orang kepada Allah sebenarnya menjauhkan mereka dari Allah.

Diskusikan dengan para penerjemah Anda cara terbaik untuk menerjemahkan perumpamaan ini. Anda bisa menggunakan contoh yang lebih spesifik seperti mengumpulkan domba atau tanaman. Atau mungkin lebih baik untuk menerjemahkan mengumpulkan secara lebih umum, seperti, "Orang yang tidak bekerja dengan-Ku berarti bekerja melawan-Ku."

Ketika Yesus mengatakan **roh najis**, ini sekali lagi mengacu kepada setan, atau roh jahat, yang dianggap najis, maupun tidak layak untuk melayani Allah, dalam bahasa Yahudi. Yesus mengatakan bahwa ketika roh jahat kembali kepada orang yang dikuasai sebelumnya, ia menjumpai rumah itu **tersapu bersih**. Menyapu sebuah rumah berarti membersihkan lantai dengan menyikatnya memakai sapu.

Seorang wanita di kerumunan itu berteriak dan mengatakan ibu Yesus **diberkati**, atau berkenan kepada Allah. Pastikan untuk menerjemahkan diberkati dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Diberkati berada di glosarium utama. Yesus mengoreksi dia dengan mengatakan orang-orang yang mendengarkan **firman Allah** dan mematuhi itulah yang diberkati. Firman Allah mengacu kepada pesan yang disampaikan Allah melalui Yesus dan ayat kitab suci yang tertulis. Pastikan untuk menerjemahkan Firman Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Firman Allah berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan, "Ini adalah **generasi** yang jahat." Di sini, generasi mengacu kepada orang-orang yang hidup pada saat yang sama seperti yang lainnya. Pastikan untuk menerjemahkan generasi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Generasi berada di glosarium utama.

Yesus berbicara tentang Yunus, yang diutus untuk berkhotbah kepada **bangsa Niniwe**, atau rakyat yang tinggal di kota Niniwe. Niniwe adalah ibu kota Asyur dan terletak di timur laut Israel. Yesus mengatakan **Putra Manusia** akan menjadi tanda bagi generasi-Nya sama seperti Yunus adalah tanda bagi bangsa Niniwe. Yesus menggunakan gelar, Putra Manusia, untuk menyebut diri-Nya sendiri sebagai orang yang memiliki segala kuasa dan otoritas. Pastikan untuk menerjemahkan Putra Manusia dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Putra Manusia berada di glosarium utama.

Yesus juga menyebutkan **Ratu dari Selatan**, atau Ratu Syeba. Ia hidup hampir 1000 tahun sebelumnya dan memerintah sebuah negara yang terletak di selatan Israel. Mungkin ia memerintah di negara yang sekarang disebut Etiopia. Ketika Yesus mengatakan ia datang dari **ujung bumi**, Dia hanya menyederhanakan makna bahwa ia datang dari tempat yang sangat jauh.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah peta Israel, Niniwe, serta Syeba jika Anda belum pernah.

Ia datang untuk mendengarkan **hikmat** Raja Salomo, atau pemikirannya yang benar. Hanya Allah yang dapat memberikan seseorang hikmat. Hikmat berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 11:33-54

Dengar dan Hati

LUKAS 11:33-54

Dengarkan Lukas 11:33-54 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 11:33-54

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus bersama para murid-Nya mengajar suatu kerumunan di jalan menuju Yerusalem. Dalam kisah terakhir, Dia mengusir setan dan banyak orang yang mengatakan Dia menggunakan kuasa Setan. Yesus menjelaskan bahwa Dia lebih kuat daripada Setan. Yesus mengatakan Allah mengutus Dia sebagai seseorang yang lebih besar, tetapi mereka menolak untuk menerima-Nya. Dalam kisah ini, seorang pemimpin agama mengundang Yesus ke rumahnya. Yesus menegur para pemimpin agama karena tidak percaya kepada pengajaran-Nya, dan mereka menjadi marah.

Yesus terus mengajar kerumunan. Yesus menggunakan dua perbandingan sebuah pelita untuk berbicara tentang pengajaran-Nya dan betapa banyak orang menerimanya. Pada zaman Yesus, pelita adalah sebuah pot kecil yang diisi minyak oleh banyak orang. Pelita itu memiliki sumbu yang dinyalakan pada malam hari untuk menerangi rumah mereka.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar pelita minyak.

Sebuah pelita di cantelan adalah perbandingan yang digunakan Yesus sebelumnya, tetapi Dia menggunakanannya di sini untuk mengajar kebenaran rohani yang berbeda. Pelita dan terang melambangkan Yesus serta pengajaran-Nya. Kehidupan dan pengajaran Yesus mengungkapkan Allah kepada mereka yang di sekeliling-Nya seperti pelita menerangi sebuah ruangan. Yesus mengajar di depan umum, tempat banyak orang dapat melihat dan mendengar-Nya. Pengajaran-Nya tidak disembunyikan seperti pelita yang diletakkan di bawah mangkuk. Dalam contoh kedua, Yesus membandingkan mata seseorang, atau sikap mereka terhadap-Nya, dengan pelita. Pelita itu memberikan terang kepada seseorang, atau pengertian rohani. Ketika mata seseorang sehat, mereka menerima pesan Yesus dan penuh terang. Mereka memahami kebenaran Yesus dan melukannya. Orang-orang yang matanya buruk menolak pengajaran Yesus dan tidak dapat menerima kebenaran tentang Yesus. Yesus memperingatkan banyak orang untuk memastikan bahwa terang yang mereka pikir ada itu sebenarnya bukan kegelapan. Yesus ingin mereka memastikan bahwa apa yang mereka ketahui tentang Dia itu benar. Jika terang Allah mengisi seseorang dan mereka dengan tepat memahami kebenaran tentang Yesus, seluruh kehidupan mereka akan terang seperti cahaya kuat yang bersinar pada diri seseorang.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara orang-orang dalam kebudayaan Anda berbicara tentang "terang" dan "kegelapan"? Lambang lain apakah yang digunakan orang-orang dalam kebudayaan Anda untuk berbicara tentang pengajaran dan pengertian?

Ketika Yesus menjeda pengajaran-Nya, seorang Farisi, atau pemimpin agama, mengundang Yesus ke rumahnya untuk makan. Yesus adalah tamu terhormat yang diharapkan untuk berbicara. Dia berbaring di sebuah meja rendah di atas alas duduk, seperti kebiasaan orang Yahudi. Kebiasaan orang-orang Farisi adalah mencuci tangan dan lengan mereka dalam air sebelum makan. Mereka melukannya untuk membuat diri mereka murni, atau layak untuk melayani Allah. Orang Farisi itu terkejut ketika melihat Yesus tidak mencuci tangan-Nya. Tuhan, atau Yesus, menanggapi pikiran orang Farisi itu. Yesus mengatakan orang-orang Farisi khawatir tentang ritual luar untuk menahirkan diri, tetapi mereka mengabaikan keserakahan dan kejahatan dalam hati serta pikiran mereka. Yesus membandingkan hal ini dengan orang-orang Farisi yang mencuci bagian luar cangkir dan piring mereka, tetapi lupa membersihkan bagian dalamnya.

Yesus menyebut orang-orang Farisi itu bodoh, atau orang-orang yang tidak berpikir jernih. Yesus mengajukan sebuah pertanyaan yang tidak diharapkan jawabannya, "Bukankah Allah menciptakan bagian dalam maupun luar orang-orang?" Bagian dalam seseorang mengacu kepada pikiran, kasih sayang, dan kehendak, sementara bagian luar mengacu kepada tubuh fisik mereka. Yesus menyiratkan bahwa penting bagi Allah agar bagian dalam seseorang ditahirkan, atau layak untuk melayani Allah. Daripada khawatir tentang ritual penahiran itu, mereka harus menggunakan apa yang mereka punya untuk membantu orang miskin. Yesus mengatakan jika mereka murah hati kepada orang miskin, Allah akan berkenan kepada mereka apakah mereka telah mencuci tangan atau tidak.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Standar penahiran apakah yang ada dalam kebudayaan Anda? Bagaimana orang lain memperlakukan orang-orang yang tidak tahir? Bagaimana seseorang menjadi tahir secara rohani?

Yesus mengatakan "celaka" untuk mengungkapkan duka saat hukuman Allah datang kepada orang-orang Farisi. Orang-orang Farisi berhati-hati dalam persepuhan, atau memberikan sepersepuluh, dari mint, rue, dan rempah kebun lainnya kepada Allah, tetapi mereka tidak memperlakukan orang lain dengan keadilan maupun dengan kasih. Menurut hukum Allah, orang-orang Yahudi harus memberikan sepersepuluh dari apa pun yang diperoleh dari hewan, tanaman biji-bijian, atau kebun buah-buahan mereka kepada Allah. Yesus mengatakan bahwa persepuhan tanaman kecil itu kurang penting daripada memperlakukan orang dengan baik. Orang-orang Farisi harus memperlakukan orang lain dengan adil sambil terus memberikan persepuhan itu. Yesus mengungkapkan duka karena kesombongan orang-orang Farisi: mereka suka duduk di kursi kehormatan di tempat ibadah orang Yahudi dan disambut dengan hormat oleh orang-orang di depan umum.

Yesus membandingkan orang-orang Farisi dengan kuburan yang tidak ditandai. Yesus tidak mengacu kepada gua penguburan, melainkan kuburan yang ditandai tempat jenazah dimakamkan di bawahnya. Biasanya, makam-makam dicat putih sehingga orang-orang mengetahui keberadaannya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar kuburan orang Yahudi. Bagaimana cara menandai kuburan dalam kebudayaan Anda?

Yesus mengacu kepada kuburan yang tidak ditandai. Ketika orang-orang berjalan di atas kuburan ini dan tidak menyadari ada orang yang mati di bawahnya, mereka tanpa sadar menjadi najis, atau tidak layak untuk melayani Allah. Setelah menyentuh kuburan, seorang Yahudi menjadi najis selama tujuh hari. Orang-orang Farisi seperti kuburan yang tidak ditandai ini, karena mereka membuat banyak orang yang mengagumi mereka tanpa sadar menjadi najis. Orang banyak ini mempelajari cara berpikir dan bertindak yang jahat dari orang-orang Farisi.

Seorang guru hukum, atau seorang ahli dalam penafsiran hukum Allah, mengatakan kepada Yesus bahwa Dia juga memermalukan mereka. Banyak guru hukum juga adalah orang-orang Farisi. Namun, Yesus mengatakan Allah juga akan menghukum para guru hukum. Seperti seseorang yang memberikan orang lain sesuatu yang terlalu berat untuk dibawa, mereka mengajar banyak orang bahwa mereka harus menuruti banyak hukum yang sulit untuk menyenangkan Allah. Allah memberikan hukum-Nya untuk dipatuhi, tetapi para ahli menambahkan banyak hukum tambahan kepada hukum Allah yang membuatnya sulit untuk dipatuhi. Para ahli hukum tidak mengangkat jari, atau tidak berusaha untuk membantu orang lain menuruti hukum mereka.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, siapakah yang membuat hukum atau aturan? Siapakah yang memutuskan jika seseorang melanggar hukum? Bagaimana cara orang menafsirkan hukum dalam situasi yang berbeda?

Yesus mengkritik para ahli karena membangun makam bagi para nabi, atau utusan Allah, sedangkan mereka tidak menghormati para nabi dengan mematuhi pengajaran mereka. Makam untuk para nabi adalah monumen batu yang elegan yang sangat lain dari cara Yesus menggambarkan orang-orang Farisi sebagai kuburan yang tidak ditandai. Sebaliknya, para ahli sepakat bahwa para nabi harus mati. Allah dengan bijaksana mengatakan Dia akan mengutus lebih banyak nabi dan rasul, atau mereka yang diutus, kepada umat-Nya, tetapi Israel akan menganiaya beberapa dan membunuh lainnya. Yesus mengatakan Allah akan menghakimi orang-orang yang hidup pada zaman Yesus atas semua kematian para nabi antara kematian Habel dan kematian Zakharia. Habel, putra Adam, adalah orang pertama yang dibunuh, dan Zakharia, seorang imam yang dibunuh orang Yahudi karena mengucapkan firman Allah, adalah yang terakhir. Para leluhur Yahudi membunuh Zakharia di halaman bait suci antara mezbah pengurusan dan bangunan bait suci. Yesus membandingkan pengetahuan dengan

sebuah rumah yang terkunci. Kunci melambangkan cara untuk mengenal Allah. Para pemimpin agama mengambil kunci dari orang-orang dengan menghalangi mereka untuk mengenal Allah. Yesus mengatakan para ahli tidak benar-benar mengenal Allah sendiri.

Yesus meninggalkan rumah orang Farisi. Para pemimpin agama marah. Sejak saat itu, mereka menganggap Yesus sebagai musuh mereka. Mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sulit karena berusaha menangkap-Nya jika mengatakan sesuatu yang salah.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 11:33-54

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesus mengajar suatu kerumunan bersama para murid-Nya di jalan menuju Yerusalem. Seorang Farisi mengundang Yesus untuk makan di rumahnya. Yesus setuju dan pergi ke rumahnya.

Adegan kedua: Yesus berada di meja rumah orang Farisi itu. Dia makan tanpa mencuci tangan-Nya. Orang Farisi itu terkejut. Yesus menegur orang-orang Farisi dengan membandingkan mereka dengan hidangan najis dan kuburan yang tidak ditandai.

Adegan ketiga: Seorang ahli dalam hukum mengatakan bahwa Yesus juga menghina para ahli dalam hukum. Yesus mengkritik para ahli dalam hukum karena tidak percaya kepada para nabi dan tidak percaya kepada-Nya. Yesus mengatakan generasi mereka akan bertanggung jawab atas semua kematian para nabi.

Adegan keempat: Yesus meninggalkan rumah orang Farisi itu dan para pemimpin agama marah. Sejak saat itu, mereka menganggap Yesus sebagai musuh mereka. Mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sulit kepada-Nya karena berusaha menangkap-Nya jika mengatakan sesuatu yang salah.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Orang Farisi yang mengundang Yesus
- Ahli dalam hukum

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Yesus mengajar suatu kerumunan menggunakan contoh pelita.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menjelaskan fungsi pelita adalah memberikan cahaya. Dalam perbandingan ini, pelita itu adalah Yesus dan terang adalah pengajaran-Nya. Mata yang sehat melambangkan orang yang melihat pelita itu dan menerima terang dalam kehidupannya. Mata yang tidak sehat hanya menerima kegelapan karena ia tidak menerima pengajaran Yesus.

Yesus mengakhiri pengajaran dan seorang Farisi mengundang-Nya untuk makan di rumahnya. Semua orang akan makan, tetapi Yesus tidak mencuci tangan-Nya. Orang-orang Farisi terkejut.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Yahudi melakukan kebiasaan mencuci tangan. Orang-orang Farisi sangat terikat pada adat ini, tetapi mereka tidak mengerti apa maksudnya tahir. Yesus mengatakan kepada mereka apa maksudnya benar-benar tahir, atau layak untuk melayani Allah.

Yesus mengetahui pikiran orang Farisi itu. Yesus menegur para pemimpin agama karena bertindak tanpa rasa bersalah, tetapi memiliki hati yang jahat. Yesus mengatakan mereka memimpin orang-orang dengan cara yang salah.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menekankan agar orang-orang Farisi harus memberi persepuhan. Namun, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa persepuhan tidak menggantikan keadilan dan kasih Allah.

Penting untuk diingat bahwa dalam kebudayaan Yahudi, menginjak makam membuat mereka najis selama tujuh hari, karena mereka menginjak jenazah. Yesus menggunakan konsep ini untuk menyebut orang-orang Farisi najis dan mati secara batin.

Seorang ahli hukum memberi tahu Yesus bahwa Dia juga menghina para ahli hukum. Yesus menjawab dengan mengatakan bahwa mereka akan dihakimi oleh Allah karena membunuh para nabi Yahudi. Yesus mengatakan mereka menjauhkan orang-orang dari kebenaran tentang kerajaan Allah, karena mereka membuatnya terlalu sulit untuk mematuhi hukum Allah.

Penting untuk diingat bahwa para ahli dalam hukum menafsirkan hukum Allah bagi rakyat. Dengan cara itu, mereka memberikan aturan atau cara berperilaku yang seharusnya membantu orang-orang untuk mematuhi hukum Allah. Namun karena mereka menambahkan begitu banyak hukum tambahan, hal ini sangat membebani banyak orang. Mereka tidak sedikit pun memberi pertolongan.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengatakan kepada para pemimpin agama bahwa mereka berpura-pura menghormati para nabi, tetapi mereka tidak mematuhi atau memerhatikan apa yang diajarkan para nabi. Jadi, Allah akan menghakimi mereka sebagai pembunuh para nabi, sama seperti nenek moyang mereka.

Penting untuk diingat bahwa ketika Yesus mengatakan bahwa para ahli dalam hukum agama menyingkirkan kunci pengetahuan, Yesus mengatakan bahwa mereka mengetahui apa yang dikatakan para nabi tentang Yesus, tetapi mereka tidak memercayai para nabi. Mereka tidak membagikan pengetahuan itu kepada banyak orang.

Yesus meninggalkan rumah itu dan para pemimpin agama sangat marah.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 11:33-54

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Orang Farisi yang mengundang Yesus
- Ahli dalam hukum

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim menggunakan alat peraga untuk menunjukkan bagaimana cahaya mengusir kegelapan. Tim dapat menutupi semua jendela dan mematikan semua lampu di sebuah ruangan. Kemudian seseorang dapat menyalakan sebuah lilin, lampu, atau senter dan menunjukkan bagaimana semua orang dapat melihat lagi.

Tunjukkan bagaimana mata yang tidak sehat membuat seseorang berjalan dalam kegelapan. Ini bisa dilakukan dengan menyuruh seseorang berjalan dengan mata tertutup.

Pastikan bahwa tim memerankan para pemimpin agama yang mencuci tangan dan lengan mereka sebelum makan. Yesus tidak mencuci tangan-Nya sebelum makan dan para pemimpin agama terkejut.

Pastikan bahwa tim menggunakan sebuah cangkir atau piring sebagai prop. Seorang Farisi dapat membersihkan bagian luar dengan baik, tetapi bagian dalamnya sangat kotor. Pada saat yang sama, pastikan tim memerankan Yesus yang mengatakan bahwa dengan membantu orang miskin, mereka akan sepenuhnya tahir.

Pastikan bahwa tim memerankan orang-orang Farisi yang berbuat tidak adil dengan tidak membantu orang miskin, sementara mereka berhati-hati memberikan persepuhan tanaman obat-obatan kecil. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa orang-orang Farisi memberi persepuhan tetapi tidak membantu orang miskin, yang merupakan hal yang lebih penting.

Pastikan bahwa tim memerankan orang-orang Farisi yang berusaha dihormati di depan umum, tetapi diam-diam batinya menjadi najis. Yesus membandingkan mereka dengan makam yang tidak ditandai yang membuat mereka yang menginjaknya najis.

Pastikan bahwa tim memerankan seorang ahli dalam hukum agama yang gundah karena ia merasa dihina oleh Yesus.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus mengajar tentang sebuah pelita yang memberikan terang agar bisa melihat dalam sebuah rumah. Yesus lebih dahulu membandingkan sebuah pelita dengan diri-Nya dan pengajaran-Nya. Kemudian Yesus membandingkan mata dengan menjadi pelita. Yesus menjelaskan bahwa mata yang tidak sehat menyebabkan kegelapan dalam tubuh.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku menyukai contoh Yesus. Aku tahu pengajaran-Nya mengungkapkan hal-hal tentang kehidupanku bagiku.", "Aku berharap orang-orang dapat memahami siapa Yesus sebenarnya.", dan "Sedih. Begitu banyak orang memilih untuk hidup dalam kegelapan karena mereka tidak menerima Yesus." Ulang adegannya.

Perankan seorang Farisi yang mengundang Yesus ke sebuah jamuan di rumahnya. Yesus tidak mencuci tangan-Nya sebelum duduk di meja seperti yang dilakukan orang-orang Farisi itu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan seorang Farisi, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kaget. Bagaimana dia bisa mengatakan kalau dia adalah guru agama, tapi tak menuruti hukum?", "Yesus bertindak sangat lain dari kita. Dia tak seperti guru agama mana pun yang kukenal.", dan "Gundah. Aku tak yakin begitu banyak orang yang mengikuti Yesus ketika dia tak menuruti hukum kita." Ulang adegannya.

Perankan Yesus yang mengatakan kepada mereka bahwa mereka sangat berhati-hati untuk membersihkan bagian luar cawan, tetapi mereka membiarkan bagian dalamnya yang kotor. Yesus mengatakan kepada orang-orang Farisi bahwa duka menanti mereka karena biarpun mereka memberi persepuhan, mereka mengabaikan keadilan. Yesus mengatakan kepada mereka agar benar-benar tahir dengan memberi kepada orang miskin. Yesus mengatakan mereka membuat banyak orang yang tanpa sadar najis seperti kuburan yang tidak ditandai.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para pemimpin agama, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Biadab. Dia menghina kita semua.", "Namun aku

hidup saleh. Aku contoh yang baik bagi banyak orang!", dan "Aku tak percaya Yesus mengatakannya ketika dia menjadi tamu yang dihormati." Ulang adegannya.

Para ahli dalam hukum merasa dihina oleh perkataan Yesus. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa duka juga menanti, karena dengan penafsiran hukum mereka, mereka menempatkan beban berat kepada banyak orang. Mereka tidak membantu orang-orang agar mematuhi hukum Allah. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka bersalah karena membunuh para nabi dalam sejarah Yahudi.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para ahli dalam hukum, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bagaimana mungkin dia mengatakannya? Aku dapat mengutip semua nabi.", "Namun, hukum Allah adalah hal yang baik untuk dituruti! Bukan salahku jika orang-orang tak cukup suci.", dan "Siapakah Yesus yang menghakimi kita? Hanya Allah yang dapat menghakimi kita.." Ulang adegannya.

Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka mengambil kunci untuk pengetahuan dari banyak orang. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak akan memasuki kerajaan surga dan mereka menghalangi orang lain agar masuk.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedih. Mereka tak mengerti kenapa Allah memberikan hukum itu di tempat pertama.", "Gundah. Mereka menggunakan hukum agar membuat diri mereka tampak baik, sedangkan tak membantu dan mengasihi orang lain.", dan "Aku tahu mereka pasti menolakku sebagai bagian dari rencana Bapaku." Ulang adegannya.

Orang-orang Farisi dan para ahli hukum marah. Mereka berusaha menjebak Yesus menggunakan banyak pertanyaan.

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 11:33-54

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar kerumunan dengan membandingkan diri-Nya dan pengajaran-Nya dengan **sebuah pelita**. Pada zaman Yesus, sebuah pelita mengacu kepada sebuah lampu minyak. Orang-orang Yahudi menaruh minyak di sebuah pot kecil dan ada sumbu yang mereka nyalakan pada malam hari. Pelita itu diletakkan di suatu tempat yang tinggi untuk memberikan terang pada rumah. Pastikan untuk menerjemahkan pelita dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar lampu minyak, jika Anda belum pernah melakukannya. Jika tidak ada kata untuk pelita dalam kebudayaan Anda, Anda bisa menggunakan kata yang mengacu kepada sebuah lilin, lentera, atau obor yang menyala.

Ketika Yesus selesai mengajar, seorang **Farisi**, atau seorang pemimpin agama Yahudi, mengundang Yesus untuk makan di rumahnya. Pastikan untuk menerjemahkan Farisi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Farisi berada di glosarium utama. Lukas menggunakan gelar **Tuhan** untuk mengacu kepada Yesus ketika Dia menanggapi pikiran orang Farisi itu. Di sini Tuhan berarti tuan atau orang yang memiliki otoritas. Orang-orang Yahudi juga menggunakan kata Tuhan untuk mengacu kepada Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tuhan berada di glosarium utama.

Yesus menggunakan perbandingan untuk memberi tahu orang-orang Farisi bahwa mereka ingin **tahir** di luar, tetapi mereka penuh dengan **keserakahan** dan kejahatan di dalam. Di sini, tahir berarti menyucikan atau membersihkan secara ceremonial. Jika seseorang tahir, mereka layak untuk melayani Allah. Pastikan untuk menerjemahkan tahir dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tahir berada di glosarium utama. Ketika Yesus mengatakan orang-orang Farisi penuh ketamakan, maksud-Nya mereka memiliki hasrat untuk mengambil barang-barang orang lain dengan kasar.

Ketika Yesus menggunakan kata **celaka**, Dia mengungkapkan duka saat penghakiman Allah datang. Pastikan untuk menerjemahkan celaka dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Yesus mengatakan orang-orang Farisi memberikan sepersepuluh dari, atau persepuhan, **mint dan rue** mereka, tetapi mereka tidak memperlakukan orang lain dengan adil. Mint dan rue adalah rempah atau tanaman kecil yang digunakan banyak orang untuk membumbui masakan mereka. Keduanya juga digunakan sebagai obat.

Yesus mengatakan orang-orang Farisi suka duduk di kursi kehormatan di **sinagoge**, atau tempat ibadah orang Yahudi. Pastikan untuk menerjemahkan sinagoge dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Sinagoge berada di glosarium utama. Setelah Yesus menegur orang-orang Farisi itu, **seorang ahli dalam hukum** mengatakan bahwa Yesus juga menghina mereka. Para ahli dalam hukum itu mempelajari, menafsirkan, dan mengajar hukum Allah kepada banyak orang. Para ahli dalam hukum ini berasal dari kelompok orang yang sama, yang disebut para guru hukum. Pastikan untuk menerjemahkan para guru hukum dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Para guru hukum berada di glosarium utama.

Para ahli dalam hukum itu menyebut Yesus, **Guru**. Guru adalah gelar yang sopan untuk seorang pemimpin agama Yahudi. Pastikan untuk menerjemahkan Guru dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Guru berada di glosarium utama. Yesus mengatakan para pemimpin agama membangun **makam** untuk **para nabi**, atau utusan Allah. Di sini, makam mengacu kepada monumen batu yang elegan. Itu berbeda dari gua pemakaman. Pastikan untuk menerjemahkan nabi sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Nabi berada di glosarium utama. Yesus mengatakan mereka membuat makam karena mereka mengira **para leluhur** mereka, atau nenek moyang mereka, berhak untuk membunuh para nabi.

Yesus menggunakan frasa "Allah dalam **hikmat**-Nya berfirman." Dia berbicara tentang hikmat Allah seolah-olah itu adalah seseorang. Hikmat mengacu kepada pikiran yang benar. Allah mengetahui segala sesuatu dan oleh karena itu, hikmat sejati hanya dapat berasal dari-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan hikmat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Hikmat berada di glosarium utama. Allah dengan bijaksana mengatakan bahwa Dia akan mengutus lebih banyak nabi dan **rasul**, atau mengutus yang lain, tetapi mereka juga akan dianiaya serta beberapa bahkan dibunuh. Pastikan untuk menerjemahkan rasul dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Rasul berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan orang-orang dari **generasi** itu, atau semua orang yang hidup selama masa itu, akan bertanggung jawab atas kematian semua nabi. Pastikan untuk menerjemahkan generasi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Generasi berada di glosarium utama.

Pembaruan Glosarium:

kuburan

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 12:1-12

Dengar dan Hati

LUKAS 12:1-12

Dengarkan Lukas 12:1-12 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 12:1-12

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah sebelumnya, Yesus mengkritik para pemimpin agama saat makan di rumah seorang Farisi, atau pemimpin agama. Ketika Yesus pergi, para pemimpin agama marah kepada-Nya dan ingin menemukan cara untuk menghukum-Nya. Ribuan orang yang berada di luar rumah berusaha mendekati Yesus. Yesus berpaling kepada para murid-Nya dan mengajar mereka tentang penganiayaan, atau hal-hal lain yang menyebabkan mereka menderita karena mereka mengikuti-Nya.

Di dalam rumah orang Farisi, Yesus memarahi para pemimpin agama karena tidak percaya kepada-Nya dan karena memimpin orang-orang yang mengikuti mereka dengan cara yang salah. Para pemimpin agama sangat marah dan ingin menemukan cara untuk menghukum Yesus. Pada saat yang sama, Yesus berada di dalam rumah, kerumunan di luar terus bertambah sampai ada ribuan orang yang saling menginjak saat mereka berusaha mendekati Yesus. Lukas menggunakan kerumunan untuk menunjukkan Teofilus bahwa biarpun para pemimpin agama tidak menerima Yesus, Yesus terkenal di kalangan massa itu. Yesus berpaling kepada para murid-Nya terlebih dahulu dan mengajar mereka tentang penganiayaan sebelum berbicara kepada kerumunan. Kerumunan itu masih bisa mendengar Yesus ketika Dia mengajar para murid-Nya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda, bagaimana anggapan tentang kerumunan dalam kebudayaan Anda? Apakah mereka membantu atau menyakitkan? Apakah yang menyebabkan kerumunan berkumpul di tempat tinggal Anda?

Yesus memperingatkan para murid-Nya terhadap kemunafikan, atau seseorang yang berpura-pura berbeda dari yang sebenarnya. Yesus membandingkan kemunafikan orang-orang Farisi, atau para pemimpin agama, dengan ragi. Seseorang menambahkan ragi ke adonan roti agar membuatnya berkembang dan naik. Yesus

membandingkan hal ini dengan orang-orang Farisi yang berbicara dan bertindak seolah-olah mereka tidak bersalah serta mengasihi Allah, tetapi motivasi mereka sebenarnya berdosa. Sama seperti ragi yang cepat menyebar melalui adonan, sikap orang-orang Farisi dapat segera memengaruhi banyak orang yang mengikuti mereka. Yesus menggunakan dua pepatah Yahudi yang terkenal untuk mengungkapkan hal yang sama - bahwa Allah akan menampakkan segala sesuatu yang disembunyikan seseorang. Pada hari penghakiman, Allah akan mengungkapkan motivasi atau niat sejati setiap orang.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, bagaimana reaksi orang-orang ketika sesuatu yang telah mereka lakukan secara diam-diam ketahuan dan disebarluaskan?

Ketika Yesus mengatakan "Apa yang engkau katakan dalam kegelapan akan terdengar di siang hari," maksud-Nya berarti apa yang dikatakan para murid secara diam-diam akan terdengar luas oleh banyak orang. Yesus menggunakan contoh kebudayaan - apa yang Anda bisikkan di ruangan dalam akan berteriak dari bungkus atap. Dalam kebudayaan Yahudi, ruangan dalam mengacu kepada kamar dalam sebuah rumah. Rumah-rumah orang Yahudi memiliki dinding tipis sehingga orang-orang yang lewat bisa mendengar apa yang dikatakan di dalam. Atap rumah orang Yahudi itu datar. Ketika seseorang ingin mengumumkan sesuatu yang penting kepada masyarakat, mereka akan berdiri di atas dan berbicara dengan keras kepada orang-orang di jalan.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah rumah Yahudi yang khas dengan atap datar.

Yesus mengatakan "Aku berkata kepadamu" untuk menekankan apa yang akan Dia katakan. Yesus mengatakan kepada semua orang yang mendengarkan bahwa mereka tidak boleh takut kepada orang-orang yang hanya dapat menyakiti atau membunuh tubuh, karena mereka tidak dapat memengaruhi tempat seseorang pergi setelah mereka mati. Sebaliknya, mereka harus takut akan Allah yang memiliki kuasa dan otoritas untuk menghukum orang-orang yang layak dihukum dengan melemparkan mereka ke dalam Gehenna atau neraka. Penggunaan kata takut ini mengacu kepada takut akan murka Allah.

Yesus kemudian menyemangati para murid-Nya dengan mengajukan pertanyaan yang tidak diharapkan jawabannya, "Bukankah lima ekor burung pipit dijual seharga dua peser?" Burung pipit adalah burung kecil yang dijual di pasar untuk dimakan. Peser adalah koin Romawi yang hanya bernilai seperenam belas dari upah sehari. Yesus menunjukkan bahwa burung pipit harganya sangat murah, tetapi Allah memedulikan setiap ekor.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto burung pipit.

Ketika Yesus mengatakan "Memang", Dia membandingkan bagaimana Allah memedulikan para burung pipit dan bagaimana Allah memedulikan para murid. Allah jauh lebih menghargai para murid daripada para burung pipit. Dia bahkan mengetahui berapa banyak rambut yang ada di kepala mereka! Yesus mengatakan hal ini kepada mereka sehingga mereka tidak akan takut pada penganiayaan di bumi, melainkan mau percaya bahwa Allah akan menjaga mereka.

Yesus berbicara tentang orang yang secara terbuka menyatakan bahwa mereka mengikuti Juruselamat yang Dijanjikan atau Yesus. Di hadapan Allah dan para malaikat-Nya, Putra Manusia, atau Yesus, akan menyebut orang itu sendiri. Yesus mengacu kepada diri-Nya sebagai Putra Manusia yang menyiratkan bahwa Dia benar-benar manusia dan mewakili semua orang. Namun pada saat yang sama, Yesus berasal Allah dan memiliki otoritas Allah. Seseorang yang mengakui Yesus dengan tidak hanya mengatakan kepada orang-orang bahwa ia mengikuti Yesus, tetapi juga dengan menjalani hidup yang taat kepada perintah Allah. Namun, barang siapa menolak Yesus secara umum, Yesus akan menolak mereka di hadapan Allah dan para malaikat-Nya, yang memiliki hasil yang kekal. Orang-orang yang melawan Yesus atau menyangkal Dia masih bisa diampuni oleh Allah, jika orang itu berpaling kepada Allah. Namun, jika seseorang menghina Roh Allah, Allah tidak akan mengampuni mereka. Injil Matius mengatakan salah satu contoh orang-orang yang menghina roh Allah adalah mereka yang melihat karya-Nya dan mengatakan itu adalah kuasa Setan. Ini terjadi ketika Yesus mengusir setan dari pria yang tidak dapat berbicara.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, bagaimana reaksi orang-orang ketika mereka ditolak? Bagaimana cara orang-orang dapat memperbaiki hubungan mereka? Dalam keadaan apakah sebuah hubungan tidak bisa diperbaiki?

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar tidak khawatir ketika mereka ditangkap dan diadili di sinagoge, atau tempat-tempat pertemuan orang Yahudi. Ini menyiratkan bahwa para pemimpin agama kelak

akan menjadi musuh bagi para murid. Para pemimpin Yahudi akan membawa mereka ke sinagoge untuk memutuskan apakah mereka harus dihukum karena mereka setia kepada Yesus.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto sinagoge.

Yesus mengatakan kepada mereka agar tidak khawatir tentang cara membela diri di pengadilan, karena Roh Allah akan menolong mereka untuk mengetahui apa yang harus dikatakan pada saat itu.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 12:1-12

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Kerumunan berkumpul di luar ketika Yesus berada di rumah seorang Farisi. Yesus keluar dan mengajar para murid-Nya tentang kemunafikan.

Adegan kedua: Yesus mengajar para murid bahwa mereka harus takut akan Allah. Yesus juga mengatakan kepada mereka betapa berharganya mereka.

Adegan ketiga: Yesus mengajar para murid-Nya tentang pengakuan akan Dia di hadapan orang lain. Yesus menjelaskan bahwa menyangkal Roh Kudus tidak bisa diampuni.

Adegan keempat: Yesus mengajar cara berperilaku ketika para murid-Nya menghadapi pengadilan di sinagoge, di hadapan para penguasa dan pihak berwenang. Yesus mengatakan kepada mereka agar tidak takut karena Roh Kudus akan memberi tahu mereka apa yang harus dikatakan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang-orang Farisi
- Sebuah kerumunan yang besar
- Para murid
- Allah
- Para Malaikat Allah
- Orang yang menyangkal Yesus
- Orang yang mengenal Yesus
- Roh Kudus

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa dua situasi terjadi pada saat yang sama. Yesus bersama para pemimpin agama dalam sebuah rumah ketika orang-orang berkumpul di luar.

Yesus meninggalkan rumah seorang Farisi dan mulai mengajar para murid-Nya tentang kemunafikan. Suatu kerumunan besar sedang mendengarkan di dekat-Nya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa kemunafikan dapat memengaruhi mereka juga. Jadi, mereka harus berhati-hati karena apa pun yang dilakukan secara diam-diam akan terungkap ke publik.

Yesus mengajar bahwa Allah menghargai para murid. Jika Allah peduli kepada burung pipit, Dia pasti akan memedulikan mereka.

Penting untuk diingat bahwa burung pipit dijual di tempat pasar untuk dimakan. Mereka adalah makanan yang enak dan murah. Yesus mengatakan bahwa Allah tidak melupakan burung pipit biarpun masih dijual untuk dimakan.

Yesus mengatakan jika ada orang yang secara terbuka menerima-Nya, Dia akan mengatakan mereka adalah milik-Nya di hadapan Allah dan para malaikat. Namun siapa pun yang menyangkal Yesus di bumi, Yesus akan menyangkal orang itu di surga. Yesus mengatakan Allah dapat mengampuni mereka yang menolak-Nya, tetapi Allah tidak akan mengampuni mereka yang menolak Roh Kudus.

Penting untuk diingat bahwa Yesus berbicara tentang konsekuensi kekal dari menyangkal atau mengenal-Nya di hadapan orang-orang di bumi. Yesus juga mengatakan bahwa menyangkal Roh Kudus tidak bisa diampuni, bahkan lebih dari menentang Yesus.

Yesus mengatakan kepada para murid bahwa mereka akan menghadapi pengadilan, tetapi Dia mengatakan Roh Kudus akan mengajar mereka apa yang harus dikatakan pada saat itu.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Roh Kudus akan memimpin mereka untuk mengucapkan perkataan yang tepat. Ketika Yesus mengatakan mengajar, Dia tidak berarti mengajar para murid di sebuah ruang kelas, tetapi memberikan para murid perkataan untuk diucapkan selama saat persidangan.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 12:1-12

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang-orang Farisi
- Sebuah kerumunan yang besar
- Para murid
- Allah
- Para Malaikat Allah
- Orang yang menyangkal Yesus
- Orang yang mengenal Yesus
- Roh Kudus

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan tim memerankan orang-orang yang berkumpul ketika Yesus berada di rumah orang Farisi. Sementara Yesus berbicara kepada para murid-Nya, tim dapat memerankan seorang Farisi yang ingin dihormati tetapi secara diam-diam tidak menghiraukan orang-orang itu. Ketika Yesus mengajar tentang Allah mengungkapkan apa yang dikatakan secara diam-diam, tim dapat memerankan seorang Farisi yang berbisik, dan seseorang yang menyerukan apa yang dia katakan kepada semua orang.

Pastikan tim memerankan seseorang yang menyangkal Yesus dan orang lain yang mengenal-Nya. Kemudian tunjukkan bagaimana Yesus menyangkal orang yang menyangkal-Nya di hadapan Allah dan para malaikat-Nya. Tunjukkan pula Yesus mengenal orang yang mengenal-Nya di hadapan Allah dan para malaikat-Nya.

Pastikan tim memerankan Roh Kudus yang berusaha memimpin kehidupan seseorang, tetapi orang itu menolak Roh Kudus, untuk melambangkan penolakan Roh Kudus.

Pastikan tim memerankan Roh Kudus yang membisikkan perkataan kepada salah satu murid ketika ia sedang diadili.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan Yesus makan dengan para pemimpin agama sementara suatu kerumunan besar berkumpul di luar. Yesus meninggalkan rumah itu dan semua orang berkumpul di sekitar. Yesus berbicara kepada para pengikut-Nya sambil mengatakan kepada mereka agar berhati-hati terhadap ragi orang-orang Farisi, yaitu kemunafikan mereka. Yesus menekankan bahwa Allah akan mengungkapkan segala sesuatu yang rahasia, segala sesuatu yang dikatakan di balik pintu tertutup akan terdengar di depan umum.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak menyangka kita seperti orang-orang Farisi.", "Aku merasa malu kalau orang-orang akan mengetahui rahasiaku.", dan "Aku harus terbuka dalam segala hal yang kulakukan." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar tidak takut kepada orang yang dapat membunuh tubuh, melainkan Allah yang dapat membunuh jiwa dan memiliki kuasa untuk melemparkannya ke neraka. Yesus menjelaskan bahwa Allah memelihara burung-burung lugu yang harganya sangat murah. Orang-orang lebih penting bagi Allah daripada burung-burung itu. Yesus mengatakan Allah mengetahui setiap rambut di kepala mereka. Yesus mengatakan kepada mereka agar tidak takut.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak mau pergi ke neraka.", "Aku merasa berharga.", dan "Allah mengenalku lebih baik daripada diriku sendiri." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus menjelaskan, "Siapa pun yang mengenal-Ku di sini, di bumi, Aku akan mengenal-Nya di hadapan para malaikat Allah. Jika seseorang menyangkal Aku di sini, di bumi, Aku akan menyangkalnya di hadapan para malaikat Allah.

Siapa pun yang menentang Yesus bisa diampuni, tetapi siapa pun yang menghina Roh Kudus tidak akan diampuni."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para malaikat, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak percaya kalau beberapa orang tak mau mengikuti Yesus.", "Mereka menyangkal Yesus, bagaimana mereka bisa mengharapkan bahwa Yesus akan mengenali mereka di sini?", dan "Kami senang karena mereka tak pernah menyangkal Yesus dalam pengadilan dan kesulitan mereka. Betapa senangnya Yesus mengenal mereka di sini." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa ketika mereka dibawa ke pengadilan, tidak usah khawatir tentang perkataan apa yang harus diucapkan, Roh Kudus akan mengajar mereka apa yang harus dikatakan pada saat itu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Roh Kudus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku senang mereka memerhatikan apa yang dikatakan Yesus,

mereka dapat memakai perkataan ini sekarang.", "Aku berkenan kepada Yesus. Mereka akan menuruti petunjukku.", dan "Saat ini mereka harus mendengarkan dan mengulangi."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan murid yang diadili, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku takut, tapi aku ingat apa yang dikatakan Yesus.", "Aku merasa terhormat untuk menderita seperti Yesus.", dan "Aku yakin tentang apa yang harus kukatakan karena Roh Kudus memberiku perkataan-Nya."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 12:1-12

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah Yesus mengkritik para pemimpin agama, Yesus mengajar **para murid**, atau para pengikut-Nya, tentang **penganiayaan**, maupun orang lain yang menyebabkan umat Allah menderita. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Murid dan penganiayaan berada di glosarium utama.

Yesus memperingatkan para murid-Nya agar tidak melakukan **kemunafikan** seperti **orang-orang Farisi**, atau para pemimpin agama Yahudi. Orang munafik adalah seseorang yang tidak tulus. Mereka mengatakan sesuatu, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh meyakininya. Pastikan untuk menerjemahkan orang Farisi dan kemunafikan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan kepada para pengikut-Nya bahwa mereka tidak boleh takut kepada manusia yang dapat menyakiti dan membunuh mereka karena manusia yang sama tidak dapat menentukan ke mana para pengikut Yesus pergi setelah kematian. Namun, mereka harus **takut** akan Allah. Di sini, takut berarti kagum dan hormat kepada Allah serta hidup dalam ketakutan kepada Allah karena ketakutan itu. Yesus mengatakan kepada para pengikut-Nya bahwa hanya Allah yang memiliki **otoritas**, atau hak untuk bertindak, untuk melempar orang-orang ke **neraka**. Pastikan untuk menerjemahkan otoritas sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Otoritas berada di glosarium utama.

Di sini, kata **neraka** sebenarnya mengacu kepada nama Ibrani untuk Lembah Hinom. Ini adalah sebuah lembah di selatan Yerusalem, tempat orang-orang melemparkan sampah dan mayat para penjahat. Bagi orang-orang Yahudi, lembah itu melambangkan tempat Allah akan menghukum orang-orang jahat setelah mereka mati. Pastikan untuk menerjemahkan neraka dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Neraka berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan bahwa barang siapa yang secara terbuka mengatakan bahwa ia mengikuti Yesus dan mematuhi pengajaran-Nya, **Putra Manusia** juga akan berdiri di hadapan Allah serta **para malaikat** dan mengatakan bahwa orang itu milik-Nya. Di sini, Putra Manusia adalah gelar yang mengacu kepada Yesus sebagai orang yang memiliki semua kuasa dan otoritas. Para malaikat mengacu kepada makhluk rohani yang merupakan utusan Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Putra Manusia dan para malaikat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Yesus mengajar bahwa siapa pun yang menyangkal Yesus bisa **diampuni** oleh Allah. Mengampuni berarti Allah tidak akan menghukum seseorang karena mereka layak jika mereka berhenti melakukan kejahatan dan berpaling kepada-Nya. Namun, Yesus mengatakan bahwa orang-orang yang **menghujat** Sang **Roh Kudus**, atau Roh Allah, tidak akan diampuni. Menghujat berarti menghina Allah. Contoh menghina Roh Allah bisa jadi melihat karya Roh Allah dan mengatakan itu karena kuasa Setan, atau musuh Allah. Pastikan untuk menerjemahkan mengampuni, menghujat, dan Roh Kudus dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Ketiga istilah berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan para murid tidak boleh khawatir saat mereka diadili dalam **sinagoge**, atau tempat ibadah orang Yahudi. Pastikan untuk menerjemahkan sinagoge dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Sinagoge berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 12:13-21*Dengar dan Hati*

LUKAS 12:13-21

Dengarkan Lukas 12:13-21 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 12:13-21

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah terakhir, Yesus meninggalkan rumah para pemimpin agama yang marah dan ingin menemukan cara untuk menghukum-Nya. Pada saat yang sama, ribuan orang berkumpul di luar rumah sambil berusaha mendekati Yesus. Yesus pertama kali mengajar para murid-Nya tentang penganiayaan dan memperingatkan

mereka tentang kemunafikan orang-orang Farisi. Sementara Dia sedang mengajar, seorang pria di kerumunan memanggil-Nya dan menginginkan Dia untuk menyelesaikan sengketa tanah. Yesus menggunakan pertanyaan pria itu untuk mengajar tentang keserakahan dengan menggunakan sebuah perumpamaan, atau cerita pendek.

Pria itu mengganggu Yesus dan memanggil-Nya Guru, atau gelar yang sopan untuk seorang pemimpin agama Yahudi. Pria itu memiliki seorang kakak dan ayahnya sudah meninggal. Dalam kebudayaan Yahudi, ketika seorang pria meninggal, ia meninggalkan sebuah warisan, atau seluruh tanah, uang, dan harta benda, untuk para putranya. Biasanya, putra sulung menerima dua kali lebih banyak daripada para putra lainnya. Pria di kerumunan itu mengeluh karena kakaknya tidak berbagi warisan. Pria itu ingin Yesus menggunakan otoritas-Nya, atau hak untuk bertindak, untuk membantunya mendapatkan apa yang menurutnya adalah bagian warisan yang adil.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang terjadi pada harta benda seseorang ketika mereka mati? Bagaimana cara orang-orang dalam kebudayaan Anda memutuskan siapa yang mendapatkan barang-barang ketika seseorang meninggal jika ada perbedaan pendapat?

Yesus mengatakan, "Bung, siapakah yang mengangkat Aku menjadi hakim atau penengah atas engkau?" Seorang hakim dan seorang penengah adalah orang-orang yang memiliki otoritas untuk menyelesaikan sengketa tanah dan membagi harta benda dengan benar. Pertanyaan Yesus maksudnya bukan untuk dijawab, tetapi menyiratkan bahwa Dia tidak menyetujui permintaan pria itu. Yesus menyebutnya bung, yang merupakan cara umum untuk menyapa orang asing. Orang-orang biasanya pergi kepada para pemimpin agama untuk menyelesaikan perbedaan pendapat, tetapi Yesus menolak untuk menerima peran ini.

Yesus berbicara kepada semua orang yang mendengarkan Dia dan memberi mereka peringatan. Yesus dengan tegas memperingatkan mereka untuk berhati-hati agar tidak serakah dengan cara apa pun. Keserakahan mengacu kepada keinginan yang kuat untuk mendapatkan lebih banyak hal lagi. Keserakahan bukan hanya mengacu kepada keinginan memperoleh lebih banyak uang lagi, tetapi juga keinginan yang kuat bagi orang lain untuk menganggap Anda sebagai orang penting. Dalam kasus pria itu, memiliki lebih banyak tanah akan membuatnya dapat menikmati status yang lebih tinggi dalam masyarakat. Yesus menyiratkan bahwa memiliki lebih banyak hal tidak membuat kehidupan seseorang lebih berharga atau penting.

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan, atau cerita pendek, tentang seorang petani yang tamak. Ada seorang pria yang sangat kaya dan memiliki ladang yang menghasilkan panen besar. Ladang itu mungkin adalah ladang biji-bijian seperti gandum maupun jelai. Karena ladang pria itu menghasilkan panen yang baik, ia harus memutuskan apa yang harus dilakukan dengannya. Pria itu memiliki banyak lumbung, atau bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang, tetapi lumbungnya sangat penuh sehingga tidak ada ruang untuk panennya.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar lumbung. Bagaimana cara orang-orang dalam kebudayaan Anda menyimpan makanan atau harta benda?

Pria itu membayangkan kalau ia akan menyuruh para hambanya untuk merobohkan lumbung-lumbung dan mengganti semuanya dengan lumbung yang lebih besar sehingga ia dapat menyimpan semua biji-bijian serta harta miliknya. Pria itu membayangkan kalau ia kelak akan mengucapkan selamat kepada dirinya ketika memiliki lumbung baru yang menyimpan banyak barang bagus untuk mencukupi hidupnya selama bertahun-tahun. Pria itu mengira jika melakukannya, ia dapat makan, minum, dan bersukaria. Dengan kata lain, ia kelak akan dapat menjalani kehidupan yang mudah dan bersenang-senang di pesta pora.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara menggambarkan seseorang yang berbicara kepada diri sendiri dalam pikiran mereka dalam kebudayaan Anda? Bagaimana cara orang-orang merencanakan masa depan dalam kebudayaan Anda?

Namun, firman Allah menyela apa yang dipikirkan pria itu tentang dirinya sendiri. Allah menyebutnya orang bodoh, atau seseorang yang tidak berpikir jernih. Ketika Allah berfirman "jiwamu diperlukan," Allah mengatakan kepada pria itu bahwa Dia akan mengambil nyawanya, atau bahwa pria itu akan mati, malam itu. Allah bertanya, "Siapakah yang akan mendapat apa yang telah engkau siapkan untuk dirimu sendiri?" Dia mengajukan pertanyaan ini untuk menekankan bahwa semua harta benda pria itu yang telah disimpan untuk dirinya sendiri akan diberikan kepada orang lain. Yesus mengakhiri perumpamaan tersebut dan memberikan sebuah kesimpulan kepada para murid-Nya serta kerumunan itu.

Yesus mengatakan bahwa siapa pun yang menyimpan kekayaan untuk diri mereka sendiri di bumi akan berakhir sama seperti petani kaya itu. Mereka akan mati, meninggalkan harta benda kepada orang lain, dan Allah akan menganggap mereka bodoh. Yesus mengatakan bahwa mereka seperti petani itu karena mereka tidak kaya di hadapan Allah. Ini berarti mereka tidak melakukan apa yang dianggap Allah berharga. Mereka tidak memercayai Allah dan menggunakan kekayaan serta harta benda mereka untuk melayani Allah dan orang lain.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah cara yang digunakan orang-orang dalam kebudayaan Anda untuk menggunakan apa yang mereka miliki untuk melayani Allah dan orang lain?

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 12:13-21

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Seseorang di kerumunan menyela Yesus saat mengajar para murid-Nya untuk menyelesaikan perselisihan tentang warisan. Yesus menolak peran penengah di antara saudara-saudaranya. Yesus memperingatkan semua orang tentang keserakahan.

Adegan kedua: Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang pria kaya. Tanah orang kaya itu menghasilkan panen berlimpah. Pria kaya itu berencana menghancurkan dan membangun kembali lumbungnya untuk menyimpan semua panen serta harta bendanya. Allah memanggilnya dan bertanya siapa yang akan mendapat semua hal yang dia tinggalkan. Yesus mengakhiri dengan mengatakan bahwa pria kaya itu seperti orang yang menyimpan kekayaan untuk dirinya sendiri dan tidak memercayai Allah.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan besar
- Orang dari kerumunan
- Saudara orang itu
- Pria kaya
- Allah

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa ini masih kerumunan dari bagian terakhir.

Penting untuk diingat bahwa orang itu meminta Yesus untuk memberi tahu saudaranya agar melakukan apa yang dikatakan hukum tentang warisan, atau uang, harta benda, dan properti yang ditinggalkan ayah pria tersebut.

Seseorang dari kerumunan meminta Yesus untuk memberi tahu saudaranya agar membagi warisan bersamanya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak menolak konsep pembuatan keputusan yang baik ketika ada sebuah sengketa. Sebaliknya, Dia menolak permintaan pria itu karena keserakahannya.

Yesus mengatakan kepada pria itu bahwa Dia tidak ditunjuk sebagai hakim untuk jenis perselisihan ini. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa hidup itu lebih dari harta benda dan agar berhati-hati terhadap keserakahan.

Penting untuk diingat bahwa pria kaya itu memiliki tempat untuk menyimpan hasil buminya, tetapi tidak ada ruang yang cukup untuk semua panen. Pria itu memiliki lebih banyak panen daripada yang bisa disimpan lumbungnya.

Yesus menceritakan sebuah kisah tentang seorang pria kaya. Pria kaya ini memiliki sebidang tanah. Produknya berlimpah. Pria itu berpikir untuk meruntuhkan lumbung-lumbung dan membangun yang lebih besar untuk menyimpan panennya.

Penting untuk diingat bahwa tujuan pria kaya itu adalah menikmati apa yang dia simpan kelak.

Kemudian pria itu mengatakan bahwa ia punya cukup hal untuk menikmati hidup dan tidak bekerja.

Penting untuk diingat bahwa Allah mengatakan kepadanya bahwa ia akan mati. Allah menggunakan pertanyaan untuk menunjukkan kepadanya bahwa semua harta miliknya akan diberikan kepada orang lain.

Kemudian dalam perumpamaan itu, Allah mengatakan kepada pria tersebut Dia akan mengambil nyawanya pada malam itu. Allah bertanya kepadanya siapa yang akan memperoleh semua barangnya.

Akhirnya, Yesus mengatakan bahwa barang siapa menyimpan harta untuk dirinya sendiri dan tidak kaya di hadapan Allah itu sama seperti pria kaya ini.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 12:13-21

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan besar
- Orang dari kerumunan
- Saudara orang itu
- Pria kaya
- Allah

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan kerumunan yang sama dari bagian sebelumnya.

Pastikan bahwa tim memerankan orang dari kerumunan itu tidak memohon keadilan, tetapi dengan keinginan untuk hal-hal materi.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus yang berfokus pada memperingatkan mereka terhadap keserakahan. Yesus tidak menolak permintaan yang jujur.

Pastikan bahwa tim memerankan pria kaya yang berfokus pada dirinya sendiri dan cara menikmati kekayaannya pada saat yang sama ketika Yesus menceritakan perumpamaan itu.

Pastikan bahwa tim memerankan Allah yang mengajukan pertanyaan tentang siapa yang akan mendapat semua barangnya. Allah tidak berharap pertanyaan-Nya dijawab.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan seseorang yang meminta Yesus untuk memberi tahu saudaranya agar membagi warisan. Yesus menolak untuk memutuskan situasi itu. Yesus mengatakan kepada kerumunan itu bahwa mereka harus berhati-hati terhadap keserakahan karena hidup bukan tentang hal-hal yang dimiliki seseorang.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan pria yang menyela Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak mengerti. Itu baru adil kalau aku mendapat bagian warisan. Apakah Yesus tak peduli dengan keadilan?", "Aku merasa tersinggung oleh Yesus yang menyiratkan bahwa aku serakah.", dan "Aku merasa bersalah, mungkin motivasiku tak murni." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka. Yesus menceritakan tentang seorang pria kaya yang memiliki tanah yang menghasilkan panen berlimpah. Pria kaya ini bertanya-tanya bagaimana dia akan menyimpan semua panen dan barang-barang yang dia miliki. Kemudian dia berencana menghancurkan bangunannya dan membangun yang lebih besar untuk mengantikannya. Dia berencana menyimpan semua hasil bumi dan barang di sana. Pria itu berpikir sendiri bahwa ia akan mengatakan, "Aku punya cukup barang untuk hidup selama bertahun-tahun. Aku akan bersantai, makan, minum, dan bahagia."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang kaya, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa tercapai, semua kerja keras ini akan membuatku dapat bersantai.", "Aku merasa sudah cukup melakukannya, dan sekarang saatnya beristirahat.", dan "Aku layak menikmati hidup sekarang." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus terus menceritakan perumpamaan itu. Yesus mengatakan bahwa Allah memberi tahu pria itu bahwa ia bodoh. Allah mengatakan, "Malam ini engkau akan mati. Siapakah yang akan mendapat barang-barang yang telah engkau siapkan?" Yesus mengakhiri dengan mengatakan bahwa orang yang mengumpulkan harta untuk dirinya sendiri dan tidak kaya di hadapan Allah itu sama seperti orang kaya dalam kisah ini.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Allah, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Mengapa engkau mengira semua benda itu akan memberimu kebahagiaan?.", "Engkau bahkan tak memikirkan aku ketika mendapat panen berlimpah.", dan "Engkau tak punya waktu untuk mengubah tindakanmu malam ini."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 12:13-21

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar para pengikut-Nya ketika seorang pria menyela dan memanggil-Nya, "**Guru**." Guru adalah gelar yang sopan untuk seorang pemimpin agama Yahudi. Pastikan untuk menerjemahkan murid dan guru dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Pria itu meminta Yesus untuk memberi tahu saudaranya agar memberinya **warisan**, atau bagian tanah, uang, dan harta benda ayahnya. Pastikan untuk menerjemahkan warisan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Yesus mengatakan kepadanya bahwa Dia tidak mengadili sengketa tanah.

Ketika Yesus menjawab, Dia menyebut pria itu, "Bung." Dalam kebudayaan Yahudi, ini adalah cara untuk berbicara kepada orang asing. Itu tidak memalukan, tetapi dalam konteks ini, itu tidak menyiratkan kalau Yesus tidak menyetujui permintaan pria tersebut.

Diskusikan dengan tim Anda apa bentuk sapaan terbaik bagi orang asing dalam konteks ini, dalam bahasa Anda. Sebaliknya, Yesus menceritakan sebuah **perumpamaan**, atau cerita pendek yang dimaksudkan untuk mengajar kebenaran yang lebih mendalam tentang Allah. Pastikan untuk menerjemahkan perumpamaan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Perumpamaan berada di glosarium utama.

Petani yang tamak dalam cerita itu ingin merobohkan **lumbungnya** dan membangun yang lebih besar. Lumbung adalah bangunan yang dipakai untuk menyimpan hasil panen dan harta benda.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar lumbung, jika belum Anda melakukannya.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 12:22–34

Dengar dan Hati

LUKAS 12:22–34

Dengarkan Lukas 12:22–34 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 12:22-34

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Sebelumnya, Yesus mengajar para murid-Nya dan kerumunan besar tentang keserakahan dengan memakai sebuah kisah tentang seorang petani. Ada seorang petani yang tidak memercayakan hidupnya kepada Allah dan malah berusaha menyelamatkan semua kekayaannya untuk diri sendiri. Sekarang, Yesus mengajar para murid-Nya agar tidak khawatir tentang persediaan untuk diri mereka sendiri karena Allah akan memelihara dan menyediakan bagi mereka dengan segala cara.

Yesus berbicara kepada para murid, atau para pengikut terdekat-Nya, tetapi kerumunan besar itu juga mendengarkan pengajaran-Nya. Yesus memberikan para pengikut-Nya nasihat penting setelah menceritakan kisah seorang petani bodoh. Para murid tidak perlu khawatir tentang apa yang akan mereka makan atau pakaian apa yang akan mereka pakai. Yesus menyiratkan bahwa Allah memberi mereka kehidupan, sehingga mereka pasti dapat memercayai Allah untuk menyediakan hal-hal yang kurang penting seperti makanan dan pakaian.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara orang-orang dalam kebudayaan Anda mempersiapkan diri untuk kebutuhan masa depan? Kapan dan mengapa orang-orang berpikir tentang masa depan mereka?

Dalam sebuah pengajaran sebelumnya, Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka lebih penting daripada burung-burung dan bahwa Allah mengetahui jumlah rambut di kepala mereka. Sekali lagi, Yesus mengajar para murid-Nya bahwa Allah menghargai mereka, dan bahwa Allah akan menyediakan kebutuhan jasmani mereka. Yesus menggunakan sebuah contoh para gagak, atau burung-burung hitam besar yang dianggap orang Yahudi tidak berharga karena mereka tidak bisa dimakan. Para gagak tidak menabur atau menuai. Menabur adalah menebarkan benih dengan tangan sementara menuai adalah mengumpulkan hasil panen yang matang dari sebuah ladang. Para gagak tidak menyediakan makanan untuk diri mereka sendiri. Namun, Allah masih memelihara mereka dengan menyediakan mereka makanan. Yesus mengatakan bahwa para murid jauh lebih berharga bagi Allah daripada para burung.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar gagak dan sebuah lumbung.

Yesus mengajukan pertanyaan untuk menekankan bahwa tidak seorang pun dapat menambahkan satu hasta, atau satu jam, pada kehidupan mereka dengan mengkhawatirkan hal itu. Satu hasta adalah ukuran panjang yang berukuran sekitar 45 sentimeter atau 18 inci. Dalam konteks ini, satu hasta mengacu kepada waktu yang singkat seperti satu jam. Yesus dengan lembut menegur para murid-Nya dengan bertanya, "Mengapa kalian mengkhawatirkan hal lainnya?" untuk menekankan bahwa khawatir itu tidak berguna. Jika seseorang tidak dapat melakukan hal kecil seperti menambahkan satu jam pada kehidupan, mereka tidak perlu khawatir tentang hal-hal lainnya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang dilakukan orang-orang dalam kebudayaan Anda untuk berusaha memperpanjang umur mereka atau hidup lebih lama?

Yesus menggunakan contoh lain. Kali ini Dia berbicara tentang bunga bakung, atau bunga indah yang tumbuh di alam liar. Yesus mungkin menunjukkan beberapa bunga di dekat-Nya ketika Dia membicarakannya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar bunga liar yang tumbuh di rerumputan Israel.

Yesus mengatakan bahwa bunga itu tidak bekerja atau memintal serat bersama-sama untuk membuat benang untuk menenun pakaian. Namun, Yesus mengatakan bahwa bunga itu bahkan berpakaian lebih indah daripada Raja Salomo! Ini mengejutkan karena Raja Salomo terkenal di kalangan orang Yahudi sebagai raja Israel yang paling kaya dan paling bijaksana. Salomo hidup lama sebelum zaman Yesus, tetapi semua orang tahu bagaimana ia menampilkan kekayaannya dengan mengenakan jubah yang mahal dan indah.

Yesus mengajar jika Allah memberikan tanaman liar yang tidak penting keindahan yang luar biasa, Dia pasti akan menyediakan bagi para murid, anak-anak-Nya sendiri. Ketika Yesus mengatakan, Allah mendandani rumput di padang," maksud-Nya Allah membuat rumput liar yang indah. Rumput di ladang mengacu kepada tanaman kecil dan liar yang tumbuh di sebuah ladang. Keindahan itu tidak terduga karena rumput liar yang berbunga tidak hidup lama. Ketika Yesus mengatakan, "hari ini ada, dan besok dilemparkan ke dalam api," maksud-Nya rumput itu hanya hidup selama sehari, tetapi hanya hidup dalam waktu singkat. Di Israel, tanaman cepat mengering karena panas. Orang-orang kemudian menggunakanannya sebagai bahan bakar untuk api. Yesus mengatakan jika Allah memedulikan tanaman berumur pendek seperti itu, Dia pasti akan menyediakan pakaian untuk para murid. Yesus memarahi mereka karena tidak memiliki iman, atau percaya kepada Allah yang lebih besar.

Yesus mengatakan kepada para pengikut-Nya agar tidak selalu khawatir tentang makanan dan pakaian. Jika mereka mengkhawatirkan hal-hal itu, para murid akan sama seperti dunia kafir, atau rakyat dari bangsa yang tidak percaya kepada Allah. Yesus mengatakan bahwa para murid berbeda dari orang-orang yang tidak memercayai Allah. Para murid dapat memercayai Allah sebagai Bapa surgawi mereka karena mengetahui apa yang mereka butuhkan dan menyediakan bagi mereka sebagai anak-anak-Nya.

Sebaliknya, Yesus mengatakan bahwa para pengikut-Nya harus berkonsentrasi pada kerajaan Allah, Allah yang memerintah di hati umat. Mereka harus hidup menurut aturan Allah dan membantu orang lain untuk melakukan hal yang sama. Ketika para murid hidup menurut aturan Allah, Dia menyediakan kebutuhan jasmani mereka. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Jangan takut." Seperti domba yang memiliki seorang gembala yang baik, para murid dapat memercayai Allah untuk memelihara mereka. Yesus membandingkan para murid-Nya dengan suatu kawanan, atau sekelompok kecil domba, karena domba memiliki banyak musuh dan membutuhkan seseorang untuk melindungi mereka.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar seorang gembala bersama sekawan domba.

Yesus menghibur mereka bahwa Allah akan memelihara mereka tanpa memandang kesulitan apa yang mereka hadapi kelak. Allah akan melakukannya karena Allah senang memilih mereka dan mengizinkan mereka masuk ke dalam kerajaan-Nya.

Yesus menyuruh para murid-Nya untuk menjual barang-barang mereka dan menggunakan uang itu untuk diberikan kepada orang miskin, atau mereka yang membutuhkan. Yesus menyiratkan bahwa mereka dapat melakukannya karena mereka memercayai Allah sebagai raja dan gembala mereka untuk menyediakan hal-hal yang mereka butuhkan. Yesus mengatakan, "menyediakan pundi-pundi bagi kalian sendiri yang tidak akan rusak." Pundi-pundi adalah kantong kecil tempat orang-orang menyimpan uang mereka. Ketika pundi-pundi usang, atau berlubang, itu tidak lagi berguna untuk menyimpan uang.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar pundi. Di manakah orang-orang dalam kebudayaan Anda menyimpan uang mereka?

Jika para murid diberikan kepada orang miskin, mereka akan memperoleh kekayaan yang tidak akan pernah lenyap. Mereka akan memperoleh harta di surga, atau berkat rohani di tempat Allah tinggal. Kekayaan semacam ini tidak akan pernah berkurang atau habis. Yesus mengatakan tidak ada pencuri yang dapat mencuri dan tidak ada ngengat yang dapat menghancurkan kekayaan surgawi ini. Ngengat adalah serangga terbang yang melubangi pakaian.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar ngengat.

Yesus mengatakan bahwa para pengikut-Nya harus menyimpan harta mereka di surga daripada di bumi karena di mana harta mereka di situ jugalah hati mereka. Ketika Yesus mengatakan hati, Dia mengacu kepada bagian seseorang tempat pikiran dan perasaan berada. Jika seseorang menyimpan kekayaan mereka di bumi, hati

mereka menjadi serakah dan mereka ingin menambah kekayaan mereka. Namun, jika kekayaan seseorang berada di surga, mereka memikirkan surga dan mengabdikan diri mereka kepada Allah serta kerajaan-Nya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 12:22-34

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar tidak khawatir tentang kehidupan, apa yang mereka makan, atau bagaimana mereka berpakaian, karena hidup lebih dari itu. Yesus memberikan tiga contoh untuk membandingkan bagaimana Allah peduli terhadap kehidupan yang kurang berharga daripada kehidupan manusia.

Adegan kedua: Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar tidak seperti bangsa-bangsa yang tidak percaya, yang selalu khawatir tentang apa yang mereka makan dan bagaimana mereka akan berpakaian.

Adegan ketiga: Yesus mengatakan kepada para murid-Nya tindakan apa yang harus mereka lakukan alih-alih mengkhawatirkan masa depan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang yang khawatir
- Para murid
- Allah
- Para gagak
- Bunga bakung
- Rumput
- Orang yang melemparkan rumput ke dalam api
- Salomo
- Seseorang yang mencari makanan dan pakaian
- Murid yang menjual harta benda
- Seseorang yang membutuhkan (orang miskin)
- Pencuri
- Ngengat

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa pada akhir dari bagian terakhir, Yesus berbicara tentang seorang pria yang menyimpan harta di bumi, tetapi tidak memercayakan masa depan atau kekayaannya kepada Allah. Bagian ini adalah kelanjutan dari topik yang dijelaskan Yesus pada akhir dari bagian terakhir.

Penting untuk diingat bahwa Yesus ternyata mengalihkan pembicaraan kepada para murid-Nya. Dia memulai dengan menjelaskan konsekuensi dari apa yang Dia katakan sebelumnya dengan memakai kata yang mirip dengan "oleh karena itu". Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar tidak khawatir tentang kehidupan, apa yang mereka makan atau apa yang mereka pakai. Yesus mengatakan bahwa hidup lebih dari itu.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak memberikan informasi baru kepada rakyat tentang para gagak atau bunga liar. Dia tidak mengejek mereka atau menyebut mereka bodoh. Sebaliknya, Dia menggunakan contoh dalam ciptaan-Nya untuk menekankan bahwa Allah akan lebih lagi memelihara umat-Nya.

Penting untuk diingat bahwa ketika Yesus mengatakan para gagak tidak menabur, menuai, atau menyimpan makanan, itu untuk menunjukkan bahwa Allah tidak perlu melakukan kegiatan tersebut untuk memberi makan mereka. Yesus mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka lebih berharga bagi Allah daripada para burung.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengajukan dua pertanyaan yang tidak diharapkan jawabannya. Yesus bertanya apakah kecemasan dapat menambah satu jam pada kehidupan. Karena tidak seorang pun dapat melakukan hal semacam itu, Yesus bertanya, "Mengapa mengkhawatirkan hal lainnya?."

Penting untuk diingat ketika Yesus menunjukkan bahwa bunga bakung tidak bekerja untuk membuat pakaian, itu untuk menunjukkan bahwa Allahlah yang memelihara mereka. Yesus membandingkan bunga bakung dengan raja Salomo. Salomo tidak berpakaian seperti bunga bakung. Yesus menunjukkan bahwa Allah mendandani rumput biarpun rumput akhirnya akan dibakar.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar tidak mengejar apa yang harus dimakan, diminum, atau bagaimana mereka akan berpakaian seperti bangsa lain yang berusaha mendapatkan hal-hal itu.

Akhirnya, Yesus menunjukkan sebuah perbedaan perilaku menggunakan kata seperti "sebaliknya". Dia mengatakan kepada para murid-Nya agar memelihara kerajaan Allah, maka Allah akan menyediakan semua hal lain yang mereka butuhkan.

Penting untuk diingat bahwa ketika Yesus mengatakan "kawanan kecil," itu adalah cara untuk mengatakan kepada mereka bahwa mereka termasuk dalam kerajaan seperti domba yang menjadi milik seorang gembala.

Yesus mengatakan kepada mereka agar tidak takut karena Bapa senang memberikan mereka kerajaan.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengakhiri bagian ini dengan penerapan praktis dengan memakai gagasan umum dan membandingkannya dengan hal-hal rohani.

Yesus menyuruh mereka agar menjual harta benda mereka dan memberikannya kepada orang-orang yang membutuhkan. Yesus menyuruh mereka agar memperoleh kantong uang yang tidak menjadi usang atau rusak. Kantong uang ini akan berisi harta di surga yang tidak pernah habis, dan tidak bisa dihancurkan para pencuri serta para ngengat.

Penting untuk diingat ketika Yesus mengatakan "di sana hatimu juga akan berada," itu berarti bahwa hasrat dan fokus seseorang akan berada di tempat harta mereka.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 12:22-34

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Orang yang khawatir
- Para murid
- Allah
- Para gagak
- Bunga bakung
- Rumput
- Orang yang melemparkan rumput ke dalam api
- Salomo
- Seseorang yang mencari makanan, minuman, pakaian
- Murid yang menjual harta benda
- Orang yang membutuhkan (orang miskin)
- Pencuri
- Ngengat

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan orang yang khawatir yang mencari sesuatu untuk dimakan dan pakaian, sementara Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar tidak khawatir.

Pastikan tim memerankan para burung yang diberi makan dan bunga bakung yang dibandingkan mirip Raja Salomo. Perankan seseorang yang berjalan melewati rumput dan berkomentar tentang betapa indahnya itu. Kemudian, orang yang sama mendapati rumput itu layu dan mati sehingga mereka melemparkannya ke dalam api. Melakukannya sementara Yesus berbicara. Tim dapat menggunakan beberapa properti untuk menunjukkan peralatan yang tidak digunakan para burung dan bunga bakung. Para burung dan bunga bakung menjumpai peralatan, tetapi mereka tidak menggunakannya.

Pastikan bahwa tim memerankan seseorang yang khawatir seperti pada awalnya. Sementara Yesus berbicara, Yesus dapat membuat gerakan untuk menunjukkan para murid agar jangan seperti mereka.

Pastikan tim memerankan seorang murid yang menjual harta bendanya dan membantu seseorang yang membutuhkan. Tim dapat menggunakan sebuah properti untuk menunjukkan tas uang yang penuh di samping Allah tempat ngengat maupun pencuri tidak dapat menjangkau atau menghancurnyanya.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar tidak khawatir karena kehidupan lebih dari makanan dan tubuh lebih dari pakaian. Yesus memberikan contoh para gagak. Mereka tidak menuai atau menabur, tetapi Allah memelihara mereka. Yesus mengatakan bahwa para murid lebih berharga daripada para burung. Yesus mengatakan jika mereka tidak dapat menambahkan satu jam pada kehidupan mereka dengan khawatir, mengapa mereka harus mengkhawatirkan hal lainnya?

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku malu. Aku selalu khawatir tentang di mana kita akan menemukan makanan ketika kami bepergian bersama Yesus.", "Yesus benar. Jika dia bisa memperbanyak ikan

dan roti, aku tak perlu khawatir tentang hal-hal materi.", dan "Sulit untuk tidak khawatir, Yesus baru saja memperingatkan kita bahwa kita akan dianinya." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bagaimana bunga liar tidak membuat pakaian mereka sendiri, tetapi mereka berpakaian lebih indah daripada Raja Salomo. Yesus mengatakan jika Allah peduli kepada bunga-bunga yang hanya sementara, Dia pasti akan memelihara mereka. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa iman mereka kecil.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kaget. Bagaimana mungkin bunga lebih indah daripada Raja Salomo?", "Bingung. Para murid Yesus meninggalkan rumah mereka dan mereka tidak bepergian dengan banyak barang. Bagaimana mungkin mereka tidak khawatir tentang makanan dan pakaian?", dan "Yesus benar. Allah lebih menghargai aku daripada para burung dan bunga." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar jangan menginginkan hal-hal yang sama seperti para bangsa yang tidak percaya, melainkan menginginkan taat kepada Allah. Jika mereka mendahulukan kerajaan Allah, Allah akan menyediakan semua hal lain yang mereka butuhkan karena Dia adalah Bapa mereka.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa terhormat untuk memanggil Allah, Bapa.", "Tekun. Aku cuma perlu berfokus pada mengikuti Yesus. Dia tidak gagal menyediakan segala sesuatu yang kubutuhkan.", dan "Aku ingin orang-orang melihat perbedaan antara aku dan seseorang dari bangsa asing. Aku ingin banyak orang melihat bahwa aku tak khawatir karena aku mengikuti Yesus." Ulang adegannya.

Perankkan Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar jangan takut. Dia menyuruh mereka untuk menjual barang-barang mereka dan menggunakan uang untuk diberikan kepada orang miskin. Allah mengatakan kepada mereka agar mendapatkan pundi-pundi yang tidak akan usang dan menyimpan harta mereka di surga bersama Allah di mana para pencuri maupun ngengat tidak dapat menghancurnyanya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Seandainya mereka bisa memahami betapa sementaranya hidup ini.", "Penuh kasih. Mereka harus memercayaiku dan jangan takut sekali.", dan "Sabar. Para pengikutku harus tumbuh dan belajar untuk menginginkan Allah lebih dari uang."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 12:22-34

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar **para murid**, atau para pengikut-Nya, dekat kerumunan yang sangat besar. Pastikan untuk menerjemahkan para murid dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Murid berada di glosarium utama. Yesus mengatakan bahwa mereka tidak perlu khawatir tentang kehidupan mereka, karena jika Allah memelihara para gagak, Dia pasti akan memelihara mereka. Seekor **gagak** mengacu kepada setiap burung yang merupakan bagian dari keluarga gagak. Mereka adalah burung besar dan hitam yang tidak berharga bagi orang Yahudi, karena mereka dianggap najis serta tidak bisa dimakan.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar gagak, jika Anda belum melakukannya.

Yesus mengatakan para gagak tidak **menabur** atau **menuai**. Menabur adalah menanam benih dengan menebarkannya di tanah dengan tangan. Menuai adalah memotong tanaman yang matang ketika siap dibawa masuk dari ladang. Pastikan untuk menerjemahkan cara menanam dan memanen dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Para gagak tidak menyimpan makanan mereka dalam gudang atau **lumbung**, maupun bangunan yang digunakan untuk menyimpan gandum. Pastikan untuk menerjemahkan lumbung dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar lumbung, jika belum Anda melakukannya.

Yesus mengatakan kepada para murid bahwa mereka tidak dapat menambahkan satu **hasta** pada kehidupan mereka dengan mengkhawatirkannya. Satu hasta adalah ukuran panjang yang kira-kira 45 cm atau 18 inci.

Dalam konteks ini, satu hasta mengacu kepada waktu yang singkat, seperti dalam satu jam. Hasta berada di glosarium utama. Yesus mengatakan bahwa **bunga bakung** di ladang berpakaian lebih indah daripada Raja Salomo dan semua **kemegahannya**. Kata yang diterjemahkan sebagai bunga bakung dapat mengacu kepada bunga tertentu, tetapi juga biasanya mengacu kepada setiap bunga liar yang indah di Israel. Meskipun kemegahan sering diterjemahkan sebagai kemuliaan, dalam konteks ini, hal itu mengacu kepada kekayaan dan kekuasaan Raja Salomo. Ini termasuk jubah indah yang dipakainya sebagai raja.

Yesus mengatakan bahwa **iman** atau kepercayaan, kepada Allah para murid-Nya kecil. Pastikan untuk menerjemahkan iman dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Iman berada di glosarium utama. Ketika Yesus mengatakan, "jangan menaruh **hatimu**," maksud-Nya adalah jangan mengejar atau menjadikan sesuatu tujuan hidupmu. Bagi orang-orang Yahudi, hati adalah tempat terjadinya perasaan dan keputusan seseorang. Pastikan untuk menerjemahkan hati dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Hati berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan bahwa para pengikut-Nya harus menginginkan **kerajaan**, atau kerajaan Allah dahulu, maka Allah akan menyediakan semua kebutuhan mereka. Pastikan untuk menerjemahkan kerajaan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kerajaan Allah berada di glosarium utama.

Yesus menyebut para murid-Nya sebagai kawanan, atau sekelompok kecil **domba**. Ini bukan sebuah penghinaan, melainkan perbandingan yang menunjukkan para murid harus dipelihara. Pastikan untuk menerjemahkan domba dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar kawanan domba dan seorang gembala, jika belum Anda melakukannya.

Yesus mengatakan bahwa dengan memberi kepada orang miskin, para pengikut-Nya memperoleh **pundi-pundi** yang tidak akan usang. Pundi-pundi dapat mengacu kepada kantong kecil atau tas yang terbuat dari kulit maupun kain. Para pria maupun wanita membawa uang dalam tas ini. Dalam konteks ini, Yesus menggunakan kata dompet untuk mengacu kepada isi dalam tas ini.

Berhenti dan tunjukkan gambar sebuah dompet, jika belum Anda melakukannya.

Yesus mengatakan bahwa mereka harus menyimpan kekayaan mereka di **surga**, atau tempat Allah tinggal. Pastikan untuk menerjemahkan surga dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Surga berada di glosarium utama. Dia mengatakan tidak ada **ngengat** yang akan menghancurkan kekayaan mereka di surga. Seekor ngengat mengacu kepada serangga terbang yang melubangi pakaian.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar ngengat, jika belum Anda melakukannya. Jika Anda tidak memiliki ngengat di tempat Anda tinggal, mungkin lebih mudah untuk menggunakan kata tertentu untuk seekor serangga yang menghancurkan pakaian, seperti jangkrik atau rayap. Atau Anda bisa menggunakan gambaran yang lebih umum seperti "serangga pengunyah."

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 12:35-48

Dengar dan Hati

LUKAS 12:35-48

Dengarkan Lukas 12:35-48 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 12:35-48

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus baru saja mengajar para murid-Nya dan kerumunan besar yang mendengarkan Dia tentang jangan khawatir serta percaya Allah memelihara mereka. Yesus terus mengajar para murid-Nya dengan memakai tiga contoh yang berbeda untuk menyemangati mereka melakukan pekerjaan dengan setia sampai Dia kelak kembali ke bumi. Yesus memperingatkan para murid-Nya tentang pemisahan yang akan terjadi dan menggunakan sebuah kisah untuk memperingatkan kerumunan tentang penghakiman Allah.

Yesus mengajar para murid-Nya di samping kerumunan yang sangat besar. Dia menggunakan tiga contoh untuk mengatakan kepada para murid-Nya agar bersiap untuk kedatangan-Nya kelak ke bumi: berpakaian siap untuk melayani, menjaga pelitamu tetap menyala, dan menjadi seperti para hamba yang menunggu kembalinya tuan mereka. Yesus secara khusus menggambarkan perilaku para hamba Yahudi yang menunggu tuan mereka kembali dari sebuah pernikahan. Perayaan pernikahan Yahudi berlangsung lama sampai malam, sehingga para hamba harus tetap menyelipkan jubah mereka ke ikat pinggang agar siap bekerja. Para hamba juga menjaga pelita terus menyala sepanjang malam sampai tuan mereka kembali. Seperti para hamba, Yesus ingin para murid-Nya siap bertindak.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar lampu minyak serta sebuah gambar pria dengan jubah yang diselipkan ke ikat pinggangnya. Bagaimana cara orang-orang berpakaian dalam kebudayaan Anda untuk menunjukkan bahwa mereka siap bekerja?

Yesus mengatakan para hamba berperilaku seperti ini untuk bersiap membuka pintu rumah jika tuannya mengetuk. Dalam kebudayaan Yahudi, seseorang mengetuk pintu untuk memberi tahu kedatangan mereka. Yesus mengatakan bahwa para hamba yang bersiap untuk kembalinya tuan mereka itu diberkati, atau

mendapat perkenan khusus. Para hamba juga berarti budak dan mengacu kepada seseorang yang dimiliki oleh tuan mereka serta tidak menerima gaji. Yesus menekankan bahwa sang tuan akan memberi penghargaan kepada para hamba dengan menyelipkan jubah ke ikat pinggangnya dan menyajikan makanan kepada para hamba ketika mereka berbaring di meja. Berbaring di meja rendah adalah cara yang khas untuk menyantap jamuan formal dalam kebudayaan Yahudi. Ketika Yesus mengatakan giliran jaga malam kedua atau ketiga, Dia mengacu kepada periode waktu ketika para penjaga bekerja. Ini dimulai sekitar tengah malam hingga sebelum fajar. Para hamba, khususnya, sangat sulit untuk tetap terjaga selama jam-jam ini. Yesus mengatakan bahwa sang tuan akan memberkati para hamba karena tetap terjaga dan siap bertindak ketika sang tuan tiba.

Dalam contoh ini, Yesus berbicara tentang seorang pria yang rumahnya telah dirampok. Ini bukan kelanjutan dari para hamba yang menunggu tuan mereka. Pria itu tidak dapat mencegah perampokan karena ia tidak tahu jam berapa si pencuri akan datang. Ketika Yesus mengatakan para murid harus bersiap seperti seorang pemilik rumah yang baik, maksud-Nya adalah terus bersiap karena Putra Manusia, atau Yesus, bisa datang kapan saja. Hal ini menyiratkan bahwa Yesus akan kembali dari surga, atau tempat Allah tinggal, ke bumi. Yesus mengatakan Dia akan kembali pada waktu ketika tidak seorang pun mengharapkan-Nya.

Petrus bertanya kepada Yesus apakah perumpamaan-Nya, atau cerita pendek-Nya, adalah untuk semua orang atau hanya untuk para murid-Nya. Yesus menanggapi pertanyaan Petrus dengan perumpamaan lain. Yesus mengajukan sebuah pertanyaan panjang, "Siapakah yang kemudian menjadi pengelola yang bijaksana dan setia..." untuk memperkenalkan kisah-Nya selanjutnya. Dia tidak mengharapkan jawabannya. Ketika Yesus mengatakan setia, maksud-Nya bisa dipercaya. Dalam kebudayaan Yahudi, seorang tuan sering memilih seorang pengelola yang bertanggung jawab atas para hamba-Nya ketika ia pergi. Dalam konteks ini, sang pengelola juga seorang hamba. Tanggung jawab pengelola termasuk memberikan para hamba bagian makanan mereka setiap hari. Dalam kebudayaan ini, para penguasa memberikan para hamba bagian makanan yang terjatah secara harian, mingguan, atau bulanan. Dalam kisah Yesus, sang tuan kembali dan memberkati hamba yang mematuhiinya dan bersiap untuk kedatangannya. Namun, sang tuan menghukum berat hamba yang tidak bersiap. Yesus mengatakan hamba yang tidak taat ini akan berbagi tempat, atau takdir, yang sama dengan orang-orang yang tidak percaya, maupun orang-orang yang tidak bisa dipercaya sang tuan. Namun, beberapa hamba melakukan kesalahan, tetapi itu karena mereka tidak mengerti apa yang diinginkan sang tuan. Sang tuan tidak akan menghukum para hamba ini dengan kejam.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, apakah yang terjadi kepada seseorang ketika mereka dipekerjakan untuk membantu, tetapi mereka tidak menyelesaikan tanggung jawab mereka?

Dalam contoh ini, ketika seorang tuan memberikan hak istimewa khusus kepada hambanya, ia mengharapkan hamba itu melayaninya dengan baik. Seperti inilah Allah. Ketika Dia memberikan umat-Nya karunia dan memberkati mereka, Dia mengharapkan mereka agar setia dengan apa yang diberikan Allah kepada mereka. Yesus mengulangi prinsip ini dua kali untuk penekanan. Dalam peribahasa, atau pepatah bijak Yahudi, pemakaian pengulangan dianggap gaya yang bagus. Yesus menjelaskan kepada Petrus bahwa Dia berbicara kepada semua hamba-Nya, termasuk para murid.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 12:35-48

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus memberikan tiga contoh bersiap. Dalam contoh pertama, tuan sebuah rumah pergi untuk menghadiri perjamuan pernikahan. Pelayannya menunggu kembalinya sang tuan biarpun sudah sangat larut malam. Sang hamba menyiapkan sebuah pelita dan berpakaian siap untuk melayani saat ia menunggu tuannya. Sang tuan tiba dan sang hamba mempersilakan dia masuk rumah. Sang tuan menghargai sang hamba dengan menyajikan makanan baginya di sebuah meja.

Adegan kedua: Yesus memberikan contoh tentang seorang pencuri yang merampok sebuah rumah. Sang tuan rumah tidak tahu jam berapa si pencuri akan datang, sehingga rumahnya dirampok. Yesus mengatakan ini seperti kedatangan-Nya, tidak seorang pun akan mengetahui kapan itu akan terjadi.

Adegan ketiga: Yesus memberikan contoh seorang tuan yang menempatkan salah satu hambanya bertugas sebagai seorang pengelola. Sang pengelola yang baik melakukan apa yang dikatakan tuannya dan memperlakukan para hamba dengan baik. Seorang pengelola yang buruk memukuli para hamba dan mabuk. Yesus mengatakan sang tuan akan memberi penghargaan pengelola yang mematuhiinya. Sang tuan akan menghukum pengelola yang tanpa sadar tidak mematuhiinya. Namun, ia akan menghukum lebih berat sang pengelola yang dengan sadar tidak mematuhiinya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Petrus
- Hamba yang berjaga-jaga
- Tuan
- Pemilik rumah yang berjaga-jaga
- Pencuri
- Hamba yang setia
- Para hamba lainnya
- Hamba yang tidak setia
- Hamba yang tidak mengetahui

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus telah menjawab berbagai pertanyaan dan menjelaskan banyak hal. Yesus menggunakan cerita untuk menjelaskan pokok pembicaraan yang spesifik tentang ucapan-Nya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus baru saja menjelaskan cara menyimpan harta di surga. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar bersiap seperti seorang hamba yang menunggu tuannya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menyiratkan bahwa sang tuan rumah tidak tahu kapan seorang pencuri akan datang, sehingga ia harus berjaga-jaga setiap saat.

Penting untuk diingat bahwa Petrus bertanya kepada Yesus apakah pesan itu untuk semua orang atau hanya untuk para murid, karena Yesus berbicara dengan para murid-Nya sementara mereka dekat dengan kerumunan.

Petrus bertanya kepada Yesus apakah perumpamaan itu hanya untuk para murid atau untuk semua orang. Yesus memberikan contoh seorang tuan yang menempatkan seorang hamba yang bertanggung jawab atas para hamba lain untuk menanggapi pertanyaan Petrus tersebut.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 12:35-48

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Petrus
- Hamba yang berjaga-jaga
- Tuan
- Pemilik rumah yang berjaga-jaga
- Pencuri
- Hamba yang setia
- Para hamba lainnya
- Hamba yang tidak setia
- Hamba yang tidak mengetahui

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan tim memerankan Yesus yang berbicara dengan para murid-Nya di dekat kerumunan.

Pastikan tim memerankan Yesus yang mengatakan kepada mereka tentang para hamba yang bersiap untuk kedatangan tuannya. Pada saat yang sama, izinkan tim memerankan para hamba yang berjaga-jaga sambil menunggu sang tuan.

Sementara Yesus mengajar tentang pemilik rumah, pastikan bahwa tim memerankan seorang pemilik rumah yang mengetahui kapan si pencuri akan datang dan pemilik rumah itu berada di sana menunggu si pencuri. Sang pencuri tidak mengambil apa pun. Kemudian pemilik yang sama tidak tahu kapan si pencuri akan datang, sehingga ia tetap siap kapan pun untuk kedatangan pencuri tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Petrus yang bertanya kepada Yesus apakah contoh itu untuk para murid atau untuk seluruh kerumunan.

Pastikan tim memerankan Yesus yang menanggapi dengan menceritakan sebuah kisah. Perankkan cerita seperti yang dikatakan Yesus kepadanya. Perankkan seorang hamba yang setia atas para hamba lain. Ia memberikan mereka makanan ketika mereka membutuhkannya. Selain itu, tim harus memerankan hamba yang tidak setia. Kemudian sang hamba yang setia dapat bertindak sebagai hamba yang tahu apa yang diinginkan sang tuan dan melakukannya. Tim kemudian memerankan hamba yang tidak tahu apa yang diinginkan sang tuan.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan Yesus menceritakan kisah seorang hamba yang berjaga-jaga.

Hentikan adegannya.

Tanyakan kepada aktor yang memerankan hamba yang setia, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku harus tetap terjaga. Aku tak mau mengecewakan tuanku.", "Setia. Aku tak mau tuanku menunggu di luar ketika ia tiba.", dan "Aku lelah, tapi aku takkan tidur sampai tuanku tiba.."

Perankkan Yesus menceritakan kisah seorang pemilik rumah yang berjaga-jaga.

Hentikan adegannya.

Tanyakan kepada aktor yang memerankan pemilik rumah, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak percaya hal ini terjadi. Aku seharusnya siap.", "Seandainya aku tahu kapan si pencuri berencana merampokku, aku bisa saja menghentikannya.", dan "Sedih. Semua hal yang kulakukan sudah hilang." Ulang adegannya.

Perankkan Petrus bertanya kepada Yesus apakah kisah itu adalah sebuah pengajaran yang hanya untuk para murid atau untuk kerumunan juga.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Petrus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung. Adakah beberapa di antara kami para hamba yang tak setia?", "Aku ingin memastikan kalau aku memahami apa yang sebenarnya dikatakan Yesus.", dan "Penasaran. Tunggu apa lagi jika Yesus bersama kami?."

Ulang adegannya.

Yesus menanggapi dengan sebuah kisah tentang seorang hamba yang setia atas rumah tangga dan bertindak seperti yang diharapkan ketika sang tuan tiba. Sang tuan menetapkan dia atas semua urusannya. Kemudian Yesus terus menceritakan kisah seorang hamba yang tidak setia, yang tidak melakukan apa yang diharapkan dan sang tuan tiba. Sang tuan menghukum dia dan menyuruh dia untuk bersama orang yang tidak setia. Yesus terus mengatakan bahwa sang hamba yang mengetahui kehendak tuannya dan tidak melakukannya akan menerima hukuman yang berat. Namun, sang hamba yang tidak tahu apa yang diharapkan tuannya dan melakukan kesalahan akan menerima hukuman yang lebih ringan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Tertantang. Kita harus mengurus orang-orang dengan baik.", "Mengajar kerumunan dan melakukan apa yang diajarkan Yesus kepada kita itu tugas yang sulit.", dan "Suatu kehormatan besar kalau Yesus memercayai kita untuk mengurus para hamba lain."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 12:35-48

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar para pengikut-Nya dan kerumunan. Dia menggunakan sebuah kisah tentang seorang **tuan** yang memiliki banyak **hamba** atau **budak** untuk mengajar para pengikut-Nya agar bersiap untuk kedatangan-Nya. Dalam hal ini, sang tuan mengacu kepada seorang pria berstatus tinggi yang memiliki otoritas atas para hambanya. Para hamba mengacu kepada para budak yang dimiliki oleh para tuan mereka, tidak memiliki hak, dan tidak menerima gaji. Pastikan untuk menerjemahkan tuan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tuan, hamba, dan budak berada di glosarium utama.

Ketika Yesus mengatakan "Lebih baik para hamba itu..", ini diterjemahkan sebagai **diberkatilah** para hamba itu. Di sini, diberkati berarti para hamba memiliki perkenan khusus dari sang tuan. Ini adalah perbandingan dengan para pengikut Yesus yang diberkati atau berkenan kepada Allah karena ketaatan mereka pada pengajaran Yesus. Pastikan untuk menerjemahkan diberkati dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Diberkati berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan seperti seorang pencuri di malam hari, Putra Manusia akan kembali secara tidak terduga. **Putra Manusia** adalah sebuah gelar yang mengacu kepada Yesus sendiri, yang menunjukkan bahwa Dia memiliki segala kekuasaan dan otoritas. Pastikan untuk menerjemahkan Putra Manusia sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Putra Manusia berada di glosarium utama.

Petrus menyebut Yesus **Tuhan**, dan Lukas menggambarkan Tuhan, atau Yesus, sebagai tanggapan atas pertanyaan Petrus. "Tuhan" mengungkapkan rasa hormat yang besar dan memiliki makna yang sama dengan tuan. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tuhan berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 12:49–59

Dengar dan Hati

LUKAS 12:49–59

Dengarkan Lukas 12:49–59 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 12:49–59

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus baru saja menggunakan tiga contoh yang berbeda untuk menyemangati para pengikut-Nya agar melakukan pekerjaan mereka dengan setia sampai Dia kelak kembali ke bumi. Sekarang, Yesus memperingatkan para murid-Nya tentang pemisahan yang akan terjadi dan menggunakan sebuah kisah untuk memperingatkan kerumunan tentang penghakiman Allah.

Yesus mengajar para murid-Nya di samping kerumunan yang sangat besar. Yesus memperingatkan mereka dengan menggunakan sebuah gambaran kata. Dia mengatakan Dia telah datang untuk membawa api di bumi. Api dapat melambangkan penghakiman Allah, pembersihan kejahatan oleh Allah, atau pemisahan yang berasal dari keluarga yang tidak setuju tentang pesan Yesus. Yesus mengatakan Dia berharap api sudah menyebar. Namun sebelum bisa menyebar, Yesus harus dibaptis. Ini tidak mengacu kepada air. Di sini, baptisan mengacu kepada menanggung suatu pengalaman yang luar biasa. Yesus mengacu kepada penderitaan yang akan ditanggung-Nya, yang akan membawa pembersihan. Dia terganggu dan tertekan olehnya. Yesus mengajukan sebuah pertanyaan yang tidak diharapkan jawabannya untuk menekankan bahwa Dia tidak datang untuk membawa perdamaian, melainkan untuk membawa pemisahan. Yesus menggambarkan keluarga di rumah yang sama, yang terpisah karena apakah mereka mau mengikuti Yesus atau tidak.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang terjadi ketika seseorang yang hidup dengan sebuah keluarga orang yang tidak percaya mulai mengikuti Yesus dalam kebudayaan Anda?

Yesus kemudian berbicara kepada kerumunan dan menegur mereka. Di Israel, hujan datang dari Laut Tengah sehingga ketika orang-orang melihat awan gelap di barat, mereka tahu bahwa hujan akan turun. Cuaca yang panas dan kering berasal dari Selatan, karena ada gurun besar di sana. Jadi ketika angin datang dari Selatan, orang-orang tahu cuaca panas akan datang. Dengan cara ini, mereka bisa memahami tanda-tanda cuaca. Yesus menyebut mereka orang munafik, atau orang-orang yang tidak meyakini apa yang mereka katakan. Yesus mengatakan mereka dapat menafsirkan tanda-tanda cuaca, tetapi mereka tidak meyakini mukjizat atau tanda-tanda bahwa Allah mengutus-Nya sebagai Juru Selamat yang Dijanjikan.

Berhenti dan tunjukkan peta Israel yang menyoroti tempat Laut Tengah dan gurun berada. Tanda-tanda cuaca macam apakah yang dibaca atau ditafsirkan orang-orang di tempat Anda tinggal?

Yesus memarahi orang-orang karena mereka tidak menilai untuk diri mereka sendiri, atau berpikir dengan hati-hati tentang sesuatu dan membuat keputusan. Yesus menggunakan perumpamaan untuk memperingatkan orang-orang agar berdamai dengan Allah sebelum Dia menghakimi mereka. Yesus menggambarkan seseorang yang bepergian dengan musuh mereka, atau orang yang ingin menuduh mereka di pengadilan. Hakim mengacu kepada hakim pengadilan yang menyelesaikan sengketa sipil. Yesus mengatakan lebih baik membayar utang seseorang dalam perjalanan, sebelum ia tiba di pengadilan dan hakim memerintahkan petugas untuk melemparkannya ke penjara. Petugas adalah orang yang melakukan perintah hakim. Ini bisa saja seorang sipir atau polisi. Yesus mengatakan jika mereka dilemparkan ke penjara, mereka tidak akan keluar sampai mereka benar-benar membayar utang mereka. Dalam konteks ini, utang kemungkinan besar mengacu kepada orang yang berutang uang kepada pendakwanya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Siapakah yang menyelesaikan sengketa dalam kebudayaan Anda? Bagaimana orang-orang dihukum karena memiliki utang yang tidak dapat mereka bayar?

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 12:49–59

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa Dia telah datang untuk membawa pemisahan. Lima orang di sebuah rumah saling terpisah. Beberapa anggota keluarga meyakini pesan Yesus, tetapi yang lain tidak.

Adegan kedua: Yesus mengatakan kepada kerumunan bahwa mereka dapat menafsirkan tanda-tanda cuaca, tetapi mereka tidak dapat menafsirkan tanda-tanda apa yang terjadi pada saat itu.

Adegan ketiga: Yesus memberikan contoh seseorang yang menyelesaikan sengketa sebelum menderita konsekuensi berat.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Lima orang di rumah yang terpisah
- Ayah
- Putra
- Ibu
- Putri
- Ibu mertua
- Menantu perempuan
- Seseorang yang memprediksi cuaca
- Pendakwa
- Terdakwa yang melunasi
- Terdakwa yang tidak melunasi
- Hakim
- Petugas

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus bersama para murid-Nya dan kerumunan besar. Kerumunan dapat mendengar segala sesuatu yang Dia ajarkan kepada para murid-Nya.

Penting untuk diingat bahwa api mungkin melambangkan penghakiman dosa, pemisahan atau konflik, maupun pemurnian. Gagasan api adalah peristiwa yang kuat dan menarik perhatian atau mendadak.

Yesus mengatakan Dia telah datang seperti api di bumi dan Dia akan membawa pemisahan dalam keluarga. Yesus mengatakan keluarga akan terpisah di rumah mereka.

Penting untuk diingat Yesus terus berbicara kepada kerumunan ketika Dia berbicara tentang menafsirkan cuaca.

Penting untuk diingat bahwa penafsiran cuaca semacam ini khusus untuk wilayah tempat Yesus berada.

Penting untuk diingat bahwa Yesus membandingkan kemampuan menafsirkan tanda-tanda dalam dua situasi berbeda. Yesus tidak mengatakan bahwa mereka tidak dapat menafsirkan, tetapi mereka tidak ingin menafsirkan tanda-tanda yang telah ditunjukkan Yesus.

Yesus berbicara tentang orang-orang yang menafsirkan tanda-tanda. Mereka mampu menafsirkan cuaca di tempat mereka tinggal, tetapi mereka tidak dapat memahami apa yang dilakukan Allah melalui Yesus tepat di hadapan mereka!

Penting untuk diingat bahwa Yesus beralih dari membandingkan kemampuan mereka menjadi menafsirkan sebuah kisah pendek. Dia melakukannya untuk mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus menyelesaikan masalah mereka agar tidak menderita konsekuensi berat.

Yesus menceritakan sebuah kisah tentang seseorang yang melunasi utang mereka sebelum seorang hakim melemparkan mereka ke dalam penjara.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 12:49–59

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Lima orang di rumah yang terpisah
- Ayah
- Putra
- Ibu
- Putri
- Ibu mertua
- Menantu perempuan
- Seseorang yang memprediksi cuaca
- Pendakwa
- Terdakwa yang melunasi
- Terdakwa yang tidak melunasi
- Hakim
- Petugas

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan tim memerankan Yesus yang berbicara dengan para murid-Nya di dekat kerumunan.

Pastikan bahwa tim memerankan apa yang dijelaskan Yesus setelah Yesus mengatakan, "Aku berkata kepadamu, melainkan pemisahan." Perankan sebuah keluarga lima orang yang terpisah dan tidak menjadi damai.

Pastikan bahwa tim memerankan seseorang yang memandang langit dan memprediksi bagaimana cuacanya. Prediksi mereka benar.

Pastikan bahwa tim memerankan seseorang yang putus asa karena ia tahu betapa banyak utang yang dia miliki. Perankan seseorang yang berusaha menyelesaikan masalah ini. Tim kemudian memerankan seseorang yang tidak melunasi dan seorang hakim menyerahkannya kepada petugas untuk melemparkannya ke penjara.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan Yesus mengatakan Dia telah datang seperti api di bumi, dan bahwa Dia akan membawa pemisahan dalam keluarga. Yesus mengatakan keluarga akan terpisah di rumah mereka.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung. Kukira Juru Selamat yang Dijanjikan akan membawa perdamaian dengan mengalahkan orang Romawi?", "Itu mustahil. Keluargaku takkan pernah terpisah.", dan "Yakin. Aku sudah melihat pemisahan dalam keluargaku karena mengikuti Yesus."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan anggota keluarga di dalam rumah yang terpisah, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Marah. Mengapa mereka mengikuti Yesus? Bahkan para pemimpin agama tidak berpikir Dia adalah Juru Selamat yang Dijanjikan..", "Putus asa. Mengapa keluargaku tak percaya kepada Yesus? Tidakkah mereka mengerti Allah akan menghakimi mereka?.", dan "Menyakitkan. Mengikuti Yesus itu sulit ketika keluargaku menentangku." Ulang adegannya.

Perankan Yesus berbicara tentang orang-orang yang menafsirkan berbagai tanda. Mereka mampu menafsirkan cuaca di tempat mereka tinggal, tetapi mereka tidak dapat memahami apa yang dilakukan Allah melalui Yesus tepat di hadapan mereka!

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang memprediksi cuaca, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Tentu saja aku bisa memprediksi cuaca. Aku sudah tinggal di sini seumur hidupku," "Setiap orang tahu ketika awan datang dari arah itu, hujan akan turun." dan "Apa maksudnya bahwa aku tak mengerti apa yang terjadi di hadapanku? Aku melihatnya."

Ulang adegannya.

Perankan Yesus menceritakan sebuah kisah tentang seseorang yang melunasi utang mereka sebelum seorang hakim melemparkan mereka ke dalam penjara.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan seseorang di kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku takut hukuman.", "Aku mau memperbaiki hubunganku.", dan "Aku senang karena masih punya waktu untuk melunasi tepat sebelum menghadap hakim."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang dilemparkan ke penjara, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sangat menyesal. Seharusnya aku telah melunasi utang sebelum pergi ke pengadilan.", "Putus asa. Aku tak tahu bagaimana aku akan melunasi utang sekarang.", dan "Kuharap aku tak begitu sombong, dan aku telah meminta pertolongan."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 12:49–59

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar para pengikut-Nya dan kerumunan. Yesus mengatakan Dia kelak harus **dibaptis**. Baptisan ini tidak merujuk kepada air, tetapi melambangkan pemurnian ritual melalui mengalami sesuatu yang luar biasa. Yesus mengacu kepada penderitaan yang mengerikan yang kelak akan Dia tanggung. Konteks asli baptisan bisa ditemukan di glosarium utama.

Jika tidak mungkin dalam bahasa Anda untuk menggunakan istilah yang sama untuk konteks ini seperti yang Anda gunakan untuk air, di sini ada beberapa terjemahan potensial: inisiasi pemurnian atau mandi penderitaan yang memurnikan.

Yesus menyebut kerumunan **orang-orang munafik** karena mereka dapat menafsirkan tanda-tanda cuaca, tetapi mereka tidak dapat memahami apa yang dilakukan Yesus tepat di hadapan mereka. Orang munafik berarti seseorang yang tidak tulus. Pastikan untuk menerjemahkan orang munafik dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kemunafikan berada di glosarium utama.

Yesus memberikan contoh seorang hakim yang memerintahkan seseorang yang berutang agar dimasukkan ke penjara. Yesus mengatakan ia tidak akan bisa keluar dari penjara sampai membayar semua utangnya termasuk peser terakhir. Satu **peser** adalah koin Romawi yang memiliki nilai terkecil. Pastikan untuk menerjemahkan peser dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda suka. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 13:1-9

Dengar dan Hati

LUKAS 13:1-9

Dengarkan Lukas 13:1-9 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 13:1-9

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus telah mengajar para murid-Nya dan kerumunan yang sangat besar. Dia mengajar kerumunan bahwa mereka harus berpaling kepada Allah sebelum Allah menghakimi mereka. Dalam kisah ini, seseorang melaporkan kepada Yesus bahwa seorang pemimpin Romawi telah membunuh orang-orang Yahudi dari Galilea. Yesus menanggapi dengan mengajar tentang kebutuhan untuk bertobat, atau berpaling kepada Allah, dan kepastian tentang penghakiman Allah.

Yesus mengajar kerumunan besar bersama para murid, atau para pengikut-Nya. Seseorang di kerumunan yang telah mendengarkan Yesus melaporkan kepada-Nya. Mereka mengatakan kepada Yesus bahwa Pilatus, gubernur Romawi, telah memerintahkan para prajuritnya untuk membunuh orang-orang Yahudi. Karena para prajurit membunuh orang-orang ketika mereka mempersembahkan kurban di Bait Suci, darah mereka bercampur dengan darah para hewan yang dikurban. Orang-orang Yahudi berasal dari wilayah Galilea, wilayah yang sama dengan asal Yesus, tetapi mereka dibunuh di Yerusalem.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana kabar tragis ini menyebar di masyarakat Anda? Bagaimana tanggapan orang-orang pada tragedi di tempat Anda tinggal?

Karena Yesus mengetahui pikiran banyak orang, Dia menanggapi dengan sebuah pertanyaan yang tidak diharapkan jawabannya. Apakah mereka benar-benar mengira orang-orang yang meninggal itu adalah para pendosa yang lebih buruk daripada orang Yahudi lainnya yang tinggal di Galilea? Seorang berdosa mengacu kepada seseorang yang secara teratur tidak mematuhi hukum Allah. Banyak orang berasumsi bahwa orang-orang yang meninggal dalam penderitaan karena mereka melakukan dosa yang lebih besar atau lebih sering berbuat dosa daripada orang lain dari Galilea. Dalam kebudayaan Yahudi, ada kepercayaan yang umum bahwa hal-hal buruk terjadi sebagai akibat dari dosa. Mereka mengira semakin mengerikan kematian seseorang, semakin mengerikan dosa dalam kehidupan orang itu telah menjadi. Yesus mengajukan pertanyaan ini untuk menantang keyakinan ini.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Apakah yang diyakini orang-orang dalam kebudayaan Anda tentang bagaimana seseorang meninggal? Apakah yang menyebabkan seseorang mati lebih kejam daripada orang lain?

Yesus menjawab pertanyaan-Nya sendiri. Dia mengatakan "Aku berkata kepadamu" untuk menekankan bahwa asumsi orang-orang sungguh-sungguh tidak benar. Yesus memperingatkan mereka untuk bertobat, berpaling kepada Allah, dan tatalah Allah, atau mereka akan menderita serta mati dengan cara yang sama seperti orang-orang Galilea. Kata Yesus bisa ditafsirkan dengan dua cara. Salah satu penafsirannya adalah mereka juga akan menghadapi penghakiman Allah dan mati karena dosa-dosa mereka tanpa diampuni. Penafsiran lainnya adalah mereka akan mati dalam kekerasan, kematian fisik, dan mengalami kehancuran sebagai sebuah bangsa. Ini bisa menunjuk kepada apa yang sebenarnya terjadi kepada banyak orang Yahudi pada tahun 70 M ketika orang-orang Romawi menghancurkan Yerusalem. Lebih baik menjaga terjemahan-terjemahan lebih umum karena penekanan Yesus adalah pada pertobatan. Siapa pun yang berhenti berdosa dan berpaling kepada Allah tidak akan mengalami kematian kekal, tetapi ini bukan berarti mereka akan luput dari kematian jasmani yang bengis.

Yesus kemudian berbicara tentang peristiwa tragis baru-baru ini yang sudah diketahui para pendengar-Nya. Yesus berbicara tentang 18 orang yang mati karena kecelakaan ketika menara Siloam jatuh menimpa mereka. Siloam adalah nama sebuah kolam dan daerah sekitar yang dikelilingi kolam itu di Yerusalem. Menara Siloam mungkin adalah bangunan tinggi yang merupakan bagian dari tembok kota.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar menara di dinding sekitar Yerusalem.

Yesus mengajukan sebuah pertanyaan serupa untuk terus menantang keyakinan palsu banyak orang bahwa orang-orang yang mati di Yerusalem itu para pendosa yang lebih buruk daripada orang lain yang tinggal di sana. Yesus kembali mengatakan anggapan mereka salah. Dia menggunakan pengulangan untuk menekankan bahwa Allah akan menghakimi semua orang yang tidak bertobat dengan kematian kekal.

Yesus kemudian menceritakan sebuah perumpamaan, atau kisah pendek, untuk menunjuk pertobatan dan penghakiman Allah yang akan datang. Kisahnya tentang seorang pria yang memiliki pohon ara. Pohon ara itu lazim di Israel dan menghasilkan buah yang bisa dimakan. Seorang pria menanam pohon ara di kebun anggurnya, atau sebuah peternakan tempat pohon anggur tumbuh untuk menghasilkan anggur.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar pohon ara dengan buah padanya serta sebuah gambar anggur pada tanaman anggur.

Sang pemilik memeriksa pohon itu selama tiga tahun, tetapi tidak pernah menghasilkan buah. Ia siap untuk memotong seluruh pohon termasuk akar-akarnya. Ia mengajukan pertanyaan untuk mengungkapkan pendapatnya bahwa pohon ara tidak boleh diizinkan untuk menerima tanah yang lebih baik lagi di kebun anggur. Namun, sang penjual anggur, atau sang hamba yang bertanggung jawab untuk memelihara tanaman anggur, dengan hormat meminta orang itu agar mengizinkan pohon itu hidup setahun lagi. Sang hamba mengatakan ia akan memelihara pohon itu secara khusus. Ia akan melonggarkan tanah di sekitar dasar pohon itu dan menaruh penyubur, atau pupuk kandang, di tanah untuk meningkatkan kualitasnya. Ini akan membantu pohon itu tumbuh lebih baik dan menghasilkan buah. Sang hamba mengatakan jika menghasilkan buah, ia tidak akan menebang pohon itu. Jika tidak ada buah dalam setahun, ia akan memotong pohon itu. Yesus menyiratkan bahwa sekaranglah saatnya orang-orang untuk bertobat dan mulai hidup yang berbuah lebat. Semua orang berdosa dan layak dihakimi Allah. Namun, Allah juga penyayang. Karena rahmat Allah, terkadang Dia menahan penghakiman-Nya untuk sementara.

Kita tahu dari kisah-kisah sebelumnya bahwa Yesus sedang menuju Yerusalem di mana Dia tahu Dia akan menderita dan mati. Dalam kisah ini, Yerusalem terus menjadi tempat yang mengancam dan dikelilingi oleh kematian. Namun, Yesus menekankan bahwa bencana dan penghakiman Allah bukan berarti hal yang sama. Dosa seseorang tidak selalu menyebabkan tragedi.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 13:1-9

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Yesus mengajar para murid-Nya dan kerumunan. Seseorang di kerumunan itu memberi tahu Yesus bahwa Pilatus membunuh orang-orang Yahudi dari Galilea yang mempersesembahkan kurban di Yerusalem. Orang-orang menganggap mereka mati dengan cara itu karena mereka adalah para pendosa yang lebih buruk. Yesus mengajukan berbagai pertanyaan untuk mengoreksi pemikiran mereka. Yesus menggunakan contoh apa yang terjadi di Galilea dan kecelakaan di Yerusalem untuk mengajar tentang pertobatan.

Adegan kedua: Yesus mengajar bahwa semua orang harus berpaling kepada Allah sebelum terlambat dengan menggunakan sebuah perumpamaan. Yesus mengajar tentang seorang pria yang menanam pohon ara yang tidak menghasilkan buah.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Orang yang memberi tahu Yesus
- Pria yang memiliki kebun
- Pohon ara
- Tukang kebun

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Yesus mengajar kerumunan ketika seseorang melaporkan kepada-Nya bahwa Pilatus, gubernur Romawi, membunuh orang-orang Yahudi di Yerusalem. Orang itu mengatakan Pilatus mencampur darah mereka dengan darah kurban mereka. Orang-orang Yahudi berasal dari Galilea.

Penting untuk diingat bahwa kata seperti "sekarang" tidak digunakan sebagai penanda waktu, melainkan untuk menunjukkan bahwa peristiwa baru sedang berlangsung.

Penting untuk diingat bahwa Yesus berasal dari wilayah Galilea.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Yahudi menawarkan kurban hewan di Bait Suci, di Yerusalem. Mereka melakukannya untuk mengucap syukur kepada Allah atau meminta Dia agar mengampuni mereka karena ketidaktaatan mereka. Karena para prajurit membunuh orang-orang Yahudi ketika mereka mempersembahkan kurban, darah mereka dicampur dengan darah hewan.

Orang-orang menganggap orang-orang Yahudi mati dengan cara itu karena mereka adalah para pendosa yang lebih buruk. Yesus mengajukan berbagai pertanyaan untuk mengoreksi pemikiran mereka. Yesus menggunakan contoh apa yang terjadi di Galilea dan kecelakaan di Yerusalem untuk mengajar mereka tentang pertobatan.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menggunakan berbagai pertanyaan untuk menegur cara berpikir orang-orang yang salah. Mereka menganggap bahwa orang-orang yang mengalami kematian tragis itu karena dosanya lebih banyak atau lebih sering berdosa daripada orang lain. Yesus mengatakan kepada mereka anggapan ini salah.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak meminimalkan cara orang-orang mati. Namun dalam kedua situasi, Yesus memfokuskan kembali pikiran orang-orang tentang pentingnya pertobatan, atau menjauhi dosa dan berpaling kepada Allah.

Yesus mengatakan bahwa orang-orang akan binasa, atau mati, dengan cara yang sama.

Penting untuk diingat bahwa Yesus tidak mengatakan bahwa mereka akan mati dengan cara yang sama, melainkan Yesus menekankan bahwa mereka yang tidak bertobat akan mengalami kematian rohani yang mengerikan.

Penting untuk diingat bahwa Yesus beralih dari menggunakan skenario kehidupan nyata untuk mengajar tentang pertobatan dengan menceritakan sebuah kisah.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menggunakan kisah itu untuk menunjukkan bukan hanya penghakiman Allah, melainkan juga harapan untuk pertobatan. Tukang kebun memberikan waktu bagi pohon itu untuk menghasilkan buah alih-alih menebangnya. Dengan cara yang sama, Allah menunjukkan rahmat kepada orang-orang dengan memberi mereka waktu untuk berhenti berdosa dan mematuhi-Nya. Namun, jika mereka tidak mematuhi Allah, mereka akan menghadapi penghakiman Allah sama seperti pohon yang tidak menghasilkan buah akan ditebang.

Yesus mengajar bahwa semua orang harus berpaling kepada Allah sebelum terlambat, dengan memakai sebuah perumpamaan. Yesus mengajar tentang seorang pria yang menanam pohon ara yang tidak menghasilkan buah.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 13:1-9

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Kerumunan
- Orang yang memberi tahu Yesus
- Pria yang memiliki kebun
- Pohon ara
- Tukang kebun

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus dengan menjawab komentar seseorang tentang pembunuhan beberapa orang Galilea. Yesus mengingatkan mereka tentang kematian tragis lainnya. Dalam kedua kasus itu, Yesus tidak berfokus pada kematian, melainkan pada kebutuhan semua orang untuk bertobat agar tidak mengalami kematian rohani yang mengerikan.

Pastikan bahwa tim memerankan perumpamaan itu ketika Yesus menceritakannya. Sementara memerankan kisah itu, tim dapat menunjukkan kemungkinan pohon itu kelak menghasilkan buah.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan seseorang di kerumunan itu yang menceritakan Yesus tentang orang-orang Galilea bahwa Pilatus membunuh ketika mereka mempersembahkan kurban. Yesus mengalihkan komentar dengan mengajukan sebuah pertanyaan yang tidak perlu dijawab. "Apakah mereka lebih buruk daripada orang lain, karena mereka menderita dengan cara ini?" Kemudian Yesus menyuruh mereka untuk bertobat atau binasa seperti mereka. Yesus menggunakan contoh lain dari orang-orang yang mati ketika sebuah menara jatuh menimpa mereka dan mengajukan pertanyaan yang sama. Yesus menjawab dengan cara yang sama: Dia menyuruh mereka untuk bertobat atau mati dengan cara yang sama

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang memberi tahu Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa bingung. Kukira kematian yang mengerikan itu cuma bisa terjadi pada seorang pendosa yang parah.", "Aku tersinggung, apakah Yesus mengatakan kalau mereka tak lebih buruk daripada kita?", dan "Aku merasa malu. Kukira aku lebih baik daripada mereka."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang di kerumunan, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus benar. Aku harus berhenti berbuat dosa dan berpaling kepada Allah.", "Aku

takut. Aku tak pernah tahu kapan kematian akan datang.", dan "Aku salah, aku tak lebih baik daripada orang lain." Ulang adegannya.

Perankan Yesus yang menceritakan sebuah perumpamaan tentang pohon ara yang tidak menghasilkan buah. Pemilik kebun anggur memutuskan untuk memotongnya. Namun, pekerja di ladang itu meminta satu tahun lagi untuk memberikan pupuk kepada pohon ara itu dengan harapan bahwa pohon itu kelak akan menghasilkan buah. Jika tidak, sang pemilik akan menebang pohon itu.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan pemilik kebun anggur, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustrasi. Tanaman ini seharusnya sudah memberiku buah.", "Aku masih ingin tanaman ini di ladangku, tapi jika tak menghasilkan buah, pohon ini memakan ruang yang bisa digunakan tanaman lain.", dan "Aku merasa kasihan, si tukang kebun akan memelihara tanaman itu dengan harapan bahwa itu akan berbuah.."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku ingin tahu apakah buah yang harus kuhasilkan.", "Aku merasa lega karena Allah itu sabar kepadaku.", dan "Aku harus tumbuh lagi agar menghasilkan buah yang bisa kuberikan kepada orang lain."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 13:1-9

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar kerumunan. Seseorang di kerumunan itu mengatakan kepada Yesus bahwa Pilatus memerintahkan para prajuritnya untuk membunuh orang-orang Yahudi dari Galilea ketika mereka mempersembahkan **kurban** kepada Allah. Di sini, kurban mengacu kepada kurban darah yang dibuat dengan membunuh dan membakar seekor hewan. Orang-orang Yahudi mempersembahkan kurban kepada Allah di Bait Suci, di **Yerusalem**. Pastikan untuk menerjemahkan kurban dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kurban dan Yerusalem berada di glosarium utama.

Ketika Yesus mengatakan banyak orang mengira bahwa orang-orang Yahudi mati adalah **para pendosa** yang lebih buruk, pendosa mengacu kepada seseorang yang biasanya tidak mematuhi hukum Allah. Pastikan untuk menerjemahkan pendosa dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Dosa berada di glosarium utama.

Yesus memperingatkan orang-orang bahwa mereka harus **bertobat** sebelum Allah menghakimi mereka dengan kematian kekal. Bertobat berarti berhenti berbuat dosa, berpaling kepada Allah, dan menaati-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan bertobat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Bertobat berada di glosarium utama.

Yesus mengajukan pertanyaan yang sama, tetapi dengan cara yang berbeda ketika Dia berbicara tentang kecelakaan di Yerusalem. Dia bertanya kepada kerumunan apakah mereka mengira orang-orang Yahudi yang mati itu **lebih bersalah** daripada orang-orang Yahudi lain yang tinggal di Yerusalem. Di sini, lebih banyak bersalah bisa diterjemahkan sebagai para debitur. Berkali-kali, orang-orang Yahudi menggunakan kata utang yang berarti dosa. Dalam konteks ini, Yesus menggambarkan dosa sebagai utang yang harus dibayar kepada Allah. Inilah cara lain untuk mengatakan bahwa kerumunan itu mengira orang-orang tersebut adalah para pendosa yang lebih buruk daripada orang lain.

Yesus mengajar kerumunan dengan **perumpamaan**, atau sebuah kisah pendek. Pastikan untuk menerjemahkan perumpamaan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Perumpamaan berada di glosarium utama.

Perumpamaan ini tentang **pohon ara** yang tumbuh di sebuah kebun anggur. Pohon ara lazim di Israel dan menghasilkan buah-buah kecil yang bisa dimakan yang disebut buah ara.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar pohon ara yang menghasilkan buah, jika belum Anda melakukannya.

Pohon itu tumbuh di sebuah **kebun anggur**, atau sebuah ladang tempat pohon anggur menghasilkan banyak buah yang disebut buah anggur. Pastikan untuk menerjemahkan kebun anggur dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kebun anggur berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 13:10-17

Dengar dan Hati

LUKAS 13:10-17

Dengarkan Lukas 13:10-17 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 13:10-17

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah terakhir, Yesus mengajar kerumunan tentang kebutuhan untuk bertobat dan penghakiman Allah yang akan datang. Dalam kisah ini, Yesus mengajar di sebuah sinagoge pada hari Sabat, hari istirahat keagamaan, dan menyembuhkan seorang wanita yang lumpuh. Ini menyebabkan seorang pemimpin agama menjadi marah.

Yesus dan para murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka menuju Yerusalem di mana Yesus tahu Dia akan mati. Meskipun Lukas tidak mengatakan kapan kisah ini terjadi, fokusnya adalah di mana kisah itu terjadi dan pada hari apa. Yesus mengajar di sinagoge atau tempat ibadah orang Yahudi. Inilah pertama kalinya Lukas berbicara tentang Yesus mengajar di sebuah sinagoge karena Yesus memutuskan untuk pergi menuju Yerusalem. Kisah ini mengingatkan para penonton Lukas tentang pelayanan Yesus di Galilea, ketika Dia mengajar tentang kabar baik bagi orang miskin dan kabar baik tentang kerajaan Allah.

Yesus mengajar pada hari Sabat, atau hari untuk beristirahat dan beribadah bagi orang Yahudi. Orang-orang Yahudi menaati hari Sabat, karena Allah memberi mereka perintah ini. Namun pada zaman Yesus, para pemimpin agama menambahkan banyak aturan yang ketat dan spesifik tentang jenis pekerjaan apa yang bisa atau tidak bisa dilakukan pada hari ini.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara orang beristirahat dalam kebudayaan Anda? Bicarakan tentang hari-hari istirahat khusus atau hari-hari biasa ketika Allah atau para dewa lain dihormati. Apakah yang Anda lakukan pada hari-hari itu?

Di dalam sinagoge, ada seorang wanita yang mendengarkan Yesus yang telah lumpuh, atau bungkuk, selama 18 tahun. Roh jahat menyebabkan wanita itu mengalami penyakit ini sehingga punggungnya tidak bisa lurus. Wanita itu tidak bisa berdiri tegak karena punggungnya sangat bungkuk. Yesus berdiri di depan sinagoge itu. Yesus memanggil wanita itu agar datang kepada-Nya sehingga Dia bisa meletakkan tangan ke atasnya. Yesus menyebut dia "wanita," yang merupakan cara yang baik untuk berbicara kepada seorang wanita dalam kebudayaan Yahudi.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara menyapa seorang wanita yang tidak disebutkan namanya dengan cara yang penuh hormat dan baik dalam kebudayaan Anda?

Yesus mengatakan ia dibebaskan atau sembuh total dari penyakitnya. Yesus menyentuh wanita itu, kemungkinan besar di belakang, dan ia segera berdiri tegak. Sungguh mengejutkan bahwa Yesus mau memanggil seorang wanita dengan status rendah ke depan. Dia menghormatinya. Dia menyembuhkan secara fisik, tetapi juga memuliakan dia ke masyarakatnya. Wanita itu memuji Allah karena ia mengenali Allah yang bekerja melalui Yesus. Ini adalah contoh kerajaan Allah mengalahkan kerajaan Setan.

Pemimpin sinagoge, atau orang yang bertanggung jawab untuk mengurus bangunan dan mengatur kegiatan, itu marah, maupun sangat marah. Para pemimpin Yahudi menganggap penyembuhan pada hari Sabat itu salah karena mereka mengira penyembuhan itu bekerja. Pemimpin sinagoge itu secara terbuka menantang otoritas Yesus dan menegaskan kembali dirinya sebagai penafsir kitab suci yang nyata. Pemimpin itu berpaling kepada orang-orang dan mengatakan kepada mereka bahwa ada enam hari yang diizinkan Allah untuk bekerja. Dia mengatakan kepada orang-orang kalau mereka bisa membawa orang yang sakit agar disembuhkan oleh Yesus pada hari-hari itu, tetapi bukan pada hari ketujuh, hari Sabat. Pemimpin itu melakukannya dengan mengutip sebuah hukum yang diberikan Allah kepada Musa.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana cara orang-orang dalam kebudayaan Anda secara terbuka mengkritik pihak berwenang? Bagaimana tanggapan pihak berwenang yang dikritik?

Tuhan, atau Yesus, menanggapi pemimpin itu dan mereka yang berpikiran sama. Lukas menggunakan gelar Tuhan, atau tuan, untuk mengingatkan para penontonnya bahwa Yesus adalah orang yang dipilih Allah, yang memiliki otoritas sejati untuk menafsirkan kehendak Allah. Yesus menyebut mereka orang munafik, atau orang-orang yang perkataannya tidak konsisten dengan perilaku mereka. Dalam hal ini, itu mengacu kepada orang-orang yang mengharapkan orang lain untuk mengikuti standar yang berbeda daripada yang mereka ikuti sendiri. Yesus mengingatkan mereka bahwa hukum Allah tidak mengizinkan para hewan untuk bekerja pada hari Sabat. Yesus memarahi pemimpin itu karena mengkritik orang lain ketika sang pemimpin merawat para hewannya pada hari Sabat. Yesus juga memarahi pemimpin itu karena bertindak seolah-olah ia mengoreksi orang-orang itu ketika dia benar-benar mengkritik Yesus.

Yesus mengajukan sebuah pertanyaan kepada mereka yang tidak diharapkan jawabannya. Apakah mereka tidak melepaskan lembu atau keledai mereka dan menuntun mereka dari kandang, maupun memberi makan di palungan, untuk pergi mengambil air pada hari Sabat? Seekor lembu mengacu kepada setiap hewan yang seperti sapi.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar lembu serta gambar keledai, jika Anda tidak memiliki para hewan ini dalam kebudayaan Anda.

Melepaskan ikatan dan menuntun para hewan ke air adalah tugas yang dianggap orang-orang Yahudi sebagai pekerjaan, tetapi mereka membuat pengecualian karena itu perlu. Yesus mengajukan pertanyaan lain yang tidak diharapkan jawabannya dari orang-orang itu. Dia ingin menekankan bahwa Dia jelas benar ketika menyembuhkan wanita itu pada hari Sabat. Jika melepaskan para hewan untuk memelihara kebutuhan mereka, berapa banyak lagi yang diperlukan untuk membebaskan orang yang berharga dari penyakit mereka pada hari Sabat? Yesus menyebut wanita itu seorang putri Abraham untuk menekankan bahwa ia mulia dan berharga. Putri berarti ia adalah keturunan Abraham. Para keturunan Abraham adalah nama lain untuk umat Yahudi. Yesus ingin menunjukkan bahwa Allah memandangnya sebagai bagian dari umat istimewa-Nya.

Yesus mengatakan karena Setan, atau pemimpin semua roh jahat, bahwa wanita itu telah lumpuh. Setan telah membuatnya tidak dapat bergerak bebas, seolah-olah ia terikat selama 18 tahun. Yesus menggunakan sebuah gambar kata untuk mengatakan bahwa Dia telah membebaskan wanita itu seperti seekor hewan yang terlepas setelah terikat oleh tali. Para lawan Yesus merasa malu karena Yesus secara terbuka menunjukkan mereka salah. Namun semua orang di kerumunan itu senang melihat mukjizat yang dilakukan Yesus.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 13:10-17

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Yesus dan para murid-Nya dalam perjalanan ke Yerusalem. Yesus berhenti untuk mengajar pada hari Sabat, dalam sinagoge itu. Yesus menyembuhkan seorang wanita yang lumpuh dan ia memuji Allah.

Adegan kedua: Penguasa tempat ibadah orang Yahudi secara tidak langsung mengkritik Yesus. Yesus membandingkan tindakan orang-orang terhadap para hewan mereka dengan tindakan-Nya terhadap wanita itu. Tanggapan Yesus memalukan para penentang-Nya dan orang-orang bersukacita atas hal-hal yang dilakukan Yesus.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Wanita yang lumpuh
- Penguasa sinagoge
- Penonton
- Lembu
- Keledai
- Setan

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa hari Sabat adalah hari istirahat orang Yahudi. Namun ada banyak aturan lain yang ditempatkan oleh para pemimpin agama, yang seharusnya membantu orang-orang Yahudi agar tidak bekerja pada hari Sabat. Aturan itu bukan bagian dari hukum Allah.

Yesus dan para murid-Nya dalam perjalanan ke Yerusalem. Yesus berhenti untuk mengajar pada hari Sabat, dalam sinagoge itu. Yesus menyembuhkan seorang wanita yang lumpuh dan ia memuji Allah.

Penting untuk diingat bahwa kisah itu dimulai dengan Yesus mengajar dalam sebuah sinagoge. Yesus berdiri di depan dan orang-orang yang duduk mendengarkan Dia mengajar.

Penting untuk diingat bahwa wanita itu mungkin duduk di belakang sinagoge, karena ia memiliki status yang rendah. Ketika Yesus memanggilnya ke depan, ia harus berjalan melewati orang lain yang duduk untuk menjangkau-Nya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menjelaskan bahwa wanita itu telah diikat oleh Setan, yang telah menyebabkannya bungkuk selama lebih dari 18 tahun.

Penting untuk diingat bahwa penguasa sinagoge itu mengakui bahwa penyembuhan telah terjadi, tetapi fokusnya adalah mematuhi hari Sabat, dan bukan pada tanda-tanda yang dilakukan Yesus.

Penting untuk diingat bahwa kondisi wanita itu tidak mengancam jiwa. Jadi, penguasa itu mengutip bagian dari hukum Allah yang diberikan kepada Musa. Namun, Yesus menanggapi dengan membandingkan tindakan mereka dengan hukum Musa yang mengatakan bahwa bahkan para hewan itu tidak dapat bekerja pada hari Sabat. Namun, orang-orang Yahudi yang melepaskan hewan mereka dan menuntun mereka ke air biarpun tidak mengancam nyawa mereka kalau menunda sehari.

Pemimpin sinagoge itu secara tidak langsung mengkritik Yesus dengan mengatakan kepada orang-orang yang bisa disembuhkan pada enam hari lainnya. Yesus membandingkan tindakan orang-orang terhadap hewan mereka dengan tindakan-Nya menyembuhkan wanita itu. Tanggapan Yesus secara terbuka memalukan sang penguasa dan mereka yang berpikir seperti dia. Orang lain yang mendengarkannya senang karena mukjizat yang dilakukan Yesus.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 13:10-17

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Wanita yang lumpuh
- Penguasa sinagoge
- Penonton
- Lembu
- Keledai
- Setan

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Setan yang membuat wanita itu bungkuk selama lebih dari 18 tahun. Pada saat yang sama, tim dapat memerankan seekor lembu dan seekor keledai yang terikat hanya selama beberapa jam.

Pastikan bahwa tim memerankan penguasa sinagoge yang berdiri dalam posisi membenarkan diri yang mengingatkan rakyat tentang hukum Allah yang diberikan kepada Musa setelah Yesus menyembuhkan wanita itu pada hari Sabat.

Pastikan bahwa tim memerankan seseorang yang mengambilkan air untuk lembu dan keledai pada hari Sabat. Ini bisa jadi aktor yang sama dengan penguasa sinagoge itu.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan keluarga Yesus mengajar dalam sinagoge pada hari Sabat. Yesus menyebut seorang wanita yang telah lumpuh selama 18 tahun ke depan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan wanita itu, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Tersipu. Aku tak ingin semua orang menatapku..", "Terkejut. Aku tak bisa percaya Yesus menginginkan aku menjadi tempat kehormatan.", dan "Tersentuh. Dia memerhatikanku."

Ulang adegannya.

Perankan bahwa Yesus meletakkan tangan-Nya pada wanita itu, dan ia berdiri tegak. Ia memuji Allah.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan wanita itu, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku akhirnya bebas! Beban itu lenyap. Sekarang, aku bisa ambil bagian dalam masyarakatku.", "Gembira! Aku mau semua orang tahu apa yang dilakukan Yesus untukku.", dan "Kagum. Yesus jauh lebih berkuasa daripada yang membuatku lumpuh."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan sang penguasa, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Biadab. Yesus mendorong banyak orang untuk melanggar aturan kita..", "Aku harus mengendalikan banyak orang. Yesus harus dikoreksi.", dan "Gundah. Wanita itu bisa menunggu sampai besok!" Ulang adegannya.

Perankan bahwa sang penguasa mengkritik orang-orang dalam sinagoge itu. Ia mengatakan kepada mereka kalau mereka ingin disembuhkan, jangan datang pada hari Sabat. Yesus menanggapi dengan mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang munafik karena mereka melepaskan hewan mereka untuk membawa

mereka ke air. Yesus mengatakan wanita itu lebih berharga daripada para hewan itu. Para musuh Yesus merasa malu, tetapi orang-orang itu senang karena semua hal yang dilakukan Yesus.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Marah. Mereka seharusnya memelihara umat, tapi mereka cuma mempersulit diri mereka untuk mematuhi hukum Allah.", "Penuh kasih. Aku senang wanita itu bebas.", dan "Penuh harapan. Aku akan segera menggenapi hukum Allah untuk mereka."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 13:10-17

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar dalam sebuah **sinagoge**, atau tempat ibadah orang Yahudi, pada **hari Sabat**, maupun hari istirahat dan ibadah orang Yahudi. Pastikan untuk menerjemahkan sinagoge dan sabat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar sinagoge jika tim Anda membutuhkan referensi.

Dalam sinagoge itu, ada seorang wanita yang **lumpuh** oleh sebuah penyakit. Di sini, lumpuh, atau bungkuk, mengacu kepada wanita itu yang tidak dapat berdiri tegak karena punggungnya bungkuk maupun bengkok. Suatu **roh**, atau roh jahat, adalah penyebab penyakit wanita itu. Pastikan untuk menerjemahkan roh dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Roh-roh jahat berada di glosarium utama.

Sang **penguasa sinagoge** marah karena Yesus sembuh pada hari Sabat. Setiap sinagoge memiliki satu pemimpin atau lebih. Para pemimpin mereka bertanggung jawab untuk mengurus bangunan dan mengatur kegiatan serta pelayanan ibadah. Mereka bukan para imam dan tidak mempersembahkan kurban atas nama umat.

Lukas menyebut Yesus, **Tuhan**. Gelar ini menunjuk kepada Yesus sebagai orang yang memiliki otoritas yang nyata dari Allah untuk menafsirkan hukum Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tuhan berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan bahwa Setan menahan wanita itu dalam ikatan selama 18 tahun. **Setan** mengacu kepada kepala semua roh jahat dan musuh Allah serta umat-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan Setan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Setan berada di glosarium utama.

Yesus menyebut wanita itu **keturunan Abraham**. Ini adalah nama lain untuk umat Yahudi sejak Abraham adalah nenek moyang mereka. Yesus mengatakan Allah menerima wanita itu sebagai salah satu umat-Nya yang khusus.

Yesus menyebut pemimpin sinagoge dan mereka yang berpikir seperti dia sebagai **orang-orang munafik**, atau orang-orang yang mengharapkan orang lain untuk hidup dengan satu cara, tetapi mereka sendiri tidak hidup seperti itu. Pastikan untuk menerjemahkan orang munafik dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Orang munafik berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini

sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 13:18-21

Dengar dan Hati

LUKAS 13:18-21

Dengarkan Lukas 13:18-21 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 13:18-21

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah terakhir, Yesus menyembuhkan seorang wanita yang lumpuh dalam sinagoge, atau tempat ibadah orang Yahudi, pada hari istirahat orang Yahudi. Setelah itu, pemimpin sinagoge mengkritik pengajaran Yesus. Yesus menghadapi pemimpin sinagoge dan mengatakan kalau menyembuhkan wanita itu pada hari Sabat tidak salah. Sekarang, Yesus menceritakan dua perumpamaan tentang kerajaan Allah.

Lukas tidak memberi tahu apakah Yesus menceritakan kedua perumpamaan dalam sinagoge atau nanti, setelah Dia menyembuhkan wanita yang lumpuh itu. Sudah jelas dari isi pengajaran Yesus tentang kerajaan Allah, Allah memerintah dalam hati umat, terkait dengan penyembuhan yang dilakukan-Nya. Menurut para pemimpin agama, penyembuhan Yesus tidak biasa karena terjadi dalam sinagoge. Penyembuhan itu tidak biasa karena terjadi pada hari Sabat. Dan menurut para pemimpin agama, penyembuhan Yesus diarahkan pada jenis orang yang salah karena ia adalah seorang wanita yang diusir. Namun Yesus menentang keyakinan para pemimpin agama dengan menggambarkan bagaimana sepertinya kerajaan Allah itu. Dia tidak menggambarkan kerajaan Allah dengan citra kerajaan, melainkan menggambarkannya dengan gambar dari kehidupan desa sehari-hari.

Perumpamaan pertama Yesus membandingkan kerajaan Allah dengan biji sesawi untuk menunjukkan kerajaan Allah bertumbuh dan berkembang. Yesus mulai dengan mengajukan dua pertanyaan yang berarti hal

yang sama. Pengulangan ini membawa penekanan pada apa yang akan Dia katakan dan memperkenalkan tema baru dalam pengajaran-Nya. Bagi orang-orang Yahudi, biji sesawi melambangkan segala sesuatu yang kecil. Biarpun biji itu kecil, ketika seseorang menanamnya, benih itu tumbuh menjadi pohon yang tingginya tiga meter atau sepuluh kaki. Seperti biji sesawi, kerajaan Allah dimulai sebagai sesuatu yang sangat kecil, tetapi seiring waktu, kerajaan itu tumbuh sangat besar. Pohon itu tumbuh begitu tinggi sehingga burung-burung yang dapat terbang membuat sarang di cabang-cabangnya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar biji sesawi serta pohon yang tumbuh darinya.

Yesus membuat perbandingan lain dengan menceritakan perumpamaan kedua. Yesus mengajukan pertanyaan yang sama seperti sebelumnya, "Dengan apa harus Kubandingkan kerajaan Allah itu?" dan tidak mengharapkan jawabannya. Sebaliknya, Dia memberi jawaban dengan membandingkan kerajaan Allah dengan ragi. Dalam perumpamaan itu, seorang wanita sedang membuat roti. Ia menambahkan sejumlah kecil ragi, atau zat yang digunakan untuk membuat adonan mengembang dan naik, sampai sejumlah besar tepung. Para cendekiawan tidak mengetahui ukuran pasti dari seah dalam ukuran modern. Kita tahu bahwa dengan ukuran tepung ini, seseorang pasti akan dapat memanggang roti untuk memberi makan lebih dari 100 orang! Ragi itu menyebar melalui adonan hingga memengaruhi semua adonan dengan cara yang baik. Biasanya ini memakan waktu beberapa jam untuk terjadi. Ini adalah cara yang sama dengan efek Allah yang memerintah dalam beberapa kehidupan orang yang menyebar ke seluruh dunia.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah foto seorang wanita yang mengadon ragi ke dalam tepung untuk membuat roti. Diskusikan bersama tim Anda. Bagaimana cara orang-orang membuat roti di tempat Anda tinggal? Jelaskan prosesnya.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 13:18-21

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Yesus mengajar. Dia membandingkan kerajaan Allah dengan sebuah biji sesawi. Seorang tukang kebun menanam biji sesawi. Seiring waktu, biji itu tumbuh menjadi pohon besar dan burung bersarang di dalamnya.

Adegan kedua: Yesus membandingkan kerajaan Allah dengan ragi. Seorang wanita bekerja dengan sejumlah kecil ragi dan sejumlah besar tepung. Ia membuat roti dan cukup untuk memberi makan 100 orang.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Mereka yang mendengarkan Yesus
- Tukang kebun
- Wanita yang bekerja dengan adonan

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengajar perumpamaan tepat setelah menyembuhkan seorang wanita yang memiliki status rendah pada hari istirahat orang Yahudi. Ini bukan sesuatu yang diharapkan untuk dilakukan para pemimpin agama itu.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengajar tentang bagaimana kerajaan Allah berbeda dari apa yang tampaknya diharapkan banyak orang. Dia memakai perbandingan yang pasti akan diketahui orang-orang biasa yang tinggal di berbagai desa.

Yesus bertanya, "Seperti apakah kerajaan Allah itu? Dengan apa Aku bisa membandingkannya?"

Penting untuk diingat bahwa Yesus memulai dengan sebuah pertanyaan yang tidak diharapkan jawabannya dari penonton. Dalam kedua perumpamaan itu, Yesus mengajukan sebuah pertanyaan untuk diri-Nya sendiri. Ini bisa digambarkan sebagai perenungan Yesus.

Yesus membandingkan kerajaan Allah dengan sebuah biji sesawi. Seorang tukang kebun menanam biji sesawi. Seiring waktu, biji itu tumbuh menjadi sebuah pohon besar dan burung bersarang di dalamnya. Yesus kemudian membandingkan kerajaan Allah dengan ragi. Seorang wanita bekerja dengan sejumlah kecil ragi dan sejumlah besar tepung. Ia membuat roti dan cukup untuk memberi makan 100 orang.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menggunakan perbandingan ragi sebelumnya. Terakhir kali, Yesus menggunakan ragi untuk merujuk kepada kemunafikan para pemimpin agama. Sekarang, Dia menggunakanannya sebagai perbandingan yang baik dengan kerajaan Allah.

Penting untuk diingat bahwa kedua perumpamaan itu menunjukkan bagaimana sesuatu yang sangat kecil memiliki dampak yang hebat. Yesus menggunakan kedua kisah tersebut untuk menjelaskan seperti apa kerajaan Allah itu; ini akan dimulai dari yang kecil, tetapi tumbuh seiring waktu menjadi lebih besar daripada dugaan semua orang.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 13:18-21

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Mereka yang mendengarkan Yesus
- Tukang kebun
- Wanita yang bekerja dengan adonan

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan seorang tukang kebun yang menanam biji sesawi. Tim dapat menggunakan alat bantu seperti cabang atau sapu untuk menunjukkan bagaimana biji sesawi menjadi pohon dan burung membuat sarang di cabang-cabangnya.

Pastikan bahwa tim memerankan seorang wanita yang menggunakan ragi untuk membuat roti. Tim dapat menggunakan alat bantu seperti lumpur dengan bebatuan kecil atau tepung dengan pewarna untuk menunjukkan bahwa ragi itu telah memengaruhi semua adonan.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan bahwa Yesus memberikan contoh biji sesawi yang tumbuh menjadi sebuah pohon. **Hentikan adegannya.** Tanyakan kepada aktor yang memerankan tukang kebun, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku terkesan dengan cara biji kecil ini tumbuh begitu tinggi.", "Aku senang karena biji itu tak mati, melainkan tumbuh menjadi pohon yang sehat.", dan "Tenteram. Sangat indah melihat banyak burung."

Ulang adegannya.

Perankkan Yesus memberikan contoh sedikit ragi yang memengaruhi semua adonan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan penonton, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Berharap. Kerajaan Allah akan tumbuh!", "Apakah ini revolusi yang telah kita tunggu-tunggu?", dan "Aku senang Yesus menggunakan contoh yang bisa kupahami."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 13:18-21

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus mengajar dan membandingkan **kerajaan Allah** dengan dua hal yang berbeda. Kerajaan Allah mengacu kepada Allah yang memerintah dalam hati umat dengan cara yang baru. Pastikan untuk menerjemahkan kerajaan Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kerajaan Allah berada di glosarium utama.

Yesus membandingkan kerajaan Allah dengan **sebuah biji sesawi**. Orang-orang Yahudi menganggap biji sesawi menjadi simbol kekecilan.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar biji sesawi serta membandingkannya dengan pertumbuhannya, jika Anda belum melakukannya.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 13:22-30

Dengar dan Hati

LUKAS 13:22-30

Dengarkan Lukas 13:22-30 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 13:22-30

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Sebelumnya, Yesus menyembuhkan seorang wanita yang lumpuh dan kemudian mengajar tentang seperti apa kerajaan Allah itu. Dalam kisah ini, Yesus dan para murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka menuju Yerusalem di mana Dia tahu Dia akan mati. Sepanjang perjalanan, Yesus berhenti di desa-desa dan mengajar banyak orang. Seseorang bertanya kepada-Nya apakah hanya beberapa orang yang akan diselamatkan.

Yesus dan para murid-Nya menjelajahi desa-desa dalam perjalanan mereka menuju Yerusalem. Di setiap kota kecil, Yesus berhenti untuk mengajar orang-orang. Pada satu kesempatan, seseorang bertanya kepada Yesus, "Tuhan, apakah hanya beberapa orang yang akan diselamatkan?" Di sini, diselamatkan berarti ditolong atau dibebaskan dari hukuman Allah karena dosa, maupun ketidaktaatan kepada Allah. Lukas tidak mengatakan siapa orang ini, yang menyiratkan bahwa respons Yesus adalah untuk semua orang.

Yesus tidak menanggapi dengan berbicara tentang beberapa orang yang akan diselamatkan, melainkan tentang banyak orang yang tidak akan diselamatkan. Yesus membandingkan kerajaan Allah, atau Allah yang memerintah dalam hati banyak orang, dengan sebuah rumah yang pintunya sempit. Kerajaan Allah maupun pintu yang sempit itu sulit dimasuki.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar pintu depan rumah orang Yahudi. Diskusikan dengan tim Anda: Apakah pintu masuk ke rumah itu tampak seperti dalam kebudayaan Anda? Bagaimana seseorang mengumumkan kedatangan mereka? Berapa banyak orang yang dapat memasuki sebuah rumah sekaligus?

Yesus mengatakan orang-orang harus berjuang atau bekerja keras untuk memasuki kerajaan Allah. Ini bukan berarti orang-orang memasuki kerajaan Allah dengan melakukan perbuatan baik. Yesus menjelaskan bahwa banyak orang akan mau memasuki kerajaan Allah, tetapi mereka tidak akan mampu karena pintunya tertutup. Pemilik rumah itu menutup pintu. Hanya dia yang dapat membuka pintu dan mengizinkan orang-orang masuk. Yesus mengatakan bahwa begitu pemiliknya sudah bangun dan menutup pintu, tidak seorang pun akan dapat masuk. Yesus mendesak orang-orang agar berusaha mematuhi Allah sekarang sehingga mereka kelak akan dapat memasuki kerajaan Allah.

Orang-orang yang berusaha masuk pintu setelah sang pemilik menutupnya, berdiri di luar sambil mengetuk dan berteriak. Pada zaman Yesus, orang-orang mengetuk pintu agar diizinkan masuk. Pemilik menanggapi dengan mengatakan bahwa ia tidak tahu orang-orang di luar itu keluarga. Ini menyiratkan bahwa ia tidak memiliki hubungan dengan mereka. Pemilik itu tidak mengacu kepada tempat asal orang-orang itu. Orang-orang di luar ingin sang pemilik mengatakan bahwa ia mengenal mereka. Mereka berusaha membuktikannya

dengan mengatakan mereka telah berbagi makanan bersama. Dalam kebudayaan Yahudi, ini adalah tanda persahabatan. Mereka juga mengatakan bahwa Dia telah mengajar di kota-kota tempat mereka tinggal.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana orang-orang membuktikan bahwa mereka mengenal seseorang dalam kebudayaan Anda? Pengalaman membangun kepercayaan macam apakah yang dibagikan di tempat Anda tinggal?

Orang lain ingin masuk karena mereka telah mendengar Yesus mengajar. Mereka tidak akan diizinkan masuk. Sang pemilik akan mengatakan kepada orang-orang di luar bahwa ia benar-benar tidak mengenal mereka. Sang pemilik menolak orang-orang di luar dan meminta mereka pergi. Dia menyebut mereka pembuat kejahatan, atau mereka yang biasanya melakukan kesalahan.

Yesus kemudian berubah dari menceritakan kisah sang pemilik rumah menjadi berbicara langsung tentang kerajaan Allah. Yesus berbicara tentang dua kelompok orang: mereka yang merupakan bagian dari kerajaan Allah dan mereka yang akan berada di tempat hukuman, di luar kerajaan Allah. Orang-orang yang berada di luar kerajaan Allah akan menangis dan mengertakkan gigi mereka, atau mengeritkan gigi mereka bersama-sama sebagai ungkapan kemarahan, kepahitan, serta kebencian.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana orang-orang mengungkapkan kemarahan, kepahitan, atau kebencian dalam kebudayaan Anda? Jelaskan bahasa tubuh mereka.

Yesus mengatakan bahwa kelak, orang-orang di luar kerajaan Allah akan melihat nenek moyang mereka dan para nabi, atau utusan Allah, yang memercayai Allah serta mematuhi-Nya di dalam kerajaan Allah. Mereka tidak akan dapat bergabung dengan para nenek moyang mereka Abraham, Yakub, dan Ishak, bukan para nabi, para utusan Allah, yang telah meninggal. Sebaliknya, mereka akan dibuang dari kerajaan Allah karena mereka tidak percaya kepada Yesus. Dibuang berarti dikecualikan atau diusir.

Orang-orang Yahudi meyakini bahwa ketika sang Juru Selamat yang Dijanjikan datang, akan ada perayaan besar. Yesus menggunakan contoh ini untuk mengatakan orang-orang akan datang dari segala penjuru, termasuk orang-orang non-Yahudi, untuk bersandar di meja. Ini berarti menjadi bagian dari pesta di kerajaan Allah. Yesus kemudian mengatakan sesuatu yang tidak terduga. Yesus mengatakan Allah akan menganggap beberapa orang menjadi sangat penting di kerajaan-Nya yang tidak dihormati atau dianggap penting oleh orang-orang Yahudi. Ini pasti akan termasuk orang-orang Kafir, atau non-Yahudi. Yesus juga mengatakan kebalikannya benar: orang-orang yang memiliki status tinggi di bumi itu akan memiliki status rendah di kerajaan Allah.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 13:22-30

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Yesus mengajar di kota-kota dalam perjalanan menuju Yerusalem. Seseorang bertanya kepada Yesus apakah hanya beberapa orang yang akan diselamatkan.

Adegan kedua: Yesus menyuruh kerumunan bekerja keras untuk memasuki pintu sempit menuju kerajaan Allah. Yesus mengatakan kepada mereka apa yang akan terjadi jika mereka tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Allah. Yesus berbicara tentang mereka yang tidak masuk melalui pintu yang sempit.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Penonton
- Orang yang mempertanyakan Yesus
- Pemilik rumah
- Orang-orang di dalam
- Orang-orang di luar
- Abraham
- Ishak
- Yakub
- Orang-orang kafir dari semua tempat

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Seseorang bertanya kepada Yesus tentang siapa yang akan diselamatkan ketika Yesus sedang mengajar. Yesus menanggapi dengan menceritakan sebuah perumpamaan tentang pemilik rumah dan pintu yang sempit.

Penting untuk diingat bahwa gagasan tentang pintu memberikan kendali kepada pemilik kapan membuka atau menutupnya.

Penting untuk diingat bahwa melalui pintu yang sempit menyiratkan keputusan untuk dekat dengan pemilik, untuk mengikuti sang pemilik.

Banyak orang berusaha masuk ke pintu, tetapi tidak dapat karena pemilik rumah telah menutupnya. Ketika berusaha agar sang pemilik mengenal mereka, ternyata ia tidak mengenal mereka. Ia tetap menutup pintu dan menyuruh mereka pergi. Mereka sangat sedih karena mereka melihat nenek moyang mereka di pesta kerajaan Allah bersama orang-orang non-Yahudi dan mereka tidak dapat hadir.

Penting untuk diingat bahwa bagi orang-orang Yahudi, perjamuan bersama Abraham, Ishak, dan Yakub adalah sesuatu yang mereka inginkan ketika mereka menjadi bagian dari kerajaan Allah.

Penting untuk diingat ketika Yesus mengatakan orang-orang datang dari timur, barat, selatan, dan utara, maksud-Nya orang-orang dari seluruh dunia, setiap bangsa. Mereka akan datang ke meja di kerajaan Allah.

Penting untuk diingat bahwa bagi orang-orang Yahudi, berbagi makanan dengan orang-orang Kafir, atau non-Yahudi itu penghinaan.

Penting untuk diingat Yesus menggunakan kata seperti "Memang" atau "lihat" untuk mengatakan kepada para pendengar-Nya agar mendengarkan baik-baik. Yesus menekankan bahwa Dia akan mengatakan sesuatu yang tidak terduga. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa di kerajaan Allah, urutan kepentingan akan berlawanan dengan apa yang ada di bumi.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 13:22-30

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Penonton
- Orang yang mempertanyakan Yesus
- Pemilik rumah
- Orang-orang di dalam
- Orang-orang di luar
- Abraham
- Ishak
- Yakub
- Orang-orang kafir dari semua tempat

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim mulai berakting dengan menunjukkan pemilik rumah yang makan dan minum bersama beberapa orang. Mereka memunggungi Yesus ketika Dia menceritakan perumpamaan itu. Kemudian, pemilik rumah itu pergi untuk mengajar orang-orang di jalan. Ketika ia kembali ke rumahnya, beberapa orang berbalik dan mengikuti pemilik, tetapi yang lain tidak. Sang pemilik menunggu sebentar, tetapi kemudian ia menutup pintu.

Pastikan bahwa tim memerankan orang-orang yang berusaha melewati pintu yang sempit.

Pastikan bahwa tim memerankan pemilik rumah yang menutup pintu setelah beberapa saat. Orang-orang yang ditinggalkan di luar sangat sedih dan marah. Mereka melihat ke dalam rumah, di meja ada Abraham, Ishak, dan Yakub sedang makan bersama sang pemilik.

Pastikan bahwa tim menunjukkan orang-orang yang datang dari seluruh tempat duduk di meja.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan Yesus dan para murid-Nya yang melintasi kota-kota kecil sambil mengajar ketika mereka pergi ke Yerusalem. Seseorang di salah satu kota kecil bertanya kepada Yesus apakah hanya beberapa orang yang akan diselamatkan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa yakin. Kami adalah bagian dari yang sedikit itu.", "Bingung, kukira Yesus datang untuk menyelamatkan semua orang di Israel.", dan "Bagaimana Yesus akan menjawab pertanyaan ini? Dia selalu memiliki cara yang tak terduga untuk menjawab." Ulang adegannya.

Yesus mengatakan kepada semua orang yang mendengar-Nya agar berusaha melewati pintu yang sempit. Dia mengatakan bahwa banyak orang berusaha masuk, tetapi mereka tidak akan dapat. Yesus mengatakan, "Ketika pemilik rumah menutup pintu, engkau mungkin tetap di luar sambil mengetuk pintu, tetapi pemilik rumah akan mengatakan aku tidak mengenalmu. Engkau akan mengatakan, "Namun kami makan dan minum di hadapanmu." Namun sang pemilik akan menjawab, "Aku tidak tahu siapa kamu. Pergilah, engkau yang berbuat jahat."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan penonton, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kukira aku cuma perlu bersama Yesus.", "Khawatir. Aku tak tahu bahwa memasuki kerajaan Allah begitu sulit.", dan "Marah. Kami adalah umat Allah. Bagaimana bisa Yesus mengatakan Allah takkan mengenali kami?." Ulang adegannya.

Jesus terus mengajar. Dia mengatakan, "Di tempat itu engkau akan sangat sedih dan marah ketika engkau melihat Abraham, Ishak, dan Yakub makan di meja di kerajaan Allah, tetapi engkau tidak akan dapat bergabung. Orang-orang akan datang dari seluruh dunia, dari semua bangsa. Mereka akan makan di meja kerajaan Allah. Dengarkan baik-baik, orang-orang yang kauanggap menjadi yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan siapa pun yang kaukira harus menjadi yang pertama akan menjadi yang terakhir."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang di luar, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustrasi. Mengapa orang-orang yang bukan keturunan Abraham diizinkan masuk?.", "Aku berusaha sebaik mungkin, mengapa aku harus menjadi yang terakhir?.", dan "Sedih, kuharap aku tak hanya mendengarkan Yesus, tapi mematuhi apa yang dikatakannya ."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang Kafir, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Senang. Aku tak pernah membayangkan menjadi bagian dari perjamuan seperti ini.", "Aku senang karena sang pemilik rumah membuat jalan bagiku untuk hadir.", dan "Mengapa begitu banyak umat-Nya sendiri tidak melakukan apa yang dikatakan-Nya?."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Abraham, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedih. Seandainya semua keturunanku beriman kepada Juru Selamat yang Dijanjikan Allah.", "Allah itu setia. Dia terus menepati janjinya dengan membawaku dan banyak orang lain ke tanah perjanjian.", dan "Rendah hati. Allah mampu menyerahkan putra-Nya dengan cara yang tak pernah kubayangkan."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 13:22-30

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Jesus dan para murid, atau para pengikut-Nya, sedang dalam perjalanan menuju **Yerusalem**, atau ibu kota agama Yahudi. Yerusalem berada di glosarium utama.

Sementara Jesus mengajar di sebuah kota, seseorang bertanya kepada-Nya, "**Tuhan**, hanya beberapa orang yang akan **diselamatkan**?" Di sini, Tuhan adalah gelar terhormat yang berarti sama dengan tuan. Diselamatkan berarti ditolong dari hukuman Allah atas dosa, atau ketidaktaatan terhadap Allah. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dan diselamatkan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tuhan dan keselamatan berada di glosarium utama.

Dalam kisah Jesus dari pemilik rumah, sang pemilik memanggil orang-orang di luar **para pelaku kejahatan** dan menyuruh mereka pergi. Para pelaku kejahatan mengacu kepada mereka yang biasanya melakukan apa yang salah. Kejahatan berada di glosarium utama.

Jesus mengatakan orang-orang yang dibuang akan melihat nenek moyang mereka dan para utusan Allah, **para nabi**, di **kerajaan Allah**, tempat Allah memerintah. Mereka tidak akan dapat bergabung dengan mereka. Pastikan untuk menerjemahkan para nabi dan kerajaan Allah dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan dalam bagian sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Jesus mengatakan bahwa orang-orang akan datang dari **segala penjuru**, Utara, Selatan, Timur, dan Barat, untuk menjadi bagian dari perjamuan di kerajaan Allah. Jesus menunjukkan bahwa orang-orang tidak hanya akan datang dari Israel, tetapi dari seluruh dunia.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana orang-orang berbicara tentang arah dalam kebudayaan Anda? Pastikan terjemahan Anda menunjukkan bahwa orang-orang akan datang dari seluruh dunia.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 13:31-35

Dengar dan Hati

LUKAS 13:31-35

Dengarkan Lukas 13:31-35 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 13:31-35

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah terakhir, Yesus dan para murid-Nya sedang dalam perjalanan mereka menuju Yerusalem. Yesus berhenti dan mengajar di berbagai desa di perjalanan. Di satu tempat, Yesus menjawab pertanyaan seseorang tentang siapa yang akan diselamatkan. Segera setelah itu, beberapa pemimpin agama memperingatkan Yesus agar pergi karena Herodes ingin membunuh-Nya.

Yesus bersama para murid, atau para pengikut terdekat-Nya, mengajar orang-orang di sebuah kota dalam perjalanan menuju Yerusalem. Tepat setelah Yesus mengajar tentang kerajaan Allah yang seperti rumah

dengan pintu yang sempit, beberapa orang Farisi, atau para pemimpin agama, mengatakan kepada Yesus bahwa Dia harus pergi. Mereka mengatakan kepada Yesus bahwa Herodes, gubernur Galilea, ingin membunuh-Nya. Anda akan ingat dari bagian sebelumnya bahwa Herodes Antipas adalah penguasa yang sama yang membunuh Yohanes Pembaptis dengan memenggal kepalanya. Orang-orang Farisi mengatakannya sebagai peringatan yang sopan dan bukan sebagai perintah. Kita tidak tahu apakah orang-orang Farisi ini tulus dalam peringatan mereka kepada Yesus, atau mereka hanya ingin Dia pergi.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, bagaimana orang-orang dengan sopan mengatakan kepada orang lain agar meninggalkan komunitas mereka?

Yesus menanggapi dengan memberikan orang-orang Farisi sebuah pesan untuk Herodes. Yesus membandingkan Herodes dengan seekor rubah. Meskipun Yesus menggunakan contoh seekor rubah sebelumnya, perbandingan dengan rubah ini memiliki makna yang berbeda. Yesus bisa jadi mengatakan Herodes itu licik atau sifatnya merusak seperti seekor rubah.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar rubah. Diskusikan dengan tim Anda: Bagaimana orang-orang dibandingkan dengan hewan dalam kebudayaan Anda? Binatang apakah yang dalam kebudayaan Anda digambarkan sebagai licik?

Yesus ingin orang-orang Farisi mengatakan kepada Herodes bahwa Dia akan melanjutkan pelayanan-Nya beberapa saat lebih lama sebelum selesai. Yesus menunjukkan bahwa Dia akan terus menyembuhkan dan mengusir roh-roh jahat dari banyak orang. Ketika Yesus mengatakan "hari ini dan besok," maksud-Nya tidak secara harfiah mengartikan dua hari lagi. Sebaliknya, maksud-Nya dalam jangka waktu yang singkat. Pada akhir waktu itu, Yesus akan "mencapai tujuan-Nya." Kemungkinan besar, Yesus mengacu kepada kematian-Nya di Yerusalem. Sekarat di salib akan menjadi tindakan terakhir Yesus untuk menyelamatkan orang-orang dari ketidaktaatan mereka kepada Allah.

Yesus membawa penekanan dengan mengulangi bahwa Dia harus tetap bepergian menuju Yerusalem untuk menyelesaikan rencana Allah yang mengutus-Nya. Rencana Allah bagi Yesus adalah mati di Yerusalem. Yesus mengatakan bahwa Yerusalem adalah tempat di mana para nabi, atau para utusan Allah, mati. Ini adalah ironis, atau kebalikan dari apa yang diharapkan, karena Yerusalem dipandang sebagai tempat suci, maupun tempat yang dipisahkan bagi Allah. Bait suci, tempat ibadah utama orang Yahudi, terletak di Yerusalem. Namun, begitu banyak nabi yang dibunuh di Yerusalem sehingga dikenal sebagai tempat di mana para nabi meninggal. Yesus menyiratkan bahwa Dia adalah seorang nabi dan orang-orang di Yerusalem akan membunuh-Nya.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Di wilayah Anda, tempat apa yang dianggap suci, atau dipisahkan untuk Allah? Apakah hal-hal yang diharapkan banyak orang atau tidak terjadi di tempat-tempat suci, di wilayah Anda?

Kemudian Yesus berbicara dengan kesedihan luar biasa kepada kota Yerusalem, seolah-olah itu adalah seseorang. Yesus mengatakan, "Oh Yerusalem, Yerusalem." Pengulangan nama kota ini mengungkapkan kesedihan dan ketidaksetujuan.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana orang-orang bersedih atau berbicara dengan kesedihan dalam kebudayaan Anda?

Dalam Injil Matius dan Markus, Yesus mengucapkan perkataan yang sama, tetapi Yesus berada di Bait Suci ketika Dia mengatakan mereka. Kemungkinannya Yesus mengatakan hal yang sama lebih dari sekali. Yesus berbicara kepada rakyat Yerusalem dan menggambarkan mereka sebagai orang-orang yang membunuh para nabi yang diutus Allah. Para pemimpin agama Yahudi biasanya membunuh para penjahat dengan dilempari batu sampai mereka mati. Ketika Yesus mengatakan Dia ingin "mengumpulkan anak-anak Anda bersama-sama," Dia mengacu kepada rakyat Yerusalem. Yesus menggunakan perbandingan seekor induk ayam bersama anak-anaknya untuk mengatakan bahwa Dia ingin melindungi rakyat Yerusalem dari bahaya dan penghakiman. Tidak seperti rubah, seekor induk ayam ingin melindungi, bukan menghancurkan. Namun, rakyat Yerusalem tidak mau mengizinkan Yesus melindungi mereka. Mereka tidak memercayai Yesus sebagai Juru Selamat yang Dijanjikan. Karena itulah, mereka kelak tidak akan menerima perlindungan Yesus dari penghakiman Allah.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar induk ayam bersama anak-anaknya di bawah sayapnya.

Yesus menubuatkan dengan berbicara tentang apa yang akan terjadi kelak. Dia mengatakan, "rumahmu akan tandus." Akibat tidak menerima Yesus sebagai Juru Selamat yang Dijanjikan, Allah akan meninggalkan rakyat Yerusalem dan Bait Suci di dalamnya. Allah tidak akan lagi melindungi mereka. Sebagian besar cendekiawan merasa inilah yang terjadi ketika orang-orang Romawi menghancurkan Yerusalem sekitar 40 tahun setelah Yesus wafat.

Yesus mengatakan bahwa orang-orang tidak akan melihat Dia lagi sampai mereka menyambut-Nya. Ini dapat mengacu kepada masuknya kedatangan Yesus ke Yerusalem, kembalinya Yesus ke bumi dari surga, atau setiap kali orang-orang Yahudi menerima Yesus sebagai Juru Selamat yang Dijanjikan. Yesus memprediksi apa yang akan mereka katakan dengan mengutip kitab suci dari kitab Mazmur. Yesus mengatakan, "Diberkatilah dia yang datang dalam nama Tuhan." Kutipan ini mengungkapkan pujiannya bagi Yesus sebagai Juru Selamat Allah yang Dijanjikan dan Diberkati Allah, atau menunjukkan kemurahan hati. "Dia yang datang dalam nama Tuhan" adalah gelar yang digunakan orang-orang Yahudi untuk merujuk kepada Juru Selamat yang Dijanjikan. Artinya seseorang yang datang sebagai wakil Tuhan. Tuhan mengacu kepada nama pribadi Allah, Yahweh. Yesus mengetahui bahwa ketika kelak Dia memasuki Yerusalem, orang-orang akan berseru memuji Tuan dan segala mukjizat Allah telah melakukan Dia. Namun akhirnya, mereka akan membunuh Yesus, sama seperti mereka membunuh para nabi.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 13:31-35

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Adegan pertama: Orang-orang Farisi menyuruh Yesus pergi karena Herodes ingin membunuh-Nya. Yesus memberikan orang-orang Farisi sebuah pesan untuk Herodes. Yesus mengatakan Dia akan melanjutkan pelayanan-Nya beberapa waktu lagi sebelum Dia meninggal. Sama seperti para nabi yang datang sebelumnya, Yesus mengatakan Dia tidak akan dibunuh di tempat selain Yerusalem.

Adegan kedua: Yesus sangat sedih atas Yerusalem karena orang-orang yang tinggal di sana membunuh para nabi. Yesus mengatakan bahwa dalam waktu singkat orang-orang tidak akan melihat-Nya lagi sampai mereka mengatakan, "Diberkatilah orang yang datang dalam nama Tuhan."

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Orang-orang Farisi
- Para nabi dibunuh
- Rakyat Yerusalem
- Induk ayam
- Para ayam

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus sedang bepergian menuju Yerusalem.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Farisi menyuruh Yesus pergi sambil mengatakan bahwa Herodes ingin membunuh-Nya. Yesus menanggapi dengan mengatakan bahwa Dia akan terus melakukan pekerjaan-Nya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengacu kepada Herodes ketika Dia mengatakan rubah.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengatakan hari ini, besok, dan keesokan harinya, untuk menunjukkan bahwa Yesus masih akan melakukan tanda-tanda serta mukjizat dalam waktu singkat.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengingatkan orang-orang Farisi bahwa nenek moyang mereka membunuh para nabi, atau para utusan Allah, di Yerusalem, kota suci tempat orang-orang Yahudi menyembah Allah. Ketika Yesus mengatakan, "tidak mungkin kalau seorang nabi harus lenyap dari Yerusalem," Dia menjadi ironis atau melebih-lebihkan bahwa Yerusalem adalah kota yang terkenal karena penganiayaan para nabi. Yesus mengatakan kalau Dia akan mengikuti langkah-langkah yang sama seperti para nabi. Ancaman Herodes bukan masalah.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Kata atau frasa apakah yang digunakan dalam bahasa Anda untuk mengungkapkan sesuatu yang berlebihan maupun ironi?

Penting untuk diingat bahwa Yesus sedang berbicara kepada Yerusalem seolah Dia mau berbicara kepada seseorang. Yesus berbicara tentang Yerusalem seolah-olah kota ini mampu membunuh banyak orang. Selain itu, Dia mengacu kepada Yerusalem seolah-olah kota itu memiliki kemampuan untuk tidak membiarkan Yesus melindungi rakyat Yerusalem.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 13:31-35

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Orang-orang Farisi
- Para nabi dibunuh
- Rakyat Yerusalem
- Induk ayam
- Para ayam

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan orang-orang Farisi yang menyuruh Yesus pergi.

Pastikan bahwa tim memerankan beberapa nabi dan beberapa utusan yang dibunuh dengan dirajam di Yerusalem sementara Yesus menggambarkan tindakan-tindakan tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan Yesus sambil meratapi, atau mengatakan dengan suara sedih, "Oh Yerusalem..."

Pastikan bahwa tim memerankan seekor induk ayam yang berusaha mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi para anak ayam menolaknya dengan melarikan diri.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankan orang-orang Farisi yang menyuruh Yesus pergi karena Herodes ingin membunuh-Nya. Yesus menanggapi dengan mengatakan bahwa Dia akan terus melakukan mukjizat karena seorang nabi tidak dapat mati jauh dari Yerusalem. Yesus dengan sedih mengatakan bahwa Yerusalem adalah kota yang membunuh para utusan Allah dan batu-batu mereka yang dikirim ke Yerusalem.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang-orang Farisi, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung. Mengapa dia merasa begitu yakin?", "Marah, niatku adalah dia segera pergi.", dan "Tersinggung. Aku tahu kalau nenek moyang kita membunuh beberapa nabi, tetapi kami bukan seperti mereka."

Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Patah hati. Umatku terus menolak pesan dan para utusan Allah.", "Berat. Aku tahu kematianku akan segera tiba," dan "Tidak takut. Aku tahu Bapaku memegang kendali." Ulang adegannya.

Perankan Yesus mengatakan Dia telah berusaha mengumpulkan rakyat Yerusalem seperti seekor induk ayam yang berusaha mengumpulkan anak-anaknya. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak mau. Akhirnya, Yesus mengatakan bahwa mereka tidak akan melihat Dia sampai mereka mengatakan, "Diberkatilah orang yang datang dalam nama Tuhan."

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung. Mengapa Yesus berbicara tentang kematian?", "Sedih, aku ingat bagaimana Yesus ditolak pada kesempatan lain.", dan "Bersemangat, akan tiba saatnya ketika orang-orang akan mengatakan "Diberkatilah orang yang datang dalam nama Tuhan.""

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 13:31-35

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah Yesus mengajar sekelompok orang, beberapa **orang Farisi**, atau para pemimpin agama memperingatkan Yesus bahwa Herodes ingin membunuh-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan Farisi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Farisi berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan terus menyembuhkan banyak orang dan mengusir **para setan**, atau roh-roh jahat, dari banyak orang. Pastikan untuk menerjemahkan setan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Setan berada di glosarium utama. Yesus mengatakan Dia akan melakukannya sampai Dia mencapai **Yerusalem**, atau ibu kota agama Yahudi, di mana Dia tahu Dia akan mati. Yerusalem berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan Yerusalem adalah kota tempat banyak orang membunuh **para nabi**, atau para utusan Allah. Pastikan untuk menerjemahkan nabi dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Nabi berada di glosarium utama.

Yesus mengatakan bahwa orang-orang tidak akan melihat-Nya lagi sampai saat ketika mereka menyambut-Nya. Mereka akan menyambut-Nya dengan mengatakan Dia **diberkati**, atau berkenan kepada Allah. Pastikan untuk menerjemahkan diberkati dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Diberkati berada di glosarium utama. Dia yang datang dalam nama **Tuhan** adalah gelar yang mengacu kepada Juru Selamat yang Dijanjikan. Di sini, Tuhan mengacu kepada Allah sendiri karena orang-orang Yahudi tidak menggunakan nama sebenarnya Allah, Yahweh, karena rasa hormat. Pastikan untuk menerjemahkan Tuhan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Tuhan berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 14:1-14*Dengar dan Hati*

LUKAS 14:1-14

Dengarkan Lukas 14:1-14 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 14:1-14

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka ke Yerusalem. Dalam kisah terakhir, para pemimpin agama memperingatkan Yesus bahwa Herodes ingin membunuh-Nya. Yesus mengatakan Dia akan terus

menyembuhkan banyak orang sampai tiba waktu-Nya untuk mati di Yerusalem. Kini, Yesus makan di rumah seorang pemimpin agama pada hari Sabat, atau hari istirahat orang Yahudi.

Dalam perjalanan ke Yerusalem, Yesus mungkin melanjutkan kebiasaan-Nya mengajar pada hari Sabat. Bagi orang-orang Yahudi, makan bersama setelah sebuah ibadah dalam sinagoge itu lazim. Seorang tokoh Farisi yang penting, atau pemimpin agama, mengundang Yesus ke rumahnya. Berbagi makanan bersama dalam kebudayaan Yahudi itu penting dan mencerminkan status sosial tuan rumah serta mereka yang diundang. Orang Farisi yang mengundang Yesus itu penting, karena ia adalah pemimpin orang Farisi lainnya. Orang Farisi itu hanya akan mengundang mereka yang memiliki status sosial yang sama atau lebih tinggi seperti dirinya sendiri. Oleh karena itu, kita tidak tahu mengapa orang-orang Farisi mengizinkan seorang pria yang sakit berada di perjamuan itu. Di bagian sebelumnya, Lukas sering menggambarkan meja sebagai pengaturan bagi Yesus untuk memasukkan orang-orang berstatus sosial lebih rendah, yang merupakan orang-orang yang salah menurut para pemimpin agama.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Acara macam apakah yang tidak boleh dihadiri beberapa orang dalam kebudayaan Anda, karena mereka tidak cukup kaya atau berasal dari status sosial yang rendah?

Terakhir kali Yesus berbicara kepada para pemimpin agama, Yesus membiarkan mereka marah dan berencana untuk menemukan cara menuduh-Nya karena kesalahan. Lukas mengingatkan kita tentang permusuhan ini dengan mengatakan para pemimpin agama itu mengamati Yesus dengan saksama. Di hadapan Yesus, ada seorang pria yang menderita edema, atau pembengkakan abnormal pada lengan dan kaki yang berisi air. Yesus menanyai semua orang Farisi dan para ahli hukum yang menunjukkan apa yang dikatakan hukum Allah tentang menyembuhkan seseorang pada hari Sabat. Yesus tidak meminta informasi, melainkan ingin mereka menyampaikan opini secara terbuka. Namun para pemimpin agama itu tidak menjawab, mungkin karena takut dikritik atas jawaban apa pun yang mereka berikan. Yesus menyentuh pria itu, menyembuhkannya, dan mengizinkannya pergi serta pulang.

Yesus menggunakan penyembuhan-Nya untuk mengajar tentang hari Sabat. Yesus mengajukan sebuah pertanyaan untuk menyiratkan para pemimpin agama itu akan membantu anak atau lembu mereka jika jatuh ke sumur pada hari Sabat. Seekor lembu dapat mengacu kepada setiap hewan yang seperti sapi. Sumur adalah lubang dalam yang digali orang-orang untuk mendapatkan air dari tanah. Jika seseorang jatuh, mereka tidak bisa memanjat sendiri. Seseorang harus segera membantu mereka dan tidak menunggu keesokan harinya, karena orang atau hewan itu akan tenggelam.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar sumur serta lembu.

Para pemimpin agama itu diam, karena mereka tidak ingin orang-orang mengira mereka menyetujui Yesus. Mereka tidak ingin mengakui bahwa Yesus benar ketika menyembuhkan pria itu. Dengan bersikap diam, para pemimpin agama itu membuktikan bahwa Yesus adalah seorang guru yang berwibawa. Para pemimpin agama itu tidak dapat berdebat dengan Yesus. Sementara di rumah orang Farisi, Yesus melihat bagaimana para tamu tiba dan memutuskan tempat mereka duduk. Mereka semua ingin duduk di kursi kehormatan, atau kursi tempat orang-orang paling penting duduk.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Dalam kebudayaan Anda, bagaimana orang-orang memilih tempat duduk ketika mereka diundang ke sebuah perjamuan di rumah seseorang? Seperti apakah pengaturan tempat duduk itu dan mengapa?

Yesus memberi saran kepada para tamu dengan menceritakan sebuah perumpamaan, atau kisah pendek. Konteks cerita itu adalah pesta pernikahan orang Yahudi. Keluarga merayakan dengan berbagai pesta seperti acara-acara formal ketika para tamu duduk sesuai kepentingan mereka. Tamu yang paling penting itu duduk paling dekat dengan tuan rumah. Yesus ingin para pendengar-Nya berpikir tentang apa yang akan mereka lakukan jika seseorang mengundang mereka ke pesta semacam ini. Yesus mengatakan jika seseorang memilih tempat kehormatan untuk diri mereka sendiri, tuan rumah yang mengundang mereka mungkin membuat mereka menyerahkan kursi kepada seseorang yang lebih penting. Sang tuan rumah akan memermalukan tamu itu di depan umum, dan mereka pasti akan duduk di kursi terburuk, atau kursi yang paling jauh dari tuan rumah. Sebaliknya, mereka harus memilih kursi yang paling tidak penting sehingga ketika tuan rumah melihat mereka, ia akan memanggil mereka teman dan menyuruh mereka pindah ke kursi yang lebih penting. Semua tamu lainnya akan melihat tuan rumah menghormati mereka. Yesus menggunakan contoh ini untuk mengajar

bahwa semua orang yang menghormati diri sendiri akan menerima rasa malu. Namun mereka yang rendah hati dan rela mengambil tempat berstatus rendah akan dihormati oleh Allah.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Hal-hal macam apakah yang menentukan status sosial seseorang dalam kebudayaan Anda? Bagaimana mungkin seseorang merendahkan status sosial mereka?

Yesus mengatakan kepada tuan rumahnya, atau orang Farisi yang mengundang-Nya, bahwa Dia seharusnya tidak hanya mengundang keluarga dan tetangga kaya ke rumahnya untuk perjamuan. Sering kali tuan rumah hanya mengundang orang-orang yang mereka tahu akan mengundang mereka ke rumah mereka sendiri untuk makan. Dengan menerima undangan, seorang tamu yang tahu bahwa mereka berkewajiban kepada tuan rumah. Yesus mengatakan jika mereka hanya mengundang orang-orang yang kaya, mereka hanya akan menerima hadiah makan di rumah orang lain. Sebaliknya, Yesus mengatakan mereka harus mengundang orang miskin, orang lumpuh, orang buta, dan orang timpang, atau mereka yang tidak dapat berjalan dengan lancar. Mereka ini adalah orang-orang yang terlalu miskin atau terlalu lemah untuk mengundang para pemimpin agama ke pesta makan malam mereka sendiri. Yesus mengatakan Allah akan memberkati atau memberi penghargaan kepada mereka karena menyertakan orang miskin. Kebangkitan orang benar mengacu kepada waktu di masa depan ketika Allah akan membuat semua orang benar, atau mereka yang benar di mata Allah, hidup lagi.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 14:1-14

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus mengajar pada hari Sabat. Seorang Farisi yang penting mengundang Yesus untuk makan di rumahnya. Yesus dikelilingi oleh para pemimpin agama dan seorang pria yang sakit. Yesus bertanya apakah sah menyembuhkan pada hari Sabat. Para pemimpin agama tidak menjawab. Yesus menyembuhkan pria itu dan mengajar mereka tentang penyembuhan pada hari Sabat, dengan menggunakan sumur sebagai sebuah contoh.

Adegan kedua: Yesus melihat para tamu memilih kursi mereka. Dia menceritakan sebuah perumpamaan tentang perjamuan pernikahan untuk mengajar mereka kerendahan hati.

Adegan ketiga: Yesus memberi saran kepada tuan rumah dan mengatakan kepadanya bahwa ia seharusnya mengundang orang miskin ke pestanya, biarpun mereka tidak dapat membalaunya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Tuan rumah (orang Farisi)
- Penderita Edema
- Para tamu (orang-orang Farisi dan para ahli hukum)

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus telah mengajar pada hari Sabat dan melakukan mukjizat.

Penting untuk diingat bahwa seorang pria yang sakit duduk tepat di hadapan Yesus saat makan. Kita tidak tahu bagaimana ia masuk ke rumah orang Farisi itu, karena kehadirannya pasti akan membuat para pemimpin agama najis.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengetahui apa yang dipikirkan para pemimpin agama itu. Yesus menanggapi sikap mereka terhadap-Nya dengan bertanya apakah sah untuk menyembuhkan pada hari Sabat. Yesus menggunakan contoh dari mereka yang berusaha mengeluarkan seekor lembu atau seorang anak dari sumur untuk menunjukkan bahwa penyembuhan pada hari Sabat itu tidak salah.

Penting untuk diingat bahwa meskipun para pemimpin agama itu mengamati Yesus dengan saksama, Yesus mengamati dengan saksama dan menceritakan sebuah kisah dalam menanggapi perilaku mereka memilih kursi.

Semua tamu ingin duduk di kursi yang paling terhormat, tetapi Yesus menggunakan kisah itu untuk memberi tahu mereka bahwa mereka harus rendah hati.

Penting untuk diingat bahwa dalam kebudayaan Yahudi, duduk dekat dengan tuan rumah dianggap sebagai tempat kehormatan.

Yesus menyarankan sang tuan rumah agar mengundang orang-orang yang diusir masyarakat ke pestanya, biarpun mereka tidak dapat membalaunya dengan mengundangnya ke pesta mereka sendiri.

Penting untuk diingat bahwa dalam kebudayaan Yahudi, orang miskin, orang lumpuh, orang timpang, dan orang buta adalah orang-orang yang diusir secara sosial. Mereka tidak dapat sepenuhnya ikut serta dalam masyarakat dan tidak akan dapat mengundang orang-orang Farisi ke pesta, karena mereka terlalu miskin atau terlalu lemah untuk melakukannya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 14:1-14

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Tuan rumah (orang Farisi)
- Penderita Edema
- Para tamu (orang-orang Farisi dan para ahli hukum)

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan para pemimpin agama yang mengamati Yesus dengan saksama untuk melihat apakah Dia melakukan sesuatu yang salah. Perankan bahwa Yesus mengamati ketika para tamu memilih kursi mereka. Mereka semua berusaha mendapatkan kursi terbaik di samping tuan rumah.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Perankkan bahwa seorang Farisi yang penting mengundang Yesus ke rumahnya untuk makan. Para tamu lainnya adalah para pemimpin agama lainnya dan seorang pria yang sakit. Semua orang mengamati Yesus dari dekat untuk melihat apakah Dia akan melakukan kesalahan. Yesus bertanya kepada mereka apakah sah untuk menyembuhkan pada hari Sabat, tetapi para pemimpin agama itu diam.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan tuan rumah, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Berharap. Mungkin sekarang aku bisa menangkap Yesus yang mengatakan sesuatu yang salah.", "Aku tak mau menjawab pertanyaan Yesus. Dia mungkin membuatku tampak buruk di hadapan para tamuku.", dan "Penasaran. Hukum Allah tak secara spesifik mengatakan kalau menyembuhkan pada hari Sabat itu salah." Ulang adegannya.

Perankkan bahwa Yesus menyembuhkan pria itu dan menyuruhnya pulang. Yesus menggunakan contoh berusaha mengeluarkan seekor lembu atau seorang anak dari sumur pada hari Sabat untuk menyiratkan bahwa penyembuhan pada hari Sabat itu tidak salah. Yesus melihat semua tamu yang berusaha memilih kursi kehormatan. Dia menceritakan sebuah kisah tentang perjamuan pernikahan untuk mengajar kerendahan hati.

Sekarang suruhlah orang-orang memerankan kisah yang diceritakan Yesus tentang perjamuan pernikahan.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang harus menyerahkan kursi mereka kepada seseorang yang lebih penting, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Malu. Semua orang melihatku harus pindah ke kursi yang kurang penting.", "Tersinggung. Kukira aku lebih penting bagi tuan rumah daripada itu!.", dan "Gundah. Aku takkan mengundang tuan rumah itu lagi ke rumahku." Ulang adegannya.

Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang diberikan kursi yang lebih baik oleh tuan rumah, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Terhormat. Tuan rumah menghargaiaku.", "Aku bersyukur atas persahabatan kami..", dan "Aku senang karena tak memilih untuk menghormati diriku dan tampak bodoh di hadapan orang lain."

Perankkan Yesus mengatakan kepada tuan rumah bahwa ia seharusnya tidak hanya mengundang teman-temannya dan mereka yang dianggap penting, tetapi dia juga harus mengundang orang miskin, orang lumpuh, orang buta, serta orang timpang. Yesus mengatakan Allah akan membalaunya karena memasukkan orang-orang yang diusir masyarakat.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan tuan rumah, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Tersinggung. Yesus adalah tamuku! Dia seharusnya tak mengatakan siapa yang harus kuundang ke rumahku sendiri.", "Itu gila. Mengundang orang-orang itu ke rumahku akan membuatku tampak buruk.", dan "Penuh pertimbangan. Benarkah Yesus? Mungkin aku harus berusaha menghormati Allah dengan menyertakan orang miskin." Ulang adegannya.

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 14:1-14

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus makan di rumah seorang **Farisi**, atau pemimpin agama, pada **hari Sabat**, maupun hari istirahat. Orang Farisi itu penting, karena ia adalah pemimpin orang Farisi lainnya. Ia telah mengundang banyak pemimpin agama lainnya ke rumahnya termasuk **para ahli atau para guru hukum**, maupun mereka yang menafsirkan dan mengajar hukum Allah. Mereka semua mengamati Yesus dengan hati-hati untuk melihat apakah Dia akan melanggar hukum Allah. Pastikan untuk menerjemahkan orang Farisi, hari Sabat, dan para guru hukum dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Ketiga istilah berada di glosarium utama.

Seorang pria yang menderita **edema** duduk di hadapan Yesus. Edema adalah penyakit yang menyebabkan kaki dan lengan seseorang membengkak berisi air. Karena ia sakit, kehadiran pria itu pasti akan membuat para pemimpin agama najis, atau tidak layak untuk melayani Allah.

Yesus bertanya kepada mereka apakah **sah** menyembuhkan seorang pria pada hari Sabat. Dia menanyakan para pemimpin agama apa yang dikatakan hukum Allah tentang penyembuhan pada hari Sabat. Hukum mengacu kepada aturan Allah yang diberikan kepada Musa untuk umat-Nya. Pastikan untuk menerjemahkan hukum dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Hukum berada di glosarium utama.

Yesus menyembuhkan pria itu dan mengatakan mereka pasti akan menyelamatkan anak-anak atau **lembu** jika mereka terjebak dalam sumur pada hari Sabat. Seekor lembu mengacu kepada setiap hewan yang seperti sapi. Itu sering digunakan untuk merujuk kepada seekor hewan yang melakukan pekerjaan bertani. Sebuah sumur mengacu kepada lubang yang dalam yang digali orang-orang untuk mendapatkan air dari sumber di tanah.

Berhenti dan tunjukkan sebuah gambar lembu dan sumur, jika belum Anda melakukannya.

Yesus mengatakan jika para pemimpin agama menyertakan orang miskin dengan mengundang mereka ke rumah mereka, Allah akan membala mereka pada **kebangkitan orang benar**. Kebangkitan mengacu kepada waktu di masa depan ketika Allah akan membuat orang-orang bangkit dari kematian sebagai orang yang sama. Secara khusus, Yesus mengacu kepada mereka yang bangkit dari kematian yang merupakan **orang benar**, atau memiliki hubungan yang benar dengan Allah. Pastikan untuk menerjemahkan orang benar dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kebangkitan dan orang benar berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda sukai. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.

Lukas 14:15-24

Dengar dan Hati

LUKAS 14:15-24

Dengarkan Lukas 14:15-24 dan renungkan dalam hati Anda. Dengarkan teks sebanyak tiga kali (dalam tiga terjemahan yang berbeda, jika memungkinkan). Kemudian diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok:

- Apakah yang Anda sukai dalam kisah ini?
- Apakah yang tidak Anda sukai atau tidak pahami?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang Yesus?
- Apakah yang diceritakan kisah ini tentang banyak orang?
- Bagaimana kisah ini memengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- Siapakah kenalan Anda yang harus mendengar kisah ini?

Menyiapkan Panggung

MEMPERSIAPKAN PANGGUNG

LUKAS 14:15-24

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Sebelumnya, Yesus berada di rumah seorang pemimpin agama pada hari Sabat, atau hari istirahat orang Yahudi. Yesus menyembuhkan seorang pria yang sakit dan mengajar para pemimpin agama bahwa mereka harus menunjukkan keramahtamahan kepada orang miskin. Kini, seorang pria berbicara tentang pesta di kerajaan Allah. Yesus menanggapinya dengan menceritakan sebuah kisah.

Setelah Yesus selesai mengajar para pemimpin agama tentang memasukkan orang miskin ke rumah mereka, seorang pria yang makan bersama Yesus mengatakan bahwa siapa pun yang makan di pesta kerajaan Allah itu diberkati, atau telah menerima kehormatan besar dari Allah. Banyak orang Yahudi meyakini bahwa ketika Juru Selamat yang Dijanjikan datang, akan ada perayaan besar. Orang-orang yang setia kepada Allah akan datang ke pesta dan menikmati berkat Allah yang hidup di bawah pemerintahan Juru Selamat yang Dijanjikan. Yesus menanggapi pria itu dengan menceritakan sebuah perumpamaan, atau kisah dengan makna yang lebih dalam.

Dalam kisah itu, seorang pria sedang merencanakan perjamuan, atau makanan besar di rumahnya. Ia mengutus para hambanya untuk memberi tahu para tamu undangan agar datang karena perjamuan sudah siap. Namun semua tamu memberi para hamba alasan mengapa mereka tidak bisa pergi, biarpun mereka sudah berkomitmen untuk pergi. Seseorang membeli ladang dan ingin memeriksanya, yang lain membeli lima kuk, atau pasang, lembu serta ingin melihat seberapa baik mereka akan bekerja, dan yang lain mengatakan ia baru saja menikah. Tidak satu pun dari alasan ini yang merupakan alasan nyata bagi para tamu untuk tidak menghadiri pesta itu. Seseorang tidak akan membeli sebuah ladang atau lembu tanpa lebih dahulu memeriksanya. Menikah juga bukan alasan yang valid. Secara budaya, alasan ini oleh para tamu yang kaya pasti akan mempermalukan tuan rumah. Penolakan mereka menunjukkan bahwa status sosial tuan rumah tidak cukup tinggi bagi mereka untuk menghadiri pesta.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana penolakan publik memengaruhi status sosial seseorang dalam kebudayaan Anda?

Ketika para hamba melaporkan alasan ini kepada sang tuan, ia menjadi sangat marah. Sang tuan memerintahkan para hambanya untuk pergi ke jalanan umum, tempat para pengemis dan orang buangan tinggal. Ia ingin para hamba mengundang orang miskin, orang lumpuh, orang buta, dan orang timpang ke pestanya. Mereka ini adalah orang-orang yang sama, yang sebelumnya disarankan Yesus untuk dipedulikan para pemimpin agama. Para pemimpin agama mengecualikan kelompok orang ini dari keanggotaan penuh dalam umat Allah. Para hamba mematuhi sang tuan, tetapi masih ada ruang untuk lebih banyak tamu. Jadi, sang tuan menyuruh mereka pergi dan mencari lebih banyak tamu di jalan-jalan, di luar kota kecil serta jalan pedesaan. Ini adalah pagar tanaman yang memisahkan ladang-ladang di desa.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda sebuah gambar pagar tanaman yang memisahkan ladang-ladang di desa.

Orang-orang miskin mungkin enggan datang ke pesta itu, karena mereka terlalu miskin untuk mengundang tuan rumah kembali ke rumah mereka. Para hamba pasti harus meyakinkan orang-orang yang mereka temui untuk datang. Sang tuan melakukannya karena ia ingin setiap kursi di mejanya penuh. Sang tuan berbicara

dengan keras dan mengatakan bahwa tidak satu pun dari para tamu asli yang menolak undangan itu akan diizinkan untuk menghadiri pesta atau menyantap setiap makanan.

Yesus memakai perumpamaan itu untuk mengajar pentingnya menerima undangan Allah agar menjadi bagian dari kerajaan-Nya. Orang-orang yang menolak undangan Allah adalah mereka yang tidak tertarik untuk menjadi bagian dari kerajaan Allah. Mereka yang menerima undangan itu senang menjadi bagian dari kerajaan Allah. Mereka tidak peduli dengan status sosial, melainkan menunjukkan kasih dan kemurahan hati kepada orang-orang yang diusir masyarakat.

Mendefinisikan Adegan

MENJELASKAN ADEGAN

LUKAS 14:15-24

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mendefinisikan adegan, latar belakang, dan tokoh dari kisah ini.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Yesus berada di sebuah meja bersama para tamu lainnya di rumah seorang Farisi pada hari Sabat. Seorang pria berkomentar di meja. Yesus menanggapi dengan menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang tuan yang mengadakan pesta dan mengutus para hambanya untuk mengundang para tamu.

Adegan kedua: Seorang tuan mengirim undangan kepada para tamu penting untuk makan di rumahnya. Para tamu menerima undangannya. Ketika perjamuan siap, tuan rumah mengutus para hambanya untuk memberi tahu para tamu agar datang.

Adegan ketiga: Seorang tamu mengatakan ia tidak dapat datang dan pergi untuk melihat tanahnya. Tamu lain mengatakan ia tidak bisa datang dan pergi untuk melihat lembunya. Tamu lainnya mengatakan ia tidak bisa datang dan menghabiskan waktu bersama istrinya. Para hamba memberi tahu sang tuan bahwa tidak ada yang datang. Sang tuan marah.

Adegan keempat: Sang tuan mengutus para hambanya ke jalanan dan jalan pedesaan untuk menemukan lebih banyak tamu. Para hamba meyakinkan orang miskin, lumpuh, timpang, dan buta untuk datang ke pesta tuan mereka. Rumah dan meja sang tuan penuh. Sang tuan mengatakan para tamu yang tidak datang tidak akan pernah mencicipi makanan di pestanya.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Tuan rumah (orang Farisi)
- Para tamu (orang-orang Farisi dan para ahli hukum)
- Tamu yang berkomentar
- Tuan
- para hamba
- Para tamu yang menolak
- Para tamu yang diyakinkan untuk datang

Dalam sesi ini, carilah papan cerita kelompok, gambarlah, atau gunakan beberapa macam manipulasi (benda-benda yang dapat Anda pindahkan seperti batu, batang, mainan anak-anak) untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus duduk di sebuah meja bersama para tamu lainnya, di rumah seorang Farisi pada hari Sabat. Yesus baru saja menyembuhkan seorang pria dan mengajar para pemimpin agama bahwa mereka harus mengundang orang miskin ke rumah mereka untuk perjamuan.

Seorang tamu di meja mengatakan bahwa siapa pun yang makan di pesta kerajaan Allah itu diberkati.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Yahudi yakin bahwa mereka akan diundang ke pesta Juru Selamat yang Dijanjikan di kerajaan Allah, karena mereka adalah keturunan Abraham. Namun Yesus mengatakan ini tidak benar, jika mereka tidak mematuhi Allah dengan menerima Yesus dan pengajaran-Nya untuk menyertakan orang miskin.

Yesus menanggapi dengan perumpamaan tentang seorang tuan yang mengirim banyak undangan untuk sebuah pesta.

Penting untuk diingat bahwa menolak undangan seseorang untuk datang ke pesta mempermalukan tuan rumah, terutama jika tamu itu kaya

Penting untuk diingat bahwa alasan para tamu untuk tidak datang tidak sah secara budaya.

Penting untuk diingat bahwa dengan menyertakan orang-orang yang tidak terduga di pestanya, Yesus menunjukkan para pemimpin agama bahwa Allah peduli dengan orang-orang yang diusir masyarakat dan akan memasukkan mereka dalam kerajaan-Nya.

Mewujudkan Teks

MEWUJUDKAN TEKS

LUKAS 14:15-24

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki empat adegan.

Tokoh-tokoh dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid
- Tuan rumah (orang Farisi)
- Para tamu (orang-orang Farisi dan para ahli hukum)
- Tamu yang berkomentar
- Tuan
- para hamba
- Para tamu yang menolak
- Para tamu yang diyakinkan untuk datang

Minta tim untuk memerankan kisah itu dua kali. Pertama, minta mereka memerankan kisah itu tanpa berhenti. Pada saat tim memerankan kisah itu untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik yang berbeda dalam kisah tersebut.

Ketika tim memerankan kisah itu untuk pertama kali, perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisah tersebut.

Pastikan bahwa tim memerankan para tamu yang menerima undangan, menolak untuk pergi ke pesta ketika pesta sudah siap.

Pastikan bahwa tim memerankan rumah yang dipenuhi dengan orang-orang yang baru saja diyakinkan untuk datang. Beberapa di antara orang-orang ini bisa jadi timpang atau dituntun dalam keadaan buta untuk menunjukkan bahwa mereka orang-orang yang diusir masyarakat.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Seorang tamu mengatakan siapa pun yang menghadiri pesta di kerajaan Allah itu diberkati. Yesus menceritakan sebuah perumpamaan dalam menanggapi komentarnya.

Sekarang perankan tuan rumah yang mengutus para hambanya untuk mengundang para tamu ke sebuah pesta. Banyak tamu kaya yang menerima undangannya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan tuan rumah, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Berharap. Aku senang menyambut para tamu penting seperti itu di rumahku." "Bersiap. Sekarang aku tahu berapa banyak makanan dan minuman yang harus disiapkan para hambaku untuk membuat pesta." dan "Aku menantikan undangan ke rumah para tamuku kelak." Ulang adegannya.

Perankan tuan rumah yang mengutus para hambanya lagi untuk memberi tahu para tamu agar datang karena perjamuan sudah siap. Seorang tamu mengatakan ia tidak bisa datang karena harus memeriksa tanahnya. Tamu lain mengatakan ia tidak bisa datang, karena harus memeriksa lembunya. Tamu lainnya mengatakan ia tidak bisa datang, baru saja menikah.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan para tamu yang mendengarkan kisah Yesus, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kaget. Aku tak percaya mereka menolak undangannya karena alasan yang konyol semacam itu.", "Aku kasihan kepada sang tuan rumah. Dia pasti sangat malu.", dan "Mungkin sang tuan rumah tak sepenting seperti para tamunya." Ulang adegannya.

Perankan tuan rumah yang marah. Ia mengutus para hambanya ke jalanan dan jalan pedesaan. Para hamba menemukan orang miskin, orang timpang, orang buta, dan orang lumpuh serta meyakinkan mereka agar datang ke pesta. Mereka memasuki rumah sang tuan dan makan di mejanya. Setiap kursi penuh. Sang tuan rumah mengatakan para tamu yang menolaknya tidak akan pernah mencicipi makanannya.

Hentikan adegannya. Tanyakan kepada aktor yang memerankan seorang pria miskin di meja, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Rendah hati. Aku tak pernah membayangkan diundang ke rumah yang bagus seperti itu.", "Khawatir. Aku tak bisa membala sang tuan rumah." dan "Disertakan. Senang karena diperhatikan dan dipedulikan."

Tanyakan kepada seorang pemimpin agama yang mendengarkan kisah Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak bisa membayangkan mengundang orang-orang semacam itu ke rumahku. Tentunya maksud-Nya bukanlah bahwa orang-orang non-Yahudi akan berada di perjamuan Allah?" "Marah. Siapakah yang dimaksudkan Yesus?" dan "Penuh pertimbangan. Mungkin aku harus lebih teliti menafsirkan perkataan para nabi."

Mengisi Kekosongan

MENGISI CELAH

LUKAS 14:15-24

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Seorang pria di meja mengatakan bahwa mereka yang makan di pesta **kerajaan Allah itu diberkati**. Kerajaan Allah mengacu kepada Allah yang memerintah dalam hati umat-Nya sebagai raja mereka. Diberkati mengacu kepada Allah yang berkenan atau menghormati seseorang. Pria itu yakin bahwa ketika sang Juru Selamat yang Dijanjikan datang memerintah, Dia akan mengadakan pesta besar dan mereka yang hadir akan diberkati. Pastikan untuk menerjemahkan kerajaan Allah dan diberkati dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Yesus menceritakan sebuah **perumpamaan**, atau kisah pendek, untuk menanggapi komentar sang pria. Kisah itu tentang seorang **tuan**, atau seorang pria yang berwenang, yang memerintahkan para hambanya untuk mengundang orang-orang ke perjamuan, maupun pesta besarnya. Pastikan untuk menerjemahkan

perumpamaan dan tuan dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Kedua istilah berada di glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Mengucapkan Firman

Dengarkan versi audio dari bagian ini dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian itu, secara berkelompok, dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian itu dalam bahasa Anda sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang Anda putuskan dalam langkah sebelumnya, seperti kronologi, kata, frasa, emosi, atau apa pun yang Anda diskusikan.

Satu anggota kelompok harus mengucapkan beberapa kalimat dari bagian itu dan berhenti sebentar. Anggota kelompok lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bagian itu dan berhenti sebentar. Lakukan ini sampai kelompok itu menceritakan kembali seluruh bagian tersebut. Anggota kelompok dapat saling mengoreksi dalam langkah ini. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian tanpa gangguan setidaknya sekali. Seorang anggota kelompok dapat menggunakan objek acak, gerakan, atau papan cerita mereka untuk membantu mereka mengingat bagian tersebut. Jeda audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat memutuskan versi mana dari bagian tersebut yang paling Anda suka. Anda mungkin memutuskan kalau menyukai cara satu anggota kelompok dalam menceritakan satu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok yang berbeda dalam menceritakan adegan lain. Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok dapat menyusun versi akhir dari bagian yang disetujui semua orang. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi akhir dari bagian tersebut.

Ini adalah akhir dari rekaman.